

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of 30 September 2025
and for the nine-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Riduan
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat Domisili : Komp. Bank Mandiri
Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 300023000, ext.7123048
Jabatan : Direktur Utama^{*)}
2. Nama : Novita Widya Anggraini
Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Alamat Domisili : GRBJ.Fedora
Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
Utara, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : 021 – 3002300, ext.7121660
Jabatan : Direktur Finance and Strategy

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR NINE MONTHS PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2025
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Riduan
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Residential Address : Komp. Bank Mandiri
Jl. Tabanas Kelurahan Cilandak Barat
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 300023000, ext.7123048
Title : President Director^{*)}
2. Name : Novita Widya Anggraini
Office Address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190
Residential Address : GRBJ.Fedora
Kelurahan Paku Jaya, Kecamatan Serpong
Utara, Tangerang Selatan
Telephone : 021 – 3002300, ext.7121660
Title : Finance and Strategy Director

in the above positions acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for the Bank and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, **27** Oktober/October 2025

Direktur Utama^{*)}/
President Director^{*)}



Riduan



Direktur Finance and Strategy/
Finance and Strategy Director



Novita Widya Anggraini

^{*)} Efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas pelaksanaan Uji Kemampuan dan Uji Kepatuhan (Fit and Proper Test).

^{*)} The effectiveness of this appointment is subject to and shall commence only upon the approval of the Financial Services Authority (OJK) for the fulfillment of the Fit and Proper Test requirements.



The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF
30 SEPTEMBER 2025 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/Pages
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 8
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	9 - 11
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	12 - 13
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>	14 - 17
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>	18 - 498

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
Kas	2c,2g,62.B.(vii)	25.308.352	31.665.082	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2g,2h,4	138.394.784	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,2f,2g,2h,5			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	56	193.147	194.411	Related parties
Pihak ketiga		52.849.445	46.474.028	Third parties
		53.042.592	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(51.265)	(30.755)	Less: allowance for impairment losses
Neto		52.991.327	46.637.684	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,2f,2i,6			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	56	1.849.092	3.107.120	Related parties
Pihak ketiga		24.980.745	60.122.934	Third parties
		26.829.837	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.718)	(1.679)	Less: allowance for impairment losses
Neto		26.828.119	63.228.375	Net
Efek-efek	2c,2f,2j,7			Marketable securities
Pihak berelasi	56	16.906.133	20.223.075	Related parties
Pihak ketiga		99.769.022	75.118.481	Third parties
		116.675.155	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi): diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan - neto yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai		701.048	136.495	Add/(less): unamortised discount rate, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses
Neto		117.376.203	95.478.051	Net
Obligasi pemerintah				Government bonds
Pihak berelasi	2c,2f,2k,8,56	303.934.259	287.272.659	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	2c,2f,2l,9			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	56	7.764.712	7.054.667	Related parties
Pihak ketiga		23.731.315	22.919.450	Third parties
		31.496.027	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.431.644)	(1.422.889)	Less: allowance for impairment losses
Neto		30.064.383	28.551.228	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Catatan/ Notes			
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10			Securities purchased under agreements to resell
Pihak berelasi	56	-	4.613	Related parties
Pihak ketiga		3.506.058	8.285.525	Third parties
Total		3.506.058	8.290.138	Total
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11			Derivative receivables
Pihak berelasi	56	3.526.845	2.948.995	Related parties
Pihak ketiga		5.169.435	4.812.513	Third parties
Total		8.696.280	7.761.508	Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12			Loans and sharia receivables/financing
Pihak berelasi	56	334.373.837	291.635.100	Related parties
Pihak ketiga		1.385.878.836	1.331.581.512	Third parties
		1.720.252.673	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(49.746.848)	(49.354.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto		1.670.505.825	1.573.861.967	Net
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13			Consumer financing receivables
Pihak berelasi	56	5.139	41.346	Related parties
Pihak ketiga		39.438.104	41.531.960	Third parties
		39.443.243	41.573.306	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.089.964)	(934.353)	Less: allowance for impairment losses
Neto		38.353.279	40.638.953	Net
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14			Net investment finance leases
Pihak ketiga		4.631.925	5.757.076	Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(164.834)	(103.337)	Less: allowance for impairment losses
Neto		4.467.091	5.653.739	Net
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15			Acceptance receivables
Pihak berelasi	56	1.012.341	1.698.864	Related parties
Pihak ketiga		5.970.944	7.615.001	Third parties
		6.983.285	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(18.030)	(31.340)	Less: allowance for impairment losses
Neto		6.965.255	9.282.525	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Penyertaan saham	2f,2s,16			Investments in shares
Pihak berelasi	56	986.495	1.023.142	Related parties
Pihak ketiga		1.368.763	1.395.592	Third parties
		2.355.258	2.418.734	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(1.986)	(1.986)	Less: allowance for impairment losses
Neto		2.353.272	2.416.748	Net
Biaya dibayar dimuka	17	6.891.025	4.827.723	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.569.237	739.015	Prepaid taxes
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	97.562.772	90.458.680	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(30.173.173)	(27.427.835)	Less: accumulated depreciation
Neto		67.389.599	63.030.845	Net
Aset takberwujud	2r.iii,19	16.637.852	15.743.152	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(9.716.065)	(8.698.409)	Less: accumulated amortisation
Neto		6.921.787	7.044.743	Net
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	48.372.012	38.930.431	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya		(2.912.616)	(1.587.650)	Less: allowance for other impairment losses
Neto		45.459.396	37.342.781	Net
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	5.384.618	8.353.454	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		2.563.360.149	2.427.223.262	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024 ¹⁾ / 31 December 2024 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2w	5.038.522	5.703.731	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	2c,2f,2x,21			Demand deposits and wadiah
Pihak berelasi	56	139.714.172	154.155.472	demand deposits
Pihak ketiga		443.551.842	414.420.537	Related parties
Total		583.266.014	568.576.009	Third parties
Tabungan dan tabungan wadiah	2c,2f,2x,22			Total
Pihak berelasi	56	4.805.803	6.339.043	Saving deposits and wadiah saving deposits
Pihak ketiga		586.944.756	573.852.753	Related parties
Total		591.750.559	580.191.796	Third parties
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23			Total
Pihak berelasi	56	64.525.336	53.490.298	Time deposits
Pihak ketiga		373.742.148	243.976.854	Related parties
Total		438.267.484	297.467.152	Third parties
Total simpanan nasabah		1.613.284.057	1.446.234.957	Total
Simpanan dari bank lain				Total deposits from customers
Giro, giro wadiah dan tabungan	2c,2f,2y,24			Deposits from other banks
Pihak berelasi	56	195.403	4.299.236	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Pihak ketiga		6.345.213	4.790.802	Related parties
Total		6.540.616	9.090.038	Third parties
Inter-bank call money	2c,2y,25			Total
Pihak berelasi	56	-	1.931.400	Inter-bank call money
Pihak ketiga		5.210.639	8.030.154	Related parties
Total		5.210.639	9.961.554	Third parties
Deposito berjangka	2c,2f,2y,26			Total
Pihak berelasi	56	649.935	289.710	Time deposits
Pihak ketiga		7.633.755	7.701.407	Related parties
Total		8.283.690	7.991.117	Third parties
Total simpanan dari bank lain		20.034.945	27.042.709	Total
Liabilitas kontrak asuransi	2z,27	37.247.245	35.487.487	Total deposits from other banks

¹⁾ Direklasifikasi, lihat catatan 66

¹⁾ Reclassified, see Note 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024 ¹⁾ / 31 December 2024 ¹⁾	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,2m,28,59 56	39.580 39.572.272	- 90.256.225	Securities sold under agreements repurchase liabilities
Pihak berelasi				Related parties
Pihak ketiga				Third parties
Total		39.611.852	90.256.225	Total
Liabilitas derivatif	2c,2f,2n,11 56	2.942.595 5.154.146	2.133.504 5.203.494	Derivative payables Related parties Third parties
Total		8.096.741	7.336.998	Total
Liabilitas akseptasi	2c,2f,2u,29 56	1.446.226 5.374.546	2.565.287 6.570.726	Acceptance payables Related parties Third parties
Total		6.820.772	9.136.013	Total
Liabilitas pajak tangguhan	2ad,33e	34.652	9.278	Deferred tax liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	2c,2f,2aa,30,59 56	5.723.040 46.675.115	4.580.825 36.639.142	Debt securities issued Related parties Third parties
		52.398.155	41.219.967	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(87.776)	(78.900)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto		52.310.379	41.141.067	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	949.514	1.114.013	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	2c,2af,32	5.681.198	5.466.461	Accrued expenses
Utang pajak	2ad,33b	1.786.231	3.078.642	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2ai,34,51	7.646.755	7.160.018	Employee benefit liabilities
Provisi	63b	113.388	264.275	Provision
Liabilitas lain-lain	2c,35	38.564.483	32.656.899	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	2c,2f,2ab,36,59 56	2.430.931 137.906.844	4.627.957 143.288.024	Fund borrowings Related parties Third parties
Total		140.337.775	147.915.981	Total

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

¹⁾ Reclassified, see Note 66

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	2c,2f, 2ac,37,59			Subordinated loans and marketable securities
Pihak berelasi	56	35.000	40.000	Related parties
Pihak ketiga		355.058	364.015	Third parties
		390.058	404.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(365)	(453)	Less: unamortised issuance cost
Neto		389.693	403.562	Net
TOTAL LIABILITAS		1.977.948.202	1.860.408.316	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2f,2ae,38			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	56			Related parties
Giro - investasi terikat dan giro				Demand deposits
<i>Mudharabah</i> - investasi				- restricted investment and <i>Mudharabah</i> demand deposits - unrestricted investment
tidak terikat	38a.1a	18.222.198	19.798.526	Saving deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi				- restricted investment and unrestricted investment
tidak terikat - <i>Mudharabah</i>	38a.2a	702.546	375.768	- <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah</i> time deposits - unrestricted investment
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi				
tidak terikat	38a.3	46.377.113	37.757.408	
		65.301.857	57.931.702	
Pihak ketiga				Third parties
Giro - investasi terikat dan giro				Demand deposits
<i>Mudharabah</i> <i>musyarakah</i>	38a.1a	22.236.498	17.389.993	- restricted investments and <i>Mudharabah</i> <i>musyarakah</i> demand deposits
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat -				Saving deposits
<i>Mudharabah</i>	38a.2a	88.759.428	84.878.381	- restricted investment and unrestricted investment
Deposito <i>Mudharabah</i> - investasi				- <i>Mudharabah</i> <i>Mudharabah</i> time deposits - unrestricted investment
tidak terikat	38a.3	94.607.506	92.461.883	
		205.603.432	194.730.257	
Total simpanan nasabah		270.905.289	252.661.959	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of 30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak ketiga				Third parties
Giro Mudharabah -				Mudharabah demand
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	43.353	47.282	investment
Tabungan Mudharabah -				Mudharabah saving
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	537.736	536.509	investment
Deposito Mudharabah -				Mudharabah time
investasi				deposits - unrestricted
tidak terikat	38b	87.454	94.515	investment
Total simpanan dari bank lain		668.543	678.306	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		271.573.832	253.340.265	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp125 (nilai penuh)				Rp125 (full amount)
per lembar saham masing-masing				par value per share
pada tanggal 30 September 2025				as of 30 September 2025
dan 31 Desember 2024				and 31 December 2024
Modal dasar - 1 lembar saham				Authorised capital - 1 Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				Series A share and
127.999.999.999 lembar				127,999,999,999 Series B
saham biasa Seri B pada tanggal				common share as of
30 September 2025 dan				30 September 2025 and
31 Desember 2024				31 December 2024
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully
1 lembar saham				paid-in capital -
Seri A Dwiwarna dan				1 Dwiwarna Series A
93.333.333.331 lembar				share and 93,333,333,331
saham biasa Seri B pada tanggal				Series B common shares
30 September 2025 dan				as of 30 September 2025
31 Desember 2024	40a	11.666.667	11.666.667	and 31 December 2024
Tambahan modal disetor/ agio saham	40b	18.095.274	18.095.274	Additional paid-in capital/ agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2e	130.221	10.289	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Catatan/ Notes			
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	2j,2k	1.289.513	(2.160.850)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Bagian efektif lindung nilai arus kas	2n	(9.763)	(8.885)	Effective portion of cash flow hedges
Selisih bersih revaluasi aset tetap	2r.i	34.772.745	34.772.745	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	2ai	1.641.165	1.595.606	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya		85.052	85.052	Other comprehensive income
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1g	(309.938)	(309.938)	Difference in transactions with non-controlling parties
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)				Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/ agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya		5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		208.889.804	214.670.201	Unappropriated
Total saldo laba		214.270.072	220.050.469	Total retained earnings
		281.631.008	283.796.429	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi	2d,39	32.207.107	29.678.252	Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries
TOTAL EKUITAS		313.838.115	313.474.681	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		2.563.360.149	2.427.223.262	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September		
		2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,56	103.831.091	94.850.113	Interest income and sharia income
Pendapatan bunga Pendapatan syariah		18.466.114	15.786.399	Interest income Sharia income
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		122.297.205	110.636.512	Total interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,56	(37.141.345)	(30.197.129)	Interest expense and sharia expense
Beban bunga Beban syariah		(6.897.245)	(5.836.272)	Interest expense Sharia expense
Total beban bunga dan beban syariah		(44.038.590)	(36.033.401)	Total interest expense and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		78.258.615	74.603.111	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan asuransi - neto	2ag	300.260	1.301.976	Insurance income - net
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN ASURANSI - NETO		78.558.875	75.905.087	NET INTEREST, SHARIA AND INSURANCE INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2ah,43	18.868.648	16.736.942	Other operating income
Provisi dan komisi				Fees and commissions
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	4.708.666	3.366.107	Income from fair value through profit or loss classification - net
Lain-lain	45	9.462.860	10.470.884	Others
Total pendapatan operasional lainnya		33.040.174	30.573.933	Total other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(9.377.597)	(9.536.109)	Allowance for impairment losses
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31b	205.838	84.123	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	2t,47	(1.291.839)	(81.773)	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	2j,2k,48	204.553	218.043	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya	2f,2ai,			Other operating expenses
Beban gaji dan tunjangan	49,51,56	(20.203.349)	(18.150.763)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	2r,50	(21.820.855)	(16.681.722)	General and administrative expenses
Lain-lain	52	(7.882.071)	(5.004.837)	Others
Total beban operasional lainnya		(49.906.275)	(39.837.322)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		51.433.729	57.325.982	INCOME FROM OPERATION
Beban bukan operasional - neto	53	113.474	18.569	Non operating expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		51.547.203	57.344.551	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak				Tax expense
Kini	2ad,33c,33d	(8.031.044)	(9.148.477)	Current
Tangguhan	2ad,33c,33e	(2.143.218)	(2.112.820)	Deferred
Total beban pajak - neto		(10.174.262)	(11.261.297)	Total tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN		41.372.941	46.083.254	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	2r.i	-	116.525	Gain on fixed assets revaluation
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	2ai	74.489	142.730	Actuarial gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(26.954)	(30.694)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
		47.535	228.561	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2025/30 September 2025

				Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/(kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealized gain/(loss) from increase/(decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital/agio								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025		11.666.667	18.095.274	10.289	(2.160.850)	(8.885)	34.772.745	1.595.606	85.052	(309.938)	5.380.268	214.670.201	220.050.469	29.678.252	313.474.681
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2024	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	-	(43.510.539)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.308.289)	(1.308.289)
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.730.142	37.730.142	3.642.799	41.372.941
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	119.932	3.450.363	(878)	-	45.559	-	-	-	-	-	194.345	3.809.321
Saldo pada tanggal 30 September 2025		11.666.667	18.095.274	130.221	1.289.513	(9.763)	34.772.745	1.641.165	85.052	(309.938)	5.380.268	208.889.804	214.270.072	32.207.107	313.838.115

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025 and 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2024/30 September 2024																
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Bagian efektif lindung nilai arus kas/ Effective portion of cash flow hedges	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	dengan pihak nonpengendali/ Difference in transaction with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi/ Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
										Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	17.643.264	(146.299)	(1.837.760)	1.429	34.716.693	1.517.183	85.052	(97.202)	5.380.268	191.923.489	197.303.757	26.642.178	287.494.962	Balance as of 1 January 2024	
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	40c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	-	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income	
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.394.948)	(1.394.948)	Changes in non-controlling interest arising from distribution of dividends and changes in Subsidiary's equity	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.017.354	42.017.354	4.065.900	46.083.254	Net income for the period	
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	4	Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	452.010	-	-	-	-	-	-	92.750	-	-	-	(349.463)	195.297	Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(3.563)	1.634.993	(8.029)	59.970	57.128	-	-	-	-	-	254.460	1.994.959	Other comprehensive income for the period	
Saldo pada tanggal 30 September 2024	11.666.667	18.095.274	(149.862)	(202.767)	(6.600)	34.776.663	1.574.311	85.052	(4.452)	5.380.268	200.904.813	206.285.081	29.218.127	301.337.494	Balance as of 30 September 2024	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga		101.519.015	94.330.356	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan syariah		18.699.415	15.670.694	Receipts from sharia income
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan asuransi		23.323.937	24.849.570	Receipts from provision, commission and insurance income
Pembayaran beban bunga		(35.441.845)	(29.118.161)	Payments of interest expense
Pembayaran beban syariah		(6.879.026)	(5.851.206)	Payments of sharia expense
Pembayaran beban asuransi		(3.751.540)	(6.810.652)	Payments of insurance expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		319.994.462	365.966.475	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(317.741.986)	(378.041.281)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto		6.404.021	(2.338.864)	Income from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain		3.695.644	3.817.938	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain		(8.828.438)	(7.808.714)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan		(19.659.056)	(21.912.813)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi		(17.487.232)	(13.322.073)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto		111.570	16.617	Non-operating income/(expenses) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan		(8.185.962)	(9.470.993)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		55.772.979	29.976.893	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:				(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1.025.274)	(766.807)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(19.839.054)	(6.065.921)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September	
		2025	2024 ¹⁾
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)			
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):			
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(1.521.910)	(872.065)
Kredit yang diberikan		(80.497.178)	(165.771.466)
Piutang/pembiayaan syariah		(23.710.796)	(27.809.413)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		4.784.080	15.659.982
Piutang pembiayaan konsumen		811.089	(10.394.964)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		991.245	(347.928)
Pajak dibayar dimuka		(830.222)	(469.484)
Biaya dibayar dimuka		(2.063.302)	(2.099.512)
Aset lain-lain		(10.213.551)	(11.204.875)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		5.767.216	6.652.946
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank konvensional			
Giro		12.182.310	6.935.975
Tabungan		11.517.037	46.134.612
Deposito berjangka		141.092.905	40.059.114
Interbank call money		(4.750.915)	(970.998)
Liabilitas segera		(665.209)	393.791
Liabilitas kontrak asuransi	27	1.897.097	6.787.767
Utang pajak lainnya		(1.137.493)	(809.960)
Liabilitas lain-lain		3.240.387	4.421.253
Bank syariah - dana <i>syirkah</i> temporer			
Giro - investasi terikat dan giro			
<i>Mudharabah musytarakah</i>		3.266.249	3.242.394
Tabungan - investasi terikat dan investasi tidak terikat			
tabungan			
<i>Mudharabah</i>		4.209.050	1.825.691

¹⁾ Direklasifikasi, lihat Catatan 66

¹⁾ Reclassified, see Note 66

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana syirkah temporer: (lanjutan)				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds: (continued)
Bank syariah - dana syirkah temporer (lanjutan)				Sharia bank - temporary syirkah funds (continued)
Deposito Mudharabah - investasi tidak terikat		10.758.267	(591.157)	Mudharabah time deposits - unrestricted investment
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional		110.035.007	(66.084.132)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(1.996.909)	8.742.352	(Increase)/decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
(Kenaikan)/penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(13.620.738)	19.532.675	(Increase)/decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap		120.280	18.652	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	18a	(3.272.313)	(2.565.351)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	19	(923.680)	(1.093.989)	Acquisition of intangible assets
Kenaikan investasi Entitas Anak		(1.000)	(15.072)	Increase in Subsidiaries' investment
Penyertaan pada entitas lain		-	(20.000)	Investment in other entity
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	59b	-	951.284	Proceeds from control transfer of a Subsidiary
Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(19.694.360)	25.550.551	Net cash (used in)/provided by Investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan		29.048.453	15.636.848	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan		(18.631.090)	(29.438.729)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		118.842.931	64.573.058	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima		(130.076.283)	(42.789.297)	Payments of fund borrowings

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Period Ended
30 September 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended 30 September		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi (Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(17.338)	(16.887)	Payments of subordinated loans and marketable securities (Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	35	(52.041.846)	27.629.419	Payments for lease liabilities
Pembayaran dividen	40c	(1.237.653)	(1.376.702)	Payments of dividends
		(43.510.539)	(33.036.034)	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(97.623.365)	1.181.676	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(7.282.718)	(39.351.905)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		3.123.390	4.569.148	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		244.038.123	243.801.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		239.878.795	209.018.936	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of period consists of:
Kas	62.B.(vii)	25.308.352	24.344.090	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	138.394.784	84.863.492	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	53.042.592	46.638.874	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		23.133.067	53.172.480	Liquid short-term investments with maturity period of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas		239.878.795	209.018.936	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Entitas Induk Bank adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN yang merupakan Kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan pembinaan badan usaha milik negara.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12, tanggal 24 April 2025, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0113069 dan terdaftar pada Daftar Perseroan No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 25 April 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (hereinafter referred to as "Bank Mandiri" or the "Bank") was established on 2 October 1998 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Sutjipto, S.H., under Government Regulation No. 75 Year 1998 dated 1 October 1998. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 dated 2 October 1998 and was published in Supplement No. 6859 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1998.

Bank Mandiri was established through the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") and PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (hereinafter collectively referred to as the "Merged Banks").

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, Bank Mandiri is engaged in banking activities in accordance with prevailing laws and regulations. The Bank commenced its operations on 1 August 1999. The Bank's Parent Entity is the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises which is the Ministry within the Indonesian Government that is in charge of state-owned enterprises development affairs.

The Articles of Association of Bank Mandiri has been amended several times, the latest amendment under Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12, dated 24 April 2025 made before notary Utiek R. Abdurachman, S.H., M.L.I., M.Kn, notary in Jakarta. This amendment has been submitted to and approved by the Ministry of Laws of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0113069 and registered in the Company Register No. AHU-0090215.AH.01.11. Tahun 2025, dated on 25 April 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan.

Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyerahan tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan;
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan;
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri;
- Rasionalisasi sumber daya manusia.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta Penggabungan Usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger

At the end of February 1998, the Government of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Government") announced its plan to restructure the Merged Banks.

In connection with the restructurisation plan, the Government established Bank Mandiri in October 1998 through the payment of cash and the transfer the Government's shares of the Merged Banks (Notes 40a and 40b). The difference between the transfer price and the book value of the shares at the time of the restructurisation was not calculated as it was considered not practicable to do so. All losses incurred during the year of restructuring were recognised in the Recapitalisation Program.

The restructurisation plan was designed to merge the Merged Banks' business into Bank Mandiri on July 1999 and the recapitalisation of Bank Mandiri. The restructurisation of the Merged Banks into Bank Mandiri also covered the following:

- Restructurisation of loans;
- Restructurisation of non-loan assets;
- Rationalisation of domestic and overseas offices;
- Rationalisation of human resources.

Based on the Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 100 dated 24 July 1999, the Merged Banks were legally merged into Bank Mandiri. The Merger Deed was legalised by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 dated 29 July 1999 and approved by the Governor of Bank Indonesia in its Decision Letter No. 1/9/KEP.GBI/1999 dated 29 July 1999. The merger was declared effective by the Department Chief of the South Jakarta Industry and Trade Office in its Decision Letter No. 09031827089 dated 31 July 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 40a dan 40b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "Bank Take Over" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Merger (continued)

Effective from the date of the merger:

- All assets and liabilities of the Merged Banks were transferred to Bank Mandiri as the Surviving Bank;
- All operations and business activities of the Merged Banks were transferred and operated by Bank Mandiri;
- Bank Mandiri received additional paid-in capital amounted to Rp1,000,000 (full amount) or equivalent to 1 (one) share representing the remaining shares owned by the Government in the Merged Banks (Notes 40a and 40b).

On the effective date, the Merged Banks were legally dissolved without liquidation process and Bank Mandiri, as the Surviving Bank, received all the rights and obligations from the Merged Banks.

c. Recapitalisation

In response to the effects of the adverse economic conditions on the banking sector in Indonesia, on 31 December 1998, the Government issued Government Regulation No. 84 Year 1998 regarding Recapitalisation Program for Commercial Banks, which was designed to increase the paid-in capital of commercial banks to enable them to meet the minimum requirement of Capital Adequacy Ratio ("CAR") in accordance with prevailing regulation. The eligibility of commercial banks for inclusion in the Recapitalisation Program is based on requirements and procedures set forth in the Joint Decrees No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated 8 February 1999 of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia. Based on the Joint Decrees, the Government, among others, shall implement the Recapitalisation Program for Commercial Banks with respect to all State-Owned Banks, Regional Development Banks, and Commercial Banks, with the status of "Bank Take Over", by the Indonesian Bank Restructuring Agency (Badan Penyehatan Perbankan Nasional or "BPPN").

On 28 May 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 (PP No. 52/1999) regarding additional capital investment by the Government of Republic of Indonesia in Bank Mandiri through issuance of Government Recapitalisation Bonds to be issued then by the Ministry of Finance with a value of up to Rp137,800,000. The implementation of PP No. 52/1999 was set forth in Joint Decrees of the Ministry of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 and No. 1/10/KEP/GBI dated 29 July 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal Penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier 1*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

While the Government Recapitalisation Bonds had not yet been issued, at the point in time, Bank Mandiri accounted the bonds as "Due from the Government" amounted to Rp137,800,000 in accordance with the Government's Commitment through the Ministry of Finance's letter No. S-360/MK.017/1999 dated 29 September 1999 and the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in letter No. S-510/M-PBUMN/1999 dated 29 September 1999.

Based on Bank Indonesia Letter No. 1/1/GBI/DPIP dated 11 October 1999, regarding Issuance of Government Bonds/Debentures in connection with the Government of Republic of Indonesia's capital investment in Bank Mandiri, Bank Indonesia agreed to include the above receivable as Bank Mandiri's core capital (*Tier 1*) for the purposes of calculating Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 31 July 1999 until 30 September 1999, with a condition that not later than 15 October 1999 the Government Bonds/Debentures should have been received by Bank Indonesia.

Based on Government Regulation No. 97 year 1999 dated 24 December 1999 regarding the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia into the Capital of the Company (Persero) of PT Bank Mandiri in Relation to the Commercial Bank Recapitalisation Program, the Government increased its capital investment to a maximum of Rp42,200,000, so that the total maximum of investment become amounted to Rp180,000,000.

In relation to the implementation of the above Government Regulations No. 52 and No. 97 year 1999, in the Temporary Recapitalisation Agreement between the Government and Bank Mandiri and its amendment, the Government issued Government Recapitalisation Bonds in 2 (two) tranches which amounted to Rp103,000,000 on 13 October 1999 and Rp75,000,000 on 28 December 1999 so that as of 31 December 1999 the total Government Recapitalisation Bonds issued in accordance with the aforementioned agreements become amounted to Rp178,000,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 40b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 40b).

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perubahan Anggaran Dasar yang dilaksanakan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Recapitalisation (continued)

Based on the Management Contract dated 8 April 2000 between Bank Mandiri and the Government, the total amount of recapitalisation required by Bank Mandiri was Rp173,931,000, or less than the amount of the Government Recapitalisation Bonds. The excess of Rp1,412,000 was used as additional paid-in capital and the remaining excess balance of Rp2,657,000 was returned to the Government on 7 July 2000 in the form of Government Recapitalisation Bonds equivalent to 2,657,000 units.

Based on the Letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-174/MK.01/2003 dated 24 April 2003 regarding the return of the excess of Government Recapitalisation Bonds, which was previously used as additional paid-in capital, Government Recapitalisation Bonds amounted to Rp1,412,000 were returned to the Government by Bank Mandiri on 25 April 2003 (Note 40b).

The Ministry of Finance of Republic of Indonesia issued Decree Letter ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003 and KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 dated 30 September 2003, among others, confirmed that the final amount of the addition of the Government's capital investment participation in Bank Mandiri amounted to Rp173,801,315 (Note 40b).

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation

Initial public offering of Bank Mandiri's share

Bank Mandiri had submitted its registration for an Initial Public Offering ("IPO") to Financial Services Authorities ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 2 June 2003 and became effective based on the Letter from the Chairman of Bapepam and LK No. S-1551/PM/2003 dated 27 June 2003.

The Bank's name was changed from PT Bank Mandiri (Persero) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on an amendment to the Articles of Association which has been executed with Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 2 dated 1 June 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Penawaran umum perdana saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan nama Bank ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 40a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Initial public offering of Bank Mandiri's share (continued)

The change of the Bank's name had approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 that was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003, Supplement State Gazette of Republic of Indonesia No. 6590.

On 14 July 2003, Bank Mandiri had an IPO of its 4,000,000,000 Series B common shares through, with a nominal value of Rp500 (full amount) per share with an initial selling price of Rp675 (full amount) per share. The IPO to public represents a divestment of 20.00% of the ownership of the Government's share in Bank Mandiri (Note 40a).

On 14 July 2003, 19,800,000,000 of Bank Mandiri's Series B common shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange based on Jakarta Stock Exchange's Approval Letter No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 dated 8 July 2003 and Surabaya Stock Exchange's Approval Letter No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 dated 10 July 2003.

Quasi-reorganisation

In order for Bank Mandiri to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, the Bank undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") on 29 May 2003.

The quasi-reorganisation adjustments were booked on 30 April 2003, which the accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio.

Bank Mandiri's Articles of Association were amended due to the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on Notarial Deed of Sutjipto, S.H., No. 130 dated 29 September 2003.

This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 dated 23 October 2003 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 910 dated 23 October 2003 Supplement No. 93.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum perdana saham dan kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

e. Divestasi kepemilikan saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 40a).

f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes* Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023 dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-137/D.04/2023 tanggal 21 Juni 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Initial public offering of share and quasi-reorganisation (continued)

Quasi-reorganisation (continued)

On 30 October 2003, Bank Mandiri's RUPS-LB approved the quasi-reorganisation as of 30 April 2003, which were notarised by Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 165 dated 30 October 2003.

e. Divestment of Government share ownership

On 11 March 2004, the Government divested another 10.00% of its ownership in Bank Mandiri which was equivalent to 2,000,000,000 Series B common shares through *private placements* (Note 40a).

f. Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares

Public offering of Bank Mandiri subordinated bonds and medium term notes

On 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri Year 2023 with nominal value of Rp100,000.

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000.

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with nominal value of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-137/D.04/2023 dated 21 June 2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan EMTN kedua, dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dan pada tanggal 11 April 2019, menerbitkan EMTN pertama, dengan nominal sebesar USD750.000.000 (nilai penuh) di SGX.

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-133/D.04/2020 tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000.

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III efektif sesuai Surat OJK Pasar Modal No. S-530/D.04/2016 tanggal 22 September 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Public offering of Bank Mandiri bonds and medium term notes (continued)

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth Euro Medium Term Notes (EMTN), with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the Singapore Exchange (SGX).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely the Sustainability Bond Bank Mandiri 2021, with a nominal value of USD300,000,000 (full amount) in the SGX.

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with nominal value of USD500,000,000 (full amount) and on 11 April 2019 the Bank issued the first EMTN with nominal value of USD750,000,000 (full amount) in the SGX.

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp1,000,000. Public offering of Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-133/D.04/2020 dated 30 April 2020.

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Continuous Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with a nominal value of Rp6,000,000.

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal amount of Rp5,000,000. Public offering of Continuous Bonds I Phase I, Continuous Bonds I Phase II, and Continuous Bonds I Phase III was effective based on Letter of FSA Capital Market No. S-530/D.04/2016 dated on 22 September 2016.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Penawaran umum terbatas saham Bank Mandiri

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif. Bank Mandiri juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Total HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan tanggal 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Limited public offering of Bank Mandiri shares

To strengthen the capital structure, the Bank increased its issued and paid-up capital through the Limited Public Offering ("LPO") with Pre-emptive Rights ("HMETD"). Bank Mandiri had submitted the first and second registration statement regarding of this LPO to the Financial Services Authority ("FSA"), previously the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("Bapepam and LK") on 26 December 2010 and 18 January 2011. Capital Market Supervisory Board and Financial Institution on 27 January 2011 based on the Bapepam and LK Acting Chief Letter No. S-807/BL/2011 stated that the LPO with HMETD of Bank Mandiri had been effective. The Bank also obtained an approval from the shareholders based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder dated on 28 January 2011 as stated in Notary Deed by Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 dated 25 February 2011 and had been reported to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with the receipt No. AHU-AH.01.10-07446 dated 10 March 2011. The Bank also registered it to Company Listing No. AHU-0019617.AH.01.09 Year 2011 dated 10 March 2011.

Total number of HMETD issued by Bank Mandiri was 2,336,838,591 shares at a price of Rp5,000 (full amount) per share which had been determined on 25 January 2011 and the execution period of Pre-emptive Rights trading started from 14 February 2011 until 21 February 2011.

The Government of the Republic of Indonesia as the controlling shareholder of Bank Mandiri, did not execute its right to acquire the HMETD, and transferred it to other public shareholders. As a result of this, Government's ownership in Bank Mandiri was reduced or diluted from 66.68%, prior to the execution of HMETD, to 60.00% after the execution of the HMETD.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri

Rincian perubahan modal saham ditempatkan dan disetor (Catatan 40a) adalah sebagai berikut:

	Total saham/ Number of shares
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri

The details of changes in issued and fully paid-in capital (Note 40a) are as follows:

Initial capital injection by the Government in 1998	
Increase in paid-in capital by the Government in 1999	
Increase in paid-in capital by the Government in 2003	
Decrease in par value per share from Rp1,000,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share through stock split in 2003	
Shares from conversion of MSOP I in 2004	
Shares from conversion of MSOP I in 2005	
Shares from conversion of MSOP I in 2006	
Shares from conversion of MSOP II in 2006	
Shares from conversion of MSOP I in 2007	
Shares from conversion of MSOP II in 2007	
Shares from conversion of MSOP III in 2007	
Shares from conversion of MSOP I in 2008	
Shares from conversion of MSOP II in 2008	
Shares from conversion of MSOP III in 2008	
Shares from conversion of MSOP II in 2009	
Shares from conversion of MSOP III in 2009	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan modal saham Bank Mandiri (lanjutan)

	Total saham/ Number of shares
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
Penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2017	23.333.333.333
Penurunan nilai nominal saham dari Rp250 (nilai penuh) menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

Pemecahan nilai nominal saham Bank Mandiri:

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 21 Agustus 2017 yang dituangkan dalam Akta No. 36, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp250 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 46.666.666.666 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 46.666.666.665 lembar saham Seri B.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Maret 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 12 tanggal 16 Maret 2023, yang dibuat di hadapan Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Bank dari Rp250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham sehingga modal ditempatkan menjadi sejumlah 93.333.333.332 lembar saham yang terdiri atas 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

Changes in share capital of Bank Mandiri (continued)

	Total saham/ Number of shares
Shares from conversion of MSOP II in 2010	6.684.845
Shares from conversion of MSOP III in 2010	19.693.092
Increase of capital through Limited Public Offering (LPO) with Pre-emptive Rights in 2011	2.336.838.591
Decrease of par value of share from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share through stock split in 2017	23.333.333.333
Decrease of par value of share from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share through stock split in 2023	46.666.666.666
Total	93.333.333.332

Stock split of Bank Mandiri:

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPS-LB") dated 21 August 2017 as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 36 dated 24 August 2017, the shareholders of Bank Mandiri, approved the stock split of the Bank from Rp500 (full amount) per share to Rp250 (full amount) per share which resulted increase in issued capital into 46,666,666,666 shares consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A share and 46,666,666,665 Series B shares.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated 14 March 2023, as stated in the Notarial Deed of Utiek R. Abdurachman S.H., MLI., M.Kn., No. 12 dated 16 March 2023, the shareholders of Bank Mandiri, among others, approved a stock split of the Bank from Rp250 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share. This results in an increase in the issued capital to a total of 93,333,333,332 shares, consisting of 1 (one) Dwiwarna Series A shares and 93,333,333,331 Series B common shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

- f. Penawaran umum obligasi dan *medium term notes* subordinasi, penawaran umum obligasi dan *medium term notes*, penawaran umum terbatas saham, perubahan modal saham Bank Mandiri dan pembelian kembali saham Bank Mandiri (lanjutan)

**Perubahan modal saham Bank Mandiri
(lanjutan)**

Untuk saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia akan tetap dipertahankan 1 (satu) saham dan sisanya akan diperhitungkan untuk menambah saham Seri B milik Negara Republik Indonesia. Pelaksanaan *stock split* berlaku efektif pada tanggal 6 April 2023.

Pembelian kembali saham Bank Mandiri

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020.

Bank Mandiri melalui surat No. CEO/30/2020 tanggal 18 Maret 2020 mengajukan permohonan persetujuan pelaksanaan pembelian kembali saham Bank Mandiri kepada OJK secara bertahap sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui surat No. S-50/PB.31/2020 tanggal 19 Maret 2020. Selanjutnya, Bank Mandiri telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 20 Maret 2020 sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000. Pembelian kembali tersebut akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan tanggal 19 Juni 2020.

Bank Mandiri telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 35.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp150.895. Pada bulan Desember 2022, Bank Mandiri telah melepaskan saham treasury sebanyak 35.400.000 lembar saham (lihat Catatan 40d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

- f. *Public offering of subordinated bonds and medium term notes, public offering of bonds and medium term notes, limited public offering of shares, changes in share capital of Bank Mandiri and repurchase of Bank Mandiri shares (continued)*

***Changes in share capital of Bank Mandiri
(continued)***

For the Dwiwarna Series A shares owned by the Republic of Indonesia, 1 (one) share will be retained, and the remaining will be allocated to increase the Series B common shares owned by the Republic of Indonesia. The stock split was effective on 6 April 2023.

Repurchase of Bank Mandiri shares

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020.

Bank Mandiri through letter No. CEO/30/2020 dated 18 March 2020 submit a request for approval of repurchase of the Bank's treasury stock to FSA gradually with maximum amount Rp2,000,000, and has been approved by FSA through letter No. S-50/PB.31/2020 dated 19 March 2020. Furthermore, Bank Mandiri has declared this information to Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 20 March 2020 regarding execution plan of repurchase treasury stock that had been issued and registered in IDX with maximum amount Rp2,000,000. Treasury stock repurchase will be executed gradually for 3 (three) months since 20 March 2020 until 19 June 2020.

Bank Mandiri has executed repurchase of Bank Mandiri shares amounted to 35,400,000 shares (nominal value of Rp250 (full amount) per share) with acquisition price of Rp150,895. In December 2022, Bank Mandiri had released 35,400,000 treasury shares (see Note 40d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak

Entitas Anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Jenis Usaha/ Nature of Business	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %		Name of Subsidiaries
			30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	Perbankan syariah/ Sharia banking	Jakarta	51,47	51,47	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Commercial banking	London	100,00	100,00	Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas/Securities	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	Perbankan/ Commercial banking	Jakarta	51,10	51,10	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	51,00	51,00	PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan remittance/ Remittance service	Kuala Lumpur	100,00	100,00	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)
PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)	Asuransi jiwa/ Life insurance	Jakarta	51,00	51,00	PT AXA Mandiri Financial Services (AMFS)
PT Mandiri Utama Finance (MUF)	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Utama Finance (MUF)
PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)	Modal ventura/ Venture capital	Jakarta	99,99	99,99	PT Mandiri Capital Indonesia (MCI)

Total aset Entitas Anak tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (sebelum eliminasi) masing-masing sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries

Subsidiaries included in the consolidated financial statements as of 30 September 2025 and 31 December 2024, are as follows:

The Subsidiaries' total assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (before elimination) are as follows:

Nama Entitas Anak	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)		Name of Subsidiaries
		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	1955	416.568.238	408.613.432	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Bank Mandiri (Europe) Limited	1999	4.811.009	4.210.018	Bank Mandiri (Europe) Limited
PT Mandiri Sekuritas	1992	7.364.793	5.161.354	PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Mandiri Taspen (dahulu PT Bank Mandiri Taspen Pos)	1970	69.794.531	66.232.344	PT Bank Mandiri Taspen (formerly PT Bank Mandiri Taspen Pos)
PT Mandiri Tunas Finance	1989	28.808.018	34.425.456	PT Mandiri Tunas Finance
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad	2009	36.805	33.157	Mandiri International Remittance Sendirian Berhad
PT AXA Mandiri Financial Services	1991	43.829.435	41.914.379	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Utama Finance	2015	17.112.250	15.191.908	PT Mandiri Utama Finance
PT Mandiri Capital Indonesia	2015	6.302.495	5.967.873	PT Mandiri Capital Indonesia
Total		594.627.574	581.749.921	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri)

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") telah menandatangani *Conditional Merger Agreement* ("CMA") atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS, dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, BRIS akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham BNIS dan BSM akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Izin Penggabungan diperoleh dari OJK melalui Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan BSM dan BNIS ke dalam BRIS serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk Sebagai Bank Hasil Penggabungan.

BRIS awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat dihadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari bank konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri)

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS"), and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") have signed a *Conditional Merger Agreement* ("CMA") for the business merger of BSM, BRIS, and BNIS (Merger Participating Banks).

Based on CMA, after the effective date of the merger, BRIS will become the surviving legal entity and all shareholders of BNIS and BSM will become shareholders of the entity receiving the amalgamation based on the amalgamation ratio.

The Merger Approval was obtained from the FSA through a copy of the Decree of the FSA Board of Commissioners No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting of Permits to Merge BSM and BNIS into BRIS as well as Permits to Change Names by Using PT Bank BRIsyariah Tbk Business Permit to Become Business Permit in the Name of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

BRIS was initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated 28 May 1970 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated 28 May 1971, Supplement No. 242/1971.

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated 3 July 1969. Since 16 October 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang selanjutnya diubah dengan Akta Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 tanggal 5 November 2009 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2013, PT Bank BRISyariah mendapatkan izin sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Perjanjian Antar Pemegang Saham Bank Hasil Penggabungan tanggal 26 Januari 2021 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui bahwa Bank Mandiri merupakan pihak yang melakukan Pengendalian atas Bank Hasil Penggabungan.

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS terkait penggabungan BSM dan BNIS kedalam BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI was based on BJA Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta which was subsequently amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Approval Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2009 made, before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH2009 dated 5 November 2009. It was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated 1 December 2009, Supplement No. 27908 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated 15 December 2009.

On 27 December 2013, PT Bank BRISyariah obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

Agreement between Shareholders of the Merged Bank dated 26 January 2021 between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed that Bank Mandiri is a party who exercises control over the Merged Bank.

Subsequently, the decision of the BRIS' EGMS regarding the merger of BSM and BNIS into BRIS was restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Bank BRISyariah Tbk No. 37 dated 14 January 2021 made before notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 yang berlaku efektif 1 Februari 2021.

Transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari Bank Mandiri, BNI dan BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas dari PT BRIsyariah Tbk dan PT Bank BNI Syariah sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>The consideration transferred</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Investment carrying Amount</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.905.424	11.232.496	327.072	PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selanjutnya keputusan RUPS-LB BRIS antara lain terkait Perubahan Anggaran Dasar BRIS dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang antara lain perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This amendment was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 which was effective on 1 February 2021.

The transaction for the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is a business combination of entities under common control where the controlling shareholder (*ultimate shareholder*) of Bank Mandiri, BNI and BRI is the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, transactions are treated based on the pooling of interest method in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 338 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

The difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of the investment obtained from this transaction is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the consolidated statement of financial position. Prior to the date of the merger, the equity of PT BRIsyariah Tbk and PT Bank BNI Syariah is presented as "*merging entities equity*" in the equity section. Details of the amount of consideration transferred and the carrying amount received are as follows:

Furthermore, the decisions of the BRIS' EGMS, among others related to the Amendment to the BRIS Articles of Association, were restated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association for the Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, which, among others, changed its name to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006268.AH.01.02 tahun 2021, dan telah diterima dan dicatatkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0061498 dan No. AHU-AH.01.03.0061501 yang seluruhnya ditetapkan tanggal 1 Februari 2021.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui Akta Pernyataan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penambahan klasifikasi saham Entitas Anak sehingga mengakibatkan Perubahan Komposisi Kepemilikan Entitas Anak dan Perubahan Pengendalian dari Negara Republik Indonesia yang semula Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar Entitas Anak terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Anggaran Dasar ini terkait modal ditempatkan dan disetor PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi sebanyak 46.129.260.138 (empat puluh enam miliar seratus dua puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu seratus tiga puluh delapan) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp23.064.630.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0006268.AH.01.02 year 2021, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0061498 and No. AHU-AH.01.03.0061501 which are all set on 1 February 2021.

Furthermore, changes to the PT Bank Syariah Indonesia Tbk Articles of Association through the Deed of Statement of Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. No. 146 dated 24 June 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the addition of the classification of the Subsidiary's shares resulting in a Change in the Composition of Subsidiary's Ownership and a Change in Control from the Republic of Indonesia which was originally Ultimate Controlling Shareholders (PSPT) to Controlling Shareholders (PSP) and has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Furthermore, the latest changes to the Subsidiary's Articles of Association through the Deed of Statement of Resolutions of the Board of Commissioners Meeting of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., as a replacement for Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding the issued and paid-up capital of PT Bank Syariah Indonesia Tbk through the Capital Increase mechanism by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

This Article of Association regarding PT Bank Syariah Indonesia Tbk 's issued and paid-up capital become 46,129,260,138 (forty six billion one hundred and twenty nine million two hundred sixty thousand one hundred thirty eight) shares with a total nominal value of Rp23,064,630.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri) (lanjutan)

Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

Selanjutnya perubahan Anggaran Dasar BSI terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Anggaran Dasar BSI dengan ketentuan-ketentuan baru yang terkait dengan BSI sebagai Bank Umum Syariah dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0035266.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 13 Juni 2024 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0145286 tanggal 13 Juni 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Kantor Pusat PT Bank Syariah Indonesia Tbk beralamat di Gedung The Tower Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan dan berkedudukan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Entitas Anak yang dimiliki penuh oleh Bank Mandiri dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999.

Sebagai Entitas Anak yang memiliki lisensi Bank Komersial di United Kingdom, BMEL disupervisi oleh Prudential Regulation Authority ("PRA") dan Financial Conduct Authority ("FCA") dibawah naungan Bank of England serta HM Treasury of the United Kingdom.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri) (continued)

This Article of Association has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022 regarding Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI").

The latest amendment to BSI's Articles of Association was made through the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 37 dated 17 May 2024, which made before Ashoya Ratam S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, regarding the adjustment of BSI's Articles of Association with new provisions related to BSI as a Sharia Commercial Bank. BSI had received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035266.AH.01.02.Year 2024 dated 13 June 2024, and was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0145286 dated 13 June 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

The Head Office of PT Bank Syariah Indonesia Tbk is located at The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Sub-district, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") was established and domiciled in London, United Kingdom on 22 June 1999 based on "The Companies Act 1985 of the United Kingdom". BMEL was established through the conversion of the London branch of Bank Exim into a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and has been operating effectively since 31 July 1999.

As a Subsidiary that has a Commercial Bank license in the United Kingdom, BMEL is supervised by the Prudential Regulation Authority ("PRA") and The Financial Conduct Authority ("FCA"), which are under the supervision of the Bank of England and HM Treasury of the United Kingdom.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), dahulu bernama PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 1991 yang dibuat di hadapan notaris Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas merupakan hasil penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI.

MSI memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Juli 2000 yang dibuat di hadapan notaris Ny. Vita Buena, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 dan izin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,93% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Entitas Anak yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi. Mandiri Sekuritas juga memiliki 100% dari total saham Mandiri Securities Pte. Ltd., perusahaan yang memperoleh lisensi layanan pasar modal untuk jenis usaha "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" berdasarkan lisensi No. CMS100566-1 tanggal 10 November 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Mandiri Sekuritas, sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas ("Mandiri Sekuritas"), formerly known as PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI"), incorporated under Deed No. 1 dated 2 December 1991 of notary Sutjipto, S.H. Mandiri Sekuritas is the result of the merger of PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") and PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") which was accomplished by merging BDS and ES into MSI.

MSI obtained a license as a securities portfolio broker and underwriter of the securities portfolio from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK") by its decree letter No. KEP-12/PM/1992 and No. KEP-13/PM/1992 and started its operational activities on 23 January 1992. The merger was based on the Deed No. 116 dated 31 July 2000 of notary Ny. Vita Buena, S.H., which was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on 25 August 2000 by Decree No. C-18762.HT.01.04-TH.2000 and business permits obtained previously by MSI can still be used by PT Mandiri Sekuritas.

PT Mandiri Sekuritas owns 99.93% of total shares of PT Mandiri Manajemen Investasi, a Subsidiary that was established on 26 October 2004 and engaged in investment management and advisory. Mandiri Sekuritas also owns 100% of the total shares of Mandiri Securities Pte. Ltd., a company which obtained a capital market service license for the business type "Dealing in Securities and Advising Corporate Finance and Monetary Authority of Singapore" based on license No. CMS100566-1 dated 10 November 2016.

On 28 December 2012, Bank Mandiri increased its capital investment in form of cash at Mandiri Sekuritas, amounted to Rp29,512. Bank Mandiri obtained approval from Bank Indonesia through its letter dated 31 October 2012 and the circular resolution of shareholders dated 27 December 2012 for the capital investment increment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan sebagai Bank Pasar pada tanggal 23 Februari 1970 dengan nama MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Selanjutnya pada tanggal 3 November 1992 BSHB mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 4 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notaris di Denpasar dan memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 tanggal 10 Maret 1994.

Pada tanggal 3 Mei 2008, dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 24 Juli 2015, OJK telah menyetujui perubahan nama PT Bank Sinar Harapan Bali menjadi PT Bank Mandiri Taspen Pos dan memberikan izin untuk melakukan kegiatan usaha dengan nama Bank Mantap. Perubahan nama disertai pula izin perubahan logo dari OJK pada tanggal 31 Juli 2015. Perubahan nama dan logo tersebut telah diumumkan kepada publik pada tanggal 7 Agustus 2015.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, Bank Mandiri Taspen Pos mengadakan RUPS-LB yang menyetujui perubahan komposisi pemegang saham dan perubahan nama dari semula bernama PT Bank Mandiri Taspen Pos menjadi PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

After the execution of the additional capital investment, the Bank's ownership at Mandiri Sekuritas increased from 95.69% to 99.99% of the total shares issued by Mandiri Sekuritas. Mandiri Sekuritas is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta.

PT Bank Mandiri Taspen

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") was established as the Micro Banking on 23 February 1970 under the name MAI Bank Pasar Sinar Harapan Bali.

Subsequently on 3 November 1992 BSHB transformed into Limited Liability Company based on Deed No. 4 by notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., notary in Denpasar and obtained a business license as a Commercial Bank under the decree letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dated 10 March 1994.

On 3 May 2008, shareholders of BSHB and Bank Mandiri signed the acquisition deed as stated in the Acquisition Deed No. 4 dated 3 May 2008 of notary I Wayan Sugitha, S.H., notary in Denpasar. The signing of the Acquisition deed is the beginning of Bank Mandiri's ownership of 80.00% BSHB shares, wherein the management of BSHB will be carried out separately from Bank Mandiri as a stand-alone bank with the main focus on developing Micro and Small Businesses.

On 24 July 2015, the FSA has approved the name changes of PT Bank Sinar Harapan Bali to PT Bank Mandiri Taspen Pos and given permission to conduct business under the name of Bank Mantap. Name and logo changes approved by FSA on 31 July 2015 and announced to public on 7 August 2015.

On 9 October 2017, Bank Mandiri Taspen Pos held an Extraordinary General Meeting of Shareholders which approved the changes in the composition of shareholders and the changes of name from PT Bank Mandiri Taspen Pos to PT Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Untuk menguatkan ekspansi usaha dan menjadi Bank Nasional yang memiliki jaringan usaha di seluruh pelosok Indonesia, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 31 Oktober 2016 dari notaris I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notaris di Denpasar, yang mana kemudian ditegaskan dengan Penegasan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 5 Maret 2019 mengenai Pemindahan Kedudukan Kantor Pusat Bank.

Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tertanggal 11 Maret 2019 No. AHU-AH.01.03-138220 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0039461. AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019. Perubahan Anggaran Dasar tersebut juga telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Tahun 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Mandiri Taspen serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/PB.1/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Rencana Pemisahan dan Pemindahan Alamat Kantor Pusat ("KP"), Bank Mantap memindahkan Kantor Pusatnya yang semula berkedudukan dan berkantor pusat di Denpasar-Bali menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Perpindahan kantor pusat tersebut kemudian dilaksanakan secara efektif pada tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bank Mandiri Taspen tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 41 tanggal 28 Desember 2020, komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di Bank Mantap menjadi 51,098%, dan saham PT Taspen (Persero) menjadi 48,437% serta pemegang saham individual menjadi 0,465%. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut berlaku efektif sejak tanggal 13 Januari 2021 dengan didapatkannya persetujuan dan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri Taspen dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, serta dari sisi administratif dengan dilakukannya laporan perubahan komposisi permodalan ke Otoritas Jasa Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

To expand the business and become National Bank that have branches in all over Indonesia, based on Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 53 dated 31 October 2016 of notary I Gusti Ngurah Putra Wijaya, S.H., notary in Denpasar as affirmed by Meeting Affirmation Decision No. 7 dated 5 March 2019 regarding Transfer of Bank's Head Office Location.

The Deed has been submitted to Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia as stated on notification acceptance letter of the change of the Company's Information dated 11 March 2019 No. AHU-AH.01.03.-138220 and registered on the Company register No. AHU-0039461.AH.01.11 Year 2019 dated 11 March 2019. The Change of Bank's Article of Association has also been approved based on the Decree of Ministry of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0012925.AH.01.02 Year 2019 regarding Approval of Amendments to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen and has received approval from FSA No. S-5/PB.1/2019 dated 28 January 2019 regarding Separation and Transfer of Head Office Location Plan, Bank Mantap transferred their Head Office from Denpasar-Bali to Central Jakarta. The head office relocation was then carried out effectively on 11 March 2019.

Based on Circular Decision of Shareholder PT Bank Mandiri Taspen dated 16 December 2020 as stated on Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Statement No. 41 dated 28 December 2020, the ownership of Bank Mandiri in Bank Mantap become 51.098%, PT Taspen (Persero) became 48.437%, and individual ownership became 0.465%. The change in the composition of share ownership has been effective since 13 January 2021 with the approval and receipt of notification of the changes to the Article of Association of PT Bank Mandiri Taspen from Ministry Law and Human Rights regarding the changes in authorised capital, issued capital and paid-in in capital, and from administrative perspective, by reporting to FSA about the Change of the Shareholder Composition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri Taspen (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Bank Mandiri Taspen sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 (dahulu PSAK 48) "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp21.043. Kantor Pusat Bank Mantap beralamat di Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Jakarta Pusat.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

TFS didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial TFS dimulai tahun 1989. TFS memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan Akta Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli antara pemegang saham TFS (PT Tunas Ridean Tbk dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas TFS melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham TFS (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Bank Mandiri Taspen (continued)

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of PT Bank Mandiri Taspen amounted to Rp19,219 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the consideration of estimation of economic benefits of the *goodwill*.

Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but is tested for impairment on annual basis. The Bank periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS No. 236 (previously SFAS No. 48), "Impairment of Assets" (see Note 2r). The balance of *goodwill* on 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp21,043. The Head Office of Bank Mantap is located at Graha Mantap, Jalan Proklamasi No. 31, Menteng, Central Jakarta.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), formerly PT Tunas Financindo Sarana ("TFS") is a company that engaged in consumer financing activities.

TFS was established based on Notarial Deed of Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 dated 17 May 1989 and approved by the Ministry of Justice through its Decision Letter No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 dated 1 June 1989 and published in State Gazette No. 57, Supplement No. 1369 dated 18 July 1989. TFS commenced its commercial activities in 1989. TFS obtained a business license to operate as leasing, factoring and consumer financing company from Minister of Finance based on its Decision Letter No. 1021/KMK.13/1989 dated 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 dated 15 January 1992 and No. 19/KMK.017/2001 dated 19 January 2001. Based on Notarial Deed of Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, dated 6 February 2009, entered into and signed a sales and purchase agreement with TFS's shareholders (PT Tunas Ridean Tbk and PT Tunas Mobilindo Parama) and Bank Mandiri to acquire 51.00% ownership of TFS through purchase of 1,275,000,000 shares of TFS (the nominal value of Rp100 (full amount)) per share amounted to Rp290,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pengalihan 51,00% kepemilikan TFS kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB TFS sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009 dan MTF telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-352/KM.10/2009 tanggal 29 September 2009. MTF berdomisili di Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Entitas Anak yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

The acquisition of 51.00% of TFS shares ownership by Bank Mandiri was approved in the Extraordinary General meeting of Shareholders Meeting of TFS as stated in the Minutes of Extraordinary General meeting of Shareholders' No. 8 dated 6 February 2009 and listed in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights as affirmed by the Ministry of Law and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.10-01575 dated 11 March 2009.

This acquisition had been approved by Bank Indonesia through the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 dated 8 January 2009.

The amendment of the TFS' name to become MTF was undertaken on 26 June 2009, in accordance with a Deed of Resolution of Meeting Decision of PT Tunas Financindo Sarana No. 181 dated 26 June 2009, notarised by notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

The Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 dated 26 August 2009 and MTF has obtained a business license to operate as leasing, factoring, and consumer financing company from Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-352/KM.10/2009 dated on 29 September 2009. MTF is domiciled in Graha Mandiri, Jalan Imam Bonjol No. 61, Central Jakarta 10310.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR"), a wholly owned Subsidiary of Bank Mandiri and became a Malaysian legal entity since 17 March 2009 based on registration No. 850077-P. MIR is engaged in money remittance service under the regulations of the Bank Negara Malaysia ("BNM").

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (lanjutan)

MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR telah memiliki 12 cabang di Malaysia dan telah dapat melayani kiriman uang ke 10 (sepuluh) negara, yaitu: Indonesia, Filipina, Thailand, Singapura, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, dan Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *joint venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty. Limited ("NMI") yang bergerak di bidang asuransi jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 179.

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991.

Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Entitas Anak mendapatkan ijin usaha asuransi jiwa melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Izin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama Entitas Anak lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (continued)

MIR has obtained an approval from Bank Indonesia ("BI") through letter No. 10/548/DPB1 dated 14 November 2008 and approval from BNM to conduct operational activities through its letter No. KL.EC.150/1/8562 dated 18 November 2009. MIR officially commenced its operations on 29 November 2009 and is currently located in Wisma MEPRO, Kuala Lumpur, Malaysia. MIR has 12 branches around Malaysia and could provide remittance service to 10 (ten) countries which are Indonesia, Philippines, Thailand, Singapore, India, Nepal, Pakistan, Bangladesh, Hong Kong, and Vietnam.

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") is a joint venture company between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") and National Mutual International Pty. Limited ("NMI") that is engaged in life insurance. AXA Mandiri was formerly established under the name of PT Asuransi Jiwa Staco Raharja on 30 September 1991 by Notarial Deed No. 179 of Muhani Salim, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its letter No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 dated 28 October 1991. The Subsidiary obtained its life insurance license through General Directorate of Finance Institution Decision Letter No. KEP.605/KM.13/1991 regarding Granting of National Life Insurance Business License and officially commenced its operations activities on 4 December 1991. The Subsidiary's name was then changed to PT Asuransi Jiwa Mandiri and subsequently changed to PT AXA Mandiri Financial Services. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 dated 10 December 2003, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64, Supplement No. 7728 dated 10 August 2004 with shareholders composition consists of NMI 51.00% and Bank Mandiri amounting to 49.00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank Mandiri sebesar 2,00% dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r).

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi tapi diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Bank Mandiri secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 2r). Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp37.194. Kantor Pusat AXA Mandiri terletak di AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan 12940.

PT Mandiri Utama Finance

Pada tanggal 16 April 2014, Bank Mandiri bersama PT Asco Investindo ("ASCO") dan PT Tunas Ridean ("TURI"), telah menandatangani perjanjian kesepakatan awal untuk mendirikan sebuah perusahaan pembiayaan untuk mengakselerasi penyaluran pembiayaan Bank Mandiri khususnya pada segmen pembiayaan kendaraan bermotor.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT AXA Mandiri Financial Services (continued)

At the General Meeting of Shareholders on 17 May 2010 (in article 7), Bank Mandiri's shareholders approved the purchase of shares by Bank Mandiri amounting to 2.00% of the total shares issued and fully paid up directly from NMI.

Prior to 1 January 2011, *goodwill* arising from the acquisition of AXA Mandiri amounted to Rp40,128 was amortised using the straight-line method over 5 (five) years with the estimation of economic benefits of the *goodwill*. Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103, "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r).

The balance of *goodwill* on 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

Effective on 1 January 2011, in accordance with SFAS 103, "Business Combinations", *goodwill* is not amortised but tested for impairment annually. Bank Mandiri periodically evaluates the impairment of *goodwill* in accordance with SFAS 236, "Impairment of Assets" (Note 2r). The balance of *goodwill* on 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp37,194. The Head Office of AXA Mandiri is located at AXA Tower, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, South Jakarta 12940.

PT Mandiri Utama Finance

On 16 April 2014, Bank Mandiri and PT Asco Investindo ("ASCO") and PT Tunas Ridean ("TURI"), signed an agreement of preliminary agreement to set up a financing company to accelerate Bank Mandiri financing portfolio distribution, especially in the segment of vehicle financing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Bank Mandiri bersama ASCO dan TURI telah menandatangani perjanjian pemegang saham dimana telah disepakati pendirian suatu perusahaan pembiayaan dengan modal dasar Rp400.000 dengan komposisi kepemilikan adalah Bank Mandiri (51%), ASCO (37%); dan TURI (12%). Selanjutnya, pada 23 Desember 2014 sebagaimana disebutkan dalam surat No. S-137/PB.31/2014, Bank Mandiri telah memperoleh izin prinsip penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan baru tersebut dari OJK Pengawasan Bank.

Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015.

Bersamaan dengan penandatanganan akta pendirian tersebut dilakukan penempatan modal sebesar Rp100.000 dan Bank Mandiri juga melakukan penyeteroran modal sebesar Rp51.000 sesuai dengan komposisi kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Mandiri Utama Finance (MUF).

Pasca penandatanganan akta pendirian, MUF menyampaikan permohonan izin usaha perusahaan pembiayaan kepada OJK Industri Keuangan Non Bank ("OJK IKNB"). Atas permohonan tersebut, OJK IKNB telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.05/2015 tentang "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 25 Juni 2015 yang disampaikan melalui surat OJK No. SR-3516/NB.111/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal "Pemberian Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance".

Pada tanggal 24 Agustus 2015, MUF mulai melaksanakan tahapan kegiatan operasional awal melalui kerjasama dengan *dealer-dealer* dan *showroom-showroom* utama serta pencairan pembiayaan kendaraan bermotor kepada nasabah terbatas untuk memenuhi persyaratan OJK IKNB, dan pada akhirnya di bulan Januari 2016, MUF telah dapat beroperasi komersial secara penuh melalui jaringan kantor yang sudah mendapatkan izin dari OJK IKNB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 22 October 2014, Bank Mandiri with ASCO and TURI signed a shareholders' agreement for establishment of a financing company with an authorised capital of Rp400,000 and an ownership composition as follows: the Bank Mandiri (51%); ASCO (37%); and TURI (12%). Subsequently, on 23 December 2014, in accordance with letter No. S-137/PB.31/2014 the Bank obtained a principle license of equity participation in the new financing company from Bank Supervision FSA.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated 26 January 2015.

Concurrent with the signing of the deed of incorporation, a capital placement of Rp100,000 had been done and the Bank also made capital injection amounted to Rp51,000 as stipulated in the Bank's shareholding composition in PT Mandiri Utama Finance (MUF).

After the signing of the establishment deed, MUF submitted application of financing company business license to FSA Non-Bank Financial Industry ("FSA IKNB"). Upon request, the FSA IKNB has issued a decree letter of IKNB Board of Commissioners of the FSA No. KEP-81/D.05/2015 regarding the "Granting Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" on 25 June 2015 through FSA letter No. SR-3516/NB.111/2015 dated 26 June 2015, regarding "Granting Financing Company Business License to PT Mandiri Utama Finance".

On 24 August 2015, MUF has performed the initial operational activities through cooperation with primary dealers and showroom, as well as vehicle financing disbursement to limited customers to meet the requirements of the FSA IKNB, and fully operated commercially on January 2016 through its branches which already have operational permit from FSA IKNB.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2016, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 tanggal 28 Desember 2016, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113772 Tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp200.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 11 April 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 tanggal 11 April 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010397.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 10 Mei 2017 dimana dilakukan perubahan modal dasar menjadi Rp500.000.

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 tanggal 29 Agustus 2017, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169081 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 24 November 2017, telah dilakukan penandatanganan akta yang dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 tanggal 24 November 2017 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195073 Tahun 2017 tanggal 27 November 2017 dimana menyetujui penambahan penempatan modal sebesar Rp100.000, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor MUF secara penuh menjadi Rp500.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

On 28 December 2016, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, M.LI, M.Kn, No. 16 dated 28 December 2016, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-AH.01.03-0113772 Year 2016 dated 29 December 2016 which approved the increase in capital placement by Rp200,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp300,000.

On 11 April 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 10 dated 11 April 2017 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree letter No. AHU-0010397.AH.01.02 Year 2017 dated 10 May 2017 which changed the authorised capital to Rp500,000.

On 29 August 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 56 dated 29 August 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0169081 Year 2017 dated 6 September 2017 which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp400,000.

On 24 November 2017, the signing of the deed has been executed as outlined in Notarial Deed of Ashoya Ratam SH, M.Kn, No. 60 dated 24 November 2017, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0195073 Year 2017 dated 27 November 2017 Which approved the increase in capital placement by Rp100,000, therefore increase the issued capital and paid-up capital of MUF become amounted to Rp500,000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Utama Finance (lanjutan)

Selanjutnya, MUF mengurus izin Unit Usaha Syariah ("UUS") ke OJK-IKNB Syariah dan telah memperoleh izin Unit Usaha Syariah ("UUS") MUF melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-36/NB.223/2018 tentang "Pemberian Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan kepada PT Mandiri Utama Finance" pada tanggal 27 April 2018 yang disampaikan melalui surat OJK No. S-626/NB.223/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal "Penyampaian Salinan Izin Pembukaan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan PT Mandiri Utama Finance". Pada tahun 2021, MUF telah melakukan peningkatan alokasi ekuitas untuk bisnis Unit Usaha Syariah ("UUS") dari Rp50.000 menjadi Rp75.000.

Sesuai dengan kebijakan mengenai Qanun Aceh, maka MUF pada tanggal 19 November 2021, telah melakukan penutupan Izin Pembiayaan Konvensional untuk Kantor Cabang ("KC") Banda Aceh, namun tetap memiliki Izin Pembiayaan Syariah sebagai Kantor Cabang Unit Syariah ("KC-US") Banda Aceh. MUF berdomisili di Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank Mandiri telah menandatangani dokumen Akta Jual Beli Saham No. 44 antara Bank Mandiri dengan PT Asco Investindo dan Akta Jual Beli Saham No. 46 antara Bank Mandiri dengan PT Tunas Ridean. Sejak ditandatanganinya Akta tersebut, Bank Mandiri memiliki sebesar 99,99% saham yang sebelumnya 51%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Utama Finance (continued)

Furthermore, MUF processed the Sharia Business Unit ("UUS") license to FSA-IKNB Sharia and has obtained MUF Sharia Business Unit ("UUS") license through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-36/NB.223/2018 regarding "Granting the License of Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance" dated 27 April 2018 through FSA letter No. S-626/NB.223/2018 dated 15 May 2018 regarding to "Transmission of copy of License for Opening Sharia Business Unit of Financing Company to PT Mandiri Utama Finance". In 2021, MUF has increased its equity allocation for the Sharia Business Unit ("UUS") operation from Rp50,000 to Rp75,000.

In accordance with the policy regarding Aceh Qanun, on 19 November 2021, MUF has closed the Conventional Financing License for the Banda Aceh Branch Office ("KC"), but still has Sharia Financing License as the Banda Aceh Sharia Unit Branch Office ("KC-US"). MUF is domiciled at Menara Mandiri 1, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

On 28 November 2024, Bank Mandiri has signed the Share Sale and Purchase Deed No. 44 between Bank Mandiri and PT Asco Investindo and the Share Sale and Purchase Deed No. 46 between Bank Mandiri and PT Tunas Ridean. Since the signing of the Deed, Bank Mandiri has 99.99% of the shares from the previous 51%.

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ The consideration transferred	Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dialihkan/ Carrying amount of non-controlling interest transferred	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in transactions with non- controlling parties	
PT Mandiri Utama Finance	1.019.000	713.514	(305.486)	PT Mandiri Utama Finance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2015, Bank Mandiri bersama PT Mandiri Sekuritas telah mendirikan Entitas Anak baru yang bergerak di bidang modal ventura dengan nama PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

Pendirian perusahaan ditandai dengan penandatanganan akta pendirian antara Bank Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas dimana Bank Mandiri melakukan penyertaan modal sebesar Rp9.900 yang mewakili 99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas melakukan penyertaan modal sebesar Rp100 yang mewakili 1% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp10.000.

Penyertaan modal Bank Mandiri dalam rangka pendirian MCI telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-48/PB.31/2015 perihal Permohonan Persetujuan Penyertaan Modal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Pendirian Perusahaan Modal Ventura pada tanggal 11 Juni 2015.

Pada tanggal 26 Juni 2015, pendirian MCI telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Pengesahan Pendirian No. AHU-2445684.AH.01.01. Tahun 2015. MCI telah memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang modal ventura pada tanggal 10 November 2015 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-113/D.05/2015, sehingga MCI dapat melaksanakan kegiatan operasional secara penuh.

MCI memiliki 99,99% dari total saham PT Mitra Transaksi Indonesia yang merupakan pengolah pihak ketiga dan penyedia layanan pengakuisisi yang menghadirkan proses dan jaringan *end-to-end* untuk solusi pembayaran di Indonesia. Entitas Anak MCI yang didirikan tanggal 13 Januari 2016 dan bergerak di bidang jasa penunjang usaha terkait jasa keuangan, secara khusus jasa keuangan dalam bidang pembayaran dengan menggunakan kartu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia

On 23 June 2015, Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas have established new subsidiary engaged in venture capital under the name of PT Mandiri Capital Indonesia ("MCI").

The establishment of the Company was marked by the signing of the establishment deed between Bank Mandiri and PT Mandiri Sekuritas in which the Bank invested capital amounted to Rp9,900, representing 99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas injected capital amounted to Rp100 which represents a 1% share ownership in MCI, therefore the capital structure of MCI is amounted to Rp10,000.

Bank Mandiri's equity participation in the establishment of MCI was approved by the FSA as stated in its letter No. S-48/PB.31/2015 regarding the Application for Approval of Equity Participation of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the Establishment of Venture Capital Company on 11 June 2015.

On 26 June 2015, the establishment of MCI was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Legalization of Establishment No. AHU-2445684.AH.01.01. Year 2015. MCI obtained a license to carry out business activities in the venture capital sector on 10 November 2015 through the Decree Letter of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-113/D.05/2015, therefore MCI may carry out full operational activities.

MCI owns 99.99% of the total shares of PT Mitra Transaksi Indonesia which is a third party processor and acquirer service provider that provides end-to-end processes and networks for payment solutions in Indonesia, a Subsidiary of MCI which was established on 13 January 2016 and engaged in business support services related to financial services, specifically financial services in the field of payment by card.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

g. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Capital Indonesia (lanjutan)

Terakhir, pada tanggal 27 Desember 2022, MCI telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0129677.AH.01.02. Tahun 2022 sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 7 tanggal 26 Desember 2022 dimana penyertaan saham Bank Mandiri menjadi sebesar Rp3.358.400 yang mewakili 99,99% kepemilikan saham dalam MCI dan PT Mandiri Sekuritas menjadi sebesar Rp100 yang mewakili 0,01% kepemilikan saham dalam MCI, sehingga struktur permodalan MCI adalah sebesar Rp3.358.500. MCI berlokasi di Menara Mandiri 2, Lantai 10, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, Jakarta Selatan 12190.

h. Struktur dan manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55 Jakarta Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	Domestic regional offices
Kantor cabang dalam negeri:			Domestic branches:
Kantor Cabang	139	139	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	2.014	2.053	Sub-Branch Offices
Total kantor cabang dalam negeri	2.153	2.192	Total domestic branches
Kantor luar negeri	7	7	Overseas offices

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

g. Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Capital Indonesia (continued)

Lastly, on 27 December 2022, MCI had obtained approval for the amendment to the Articles of Association regarding the increase in authorised and issued capital by the Minister of Law and Human Rights with Letter of Approval of the Amendments to the Articles of Association No. AHU-0129677.AH.01.02. Year 2022 as stated in Deed No. 7 dated 26 December 2022 in which investment in shares of Bank Mandiri amounted to Rp3,358,400 representing 99.99% share ownership in MCI and PT Mandiri Sekuritas amounted to Rp100 representing 0.01% share ownership in MCI, therefore MCI's capital structure is Rp3,358,500. MCI is located at Menara Mandiri 2, 10th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 54-55, South Jakarta 12190.

h. Structure and management

Bank Mandiri's head office is located at Jalan Jenderal Sudirman Kavling 54-55, South Jakarta, Indonesia.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri's structure and number of Bank Mandiri's domestic and foreign offices are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian aspirasi Bank Mandiri, yaitu menjadi partner finansial pilihan utama nasabah, Bank Mandiri mengelompokkan unit-unit kerja di struktur organisasinya menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank atau unit yang menjadi segmen operasional (Segmen Operasi), yang terdiri dari dua segmen utama yaitu segmen *Wholesale Banking* yang terdiri dari *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Hubungan Kelembagaan*, *Treasury & International Banking* dan segmen *Consumer Banking* terdiri dari *Credit Cards*, *Consumer Loans*, *Personal Loan*, dan *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, berfungsi sebagai *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang terdiri dari *Special Asset Management*, *Risk Management* yang membawahi *Wholesale Risk* dan unit kerja di bawah *Risk Management*, *Information Technology* yang membawahi *Teknologi dan Informasi* dan *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance*, *Finance and Strategy*, *Internal Audit*, dan *Corporate Relations*.
3. *Network and Retail Banking* yang berfungsi sebagai direktorat yang melakukan penjualan produk dan jasa kepada segmen *retail* nasabah Bank Mandiri, terdiri dari 12 Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan *wealth management*.

Bank Mandiri telah melakukan perubahan struktur organisasi yang berlaku efektif tanggal 30 September 2025 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. KEP.DIR/074/2025 tanggal 17 Oktober 2025 tentang Struktur Organisasi. Perubahan struktur organisasi Bank Mandiri tersebut dengan menata ulang organisasi untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

To support Bank Mandiri in achieving its aspiration to be the primary customers' financial partner, Bank Mandiri divided its organisation structure into strategic business units ("SBU") to three major groups, which are:

1. *Business Units*, are responsible as the Bank's main business development or operational segment unit (operating segment), consists of two main segments, which are *Wholesale Banking* segment which consists of *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Government Institutional*, *Treasury & International Banking* and *Consumer Banking* segment which consists of *Credit Cards*, *Consumer Loan*, *Personal Loan*, and *Micro Development & Agent Banking*.
2. *Support Functions*, are responsible as supporting units that provide overall support to Bank's operations consisting of *Special Asset Management*, *Risk Management* which supervises *Wholesale Risk* and work units under the *Risk Management*, *Information Technology*, which oversees *Technology and Information*, *Digital Banking*, *Operations*, *Human Capital and Compliance*, *Finance and Strategy*, *Internal Audit*, and *Corporate Relations*.
3. *Network and Retail Banking* are responsible as directorate that sell products and services to retail segments of Bank's customers, consisting of 12 *Regional Offices* that are spread out across Indonesia and *wealth management*.

Bank Mandiri has made changes to the organisational structure which effective on 30 September 2025 as stated in the Board of Directors' Decision No. KEP.DIR/074/2025 dated 17 October 2025 regarding Organisational Structure. Changes in the organisational structure of Bank Mandiri by rearranging the organisation to meet the needs and development of the Bank.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama/	
Komisaris Independen :	Kuswiyoto
Wakil Komisaris	
Utama/Komisaris Independen :	Zainudin Amali
Komisaris Independen :	Mia Amiati
Komisaris Independen :	Zulkifli Zaini ^{*)}
Komisaris Independen :	-
Komisaris :	Muhammad Yusuf Ateh
Komisaris :	Luky Alfirman ^{*)}
Komisaris :	Yuliot ^{*)}
Komisaris :	-
Komisaris :	-

^{*)} Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Mandiri tanggal 25 Maret 2025 yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{**)} Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 4 Agustus 2025 yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dimana pengangkatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Riduan ^{*)}
Wakil Direktur Utama :	Henry Panjaitan ^{*)}
Direktur Operations :	Timothy Utama
Direktur Human Capital and Compliance :	Eka Fitria
Direktur Risk Management :	Danis Subyantoro
Direktur Commercial Banking :	Totok Priyambodo
Direktur Corporate Banking :	Mochamad Rizaldi
Direktur Consumer Banking :	Saptari
Direktur Treasury and International Banking :	Ari Rizaldi
Direktur Finance and Strategy :	Novita Widya Anggraini
Direktur Network and Retail Funding :	Jan Winston Tambunan
Direktur Information Technology :	Sunarto ^{**)}

^{*)} Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 4 Agustus 2025 yang bersangkutan dialihkan jabatannya dimana pengalihan jabatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{**)} Sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Mandiri tanggal 4 Agustus 2025 yang bersangkutan diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan, dimana pengangkatan jabatan tersebut berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the members of Bank Mandiri's Board of Commissioners are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner/	
Independent Commissioner	Muhamad Chatib Basri
Deputy President Commissioner/	
Independent Commissioner	Zainudin Amali
Independent Commissioner	Loeke Larasati A.
Independent Commissioner	Muliadi Rahardja
Independent Commissioner	Heru Kristiyana
Commissioner	Ronald Silaban
Commissioner	Fariad Utomo
Commissioner	Arif Budimanta
Commissioner	Muhammad Yusuf Ateh
Commissioner	Tedi Bharata

^{*)} According to the decision made at the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri on 25 March 2025, these individuals was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners, with the appointment being effective upon approval from the Financial Services Authority regarding the Fit and Proper Test and compliance with the applicable laws and regulations.

^{**)} In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri held on 4 August 2025, the individual was appointed as a member of the Company's Board of Commissioners, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test and fulfilling all applicable laws and regulations.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the members of Bank Mandiri's Board of Directors are as follows:

<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Deputy of President Director	
Director of Operations	
Director of Human Capital and Compliance	
Director of Risk Management	
Director of Commercial Banking	
Director of Corporate Banking	
Director of Consumer Banking	
Director of Treasury and International Banking	
Director of Finance and Strategy	
Director of Network and Retail Funding	
Director of Information Technology	

^{*)} In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri dated 4 August 2025, the individual concerned has been reassigned, with the reassignment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the prevailing laws and regulations.

^{**)} In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Mandiri dated 4 August 2025, the individual concerned has been appointed as a member of Board of Directors, with the appointment becoming effective upon obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

h. Structure and management (continued)

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Darmawan Junaidi
Wakil Direktur Utama	: Alexandra Askandar
Direktur Kepatuhan dan SDM	: Agus Dwi Handaya
Direktur Corporate Banking	: Riduan
Direktur Jaringan dan Retail Banking	: Aquarius Rudianto
Direktur Operation	: Toni E. B. Subari
Direktur Hubungan Kelembagaan	: Rohan Hafas
Direktur Keuangan dan Strategi	: Sigit Prastowo
Direktur Information Technology	: Timothy Utama
Direktur Treasury dan International Banking	: Eka Fitria
Direktur Manajemen Risiko	: Danis Subyantoro
Direktur Commercial Banking	: Totok Priyambodo

<u>Board of Directors</u>	
President Director	
Deputy of President Director	
Director of Compliance and Human Resources	
Director of Corporate Banking	
Director of Network and Retail Banking	
Director of Operation	
Director of Institutional Relationship	
Director of Finance and Strategy	
Director of Information Technology	
Director of Treasury and International Banking	
Director of Risk Management	
Director of Commercial Banking	

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the members of Bank Mandiri's Audit Committee are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Ketua merangkap anggota	: Kuswiyoto
Anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Mia Amiati
Anggota	: Zulkifli Zaini*)
Anggota	: Rasyid Darajat
Anggota	: Rubi Pertama
Anggota	: -

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Heru Kristiyana		Chairman and member
Muhamad Chatib Basri		Member
Zainudin Amali		Member
Loeke Larasati A.		Member
Muliadi Rahardja		Member
Rasyid Darajat		Member
Rubi Pertama		Member

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri's Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Kuswiyoto
Anggota	: Mia Amiati
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: Yuliot*)
Anggota	: Luky Alfirman*)
Anggota	: Zulkifli Zaini*)
Sekretaris (ex-officio) merangkap anggota	: SEVP/Group Head Human Capital

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Muhamad Chatib Basri		Chairman and member
Muliadi Rahardja		Member
Rionald Silaban		Member
Arif Budimanta		Member
Faried Utomo		Member
Muhammad Yusuf Ateh		Member
Tedi Bharata		Member
SEVP/Group Head Human Capital		Secretary (ex-officio) concurrently a member

*) Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*) The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Ketua merangkap anggota	: Kuswiyoto
Anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Muhammad Yusuf Ateh
Anggota	: Mia Amiati
Anggota	: Yuliot*)
Anggota	: Luky Alfirman*)
Anggota	: Zulkifli Zaini
Anggota	: Taufik Hidayat
Anggota	: Caroline Halim

*) Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Ketua merangkap anggota	: Zainudin Amali
Anggota	: Kuswiyoto
Anggota	: Mia Amiati
Anggota	: Zulkifli Zaini*)
Anggota	: Taufik Hidayat
Anggota	: Rasyid Darajat
Anggota	: -
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap**)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap**)
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen Mansek**)/ Representative of Independent Commissioner Mansek**)
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen AMFS**)/ Representative of Independent Commissioner AMFS**)
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MTF**)/ Representative of Independent Commissioner MTF**)
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MUF**)/ Representative of Independent Commissioner MUF**)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 September 2025 dan 31 December 2024, Bank Mandiri's Risk Oversight Committee are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Muliadi Rahardja		Chairman and member
Loeke Larasati A.		Member
Arif Budimanta		Member
Heru Kristiyana		Member
Tedi Bharata		Member
Taufik Hidayat		Member
Caroline Halim		Member
-		Member
-		Member

*) The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Muhamad Chatib Basri		Chairman and member
Zainudin Amali		Member
Loeke Larasati A.		Member
Muliadi Rahardja		Member
Heru Kristiyana		Member
Taufik Hidayat		Member
Rasyid Darajat		Member
Perwakilan Komisaris Independen Bank Mantap**)/ Representative of Independent Commissioner Bank Mantap**)		Member
Perwakilan Komisaris Independen Mansek**)/ Representative of Independent Commissioner Mansek**)		Member
Perwakilan Komisaris Independen AMFS**)/ Representative of Independent Commissioner AMFS**)		Member
Perwakilan Komisaris Independen MTF**)/ Representative of Independent Commissioner MTF**)		Member
Perwakilan Komisaris Independen MUF**)/ Representative of Independent Commissioner MUF**)		Member

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank Mandiri terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2025/ 30 September 2025
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}
Anggota	: Perwakilan Komisaris Independen BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}
Anggota	: Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{**)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{**)}

^{*)} Individu yang bersangkutan dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

^{**)} Menyesuaikan dengan Pejabat dari Entitas Anak terkait.

Cakupan manajemen dan karyawan kunci antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, Kepala Kantor Cabang KC dan Kepala Kantor Cabang Luar Negeri*.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 Ketua Internal Audit Bank Mandiri adalah Adi Pranantias.

Pada tanggal 30 September 2025 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah M. Ashidiq Iswara dan 31 Desember 2024 Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri adalah Teuku Ali Usman.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2025 sebanyak 38.355 orang (31 Desember 2024: sebanyak 38.898 orang) (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Oktober 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

h. Structure and management (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri's Integrated Governance Committee are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perwakilan Komisaris Independen MCI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner MCI ^{*)}		Member
Perwakilan Komisaris Independen BSI ^{*)} / Representative of Independent Commissioner BSI ^{*)}		Member
Dewan Pengawas Syariah dari Entitas Anak ^{**)} / Sharia Supervisory Board from Subsidiary ^{**)}		Member

^{*)} The individual concerned may carry out their duties after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test assessment and in compliance with the applicable laws and regulations.

^{**)} Adjusted to the Officers of the relevant Subsidiaries.

Management and key personnel includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board as well as Senior Executive Vice President, Senior Vice President, Area Head, KC Branch Manager and Overseas Branch Manager.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Head of Bank Mandiri's Internal Audit is Adi Pranantias.

As of 30 September 2025, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was M. Ashidiq Iswara, and as of 31 December 2024, the Corporate Secretary of Bank Mandiri was Teuku Ali Usman.

The number of Bank Mandiri employees as of 30 September 2025 was 38,355 persons (31 December 2024: 38,898 persons) (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of Bank and its Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 27 October 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan:

- PSAK 401 (Revisi 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- PSAK 402 (Revisi 2019) tentang "Akuntansi Murabahah"
- PSAK 404 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Istishna"

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which comprised of the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Bank and Subsidiaries are set out below.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and all derivative instruments which have been measured at fair value. The consolidated financial statement is prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows in operating, investing and financing activities.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and will not be reclassified to profit or loss.

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on:

- SFAS No. 401 (Revised 2019), "Presentation of Financial Statements for Sharia Banking"
- SFAS No. 402 (Revised 2019) "Accounting for Murabahah"
- SFAS No. 404 (Revised 2016) "Accounting for Istishna"

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan (lanjutan):

- PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah"
- PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah"
- PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah"
- PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk"
- PSAK 411 tentang "Akuntansi Wa'd"
- PSAK 412 tentang "Akuntansi Wakaf"
- PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi". PSAK ini mengatur pencatatan dan pelaporan kontrak asuransi dengan menerapkan model pengukuran yang dapat memberikan transparansi keuntungan maupun kerugian yang terjadi atas kontrak asuransi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan keuntungan atau kerugian. Selain itu, pengungkapan dan penyajian kontrak asuransi juga ditingkatkan, khususnya terkait dengan rekonsiliasi angka laporan keuangan dan distribusi keuntungan di masa depan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The financial statement of a Subsidiary engaged in sharia banking have been prepared based on (continued):

- SFAS 405 regarding "Accounting for Mudharabah"
- SFAS 406 regarding "Accounting for Musyarakah"
- SFAS 407 regarding "Accounting for Ijarah"
- SFAS 410 regarding "Accounting for Sukuk"
- SFAS 411 regarding "Accounting for Wa'd"
- SFAS 412 regarding "Accounting for Wakaf"
- Other prevailing SFAS, as long as it does not contradict with Sharia principle on Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgements in the process of applying the accounting policies of the Group. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements is disclosed in Note 3.

All figures in the consolidated financial statements, are rounded and presented in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

1. SFAS 117 regarding "Insurance Contracts". This SFAS regulates the recording and reporting of insurance contracts by applying a measurement model that can provide transparency in the profits and losses arising from insurance contracts, as well as the factors influencing changes in profits or losses. In addition, the disclosure and presentation of insurance contracts are also enhanced, particularly concerning the reconciliation of financial statement figures and the distribution of future profits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amendemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan operasi Grup yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

2. PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117.

Metode Transisi

PSAK 117 mengubah secara signifikan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan terhadap aset/liabilitas kontrak asuransi, serta pendapatan dan beban terkait kontrak asuransi (Catatan 2z).

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 - Kontrak Asuransi, standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

- i. Pendekatan retrospektif yang termodifikasi ("PRT"); atau
- ii. Pendekatan nilai wajar ("PNW").

Berdasarkan identifikasi Entitas Anak, pendekatan transisi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Metode Pendekatan Retrospektif Penuh (PRP) untuk produk tradisional dengan Model Pengukuran Umum (MPU) untuk penerbitan *Cohort* mulai 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2023 (yaitu *Cohort Post* 2017).
- Metode Pendekatan Retrospektif Termodifikasi (PRT) untuk semua Produk Unit Link dengan model pengukuran Pendekatan Biaya Variabel (PBV) untuk semua penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2023.
- Metode Pendekatan Nilai Wajar (PNW) untuk produk tradisional dengan MPU untuk penerbitan *Cohort* sejak tanggal penerbitan hingga 31 Desember 2016 (yaitu *Cohort Pre* 2017).

Entitas Anak telah menerapkan PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi" bersamaan dengan penerapan PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan" mulai tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Changes in accounting policies

On 1 January 2025, there are new and revised or amended towards several standards that are relevant to the Group operation which is effective for application from that date as follows:

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117.

Transition methods

SFAS 117 significantly changes the recognition, measurement and disclosure in relation to insurance contract assets/liabilities also revenue and expenses from insurance contract (Note 2z).

In relation to transition approach of PSAK 117 - Insurance Contract, the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

- i. The modified retrospective approach ("MRA"); or
- ii. The fair value approach ("FVA").

Based on the identification of the Subsidiary, the transition approach used are as follows:

- Full Retrospective Approach (FRA) method for traditional products with General Measurement Model (GMM) for Cohort issue from 1 January 2017 until 31 December 2023 (i.e., Cohort Post 2017).
- Modified Retrospective Approach (MRA) method for all Unit Link Products with Variable Fee Approach (VFA) measurement model for all Cohort issue from inception date until 31 December 2023.
- Fair Value Approach (FVA) method for traditional products with GMM model measurement model for Cohort issue from inception until 31 December 2016 (i.e., Cohort Pre 2017).

The Subsidiary has adopted SFAS 117 concerning "Insurance Contract" together with SFAS 109 concerning "Financial Instruments" effective this current year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Metode Transisi (lanjutan)

2. PSAK 109 tentang "Instrumen Keuangan". PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan instrumen keuangan sehubungan dengan penerapan PSAK 117. (lanjutan)

Dampak penerapan awal dari PSAK 117 dan PSAK 109 adalah sebesar Rp385.209 (meningkatkan beban - bersih setelah pajak). Dikarenakan dampak penerapan awal ini tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim sehingga Manajemen memutuskan untuk mencatat dampak penerapan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian periode berjalan dan tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian periode terdahulu.

Sehubungan dengan transisi ke PSAK 117 - Kontrak Asuransi, standar mengharuskan penerapan secara retrospektif menggunakan Pendekatan Retrospektif Penuh ("PKP") kecuali jika tidak praktis, dalam hal ini, terdapat dua opsi yang memungkinkan:

3. Amendemen PSAK 221 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang berlaku efektif 1 Januari 2025. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki instrumen keuangan utang dan instrumen keuangan ekuitas. Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Transition methods (continued)

2. SFAS 109 "Financial Instruments" addresses the recognition, measurement, and disclosure of financial instruments coinciding with the implementation of SFAS 117. (continued)

The impact of this initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109 is amounted to Rp385,209 (increase expense - net of tax). Since the initial implementation is insignificant to the interim consolidated financial statements, therefore Management decided to recognize the impact of this implementation in the consolidated financial statements for the current period and not restating the prior period consolidated financial statements.

In relation to transition approach of PSAK 117 - Insurance Contract, the standard requires retrospectively application using the Full Retrospective Approach ("FRA") unless impracticable, in which case two options are possible:

3. Amendments to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", is effective 1 January 2025. This amendment clarifies the requirements regarding the condition where the a currency is not exchangeable and its disclosure. The impact of the implementation of the amendments mentioned above are not material to the Group's consolidated financial statements.

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Group classified its financial assets in the following categories (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group has debt financial instruments and equity financial instruments. The Group further measures all equity investments at fair value. On initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to subsequent changes in the fair value of investments in equity instruments in other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial asset, and the contractual cash flow of the financial assets *Solely Payment of Principal and interest* ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal, for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant element of interest within a credit contract are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To perform the SPPI assessment, the Group applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how the group manages a group of financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case".

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan masuk ke dalam klasifikasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini ditujukan untuk instrumen keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed by each instrument, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as (continued):

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's initial expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets are measured at fair value through profit or loss unless the business model test and the contractual cash flow test show that financial assets entering into classifications are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

This classification is intended for held for trading financial instruments or at the time of initial recognition has been determined by the Group to be measured at fair value through profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Untuk entitas anak asuransi, aset keuangan dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait. Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, penjualan instrumen keuangan dan pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (a) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held for trading, if it has been acquired or held principally for the purpose of selling or buying in the near term or on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Financial assets for subsidiary in insurance industry classified at fair value through profit or loss if the financial assets are held to cover its insurance liabilities which measure at fair value of the underlying assets. Financial instruments classified into this category are recognised at fair value on initial recognition, transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in fair value, sale of financial instruments and interest income on financial instruments measured at fair value through profit or loss are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income recorded as income from fair value through profit or loss classification - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari instrumen ekuitas diakui di dalam pos laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- (b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Financial assets are managed in a business model which objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets and contractual requirements of financial assets which on a certain date received cash flow solely from payment of principal and interest of the amount owed.

At the initial recognition, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at fair value where the gain or loss from changes in fair value, gain or loss from the exchange rate, and impairment, are recognised as other comprehensive income. Dividend from equity instrument is recognised in profit or loss.

Expected credit losses are recognised as additions of other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the number of recorded financial assets in financial statements). Interest income is calculated using the effective interest rate method.

The Group further measures all equity investments at fair value. If Group management has chosen to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from equity instruments are recognised in profit or loss.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu memperoleh arus kas semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan obligasi pemerintah.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan; (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

(c) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial asset is managed in a business model to obtain a contractual cash flow and the contractual arrangement of a financial asset at certain date to obtain cash flow solely from payments of principal and interest of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortised cost are recognised at the fair value plus the transaction costs and subsequently measured at amortised cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognised as "Interest income". When the decline in value occurs, the impairment loss is recognised as a deduction to the carrying amount of the financial asset and is recognised in the financial statements as "Allowance for impairment losses".

Recognition

The Bank use transactions date record to transactions in securities and government bonds.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the category of (a) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and; (b) financial liabilities measured at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto. Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- (a) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

This category comprises of two sub-categories: financial liabilities classified as fair value through profit or loss and financial liabilities designated by the Group as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as fair value through profit or loss, if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss liabilities unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as income from fair value through profit or loss - net. Interest expense from financial liability classified as trading are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

If the Group designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently.

Changes of fair value related to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in income from fair value through profit or loss - net.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Beban bunga dari liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di akun pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto.

- (b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
3. Kontrak jaminan keuangan;
4. Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar;
5. Imbalan kontijensi yang akan diselesaikan dengan kas, dimana Grup bertindak selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- (a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Interest expense from financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recorded as income from fair value through profit or loss - net.

- (b) Financial liabilities at amortised cost

The Group classifies all financial liabilities after initial recognition as measured at amortised cost, except:

1. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss;
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied;
3. Financial guarantee contracts;
4. Commitment to provide loans at below market interest rates;
5. Contingent reward recognised by the acquirer in the business combination.

At initial recognition, financial liabilities at amortised cost measured at fair value are deducted by transaction cost. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rate method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan kesepakatan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset lain-lain - Tagihan atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diagunkan", dimana pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan dilakukan jika liabilitas keuangan tersebut telah berakhir karena kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa atau apabila terdapat perubahan yang substansial dalam persyaratan suatu liabilitas keuangan, maka kontrak liabilitas keuangan sebelum perubahan akan dihapus dan Grup akan mengakui liabilitas keuangan baru.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition

Derecognition of Financial Assets

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired or matured or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Collateral that is provided by the Group under the agreement of securities sold under agreements to repurchase and securities lending and borrowing transactions are not derecognised because the Group substantially has all the risks and benefits of the collateral, based on the requirement that the repurchase price that has been determined at the beginning, so that the criteria for derecognition are not met.

Financial assets that are transferred to third parties but do not qualify for derecognition criteria are presented in the consolidated statements of financial position as "Other assets - Receivables from securities and government bonds pledged as collateral", which the recipient has the right to sell or transfer back.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have expired because the obligations specified in the contract have been released, canceled or expired or if there is a substantial change in the terms of a financial liability, the financial liability contract before the change will be written off and the Group will recognize the new financial liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hapus buku

Dalam hal penghapusbukuan aset keuangan merupakan kelanjutan dari tindakan penyelesaian aset keuangan dengan cara pengambilalihan agunan, maka jumlah yang dihapusbuku adalah sebesar selisih kurang antara nilai wajar agunan yang diambil alih setelah memperhitungkan taksiran biaya penjualan dengan nilai tercatat aset keuangan.

Aset keuangan dapat dihapusbuku apabila cadangan kerugian penurunan nilai telah dibentuk 100%.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat aset keuangan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan

Penilaian apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan restrukturisasi aset keuangan tersebut.

Grup mengakui aset keuangan dimodifikasi atau direstrukturisasi secara substansial dan menghasilkan penghentian pengakuan ketika:

- (a) aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditur pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- (b) terdapat konversi mata uang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

Write-offs

In the case of financial assets' write-off is a continuation of the financial assets' settlement by taking over collaterals, the written-off amount is approximately equal to the difference between the fair value of repossessed assets after taking into account the financial assets' cost of sales and carrying amount.

Financial assets can be written-off when the allowance for impairment losses have been 100% established.

Full write-off is done to the financial assets' carrying amount by debiting the allowance for impairment losses.

iv. Modification of financial assets cash flow

An assessment of whether a financial asset has been modified or restructured substantially or not substantially derecognised is carried out by a business unit whose authorised to modify or restructure financial assets.

Modifications or restructuring to financial assets are considered substantial and the Group will cease to recognize the original financial assets when:

- (a) *the financial asset (or portion thereof) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion thereof), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or*
- (b) *there is a currency conversion.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut:

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
2. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
3. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direstrukturisasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana restrukturisasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/restrukturisasi.
4. Selisih nilai tercatat aset keuangan sebelum modifikasi/restrukturisasi dengan nilai wajar aset setelah modifikasi/restrukturisasi diakui di laba rugi.
5. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
6. Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk atau *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows:

(a) Substantial Modification of Financial Assets

1. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
2. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
3. When the contractual cashflow on a financial asset is restructured or modified (including when a credit is restructured) and the restructuring or modification results in derecognition of the financial asset, therefore the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/restructuring date.
4. The difference between the gross amount of the initial financial assets and the fair value of the modified or restructuring assets recorded as profit or loss.
5. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event recognised as part of gain or loss on the modification.
6. Group assess whether new/modified financial assets are assets originating from impaired financial assets or *Purchased or Originated Credit-Impaired ("POCI") Financial Asset*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

(a) Modifikasi aset keuangan yang menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

7. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

(b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka restrukturisasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.

2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas neto kontraktual yang telah dimodifikasi atau direstrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.

4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

(a) Substantial Modification of Financial Assets (continued)

7. Recognition of interest income on assets originating from Impaired financial assets is calculated based on an effective interest rate adjusted for credit risk (*risk-adjusted effective interest rate*) to discount the cash flows of modified financial assets.

(b) Non-Substantial Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows of financial assets (including when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the restructuring or modification does not result in derecognition of the financial assets.

2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or restructured contractual cash flows, discounted at the initial effective interest rate.

3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (i.e the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the profit or loss.

4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognised as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortised over the remaining term of the modified financial asset using the initial effective interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Modifikasi atas arus kas aset keuangan
(lanjutan)**

Grup menilai apakah modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan menghasilkan atau tidak menghasilkan penghentian pengakuan dengan cara berikut: (lanjutan)

- (b) Modifikasi aset keuangan yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

5. Selisih antara jumlah tercatat bruto aset keuangan sebelum dan sesudah modifikasi atau restrukturisasi diakui sebagai kerugian atau keuntungan aset keuangan modifikasi, yang merupakan penyesuaian terhadap jumlah tercatat bruto awal dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan dengan menggunakan suku bunga efektif awal (*unwinding interest*).

v. Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
(b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
(c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**iv. Modification of financial assets cash flow
(continued)**

The Group will measure the substantially and not substantially modified financial assets as follows (continued):

- (b) Non-Substantial Modification of Financial Assets (continued)

5. The difference between the gross carrying amount of a financial asset before and after modification or restructuring is recognised as a gain or loss of the modified financial asset, which is an adjustment to the initial gross carrying amount and is amortised over the remaining term of the financial asset using the initial effective interest rate (*unwinding interest*).

v. Reclassification of financial assets

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for managing the financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business. In addition, the Group needs to prove the change of business model to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must occur before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model:

- (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions).
(b) temporary loss of certain markets for financial assets.
(c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Dampak reklasifikasi aset keuangan

Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Kel/ To			
<i>FVPL</i>	<i>Amortised Cost</i>	-	-	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru./ <i>Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
<i>FVPL</i>	<i>FVOCI</i>	-	-	1. Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ <i>Financial assets is measured at fair value.</i> 2. Suku bunga efektif ditentukan pada dasar nilai wajar aset pada tanggal reklasifikasi./ <i>Effective interest rate is determined at the fair value of the asset at reclassification date.</i>
<i>Amortised Cost</i>	<i>FVPL</i>	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ <i>Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.</i>	-	Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ <i>Fair value is measured at reclassification date.</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**v. Reclassification of financial assets
(continued)**

Impact of reclassification of financial assets

The Group applies the reclassifications prospectively from the reclassification date. The Groups does not restate gain, losses (including gains and impairment losses), or previously recognised interest.

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

**Dampak reklasifikasi aset keuangan
(lanjutan)**

Dampak reklasifikasi aset keuangan pada laba rugi atau ekuitas dan pengukuran awalnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**v. Reclassification of financial assets
(continued)**

**Impact of reclassification of financial assets
(continued)**

The impact of reclassification of financial asset on profit or loss or equity and its initial measurement is as follows (continued):

Reklasifikasi/ Reclassification		Dampak Terhadap Laba Rugi/ Impact to Profit or Loss	Dampak Terhadap Ekuitas/ Impact to Equity	Nilai Tercatat Awal Setelah Reklasifikasi/ Initial Carrying Amount After Reclassification
Dari/ From	Ke/ To			
Amortised Cost	FVOCI	-	Selisih antara nilai tercatat sebelum reklasifikasi dan nilai wajar setelah reklasifikasi./ Difference in carrying amount before reclassification and fair value after reclassification.	1. Nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi./ Fair value is measured at reclassification date. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
FVOCI	Amortised Cost	-	Keuntungan atau kerugian kumulatif dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar./ Cumulative gain or loss on equity is taken out and adjusted against the fair value of the financial asset	1. Nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru ditambah atau dikurangi keuntungan atau kerugian kumulatif sebelumnya./ Fair value at the reclassification date becomes the new gross carrying amount by added or deducted the previous cumulative gain or loss. 2. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak perlu disesuaikan./ Effective interest rate and expected credit loss is not adjusted.
	FVPL	Keuntungan atau kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas menjadi laba rugi./ Cumulative gain or loss on equity is reclassified to profit or loss.		Aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya./ Financial assets is measured at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan

vi. Classification of financial instruments

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below:

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)/ Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVPL)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan derivatif (tidak terkait lindung nilai)/ Derivative receivables - non hedging related
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FVOCI)/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Kredit yang diberikan/Loans
		Penyertaan saham/Investments in shares
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortised cost (Amortised Cost)	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
		Tagihan lainnya - transaksi perdagangan/ Other receivables - trade transaction
		Efek-efek/Marketable securities
		Obligasi Pemerintah/Government bonds
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
		Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah/ Loans and sharia receivable/financing
		Tagihan akseptasi/Acceptance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

**vi. Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**vi. Classification of financial instruments
(continued)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam klasifikasi tertentu sesuai dengan hasil pengujian model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Klasifikasi aset keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini: (lanjutan)

The Group classifies the financial instruments into classes in accordance with the results of business model testing and contractual cashflow characteristics. The classification of financial instrument can be seen in the table below (continued):

Klasifikasi/Classification		Golongan/Class
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ Derivative payables - non hedging related
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities measured at amortised cost	Giro/Demand deposits
		Tabungan/Saving deposits
		Deposito berjangka/Time deposits
		Inter-bank call money
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/Securities sold under agreements to repurchase
		Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak unit-link/Liabilities to unit-link policyholders
		Liabilitas akseptasi/Acceptance payables
		Efek-efek yang diterbitkan/Debt securities issued
		Pinjaman yang diterima/Fund borrowings
		Pinjaman subordinasi/Subordinated loans
		Setoran jaminan/Guarantee deposits
Rekening administratif/ Administrative accounts	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (committed)/ Unused loan facilities (committed)	
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/Irrevocable letter of credit	
	Garansi yang diberikan yang memenuhi definisi kontrak jaminan keuangan/ Bank guarantees issued that meet the definition of a financial guarantee contract	
	Standby letters of credit	

vii. Saling hapus instrumen keuangan

vii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and an intention to settle on a net basis or realised the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Saling hapus instrumen keuangan
(lanjutan)**

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*).

Ruang lingkup penurunan nilai

- a) Aset keuangan dalam klasifikasi selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - 1) Penurunan nilai atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
 - 2) Penurunan nilai atas aset keuangan (di luar instrumen ekuitas) yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai penambah dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan) sebagai "Keuntungan/Kerugian yang Belum Direalisasikan", dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban Pembentukan Cadangan kerugian penurunan nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

vii. Offsetting financial instruments (continued)

This means that the right to offset:

- a. *must not be contingent on a future event, and*
- b. *must be legally enforceable in all of the following circumstances:*
 - i. *the normal course of business;*
 - ii. *the event of default; and*
 - iii. *the event of insolvency or bankruptcy.*

viii. Allowance for impairment losses of financial assets

The implementation of SFAS 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" with the expected credit loss approach.

Scope of impairment

- a) *Financial assets in other than those measured at fair value through profit or loss*
 - 1) *Impairment of financial assets at amortised cost is recognised as a deduction from the asset's carrying amount in the consolidated statement of financial position, and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*
 - 2) *Impairment of financial assets (excluding equity instruments) measured at fair value through other comprehensive income is recognised as an addition to other comprehensive income in the consolidated statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements) as "Unrealised Gain or Loss " and recognised in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Ruang lingkup penurunan nilai (lanjutan)

**b) Komitmen Pinjaman atau Kelonggaran
Tarik yang Sifatnya Tidak Dapat
Dibatalkan (*Committed*)**

- 1) Penurunan nilai atas komitmen pinjaman diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank yang dicatat secara terpisah dari aset pinjaman yang terkait sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi", kecuali Grup tidak dapat mengidentifikasi secara terpisah.

- 2) Dalam kondisi tersebut, penurunan nilai atas komitmen pinjaman dan aset pinjaman diakui bersama sebagai pengurang dari nilai tercatat aset di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c) Kontrak Jaminan Keuangan Penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan diakui sebagai provisi pada komponen liabilitas Bank sebagai "Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi".

Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan secara periodik

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan bunga atau pokok;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Scope of impairment (continued)

**b) Loan Commitments or Committed
Unused Loan Facilities**

- 1) Impairment of loan commitments is recognised as provision for the Bank's liability component which is recorded separately from the related loan assets as "Estimated losses on commitments and contingencies", unless the Group cannot identify it separately

- 2) In that case, the impairment of loan commitments and loan assets is recognised together as a deduction from the carrying amount of the assets in the consolidated statement of financial position.

- c) Financial Guarantee Contract Impairment of financial guarantee contracts is recognised as a provision under the Bank's liability component as "Estimated losses on commitments and contingencies".

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is a significant increase in credit risk or objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan kualitas aset instrumen keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include (continued):

- c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider if the borrower is not having that financial difficulty;
- d) There is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.

The Group uses additional criteria to determine the quality of financial instrument assets in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the evaluation results, which reflect the level of credit risk of the financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments does not increase significantly since initial recognition.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

a) Stage 1 (lanjutan)

Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga:

- 1) Tidak terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 30 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 1 atau 2; dan
- 3) Tidak direstrukturasikan.

Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadi salah satu dari hal berikut:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga yang telah melebihi 30 hari sampai dengan 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 2; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset berada pada stage 1 atau 2.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

a) Stage 1 (continued)

This can be proven by the occurrence of all of the following, namely:

For Types of Non-Securities Financial Assets:

- 1) There are no arrears of principal and/or interest for more than 30 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 1 or 2; and
- 3) Not restructured.

Securities Financial Assets:

- 1) Having investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

For this reason, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of an expected credit loss for 12 months.

b) Stage 2

At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears of principal and/or interest more than 30 days to 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 2; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, which before restructuring the assets were at stage 1 or 2.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

b) Stage 2 (lanjutan)

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi;
- 2) Tidak terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
- 3) Belum jatuh tempo.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3 (Default)

Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan.

Untuk Jenis Aset Keuangan Non-Surat Berharga, dengan terjadinya salah satu dari hal berikut, yaitu:

- 1) Terdapat tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari;
- 2) Instrumen keuangan memiliki kualitas 3, 4, atau 5; atau
- 3) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada stage 3.

Untuk Jenis Aset Keuangan Surat Berharga:

- 1) Memiliki peringkat investasi, terdapat tunggakan kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis, dan belum jatuh tempo; atau
- 2) Kriteria lain yang tidak memenuhi kriteria pada stage 1 dan 2 untuk jenis aset keuangan surat berharga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

b) Stage 2 (continued)

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has a rating of at least 1 (one) level below investment grade;
- 2) There are no arrears of coupons and/or other similar obligations; and
- 3) Not yet due.

At this stage, the Group will measure the allowance for impairment losses for the financial instrument at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

c) Stage 3 (Default)

At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven.

For Types of Non-Securities Financial Assets, if one of the following occurs:

- 1) There are arrears principal and/or interest of more than 90 days;
- 2) The financial instrument has a collectability of 3, 4, or 5; or
- 3) There was a restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from impaired financial assets, where prior to restructuring the assets were at stage 3.

For Types of Securities Financial Assets:

- 1) Has an investment grade, has arrears of coupons and/or other similar obligations, and has not yet matured; or
- 2) Other criteria that do not meet the criteria on stage 1 and 2 for types of securities financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

c) Stage 3 (Default) (lanjutan)

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada stage ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Khusus untuk aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual, Grup dapat menetapkan aset keuangan tersebut pada kelompok stage 3 (dari sebelumnya ada di kelompok stage 2), meskipun aset keuangan dimaksud belum memenuhi kriteria kelompok stage 3.

**d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset
Keuangan yang Memburuk**

Kriteria aset yang dibeli sebagai aset keuangan memburuk

Aset keuangan yang dibeli dikelompokkan sebagai aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan; atau
- b. Pembelian aset keuangan dengan diskon sangat besar atau jauh di bawah harga par.

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk

- a. Aset keuangan yang dimodifikasi/renegosiasi dan menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan dikelompokkan sebagai aset yang berasal dari aset keuangan memburuk jika memenuhi kriteria berikut:
 1. Waive atas tunggakan bunga termasuk dengan Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) sebesar 100% (seratus persen); atau
 2. Kredit dikonversi menjadi penyertaan modal sementara.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

c) Stage 3 (Default) (continued)

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage at the amount of the expected credit losses over its lifetime.

Specifically for financial assets which impairment value is evaluated individually, the Group may designate these financial assets in the stage 3 group (from the previous stage 2 group), even though those financial assets do not meet the criteria for stage 3 group.

**d) Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Asset ("POCI")**

The criteria for assets purchased as an impaired financial assets

A purchased financial asset is classified as an impaired financial asset if it meets the following criteria:

- a. Loss of active market of financial assets; or
- b. Purchase of financial assets at a very large discount or significant below par.

Criteria for assets originating from impaired financial assets

- a. Financial assets that are modified/renegotiated resulting in derecognition of financial assets are classified as assets originating from impaired financial assets if they meet the following criteria:
 1. Waive on interest arrears including Scheduled Interest Arrears and Deferred Interest of 100% (one hundred percent); or
 2. Loans are converted into temporary equity participation (temporary investment in shares).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Evaluasi penurunan nilai yang dilakukan
secara periodik (lanjutan)**

- d) Aset yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Kriteria dan pengukuran aset yang berasal dari aset keuangan memburuk (lanjutan)

- b. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.
- c. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengakui dalam laba rugi jumlah perubahan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.
- d. Jika aset keuangan terbukti berdasarkan fakta atau informasi yang relevan bahwa aset keuangan membaik, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai pengurang "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".
- e. Jika kondisi aset keuangan terbukti memburuk, maka Grup akan mencatat di laporan laba rugi sebagai penambah "Beban Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Grup menggunakan kriteria untuk menentukan kategori aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelompokan tingkat risiko aset keuangan di atas. Aset keuangan pada kelompok *stage 3* dan POCI merupakan aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Periodic evaluation on impairment of
financial assets (continued)**

- d) Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Asset ("POCI") (continued)

Criteria for assets originating from impaired financial assets (continued)

- b. At the reporting date, the Group recognizes only the cumulative changes in the lifetime expected credit losses since the initial recognition of the financial asset as an allowance for impairment losses on financial assets purchased or originating from impairment financial assets.
- c. At each reporting date, the Group recognizes in profit or loss the amount of changes in lifetime expected credit losses as an impairment gain or loss.
- d. If the financial assets are proven based on facts or relevant information that the financial assets are improving, the Group will recognize in the income statement as a deduction for "Allowance for Impairment Losses".
- e. If the condition of the financial asset are proven to be impaired, the Group will recognize it in the income statement as an addition to "Allowance for Impairment Losses".

The Group uses criteria to determine the category of financial assets that have impaired based on the grouping of the risk levels of financial assets above. Financial assets in stage 3 group and POCI are financial assets that have impaired.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut:

a. Metode Individual

Kriteria individual

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara individual apabila Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual dan aset keuangan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Aset keuangan per debitur memiliki nilai *outstanding* kumulatif lebih dari Rp25.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
- Kredit segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial*, dan *SME Banking*; dan
- Aset keuangan termasuk dalam kategori *stage 2* akibat dari restrukturisasi, *stage 3*, atau *POCI*.

Grup juga dapat menetapkan aset keuangan untuk dievaluasi secara individual meskipun aset keuangan dimaksud belum memiliki kriteria untuk dievaluasi secara individual.

Jika aset keuangan terdapat bukti objektif penurunan nilai dari aset keuangan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka aset keuangan tersebut tetap dimasukkan ke dalam klasifikasi aset keuangan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Namun, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut berdasarkan *probability of default* yang dihasilkan dari evaluasi penurunan nilai kredit secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method

The Group evaluates the impairment using the following methods:

a. Individual Method

Individual criteria

The Group evaluates impairment individually when the Group has reasonable and supportable information to measure the lifetime expected credit losses on an individual instrument and the financial assets have the following criteria:

- Financial assets per debtor with a cumulative outstanding amount of more than Rp25,000 (twenty five billion Rupiah);
- Loans for the *Corporate*, *Institutional*, *Financial Institutions*, *Commercial*, and *SME Banking* segments; and
- Financial assets fall into the *stage 2* category as a result of a restructuring, *stage 3*, or *POCI*.

The Group may also designate financial assets to be evaluated individually even though the financial assets have not yet meet criteria for individual evaluation.

If a financial asset has objective evidence of impairment from a financial asset that is evaluated individually but there is no impairment loss, the financial asset is still classified as a financial asset that will be assessed for impairment individually. However, the Group establishes allowance for impairment losses on these financial assets based on the probability of default resulting from a collective evaluation of loans impairment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada konsep estimasi jumlah probabilitas tertimbang kerugian aset keuangan. Konsep tersebut menggunakan pembobotan masing-masing dari 3 (tiga) skenario yaitu skenario optimis, skenario normal, dan skenario pesimis.

1. Optimis

Skenario dengan asumsi terdapat kenaikan atau ekspansi dalam perekonomian yang berakibat pada menguatnya nilai variabel seperti pertumbuhan ekonomi meningkat atau apresiasi nilai tukar.

2. Normal

Skenario yang memiliki peluang terbesar untuk terjadi dibandingkan 2 (dua) skenario lainnya. Nilai variabel dalam skenario *baseline* adalah hasil proyeksi dengan asumsi pergerakan ekonomi tanpa adanya peristiwa luar biasa, guncangan atau gejolak ekonomi.

3. Pesimis

Skenario dengan asumsi terdapat pelemahan atau kontraksi dalam perekonomian yang berakibat melemahnya nilai variabel seperti penurunan pertumbuhan ekonomi atau depresiasi nilai tukar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation

Individual impairment evaluation is based on the concept of an estimated weighted probability of loss of financial assets. This concept uses the weighting of each of the 3 (three) scenarios, which are the optimistic scenario, the normal scenario, and the pessimistic scenario.

1. Optimistic

A scenario with the assumption that there is an increase or expansion in the economy which results in the strengthening of variable values such as increased economic growth or exchange rate appreciation.

2. Normal

The scenario that has the greatest chance of occurring compared to the other 2 (two) scenarios. The variable value in the baseline scenario is the projection result assuming economic movements without any extraordinary events, shocks or economic turmoil.

3. Pessimistic

Scenarios with the assumption that there is a weakening or contraction in the economy that results in weakening of variable values such as a decrease in economic growth or depreciation of the exchange rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Setiap skenario menghasilkan nilai kini arus kas yang didiskontokan, di mana arus kas tersebut didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dengan *experienced credit judgement* serta mencerminkan seluruh informasi yang memperhatikan berbagai faktor seperti:

1. Kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban.
2. Jenis dan jumlah agunan.
3. Ketersediaan garansi.
4. Prospek usaha nasabah di masa datang.
5. Probabilitas penjualan agunan.
6. Kerugian historis.
7. Faktor makroekonomi yang relevan.

Selisih estimasi jumlah probabilitas tertimbang dengan jumlah *outstanding* aset keuangan mencerminkan jumlah kerugian penurunan nilai individual.

Metode evaluasi penurunan nilai secara individual didasarkan pada 2 (dua) konsep, yaitu estimasi jumlah kerugian aset keuangan dan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan waktu penerimaan estimasi arus kas yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

Each scenario provides a discounted present value of cash flows, where the cash flows are based on all available information with experienced credit judgment and reflect all information that takes into account various factors such as:

1. Financial strength and the debtor's repayment capacity.
2. Type and amount of collateral.
3. Availability of warranty.
4. Customers' future business prospects.
5. Probability of collateral sale.
6. Historical losses.
7. Relevant macroeconomic factors.

The difference between the weighted probability and the total outstanding of financial assets reflects the amount of the individual impairment loss.

The individual impairment evaluation method is based on 2 (two) concepts, which are the estimated amount of loss on financial assets and the estimated amount that can be recovered.

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions:

1. Loans is collateral dependent, if loans repayment source only from collateral;
2. It is difficult to reliably determine the amount and timing of receipt of the estimated cash flow from loan principal and/or interest; and/or

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

a. Metode Individual (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

Metode yang digunakan adalah *discounted cash flow* atau metode *fair value of collateral*. Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut: (lanjutan)

3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

b. Metode Kolektif

Kriteria Kolektif

Bank mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

Kriteria aset keuangan yang dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan per debitur merupakan aset keuangan *non-performing* atau memiliki *days past due* > 90 hari dan memiliki nilai kumulatif sebesar ≤ Rp25.000 (dua puluh lima milyar rupiah) untuk Segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial* dan *SME Banking*;
2. Aset keuangan *performing* atau memiliki *days past due* ≤ 90 hari dan tidak direstrukturisasi untuk segmen *Corporate*, *Kelembagaan*, *Financial Institutions*, *Commercial* dan *SME Banking*; dan
3. Seluruh kredit segmen *Micro Banking* dan *Consumer*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

a. Individual Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

The method used are discounted cash flow or fair value of collateral method. The Bank uses the fair value of collateral method as future cash flows if it meets one of the following conditions: (continued)

3. Foreclosure of collateral is likely to occur and is supported by legal binding aspects of collateral.

b. Collective Method

Collective Criteria

The Bank assesses impairment collectively if the financial assets share the same risk characteristics of the financial assets with the purpose of facilitating analysis which is designed to allows a significant increase in credit risk to be identified in a timely manner.

The criteria for financial assets that are evaluated collectively are as follows:

1. Financial assets per debtor are non-performing financial assets or have days past due > 90 days and have a cumulative value of ≤ Rp25,000 (twenty five billion rupiah) for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments;
2. Performing financial assets or having days past due ≤ 90 days and were not restructured for the Corporate, Institutional, Financial Institutions, Commercial, and SME Banking segments; and
3. All loans in the Micro Banking and Consumer segments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Kriteria Kolektif (lanjutan)

Secara garis besar, seluruh portofolio kredit yang evaluasi penurunan nilainya tidak dihitung menggunakan metode individual, akan dievaluasi menggunakan metode kolektif.

Evaluasi Penurunan Nilai

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

a. Probability of Default

Bank menggunakan metode *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix* maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b. Collective Method (continued)

Collective Criteria (continued)

In general, all loan portfolios for which impairment evaluation is not calculated using the individual method will be evaluated using the collective method.

Impairment Evaluation

The evaluation of collective impairment is based on the concepts of *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), and *Exposure at Default* (EAD) which consider past, current, and future information.

a. Probability of Default

The Bank uses the *Basel*, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The *Basel* method is performed by determining the relationship between a debtor's PD with the internal characteristics of that debtor. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the PD value of each debtor.

The *Vasicek* method is a method of determining PD using the asset correlation formula that has been determined by the *Basel Committee*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

a. Probability of Default (lanjutan)

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket PD*. *Bucket PD* yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:

1. *Bucket 1: Lancar*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (dpd)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai *PD forward looking* dari pendekatan baik *Basel* maupun *Roll Rate* berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai *PD Bank*

b. Loss Given Default

Bank menggunakan metode *Basel* dan *Historical* dalam menentukan nilai *LGD* dari setiap debitur. *LGD* menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat dipulihkan oleh Bank terhadap debitur *default*. *LGD* biasa dihitung dengan formula *1-Recovery Rate*. *Recovery rate* dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembalian kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah *Effective Interest Rate (EIR)*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

a. Probability of Default (continued)

The *Roll Rate Transition Matrix* method uses the *historical transition bucket PD*. *PD buckets* used in *historical* calculations are as follows:

1. *Bucket 1: Current*
2. *Bucket 2: 1-30 days past due (dpd)*
3. *Bucket 3: 31-60 dpd*
4. *Bucket 4: 61-90 dpd*
5. *Bucket 5: > 90 dpd*

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the forward looking *PD* value of both *Basel* and *Roll Rate* approaches based on the *historical relationship* between the macro economy and the *PD* value of the Bank.

b. Loss Given Default

The Bank uses *Basel* and *Historical* methods in determining the *LGD* value of each debtor. *LGD* describes the nominal percentage of the facility that the Bank will not be able to recover against the default debtor. Regular *LGD* is calculated with formula *1-Recovery Rate*. The recovery rate is calculated by considering the *Time Value of Money* from the recovery of the default obligation. The interest rate used to calculate the *Time Value of Money* of *Recovery* is the *Effective Interest Rate (EIR)*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

b. Loss Given Default (lanjutan)

Metode *Basel* dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan. Model *Basel* yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward looking* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank. Jika tidak didapatkan hubungan antara makroekonomi dengan nilai LGD Bank, maka Bank tidak dapat menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

c. Exposure at Default

Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Bank menggunakan metode *Basel*, *Prepayment Rate* dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Bank jika terdapat debitur yang *default*.

Metode *Basel* dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

b. Loss Given Default (continued)

The *Basel* method is carried out by determining the relationship between a debtor's LGD and the internal characteristics of the debtor concerned. The *Basel* model that has been obtained is used as the basis for determining the LGD value of each debtor.

Historical method is done by calculating the average value of LGD in the long term observation period in the respective segment.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the forward looking LGD value based on the historical relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value. If there is no relationship between macroeconomics and the Bank's LGD value, the Bank may not use *Forward-Looking* in determining the LGD value.

c. Exposure at Default

In determining the EAD value of each debtor, the Bank uses the *Basel*, *Prepayment Rate*, and *Expected Lifetime* method. EAD describes the exposure that will be borne by the Bank if there is a debtor become defaults.

The *Basel* method in calculating EAD is performed by determining the relationship between a debtor's EAD and the internal characteristics of the respective debtor.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

c. *Exposure at Default* (lanjutan)

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingkan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau hapus buku) debitur dibandingkan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

d. *Expected Credit Loss*

Secara umum formula untuk menghitung ECL secara kolektif adalah pengkalian antara *Probability of Default*, *Loss Given Default*, dan *Exposure at Default*.

Dalam menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, Bank menggunakan nilai saldo rekening kredit dari yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif.

Metode perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai pada masing-masing *stage* sesuai pada karakteristik *staging*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. *Financial instruments* (continued)

viii. *Allowance for impairment losses of financial assets* (continued)

***Impairment method* (continued)**

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b. *Collective Method* (continued)

***Impairment Evaluation* (continued)**

c. *Exposure at Default* (continued)

The *Prepayment Rate* method is a method that studies the behavior of the debtor's payment rate that is bigger than the scheduled facility payment amount.

The *Expected Lifetime* method is a method that studies the behavior of the debtor's level of settlement (paid off or write off) compared to the facility settlement schedule.

d. *Expected Credit Loss*

In general, the formula for calculating collective ECL is the multiplication of *Probability of Default*, *Loss Given Default*, and *Exposure at Default*.

In calculating the amount of collective impairment, the Bank uses the loan carrying value which the impairment value is assessed collectively.

The calculation method for each stage is as follows:

1. *Stage 1: 12-months ECL*
2. *Stage 2: Lifetime ECL*
3. *Stage 3: Lifetime ECL*

Calculation of impairment is done for each stage according to the characteristics of the staging.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Metode penurunan nilai (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi penurunan nilai dengan metode sebagai berikut: (lanjutan)

b. Metode Kolektif (lanjutan)

Evaluasi Penurunan Nilai (lanjutan)

d. Expected Credit Loss (lanjutan)

12-Months ECL adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk 1 tahun ke depan.

ECL-Lifetime adalah perhitungan kerugian ekspektasian yang dihitung untuk sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weighted dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai telah ditentukan oleh Grup mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total rata-rata tertimbang atas estimasi arus kas dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

**Pendapatan bunga sebelum dan sesudah
penurunan nilai**

Sebelum terjadinya penurunan nilai (stage 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

Impairment method (continued)

The Group evaluates the impairment using the following methods (continued):

b. Collective Method (continued)

Impairment Evaluation (continued)

d. Expected Credit Loss (continued)

12-Months ECL is the calculation of the expected loss for the next 1 year.

ECL-Lifetime is the calculation of the expected loss which is calculated for the remaining tenor of the facility.

Every year in calculating the ECL uses the discount factor based on formula that the Group has formulated.

The probability weighted in the calculation of impairment has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal, and pessimistic scenarios.

The total weighted of the estimated cash flow becomes a deduction from the carrying amount of the loans, where the difference will be the allowance for impairment on loans.

Interest income before and after impairment

Prior to impairment (stage 1 & 2), interest income is calculated using the effective interest method, by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or originated from impaired financial assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Pendapatan bunga sebelum dan sesudah
penurunan nilai (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3* atau *POCI*) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah saldo setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk:

- a) Aset Keuangan yang Dibeli atau Berasal dari Aset Keuangan Memburuk ("*POCI*")

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal.

- b) *Stage 3*

Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah**

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Interest income before and after impairment
(continued)**

Interest income from impaired financial assets (*stage 3* or *POCI*) is calculated by applying an effective interest rate on the net carrying amount of financial assets, which is the outstanding amount after deducting losses due to impairment for:

- a) Financial Assets Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets ("*POCI*")

For these financial assets, the Group applies a risk-adjusted effective interest rate on the amortised cost of the financial assets since initial recognition.

- b) *Stage 3*

For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortised cost of financial assets in the reporting period, which is the amount that has been reduced by any impairment losses.

Interest income is subsequently recognised based on of the interest rate used to discount future cash flows in measuring impairment losses or what is known as *unwinding interest*.

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia**

Allowance for impairment losses on *murabahah* receivable is calculated based on collective method according to SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Interpretation of Financial Accounting Standard ("IFAS") 402 "Impairment Loss for *Murabahah* Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Tagihan Reverse Repo SBSN BI, Term Deposit Valas Syariah BI, giro pada bank syariah lain, penempatan pada bank syariah lain, investasi pada surat berharga, penyertaan modal sementara, piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan Mudharabah dan pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman qardh), dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi dan letter of credit ("L/C") yang tidak dapat dibatalkan dan standby letter of credit.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif bank umum yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", serta POJK No. 12/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

Earning assets consist of current account and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificate (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Bank Indonesia Sharia Deposit Facility (Fasilitas Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), Reverse Repo Receivables State Sharia Certificates (Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)) BI, Term Deposit Foreign Currency Sharia BI, current accounts with other sharia banks, placement with other sharia banks, investment in marketable securities, temporary equity participation, murabahah receivables, musyarakah and Mudharabah financing and other sharia financing (including funds of qardh), and commitments and contingencies with credit risk, such as bank guarantees, irrevocable letter of credit ("LC") and standby letter of credit.

Allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets for commercial bank conducting business based on sharia principles is regulated on Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 2/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Assessment for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and POJK No. 12/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 regarding "Prudential Principle Provisions for Sharia Banks and Sharia Commercial Business Units to Stimulate the National Economy".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum, sekurang- kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito, setoran jaminan, dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.
2. Cadangan khusus, sekurang- kurangnya sebesar:
 - 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.
3. Kewajiban untuk membentuk penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*. Entitas Anak wajib membentuk penyusutan/ amortisasi terhadap aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The guidelines for the establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on the aforementioned FSA Regulation are as follows:

1. General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding Bank Indonesia Sharia Certificates and debt securities issued by the Government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits, and/or gold which are pledged and accompanied with the power of attorney to liquidate.
2. Special reserve shall be at least:
 - 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting collateral value;
 - 15% of earning assets classified as Substandard after deducting collateral value;
 - 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting collateral value;
 - 100% of earning assets classified as Loss after deducting collateral value.
3. The requirement to establish allowance for impairment losses shall not be applicable for earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik*. The Subsidiary is required to depreciate/amortize the assets of *ijarah muntahiyah bittamlik*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Khusus untuk kualitas surat berharga dan penempatan pada Entitas Anak ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu lancar, kurang lancar dan macet. Sedangkan untuk kualitas penyertaan modal kualitasnya ditetapkan menjadi 4 (empat) golongan yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

Untuk *Murabahah*, Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset yang dapat diestimasi secara andal.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 239, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Entitas Anak menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

For marketable securities and placements to the Subsidiary, the collectability is classified into 3 (three) categories: current, substandard, and loss. collectability of investment in shares is determined into 4 (four) categories: current, substandard, doubtful and loss.

For *Murabahah*, the Subsidiary evaluates whether there is an objective evidence that the financial assets or group of financial assets are impaired. The financial assets or group of financial assets are impaired and the impairment loss occurred only if there is an objective evidence regarding the impairment as a result of one or more events that occurred after initial recognition which impacts the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

The allowance for impairment on *murabahah* receivables is calculated using collective assessment according to SFAS 239, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

In accordance with SFAS 402 "Accounting for *Murabahah*" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Subsidiary calculates individual allowance for impairment losses for *murabahah* receivables in accordance with IFAS 402 "Impairment of *Murabahah* Receivables".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- 2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Entitas Anak menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- 3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The Subsidiary determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) *Murabahah* receivables which have collectability status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and
- 2) *Murabahah* receivables that are restructured or had been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.

The Subsidiary determines *murabahah* receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- 1) *Murabahah* receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- 2) *Murabahah* receivables which individually have insignificant value; and
- 3) Restructured *murabahah* receivables which individually have insignificant value.

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Entitas Anak menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Entitas Anak menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The Subsidiary uses the migration analysis method which is a statistical analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Subsidiary uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the *Probability of Default* ("PD") and *Loss Given Default* ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan kemiripan transaksi dan sejarah kerugian di masa lalu, dilengkapi dengan justifikasi dari manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

Financial guarantee contracts and
commitments

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the contracts holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date which the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal with the provision received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher amount between the initial amount, less amortisation of provision recognised, and the best estimates of the amount required to settle the guarantee. These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management.

These estimation are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement from management. The provision income earned is amortised over the period of guarantees using the straight-line method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

**viii. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

**Penyisihan kerugian aset produktif
Entitas Anak berbasis syariah (lanjutan)**

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

ix. Investasi pada sukuk

Sebelum pengakuan awal, Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan tujuan investasi Grup.

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:

- Biaya perolehan

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan terdapat persyaratan kontraktual untuk menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

**viii. Allowance for impairment losses of
financial assets (continued)**

**Allowance for possible losses on earning
assets of Subsidiary based on sharia
(continued)**

The Bank determines impairment losses on financial assets of financial guarantee contracts that have credit risk and commitment based on the value that is higher between the amortised value (carrying value) and the present value of the liabilities that are expected to occur (when payment under the guarantee has become probable) or impairment losses that are calculated based on historical loss data for a collective evaluation of impairment.

ix. Investment in sukuk

Before the initial recognition, the Group determines the classification of investment in sukuk based on the Group's investment objective.

Investment in sukuk can be measured as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the returns. The acquisition cost for sukuk *ijarah* and sukuk *Mudharabah* includes transaction cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ix. Investasi pada sukuk (lanjutan)

Klasifikasi dalam investasi sukuk terdiri dari:
(lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk *ijarah* dan sukuk *Mudharabah* yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

x. Sukuk Mudharabah yang diterbitkan

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan disajikan sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun "Aset lain-lain" dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

ix. Investment in sukuk (lanjutan)

Investment in sukuk can be measured as follows (continued):

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

If the investment is held within a business model which its primary purpose is to obtain contractual cash flows and sell off sukuk and there is a contractual requirements determined by specific date of payment of principal and/or results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah includes transaction costs. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortised on straight-line basis over the terms of sukuk. The changes in fair value are recognised in other comprehensive income. At the time of derecognition, the changes in fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk Mudharabah is measured at fair value through profit or loss excluding transaction costs. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognised in profit or loss.

x. Sukuk Mudharabah issued

Sukuk Mudharabah issued is recognised at nominal amount. Transaction costs from the issuance of sukuk Mudharabah are recognised as deferred expense and presented as "Other assets" and amortised using straight-line over the terms of sukuk Mudharabah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah pengukuran berbasis pasar. Pengukuran/penetapan nilai wajar bertujuan untuk mengestimasi harga dimana transaksi teratur (*orderly transaction*) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Ketika tidak terdapat pasar aktif atau harga suatu instrumen keuangan yang identik tidak dapat diobservasi, Grup dapat mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian sesuai jenis instrumen keuangan.

Grup dapat melakukan pengukuran nilai wajar, dengan hirarki sebagai berikut:

1. Input *Level 1*, yaitu harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran.
2. Input *Level 2*, yaitu input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Input *Level 3*, yaitu input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

xi. Determination of fair value

Fair value is a market based measurement. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction among market participants at the measurement date.

When there is no active market or the price of an identical financial instrument cannot be observed, the Group can measure fair value using valuation techniques according to the type of financial instrument.

The Group can measure fair value, with the following hierarchy:

1. *Input Level 1, the quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Group can access at the measurement date.*
2. *Input Level 2, the input other than quoted price included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.*
3. *Input Level 3, the unobservable input for an asset or liability.*

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan obligasi pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (harga kuotasian). Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

xi. Determination of fair value (continued)

The fair value of an asset or a liability should be measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as marketable securities and government bonds, is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date using price that published regularly and from credible sources such as quoted market prices from Bloomberg, Reuters or broker's quoted price. Investments in mutual fund units are stated at market value, in accordance with the net value of mutual fund assets at the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is deemed to be quoted in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained regularly from stock exchanges, dealers, and brokers. These prices reflect actual and regular market transactions in a fair transaction. If the criteria above are not met, the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large gap between the bid and ask prices or a significant increase in the difference between the bid and ask prices, and there are only a few recent transactions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

xi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk obligasi pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (*next-repricing method*) dengan menggunakan faktor *deflator*.

xii. Reformasi acuan suku bunga

Untuk pengukuran instrumen keuangan yang menggunakan biaya perolehan diamortisasi (aset keuangan instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi), perubahan arus kas kontraktual masa depan dari instrumen keuangan tersebut yang terjadi akibat reformasi suku bunga (perubahan suku bunga acuan kontraktual dari sebelumnya suku bunga LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif) akan mengubah tingkat suku bunga efektif instrumen keuangan tersebut. Perubahan arus kas kontraktual tersebut tidak mempengaruhi biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan dimaksud, dan tidak berdampak pada laba atau rugi (penerapan praktis). Penerapan praktis tersebut dapat diterapkan jika dan hanya jika 2 (dua) persyaratan berikut terpenuhi:

1. Perubahan arus kas kontraktual tersebut diperlukan sebagai akibat langsung dari reformasi acuan suku bunga; dan
2. Suku bunga acuan alternatif pengganti secara ekonomis setara (*economically equivalent*) dengan suku bunga acuan yang digunakan sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial instruments (continued)

xi. Determination of fair value (continued)

For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For government bonds with no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is determined using the internal model based on the present value of expected future cash flows using the next-repricing method approach with a deflator factor.

xii. Interest rate benchmark reform

For the measurement of financial instruments using amortised cost (financial assets of debt instruments classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income, as well as financial liabilities measured at amortised cost), changes in the future contractual cash flows of those financial instruments occurs as a result of interest rate reform (change in the contractual benchmark interest rate from the previous LIBOR interest rate to an alternative benchmark interest rate) will change the effective interest rate of the financial instrument. The change in contractual cash flows does not affect the amortised cost of the financial instrument, and has no impact on profit or loss (practical expedient). Such practical expedient can be applied if and only if the following 2 (two) requirements are met:

1. The change in contractual cash flows is necessary as a direct result of the reform of benchmark interest rates; and
2. The alternative reference interest rate is economically equivalent to the previously used benchmark interest rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Entitas Anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri.

Pengendalian didapat ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas Anak.

Bank mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Bank memiliki hak berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak (hak yang ada saat ini yang mempengaruhi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil Entitas Anak).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Bank.

Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan non-pengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas kecuali kepentingan non-pengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksa dana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries in which the majority shares are owned or controlled by Bank Mandiri.

Control is presumed to exist where the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the Subsidiaries and has ability to use its power to affect its returns from its involvement with the Subsidiaries.

The Bank controls the Subsidiaries if and only if the Bank acquires these rights:

- Power over the Subsidiaries (has existing rights that affect the current ability to direct the relevant activities, that significantly affect the Subsidiaries' returns).
- Exposure or rights of variable returns from its involvement with the Subsidiaries.
- The ability to use its power over the Subsidiaries to affect the amount of the Bank's returns.

In the consolidated financial statements of Bank Mandiri, all significant inter-company balances and transactions have been eliminated. The non-controlling interest net income of Subsidiaries is presented as a deduction to consolidated net income in order to present the Bank's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity in the consolidated statement of financial position, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

The consolidated financial statements are prepared using a consistent accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

If the control on an entity is obtained or ends in the current year, the entity's net income is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of acquisition of the control or until the date the control ceased.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Bank pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Entitas yang menerima/melepas bisnis, dalam kombinasi/pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan/diterima dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis sebagai komponen ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor/agio saham.

Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Business combination transaction amongst entities under common control, in the form of transfer of business conducted for the reorganisation of entities under common control, does not represent a change of ownership in terms of economic substance, therefore, there shall be no gain or loss recognised by the group as a whole and by individual entities within the group.

Since the business combination transaction amongst entities under common control does not cause any change in the economic substance of ownership of the transferred business, therefore the transaction is recognised at book value using the pooling interest method.

Changes in the Bank's ownership interest in Subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction, in this case a transaction with owners in their capacity as owners. Any difference between the amount of the adjusted non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received shall be recognised directly in equity and attributable to the owners of the Parent Entity.

The entity that accepts/releases a business in a combination/separation of business amongst entities under common control, shall recognise the difference between benefits being transferred or received and the recorded amount of every business combination transaction as equity and present it under additional paid-in capital/share premium.

Based on SFAS 338 (Revised 2012), the elements of the financial statements of the merged entities, for the period in which the business combination merged entities under common control occurred and for the comparative period presented, are presented in such a way as if the combination had occurred since the beginning of the period when the entities were under common control.

e. Foreign currency transactions and balances

Subsidiaries and overseas branches

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Entitas Anak dan kantor cabang luar negeri
(lanjutan)

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Entitas Anak luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar kurs Reuters untuk kurs sebelum 17 Oktober 2022 dan kurs *Refinitiv Eikon* untuk kurs setelah 17 Oktober 2022 sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing" pada kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Revinitif Eikon* pada pukul 15.00 WIB untuk tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Subsidiaries and overseas branches (continued)

Bank Mandiri maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. For consolidation purposes, the financial statement of the overseas branches and overseas Subsidiaries of Bank Mandiri denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters exchange rate for exchange rates before 17 October 2022 and the *Refinitiv Eikon* exchange rate for exchange rates after 17 October 2022 as follows:

- (1) Assets and liabilities, commitments and contingencies - using the spot rates at the consolidated statement of financial position date.
- (2) Revenues, expenses, income and losses - using the average middle rates during each month when the transaction occurs.
- (3) Shareholders' equity accounts - using historical rates on the date of transaction.
- (4) Statement of cash flows - using the spot rates at the reporting date, except for profit and loss statement balances which are translated using the average middle rates and shareholders' equity balances which are translated using historical rates.

The differences arising from the translation adjustment are presented as "Differences arising from the translation of financial statements in foreign currencies" under the shareholders' equity section in the consolidated statement of financial position.

Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah using rates on the date of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, all foreign currencies monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the *Revinitif Eikon* spot rates at 3.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 30 September 2025 and 31 December 2024. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 September 2025/ 31 September 2025
1 Pound Sterling Inggris	22.408,60
1 Euro Eropa	19.568,88
1 Dolar Amerika Serikat	16.665,00
100 Yen Jepang	11.256,00
1 Dolar Australia	11.002,24
1 Dolar Hong Kong	2.141,94
1 Yuan China	2.340,17
1 Dolar Singapura	12.920,11

Mata uang asing lainnya yang tidak diungkapkan di atas tidak dianggap signifikan dalam penjabaran transaksi dalam mata uang asing Bank Mandiri dan Entitas Anak.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Orang yang:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Transactions and balances in foreign currencies
(continued)

The exchange rates used against the Rupiah at the dates of the consolidated statements of financial position are as follows (amounts in full amount of Rupiah):

31 Desember 2024/ 31 December 2024	
20.218,54	Great Britain Pound Sterling 1
16.758,12	European Euro 1
16.095,00	United States Dollar 1
10.303,00	Japanese Yen 100
10.013,51	Australian Dollar 1
2.073,11	Hong Kong Dollar 1
2.204,99	Chinese Yuan 1
11.844,58	Singapore Dollar 1

Other foreign currencies that are not disclosed as above is considered not material in the translation of transaction in foreign currencies of the Bank Mandiri and Subsidiaries.

f. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 224 regarding Related Party Disclosures and capital market regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies.

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

- 1) A person who:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) The key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
 - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
 - h) Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.
- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 - a) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain;
 - b) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following are met:
 - a) The entity and the reporting entity are members of the same group;
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity;
 - c) Both entities are joint ventures from the same third party;
 - d) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefits of employees either from the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified as referred to in point 1); or
 - g) A person identified as referred to point 1) letter a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel;
 - h) The entity is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is the Minister of Finance or the local governments which is the shareholder of the entity.
- 3) Parties which are not related parties are as follows:
 - a) Two entities simply because they have the same director or key management personnel or because the key management personnel of one entity have significant influence over the other entity;
 - b) Two joint venturers simply because they share joint control of a joint venture;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 3) Pihak yang bukan merupakan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- c) Penyandang dana, serikat dagang, entitas pelayanan publik, dan departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas;
 - d) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 56.

g. Kas dan setara kas

Kas (terutama terdiri dari kas di *keasahan* dan kas di ATM) dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Giro Wajib Minimum

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows (continued):

- 3) Parties which are not related parties are as follows (continued):
- c) Fund providers, trade unions, public service, and ministries and agencies of government that does not control, jointly control or have significant influence over the reporting entity, solely in the execution of normal business with the entity;
 - d) Customers, suppliers, franchisors, distributors or general agents with whom an entity enter, into transactions with significant volumes of business solely because of economic dependence due to circumstances.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 56.

g. Cash and cash equivalents

Cash (mainly consists of cash in vault and cash in ATMs) and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short term liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less since the date of acquisition.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

The Minimum Statutory Reserve

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 3 (tiga) kali melalui PADG Nomor 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023, PADG Nomor 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023, dan PADG Nomor 8 tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025.

PADG baru tersebut mengatur bahwa pemenuhan GWM dalam Rupiah Bank Umum Konvensional (BUK) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 9% (sembilan persen).

GWM dalam Rupiah untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah wajib dipenuhi sebesar:

- a. Secara harian sebesar 0% (nol persen); dan
- b. Secara rata-rata untuk:
 - 1) Periode 1 Juli 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022 sebesar 6% (enam persen); dan
 - 2) Periode 1 September 2022 dan seterusnya sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen).

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No. 11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 3 (tiga) kali melalui PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024, PADG No. 21 tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024, dan PADG Nomor 7 Tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

The provided text elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended 3 (three) times through PADG No. 2 year 2023 dated 24 March 2023, PADG No. 12 year 2023 dated 27 September 2023, and PADG No. 8 year 2025 dated 27 March 2025.

The new PADG regulates that the fulfillment of Minimum Statutory Reserves in Rupiah for Conventional Commercial Banks (BUK) is determined as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 7.5% (seven point five percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 9% (nine percent).

GWM in Rupiah for Subsidiaries that carry out business activities with sharia principles must be met as follows:

- a. On a daily basis of 0% (zero percent); and
- b. On average for:
 - 1) Period 1 July 2022 to 31 August 2022 of 6% (six percent); and
 - 2) Period 1 September 2022 onwards of 7.5% (seven point five percent).

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended 3 (three) times through PADG No. 4 of 2024 dated 22 May 2024, PADG No. 21 of 2024 dated 12 December 2024, and PADG No. 7 of 2025 dated 26 March 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum (lanjutan)

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi: (a) pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia; (b) pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM); (c) pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi); (d) pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan; (e) pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun besaran insentif makroprudensial paling besar adalah sebesar 5% (lima persen).

Penyangga Likuiditas Makroprudensial

Penyangga Likuiditas Makroprudensial, selanjutnya disebut PLM, adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam Rupiah. Sedangkan bagi Bank Umum Syariah (BUS), Penyangga Likuiditas Makroprudensial Syariah (PLM Syariah) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUS dalam bentuk surat berharga syariah yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUS dalam Rupiah.

Pemenuhan PLM mengacu pada PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve (continued)

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including: (a) granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia; (b) granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM); (c) granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi); (d) granting environmentally conscious credit or financing; (e) other financing as determined by Bank Indonesia.

The maximum macroprudential incentive amount is set at 5% (five percent).

Macroprudential Liquidity Buffer

Macroprudential Liquidity Buffer, will be mentioned as MLB is a minimum statutory reserve which should be maintained in Rupiah by Conventional Commercial Bank in the form of securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of Conventional Commercial Bank Third Party Fund in Rupiah. For Sharia Conventional Bank Macroprudential Liquidity buffer (MLB Sharia) is minimum statutory reserve which should be maintained by Sharia Commercial Bank in the form of sharia securities that met certain requirements and the amount will be determined by Bank Indonesia in certain percentage of sharia commercial bank's Third Party Funds in Rupiah.

The requirement of the latest MLB refers to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (lanjutan)

Peraturan ini sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019, sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali menjadi PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, dan PADG No.11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025, dimana besaran PLM ditentukan sebesar 4% (empat persen) dari DPK BUK dalam Rupiah dan besaran PLM untuk Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah adalah sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari DPK Entitas Anak dalam Rupiah.

Rasio Intermediasi Makroprudensial

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dahulu disebut sebagai *Loan to Funding Ratio* (LFR). Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, penyebutan LFR berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Peraturan tersebut telah disempurnakan sebanyak 4 (empat) kali menjadi PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and
other banks (continued)**

Macroprudential Liquidity Buffer (continued)

The requirement was last amended by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022 concerning fourth amendments of PBI No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. The PBI is further explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, as amended 8 (eight) times to PADG No. 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 dated 5 October 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021, PADG No. 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022, PADG No. 10 year 2023 dated 14 September 2023, PADG No. 18 year 2023 dated 29 November 2023, and PADG No. 11 year 2025, whereby the MLB is determined at 4% (four percent) of BUK deposits in Indonesian Rupiah, and for subsidiaries engaging in business activities based on Sharia principles, the MLB amount is set at 2.5% (two point five percent) of the Subsidiary's third party funds in Indonesian Rupiah.

Macroprudential Intermediation Ratio

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) was formerly known as the *Loan to Funding Ratio* (LFR). Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units the term LFR changes to Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) with the obligation to fulfill RIM's current account effective on 16 July 2018. The regulation has been amended 4 (four) times to become PBI No. 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated 17 December 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated 31 October 2022.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Rasio Intermediasi Makroprudensial (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui PADG Nomor 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah sebanyak 8 (delapan) kali menjadi PADG Nomor 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG Nomor 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG Nomor 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG Nomor 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG Nomor 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022, PADG Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023, dan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, dan PADG Nomor 11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025.

Berdasarkan Peraturan tersebut, RIM adalah rasio hasil perbandingan antara poin a dan b di bawah ini:

- a. 1. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing;
2. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.
- b. 1. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam Rupiah dan Valuta asing, tidak termasuk dana antarbank;
2. Surat berharga dalam Rupiah dan Valuta Asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan;
3. Pinjaman yang diterima dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterima oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

The PBI is further elaborated through PADG Number 21/22/PADG/2019 dated 28 November 2019, concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Islamic Business Units, as has been amended eight (8) times, namely by PADG Number 22/11/PADG/2020 dated 29 April 2020; PADG Number 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG Number 23/7/PADG/2021 dated 26 April 2021; PADG Number 23/31/PADG/2021 dated 31 December 2021; PADG Number 24/14/PADG/2022 dated 31 October 2022; PADG Number 10 of 2023 dated 14 September 2023; PADG Number 18 of 2023 dated 29 November 2023; and PADG Number 11 of 2025 dated 28 May 2025.

Based on those Regulations, RIM is the ratio of the results of the comparison of point a and b below:

- a. 1. Loans to third party in Rupiah and foreign currencies;
2. Corporate marketable securities in Rupiah and foreign currencies which meet certain requirements.
- b. 1. TPF bank in terms of current account, saving account and time deposits in rupiah and foreign currencies excluding interbank fund;
2. Marketable securities issued by the bank in Rupiah and Foreign Currencies which meet certain requirement which issued for funding;
3. Fund borrowing in Rupiah and foreign currencies which met certain requirements that were received by BUK for funding.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial

Giro atas pemenuhan RIM yang selanjutnya disebut Giro RIM adalah saldo pada rekening Giro Rupiah pada Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement* (BI-RTGS) dan dana Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-Fast) yang wajib dipelihara oleh Bank. Dalam hal RIM berada dalam kisaran target RIM maka Giro RIM ditetapkan sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah. Sedangkan apabila RIM berada di luar kisaran target RIM, maka Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas, selisih antara RIM dan Target RIM, serta DPK dalam Rupiah.

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan:

- a. Batas bawah Target RIM sebesar 84% (delapan puluh empat persen);
- b. Batas atas Target RIM sebesar 94% (sembilan puluh empat persen);
- c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
- d. Parameter Disinsentif Bawah ditetapkan:
 1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki rasio kredit bermasalah secara bruto lebih besar dari atau sama dengan 5% (lima persen);
 2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif;
 3. Sebesar 0,1 (nol koma satu), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari KPMM Insentif dan lebih kecil dari atau sama dengan 19% (sembilan belas persen); dan
 4. Sebesar 0,15 (nol koma satu lima), jika BUK memiliki:
 - a) Rasio kredit bermasalah secara bruto lebih kecil dari 5% (lima persen); dan
 - b) KPMM lebih besar dari 19% (sembilan belas persen); dan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio Current Accounts

Current accounts for RIM fulfillment, hereinafter referred to as RIM Current Account, are the current accounts balance in Rupiah current accounts. Account at Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS) and Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST) which must be maintained by the Bank. In the event that RIM falls within RIM's target range, RIM's Current Account is set at 0% (zero percent) of TPF in rupiah. Meanwhile, if RIM is outside the range of RIM's target, RIM's current accounts are determined as the result of the multiplication of the Lower Disincentive Parameter or Upper Disincentive Parameter, the difference between RIM and RIM's target, and TPF in rupiah.

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows:

- a. The lower limit of RIM's Target of 84% (eighty four percent);
- b. The upper limit of RIM's Target of 94% (ninety four percent);
- c. Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) Incentive of 14% (fourteen percent);
- d. The Lower Disincentive Parameters are defined as follows:
 1. Amounting to 0 (zero), if the BUK has gross non-performing loan ratio greater than or equal to 5% (five percent);
 2. Amounting to 0 (zero), if the BUK has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than or equal to Incentive CAR
 3. Amounting to 0.1 (zero point one), if the CCB has:
 - a) Gross non-performing loan ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than incentive CAR and less than or equal to 19% (nineteen percent); and
 4. Amounting to 0.15 (zero point one five), if BUK has:
 - a) Gross Non-Performing Loans Ratio is less than 5% (five percent); and
 - b) CAR is greater than 19% (nineteen percent); and

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain
(lanjutan)**

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial
(lanjutan)

Besaran dan parameter yang digunakan dalam pemenuhan Giro RIM ditetapkan (lanjutan):

e. Parameter Disinsentif Atas ditetapkan:

1. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih besar dari KPMM Insentif; atau
2. Sebesar 0 (nol), jika BUK memiliki KPMM lebih kecil dari atau sama dengan KPMM Insentif.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *Deposit Facility* (DF), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Pasar Uang Antar Bank, Pasar Uang Antar Bank Syariah, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, seluruh bentuk penempatan pada Bank Indonesia ditetapkan memiliki kualitas lancar.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Macroprudential Intermediation Ratio Current
Accounts (continued)

The amounts and parameters used in fulfilling RIM Current Account are determined as follows (continued):

e. Upper Disincentive Parameters are determined as follows:

1. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR greater than or equal to Incentive CAR; or
2. Amounting to 0 (zero), if the Bank has CAR smaller than Incentive CAR.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility, sharia FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)), interbank call money, sharia interbank call money, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning the Quality Assessment of Commercial Banks, all forms of placements with Bank Indonesia are determined to have current quality.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksa dana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar kuotasi yang terjadi di bursa efek pada akhir hari pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki biaya perolehan diamortisasi dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)), Sharia Certificates of Bank Indonesia (Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)), Government Treasury Bills (Surat Perbendaharaan Negara (SPN)) Negotiable Certificates of Deposits, Medium Term Notes, Treasury Bills issued by government of other country and Government of Republic of Indonesia, export bills, securities traded on the capital market such as mutual fund units and securities traded on the stock exchanges such as shares and bonds including sharia corporate bonds.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets through fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statement of financial position.

For marketable securities which are traded in organised financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market prices by the stock exchanges at the end of business day on the consolidated statement of financial position date. For marketable securities with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the marketable securities. Any permanent impairment in the fair value of marketable securities classified as amortised cost and fair value through other comprehensive income is charged to current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of marketable securities to amortised cost from fair value through other comprehensive income classification is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded in the equity section and will be amortised up to the maturity date of the marketable securities using the effective interest rate method over the remaining tenor of marketable securities to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan obligasi pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi.

l. Tagihan lainnya - transaksi perdagangan

Tagihan lainnya - transaksi perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati diperlakukan sebagai pendapatan bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. Government bonds consist of government bonds from the recapitalisation program and government bonds purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income, and at amortised cost.

l. Other receivables - trade transactions

Other receivables - trade transactions represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which will be collected on maturity.

Other receivables - trade transactions are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of amortised cost.

m. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase liabilities

Securities purchased under agreements to resell are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy financial assets of amortised cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position at the agreed resale price less unamortised prepaid interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price is treated as deferred (unamortised) interest income and amortised as income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date using the effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan
janji dijual kembali dan liabilitas atas efek-
efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
(lanjutan)**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Entitas Anak mencatat transaksi *reverse repo* syariah mengacu ke PSAK No. 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" yang diterapkan secara prospektif. Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak mengklasifikasikan surat berharga syariah dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Revinitif Eikon* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**m. Securities purchased under agreements to
resell and securities sold under agreements to
repurchase liabilities (continued)**

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The Subsidiaries recognised the *reverse repo* sharia in accordance with SFAS No. 411 regarding "Accounting *Wa'd*" which applied prospectively. At initial recognition, Subsidiaries classified sharia securities as measured at fair value through other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income.

n. Derivative receivables and derivative payables

All derivative instruments (including foreign currency transactions for funding and trading purposes) are recognised in the consolidated statement of financial position at their fair values. Fair value is determined based on market value using *Revinitif Eikon* rate at reporting date or discounted cash flow method.

Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualified as a fair value hedging instrument and the gain or loss arising from the changes in fair value of hedged assets and liabilities is recognised as gain or loss that can be set off one another during the same accounting year. Any difference representing hedge ineffectiveness and directly recognised as gain or loss in the current year.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**n. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif
(lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut (lanjutan):

2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**n. Derivative receivables and derivative payables
(continued)**

Gains or losses from derivative contracts are presented in the consolidated financial statements based on its purpose designated upon acquisition, for (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) net investment in a foreign operation hedge, and (4) trading instruments as follows (continued):

2. The effective portion arising from gain or loss of derivative contracts designated as cash flow hedge instruments is reported as other comprehensive income. The hedge ineffective portion is recognised as a gain or loss in the current year.
3. Gain or loss arising from derivative contract that is designated as a net investment hedge in a foreign operation is reported as other comprehensive income, as long as the transactions are effectively recognised as hedge transactions.
4. Gain or loss arising from derivative contract that is not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognised as gain or loss in current year.

Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

o. Loans and sharia receivables/financing

Loans represent the provision of cash or cash equivalent receivables based on lending agreements with borrowers, which the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Piutang/pembiayaan syariah

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), Entitas Anak, berupa piutang, pembiayaan syariah dan pinjaman *qardh*.

Mudharabah adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul maal* atau Entitas Anak) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Musyarakah adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *musyarakah* permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. Pembiayaan *musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channelling loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank and its Subsidiaries.

Sharia receivables/financing

Included in loans are financing provided by PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")), a Subsidiary, in the form of sharia receivables, sharia financing and funds of qardh.

Mudharabah financing is a co-operation for certain project between first party (malik, shahibul maal or Subsidiary) as owner of fund and second party (amil, mudharib or debtors) as fund manager and the profit will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by the Subsidiary except if the second party does negligence, error or violate the agreement. Mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

Musyarakah financing is a co-operation between two or more parties for a certain business wherein each party provides a portion of fund on condition that the profit shall be shared based on the agreed percentage, whereas losses shall be borne in accordance with the portion of the fund of each party. Permanent musyarakah financing is musyarakah in which the fund portion of each partner is stated explicitly in the contract and remains the same until the contract expires. Declining musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah in which the fund portion of one of the partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the business. Musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for possible losses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga beli kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai margin yang disepakati. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi/pendapatan administrasi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan margin yang ditanggungkan yang dapat direalisasikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sesuai dengan kualitas piutang *murabahah* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Piutang *istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Entitas Anak) yang wajib menanggung atau membayar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Murabahah contracts are the financing of goods by confirming purchase price to a buyer and the buyer pays it at a higher price as an agreed profit. Murabahah is the transaction of sales of goods by stating the acquisition cost and income (margin) that has been agreed by the seller and buyer.

Murabahah receivables is classified as financial assets under loans and receivables according to SFAS No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurements".

Murabahah receivables initially is stated at net realizable value plus transaction cost/directly attributable administration fee and additional acquisition cost to acquire those financial assets and after initial recognition, it is measured at amortised cost using the effective interest rate method less the allowance for impairment losses.

Murabahah receivables is stated at the balance of the receivable less realizable deferred margin and allowance for possible losses. The Subsidiary calculates the allowance for impairment loss on receivables according to the murabahah receivables quality based on review on each of receivables balance.

Istishna receivables is the financing of goods in the form of manufacturing the ordered goods with the agreed criteria and specification by both of orderer or buyer (mustashni) and manufacturer or seller (shani). Istishna receivables is presented based on the outstanding billings less allowance for possible losses.

Qardh borrowings is borrowings at the condition that the borrower should repay the loan at specified period of time. The Subsidiary will obtain a fee (ujrah) from this transaction, which is recognised upon receipt. Qardh included hawalah and rahn financing agreement. Hawalah is transfer of debts from debtors to other party (Subsidiary) which obligates to bear or pay.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Entitas Anak dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Entitas Anak mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. *Rahn* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Restrukturisasi kredit dilakukan kepada debitur yang berpotensi atau mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Sharia receivables/financing (continued)

Rahn represents the pledge of goods or assets owned by the customer to the Subsidiary for an equivalent amount of money. Assets or goods pledged are appraised based on market value, less a certain deduction percentage. The Subsidiary will obtain a fee (*ujrah*), which is recognised upon receipt. *Rahn* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses.

Loans and sharia receivables/financing are classified as financial assets in loans and receivables category. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring is done for debtors who has potential or experiencing difficulties in fulfilling their obligations. Restructuring includes modification of loan terms, conversion of loans into share/stock or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring due to modification of the terms of the loans are recognised as part of allowance for impairment losses only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans including receipts designated as interest and loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into share/stock or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognised as part of allowance for impairment losses if the fair value of the share or financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the share or other financial instruments, is less than the carrying amount of loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Kredit yang diberikan dan piutang/
pembiayaan syariah (lanjutan)**

Restrukturisasi kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank memiliki ketentuan internal mengenai debitur yang layak untuk dikeluarkan dari daftar kredit yang direstrukturisasi, yaitu apabila kredit/debitur telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Kualitas kredit telah dikategorikan Lancar (kolektibilitas 1) sesuai dengan hasil revidu berdasarkan 3 (tiga) pilar penetapan kualitas kredit dari Bank Indonesia;
- Tingkat suku bunga yang dikenakan atas fasilitas kredit berjalan merupakan tingkat suku bunga komersial yang diberikan kepada debitur sesuai dengan segmen kredit yang bersangkutan di atas *base lending rate*;
- Tidak terdapat Tunggakan Bunga yang Dijadwalkan Kembali (TBYD) dan Bunga yang Ditangguhkan (BYDT) yang masih belum selesai.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Restrukturisasi kredit dapat dilakukan dengan cara pengalihan kredit, melanjutkan kredit, mengangsur kembali, mengubah jatuh tempo, mengubah tenor dan/atau menambah uang muka.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**o. Loans and sharia receivables/financing
(continued)**

Loan restructuring (continued)

The Bank formed internal regulation regarding the debtors that are eligible to be removed from the list of restructured loans, i.e. when the loan/debtor has met the following criteria:

- Credit quality has been categorised as Current (collectability 1) according to the review results by three (3) pillars of credit quality on Bank Indonesia;
- The interest rate charged on the current loan facility is the commercial interest rate to debtors in accordance with the relevant credit segments above the base lending rate;
- There are no Deferred Delinquency Interest (TBYD) and Deferred Interest (BYDT) which have not yet been settled.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries consumer financing receivables are recognised initially at fair value, plus transaction costs and deducted by yield enhancing income that is directly attributable, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Subsidiaries consumer financing receivables are classified at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets classified at amortised cost.

Early termination before end of consumer financing is treated as a cancellation of an receivables' terms existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.

Loan/financing restructuring can be done by transfer of financing, financing continuation, re-installment payment, change the due date, change the tenor and/or increase the down payment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Entitas Anak merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih.

Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

q. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Consumer financing receivables (continued)

Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing principal which is recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate.

Consumer financing receivables are net of joint financing receivables after deducted with joint financing portion where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Joint financing receivables that are jointly financed with other parties, bears credit risk in accordance with their financing portion (without recourse) are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position.

Consumer financing income and interest expense related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In joint financing without recourse, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to customers than those that are stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as revenue and disclosed part of as "Consumer financing income".

q. Net investment finance leases

Net investment finance leases are classified at amortised cost. Refer to Note 2c to the accounting policy for at amortised cost.

The lessee has the right option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price which has mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination before end of finance leases' terms is treated as a cancellation of an existing contracts and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud

i. Aset tetap dan perangkat lunak

Pada tanggal 1 April 2016, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar.

Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yang memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi minimal 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih bersih revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Selisih bersih revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Grup melakukan revaluasi di tahun 2016 untuk tujuan akuntansi dan pajak dimana entitas memperoleh persetujuan dari otoritas perpajakan. Jumlah pajak yang telah dibayar diakui di penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas dan di-offset pada bagian selisih bersih revaluasi aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets

i. Fixed assets and software

On 1 April 2016, the Group changed their accounting policy relating to land from cost model into revaluation model. The land is stated at fair value.

Appraisal of the land is performed by a certified external independent appraiser. Assessment of those assets are conducted regularly to ensure that the fair value of the revaluated asset is not materially different from its carrying value.

If the fair value of the revalued asset change significantly and fluctuative, it is necessary to revalue the assets on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

The increase in the carrying value arising from the revaluation of land is recorded as "Net differences in fixed assets revaluation" and is presented as "Other comprehensive income". Any impairment arising from the revaluation is recorded as expense of the current year. If the asset had a balance of "Net differences in fixed assets revaluation" that is presented as "other comprehensive income", then the impairment difference recorded is charged against "Net differences in fixed assets revaluation" and the rest is recognised as expense of the current year.

Group conducted revaluation in 2016, for accounting and tax purposes where the Group obtained approval from the tax authorities. The amount of taxes paid is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity and offset against Net differences in fixed assets revaluation.

Fixed assets except for land are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset takberwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud yang diestimasi. Estimasi umur manfaat ekonomis dan persentase penyusutan dan amortisasi per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5	20% - 25%	<i>Furniture and fixtures, office equipment, computer and vehicles</i>
Perangkat lunak	5	20%	<i>Software</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam pembangunan telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are fulfilled. All other repair and maintenance costs that do not have future economic benefit are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive incomes as incurred. Software is recognised as intangible assets.

Depreciation and amortization are calculated using the straight-line method over the estimated useful life of fixed assets and intangible assets. The estimated useful life and percentage of depreciation and amortization per annum are as follows:

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the fixed asset is derecognised.

The fixed asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate at the end of each financial year.

Construction in progress of fixed asset is stated at cost and presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and ready for their intended use.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

i. Aset tetap dan perangkat lunak (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 216 (Revisi 2011) tentang "Aset Tetap", biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK No. 236 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari nilai terpulihkan (*recoverable amounts*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai terpulihkan dari aset tetap tersebut.

ii. Aset dan liabilitas sewa

Grup telah menerapkan PSAK No. 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

i. Fixed assets and software (continued)

In accordance with SFAS No. 216 (Revised 2011) regarding "Fixed Assets", the cost of land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are recognised as fixed assets. The acquisition cost is the cost that are directly attributable to obtain land rights, including the cost of legal rights to the land when the land was first acquired.

Land rights in the form of right to cultivate, right to build and use rights are not amortised, unless there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights is likely to or definitely not obtained.

SFAS No. 236 (Revised 2014) regarding "Impairment of Assets" requires that the carrying amounts of fixed assets are reviewed at each consolidated statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts of the fixed assets. If the carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts of the fixed assets.

ii. Leased assets and liabilities

The Group has implemented SFAS No. 116 "Lease" since 1 January 2020.

SFAS No. 116 applies new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by eliminating the distinction between operating and financing leases, and requires recognition of right-of-use assets and recognition of lease liabilities at lease inception for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting are mostly unchanged.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa atas dasar jika penyewa memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

- Bangunan	: 20 tahun/years
- Mesin kantor	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat keras	: 5 tahun/years
- Komputer perangkat lunak	: 5 tahun/years
- Inventaris kantor	: 5 tahun/years
- Inventaris rumah dinas dan mess	: 5 tahun/years
- Kendaraan bermotor	: 5 tahun/years

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

SFAS No. 116 determines whether a contract is, or contains a lease on the basis that the lessee has the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for certain consideration.

The Group uses a single discount rate for lease portfolios with similar characteristics.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Group recognises a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Group recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of right of use assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset, as follows:

<i>Buildings</i>	-
<i>Office machines</i>	-
<i>Computer hardware</i>	-
<i>Computer software</i>	-
<i>Office equipment</i>	-
<i>Equipment of official houses and mess</i>	-
<i>Motor vehicle</i>	-

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset
takberwujud (lanjutan)**

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and
intangible assets (continued)**

ii. Leased assets and liabilities (continued)

If the ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Rights of use assets are assessed for impairment in accordance with SFAS No. 236 "Impairment of Assets".

At the inception date of the lease, the Group recognises lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments) less lease incentive receivables, variable lease payments that are index or interest rate dependent, and the amount expected to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Group and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Group exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognised as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental loan interest rate of the lessee at the inception date of the lease because the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and less lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

ii. Aset dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dengan durasi kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban ini ditunjukkan pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- (a) Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- (c) Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas konsolidasian.

iii. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika diperlukan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

ii. Leased assets and liabilities (continued)

Short-term leases with a duration of less than 12 months and leases of low value assets, as well as elements of such leases, partially or wholly do not apply the recognition principles prescribed by SFAS No. 116. The Group will recognise the lease payment on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is shown under general and administrative expenses in the income statement.

The implementation of SFAS No. 116 payment applies to all leases (except as stated earlier), as follows:

- (a) Present right of use assets as part of fixed assets and leased liabilities are presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of future lease payments;
- (b) Record the depreciation of right of use assets and the interest of lease liability in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- (c) Separating the total payment into principal (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

iii. Intangible assets

Intangible assets consist of software and *goodwill*.

Software purchased by the Bank and Subsidiaries is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization method, estimated useful life and residual value are reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Aset tetap, aset dan liabilitas sewa dan aset takberwujud (lanjutan)

iii. Aset takberwujud (lanjutan)

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank Mandiri atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Bank melakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala.

s. Penyertaan saham

Penyertaan saham terdiri dari investasi jangka panjang terutama pada perusahaan non-publik dan penyertaan sementara hasil restrukturisasi kredit pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan di bawah 20% dan tidak terdapat pengaruh signifikan merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi atau biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Penyertaan sementara akan dihapusbuku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Penyertaan saham untuk tujuan investasi dengan kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dan terdapat pengaruh signifikan merupakan investasi pada entitas asosiasi. Investasi Bank Mandiri pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat pada investasi pada entitas asosiasi ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Bank Mandiri atas laba rugi, penerimaan distribusi, perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi setelah tanggal perolehan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Fixed assets, leased assets and liabilities, and intangible assets (continued)

iii. Intangible assets (continued)

Goodwill is recognised when there is a positive difference between the acquisition cost and the Bank Mandiri's portion of the fair value of identified assets and liabilities at the acquisition date. Goodwill is presented as other assets. The Bank conducts an assessment of goodwill impairment regularly.

s. Investments in shares

Investments in shares represent long-term investments mostly in non-publicly-listed companies and temporary investments from loan restructuring in debtor companies arising from conversion of loans.

Investments in shares under 20% and with no significant control are financial assets classified as fair value through profit/loss or amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for fair value through profit/loss or amortised cost.

Temporary investment is written-off from the consolidated statement of financial position if it has exceeded the 5 year period in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 concerning Asset Quality Assessment of Commercial Banks.

Investments in shares for investment purposes with a share ownership of 20% or more and with significant influence are investments in associates. Bank Mandiri's investment in associates is measured at equity method. The initial recognition of investment in associates is recognised at cost of acquisition. The carrying amount of the investment in associates is adjusted to recognize Bank Mandiri's share of profit or loss, receipt of distributions, and changes directly recognise in the equity of the associates after the acquisition date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank Mandiri dan Entitas Anak, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, adalah sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

u. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, piutang *ijarah*, rekening antar kantor dan lain-lain.

Tagihan terdiri dari tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan Bank Mandiri, tagihan Entitas Anak atas tagihan reksa dana dan tagihan kepada pemegang polis.

Agunan yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Entitas Anak. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets of Bank Mandiri and the Subsidiaries consist of repossessed assets, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

The Group provides an allowance for impairment of repossessed assets and abandoned property equal to the difference between the asset's carrying amount and its fair value less costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the allowance is equivalent to difference between the carrying value and the recovery value.

u. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets for financial assets at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Other assets

Other assets include accrued income for interest, provision and commissions, receivables, repossessed assets, abandoned properties, ijarah receivables, inter-office accounts and others.

Receivables consist of receivables from government bonds pledged by the Bank, mutual fund receivables from Subsidiaries and receivables from policyholders.

Repossessed assets represent assets acquired by Bank Mandiri and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to Bank Mandiri and Subsidiaries. Repossessed assets represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in "Other assets".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Aset lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Entitas Anak, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Entitas Anak.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode berjalan pada saat dijual.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan hibah. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

w. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Other assets (continued)

Abandoned properties represent Bank and Subsidiaries' fixed assets in the form of properties which majority part of the property were not used for Bank and Subsidiaries' business operational activity.

Reposessed assets and abandoned properties are presented at their net realizable values. Net realizable value is the fair value of the reposessed assets less estimated costs to sell the reposessed assets. Differences between the net realizable value and the proceeds from disposal of the reposessed assets are recognised as current year's gain or loss at the year of disposal.

Ijarah is a contract involving the transfer of right of use (benefit) of an asset for a specific period which the lessee pays rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is the provision of funds to transfer the right of use or benefit of goods or services based on a lease transaction with an option to transfer ownership of the goods to the lessee. The transfer of ownership of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be executed as a grant. *Ijarah* revenue receivables are recognised at the due date which equal to the outstanding rent amount and presented at the net realisable value, which is the outstading balance of the receivables.

Expenses for maintaining reposessed assets and abandoned properties are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be deducted from the carrying amount and be charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2t for changes in accounting policy to determine impairment losses on reposessed assets and abandoned properties.

w. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred to customers or other banks. Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Simpanan nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) kepada Bank dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Entitas Anak. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Entitas Anak.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) to the Bank and Subsidiaries which operate in banking industry based on a fund deposit agreement. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and other similar deposits.

Demand deposits represent deposits of customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card ("ATM") or by overbooking through written transfer instruction (bilyet giro) or other orders of payment or transfers.

Saving deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers deposits that may only be withdrawn after a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Time deposits are stated at amortised cost in the certificates between the Bank and the holders of time deposits.

Included in demand deposits are wadiah demand deposits and wadiah saving deposits. Wadiah demand deposits can be used as payment instruments and can be withdrawn at any time using cheque and written transfer instruction (bilyet giro). Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits earn bonus based on Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah saving deposits are stated at the Subsidiary's liability amount.

Deposits from customers are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

y. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka dan *negotiable certificates of deposits*. Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

z. Liabilitas kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian atas risiko yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Sejak 1 Januari 2025

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

y. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local or overseas banks, in the form of demand deposits, saving deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less based on agreement, time deposits and negotiable certificate of deposits. Deposits from other banks are recorded as liability to other banks.

Included in the deposits from other banks are sharia deposits in a form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from other banks are included in the amount of deposits and amortised over the expected life of the deposits. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

z. Insurance contract liabilities

Insurance contract is a contract issued by insurance companies which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholders. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event on the risk covered compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event on the risk covered does not occur. Scenarios that are considered are those with commercial substance.

Since 1 January 2025

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Kontrak asuransi diukur menggunakan Modal Pengukuran Umum (MPU), Pendekatan Biaya Variabel (PBV), atau *Premium Allocation Approach* (PAA). Entitas anak umumnya menggunakan MPU dan PBV (untuk kontrak yang memiliki fitur partisipasi langsung, misalnya kontrak *unit-link*), tergantung pada karakteristik spesifik dari kontrak asuransi tersebut.

Pengakuan awal dan batasan kontrak

Kelompok kontrak asuransi diukur pada pengakuan awal sebagai total dari:

- Arus kas pemenuhan, yang terdiri dari estimasi terbaik nilai kini arus kas masa depan dalam batas kontrak yang diharapkan akan muncul, serta penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko non-keuangan; dan
- *Contractual Service Margin (CSM)* yang mewakili penundaan keuntungan yang muncul pada pengakuan awal.

Entitas anak mengakui kelompok kontrak asuransi yang diterbitkan dari yang paling awal di antara hal-hal berikut:

- Awal periode perlindungan kelompok kontrak;
- Tanggal ketika pembayaran premi pertama dari pemegang polis dalam kelompok jatuh tempo; dan
- Untuk kelompok kontrak yang merugikan, segera setelah fakta dan keadaan menunjukkan bahwa kelompok tersebut merugikan.

Batas kontrak mendefinisikan arus kas masa depan yang mana termasuk dalam pengukuran kontrak. Akhir batas kontrak dianggap terjadi pada saat Entitas Anak tidak lagi memiliki hak dan kewajiban substansial berdasarkan kontrak asuransi untuk memberikan layanan atau memaksa pemegang polis untuk membayar premi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Insurance contracts are measured under the General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach ("VFA") or Premium Allocation Approach ("PAA"). The Subsidiary predominantly uses the BBA and VFA (for contract that have direct participation features, such as unit-linked contracts), depending on the specific characteristics of the insurance contracts.

Initial recognition and contract boundary

Groups of insurance contracts are measured on initial recognition as the total of:

- Fulfilment cash flows, comprising the best estimate of the present value of future cash flows within the contract boundary that are expected to arise and an explicit risk adjustment for non-financial risk; and
- A Contractual Service Margin (CSM) that represents the deferral of any day-one gains arising on initial recognition.

The Subsidiary recognises groups of insurance contracts issued from the earliest of the following:

- The beginning of the coverage period of the group of contracts;
- The date when first premium payment from policyholder in the group becomes due; and
- For a group of onerous contracts, as soon as facts and circumstances indicate that the group is onerous.

The contract boundary defines which future cash flows are included in the measurement of a contract. The end of the contract boundary is considered to be at the point when the Subsidiary no longer has substantive rights and obligations under the insurance contract to provide services or compel the policyholder to pay premiums.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pengakuan awal dan batasan kontrak (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang polis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas Kontrak Asuransi" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

Entitas Anak memisahkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya menjadi hasil layanan asuransi, yang terdiri dari pendapatan asuransi dan biaya layanan asuransi, serta pendapatan atau biaya keuangan asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

CSM disesuaikan pada setiap periode pelaporan untuk perubahan arus kas masa depan yang diharapkan yang disebabkan oleh perubahan asumsi teknis atau asumsi estimasi terbaik (kematian, morbiditas, umur panjang, lapse atau penarikan, biaya. Namun, jika perubahan negatif pada arus kas masa depan yang didiskontokan lebih besar dari sisa CSM, selisihnya segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena kontrak asuransi menjadi merugi dan CSM tidak boleh negatif. *Interest* juga diakumulasi pada CSM dengan tingkat bunga yang dikunci pada saat pengakuan awal kontrak (yaitu tingkat diskonto yang digunakan pada saat awal untuk menentukan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diperkirakan).

CSM akan *released* ke laba atau rugi berdasarkan unit pertanggungan, mencerminkan jumlah manfaat yang diberikan dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak yang tersisa dalam kelompok kontrak asuransi. Mengingat keragaman kontrak asuransi, definisi unit pertanggungan melibatkan penggunaan penilaian dengan mempertimbangkan tingkat pertanggungan yang ditetapkan dalam kontrak berdasarkan maksimum manfaat asuransi (misalnya manfaat kematian, saldo pinjaman yang belum dibayar, nilai akun pemegang polis ditambah manfaat kematian, maksimum manfaat kesehatan) dan durasi pertanggungan yang diharapkan dari kontrak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Initial recognition and contract boundary
(continued)

Liabilities to policyholders Subsidiary are recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Insurance Contract Liabilities" based on actuarial calculations using actuarial assumptions.

The Subsidiary disaggregates the amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income into a insurance service result, comprising insurance revenue and insurance service expenses, and insurance finance income or expenses.

Contractual Service Margin ("CSM")

The CSM is adjusted at each subsequent reporting period for changes in expected future cash flows driven by changes in technical assumptions or best estimate assumptions (death, morbidity, longevity, surrenders, expenses). However, if negative changes in future discounted cash flows are greater than the remaining CSM, the difference is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the insurance contract become onerous and the CSM cannot be negative. *Interest* is also accreted on the CSM at rates locked in at initial recognition of a contract (i.e. discount rate used at inception to determine the present value of the estimated future cash flows).

The CSM will be released into profit or loss based on coverage units, reflecting the quantity of the benefits provided and the expected coverage duration of the remaining contracts in the insurance group of contract. Given the variety of insurance contracts, the definition of coverage units involves the use of judgment by considering both the level of coverage defined within the contract based on the maximum of insurance benefit (e.g. a death benefit, outstanding loan balance, the policyholders' account value plus death benefit, maximum of health benefit) and the expected coverage duration of the contract.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian

Entitas anak telah mengelompokkan kontrak yang merugikan pada pengakuan awal secara terpisah dari kontrak dalam portofolio yang sama yang tidak merugikan pada pengakuan awal. Kelompok yang tidak merugikan pada pengakuan awal juga dapat menjadi merugikan jika asumsi dan pengalaman berubah. Entitas Anak telah menetapkan komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa untuk setiap kelompok merugikan yang menggambarkan kerugian masa depan yang diakui.

Komponen kerugian dilepaskan berdasarkan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas pemenuhan kepada: (i) komponen kerugian; dan (ii) kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian. Komponen kerugian juga diperbarui untuk perubahan selanjutnya dalam estimasi arus kas pemenuhan yang terkait dengan layanan masa depan.

Alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya ke komponen kerugian mengakibatkan jumlah total yang dialokasikan ke komponen kerugian menjadi sama dengan nol pada akhir periode perlindungan dari sekelompok kontrak (karena komponen kerugian akan terwujud dalam bentuk klaim yang terjadi). Entitas Anak menggunakan proporsi pada pengakuan awal untuk menentukan alokasi sistematis dari perubahan selanjutnya dalam arus kas masa depan antara komponen kerugian dan kewajiban untuk perlindungan yang tersisa, tidak termasuk komponen kerugian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components

The Subsidiary has grouped contracts that are onerous at initial recognition separately from contracts in the same portfolio that are not onerous at initial recognition. Groups that were not onerous at initial recognition can also subsequently become onerous if assumptions and experience changes. The Subsidiary has established a loss component of the liability for remaining coverage for any onerous group depicting the future losses recognised.

The loss component is released based on a systematic allocation of the subsequent changes in the fulfilment cash flows to: (i) the loss component; and (ii) the liability for remaining coverage excluding the loss component. The loss component is also updated for subsequent changes in estimates of the fulfilment cash flows related to future service.

The systematic allocation of subsequent changes to the loss component results in the total amounts allocated to the loss component being equal to zero by the end of the coverage period of a group of contracts (since the loss component will have been materialised in the form of incurred claims). The Subsidiary uses the proportion on initial recognition to determine the systematic allocation of subsequent changes in future cash flows between the loss component and the liability for remaining coverage excluding the loss component.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-link policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to unit-link policyholders in the consolidated statement of financial position.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Komponen kerugian (lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan asuransi

Pendapatan atau biaya keuangan asuransi terdiri dari perubahan dalam jumlah tercatat dari kelompok kontrak asuransi yang timbul dari:

- Pengaruh nilai waktu uang dan perubahan dalam nilai waktu uang.
- Pengaruh risiko keuangan dan perubahan dalam risiko keuangan.

Sebelum 1 Januari 2025

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis. Entitas Anak mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Entitas Anak menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Asuransi jiwa tradisional *non-participating*, memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Loss components (continued)

Insurance finance income and expense

Insurance finance income or expenses comprise the change in the carrying amount of the group of insurance contracts arising from:

- The effect of the time value of money and changes in the time value of money.
- The effect of financial risk and changes in financial risk.

Before 1 January 2025

The Subsidiary issue insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders. The Subsidiary define significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. When an insurance contract does not have significant insurance risk, it is classified as investment contract.

The Subsidiary issue insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Subsidiary' products are divided into the following main categories:

- Traditional non-participating life insurance, provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic of sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025 (lanjutan)

Produk-produk dari Entitas Anak dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut (lanjutan):

- *Unit-link*, produk asuransi dengan pembayaran premi tunggal maupun reguler yang dikaitkan dengan investasi yang memberikan kombinasi manfaat proteksi dan manfaat investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen. Seluruh produk asuransi yang diterbitkan oleh Entitas Anak mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Entitas Anak memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 104 jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Entitas Anak dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Entitas Anak tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan liabilitas yang timbul dari komponen "deposit".

Entitas Anak tidak memisahkan komponen deposit dikarenakan hanya salah satu kondisi di atas yang terpenuhi.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Entitas Anak memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya liabilitas untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin (jika ada), manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan yaitu penerimaan premi masa depan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Before 1 January 2025 (continued)

The Subsidiary's products are divided into the following main categories (continued):

- *Unit-link*, insurance product with single or regular premium payment which is linked to investment products, which provides a combined benefit of protection and investment.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification could be performed subsequently unless the terms of the agreement are later amended. All insurance products issued by the Subsidiary have significant insurance risk.

The Subsidiary separate the deposit component from unit-link contract as required by SFAS No. 104 when both the following conditions are met:

- The Subsidiary can measure separately the "deposit" component (including any embedded submission option, i.e. without taking into account the "insurance" component);
- The Subsidiary's accounting policies do not require to recognise all rights and obligations arising from the "deposit" component.

The Subsidiary do not separate the deposit component because only one of the above conditions is met.

Liability adequacy test

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or group of products determined in accordance with the Subsidiary's method of acquiring, servicing and measuring the profitability of its insurance contracts.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim are tested to determine whether the liabilities sufficient to cover all related future cash out flow including all guaranteed benefit and guaranteed additional benefit (if any), non-guaranteed participation benefit feature (if any), all expenses for policies issuance and maintenance, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. future premium receipt.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Entitas Anak, termasuk asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Entitas Anak yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Reasuransi

Entitas Anak mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui selama periode kontrak asuransi sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim dan ceded cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Entitas Anak menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Liability adequacy test (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate assumptions set by the Subsidiary's appointed actuary, includes mortality, morbidity, lapses, expenses, inflation rates, and interest rate. Subsidiary operate in life insurance use *Gross Premium Reserve* in the premium allowance calculation for future policy benefits to the policyholders using actuary assumptions with best estimate and margin for adverse deviation, therefore liability adequacy test is not required.

Reinsurance

The Subsidiary reinsure a portion of its risk to reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums allowance. Recovery amount from reinsurers are estimated in a consistent manner with the liability associated with the reinsurance policy.

Subsidiary present separately reinsurance asset of future policy benefit liabilities, unearned premium allowance, and estimated claim liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Entitas Anak mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan metode tertentu oleh aktuaris Entitas Anak berdasarkan standar praktik Aktuaria yang berlaku umum.

Entitas Anak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh manfaat asuransi dan biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Subsidiary deducted the carrying amount accordingly and recognise that impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Subsidiary may not receive all amounts due to it is below the requirement of the contract, and the impact on the amounts that the Subsidiary will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain method by the Subsidiary's actuary based on generally accepted actuarial practice standards.

The Subsidiary calculate the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value estimated of all insurance benefit and handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Increase/(decrease) in liabilities for future policy benefits are recognised in the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The liability to unit-link policyholders are recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* non-syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan dihitung menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan yang dihitung dengan menggunakan metode harian berdasarkan biaya asuransi atas risiko mortalitas atau risiko morbiditas ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-link* syariah diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* untuk Entitas Anak dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-link*.

Liabilitas untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Liabilitas ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Liabilitas tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Insurance contract liabilities (continued)

Liability for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia *unit-link* products are recognised as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to *unit-link* policyholders are recognised in the consolidated statement of financial position and computed based on unearned premium reserves using daily method from insurance cost of mortality or morbidity risk plus reserves for the accumulated invested fund of *unit-link* policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to *unit-link* policyholders in the statement of profit or loss and other comprehensive income and liability to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for sharia *unit-link* products are recognised as liabilities to *unit-link* policyholders in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Subsidiary fees in managing the *unit-link* product income.

A liability for contractual benefits that are expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the premiums valuation). That liability is based on assumptions such as mortality, persistency, maintenance expense and established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviation is included in the used assumptions.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak, termasuk obligasi, subordinasi *notes*, *medium term notes*, *traveller's cheques* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ab. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal, pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Fasilitas pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (PASBI) yang diterima oleh Entitas Anak Syariah diklasifikasikan dalam akun "Pinjaman yang Diterima". Bank Indonesia dan Entitas Anak sepakat melakukan akad *wakalah bil istismar* untuk pengelolaan dana dengan agunan berupa surat berharga syariah. Dana yang diterima diakui sebagai liabilitas kepada Bank Indonesia.

Bank melakukan pengelolaan dana untuk kegiatan investasi usaha secara keseluruhan (*mutlaqah*). Pengembalian dana kelolaan dan pembayaran hasil pengelolaan (*istitsmar*) dilakukan pada saat pelunasan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Debt securities issued

Debt securities issued by the Bank and its Subsidiaries, including bonds, subordinated notes, medium term notes, travelers' cheques and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs to the debt securities issued. Subsequently, transactions cost are amortised using effective interest rate up to the maturity of debt securities issued.

Debt securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ab. Fund borrowings

Fund borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Fund borrowings are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Fund borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

The sharia liquidity management facility of Bank Indonesia (PASBI) received by Sharia Subsidiaries is classified as "Fund Borrowings". Bank Indonesia and the Subsidiary mutually agree to enter into a wakalah bil istismar contract for fund management, guaranteed by sharia securities. The funds received are recognised as liabilities to Bank Indonesia.

The Bank undertakes fund management for whole business investment activities (mutlaqah). The return of managed funds and the distribution of investments return (istitsmar) occur upon maturity.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ac. Pinjaman dan efek-efek subordinasi

Pinjaman dan efek-efek subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan efek-efek subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman dan efek-efek subordinasi.

Pinjaman dan efek-efek subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

ad. Perpajakan

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Bank Mandiri dan Entitas Anak memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Bank Mandiri membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ac. Subordinated loans and marketable securities

Subordinated loans and marketable securities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, transactions costs are amortised using the effective interest rate up to the maturity of subordinated loans and marketable securities.

Subordinated loans and marketable securities are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

ad. Income tax

Bank Mandiri and Subsidiaries apply SFAS No. 212 (Revised 2014) regarding "Income Tax" which requires Bank Mandiri and Subsidiaries to take into account the consequences of the current and future tax (settlement) from the carrying amount of assets (liabilities) that are recognised in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events occurred in the current period.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially for those that are subject to further interpretation for its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, the Bank establishes provisions based on the necessary amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Bank Mandiri dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ad. Income tax (continued)

Bank Mandiri and Subsidiaries apply the balance sheet liability method to determine income tax expense. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of unused future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits are probable in the future.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable income will be sufficient to compensate deferred tax asset arising from temporary differences.

Deferred tax is calculated using tax rates enacted or substantively applied to the period during which the asset is realised or the liability is settled. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

Adjustments to taxation obligations are recognised when tax assessment letter is received or, if objection/appeal is submitted, adjustments are recognised when the result of objection/appeal is received. Management provides provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ad. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama atau berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

ae. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* dan akun lain yang sejenis.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* adalah *Mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ad. Income tax (continued)

The estimated corporate income tax of Bank Mandiri and Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal income entities cannot be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of Bank Mandiri and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position.

Deferred income tax assets and liabilities are offsetted if there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either for the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

ae. Temporary syirkah funds

Temporary *syirkah* funds represent funds received by a Subsidiary. The Subsidiary has the right to manage and invest funds in accordance with either the Subsidiary's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing.

Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary *syirkah* funds are based on partnership *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The examples of temporary *syirkah* funds are investment funds received from *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* and other similar accounts.

- 1) *Mudharabah muthlaqah* represents *Mudharabah* in which the fund owner (*shahibul maal*) entrusts the fund manager (*mudharib*/Subsidiary) in managing its investment.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* represents *Mudharabah* in which the fund owner sets restrictions to the fund manager regarding, among others, the place, the means and/or the object of investment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ae. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang memberikan hak kepada Entitas Anak untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

af. Pendapatan dan beban bunga serta pendapatan dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

(ii) Pendapatan syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Entitas Anak sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *Mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ae. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability because the Subsidiary does not have any liability to return the fund to the owners when experience losses, except for losses due to the Subsidiary's management negligence or default. On the other hand, temporary syirkah funds also cannot be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights of realised gain from current asset and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principle that provide right to the Subsidiary to manage fund, including to combine the funds with the other funds.

The owner of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

af. Interest income and expense and sharia income and expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised as "Interest income" and "Interest expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

(ii) Sharia income

Included in interest income and expense are sharia income and expense based on sharia principle. The Subsidiary's income as a fund manager (*mudharib*) consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from *ijarah* (leasing), income from profit sharing of *Mudharabah*, *musyarakah* financing and other main operating income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode tingkat imbal hasil efektif.

Berdasarkan PSAK No. 402 (Revisi 2019), pendapatan *murabahah* yang termasuk margin ditangguhkan dan pendapatan administrasi, diakui dengan menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif, yaitu tingkat imbal hasil setara yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provision and other fees received between parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, subsequently, interest income is recognised for the non-impaired portion of the impaired financial assets using the interest rate used to discount the future cash flows for measuring the impairment loss.

Murabahah transaction income recognition through deferred payment or installment is executed during the period of the contract based on effective rate of return method (annuity).

According to SFAS No. 402 (Revised 2019), *murabahah* income which includes deferred margin and administrative income are recognised as income using method that equivalent to the effective rate of return method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, for the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(ii) Pendapatan syariah (lanjutan)

Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tingkat imbal hasil.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *Mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan.

Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* dan *Mudharabah musytarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Entitas Anak. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(ii) Sharia income (continued)

The calculation takes into account all contractual terms and condition the financial assets and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the assets and are integral part of the effective rate of return.

Income from *istishna* is recognised using the percentage of completion or full completion method.

Income from *ijarah* is recognised proportionally during the contract period.

Profit sharing income for passive partner in *musyarakah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with the agreed profit sharing ratio.

Profit sharing income for *Mudharabah* is recognised in the period when the profit sharing rights arise in accordance with agreed profit sharing ratio and the recognition based on projection of income is not allowed.

Any payment from non-performing debtors recognised is treated as the repayment cost or loan/financing principal.

Excess payment over the cost or loan/financing principal recognised as income when the cash received. Specific for *ijarah* transactions, any payment from non-performing debtors recognised as the settlement of *ijarah* receivables.

Customers' (fund owner) share on the return of temporary *syirkah* funds represent fund owners' share of the profit of Subsidiary derived from managing of such funds under *Mudharabah muthlaqah*, *Mudharabah muqayyadah* and *Mudharabah musytarakah* principles. The profit sharing is determined on the earned income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**af. Pendapatan dan beban bunga serta
pendapatan dan beban syariah (lanjutan)**

(iii) Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Entitas Anak yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Entitas Anak, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Entitas Anak yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Selanjutnya, jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah dari fasilitas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deponan sebagai *shahibul maal* dan Entitas Anak sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan margin dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan yang memakai dana Entitas Anak, seluruhnya menjadi milik Entitas Anak, termasuk pendapatan dari transaksi Entitas Anak berbasis imbalan.

ag. Pendapatan asuransi - neto

Sejak 1 Januari 2025

Pendapatan Asuransi

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari :

- Biaya layanan asuransi, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**af. Interest income and expense and sharia
income and expense (continued)**

(iii) *Third parties' share on return of temporary syirkah funds*

Distribution of profit is based on profit sharing principle which is calculated from the Subsidiary's earned income which in the form of gross profit margin.

Total margin income and profit sharing on financing given to debtors and other productive assets will be distributed to the fund owner and Subsidiary, calculated proportionally according to the fund allocation of fund owner and subsidiary that were used in the financing given to debtors and other productive assets.

Furthermore, available margin income and profit sharing for fund owner from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets are distributed to fund owners and depositor as shahibul maal and the Subsidiary as mudharib based on a predetermined and agreed profit sharing with nisbah portion. Margin income and profit sharing from financing facilities given to debtors and other distributed earning assets using the Subsidiary's funds, are entirely shared for the Subsidiary, including income from the Subsidiary's fee-based transactions.

ag. Insurance revenue - net

Since 1 January 2025

Insurance Revenue

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in:

- *Insurance service expenses, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Pendapatan Asuransi (lanjutan)

Pendapatan asuransi Entitas Anak mencerminkan penyediaan perlindungan dan layanan lain yang timbul dari sekelompok kontrak asuransi dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas Anak sebagai imbalan atas layanan tersebut. Pendapatan asuransi dari sekelompok kontrak asuransi merupakan bagian yang relevan untuk periode tersebut, yang tercerminkan dari (lanjutan):

- Pelepasan *Contractual Service Margin* (CSM).
- Jumlah yang terkait dengan arus kas akuisisi asuransi.

Pelepasan penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan, tidak termasuk jumlah yang dialokasikan untuk komponen kerugian dari kewajiban untuk perlindungan yang tersisa.

Biaya jasa asuransi

Biaya jasa asuransi mencerminkan beban yang timbul dari pelaksanaan jasa asuransi selama periode pelaporan. Biaya jasa asuransi meliputi:

- Beban akuisisi amortisasi yang terkait dengan kontrak asuransi
- Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan
- Klaim dan manfaat yang dibayarkan (termasuk biaya penyelesaian klaim)
- Biaya lain yang secara langsung berhubungan dengan penyediaan jasa asuransi

Entitas Anak mengakui biaya jasa asuransi pada saat terjadinya dan mengukurnya sebesar jumlah yang dibayarkan atau terutang, serta menyesuaikan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan untuk memenuhi kewajiban kontrak asuransi.

Estimasi arus kas masa depan didasarkan pada asumsi terbaik manajemen mengenai mortalitas, morbiditas, tingkat pembatalan, biaya operasional, serta tingkat diskonto yang mencerminkan nilai waktu atas uang dan risiko non-keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ag. Insurance revenue - net (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Insurance Revenue (continued)

The insurance revenue of the Subsidiary reflects the provision of coverage and other services arising from a group of insurance contracts at an amount that reflects the consideration expected to be received by the Subsidiary in exchange for those services. The insurance revenue from a group of insurance contracts is the relevant portion for that period, which is reflected in (continued):

- The Contractual Service Margin (CSM) release.
- Amounts related to insurance acquisition cash flows.

The risk adjustment release for non-financial risk, excluding any amounts allocated to the loss component of the liability for remaining coverage

Insurance service expense

Insurance service expense reflects the costs incurred in providing insurance services during the reporting period. Insurance service expense includes:

- Amortized acquisition expenses related to insurance contracts
- Losses and reversal of losses on onerous contracts
- Claims and benefits paid (including claims handling costs)
- Other expenses directly attributable to the provision of insurance services

The Subsidiaries recognizes insurance service expenses as they are incurred and measures them at the amount paid or payable, adjusted by the present value of expected future cash outflows to fulfill the insurance contract obligations.

The estimation of future cash flows is based on management's best estimates, including assumptions related to mortality, morbidity, lapse rates, operating expenses, and discount rates that reflect the time value of money and non-financial risks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ag. Pendapatan asuransi - neto (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025

Pendapatan premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Jumlah klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

ah. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ag. Insurance revenue - net (continued)

Before 1 January 2025

Premium income received from short-term insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long-term insurance contracts is recognised as revenue when the policy is due.

Premiums income received before the due date of the respective policies is stated as policyholders' deposits in the consolidated statement of financial position.

Claims and benefits expense consist of settled claims, claims that are still in process of settlement and estimates of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and benefits expenses consistent in the same period with the claim and benefits expenses recognition.

Total claims in process of settlement, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period which the changes occurred.

ah. Fees and commissions income

Fees and commissions income and transaction costs that are directly attributable to lending activities, consumer financing receivables and net investment finance lease, are recognised as a part/(deduction) of outstanding loan, consumer financing receivables and net investment finance lease and will be recognised as interest income by amortisation using effective interest rate method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ah. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Untuk kredit, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang diberikan dan dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

ai. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari program pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dimana telah diperbaharui menggunakan UU Cipta Kerja No. 11/2020 sebagaimana diubah dengan UU No. 6/2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang telah diperbaharui pada akhir 2021 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU Cipta Kerja No. 11/2020, maka Bank dan Entitas Anak membayar kekurangan tersebut.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ah. Fees and commissions income (continued)

The directly attributable unamortised fees and commissions balances relating to loans, consumer financing receivables and net investment finance lease which is settled prior to maturity are recognised upon settlement date of such loans, consumer financing and net investment finance lease.

Other fees and commissions income which are not directly related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date.

ai. Employee benefits

Pension liability

Bank Mandiri established a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible active employees since 1 August 1999 and also defined benefit pension plans, which were derived from each of the Merged Banks' pension plan. This program is funded through payment to pension fund's management as defined in the actuarial calculation which done regularly.

Bank Mandiri and Subsidiaries' pension liability have been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plans with the benefit that will be received as stipulated under the Employment Law No. 13/2003 which has been updated using the Employment Regulations No. 11/2020 as amended by UU No. 6/2023 regarding Government In Lieu Of Law No. 2 Of 2022 regarding Stipulation Employment Regulations Become Law based on the Collective Labor Agreement which was renewed at the end of 2021 after deducting accumulated employee contributions and the results of its investments. If the pension benefit from the Pension Plans is less than the benefit as required by the Employment Regulations No. 11/2020, the Bank and Subsidiaries will have to pay such shortage.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang iurannya ditetapkan dalam peraturan dana pensiun dan seluruh iuran serta hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai manfaat pensiun sebagaimana tercantum dalam UU No. 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

The pension plan based on the Labor Law is a defined benefit plan because the Labor Law sets a certain formula to calculate the minimum pension benefit. A defined contribution plan is a pension plan that defines an amount of pension contribution based on pension fund regulation and all contribution including investment return are recorded in its account's member as pension benefit as stated in Law No. 4 year 2023 dated 12 January 2023 regarding Development and Strengthening Financial Sector.

The defined benefit pension liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, adjusted with unrealised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method on a regular basis for periods not exceeding one year. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discount rate of government bonds' yield that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The accumulated unrealised actuarial gains or losses incurred are recognised as "Other comprehensive income" and is presented in the equity section. Past service cost is directly charged to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognised during the current year consists of service cost in profit or loss, net interest on the net defined benefit liability in profit or loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit liabilities and interest on the effect of asset ceiling.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ai. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari cuti besar berimbalance dan penghargaan masa dinas.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dan dihitung menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

aj. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusi pada tanggal 30 September 2025 sebesar 93.333.333.332 lembar saham dan 31 Desember 2024 sebesar 93.333.333.332 lembar saham

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ai. Employee benefits (continued)

Pension liability (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability; and
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount including in net interest on the net defined benefit liability.

Actuarial gains and losses may arise from the adjustments made based on the experience and changes in actuarial assumption.

Other long-term employment benefit obligations

Other long-term employment benefit obligations consist of paid leave and service awards.

The entitlement of these benefits are provided to the employees if employees work until reaching the retirement age and the completion of a minimum certain service period. The estimated costs for these benefits are accrued over the period of employment of respective employee calculated using similar methodology used for defined benefit pension plans but is simpler. These obligations are calculated annually by qualified independent actuaries.

Tantiem distribution

Bank Mandiri records tantiem on an accrual basis and charges it to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

aj. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing the consolidated net profit at end of year with the weighted average number of shares issued and fully paid-in during the year.

The weighted-average number of outstanding shares used in computing basic and diluted earnings per share as of 30 September 2025 is 93,333,333,332 shares and as of 31 December 2024 are 93,333,333,332 shares.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ak. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK 108 tentang "Segmen Operasi", Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi.

Informasi segmen per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sesuai Keputusan Direksi No. KEP.DIR/014/2020 tanggal 25 Februari 2020, dimana segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha sebagai berikut: *Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Retail Banking (termasuk Wealth), Treasury & International Banking, Kantor Pusat, Entitas Anak Syariah, Entitas Anak – Asuransi, dan Entitas Anak lainnya.*

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste, dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ak. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- (a) That is involved in business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components from the same entity);
- (b) Whose operating results are reviewed regularly by decision maker for operational activities for decision making on allocation of resources in respective segment and performance evaluation of works; and
- (c) For which separate financial information is available.

In accordance with SFAS 108 regarding "Operating Segment", the Group presents operating segment based on internal reports that are presented to the decision-maker for operational activities. The decision maker for operational activities is the Board of Directors.

Segment information as of 30 September 2025 and 31 December 2024 onwards presented in accordance with the Board of Directors Decree No. KEP.DIR/014/2020 dated 25 February 2020, In which the operating segments are divided into the following business segments: *Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relationship, Retail Banking (including Wealth), Treasury & International Banking, Head Office, Sharia Subsidiary, Subsidiary - Insurance and Other Subsidiaries.*

A geographical segment represents a component of the Bank and its Subsidiaries that provides services in different economic environment and has a different risk and reward compared to others operating in different economic environment. Geographical segments are divided into Indonesia, Asia (Singapore, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste and Shanghai), Western Europe (England) and Cayman Islands.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

al. Tanggung jawab sosial dan lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 24 Maret 2023, alokasi dana tidak dialokasikan dari saldo laba berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") akan tetapi diakui dan dibebankan ke laporan laba dan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

am. Saham treasuri

Saham treasuri merupakan modal saham yang diperoleh dan dimiliki kembali dari yang sebelumnya telah diterbitkan Bank. Saham treasuri disajikan sebesar nilai yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dan sebagai pengurang dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham tersebut selanjutnya dijual kembali, maka nilai yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait disajikan di ekuitas.

an. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Entitas Anak, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dengan PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan penggabungan usaha antar entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat investasi dicatat di ekuitas disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

al. Social and environmental responsibility

Based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises dated 24 March 2023, fund allocation was no longer allocated from retained earnings based on the decision of the General Shareholders Meeting ("RUPS"), instead, it is recognised and charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

am. Treasury shares

Treasury shares are share capital that is acquired and owned back which from shares previously issued by the Bank. Treasury shares are stated at the amount paid, including directly attributable additional costs (less income tax) and as a deduction from equity until the shares are canceled or reissued. When the shares are subsequently sold back, the amount received is deducted by the related transaction surcharge and the related income tax effect is presented in equity.

an. Business combination of common control entities

The transaction of business combination between Subsidiaries, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), with PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS) and PT Bank BNI Syariah (BNIS) is a business combination between entities under common control. Business combination transaction between entities under common control, in the form of business transfer including transfer of the related assets and liabilities in relation to the reorganisation of entities under the same group, do not constitute a change of ownership in terms of economics substance. Therefore, the transaction is recognised at carrying value based on the pooling of the interest method. The difference between the total consideration received or paid and the carrying amount of investment is recorded under equity and presented as a component of additional paid in capital.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**an. Penggabungan usaha entitas sepengendali
(lanjutan)**

Pada informasi keuangan Entitas Induk, Bank membukukan nilai investasi di entitas baru menggunakan nilai terdahulu, di mana investasi dibukukan sebesar nilai buku.

ao. Aset dan liabilitas tidak lancar (atau kelompok lepasan) dikuasai untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual merupakan aset yang nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada penggunaan berlanjut dalam bisnis dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, dan aset keuangan, yang secara khusus dikecualikan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual tidak dilakukan penyusutan dan amortisasi selama diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual. Kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual diakui pada laba rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laba rugi maksimal sebesar akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas (atau kelompok lepasan) yang dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

an. Business combination of common control entities (continued)

In the Parent Entity financial information, the Bank records its investment value in the new entity at cost using the predecessor value, where the investment is recorded at book value.

ao. Non-current assets and liabilities (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are assets whose carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continued use in the business, and their sale is highly probable. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value, with fewer costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, and financial assets, which are specifically exempted.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are not depreciated or amortised while classified as held for sale. Impairment losses on non-current assets (or disposal groups) held for sale are recognised in the income statement as the difference between the carrying amount and the fair value less costs to sell. Gains on the difference between the carrying amount and the fair value, less costs to sell, are recognised in the income statement up to the amount of any previously recognised impairment loss.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position, and liabilities (or disposal groups) held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Several estimates and assumptions are created in the preparation of the consolidated financial statements in which management judgment is required in determining the methodology in the valuation of assets and liabilities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik serta berdasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dijelaskan di Catatan 2c.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat kenaikan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the one next financial year. All estimation and assumptions required in conformity with Statement of Financial Accounting Standard are the best estimation undertaken in accordance with the applicable standards. Estimation and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty

a. Allowances for impairment losses of financial assets

Evaluation of impairment losses on financial assets which is recognised at amortised cost and debt securities classified as fair value through other comprehensive income are described in Note 2c.

Allowance for impairment losses related to a specific counterparty as part of the entire allowance for impairment losses are established for receivables that are individually evaluated for impairment based on management's best estimate of the present value of cash flows expected to be received. In calculating the allowance for impairment losses, management makes judgements regarding the financial condition of the counterparty and the net realizable value of the collateral received. Each impaired asset is evaluated, and its settlement strategy and estimation of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Management Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios with similar economic characteristics when there is a significant increase in credit risk or objective evidence to suggest the impairments are exist within the portfolio, but the individual impaired items cannot yet be identified.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian ekspektasian dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis, kondisi ekonomi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi di masa mendatang (*forecasting*). Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2ai dan 51). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni *zero coupon bond* yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets (continued)**

In determining the need to establish allowance for collective impairment, management considers factors such as credit quality, size of portfolio, credit concentrations, and economic factors. In estimating the required allowance, the assumptions made to determine expected default and loss model and to determine the required input parameters which are based on historical experience and estimated future economic conditions (*forecasting*). The accuracy of this allowance depends on how precise the estimated future cash flows to determine the individual allowance and the model assumptions and parameters used in determining collective allowance.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c for financial instruments that are traded infrequently and have limited pricing information, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.

c. Pension benefits

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation uses assumptions such as discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2ai and 51). Any changes in those assumptions will impact the liability balance of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year, which is the zero coupon bond that used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Kontrak asuransi

Entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Namun, keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau keadaan yang muncul di luar kendali Entitas Anak. Perubahan semacam itu akan tercermin dalam asumsi saat perubahan tersebut terjadi.

Sejak 1 Januari 2025

PSAK 117 berlaku untuk kontrak asuransi yang diterbitkan, kontrak reasuransi yang diterbitkan (bisnis masuk), kontrak reasuransi yang dimiliki (bisnis keluar), dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi diskresioner, asalkan Entitas Anak juga menerbitkan kontrak asuransi.

Contractual Service Margin ("CSM")

Entitas Anak melakukan estimasi signifikan dalam pengukuran *Contractual Service Margin (CSM)* dalam penilaian liabilitas asuransi. CSM mewakili laba yang belum direalisasi atas kontrak asuransi dan diamortisasi secara sistematis selama periode pertanggunggaran.

Estimasi yang digunakan dalam penentuan CSM mencakup proyeksi arus kas masa depan, asumsi tingkat diskonto, estimasi penyesuaian risiko dan asumsi lainnya seperti mortalitas, morbiditas, dan persistensi.

Perubahan asumsi atau estimasi ini dapat berdampak signifikan terhadap jumlah CSM yang diakui. Entitas Anak melakukan tinjauan dan pembaruan estimasi secara berkala, setidaknya setiap akhir periode pelaporan, sesuai dengan perkembangan informasi dan pengalaman aktual

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Pension benefits (continued)

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds' yields denominated in currency and have similar period with payments that will be made and have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability. Other key assumptions for pension obligations mostly are determined based on current market conditions.

d. Insurance contracts

The Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Since 1 January 2025

PSAK 117 applies to insurance contracts issued, reinsurance contracts issued (inward business), reinsurance contracts held (outward business) and investment contracts with discretionary participation features provided the The Subsidiary also issues insurance contracts.

Contractual Service Margin ("CSM")

The Subsidiary makes significant estimates in measuring the Contractual Service Margin (CSM). The CSM represents the unearned profit for insurance contracts and is systematically amortized over the coverage period.

The estimates used in determining the CSM include Projections of future cash flows, discount rate assumptions, risk adjustment estimates and other assumptions such as mortality, morbidity, and persistency.

Changes in these assumptions or estimates may have a significant impact on the amount of CSM recognized. The Subsidiary reviews and updates its estimates periodically, at least at each reporting date, in line with emerging experience and updated information.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025 (lanjutan)

Probability-weighted atas proyeksi arus kas masa depan

Perkiraan arus kas masa depan mencerminkan pandangan Entitas Anak terhadap kondisi saat ini pada tanggal pelaporan, dan perkiraan terhadap variabel pasar yang relevan konsisten dengan harga pasar yang dapat diamati.

Dalam memperkirakan arus kas masa depan, Entitas Anak mempertimbangkan ekspektasi saat ini terhadap peristiwa masa depan yang mungkin mempengaruhi arus kas tersebut.

Ada berbagai asumsi ekonomi dan non-ekonomi yang digunakan sebagai masukan dalam proses perkiraan arus kas masa depan, termasuk, namun tidak terbatas pada, asumsi operasional seperti morbiditas, mortalitas, persisten, dan biaya, serta asumsi ekonomi seperti *risk free rates* dan *illiquidity premium*

Penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan

Pengukuran penyesuaian risiko harus mencerminkan kompensasi yang diperlukan oleh Entitas Anak untuk menanggung ketidakpastian terkait jumlah dan waktu arus kas masa depan yang timbul dari risiko non-keuangan saat Entitas Anak memenuhi kontrak asuransi.

Asumsi biaya yang digunakan dalam perkiraan arus kas masa depan

Entitas Anak memperkirakan perkiraan biaya masa depan yang berkaitan dengan pelaksanaan kontrak menggunakan tingkat biaya saat ini yang disesuaikan dengan inflasi. Sebagian besar biaya diakui sebagai biaya yang dapat diatribusikan (biaya langsung) yang terdiri dari biaya akuisisi dan pemeliharaan, kecuali biaya litigasi dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang mana diklasifikasikan sebagai biaya yang tidak dapat diatribusikan.

Tingkat diskonto

Entitas anak akan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menggunakan kurva imbal hasil yang konsisten dengan pasar berdasarkan suku bunga bebas risiko dan penerapan premi illikuiditas

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

d. Insurance contracts (continued)

Since 1 January 2025 (continued)

Probability-weighted estimates of future cash flows

The estimates of future cash flows reflect the Subsidiary's view of current conditions at the reporting date and estimates of any relevant market variables are consistent with observable market prices.

When estimating future cash flows, the Subsidiary takes into account current expectations of future events that might affect those cash flows.

There is a wide range of economic and non-economic assumptions that are used as inputs in the future cash flows estimation process including, but not limited to, operating assumptions such as morbidity, mortality, persistency and expenses, and economic assumptions such as risk free rates and illiquidity premium.

Risk adjustment for non-financial risk

The measurement of risk adjustment should reflect the compensation required by the Subsidiary for bearing the uncertainty around the amount and timing of the future cash flows that arises from non-financial risk as the Subsidiary fulfils insurance contracts.

Expense assumption used in future cash flow estimation

The Subsidiary estimates future cost projections related to contract execution using the current cost rate adjusted for inflation. Most costs are recognized as attributable costs (direct costs) consisting of acquisition and maintenance costs, except for litigation costs and Corporate Social Responsibility (CSR) costs, which are classified as non-attributable costs.

Discount rates

The subsidiary will adopt a bottom-up approach using a market consistent yield curve based on risk free rate and applying illiquidity premium.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Kontrak asuransi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025

Liabilitas kepada pemegang polis (manfaat polis masa depan dari produk non-unit link dan estimasi liabilitas klaim) Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari liabilitas kontrak asuransi berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Bank tidak memperhitungkan sebagian manfaat aset pajak tangguhan karena manajemen Bank berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

f. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap Bank diungkapkan pada Catatan 18.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

d. Insurance contracts (continued)

Before 1 January 2025

Liabilities to policyholders (future policy benefits from non-unit linked products and estimated claim liabilities) of Subsidiaries are recorded in the consolidated statement of financial position as part of insurance contract liabilities based on actuarial calculations using actuarial assumptions, which is the best estimate assumptions and margin for risk of deterioration.

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, as long as taxable income most likely will be available so that the temporary differences can be utilised. Significant estimation by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognised, based on utilisation period and the level of taxable income and future tax planning strategies. The Bank does not consider some of the benefits of deferred tax assets as management believes that those part of deferred tax assets will not be recoverable in the future.

f. Depreciation and estimated useful life of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Bank's management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

The carrying value of the Bank's fixed assets is disclosed in Note 18.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank Mandiri dan Entitas Anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penurunan nilai aset non-keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Nilai terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

h. Revaluasi atas nilai wajar tanah

Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

g. Impairment of non-financial assets

Bank Mandiri and its Subsidiaries assess impairment of non-financial assets whenever there are events or changes in circumstances indicate that the carrying value of non-financial assets cannot be recovered. Important factors that could cause impairment of non-financial assets are as follows:

- a) Performance is not achieved significantly against historical expectations or projected operating results in the future;
- b) A significant change in the way of the asset usage or the overall business strategy; and
- c) Industry or economic trends are significantly negative.

The Management of the Bank and its Subsidiaries recognise an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher value between the fair value minus costs of disposal and the value in use of the asset (or cash-generating unit). Recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit in which the asset is part of the unit.

h. Revaluations of land

The Group engaged independent valuation specialists to assess fair value of land. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of land.

i. Determine the contract term with options for extension and termination of the contract - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered based on the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to do so.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**i. Menentukan jangka waktu kontrak dengan
opsi perpanjangan dan penghentian kontrak -
Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

Pertimbangan akuntansi yang penting

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

a. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank dan Entitas Anak telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank dan Entitas Anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen Bank dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 telah dipenuhi sejak 1 Januari 2020. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.c.vi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

**i. Determine the contract term with options for
extension and termination of the contract - the
Group as lessee (continued)**

The Group has several lease contracts that include options for extension and termination of the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

Significant accounting judgements

Accounting judgements that are important in applying accounting policies of the Bank and its Subsidiaries include:

a. Going concern

The Management of the Bank and its Subsidiaries have assessed the ability of the Bank and its Subsidiaries to continue its business and believes that the Bank and Subsidiaries have the resources to continue their business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that may cause significant doubt on the ability of the Bank and Subsidiaries to maintain its viability. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a going concern.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Management of the Bank and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set under SFAS 109 have been fulfilled since 1 January 2020. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognised in accordance with the accounting policy of the Bank and its Subsidiaries as disclosed in Note 2.c.vi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	121.151.511	91.407.695	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 62.B.(iv))	17.243.273	13.738.349	United States Dollar (Note 62.B.(iv))
Total	138.394.784	105.146.044	Total

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	109.971	116.554	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	154.419	287.836	Third parties
Total	264.390	404.390	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	83.176	77.857	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	52.695.026	46.186.192	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	52.778.202	46.264.049	Total (Note 62.B.(iv))
	53.042.592	46.668.439	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.265)	(30.755)	Less: allowance for impairment losses
Neto	52.991.327	46.637.684	Net

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling Inggris, Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yuan China, dan Dolar Singapura.

Included in foreign currencies are mainly Great Britain Pound Sterling, United States Dollar, European Euro, Japanese Yen, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Chinese Yuan, and Singapore Dollar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan giro pada bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements of current accounts with other banks classified as amortised cost are as follows:

30 September 2025/ 30 September 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	987.905	-	-	1.731.362	2.719.267	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	439.676	-	-	7.175	446.851	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17)	-	-	(116.424)	(116.441)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	1.427.564	-	-	1.622.113	3.049.677	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{***)}	3.158.110	-	-	166.366	3.324.476	Others ^{***)}
Saldo akhir	49.831.155	-	-	3.211.437	53.042.592	Ending balance

31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	34.603.165	-	-	2.002.925	36.606.090	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	9.886.963	-	-	(585.425)	9.301.538	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	936.066	-	-	115.510	1.051.576	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(330.333)	-	-	(86.982)	(417.315)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.492.696	-	-	(556.897)	9.935.799	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{***)}	149.620	-	-	(23.070)	126.550	Others ^{***)}
Saldo akhir	45.245.481	-	-	1.422.958	46.668.439	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Included effect of foreign currencies translation.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

- b. The average interest rate (yield) per annum:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	0,00%	0,97%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	1,78%	2,34%	Foreign currencies (equivalent in Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal (Pembalikan)/pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 46) Lain-lain ^{*)}	30.755 18.467 2.043	32.205 (2.674) 1.224	Beginning balance (Reversal)/allowance during the year (Note 46) Others ^{*)}
Saldo akhir	51.265	30.755	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

30 September 2025/ 30 September 2025						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total		
Saldo awal	15.946	-	-	14.809	30.755	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	325	-	-	17.897	18.222	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	245	-	-	-	245	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	570	-	-	17.897	18.467	Total allowance/(reversal) during the period
Lain-lain ^{**)}	1.329	-	-	714	2.043	Others ^{**))}
Saldo akhir	17.845	-	-	33.420	51.265	Ending balance

31 Desember 2024/ 31 December 2024						
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Jumlah/ Total		
Saldo awal	11.461	-	-	20.744	32.205	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.833	-	-	(6.998)	(3.165)	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	585	-	-	-	585	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(94)	-	-	-	(94)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	4.324	-	-	(6.998)	(2.674)	Total allowance/(reversal) during the period
Lain-lain ^{**))}	161	-	-	1.063	1.224	Others ^{**))}
Saldo akhir	15.946	-	-	14.809	30.755	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**))} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian, adalah pembayaran kembali.

^{**))} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**))} Including in the net remeasurement of losses allowance is repayment.

^{**))} Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

- e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of current accounts with other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

- a. By type, currency, and maturity:

		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	Jatuh tempo/ Maturity			Rupiah
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	8.075.000	30.179.682	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	200.000	125.000	Call money
Penempatan "fixed-term"	≥ 6 bulan ≤ 12 bulan/ ≥ 6 months ≤ 12 months	349.955	440.848	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month ≥ 1 bulan ≤ 3 bulan/ ≥ 1 month ≤ 3 months > 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months > 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	1.687.909 384.120 3.500 -	1.107.060 522.093 159.000 2.700	Time deposits
Jumlah		10.700.484	32.536.383	Total
Mata uang asing				Foreign currencies
Bank Indonesia	< 1 bulan/month	7.294.271	19.394.475	Bank Indonesia
Call money	< 1 bulan/month	2.173.536	5.588.293	Call money
Penempatan "fixed-term"	< 1 bulan/month > 1 bulan ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months ≥ 3 bulan ≤ 6 bulan/ ≥ 3 month ≤ 6 months > 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months > 12 bulan ≤ 36 bulan/ > 12 months ≤ 36 months > 36 bulan/ > 36 months	1.895.500 314.366 799.577 302.912 1.407.084 12.475 1.910.231	2.307.586 269.230 - - 1.506.854 408.334 1.194.973	Fixed term placement
Deposito berjangka	< 1 bulan/month > 1 bulan ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months > 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months > 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	1.910.231 - 19.401 -	1.194.973 - 11.963 11.963	Time deposits
Jumlah (Catatan 62.B.(iv))		16.129.353	30.693.671	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		26.829.837 (1.718)	63.230.054 (1.679)	Less: allowance for impairment losses
Neto		26.828.119	63.228.375	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan jatuh tempo (lanjutan):

Berikut adalah perubahan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi:

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

- a. By type, currency, and maturity (continued):

Movements of placement with Bank Indonesia and other banks classified as amortised cost are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.714.310	-	-	-	1.714.310	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	151.522.014	-	-	51.956.750	203.478.764	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.786.851)	-	-	(93.914.914)	(241.701.765)	Financial assets derecognised
Total penurunan tahun berjalan	5.449.473	-	-	(41.958.164)	(36.508.691)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{*)}	87.474	-	-	21.000	108.474	Others ^{**)}
Saldo akhir	17.896.837	-	-	8.933.000	26.829.837	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
Saldo awal	58.533.271	-	-	15.354.886	73.888.157	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.612.443)	-	-	-	(3.612.443)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	102.202.686	-	-	85.652.975	187.855.661	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(147.201.855)	-	-	(49.625.000)	(196.826.855)	Financial assets derecognised
Total penurunan tahun berjalan	(48.611.612)	-	-	36.027.975	(12.583.637)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{*)}	2.438.231	-	-	(512.697)	1.925.534	Others ^{**)}
Saldo akhir	12.359.890	-	-	50.870.164	63.230.054	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

b. By related parties and third parties:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)	932.517	539.967	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	9.767.967	31.996.416	Third parties
Total	10.700.484	32.536.383	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 56)	916.575	2.567.153	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	15.212.778	28.126.518	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	16.129.353	30.693.671	Total (Note 62.B.(iv))
	26.829.837	63.230.054	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	Less: allowance for impairment losses
Neto	26.828.119	63.228.375	Net

c. Penempatan berdasarkan *counterparty*:

c. By *counterparty*:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
<i>Deposit Facility</i>			<i>Deposit Facility</i>
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	8.075.000	30.179.682	Bank Indonesia
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	125.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
	200.000	125.000	
<i>Fixed term</i>			<i>Fixed term</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank UOB Indonesia	349.955	440.848	PT Bank UOB Indonesia
	349.955	440.848	
<i>Deposito</i>			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	644.477	191.827	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah	147.510	175.610	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	140.530	172.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)		6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)	
c. Penempatan berdasarkan <i>counterparty</i> (lanjutan):		c. <i>By counterparty (continued):</i>	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Deposito (lanjutan)			Time deposits (continued)
Pihak ketiga			Third parties
Citibank	458.042	353.885	Citibank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	208.300	3.800	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	163.000	1.400	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	85.000	183.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank DKI	78.000	114.000	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	57.670	151.670	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)	40.000	12.500	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah	27.000	34.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk - Unit Usaha Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	-	77.172	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Danamon Syariah	-	172.959	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Syariah)	-	46.500	PT Bank DKI Syariah (Unit Usaha Sharia)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	17.500	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Permata Syariah Tbk	-	24.000	PT Bank Permata Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk	-	20.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	12.500	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
Lainnya	26.000	21.000	Others
	2.075.530	1.790.853	
Total Rupiah	10.700.484	32.536.383	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
USD			USD
<i>Term deposits</i>			<i>Term deposits</i>
Pihak ketiga			Third parties
Bank Indonesia	7.294.271	19.394.475	Bank Indonesia
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	666.600	1.287.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	965.700	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
HSBC Bank USA N.A.	784.922	360.528	HSBC Bank USA N.A.
Bank of New York	529.947	278.444	Bank of New York
Landesbank Baden -Wuerttemberg	166.650	-	Landesbank Baden -Wuerttemberg
Shanghai Branch			Shanghai Branch
BNP Paribas S.A	25.417	15.399	BNP Paribas S.A
CIMB Bank Berhad	-	160.950	CIMB Bank Berhad
Shanghai Branch	-	2.519.672	Shanghai Branch
Wells Fargo Bank N.A.	-		Wells Fargo Bank N.A.
	2.173.536	5.588.293	
<i>Fixed term</i>			<i>Fixed term</i>
Pihak ketiga			Third parties
JP Morgan Chase Bank N.A.	2.138.039	1.784.407	JP Morgan Chase Bank N.A.
Standard Chartered Bank	1.876.166	1.505.514	Standard Chartered Bank
Bank of China Limited	183.315	220.502	Bank of China Limited
PT Bank HSBC Indonesia	95.817	82.096	PT Bank HSBC Indonesia
BNP Paribas S.A	91.062	85.649	BNP Paribas S.A

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2025 and for the Nine-Month Period Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)			6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)		
c. Penempatan berdasarkan <i>counterparty</i> (lanjutan):			c. <i>By counterparty (continued):</i>		
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
Mata uang asing (lanjutan)			Foreign currencies (continued)		
<u>USD (lanjutan)</u>			<u>USD (continued)</u>		
<i>Fixed term (lanjutan)</i>			<i>Fixed term (continued)</i>		
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>		
PT Bank UOB Indonesia	8.499	-	PT Bank UOB Indonesia		
Bank of New York Corporation	14.998	14.486	Bank of New York Corporation		
CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch	-	418.470	CTBC Bank Co. Ltd. Singapore Branch		
PT Bank DBS Indonesia	-	48.685	PT Bank DBS Indonesia		
Nomura Singapura Limited	-	24.711	Nomura Singapore Limited		
	4.407.896	4.184.520			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
<u>CNY</u>			<u>CNY</u>		
<i>Term deposits</i>			<i>Term deposits</i>		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Bank of China	248.058	201.757	Bank of China		
ICBC Shanghai Branch	11.701	-	ICBC Shanghai Branch		
	259.759	201.757			
<u>HKD</u>			<u>HKD</u>		
<i>Term deposits</i>			<i>Term deposits</i>		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
PT Bank HSBC Indonesia	64.258	105.729	PT Bank HSBC Indonesia		
	4.731.913	4.492.006			
<u>USD</u>			<u>USD</u>		
Deposito			<i>Time deposits</i>		
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	133.320	136.808	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	116.655	177.045	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
	249.975	313.853			
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Citibank	719.660	692.113	Citibank		
BNP Paribas S.A	466.620	-	BNP Paribas S.A		
ANZ Bank	183.315	-	ANZ Bank		
PT Bank CTBC Indonesia	183.315	177.045	PT Bank CTBC Indonesia		
	1.552.910	869.158			
<u>EUR</u>			<u>EUR</u>		
Deposito			<i>Time deposits</i>		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
Bayerische Landesbank Munich	78.246	-	Bayerische Landesbank Munich		
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>		
Deposito			<i>Time deposits</i>		
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>		
PT Bank UOB Indonesia	48.502	35.886	PT Bank UOB Indonesia		
	1.679.658	1.218.897			
Total mata uang asing	16.129.353	30.693.671	Total foreign currencies		
	26.829.837	63.230.054			
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	Less: allowance for impairment losses		
Neto	26.828.119	63.228.375	Net		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

d. Tingkat suku bunga rata-rata (yield) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	5,73%	4,10%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,82%	4,17%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
penempatan pada bank lain:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Mata uang asing (lanjutan)		
Saldo awal	1.679	957
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 46)	(268)	760
Lain-lain ^{*)}	307	(38)
Saldo akhir	1.718	1.679

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

d. Average interest rate (yield) per annum:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	4,10%	
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	4,17%	

e. Movements of allowance for impairment losses on
placements with other banks:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Foreign currencies (continued)		
Beginning balance	957	
Allowance/(reversal) during the year (Note 46)	760	
Others ^{*)}	(38)	
Ending balance	1.679	

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

30 September 2025/ 30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.679	-	-	1.679	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{*)}	(478)	-	-	(478)	Net remeasurement of losses allowance ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli purchased	743	-	-	743	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(533)	-	-	(533)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	(268)	-	-	(268)	Total allowance during the year
Lain-lain ^{**)}	307	-	-	307	Others ^{**)}
Saldo akhir	1.718	-	-	1.718	Ending balance

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	957	-	-	957	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{*)}	21	-	-	21	Net remeasurement of losses allowance ^{*)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.826	-	-	1.826	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.087)	-	-	(1.087)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	760	-	-	760	Total allowance during the year
Lain-lain ^{**)}	(38)	-	-	(38)	Others ^{**)}
Saldo akhir	1.679	-	-	1.679	Ending balance

^{*)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan):

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

- f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62.A.

- g. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, penempatan dengan saldo USDNil (nilai penuh) dan USD1.535.315 (nilai penuh) dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 36f).

- h. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

7. EFEK-EFEK

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Efek-efek		
Pihak berelasi (Catatan 56):		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.086.803	4.285.159
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.409.657	9.586.379
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.839.726	3.139.468
Diukur pada biaya perolehan ^{a)}	37.396	79.569
	<u>14.373.582</u>	<u>17.090.575</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	40.740.527	17.604.380
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	45.770.978	37.408.046
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.392.705	5.842.595
Diukur pada biaya perolehan ^{a)}	1.035.186	3.161.962
	<u>89.939.396</u>	<u>64.016.983</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

- e. Movements of allowance for impairment losses on placements with other banks (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

- f. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

- g. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, placements with a balance of USDNil (full amount) and USD1,535,315 (full amount) were pledged for fund borrowings from other banks (Note 36f).

- h. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

7. MARKETABLE SECURITIES

- a. By purpose, related parties and third parties:

Marketable securities

Related parties (Note 56):
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income

At amortised cost
At cost^{a)}

Third parties:
Fair value through profit or loss
Fair value through other comprehensive income

At amortised cost
At cost^{a)}

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Investasi pada <i>unit-link</i> ^{**)}		
Pihak berelasi (Catatan 56): Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.532.551	3.132.500
Pihak ketiga: Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9.829.626	11.101.498
	12.362.177	14.233.998
Total	116.675.155	95.341.556
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.889)	(27.018)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	749.286	215.010
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.349)	(51.497)
	701.048	136.495
Neto	117.376.203	95.478.051

^{*)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{**)} Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Investments in <i>unit-link</i> contracts ^{**)}	
Related parties (Note 56): Fair value through profit or loss	
Third parties: Fair value through profit or loss	
Total	
Add/(less):	
Unamortised discount rate	
Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Marketable securities owned by Subsidiary.

^{**)} Investments in *unit-link* contracts are investments owned by policyholders of *unit-link* contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	Beginning balance
Pengukuran kembali	32.786	-	-	-	32.786	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	1.742.124	-	-	762.947	2.505.071	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(5.651.590)	-	-	(2.911.616)	(8.563.206)	Matured or sold financial assets
Total penambahan tahun berjalan	(3.876.680)	-	-	(2.148.669)	(6.025.349)	Total increase during the year
Lain-lain ^{**)}	(847.823)	-	-	(20.280)	(868.103)	Others ^{**)}
Saldo akhir	4.172.296	58.246	-	1.072.582	5.303.124	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as at amortised cost and at cost less unamortized discount rate are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	5.850.129	58.246	-	1.300.883	7.209.258	Beginning balance
Pengukuran kembali	20.099	-	-	-	20.099	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	4.844.950	-	-	2.716.616	7.561.566	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.362.337)	-	-	(759.858)	(3.122.195)	Matured or sold financial assets
Total penambahan tahun berjalan	2.502.712	-	-	1.956.758	4.459.470	Total increase during the year
Lain-lain ^{**)}	543.958	-	-	(16.110)	527.848	Others ^{**)}
Saldo akhir	8.896.799	58.246	-	3.241.531	12.196.576	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi:

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	Beginning balance
Pengukuran kembali	1.228.479	-	4.306	(1.455.448)	(222.663)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	19.699.629	-	-	12.947.573	32.647.202	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(7.201.246)	-	-	(16.812.673)	(24.013.919)	Matured or sold financial assets
Total penurunan tahun berjalan	13.726.862	-	4.306	(5.320.548)	8.410.620	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	152.516	-	-	-	152.516	Others ^{**)}
Saldo akhir	39.068.158	-	12.980	16.536.038	55.617.176	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- a. Berdasarkan tujuan, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah ditambah keuntungan yang belum direalisasi (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- a. By purpose, related parties and third parties (continued):

Movements of marketable securities classified as fair value through other comprehensive income plus unrealised gain are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Saldo awal	25.154.558	-	39.496	23.629.746	48.823.800	Beginning balance
Pengukuran kembali	(607.733)	-	(12.007)	(856.939)	(1.476.679)	Remeasurement
Aset keuangan yang baru dibeli	2.994.950	-	-	20.886.978	23.881.928	New purchased financial assets
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(2.647.260)	-	(18.815)	(21.803.199)	(24.469.274)	Matured or sold financial assets
Total penurunan tahun berjalan	(260.043)	-	(30.822)	(1.773.160)	(2.064.025)	Total decrease during the year
Lain-lain ^{**)}	294.265	-	-	-	294.265	Others ^{**)}
Saldo akhir	25.188.780	-	8.674	21.856.586	47.054.040	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang:

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type dan currency:

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements.

	30 September 2025/30 September 2025				31 Desember 2024/31 December 2024				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at mortised cost	
Rupiah									Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									Fair value through profit or loss
Efek-efek									Marketable securities
Sekuritas Rupiah									Bank Indonesia
Bank Indonesia	13.531.573	-	97.528	13.629.101	7.730.767	-	49.854	7.780.621	Rupiah Securities
Obligasi	3.442.652	-	60.054	3.502.706	4.059.684	-	39.720	4.099.404	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	5.976.939	-	64.770	6.041.709	2.160.000	-	36.489	2.196.489	Bank Indonesia
Negotiable certificate of deposit	272.001	-	8.709	280.710	-	-	-	-	Negotiable certificate of deposits
Saham	1.555	-	3	1.558	316.704	-	(6.257)	310.447	Shares
Investasi pada unit-unit reksa dana	120.394	-	6.953	127.347	229.499	-	45	229.544	Investments in mutual fund units
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	-	-	-	100.003	-	140	100.143	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Efek Beragun Aset	38.116	-	(1.657)	36.459	46.921	-	484	47.405	Asset-backed security
	23.383.230	-	236.360	23.619.590	14.643.578	-	120.475	14.764.053	
Investasi pada unit-link									Investments in unit-link contracts
Saham	7.727.979	-	-	7.727.979	9.152.159	-	-	9.152.159	Shares
Investasi pada unit-unit reksa dana	682.069	-	-	682.069	-	-	-	-	Investments in mutual fund units
Obligasi	1.498.698	-	-	1.498.698	1.470.814	-	-	1.470.814	Bonds
	9.908.746	-	-	9.908.746	10.622.973	-	-	10.622.973	
	33.291.976	-	236.360	33.528.336	25.266.551	-	120.475	25.387.026	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									Fair value through other comprehensive income
Efek-efek									Marketable securities
Investasi pada unit-unit reksa dana	19.956.021	-	425.080	20.381.101	20.390.000	-	287.586	20.677.586	Investments in mutual fund units
Sukuk Bank Indonesia	9.171.440	-	-	9.171.440	11.184.698	-	-	11.184.698	Sukuk Bank Indonesia
Obligasi	1.439.505	-	36.435	1.462.960	1.790.505	-	(508)	1.789.997	Bonds
Sekuritas Rupiah	17.008.840	-	67.796	17.076.636	1.649.163	-	(67.928)	1.581.235	Bank Indonesia
Bank Indonesia	401.015	-	(35.293)	365.722	294.289	-	(29.867)	264.422	Rupiah Securities
Saham	47.976.821	-	494.018	48.457.859	35.308.655	-	189.283	35.497.938	Shares
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									At amortised cost
Efek-efek									Marketable securities
Sekuritas Rupiah									Bank Indonesia
Bank Indonesia	625.000	(1.568)	-	623.432	3.004.868	(4.839)	-	3.000.029	Rupiah Securities
Obligasi	1.149.000	9	-	1.149.009	2.176.000	13	-	2.176.013	Bonds
Wesel ekspor	322.359	-	-	322.359	490.939	-	-	490.939	Export bills
Medium term notes	245.000	-	-	245.000	245.000	-	-	245.000	Medium term notes
Efek Beragun Aset	29.590	-	-	29.590	42.153	-	-	42.153	Asset-backed security
	2.370.949	(1.559)	-	2.369.390	5.958.960	(4.826)	-	5.954.134	
Diukur pada biaya perolehan ^{*)}									At cost ^{*)}
Efek-efek									Marketable securities
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah									Sharia Compliant
Antarbank ("SIPA")	500.000	-	-	500.000	2.400.000	-	-	2.400.000	Interbank Fund Management
Obligasi syariah perusahaan	443.800	-	-	443.800	638.800	-	-	638.800	Certificate ("SIPA")
Wesel ekspor	118.387	-	-	118.387	195.860	-	-	195.860	Sharia corporate bonds
	1.062.187	-	-	1.062.187	3.234.660	-	-	3.234.660	Export bills
Total	84.701.933	(1.559)	730.378	85.417.772	69.768.826	(4.826)	309.758	70.073.758	Total

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{**)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

^{**)} Marketable securities owned by Subsidiary.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan):

Informasi tambahan mengenai kolektibilitas Bank Indonesia disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK 109). Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 65 laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By type and currency (continued):

Additional information regarding the collectability of Bank Indonesia is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS 109). This additional information is part of Note 65 of the consolidated financial statements. (continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025				31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost	Nilai perolehan/ nilai nominal/ nilai wajar/ Cost/ nominal value/ fair value	Premi/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premiums/ (discounts)	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealised gains/ (losses)	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/at amortised cost	
Mata uang asing									Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi									Fair value through profit or loss
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Treasury bills	14.162.097	-	45.647	14.207.744	6.788.230	-	29.718	6.817.948	Treasury bills
Sekuritas Valas									Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	4.082.110	-	8.776	4.090.886	431.276	-	1.344	432.620	Currency Securities
Sukuk Valas									Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	416.625	-	950	417.575	-	-	-	-	Currency Sukuk
Treasury Bonds	1.756.813	-	17.154	1.773.967	-	-	-	-	Treasury Bonds
Obligasi	26.455	-	3.858	30.313	26.455	-	3.858	30.313	Bonds
	20.444.100	-	76.385	20.520.485	7.245.961	-	34.920	7.280.881	
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>									<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Investasi pada unit-unit reksa dana	2.453.431	-	-	2.453.431	3.611.025	-	-	3.611.025	Investments in mutual fund units
	2.453.431	-	-	2.453.431	3.611.025	-	-	3.611.025	
	22.897.531	-	76.385	22.973.916	10.856.986	-	34.920	10.891.906	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain									Fair value through other comprehensive income
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Sukuk Valas									Bank Indonesia Foreign
Bank Indonesia	4.416.225	-	-	4.416.225	8.127.975	-	-	8.127.975	Currency Sukuk
Treasury bills	1.464.901	-	(46.931)	1.417.970	1.868.799	-	(89.761)	1.779.038	Treasury bills
Obligasi	1.322.688	-	(10.546)	1.312.142	1.688.996	-	(39.907)	1.649.089	Bonds
	7.203.814	-	(57.477)	7.146.337	11.685.770	-	(129.668)	11.556.102	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi									At amortised cost
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Wesel ekspor	491.952	-	-	491.952	1.304.977	-	-	1.304.977	Export bills
Obligasi	636.270	(8.865)	-	627.405	977.756	(624)	-	977.132	Bonds
Treasury bills	733.260	8.535	-	741.795	740.370	(21.568)	-	718.802	Treasury bills
	1.861.482	(330)	-	1.861.152	3.023.103	(22.192)	-	3.000.911	
Diukur pada biaya perolehan									At cost
<u>Efek-efek</u>									<u>Marketable securities</u>
Wesel ekspor	10.395	-	-	10.395	6.871	-	-	6.871	Export bills
	10.395	-	-	10.395	6.871	-	-	6.871	
Total (Catatan 62.B.(iv))	31.973.222	(330)	18.908	31.991.800	25.572.730	(22.192)	(94.748)	25.455.790	Total (Note 62.B.(iv))
	116.675.155	(1.889)	749.286	117.409.572	95.341.556	(27.018)	215.010	95.529.548	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai				(46.349)				(51.497)	Less: allowance for impairment losses
Neto				117.376.203				95.478.051	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

c. By maturity:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Efek-efek</u>			<u>Marketable securities</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	522.964	840.493	No maturity date
< 1 tahun	53.378.260	36.986.818	< 1 year
> 1 < 5 tahun	17.334.677	17.621.256	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	3.529.985	3.669.985	> 5 < 10 years
> 10 tahun	27.301	27.301	> 10 years
Total	74.793.187	59.145.853	Total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Tidak mempunyai jatuh tempo	26.456	-	No maturity date
< 1 tahun	26.917.751	18.811.242	< 1 year
> 1 < 5 tahun	2.341.610	2.211.101	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	190.730	900.033	> 5 < 10 years
> 10 tahun	43.244	39.329	> 10 years
Total	29.519.791	21.961.705	Total
<u>Investasi pada unit-link^{*)}</u>			<u>Investments in unit-link contracts^{*)}</u>
Rupiah			Rupiah
Tidak mempunyai jatuh tempo	8.933.011	9.152.159	No maturity date
< 1 tahun	53.761.344	442.346	< 1 year
> 1 < 5 tahun	18.349.967	1.020.493	> 1 < 5 years
> 5 < 10 tahun	3.588.520	7.975	> 5 < 10 years
> 10 tahun	69.091	-	> 10 years
Total	84.701.933	10.622.973	Total
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Tidak mempunyai jatuh tempo	2.453.431	3.611.025	No maturity date
Total	2.453.431	3.611.025	Total
	116.675.155	95.341.556	
Ditambah/(dikurangi):			Add/(less):
Premi yang belum diamortisasi	(1.889)	(27.018)	Unamortised premiums
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek	749.286	215.010	Unrealised gain on increase in fair value of marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.349)	(51.497)	Allowance for impairment losses
	701.048	136.495	
Neto	117.376.203	95.478.051	Net

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Unit-link investments are investments owned by policyholders in Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾		Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
	Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar					
melalui laba rugi (lanjutan)					
<u>Investasi pada unit-link^{***)}</u>					
Obligasi					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	-	-	113.283	120.217
PT Mayora Indah Tbk	-	-	-	106.712	69.811
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	-	-	105.724	30.284
PT Indomobil Finance Indonesia	-	-	-	67.186	44.565
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-	-	66.346	55.702
PT XL Axiata Tbk	-	-	-	61.769	76.179
PT Summarecon Agung Tbk	-	-	-	61.741	59.078
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-	-	59.153	47.181
PT Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	-	51.975	33.533
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	-	-	51.472	49.704
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-	-	44.587	43.968
PT Global Mediacom Tbk	-	-	-	41.790	-
PT Adhi Commuter Properti Tbk	-	-	-	37.361	36.026
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	-	36.472	62.026
PT Oto Multiartha	-	-	-	36.615	25.493
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-	-	30.755	55.652
PT Bussan Auto Finance	-	-	-	30.344	39.944
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	-	27.281	11.746
PT Pegadaian (Persero)	-	-	-	25.279	15.984
PT Oki Pulp & Paper Mills	-	-	-	25.569	25.021
PT Bank Panin Tbk	-	-	-	23.965	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat	-	-	-	23.078	22.179
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	-	21.408	20.780
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	-	21.447	20.334
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	-	20.756	66.445
PT Merdeka Battery Materials Tbk	-	-	-	20.625	-
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika	-	-	-	20.229	19.978
PT Federal International Finance	-	-	-	20.000	92.700
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	-	21.539	59.502
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	-	17.056	11.964
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	-	-	15.327	36.958
PT Astra Sedaya Finance	-	-	-	10.004	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	-	7.079	23.187
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	-	5.123	24.882
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	-	5.093	24.815
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	-	2.082	10.090
PT Indosat Tbk	-	-	-	-	23.234
PT Chandra Asri Pacific Tbk	-	-	-	-	20.032
Lain-lain	-	-	-	162.473	91.620
				1.498.698	1.470.814
				5.037.863	5.617.623

Diukur pada nilai wajar
melalui penghasilan
komprehensif lain
Efek-efek
Obligasi

PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Ratings	AAA(idn)	AAA(idn)	390.070	386.277
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAA-	335.568	324.951
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	105.741	101.800
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	103.624	103.352
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	100.244	98.744
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	83.213	80.981
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	77.081	72.363
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	56.061	54.984

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

^{**)} Tidak memiliki peringkat.

^{***)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar yang tidak diperingkat.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah (continued)		
Fair value through		
profit or loss (continued)		
Investment in unit-link contracts^{***)}		
Bonds		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
PT Mayora Indah Tbk		
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk		
PT Indomobil Finance Indonesia		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk		
PT XL Axiata Tbk		
PT Summarecon Agung Tbk		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)		
PT Merdeka Copper Gold Tbk		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
PT Angkasa Pura II (Persero)		
PT Global Mediacom Tbk		
PT Adhi Commuter Properti Tbk		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
PT Oto Multiartha		
PT Medco Energi Internasional Tbk		
PT Bussan Auto Finance		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
PT Pegadaian (Persero)		
PT Oki Pulp & Paper Mills		
PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Toyota Astra Financial Services		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Merdeka Battery Materials Tbk		
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika		
PT Federal International Finance		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
PT BFI Finance Indonesia Tbk		
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk		
PT Astra Sedaya Finance		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
PT Permodalan Nasional Madani		
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia		
PT Sinar Mas Multiartha Tbk		
PT Indosat Tbk		
PT Chandra Asri Pacific Tbk		
Others		

Fair value through
other comprehensive
income
Marketable securities
Bonds

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

^{**)} No rating.

^{***)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholder of unit link contracts of Subsidiary which are presented at fair value that is not rated.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

				Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost	
Peringkat ⁹⁾ /Rating ⁹⁾					
Lembaga pemeringkat/ Rating agencies	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah (lanjutan)					
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)					
Efek-efek (lanjutan)					
Obligasi (lanjutan)					
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Pefindo	idAA-	AA-(idn)	50.258	48.987
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	48.967	75.588
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	42.571	41.140
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	idAA	39.562	38.511
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	-	AA-	-	70.027
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Pefindo	idA+	AA	30.000	40.831
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idSD	idBBB	12.980	8.674
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	-	idAAA	-	59.402
PT Pegadaian	Pefindo	-	idAAA	-	128.692
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pefindo	-	AA	-	9.933
PT Hartadinata Abadi Tbk	Pefindo	-	AA	-	4.108
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	Fitch Ratings	-	AA+(idn)	-	39.803
				1.475.940	1.789.148
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Efek-efek					
Obligasi					
PT Pelabuhan Indonesia IV	Pefindo	idAAA	idAAA	250.000	695.000
PT Hutama Karya (Persero)	Pefindo	idAA-	idAA-	580.009	580.013
PT Chandra Asri Pacific Tbk	Pefindo	idAA-	idAA-	250.000	482.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	-	idAAA	-	200.000
PT Perusahaan Pengelola Aset	Pefindo	-	idAA-	-	150.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	49.000	49.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Efek beragun aset					
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA(sf)	idAAA(sf)	29.590	42.153
				1.178.599	2.218.166

⁹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		Rupiah (continued) Fair value through other comprehensive income (continued)
		Marketable securities (continued)
		Bonds (continued)
		PT Profesional
50.258	48.987	Telekomunikasi Indonesia
48.967	75.588	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
42.571	41.140	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
39.562	38.511	PT Mayora Indah Tbk
-	70.027	PT Pegadaian (Persero)
30.000	40.831	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
		PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
12.980	8.674	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
-	59.402	PT Pegadaian
-	128.692	PT Dian Swastika Sentosa Tbk
-	9.933	PT Hartadinata Abadi Tbk
-	4.108	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
-	39.803	
1.475.940	1.789.148	
		At amortised cost
		Marketable securities
		Bonds
250.000	695.000	PT Pelabuhan Indonesia IV
580.009	580.013	PT Hutama Karya (Persero)
250.000	482.000	PT Chandra Asri Pacific Tbk
-	200.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
-	150.000	PT Perusahaan Pengelola Aset
49.000	49.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
20.000	20.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
		Asset-backed security
		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
29.590	42.153	
1.178.599	2.218.166	

⁹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian obligasi berdasarkan peringkat (lanjutan):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lembaga pemeringkat/ Rating agencies				
Rupiah (lanjutan)				
Diukur pada biaya perolehan^{***)}				
<u>Efek-efek</u>				
Obligasi syariah perusahaan				
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	213.800
PT XL Axiata Tbk	Fitch Ratings	-	AAA(idn)	-
PT Medco Power Indonesia	Pefindo	idA	idA	150.000
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch Ratings	AA+(idn)	AA+(idn)	45.000
PT BPD Kalimantan Selatan	Fitch Ratings	A(idn)	A(idn)	35.000
				443.800
Total				8.136.202
Mata uang asing				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
<u>Efek-efek</u>				
Obligasi				
PT Millenio Amerta Data ^{*)}	-	-	-	30.313
				30.313
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
<u>Efek-efek</u>				
Obligasi				
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	681.470
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	BBB-	BBB-	205.801
PT Indika Energy Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	83.862
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	153.598
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	61.002
Medco Maple Tree Pte Ltd.	Moody's	B1	-	43.005
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	32.634
PT Delta Dunia Makmur Tbk	Moody's	Ba3	Ba3	25.009
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Moody's	-	Ba3	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	Moody's	-	B1	41.630
Lain-lain	Beragam/ various	Beragam/ various	-	25.761
				1.312.142
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
<u>Efek-efek</u>				
Obligasi				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	179.815
PT Indonesia Infrastructure Finance	Moody's	Baa3	Baa3	98.837
Medco Oak Tree Pte Ltd	Moody's	-	B1	81.586
Medco Maple Tree Pte Ltd	Moody's	B1	B1	64.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Moody's	Ba2	Ba2	36.418
PT Pertamina (Persero)	Moody's	Baa2	Baa2	62.049
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	Fitch Ratings	BBB-	-	180.607
PT Indonesia Asahan Aluminium	Fitch Ratings	-	BBB-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium	Moody's	-	Baa3	-
PT Pelabuhan Indonesia IV	Moody's	-	Baa3	-
				627.405
Total				10.106.062

¹⁾ Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.
^{**)} Tidak memiliki peringkat.
^{***)} Efek-efek yang dimiliki oleh Entitas Anak

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Details of bonds by rating (continued):

	Peringkat ¹⁾ /Rating ¹⁾	Nilai wajar/biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Fair value/at cost/ at amortised cost		
		30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lembaga pemeringkat/ Rating agencies				
Rupiah (continued)				
At cost^{***)}				
<u>Marketable securities</u>				
Sharia corporate bonds				
PT Indosat Tbk				213.800
PT XL Axiata Tbk				195.000
PT Medco Power Indonesia				150.000
PT CIMB Niaga Auto Finance				45.000
PT BPD Kalimantan Selatan				35.000
				443.800
Total				10.263.737
Foreign currencies				
Fair value through profit or loss				
<u>Marketable securities</u>				
Bonds				
PT Millenio Amerta Data ¹⁾				30.313
				30.313
Fair value through other comprehensive income				
<u>Marketable securities</u>				
Bonds				
PT Pertamina (Persero)				681.470
PT Indonesia Asahan Aluminium				205.801
PT Indika Energy Tbk				83.862
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				153.598
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				61.002
Medco Maple Tree Pte Ltd.				43.005
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)				32.634
PT Delta Dunia Makmur Tbk				25.009
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				-
PT Medco Energi Internasional Tbk				41.630
				25.761
				1.312.142
At amortised cost				
<u>Marketable securities</u>				
Bonds				
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				179.815
PT Indonesia Infrastructure Finance				98.837
Medco Oak Tree Pte Ltd				81.586
Medco Maple Tree Pte Ltd				64.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				36.418
PT Pertamina (Persero)				62.049
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk				180.607
PT Indonesia Asahan Aluminium				-
PT Indonesia Asahan Aluminium				-
PT Pelabuhan Indonesia IV				-
				627.405
Total				2.657.383

¹⁾ Information on rating of bonds were obtained from Bloomberg, which is based on ratings issued by the rating agencies, such as Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Standard and Poor's, Moody's and Fitch Ratings.
^{**)} No rating.
^{***)} Marketable securities owned by Subsidiary

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	7,68%	5,99%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,42%	4,01%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo awal	51.497	150.275
Pembalikan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	(4.865)	(92.063)
Lain-lain ^{*)}	(283)	(6.715)
Saldo akhir	46.349	51.497

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Average interest rate (*yield*) per annum:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	5,99%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,01%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities:

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	150.275	Beginning balance
Pembalikan selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	(92.063)	Reversal during the period/year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	(6.715)	Others ^{*)}
Saldo akhir	51.497	Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

30 September 2025/ 30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal	16.270	(4)	-	35.231	51.497	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(6.184)	4	-	6.245	65	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	556	-	-	-	556	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(775)	-	-	(4.711)	(5.486)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(6.403)	4	-	1.534	(4.865)	Total allowance/ (reversal) during the period
Lain-lain ^{**)}	(283)	-	-	-	(283)	Others ^{**)}
Saldo akhir	9.584	-	-	36.765	46.349	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan (lanjutan):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	17.822	(4)	8	132.449	150.275	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.380	-	(8)	9.659	15.031	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.824	-	-	-	1.824	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.041)	-	-	(106.877)	(108.918)	Financial asset derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	5.163	-	(8)	(97.218)	(92.063)	Total allowance/ (reversal) during the year
Lain-lain ^{**)}	(6.715)	-	-	-	(6.715)	Others ^{**)}
Saldo akhir	16.270	(4)	-	35.231	51.497	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan biaya perolehan:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	9.633	30.311	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama periode/tahun berjalan (Catatan 46)	1.877	(20.678)	Allowance/(reversal) during the period/year (Note 46)
Saldo akhir	11.510	9.633	Ending balance

- g. Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost (continued):

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at amortised cost and at cost:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek (lanjutan):

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- g. *Movements of allowance for impairment losses on marketable securities (continued):*

Movements of allowance for impairment losses on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (continued):

30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total
Saldo awal	2.712	-	6.921	-	9.633
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(719)	-	2.666	-	1.947
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	68	-	-	-	68
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(138)	-	-	-	(138)
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	789	-	2.666	-	1.877
Saldo akhir	1.923	-	9.587	-	11.510
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total
Saldo awal	5.461	-	24.850	-	30.311
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.977)	-	(5.918)	-	(7.895)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	144	-	-	-	144
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(916)	-	(12.011)	-	(12.927)
Total pembalikan tahun berjalan	(2.749)	-	(17.929)	-	(20.678)
Saldo akhir	2.712	-	6.921	-	9.633

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

- h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

- h. *Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Investasi dalam unit reksa dana pada Bank Mandiri saja yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 45	1.445.256	1.447.550
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama III	1.336.335	1.321.424
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Orchid	1.031.860	1.015.730
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 53	1.027.145	1.025.354
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 52	1.021.690	1.023.324
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Sunflower	1.020.877	1.010.117
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 24	919.440	912.804
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 21	874.630	1.007.889
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Rasamala	773.972	766.342
Reksa Dana Danareksa Proteksi 81	772.328	760.305
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Magnifera	771.234	761.369
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama II	768.885	763.380
Reksa Dana Trimegah Terproteksi 26	764.742	762.014
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 46	754.918	756.334
Reksa Dana Danareksa Proteksi 79	710.122	710.675
Reksa Dana Terproteksi Panin 26	616.019	606.806
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 12	606.489	-
Reksa Dana Terproteksi BRI MI 107	606.410	606.806
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 63	601.857	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 221	505.607	499.384
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 222	502.912	496.520
Reksa Dana Terproteksi Panin 17	-	993.523
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras VI	-	991.762
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras V	-	501.066
	17.432.728	18.133.672

- j. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali masing-masing sebesar USD64.544.832 (nilai penuh) dan Rp326.967 (31 Desember 2024: USD38.809.348 (nilai penuh) dan Rp2.936.512).

- k. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas efek-efek sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- i. Investment in mutual fund of the Bank measured at fair value through other comprehensive income on 30 September 2025 and 31 December 2024:

Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 45
Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama III
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Orchid
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 53
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 52
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Sunflower
Protected Mutual Fund Trimegah 24
Protected Mutual Fund Trimegah 21
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Rasamala
Protected Mutual Fund Danareksa 81
Protected Mutual Fund BNI AM Proteksi Magnifera
Protected Mutual Fund Manulife Proteksi Dana Utama II
Protected Mutual Fund Trimegah 26
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 46
Protected Mutual Fund Danareksa Proteksi 79
Protected Mutual Fund Panin 26
Protected Mutual Fund Mandiri Investa 12
Protected Mutual Fund BRI MI 107
Protected Mutual Fund Syailendra Capital Protected Fund 63
Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 221
Protected Mutual Fund Bahana Centrum Protected Fund 222
Protected Mutual Fund Panin 17
Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras VI
Protected Mutual Fund BNP Paribas Selaras V

- j. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, securities with total amount of USD64,544,832 (full amount) and Rp326,967, respectively were sold under repurchase agreements (31 December 2024: USD38,809,348 (full amount) and Rp2,936,512).

- k. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of marketable securities in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

a. By maturity (continued)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ***)			Fair value through other comprehensive income ***)
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	3.995.796	2.310.720	Less than 1 year
1 - 5 tahun	28.906.789	21.492.825	1 - 5 years
5 - 10 tahun	33.779.045	27.154.325	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	10.895.072	6.592.420	Over 10 years
	77.576.702	57.550.290	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ***)			At amortised cost ***)
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	26.507.774	14.738.503	Less than 1 year
1 - 5 tahun	24.328.203	40.495.071	1 - 5 years
5 - 10 tahun	45.817.368	41.548.601	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	24.286.952	30.833.575	Over 10 years
	120.940.297	127.615.750	
Diukur pada biaya perolehan*)			At cost*)
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government bonds</u>
Kurang dari 1 tahun	14.194.884	7.938.536	Less than 1 year
1 - 5 tahun	6.423.186	13.005.252	1 - 5 years
5 - 10 tahun	164.739	216.072	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	967.955	967.513	Over 10 years
	21.750.764	22.127.373	
Total	252.542.468	235.670.315	Total

*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

**) Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

***)) Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

*) Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".

**) Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

***)) Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Obligasi Pemerintah berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Mata uang asing</u>		
<u>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	434.639	298.570
1 - 5 tahun	1.763.847	35.980
5 - 10 tahun	160.392	102.014
Lebih dari 10 tahun	196.832	1.274
	2.555.710	437.838
<u>Investasi pada unit-link ^{*)}</u>		
Kurang dari 1 tahun	85.622	-
1 - 5 tahun	193.386	231.911
5 - 10 tahun	280.782	144.374
Lebih dari 10 tahun	327.439	419.141
	887.229	795.426
	3.442.939	1.233.264
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	5.055.910	3.220.709
1 - 5 tahun	9.500.994	10.652.125
5 - 10 tahun	5.956.357	9.280.581
Lebih dari 10 tahun	1.135.626	1.361.965
	21.648.887	24.515.380
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	6.825.601	621.045
1 - 5 tahun	10.873.340	10.782.117
5 - 10 tahun	7.948.644	13.750.965
Lebih dari 10 tahun	20.208	265.993
	25.667.793	25.420.120
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		
<u>Obligasi Pemerintah</u>		
Kurang dari 1 tahun	-	142.355
1 - 5 tahun	545.105	291.225
5 - 10 tahun	87.067	-
	632.172	433.580
Total (Catatan 62.B.(iv))	51.391.791	51.602.344
	303.934.259	287.272.659

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By maturity (continued)

The government bonds, by remaining period of maturity, are as follows (continued):

Foreign currencies
Fair value through
profit or loss
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Investments in unit-link ^{*)}
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

Fair value through
other comprehensive
income
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At amortised cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
Over 10 years

At cost
Government bonds
Less than 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years

Total (Note 62.B.(iv))

^{*)} Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

^{*)} Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of Subsidiary's unit-link contracts which are presented at fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type

30 September 2025/30 September 2025

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah						Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ¹⁾						Fair value through profit or loss ¹⁾
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	19.245.777	4,88% - 10,50%	19.869.174	15/10/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Investasi pada <i>unit-link</i> ²⁾						Investments in unit-link contracts ²⁾
Obligasi suku bunga tetap	12.405.531	4,88% - 11,00%	12.405.531	15/10/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ³⁾						Fair value through other comprehensive income ³⁾
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	73.978.375	4,88% - 12,00%	77.576.702	15/10/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing						Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit or loss
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	2.566.789	0,99% - 6,75%	2.555.711	08/01/2026 - 12/03/2071	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
Investasi pada <i>unit-link</i> ²⁾						Investments in unit-link contracts ²⁾
Obligasi suku bunga tetap	887.229	1,50% - 8,50%	887.229	01/04/2025 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	22.683.079	1,00% - 8,50%	21.648.887	17/11/2025 - 20/09/2052	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

¹⁾ Investasi pada *unit-link* adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.
³⁾ Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

¹⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.
²⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

30 September 2025/30 September 2025

	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi ²⁾					At amortised cost ²⁾
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	120.940.297	5,13% - 12,00%	15/10/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan ²⁾					At cost ²⁾
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	21.750.765	4,88% - 10,25%	15/10/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	25.667.793	1,50% - 6,62%	07/10/2025 - 17/02/2037	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan					At cost
<u>Obligasi Pemerintah</u>					<u>Government bonds</u>
Obligasi suku bunga tetap	632.172	2,80% - 5,60%	29/03/2027 - 15/11/2033	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

¹⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".
³⁾ Termasuk *project based* sukuk dan sukuk ritel.

¹⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".
²⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. By type (continued)

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment
Rupiah					Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi⁷⁾					Fair value through profit or loss⁷⁾
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	17.166.342	4,88% - 12,00%	17.205.878	15/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Obligasi suku bunga mengambang	116.437	6,04%	117.689	25/04/2025	3 bulan/3 months
	17.282.779		17.323.567		
Investasi pada unit-link⁸⁾					Investments in unit-link contracts⁹⁾
Obligasi suku bunga tetap	11.053.335	4,88% - 11,00%	11.053.335	16/01/2025 - 15/07/2064	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain¹⁰⁾					Fair value through other comprehensive income¹⁰⁾
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	56.952.345	4,88% - 11,00%	57.550.290	15/06/2025 - 15/07/2054	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	436.203	1,50% - 5,40%	437.838	15/01/2025 - 12/03/2071	6 bulan/6 months
Investasi pada unit-link⁸⁾					Investments in unit-link contracts⁹⁾
Obligasi suku bunga tetap	795.426	1,50% - 8,50%	795.426	08/01/2026 - 12/03/2071	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	26.352.330	1,00% - 8,50%	24.515.380	15/01/2025 - 20/09/2052	6 bulan/6 months

⁷⁾ Investasi pada unit-link adalah investasi yang dimiliki oleh pemegang polis pada kontrak unit-link Entitas Anak yang disajikan sebesar nilai wajar.

¹⁰⁾ Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

⁷⁾ Investments in unit-link contracts are investments owned by policyholders of unit-link contracts of Subsidiary which are presented at fair value.

¹⁰⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Nominal/ biaya perolehan/ biaya perolehan diamortisasi/ Nominal/ cost/ amortised cost	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rates per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity Dates	Frekuensi pembayaran bunga/ Frequency of interest payment	
Rupiah					Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi¹¹⁾					At amortised cost¹¹⁾
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	127.615.750	4,90% - 12,00%	15/02/2025 - 15/06/2042	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan¹²⁾					At cost¹²⁾
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	22.127.373	4,88% - 10,25%	10/03/2025 - 15/04/2043	1 dan 6 bulan/ 1 and 6 months	Fixed rate bonds
Mata uang asing					Foreign currencies
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	25.420.120	1,50% - 8,50%	15/01/2025 - 17/02/2037	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds
Diukur pada biaya perolehan					At cost
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Obligasi suku bunga tetap	433.580	2,30% - 5,10%	28/05/2025 - 02/07/2029	6 bulan/6 months	Fixed rate bonds

¹¹⁾ Obligasi Pemerintah yang dimiliki Entitas Anak yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

¹²⁾ Termasuk project based sukuk dan sukuk ritel.

¹¹⁾ Government bonds owned by Subsidiary are classified based on SFAS 410 "Accounting for Sukuk".

¹²⁾ Including project-based sukuk and retail sukuk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi lain

Pada tanggal 30 September 2025, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal USD1.942.391.258 (nilai penuh) dan Rp2.895.368 (31 Desember 2024: USD1.986.816.063 (nilai penuh) dan Rp54.608.607) telah dijual dengan janji untuk dibeli kembali.

8. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Other information

As of 30 September 2025, Government Bonds with total nominal amount of USD1,942,391,258 (full amount) and Rp2,895,368 (31 December 2024: USD1,986,816,063 (full amount) and Rp54,608,607) were sold under repurchase agreements.

9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	27.357
Usance L/C payable at sight		
Tagihan Supplier Chain	1.577.119	1.032.497
Financing	5.377.152	5.732.699
Lain-lain		
	6.954.271	6.792.553
Pihak ketiga		
Usance L/C payable at sight		1.392.760
Tagihan Supplier Chain	1.087.370	2.617.762
Financing	10.809.471	7.385.805
Lain-lain		
	11.896.841	11.396.327
Total Rupiah	18.851.112	18.188.880
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	253.013
Usance L/C payable at sight	810.441	9.101
Lain-lain		
	810.441	262.114
Pihak ketiga		
Usance L/C payable at sight	-	4.157.038
Lain-lain	11.834.474	7.366.085
	11.834.474	11.523.123
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.644.915	11.785.237
	31.496.027	29.974.117
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.431.644)	(1.422.889)
Neto	30.064.383	28.551.228

Rupiah
Related parties (Note 56)
Usance L/C payable at sight
Supplier Chain Financing
receivables
Others

Third parties
Usance L/C payable at sight
Supplier Chain Financing
receivables
Others

Total Rupiah

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Usance L/C payable at sight
Others

Third parties
Usance L/C payable at sight
Others

Total foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

Less: allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- a. Berdasarkan jenis, mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

30 September 2025/30 September 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.101.105)	288	39.599	771.674	(289.544)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	54.217.965	153.750	107.126	-	54.478.841	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53.027.035)	(360.129)	(125.407)	-	(53.512.571)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	89.825	(206.091)	21.318	771.674	676.726	Total increase/(decrease) during the period
Lain-lain ^{**)}	845.464	(280)	-	-	845.184	Others ^{**)}
Saldo akhir	28.996.393	52.343	1.312.767	1.134.524	31.496.027	Ending balance

31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	24.050.317	505.710	1.215.601	272.925	26.044.553	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(713.833)	2.614	48.491	89.925	(572.803)	Remeasurement of net carrying amount
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	73.141.732	941.721	27.357	-	74.110.810	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(67.841.522)	(1.191.331)	(7.675)	-	(69.040.528)	Financial assets derecognised
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	4.586.377	(246.996)	68.173	89.925	4.497.479	Total increase/(decrease) during the year
Lain-lain ^{**)}	(575.590)	-	7.675	-	(567.915)	Others ^{**)}
Saldo akhir	28.061.104	258.714	1.291.449	362.850	29.974.117	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. TAGIHAN LAINNYA - PERDAGANGAN (lanjutan)		9. OTHER RECEIVABLES - TRADE TRANSACTIONS (continued)	
b. Berdasarkan jatuh tempo:		b. By maturity:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	4.081.945	3.434.348	Less than 1 month
1 - 3 bulan	6.510.361	5.358.154	1 - 3 months
3 - 6 bulan	7.128.415	8.486.545	3 - 6 months
6 - 12 bulan	941.018	720.460	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	189.373	189.373	Over 12 months
Total Rupiah	18.851.112	18.188.880	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	3.216.342	2.789.687	Less than 1 month
1 - 3 bulan	3.566.367	5.593.913	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4.566.258	2.200.802	3 - 6 months
6 - 12 bulan	73.788	-	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	1.222.160	1.200.835	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	12.644.915	11.785.237	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	31.496.027	29.974.117	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.431.644)	(1.422.889)	Less: allowance for impairment losses
Neto	30.064.383	28.551.228	Net
c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:		c. Movements of allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	1.422.889	1.494.653	Beginning balance
Pembalikan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	(32.676)	(125.378)	Reversal during the period/year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	41.431	53.614	Others ^{*)}
Saldo akhir	1.431.644	1.422.889	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

30 September 2025/30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal tahun	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ^{**)}	(21.390)	(674)	390	7.717	(13.957)	Net remeasurement of losses allowance ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	67.772	48.810	107	-	116.689	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(46.652)	(88.631)	(125)	-	(135.408)	Financial assets derecognised

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{**)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI
PERDAGANGAN (lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan (lanjutan):

30 September 2025/30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan Lain-lain ^{***)}	(270) 1.359	(40.495) 863	372 39.209	7.717 -	(32.676) 41.431	Total allowance/ (reversal) during the period Others ^{***)}
Saldo akhir	44.947	28.658	1.303.700	54.339	1.431.644	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

^{***)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

^{***)} Included effect of foreign currencies translation.

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	54.692	178.637	1.215.601	45.723	1.494.653	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian ¹⁾	(22.340)	(240)	(367)	899	(22.048)	Net remeasurement of losses allowance ¹⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	88.214	362.074	27	-	450.315	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(78.423)	(475.214)	(8)	-	(553.645)	Financial assets derecognised
Total pembalikan/ (pembentukan) tahun berjalan Lain-lain ^{***)}	(12.549) 1.715	(113.380) 3.033	(348) 48.866	899 -	(125.378) 53.614	Total reversal/ (allowance) during the year Others ^{***)}
Saldo akhir	43.858	68.290	1.264.119	46.622	1.422.889	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

^{***)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

^{***)} Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

- d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan lainnya - transaksi perdagangan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables - trade transactions is adequate.

- d. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of other receivables - trade transactions in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL**

- a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

- a. Securities purchased under agreements to resell

30 September 2025/30 September 2025

Transaksi	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak ketiga Rupiah Bank Indonesia Obligasi pemerintah	09/07/2025 - 29/09/2025	01/10/2025 - 08/10/2025	2.649.369	907	2.648.462	Third parties Rupiah Bank Indonesia Government bonds
Bank lain Obligasi pemerintah	17/09/2025 - 30/09/2025	01/10/2025 - 27/10/2025	807.761	1.397	806.364	Others banks Government bonds
Perorangan Saham	13/11/2024 - 29/09/2025	03/10/2025 - 27/03/2026	51.287	55	51.232	Individual Shares
Total			3.508.417	2.359	3.506.058	Total

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak berelasi Rupiah Bank lain Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025	4.614	1	4.613	Related parties Rupiah Other banks Government bonds
Pihak ketiga Rupiah Bank Indonesia Obligasi pemerintah	28/11/2024 - 30/12/2024	03/01/2025 - 25/03/2025	1.336.635	1.563	1.335.072	Third parties Rupiah Bank Indonesia Government bonds
Bank lain Obligasi pemerintah	04/12/2024 - 30/12/2024	02/01/2025 - 30/01/2025	6.889.838	12.931	6.876.907	Other banks Government bonds
Perorangan Saham	31/07/2024 - 30/12/2024	24/01/2025 - 27/06/2025	73.594	48	73.546	Individual Shares
			8.300.067	14.542	8.285.525	
Total			8.304.681	14.543	8.290.138	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

- b. Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi yang seluruhnya adalah klasifikasi stage 1:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Biaya perolehan diamortisasi		
Saldo awal	8.290.138	22.692.928
Pengukuran kembali	17	-
Aset keuangan yang baru dibeli	21.173.004	30.845.569
Aset keuangan yang jatuh tempo atau dijual	(25.957.101)	(45.248.359)
Saldo akhir	3.506.058	8.290.138

- c. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak dibentuk.
- d. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:
Kolektibilitas tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS
TO RESELL (continued)**

- b. Changes in carrying amount of securities purchased under agreements to resell classified as amortised cost upon stage 1:

*At amortised cost
Beginning balance
Remeasurement
New purchased financial assets
Matured or sold financial assets
Ending balance*

- c. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no impairment therefore the allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was not provided.
- d. By collectability based on FSA regulation:
Collectability of securities purchased under agreements to resell in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

As of 30 September 2025, the summary of derivative transactions is as follows:

Transaksi	30 September 2025/30 September 2025			Transacciones
	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				Related parties (Note 56)
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	1.235.165	18.419	2.709	United States Dollar
Lain-lain	93.716	1.651	-	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	32.226.857	36.195	186.233	United States Dollar
Lain-lain	961.650	-	16.827	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	13.072.263	147.839	14.892	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	4.559.991	6.893	34.645	United States Dollar
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	44.578.875	3.158.871	-	United States Dollar
Lain-lain	570.000	156.977	-	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	44.578.875	-	2.687.289	United States Dollar
Total pihak berelasi		3.526.845	2.942.595	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
<u>Terkait nilai tukar</u>				<u>Foreign currencies related</u>
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	29.497.585	174.285	54.740	United States Dollar
Lain-lain	9.309.915	42.023	26.080	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	3.684.563	4.133	37.019	United States Dollar
Lain-lain	366.796	61	1.852	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	74.669.542	637.682	111.580	United States Dollar
Lain-lain	2.551.777	10.391	2.807	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	77.539.781	110.801	499.524	United States Dollar
Lain-lain	5.777.170	25.866	1.812	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	45.739.605	2.798.121	176	United States Dollar
Lain-lain	878.752	323	2.388	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	49.970.003	-	3.256.886	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				<u>Interest rate related</u>
Dolar Amerika Serikat	32.173.794	379.281	323.058	United States Dollar
Lain-lain	30.800.929	971.610	814.976	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	11.270.000	14.858	21.248	Others
Total pihak ketiga		5.169.435	5.154.146	Total third parties
Total		8.696.280	8.096.741	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the summary of derivative
transactions is as follows:

31 Desember 2024/31 December 2024				
Transaksi	Nilai kontrak (absolut setara Rupiah)/ Notional amount (absolute Rupiah equivalent)	Nilai wajar/Fair value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak berelasi (Catatan 56)				
<u>Terkait nilai tukar</u>				
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	642.915	3.407	2.179	United States Dollar
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	17.607.910	80.799	147.628	United States Dollar
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	3.750.222	21.744	12.457	United States Dollar
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	5.368.475	14.872	47.810	United States Dollar
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	2.671.196	-	United States Dollar
Lain-lain	570.000	156.977	-	Others
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	37.420.875	-	1.923.430	United States Dollar
Total pihak berelasi		2.948.995	2.133.504	Total related parties
Pihak ketiga				
<u>Terkait nilai tukar</u>				
Kontrak berjangka - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	39.755.137	397.798	109.406	United States Dollar
Lain-lain	5.741.043	30.333	81.928	Others
Kontrak berjangka - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	5.058.184	15.569	39.642	United States Dollar
Lain-lain	268.758	2.757	96	Others
Swap - beli				Swap - buy
Dolar Amerika Serikat	70.295.306	542.780	301.752	United States Dollar
Lain-lain	1.504.351	4.784	16.190	Others
Swap - jual				Swap - sell
Dolar Amerika Serikat	74.831.830	309.055	700.374	United States Dollar
Lain-lain	607.985	28.356	16.595	Others
Option - beli				Option - buy
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	2.021.158	-	United States Dollar
Option - jual				Option - sell
Dolar Amerika Serikat	38.121.008	-	2.731.496	United States Dollar
<u>Terkait suku bunga</u>				
Swap - suku bunga				Swap - interest rate
Dolar Amerika Serikat	33.205.257	497.518	411.091	United States Dollar
Lain-lain	30.258.157	961.457	785.848	Others
Bond forward - beli				Bond forward - buy
Lain-lain	7.400.000	948	9.076	Others
Total pihak ketiga		4.812.513	5.203.494	Total third parties
Total		7.761.508	7.336.998	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak memiliki kontrak swap nilai tukar dan suku bunga yang memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Keuntungan/kerugian atas perubahan nilai wajar sehubungan dengan bagian efektif dari arus kas lindung nilai diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Subsidiary had cross currency and interest rate swap contracts which meet the criteria and effectively applied as cashflow hedge. The gain/loss from fair value changes related to effective portion of cashflow hedge are recognised as other comprehensive income.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	242.815.501	216.385.695
Pihak ketiga ^{*)}	1.170.616.306	1.121.450.363
Total	1.413.431.807	1.337.836.058
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	91.558.336	75.249.405
Pihak ketiga ^{**)}	215.262.530	210.131.149
Total (Catatan 62.B.(iv))	306.820.866	285.380.554
	1.720.252.673	1.623.216.612
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.746.848)	(49.354.645)
Neto	1.670.505.825	1.573.861.967

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.493.099 dan Rp3.866.423.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.283.258 dan Rp1.596.428.

b. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Kurang dari 1 tahun	144.904.092	174.388.303
1 - 2 tahun	113.234.321	84.439.945
2 - 5 tahun	256.289.621	270.990.215
Lebih dari 5 tahun ^{*)}	899.003.773	808.017.595
Total	1.413.431.807	1.337.836.058

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.493.099 dan Rp3.866.423.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING

A. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{*)}	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties ^{**)}	
Total (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,493,099 and Rp3,866,423, respectively.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,283,258 and Rp1,596,428, respectively.

b. By period:

Rupiah	
Less than 1 year	
1 - 2 years	
2 - 5 years	
Over 5 years ^{*)}	
Total	

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in Rupiah currency as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,493,099 and Rp3,866,423, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):
- b. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Mata uang asing		
Kurang dari 1 tahun	20.074.596	17.080.222
1 - 2 tahun	15.860.366	19.656.009
2 - 5 tahun	54.863.987	57.070.720
Lebih dari 5 tahun**)	216.021.917	191.573.603
Total (Catatan 62.B.(iv))	306.820.866	285.380.554
	1.720.252.673	1.623.216.612
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(49.746.848)	(49.354.645)
Neto	1.670.505.825	1.573.861.967

**) Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "pihak ketiga" pada mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.283.258 dan Rp1.596.428.

- c. Berdasarkan PSAK 109:

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

	30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ Sharia*)	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	23.199.454	(22.874.114)	(325.340)	-	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(21.571.594)	22.495.744	(924.150)	-	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(1.841.288)	(7.577.731)	9.419.019	-	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	1.235.937.061	77.655.492	28.990.582	275.170.626	1.617.753.761	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat**)	(58.097.661)	(3.617.355)	(682.777)	-	(62.397.793)	Remeasurement of net carrying amount**)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	505.722.645	4.025.006	119.152	129.263.898	639.130.701	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(363.645.879)	(4.014.318)	(811.367)	(105.333.083)	(473.804.647)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(85.247)	(126.872)	(4.845.351)	(2.148.236)	(7.205.706)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) periode berjalan	83.893.858	(3.733.539)	(6.220.343)	21.782.579	95.722.555	Total increase/ (decrease) during the period
Saldo akhir	1.319.830.919	73.921.95	22.770.239	296.953.205	1.713.476.316	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

**) Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

- A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):
- b. By period (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Foreign currencies		
Less than 1 year	17.080.222	
1 - 2 years	19.656.009	
2 - 5 years	57.070.720	
Over 5 years**)	191.573.603	
Total (Note 62.B.(iv))	285.380.554	
	1.623.216.612	
Less: allowance for impairment losses	(49.354.645)	
Net	1.573.861.967	

**) Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "third party" category in foreign currencies as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,283,258 and Rp1,596,428, respectively.

- c. Based on SFAS 109:

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage (lanjutan):

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

A. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Based on SFAS 109 (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	1.009.334.884	83.643.531	26.443.195	237.907.537	1.357.329.147	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	8.186.115	(6.187.041)	(1.999.074)	-	-	- Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(22.159.046)	32.777.451	(10.618.405)	-	-	- Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(3.870.080)	(20.828.571)	24.698.651	-	-	- Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	991.491.873	89.405.370	38.524.367	237.907.537	1.357.329.147	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(89.338.677)	(5.490.119)	(1.378.987)	-	(96.207.783)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	869.724.968	19.746.360	633.211	179.762.718	1.069.867.257	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(535.521.800)	(17.854.445)	(5.936.496)	(140.176.896)	(699.489.637)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	Written-off financial assets
Total penambahan/ (penurunan) tahun berjalan	244.658.616	(3.793.777)	(17.703.314)	37.263.089	260.424.614	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir	1.236.150.489	85.611.593	20.821.053	275.170.626	1.617.753.761	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

c. Berdasarkan PSAK 109 (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (semua kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah stage 1):

30 September 2025/ 30 September 2025

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	5.462.851	82.772
Pengukuran kembali	1.313.506	(37.517)
Saldo akhir	6.776.357	45.255

**Fair value through
other comprehensive income**
Beginning balance
Remeasurement
Ending balance

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai ^{*)} / Allowance for impairment losses ^{*)}
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	2.503.048	11.857
Pengukuran kembali	989.223	13.551
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.539.764	58.160
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.569.184)	(796)
Saldo akhir	5.462.851	82.772

**Fair value through
other comprehensive income**
Beginning balance
Remeasurement
New financial assets originated
or purchased
Financial assets
derecognised
Ending balance

^{*)} Cadangan kerugian penurunan nilai pada kredit yang diberikan dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada pos ekuitas, karena nilai tercatatnya disajikan sebesar nilai wajarnya sesuai Catatan 2c.(H).(1).

^{*)} Allowance for impairment losses on loans classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income in equity, because the carrying amount is presented at fair value in accordance with Note 2c.(H).(1).

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang/pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Entitas Anak masing-masing sebesar Rp296.953.205 dan Rp275.170.626 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdiri atas:

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing:

a. Included in loans are sharia receivables/financing granted by Subsidiary amounted to Rp296,953,205 and Rp275,170,626 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, which consist of:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya
sehubungan dengan kredit yang diberikan dan
piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

B. Other significant information related to loans and
sharia receivables/financing (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Piutang <i>murabahah</i>	146.680.583	144.272.534	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i>	134.530.531	117.124.297	Musyarakah and Mudharabah financing
Pembiayaan syariah lainnya (termasuk pinjaman <i>qardh</i>)	15.742.091	13.773.795	Other sharia financing (including funds of <i>qardh</i>)
Total	296.953.205	275.170.626	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(10.541.567)	(10.273.223)	Less: allowance for impairment losses
Neto	286.411.638	264.897.403	Net

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan
kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai
berikut:

b. Average interest rates (*yield*) and range of profit
sharing per annum are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tingkat suku bunga rata-rata (<i>yield</i>) per tahun:			Average interest rates (<i>yield</i>) per annum:
Rupiah	8,30%	8,28%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	6,14%	6,83%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)
Kisaran bagi hasil per tahun:			Range of profit sharing per annum:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Piutang <i>murabahah</i>	9,25% - 10,46%	9,37% - 9,96%	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	7,58% - 8,31%	7,74% - 8,20%	Musyarakah financing
Pembiayaan syariah lainnya	4,54% - 17,93%	3,94% - 14,06%	Other sharia financing
<u>Mata uang asing</u> (disetarakan dalam Rupiah)			<u>Foreign currencies</u> (equivalent to Rupiah)
Piutang <i>murabahah</i>	-	1,05% - 2,76%	Murabahah receivables
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	4,70% - 8,26%	3,65% - 13,63%	Musyarakah financing

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

c. Agunan kredit

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Entitas Anak. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan dan diblokir untuk tujuan lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp86.726.308 dan Rp94.124.176 (Catatan 21c, 22c, 23e, 24c dan 26d).

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain sebagai kreditur. Selain sebagai kreditur, Bank juga dapat berperan sebagai agen (agen fasilitas, agen jaminan, agen penampungan) yang menjalankan fungsi administratif untuk kepentingan seluruh kreditur dan debitur.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan sebagai kreditur dan agen fasilitas adalah masing-masing berkisar antara 0,55% sampai dengan 91,43%, dan 1,17% sampai dengan 97,15% dari jumlah total keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi. Sementara jumlah persentase pembiayaan Bank Mandiri yang berperan hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 30 September 2025, 31 Desember 2024 adalah masing-masing berkisar antara 0,77% sampai dengan 76,61% dan 0,21% sampai dengan 55,02% dari jumlah keseluruhan keikutsertaan Bank Mandiri pada kredit sindikasi.

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

c. Loan collaterals

Loans and sharia receivables/financing are generally secured by pledged collateral bound with powers of attorney in respect of the rights to sell, time deposits or other collateral acceptable by Bank Mandiri and its Subsidiaries. Deposits from customers and deposits from other banks that were pledged as cash collateral for loans and blocked for other purposes as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp86,726,308 and Rp94,124,176, respectively (Note 21c, 22c, 23e, 24c and 26d).

d. Syndication loans

Syndication loans represent loans granted to debtors through joint financing agreements with other banks as creditor. Apart from being creditor, the Bank also act as an agent (facility agent, guarantee agent, shelter agent) which operates administrative function for all of creditors and debtors' interest.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the percentage of Bank Mandiri financing as a creditor and facility agent is between 0.55% to 91.43% and 1.17% to 97.15% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans. While the percentage of Bank Mandiri financing as syndication member as of 30 June 2025 and 31 December 2024 is between 0.77% to 76.61% and 0.21% to 55.02% from total participation of Bank Mandiri in syndication loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

e. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 56.

Termasuk dalam kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah kepada karyawan kunci Bank Mandiri dan Entitas Anak terdiri dari kredit dengan rata-rata tingkat suku bunga sebesar 16,38% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 28 (dua puluh delapan) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

f. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 61).

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

e. Loans and sharia receivables/financing to related parties

Total loans and sharia receivables/financing to related parties and its percentage to the total consolidated assets are disclosed in Note 56.

Loans and sharia receivables/financing to related parties included loans to key personnel of Bank Mandiri and Subsidiaries. The loans and sharia receivables/financing to Bank Mandiri and Subsidiaries key personnel consist of loans with average interest-bearing rate amounted to 16.38% per annum which are used for the acquisition of vehicles and/or houses, and are repayable within 1 (one) to 28 (twenty eight) years through monthly payroll deductions.

f. Bank Mandiri has several channeling loan agreements with several international financial institutions (Note 61).

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal ¹⁾	49.354.645	53.098.619	Beginning balance ¹⁾
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	7.777.839	10.270.329	Allowance during the period/year (Note 46)
Penghapusbukuan ²⁾	(7.205.706)	(13.745.223)	Write-offs ²⁾
Lain-lain ³⁾	(179.930)	(269.080)	Others ³⁾
Saldo akhir ³⁾	49.746.848	49.354.645	Ending balance³⁾

¹⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 41).

¹⁾ Saldo awal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp23.922.447 dan Rp26.502.710 yang dihitung secara individual dan Rp25.432.198 dan Rp26.595.909 yang dihitung secara kolektif.

²⁾ Penghapusbukuan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.500.757 dan Rp2.486.522 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp5.704.949 dan Rp11.258.701 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

³⁾ Saldo akhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari Rp22.998.652 dan Rp23.922.447 yang dihitung secara individual dan Rp26.748.196 dan Rp25.432.198 yang dihitung secara kolektif.

¹⁾ Included effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans (Note 41).

¹⁾ Beginning balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp23,922,447 and Rp26,502,710, respectively, were calculated using individual assessment and amounted to Rp25,432,198 and Rp26,595,909, respectively, were calculated using collective assessment.

²⁾ Write-off as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp1,500,757 and Rp2,486,522, respectively, were calculated using individual assessment and Rp5,704,949 and Rp11,258,701, respectively, were calculated using collective assessment.

³⁾ Ending balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024, amounted to Rp22,998,652 and Rp23,922,447, respectively, were calculated using individual assessment and Rp26,748,196 and Rp25,432,198, respectively, were calculated using collective assessment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

30 September 2025/ 30 September 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	909.687	(678.808)	(230.879)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(601.547)	1.028.384	(426.837)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(83.203)	(1.326.979)	1.410.182	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.890.570	15.744.472	13.446.380	10.273.223	49.354.645	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2.171.591)	1.303.942	5.386.012	555.397	5.073.760	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.295.776	269.682	72.344	1.849.970	4.487.772	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.026.628)	(386.237)	(370.828)	-	(1.783.693)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) periode berjalan	(902.443)	1.187.387	5.087.528	2.405.367	7.777.839	Total allowance/ (reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(85.247)	(126.872)	(4.845.351)	(2.148.236)	(7.205.706)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(497.033)	-	(497.033)	Unwinding interest
Lain-lain	36.803	90.398	178.689	11.213	317.103	Others
Saldo akhir	8.939.683	16.895.385	13.370.213	10.541.567	49.746.848	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) Not implement SFAS 109.

31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	12.042.940	15.756.381	15.624.069	9.675.229	53.098.619	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.110.714	(642.389)	(468.325)	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(998.665)	5.495.134	(4.496.469)	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(195.326)	(5.863.246)	6.058.572	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	11.959.663	14.745.880	16.717.847	9.675.229	53.098.619	Total beginning balance after transfer

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan)

**12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING
(continued)**

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

g. Movements of allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing (continued)

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah*)/ Sharia*)	Total	
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(3.959.876)	(1.019.785)	10.229.757	806.842	6.056.938	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	3.860.044	6.870.647	405.918	2.100.641	13.237.250	New financial assets originated or purchased
	(2.052.451)	(3.977.125)	(2.994.283)	-	(9.023.859)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/ (pembalikan) tahun berjalan	(2.152.283)	1.873.737	7.641.392	2.907.483	10.270.329	Total allowance/ (reversal) during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(205.875)	(195.573)	(11.021.042)	(2.322.733)	(13.745.223)	Written-off assets
Unwinding interest	-	-	(714.754)	-	(714.754)	Unwinding interest
Lain-lain	64.128	297.831	70.471	13.244	445.674	Others
Saldo akhir	9.665.633	16.721.875	12.693.914	10.273.223	49.354.645	Ending balance

*) Tidak menerapkan PSAK 109.

*) Not implement SFAS 109.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans and sharia receivables/financing is adequate.

h. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp4.868.671 dan Rp11.097.083 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% (seratus persen) dari pokok kredit macetnya;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

h. Written-off of non-performing loans

For period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri had written-off non-performing loans amounted to Rp4,868,671 and Rp11,097,083 (for Bank Mandiri only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- Loan facility has been classified as loss;
- Loan facility has been provided with 100% (one hundred percent) allowance for impairment loss from the loss loan principal;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the result is unsuccessful;
- The debtors' business has no prospect or has bad performance or they do not have the loan repayment ability; and
- The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

- i. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di ekstra-komtabel. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit ekstra-komtabel ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit ekstra-komtabel untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	110.496.831	105.131.352	Beginning balance
Penghapusbukuan	4.868.671	11.097.083	Write-offs
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (cash recoveries)	(4.680.759)	(6.783.077)	Cash recoveries from written-off loans
Lain-lain ^{*)}	771.447	1.051.473	Others ^{*)}
Saldo akhir	111.456.190	110.496.831	Ending balance

^{*)} Merupakan selisih kurs karena penjabaran mata uang asing, pencatatan kembali aset yang dihapusbuku dan lainnya.

^{*)} Represents effect of foreign currency translation, re-recognition of written off assets and others.

- j. Kredit yang disalurkan Bank Mandiri dengan sistem pembiayaan langsung (executing) ke perusahaan pembiayaan dan pembiayaan bersama (joint financing) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp16.657.343 dan Rp16.378.143.

- j. Loans channelled by Bank Mandiri through direct financing (executing) to multifinance company and joint financing mechanism as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp16,657,343 and Rp16,378,143, respectively.

- k. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah adalah sebagai berikut:

- k. The carrying amount of loans and sharia receivables/financing at amortised cost are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	1.720.252.673	1.623.216.612	Loans (Note 12A)
Bunga yang masih akan diterima	9.540.552	5.968.024	Accrued interest receivables
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi (Catatan 35)	775.079	(1.117.656)	Unearned income (directly attributable) (Note 35)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A.c dan 12B.g)	(49.792.103)	(49.437.417)	Allowance for impairment losses (Note 12A.c and 12B.g)
Total	1.680.776.201	1.578.629.563	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (lanjutan):

l. Pada tanggal 30 September 2025, nilai tercatat atas saldo kredit yang diberikan Bank Mandiri kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") sebagai dampak dari restrukturisasi adalah sebesar Rp963.663 atau sebesar 23% dari nilai kontraktual pinjaman. Nilai ini akan terpulihkan secara bertahap sesuai dengan konsep akuntansi setelah tanggal restrukturisasi hingga tanggal jatuh tempo. Bank Mandiri tetap memiliki nilai tagih atas kredit yang diberikan kepada Garuda sebesar Rp4.278.959 sesuai nilai kontraktual pinjaman sebagaimana tercantum dalam perjanjian perdamaian yang telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, sehingga tidak terdapat penghapusan jumlah tagihan pokok & bunga yang ditangguhkan Bank Mandiri terhadap Garuda.

m. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

12. LOANS AND SHARIA RECEIVABLES/FINANCING (continued)

B. Other significant information related to loans and sharia receivables/financing (continued):

l. On 30 September 2025, book value of the outstanding loans from Bank Mandiri to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("Garuda") as a result of the restructuring are amounted to Rp963,663 or 23% of the contractual amount. This value will be recovered gradually in accordance with the accounting concept after the restructuring date until the maturity date. Bank Mandiri still has a claim value for loans disbursed to Garuda amounted to Rp4,278,959 according to the contractual value of the loan as stated in the settlement agreement which has been homologated by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, thus there is no write-off of the principal & deferred interest by Bank Mandiri against Garuda.

m. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of loans and sharia receivables/financing in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	66.033.196
Dikurangi:	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(26.589.953)
Total	39.443.243
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.089.964)
Neto	38.353.279

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah		Rupiah
Consumer financing receivables - gross	68.460.428	Consumer financing receivables - gross
Less:		Less:
Unearned income on consumer financing	(26.887.122)	Unearned income on consumer financing
Total	41.573.306	Total
Less: allowance for impairment losses	(934.353)	Less: allowance for impairment losses
Net	40.638.953	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
<u>Tahun</u>		
2025	23.218.531	26.036.309
2026 dan sesudahnya	42.814.665	42.424.119
Total	66.033.196	68.460.428

Pada tanggal 13 April 2016 PT Mandiri Utama Finance (MUF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance yang termuat di dalam Akta Adendum X (Sepuluh) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Mandiri Utama Finance No. 2 tanggal 14 Maret 2024. Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp22.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1% dari MUF dan maksimal 99% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2025. Perjanjian tersebut telah di Adendum di dalam Akta Adendum XI (sebelas) No. 9 Tanggal 26 Juni 2025, sehingga fasilitas pembiayaan bersama berlaku sampai 28 Februari 2026.

Pada tanggal 6 Februari 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta No. 9 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir melalui amandemen Perjanjian Kerjasama Kendaraan Bermotor yang termuat di dalam Akta Adendum XX (Kedua Puluh) dan Pernyataan Kembali (Restatement) Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama Kendaraan Bermotor No. 23 tanggal 21 Juli 2025 dan Akta Adendum XIII (Ketiga Belas) dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Consumer Asset Purchase (CAP) No. 24 tertanggal 21 Juli 2025.

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Installments of consumer financing receivables - gross as of 30 September 2025 and 31 December 2024 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	<u>Year</u>
2025	23.218.531	26.036.309	2025
2026 and later	42.814.665	42.424.119	2026 and later
Total	66.033.196	68.460.428	Total

On 13 April 2016, PT Mandiri Utama Finance (MUF) and the Bank signed a Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance. This agreement has undergone several amendments, with the latest change documented in the Tenth Addendum (Addendum X) to the Joint Financing Agreement for Motor Vehicles between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Mandiri Utama Finance, recorded in Deed No. 2 dated 14 March 2024. The joint financing facility has been set at Rp22,000,000, with a joint financing portion of at least 1% from MUF and up to 99% from the joint financier. This agreement is valid until 28 February 2025. This agreement has been amended in the Addendum XI No. 9 dated 26 June 2025, which make the joint financing facilities valid until 28 February 2026.

On 6 February 2009, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) and the Bank signed a Motor Vehicle Cooperation Agreement, documented in Deed No. 9. This agreement has undergone several amendments, with the latest changes through the Twentieth Addendum (XX) and Restatement of the Motor Vehicle Financing Cooperation Agreement documented in Deed No. 23 dated 21 July 2025, and the Thirteen Addendum (XIII) and Restatement of the Consumer Asset Purchase (CAP) in Deed No. 24 dated 21 July 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Fasilitas pembiayaan bersama menjadi sebesar Rp27.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2026.

Pada tanggal 21 Februari 2022, MTF dan Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama dalam bentuk pembiayaan *Passenger Vehicle*, *Commercial Vehicle*, dan *Heavy Equipment* kepada debitur komersial Bank. Perjanjian ini telah diubah dengan perubahan terakhir termuat dalam Addendum V (Kelima) Perjanjian Pembiayaan Bersama (*Joint Financing*) Reguler antara Bank dengan MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 tertanggal 13 Maret 2025, dengan fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp10.000.000 dengan porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar minimal 1,00% dari MTF dan maksimal 99,00% dari pemberi pembiayaan bersama, dimana Perseroan menanggung risiko kredit dan menerima pendapatan sesuai dengan porsi pembiayaannya. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2026.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 84 bulan.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.139 dan Rp41.346 (Catatan 56).

Berikut adalah perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi biaya diamortisasi berdasarkan stage:

	30 September 2025/30 September 2025			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306
Transfer ke/(dari) stage 1	1.063.869	(933.280)	(130.589)	-
Transfer ke/(dari) stage 2	(3.812.011)	3.869.433	(57.422)	-
Transfer ke/(dari) stage 3	(760.044)	(836.649)	1.596.693	-
Total saldo awal setelah pengalihan	35.962.190	3.690.427	1.920.689	41.573.306

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

The joint financing facility amounts to Rp27,000,000, with the portion of the joint financing facility ranging from a minimum of 1.00% from MTF to a maximum of 99.00% from the joint financing provider. This agreement is valid until 28 February 2026.

On 21 February 2022, MTF and the Bank signed a Joint Financing Agreement for the financing of *Passenger Vehicles*, *Commercial Vehicles*, and *Heavy Equipment* to the Bank's commercial debtors. This agreement has been amended, with the latest amendment included in the Fifth Addendum (Addendum V) to the Regular Joint Financing Agreement between the Bank and the MTF No. 006/PKS-LLI/MTF/III/2025 dated 13 March 2025. The joint financing facility is set at Rp10,000,000, with a joint financing portion of at least 1.00% from MTF and up to 99.00% from the joint financier. The Company bears the credit risk and receives income according to its financing portion. This agreement has been extended until 20 February 2026.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges from 12 - 84 months.

Included in consumer financing receivables transactions are related parties transactions as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp5,139 and Rp41,346, respectively (Note 56).

Changes in carrying amount of consumer financing receivables classified as amortised cost upon stages are as follows:

Amortised cost
Beginning balance
Transfer to/(from) stage 1
Transfer to/(from) stage 2
Transfer to/(from) stage 3
Total beginning balance after transfer

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage (lanjutan):

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- a. Details of Subsidiary's consumer financing receivables are as follows (continued):

Movements in carrying amount of loans and sharia receivables/financing classified as amortised cost by stage (continued):

30 September 2025/30 September 2025					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)					Amortised cost (continued)
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ⁷⁾	(6.856.882)	(855.815)	817.990	(6.894.707)	Remeasurement of net carrying amount ⁷⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.720.003	20.492	8.497	10.748.992	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.328.225)	(663.363)	(673.786)	(4.665.374)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.792)	(153.067)	(1.158.115)	(1.318.974)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) periode berjalan	527.104	(1.651.753)	(1.005.414)	(2.130.063)	Total increase/(decrease) during the period
Saldo akhir	36.489.294	2.038.674	915.275	39.443.243	Ending balance
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total		
Biaya perolehan diamortisasi					Amortised cost
Saldo awal	31.844.501	559.928	345.367	32.749.796	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	846.090	(744.304)	(101.786)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(2.809.118)	2.866.575	(57.457)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(637.486)	(565.430)	1.202.916	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	29.243.987	2.116.769	1.389.040	32.749.796	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ⁷⁾	(8.411.118)	(70.062)	862.817	(7.618.363)	Remeasurement of net carrying amount ⁷⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	22.067.803	168.550	172.412	22.408.765	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.405.230)	(472.888)	(592.614)	(4.470.732)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	Written-off financial assets
Total penambahan/(penurunan) tahun berjalan	10.226.389	(525.846)	(877.033)	8.823.510	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir	39.470.376	1.590.923	512.007	41.573.306	Ending balance

⁷⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

⁷⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

- b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

- b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mobil	12,10%	17,17%	Car
Sepeda motor	24,54%	34,89%	Motorcycle

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	934.353	713.044	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	1.474.585	1.717.469	<i>Allowance during the period/year (Note 46)</i>
Penghapusbukuan	(1.318.974)	(1.496.160)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	1.089.964	934.353	<i>Ending balance</i>

30 September 2025/30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	454.903	176.022	303.428	934.353	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke/(dari):					<i>Transfer to/(from):</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	132.545	(104.794)	(27.751)	-	<i>12 months expected credit losses (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(145.151)	154.688	(9.537)	-	<i>Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(41.816)	(94.714)	136.530	-	<i>Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	400.481	131.202	402.670	934.353	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(40.908)	399.807	1.383.616	1.742.515	<i>Net remeasurement of losses allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	128.468	8.470	3.491	140.429	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(52.813)	(155.512)	(200.034)	(408.359)	<i>Financial assets derecognised</i>
Total pembentukan periode berjalan	34.747	252.765	1.187.073	1.474.585	<i>Total allowance during the period</i>
Aset keuangan yang dihapusbuku	(7.792)	(153.067)	(1.158.115)	(1.318.974)	<i>Written-off financial assets</i>
Saldo akhir	427.436	230.900	431.628	1.089.964	<i>Ending balance</i>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c. Movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	459.935	122.002	131.107	713.044	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	68.504	(53.221)	(15.283)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(90.092)	96.774	(6.682)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(18.020)	(36.140)	54.160	-	Lifetime expected credit losses impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	420.327	129.415	163.302	713.044	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(150.074)	247.922	1.571.052	1.668.900	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	283.680	52.865	72.140	408.685	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(63.117)	(102.736)	(194.263)	(360.116)	Financial assets derecognised
Total pembentukan tahun berjalan	70.489	198.051	1.448.929	1.717.469	Total allowance during the year
Aset keuangan yang dihapusbuku	(25.066)	(151.446)	(1.319.648)	(1.496.160)	Written-off financial assets
Lain-lain	(10.847)	2	10.845	-	Others
Saldo akhir	454.903	176.022	303.428	934.353	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

- d. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.416.406 dan Rp2.435.067 (Catatan 30).
- e. Piutang pembiayaan konsumen yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp17.926.690 dan Rp23.464.134 (Catatan 36h).
- f. Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Entitas Anak menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Entitas Anak.

- d. Consumer financing receivables pledged as collateral for debt securities issued as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are Rp1,416,406 and Rp2,435,067 respectively (Note 30).
- e. Consumer financing receivables pledged as collateral for fund borrowing as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are Rp17,926,690 and Rp23,464,134 respectively (Note 36h).
- f. As a collateral to the consumer financing receivables, the Subsidiaries received Vehicles Ownership Certificate ("BPKB") from its customer for every vehicle financed by the Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	5.429.027	6.791.445
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(9.128)	(22.400)
Nilai sisa terjamin	2.011.206	2.445.103
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(787.974)	(1.011.969)
Simpanan jaminan	(2.011.206)	(2.445.103)
Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.631.925	5.757.076
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(164.834)	(103.337)
Neto	4.467.091	5.653.739

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
Third parties	
Gross finance lease receivables	
Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross	
Guaranteed residual value	
Deferred finance lease income	
Security deposits	
Total net investment finance leases	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Entitas Anak atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

Financing period for contracts disbursed by the Subsidiaries on motor vehicles ranges between 12 - 60 months.

Piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of investment finance leases - gross, based on the maturity date are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2025	2.298.296	3.379.367	2025
2026	3.130.731	3.412.078	2026 and later
	5.429.027	6.791.445	
Piutang sewa pembiayaan yang dibiayai bersama dengan pihak-pihak lain <i>without recourse</i> - bruto	(9.128)	(22.400)	Finance lease receivables jointly funded with other parties without recourse - gross
Nilai sisa terjamin, pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan	(787.974)	(1.011.969)	Guaranteed residual value, deferred finance lease income and security deposits
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.631.925	5.757.076	Net investment finance lease

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat investasi bersih dalam sewa pembiayaan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- a. Details of Subsidiaries' net investment finance leases are as follows (continued):

Movements in carrying amount of net investment finance leases classified as at amortised cost upon stages are as follows:

30 September 2025/30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	196.460	(169.605)	(26.855)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(778.159)	789.638	(11.479)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(122.256)	(236.784)	359.040	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	4.435.660	830.662	490.754	5.757.076	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(1.128.166)	(108.372)	(80.786)	(1.317.324)	Remeasurement of net carrying amount ¹⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.294.510	39.996	118.878	1.453.384	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(775.519)	(229.132)	(122.654)	(1.127.305)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(31.985)	(97.798)	(133.906)	Written-off financial assets
Total kenaikan/(penurunan) periode berjalan	(613.298)	(329.493)	(182.360)	(1.125.151)	Total increase/(decrease) during the period
Saldo akhir	3.822.362	501.169	308.394	4.631.925	Ending balance
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					At amortised cost
Saldo awal	5.292.585	177.578	19.079	5.489.242	Beginning balance
Transfer ke/(dari) stage 1	122.320	(98.355)	(23.965)	-	Transfer to/(from) stage 1
Transfer ke/(dari) stage 2	(687.876)	693.949	(6.073)	-	Transfer to/(from) stage 2
Transfer ke/(dari) stage 3	(47.202)	(182.020)	229.222	-	Transfer to/(from) stage 3
Total saldo awal setelah pengalihan	4.679.827	591.152	218.263	5.489.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ¹⁾	(1.641.474)	(7.912)	40.850	(1.608.536)	Remeasurement of net carrying amount ¹⁾
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.003.610	89.069	2.472	3.095.151	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(900.015)	(218.790)	(47.824)	(1.166.629)	Financial assets derecognised
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	Written-off financial assets
Total kenaikan/(penurunan) tahun berjalan	459.788	(143.739)	(48.215)	267.834	Total increase/(decrease) during the year
Saldo akhir	5.139.615	447.413	170.048	5.757.076	Ending balance

¹⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

¹⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- b. Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen adalah sebagai berikut:

- b. Average of effective interest rate charged to customers are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mobil	23,63%	18,75%	Car
Alat berat	11,80%	11,12%	Heavy equipment
Mesin	0,00%	18,01%	Machine

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	103.337	70.170	Beginning balance
Pembentukan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	195.403	85.319	Allowance during the period/year (Note 46)
Penghapusbukuan	(133.906)	(52.152)	Write-offs
Saldo akhir	164.834	103.337	Ending balance

30 September 2025/ 30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	29.684	27.019	46.634	103.337	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	16.945	(9.405)	(7.540)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(44.903)	46.986	(2.083)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(24.432)	(64.285)	88.717	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	(22.706)	315	125.728	103.337	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	34.333	113.575	106.399	254.307	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.506	10.616	1.070	19.192	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.377)	(44.828)	(23.891)	(78.096)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	32.462	79.363	83.578	195.403	Total allowance/(reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(4.123)	(31.985)	(97.798)	(133.906)	Written-off financial assets
Saldo akhir	5.633	47.693	111.508	164.834	Ending balance

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	46.071	18.881	5.218	70.170	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):					Transfer to/(from):
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	6.926	(5.039)	(1.887)	-	12 months expected credit losses (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(7.626)	8.151	(525)	-	Lifetime expected credit losses - non-impaired (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.700)	(6.906)	9.606	-	Lifetime expected credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	42.671	15.087	12.412	70.170	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyesuaian kerugian	(8.043)	34.080	91.896	117.933	Net remeasurement of losses allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.429	25.280	1.772	43.481	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(19.040)	(41.322)	(15.733)	(76.095)	Financial assets derecognised
Total pembentukan/(pembalikan) tahun berjalan	(10.654)	18.038	77.935	85.319	Total allowance/(reversal) during the period
Aset keuangan yang dihapusbuku	(2.333)	(6.106)	(43.713)	(52.152)	Written-off financial assets
Saldo akhir	29.684	27.019	46.634	103.337	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

- d. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas efek-efek yang diterbitkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp194.690 dan Rp433.293 (Catatan 30).
- e. Investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang menjadi jaminan atas pinjaman yang diterima pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp696.951 dan Rp1.583.867 (Catatan 36f).
- f. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas investasi bersih dalam sewa pembiayaan sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

14. NET INVESTMENT FINANCE LEASES (continued)

- c. Movements of allowance for impairment losses on net investment finance leases are as follows (continued):

Management believes that the allowance for impairment losses on net investment finance lease is adequate.

- d. Net investment finance leases pledged as collateral for debt securities issued as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were amounted to Rp194,690 and Rp433,293, respectively (Note 30).
- e. Net investment finance lease pledged as collateral for fund borrowings as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were amounted to Rp696,951 and Rp1,583,867, respectively (Note 36f).
- f. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investment finance leases in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 56)	372.287	418.984
Pihak ketiga	335.835	285.344
	708.122	704.328
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 56)	591.842	961.892
Pihak ketiga	2.226.098	3.847.716
	2.817.940	4.809.608
Total Rupiah	3.526.062	5.513.936
Mata uang asing		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	45.046	77.672
	45.046	77.672
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 56)	84.664	317.988
Pihak ketiga	3.327.513	3.404.269
	3.412.177	3.722.257
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.457.223	3.799.929
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	6.983.285 (18.030)	9.313.865 (31.340)
Neto	6.965.255	9.282.525

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi berdasarkan stage:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES

- a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah	
Receivables from other banks	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Receivables from debtors	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total Rupiah	
Foreign currencies	
Receivables from other banks	
Third parties	
Receivables from debtors	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))	
Less: allowance for impairment losses	
Net	

Movements in carrying amount of acceptance receivables upon stages:

	30 September 2025/ 30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah^{*)}/ Sharia^{*)}	Total	
Saldo awal	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	-	12 months expected - credit losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(69.757)	69.757	-	-	-	Lifetime expected - credit losses - unimpaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-	Lifetime expected - credit losses - impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	9.085.079	76.643	-	152.143	9.313.865	Total beginning balance after transfer

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat tagihan akseptasi berdasarkan stage:

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- a. By currency, related parties and third parties (continued):

Movements in carrying amount of acceptance receivables upon stages:

30 September 2025/ 30 September 2025

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(156.912)	11.857	-	41.622	(103.433)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	14.181.000	48.925	-	-	14.229.925	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(16.627.241)	(16.545)	-	-	(16.643.786)	Financial assets derecognised
Lain-lain	186.521	193	-	-	186.714	Others
Total penurunan tahun berjalan	(2.416.632)	44.430	-	41.622	(2.330.580)	Total decrease during the year
Saldo akhir	6.668.447	121.073	-	193.765	6.983.285	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Biaya perolehan diamortisasi						At amortised cost
Saldo awal	14.284.950	177.991	-	330.947	14.793.888	Beginning balance
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(38.343)	145	-	(178.804)	(217.002)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	30.926.707	96.915	-	-	31.023.622	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(36.089.877)	(268.301)	-	-	(36.358.178)	Financial assets derecognised
Lain-lain	71.399	136	-	-	71.535	Others
Total penurunan tahun berjalan	(5.130.114)	(171.105)	-	(178.804)	(5.480.023)	Total decrease during the year
Saldo akhir	9.154.836	6.886	-	152.143	9.313.865	Ending balance

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo:

b. By maturity:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	841.003	939.242	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.257.032	2.596.722	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.414.312	1.977.972	3 - 6 months
Lebih dari 12 bulan	13.715	-	Over 12 months
Total Rupiah	3.526.062	5.513.936	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.200.822	1.082.622	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.340.365	1.889.492	1 - 3 months
3 - 6 bulan	610.392	547.886	3 - 6 months
6 - 12 bulan	17.391	30.962	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	288.253	248.967	Over 12 months
Total mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	3.457.223	3.799.929	Total foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	6.983.285	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.030)	(31.340)	Less: allowance for impairment losses
Neto	6.965.255	9.282.525	Net

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

c. Movements of allowance for impairment losses on acceptance receivables:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	31.340	122.212	Beginning balance
Pembalikan selama periode/ tahun berjalan (Catatan 46)	(14.241)	(91.509)	Total reversal during the period/year (Note 46)
Lain-lain ^{*)}	931	637	Others ^{*)}
Saldo akhir	18.030	31.340	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currency translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi (lanjutan):

30 September 2025/30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Saldo awal tahun	25.737	3.751	-	1.852	31.340
Pengalihan ke/(dari):					
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(2.325)	2.325	-	-	-
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	23.412	6.076	-	1.852	31.340
Pengukuran kembali bersih penyesihan kerugian	(10.013)	(463)	-	263	(10.213)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.945	7.706	-	-	28.651
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(23.175)	(9.504)	-	-	(32.679)
Total pembalikan tahun berjalan	(12.243)	(2.261)	-	263	(14.241)
Lain-lain ^{**)}	663	226	-	42	931
Saldo akhir periode	11.832	4.041	-	2.157	18.030

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total
Saldo awal	29.917	87.984	-	4.311	122.212
Pengukuran kembali bersih penyesihan kerugian	(15.021)	(72)	-	(2.458)	(17.551)
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	51.773	19.096	-	-	70.869
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(41.480)	(103.347)	-	-	(144.827)
Total pembalikan tahun berjalan	(4.728)	(84.323)	-	(2.458)	(91.509)
Lain-lain ^{**)}	548	90	-	(1)	637
Saldo akhir	25.737	3.751	-	1.852	31.340

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan pada Catatan 62A.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Included effect of foreign currency translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

- d. Information in respect of classification of "non-impaired" and "impaired" from sharia Subsidiary are disclosed in Note 62A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas tagihan akseptasi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

15. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

- e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of acceptance receivables in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

16. PENYERTAAN SAHAM

- a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Penyertaan saham		
Pihak berelasi (Catatan 56)	986.495	1.023.142
Pihak ketiga	1.368.763	1.395.592
Total	2.355.258	2.418.734
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)
Neto	2.353.272	2.416.748

16. INVESTMENTS IN SHARES

- a. The detail of investments in shares are as follows:

Investments in shares
Related parties (Note 56)
Third parties

Total
Less: allowance for
impairment losses

Net

	30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode nilai wajar:/Fair value method:				
Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya/ Information Technology Activities and Other Computer Services	0,01% - 17,50%	1.146.615	0,01% - 17,50%	1.145.049
Lembaga Keuangan Mikro/ Micro Microfinance Institution	2,17% - 12,47%	412.387	2,17% - 12,47%	438.782
Aktivitas Penunjang Lainnya untuk Asuransi dan Dana Pensiun/ Other Supporting Activities for Insurance and Pension Funds	1,76% - 14,86%	86.013	1,76% - 14,86%	86.013
Dana Ventura/Venture Funds	24,56% - 100,00%	10.805	24,56% - 100,00%	9.805
Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ Commercial Web Portal and/or Digital Platform	7,32%	185.144	7,32%	185.144
Budidaya Biota Air Tawar Udang/Freshwater Shrimp Aquaculture	7,13%	40.871	7,13%	43.871
Jasa Penunjang Pertanian Lainnya/Other Agricultural Support Services	1,60%	37.944	1,60%	37.944
Penyelenggara Jasa Kliring dan Penjaminan/Central Counterparty	1,11%	20.000	1,11%	20.000
		1.939.779		1.966.608

		30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nama Perusahaan/ Investee Companies	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Metode biaya dan ekuitas/ Cost and equity method:					
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi Jiwa/ Life Insurance	20,00%	399.941	20,00%	436.588
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)/ Others (each less than Rp20,000)	Beragam/ <i>Various</i>	0,000001% - 10%	15.538	0,000001% - 10%	15.538
			415.479		452.126
			2.355.258		2.418.734
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai/ Less: allowance for impairment losses			(1.986)		(1.986)
Neto/ <i>Net</i>			2.353.272		2.416.748

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Saldo awal	1.986
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(1.007)
Penghapusbukuan Lain-lain*)	-
	1.007
Saldo akhir	1.986

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

- c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas penyertaan saham sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

16. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

- b. Movements of allowance for impairment losses on investments in shares:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	34.123	Beginning balance
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 46)	(704)	Reversal during the year (Note 46)
Penghapusbukuan Lain-lain*)	(32.167)	Write-offs Others*)
	734	
Saldo akhir	1.986	Ending balance

*) Included effect of foreign currency translation.

Management believes that the allowance for impairment losses on investments in shares are adequate.

- c. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of investments in shares in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

17. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

17. PREPAID EXPENSES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya transaksi treasuri	1.623.456	1.338.753	Treasury transaction fee
Biaya transaksi kredit	1.143.241	839.534	Loans transaction fee
Biaya penjamin pemerintah	929.371	-	Government guarantee fee
Biaya pemeliharaan gedung	746.085	801.795	Building maintenance fee
Biaya premi asuransi	567.529	411.497	Prepaid insurance premium
Biaya kepegawaian	494.047	194.239	Employment expenses
Sewa dibayar dimuka	457.165	325.464	Prepaid rent
Biaya pemeliharaan sistem	202.193	219.410	System maintenance fee
Biaya promosi	94.530	69.913	Promotion fee
Biaya jasa profesional	22.928	8.700	Professional fee
Biaya jasa tenaga kerja pihak ketiga	15.747	31.472	Third-party labor service fee
Lain-lain	594.733	586.946	Others
Total	6.891.025	4.827.723	Total

Biaya transaksi treasuri terkait biaya dibayar dimuka atas kontrak *call spread option* yang akan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang jangka waktu kontrak.

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup dan rumah dinas di seluruh Indonesia. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu yang dibayar secara periodik, kecuali untuk sewa jangka waktu pendek dan memiliki aset pendasar bernilai rendah

Treasury transaction fee related to the upfront payment for *call spread option* contract that will be amortised using the straight-line method over the term of contract.

Prepaid rent mostly consists of rentals on buildings which are used as the Group branch's offices and official residence across Indonesia. Group recognises the right-of-use assets and liabilities for all leases with time contracts, which payable periodically, except for short term list and leases with low value underlying assets.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. The details of fixed assets were as follows:

30 September 2025/30 September 2025								
	Saldo awal ^{*)} <i>Beginning balance^{*)}</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/ <i>Control transfer of a subsidiary</i>	Saldo akhir ^{**)} <i>Ending balance^{**)}</i>	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								At cost/revaluation value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	42.200.919	784	-		946	-	42.202.649	Land
Bangunan	13.226.404	115.078	-	(313)	1.609.617	-	14.950.786	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	17.381.592	478.632	-	(123.073)	2.919.401	-	20.656.552	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	246.020	3.979	-	(1.869)	22	-	248.152	Vehicles
Aset dalam pembangunan	6.561.618	2.673.840	-	(118.076)	(4.529.986)	-	4.587.396	Construction in progress
	79.616.553	3.272.313	-	(243.331)	-	-	82.645.535	
Aset hak guna	10.842.127	4.488.658	-	(413.548)			14.917.237	Right of use assets
	90.458.680	7.760.971	-	(656.879)	-	-	97.562.772	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	5.464.308	639.771	-	(309)	-	-	6.103.770	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	14.347.587	1.080.109	-	(122.789)	-	-	15.304.907	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	216.420	13.281	-	(1.857)	-	-	227.844	Vehicles
	20.028.315	1.733.161	-	(124.955)	-		21.636.521	
Aset hak guna	7.399.520	1.553.828	-	(416.696)	-	-	8.536.652	Right of use assets
	27.427.835	3.286.989	-	(541.651)	-	-	30.173.173	
Nilai buku neto								Net book value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah							42.202.649	Land
Bangunan							8.847.016	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							5.351.645	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor							20.308	Vehicles
Aset dalam pembangunan							4.587.396	Construction in progress
							61.009.014	
Aset hak guna							6.380.585	Right of use assets
							67.389.599	

*) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

*) As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

**) Per tanggal 30 September 2025 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

**) As of 30 September 2025 and assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

a. The details of fixed assets were as follows (continued):

31 Desember 2024/31 December 2024

	Saldo awal ^{*)} Beginning balance ^{*)}	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir ^{**)} Ending balance ^{**)}	
Biaya perolehan/nilai revaluasi								At cost/revaluation value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	41.417.725	242.038	114.050	-	427.106	-	42.200.919	Land
Bangunan	11.897.086	266.238	-	(4.887)	1.067.967	-	13.226.404	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	15.587.063	768.293	-	(115.385)	1.244.818	(103.197)	17.381.592	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	247.039	1.705	-	(1.185)	-	(1.539)	246.020	Vehicles
Aset dalam pembangunan	4.438.613	4.863.277	-	-	(2.739.891)	(381)	6.561.618	Construction in progress
	73.587.526	6.141.551	114.050	(121.457)	-	(105.117)	79.616.553	
Aset hak guna	8.727.505	2.605.544	-	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	Right of use assets
	82.315.031	8.747.095	114.050	(530.581)	-	(186.915)	90.458.680	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	4.761.830	703.431	-	(953)	-	-	5.464.308	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.482.213	1.032.447	-	(86.526)	-	(80.547)	14.347.587	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	201.904	16.978	-	(923)	-	(1.539)	216.420	Vehicles
	18.445.947	1.752.856	-	(88.402)	-	(82.086)	20.028.315	
Aset hak guna	5.891.377	1.969.965	-	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	Right of use assets
	24.337.324	3.722.821	-	(495.347)	-	(136.963)	27.427.835	
Nilai buku neto								Net book value
Pemilikan langsung								Direct ownership
Tanah							42.200.919	Land
Bangunan							7.762.096	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer							3.034.005	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor							29.600	Vehicles
Aset dalam pembangunan							6.561.618	Construction in progress
							59.588.238	
Aset hak guna							3.442.607	Right of use assets
							63.030.845	

*) Per tanggal 31 Desember 2023 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.704.220 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp432.108.

*) As of 31 December 2023, land assets are revaluated to Rp35,704,220 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp432,108.

**) Per tanggal 31 Desember 2024 terdapat aset tanah yang direvaluasi sebesar Rp35.818.270 terdiri dari Bank sebesar Rp35.272.112 dan Entitas Anak sebesar Rp546.158.

**) As of 31 December 2024 land assets are revaluated to Rp35,818,270 which consist of Bank amounted to Rp35,272,112 and Subsidiaries amounted to Rp546,158.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Bangunan	3.915.811	4.413.808
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	606.691	2.007.323
Tanah	13.935	7.303
Perlengkapan dan inventaris kantor	49.227	52.889
Kendaraan bermotor	-	22
Lain-lain	1.731	80.273
	4.587.395	6.561.618

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah masing-masing berkisar 22%-72%.

Aset hak guna sebagai berikut:

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

Construction in progress as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Bangunan	3.915.811	4.413.808	Buildings
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	606.691	2.007.323	Computers and other hardware that have not been installed
Tanah	13.935	7.303	Land
Perlengkapan dan inventaris kantor	49.227	52.889	Office equipment and inventory
Kendaraan bermotor	-	22	Vehicles
Lain-lain	1.731	80.273	Others
	4.587.395	6.561.618	

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 30 September 2025 and 31 December 2024 for computers and other hardware that have not been installed was ranging between 22%-72%, respectively.

Right of use assets are as follows:

30 September 2025/30 September 2025							
	Saldo 1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 September/ September 2025	
Biaya perolehan	8.649.682	4.106.968	(387.933)	-	-	12.368.717	At cost
Bangunan							Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	713.982	263.346	(2.342)	-	-	974.986	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.478.463	118.344	(23.273)	-	-	1.573.534	Vehicles
	10.842.127	4.488.658	(413.548)	-	-	14.917.237	
Akumulasi penyusutan	6.091.949	1.205.322	(393.064)	-	-	6.904.207	Accumulated depreciation
Bangunan							Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	200.851	149.427	(672)	-	-	349.606	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.106.720	199.079	(22.960)	-	-	1.282.839	Vehicles
	1.399.520	1.553.828	(416.696)	-	-	8.536.653	
Nilai buku neto							Net book value
Bangunan						5.464.510	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						625.380	Furniture and fixtures office equipment and computer
Kendaraan bermotor						290.695	Vehicles
						6.380.585	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

Right of use assets as of 31 December 2024 are as follows (continued):

31 Desember 2024/ 31 December 2024							
	Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan							At cost
Bangunan	7.355.549	1.670.431	(294.500)	-	(81.798)	8.649.682	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	59.212	654.770	-	-	-	713.982	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	1.312.744	280.343	(114.624)	-	-	1.478.463	Vehicles
	8.727.505	2.605.544	(409.124)	-	(81.798)	10.842.127	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	4.885.331	1.553.827	(292.332)	-	(54.877)	6.091.949	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	43.728	157.123	-	-	-	200.851	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	962.318	259.015	(114.613)	-	-	1.106.720	Vehicles
	5.891.377	1.969.965	(406.945)	-	(54.877)	7.399.520	
Nilai buku neto							Net book value
Bangunan						2.557.733	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer						513.131	Furniture and fixtures, office equipment and computer
Kendaraan bermotor						371.743	Vehicles
						3.442.607	

Tabel berikut menyajikan beban hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian:

The table below shows the right of use expenses in consolidated statement of profit or loss:

30 September 2025/30 September 2025				
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses related to short term lease	
Bangunan	1.205.322	35.804	8.464	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	149.427	49.353	1.920	Furniture and fixture, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	199.079	20.255	4.038	Vehicles
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.553.828	105.412	14.422	Total recognised in consolidated statement of profit or loss
31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Beban penyusutan aset hak guna/ Depreciation of right of use assets	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expenses of lease liabilities	Beban yang berhubungan dengan sewa jangka pendek/ Expenses related to short term lease	
Bangunan	1.553.827	45.790	12.713	Building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	157.123	58.300	3.771	Furniture and fixture, office equipment and computer
Kendaraan bermotor	259.015	24.317	3.416	Vehicles
Total yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian	1.969.965	128.407	19.900	Total recognised in consolidated statement of profit or loss

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

- a. Rincian aset tetap adalah sebagai berikut (lanjutan):

Bank menyewa beberapa aset termasuk kendaraan, rumah dinas, gedung kantor, ruang ATM dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 2 (dua) tahun.

Bank juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Bank menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

- b. Lain-lain

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*)

Pada tanggal 28 Desember 2018 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengoperasian dan Penyerahan (*Build, Operate, Transfer*) atas aset di Jalan Proklamasi No. 31 Jakarta untuk jangka waktu 27 tahun dengan Mitra Kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam rangka optimalisasi aset strategis milik Bank Mandiri dengan mengutamakan kerjasama sinergi BUMN.

2. Revaluasi

Revaluasi Tahun 2015 - 2016

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan yang Diajukan Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016, dengan perubahan pertama melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 dan perubahan kedua Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016. Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap atas tanah.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan (ANA) dan KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan (MBPRU). Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia (SPI) tahun 2015.

18. FIXED ASSETS (continued)

- a. The details of fixed assets were as follows (continued):

Bank entered into rental agreement for a number of assets including vehicle, office house, office building, ATM spaces and others. The average lease term is 2 (two) years.

Bank also has certain lease with leases terms 12 months or less and low value underlying asset. Bank applied the exception for the short term leases and low value leases.

- b. Others

1. The Joint Agreement of Build, Operate, Transfer

On 28 December 2018, the Bank has signed the joint agreement of Build, operate, and transfer for asset at Jl. Proklamasi No. 31 Jakarta for 27 years period with PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to optimize the strategic assets of Bank Mandiri by prioritizing the cooperation through SOE synergy.

2. Revaluation

Revaluation Year 2015 - 2016

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated 15 October 2015 regarding Revaluation of Fixed Assets for Tax Purposes for Applications Filed in 2015 and 2016, with the first amendment through the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 dated 21 December 2015 and the second amendment of the Minister of Finance Regulation No. 29/PMK.03/2016 dated 19 February 2016. The Group has assigned registered independent appraisers to assess (revalue) its fixed asset (land).

The valuations of land are performed by the external independent appraisers, Public Appraiser Firm (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners (ANA) and KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (MBPRU). Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers (KPUP) article 17 in Indonesian Appraisal Standards (SPI) year 2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2015 - 2016 (lanjutan)

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP MBPRU tanggal 21 Desember 2015 atas aset tanah di Entitas Anak dan 11 April 2016 atas aset tanah Bank, yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc., Mappi (Cert.) serta KJPP ANA tanggal 13 April 2016 atas aset tanah Bank yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), nilai aset tetap berikut mengalami kenaikan nilai adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	28.822.150	2.880.116	25.942.034	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP ANA dan KJPP MBPRU menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (*Market Approach*) SPI 2015-KPUP 17 dengan metode perbandingan langsung.

Hasil revaluasi aset tetap untuk Bank tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Kepala Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar melalui Surat Keputusan No. KEP-418/WPJ.19/2016 tanggal 25 Mei 2016. Hasil revaluasi aset tetap Entitas Anak juga telah disetujui oleh DJP pada tanggal 8 Januari 2016.

Revaluasi Tahun 2019

Di tahun 2019, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Yanuar Bey dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam SPI tahun 2018.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2015 - 2016 (continued)

In the fair value measurement of the land, the KJPP consider market participants ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the KJPP are market approach and cost approach.

Based on the Assessment Report of the KJPP MBPRU dated 21 December 2015 on land of Subsidiaries and 11 April 2016 on land of the Bank, signed by Ir. Muhammad A. Mutaqin, M.Sc., Mappi (Cert.) and KJPP ANA dated 13 April 2016 on land of the Bank signed by Ir. Muhammad Amin, M.Sc., Mappi (Cert.), the value of fixed assets and its increase are as follows:

To determine the fair value, KJPP ANA and KJPP MBPRU uses the assessment to methodology of Market Approach SPI 2015-KPUP 17 with direct comparison method.

The results of revaluation of fixed assets of the Bank were approved by the Directorate General of Taxes (DGT) through the Head of Regional Office Large Tax Payer through Decree No. KEP-418/WPJ.19/2016 dated 25 May 2016. The results of revaluation of fixed assets of Subsidiaries had been approved by the DGT on 8 January 2016.

Revaluation Year 2019

In 2019, Bank has performed land revaluation. The valuation of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Yanuar Bey and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners. The assessment was performed in accordance with and subject to the provisions of the General Assessment Concepts and Principles article 17 in the SPI of year 2018.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2019 (lanjutan)

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Yanuar Bey tanggal 8 Juli 2019 yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.) dan KJPP Iwan Bachron tanggal 9 Agustus 2019 yang ditandatangani oleh Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	33.596.578	29.725.630	3.870.948	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Yanuar Bey dan rekan dan KJPP Iwan Bachron dan rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (Market Approach) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

Revaluasi Tahun 2022

Di tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah. Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilaian independen eksternal KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan Dasa'at Yudistira dan Rekan. Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian poin 17 dalam tahun 2018.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2019 (continued)

In the fair value measurement of the land, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach and cost approach.

Based on the Appraisal Report of KJPP Yanuar Bey on 8 July 2019 signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert.) and KJPP Iwan Bachron on 9 August 2019 signed by Iwan Bahron, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), the value of fixed assets and its value increase are as follows:

To determine the fair value, KJPP Yanuar Bey and partners and KJPP Iwan Bachron and partners use the market approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 using direct comparison method.

Revaluation Year 2022

In year 2022, the Bank performed revaluations of land. The valuations of land was performed by external independent appraisers of the KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners, and Dasa'at Yudistira and Partners. The valuations are performed in accordance with and subject to the provisions of the General Concepts and Principles of Assessment article 17 in the SPI of year 2018.

In assessing the fair value of land, KJPP takes into account the ability of market participants to generate economic benefits with the highest and best use of assets or by selling assets to other market participants who will use assets in the highest conditions and best use. The valuation method used by KJPP is the market approach, income approach and cost approach.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

2. Revaluasi (lanjutan)

Revaluasi Tahun 2022 (lanjutan)

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan (yang ditandatangani oleh Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dengan nomor Surat Tanda Terdaftar (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) tertanggal 16 Desember 2022 dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan (yang ditandatangani oleh Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) dengan nomor (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) tertanggal 19 Desember 2022, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya adalah sebagai berikut:

	Nilai pasar/ Fair value	Nilai buku/ Book value	Kenaikan nilai (sebelum pajak)/ Increase in value (before tax)	Fixed assets
Tanah	38.639.890	34.074.142	4.565.748	Land

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan dan KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan menggunakan metodologi penilaian Pendekatan Pasar (Market Approach) SPI 2018-KPUP 15.2 dengan metode perbandingan langsung.

To determine market value, the Public Appraiser Firm (KJPP) Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners use Market Approach methodology of SPI 2018-KPUP 15.2 with direct comparison method.

3. Penilaian pada nilai wajar aset yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah untuk tanah dengan menggunakan nilai revaluasi (nilai buku), sedangkan untuk bangunan menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Pada tanggal 30 September 2025, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp42.217.190 dan Rp6.882.153. Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai buku tanah dan NJOP bangunan yang dimiliki Bank masing-masing sebesar Rp42.215.459 dan Rp5.906.576.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

2. Revaluation (continued)

Revaluation Year 2022 (continued)

Based on the Appraisal Report from, KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun and Partners (Signed by Ir. Muhammad Adil Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-83/PM.2/2018) on 16 December 2022 and and KJPP Dasa'at Yudistira and Partners (Signed by Dasa'at Alam Ratu, S.P., MAPPI (Cert) with Registered Letter (STTD) STTD.PP-93/PM.2/2018) on 19 December 2022 the value of fixed assets and the increase in value are as follows:

3. Assessment in the fair value of assets owned by the Bank on 30 September 2025 and 31 December 2024 uses revaluation method for lands and Sales Value of Taxable Object for Buildings ("NJOP"). As of 30 September 2025, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,217,190 and Rp6,882,153, respectively. As of 31 December 2024, the revaluation value of land and NJOP owned by the Bank was Rp42,215,459 and Rp5,906,576, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

4. Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.398.919 dan Rp6.397.188.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen non-keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen non-keuangan:

- (i) Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: Teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat tidak dapat diobservasi dari data pasar.

30 September 2025/30 September 2025

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	42.217.190	-	42.217.190	Land

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	-	42.215.459	-	42.215.459	Land

5. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.
6. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan sertifikat Hak Guna ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara 2025 sampai tahun 2053. Mengacu pada praktek di masa lampau, Group memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

4. The value of land based on cost model as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp6,398,919 and Rp6,397,188, respectively.

The table below presents non-financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank to determine and disclose the fair value of non-financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices on active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: Valuation technique in which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: Valuation techniques in which all inputs have a significant effect on the recorded fair value that cannot be observed from market data.

5. The fair value of land for level 2 is calculated using the comparison of market price approach and estimation of income and expenses generated by the asset. The market price of the land that most closely adjusted for differences in the primary attributes such as asset size, location and usage of assets. The most significant input in this assessment approach is the assumption of the price per meter.

6. Land rights are held under Ownership Title Certificates ("SHM") and renewable Right to Build Certificates ("HGB"), with expiration dates ranging from 2025 to 2053. Based on historical precedent, the Group is confident in its ability to renew the HGBs upon their expiry.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

7. Pada tanggal 30 September 2025, Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak guna) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam.

Asuransi tersebut kepada PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Mandiri AXA General Insurance dan PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia, keseluruhannya adalah pihak ketiga, serta PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, dan PT Krida Upaya Tunggal yang merupakan pihak berelasi, dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing berkisar berkisar Rp15.237.882 dan Rp11.532.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan. Aset tetap yang telah terdepresiasi penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antara lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.

8. Aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Bank Mandiri antar lain berupa mesin-mesin kantor, peralatan percetakan, peralatan kantor, dan perumahan.
9. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

18. FIXED ASSETS (continued)

b. Others (continued)

7. As of 30 September 2025, the Bank has insured its fixed assets (excluding land rights, construction in progress and the right of use assets) to cover potential losses against fire, theft and natural disaster.

The insurance was placed with PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Estika Jasatama, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Mandiri AXA General Insurance and PT Asuransi Perisai Listrik Indonesia are all third parties, while PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, PT Asuransi Staco Mandiri, and PT Krida Upaya Tunggal are related parties. The total amount of insurance coverage as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was approximately Rp15,237,882 and Rp11,532,100, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed assets. Fully depreciated fixed assets that are still in use by Bank Mandiri include, among others, office machines, printing equipment, office equipment, and housing facilities.

8. The fixed assets that have been fully depreciated but still in use by Bank Mandiri consist of several things such as office machine, printing office equipment and office houses.
9. Management believes that there is no indication on impairment of fixed assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. ASET TAKBERWUJUD

19. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2025/30 September 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan							At cost
Perangkat lunak	11.125.008	321.052	(28.979)	2.308.948	-	13.726.029	Software
Goodwill	519.286	-	-	-	-	519.286	Goodwill
Aset brand Yokke	81.706	-	-	-	-	81.706	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	4.017.151	602.628	-	(2.308.948)	-	2.310.831	Construction in progress
	15.743.151	923.680	(28.979)	-	-	16.637.852	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Perangkat lunak	8.629.349	1.008.902	-	-	-	9.638.251	Software
Aset brand Yokke	69.060	8.754	-	-	-	77.814	Yokke brand assets
	8.698.409	1.017.656	-	-	-	9.716.065	
Nilai buku neto							Net book value
Perangkat lunak						4.087.778	Software
Goodwill						519.286	Goodwill
Aset brand Yokke						3.892	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan						2.310.831	Construction in progress
						6.921.787	

31 Desember 2024/31 December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai Perolehan							At cost
Perangkat lunak	9.952.179	345.015	-	881.757	(53.943)	11.125.008	Software
Goodwill	787.466	-	-	-	(268.180)	519.286	Goodwill
Aset brand Yokke	81.706	-	-	-	-	81.706	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan	2.847.720	2.057.330	-	(881.757)	(6.141)	4.017.152	Construction in progress
	13.669.071	2.402.345	-	-	(328.264)	15.743.152	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortisation
Perangkat lunak	7.737.085	933.969	-	-	(41.705)	8.629.349	Software
Aset brand Yokke	57.388	11.672	-	-	-	69.060	Yokke brand assets
	7.794.473	945.641	-	-	(41.705)	8.698.409	
Nilai buku neto							Net book value
Perangkat lunak						2.495.659	Software
Goodwill						519.286	Goodwill
Aset brand Yokke						12.646	Yokke brand assets
Aset dalam pembangunan						4.017.152	Construction in progress
						7.044.743	

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, termasuk dalam aset takberwujud adalah aset brand Yokke dari Entitas Anak PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) senilai Rp3.892 dan Rp12.646 (neto setelah akumulasi amortisasi) diamortisasi selama umur ekonomis 7 tahun dengan metode garis lurus.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp2.310.831 dan Rp4.017.152. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 30 September 2025 adalah berkisar 22,00% - 90,00%(31 Desember 2024: 5,00% - 85,00%).

Goodwill merupakan nilai selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp519.286. Secara berkala, Goodwill dievaluasi terhadap penurunan nilai. Nilai terpulihkan Goodwill ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto. Nilai tersebut dikategorikan berada dalam kategori pengukuran nilai wajar level 3.

Software is amortised over its economic useful life, which is 5 years (refer to Note 2.r.i).

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, included in intangible assets is the Yokke brand assets from Subsidiary, namely PT Mandiri Capital Indonesia (MCI) amounted to Rp3,892 and Rp12,646 (net - accumulated amortisation) amortised over its economic useful life of 7 years using the straight-line method.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, construction in progress for software amounted to Rp2,310,831 and Rp4,017,152, respectively. The estimated percentage of completion of software as of 30 September 2025 was ranging between 22.00% - 90.00% (31 December 2024: 5.00% - 85.00%).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiaries assets acquired. As of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp519,286. Goodwill is evaluated for impairment. The recoverable amount of Goodwill is determined based on the calculation of value in use using a discounted cash flow model. This value is categorized under fair value measurement level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN

20. OTHER ASSETS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pendapatan yang masih akan diterima	8.289.228	8.219.344	Accrued income
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	6.573.982	150.277	Receivables from sales of marketable securities
Piutang transaksi nasabah	5.048.195	3.360.582	Receivables from customer transactions
Aset <i>ijarah</i>	2.629.025	2.221.850	<i>Ijarah</i> assets
Tagihan kepada pemerintah	1.318.833	474.781	Receivables from government
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.003.990	2.270.706	Receivables related to ATM and credit card transactions
Agunan yang diambil alih	993.999	998.294	Reposessed assets
Uang muka	881.647	1.068.764	Advance payment
Aset reasuransi	415.309	50.057	Reinsurance assets
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	409.599	365.031	Receivables from credit and trade finance fee
Tagihan reksadana	394.575	-	Mutual fund transactions
Perlengkapan kantor	215.158	93.991	Office supplies
Setoran jaminan yang dibayarkan	214.565	165.963	Security deposits paid
Piutang <i>ijarah</i>	174.310	188.361	<i>Ijarah</i> receivables
Properti terbengkalai	80.629	80.629	Abandoned properties
Piutang <i>management fee</i>	69.444	79.850	Management fee receivables
Tagihan spot	17.245	24.770	Spot receivables
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	48	220	Receivables related to remittance transactions
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.935	Receivables from policyholders
Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditangguhkan	-	422.242	Deferred insurance contract acquisition fee
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	334.015	Reinsurance and coinsurance receivables
Aset dari unit-link	-	435.239	Assets from unit-link
Lain-lain	6.239.368	5.092.665	Others
Total	34.969.149	26.513.566	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	2.848.286	2.703.729	Accrued income (Note 62.B.(iv))
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan (Catatan 62.B.(iv))	2.744.494	802.754	Receivables from government bonds pledged as collateral (Note 62.B.(iv))
Piutang transaksi nasabah (Catatan 62.B.(iv))	1.330.029	8.063	Receivables from customer transactions (Note 62.B.(iv))
<i>Term Deposits</i> Valas			Foreign Exchange Term
Devisa Hasil Ekspor	1.133.220	3.862.800	Deposits from Export Activities
Aset <i>ijarah</i>	1.094.428	900.405	<i>Ijarah</i> assets
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima (Catatan 62.B.(iv))	472.766	5.352	Receivables from sales of marketable securities (Note 62.B.(iv))
Tagihan terkait dengan transaksi <i>remittance</i>	116.066	29.262	Receivables related to remittance transactions
Tagihan biaya kredit dan <i>trade finance</i>	58.984	104.111	Receivables from credit and trade finance fee
Setoran jaminan yang dibayarkan	28.789	27.327	Security deposits paid
Aset kontrak reasuransi	9.132	-	Reinsurance contract asset
Uang muka	4.606	6.319	Advance payment
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	1.528	1.172	Receivables related to ATM transactions and credit card (Note 62.B.(iv))
Tagihan spot	6	339	Spot receivables
Piutang reasuransi dan koasuransi	-	8.848	Reinsurance and coinsurance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

20. OTHER ASSETS (continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mata uang asing (lanjutan)			Foreign currencies (continued)
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 62.B.(iv))	-	9	Receivables from policyholders (Note 62.B.(iv))
Lain-lain	3.560.529	3.956.375	Others
Total	13.402.863	12.416.865	Total
	48.372.012 (2.912.616)	38.930.431 (1.587.650)	
Dikurangi: penyisihan lainnya			Less: other allowances
Neto	45.459.396	37.342.781	Net

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, tagihan lainnya - transaksi perdagangan serta provisi dan komisi yang masih akan diterima.

Accrued income consist of interest accrued from placement, marketable securities, government bonds, loans, others receivables - trade transactions and accrued fees and commissions.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts according to with market mechanisms.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.003.

Receivables from customer transactions mainly consist of receivables arising from securities transactions of Bank's Subsidiaries. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, included in receivables from customer transactions is an impaired portfolio amounted to Rp10,003.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa, Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Receivables related to ATM and credit card transactions consists of receivable arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa, Master Card and JCB as a result of credit card transactions.

Aset *ijarah* merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah* multijasa dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dari Entitas Anak.

Ijarah assets are lease assets from *ijarah* transaction, *ijarah* multiservices, and *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") from Subsidiary.

Aset dari *unit-link* terkait dengan transaksi piutang portofolio efek dari kontrak *unit-link*, dari reksa dana Entitas Anak.

Assets from *unit-link* is related to receivables from securities portfolio transactions of *unit-link* contracts in Subsidiary's mutual fund.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan merupakan tagihan terkait transaksi *repo to maturity* dengan pihak ketiga, dimana Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (*cash value*) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029 (Catatan 36e).

Biaya akuisisi kontrak asuransi yang ditanggguhkan terdiri dari biaya akuisisi untuk produk asuransi *unit link back end loading* dan *unit link hybrid* yang ditanggguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus dari Entitas Anak.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Entitas Anak kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-link* pemegang polis.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, penjualan efek-efek yang masih akan diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan efek-efek yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing pada tanggal 6 Oktober 2025 dan 3 Januari 2025.

Nilai agunan yang diambil alih pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp993.999 dan Rp998.294 yang seluruhnya telah dicadangkan 100%, sehingga nilai tercatat dan nilai wajar agunan yang diambil alih adalah RpNihil.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo awal	1.587.650	1.596.320
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 47)	1.255.237	2.906
Lain-lain ^{*)}	69.729	(11.576)
Saldo akhir	2.912.615	1.587.650

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa total penyisihan kerugian aset lain-lain telah memadai.

20. OTHER ASSETS (continued)

Receivables from government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, and INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029 (Note 36e).

Deferred insurance contract acquisition fee consists of deferred acquisition cost of unit link back end loading and unit link hybrid insurance product and was amortised with straight-line method from Subsidiaries.

Receivables from policyholders represent receivables from the Subsidiary's to its policyholders related to premium of non unit-link products.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, receivables from sales of marketable securities are receivables from sale of marketable securities transaction with maturity date on 6 October 2025 and 3 January 2025, respectively.

The balance of repossessed assets as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are Rp993,999 and Rp998,294, respectively which have been 100% provisioned, therefore the book value and fair value of repossessed assets are borth RpNil.

Others mainly consist of inter-office accounts, various form of receivables from transaction with third parties, including clearing transactions and others.

Movement of allowance for impairment losses of other assets are as follows:

Beginning balance
Allowance/(reversal) during
the year (Note 47)
Others^{*)}

Ending balance

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

Management believes that the allowance for impairment losses of other assets is adequate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH - GIRO DAN GIRO WADIAH

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	76.153.038	83.315.577
Pihak ketiga	326.166.529	298.624.406
Total	402.319.567	381.939.983
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	63.561.134	70.839.895
Pihak ketiga	117.385.313	115.796.131
Total (Catatan 62.B.(iv))	180.946.447	186.636.026
	583.266.014	568.576.009

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp20.180.770 dan Rp19.147.079 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) dan kisaran bagi hasil selama tahun berjalan:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	2,85%	2,71%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,96%	2,71%

Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	0,70% - 0,72%	0,02% - 0,04%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00% - 0,00%

- c. Giro yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan, fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan) dan untuk tujuan lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp26.338.842 dan Rp18.754.987 (Catatan 12B.c dan 31d).

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS AND WADIAH DEMAND DEPOSITS

- a. By currency, related parties and third parties:

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties
Total

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties
Total (Note 62.B.(iv))

Included in demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp20,180,770 and Rp19,147,079 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

- b. Average interest rates (*cost of funds*) and range of profit sharing per annum:

Average interest rates (*cost of funds*) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

Range of profit sharing per annum on wadiah demand deposits:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

- c. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, demand deposits pledged as collateral and blocked for bank guarantees, loans and trade finance facilities (*irrevocable letter of credits*) and for other purposes were amounted to Rp26,338,842 and Rp18,754,987, respectively (Notes 12B.c and 31d).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN DAN
TABUNGAN WADIAH**

- a. Berdasarkan mata uang, jenis, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	4.417.635	4.218.315
Tabungan Mandiri		
Pihak ketiga	517.829.914	516.469.456
Tabungan Mandiri	15.758.638	14.499.671
Tabungan Mandiri Haji		
Total	538.006.187	535.187.442
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	388.168	2.120.728
Tabungan Mandiri		
Pihak ketiga	53.275.011	42.883.626
Tabungan Mandiri	81.193	-
Tabungan Haji		
Total (Catatan 62.B.(iv))	53.744.372	45.004.354
	591.750.559	580.191.796

Termasuk di dalam saldo simpanan tabungan adalah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp56.896.458 dan Rp55.280.067 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	0,49%	0,48%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,16%	0,17%

- c. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tabungan yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp16.412.622 dan Rp24.905.011 (Catatan 12B.c).

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING
DEPOSITS AND WADIAH SAVING DEPOSITS**

- a. By currency, type, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Mandiri Saving Deposits	
Third parties	
Mandiri Saving Deposits	
Haji Mandiri Saving Deposits	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Mandiri Saving Deposits	
Third parties	
Mandiri Saving Deposits	
Haji Saving Deposits	
Total (Note 62.B.(iv))	

Included in saving deposits were wadiah saving deposits amounted to Rp56,896,458 and Rp55,280,067 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

- b. Average interest rates (cost of funds) per annum:

Rupiah	
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	

- c. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total saving deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp16,412,622 and Rp24,905,011, respectively (Note 12B.c).

23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)	57.324.773	42.079.860
Pihak ketiga	338.018.495	216.319.776
Total	395.343.268	258.399.636
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)	7.200.563	11.410.438
Pihak ketiga	35.723.653	27.657.078
Total (Catatan 62.B.(iv))	42.924.216	39.067.516
	438.267.484	297.467.152

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

- a. By currencies, related parties and third parties:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Third parties	
Total (Note 62.B.(iv))	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)**

b. Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
1 bulan	155.962.338	125.080.320
3 bulan	152.969.735	111.627.281
6 bulan	68.754.867	15.653.274
12 bulan	17.474.640	5.771.551
Lebih dari 12 bulan	181.688	267.210
Total	395.343.268	258.399.636
Mata uang asing		
1 bulan	21.359.899	17.434.547
3 bulan	16.790.767	16.970.873
6 bulan	3.044.620	3.132.020
12 bulan	1.610.509	1.418.262
Lebih dari 12 bulan	118.421	111.814
Total (Catatan 62.B.(iv))	42.924.216	39.067.516
	438.267.484	297.467.152

c. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	193.407.783	150.248.312
1 - 3 bulan	121.857.139	94.725.742
3 - 6 bulan	68.506.180	10.011.364
6 - 12 bulan	8.685.935	2.888.202
Lebih dari 12 bulan	2.886.231	526.016
Total	395.343.268	258.399.636
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	26.556.873	20.403.876
1 - 3 bulan	13.951.231	10.285.895
3 - 6 bulan	1.469.460	7.722.335
6 - 12 bulan	849.594	574.749
Lebih dari 12 bulan	97.058	80.661
Total (Catatan 62.B.(iv))	42.924.216	39.067.516
	438.267.484	297.467.152

d. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	4,49%	4,06%
Mata uang asing (disetarakan Dalam Rupiah)	3,72%	3,48%

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)**

b. By period:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
1 month	125.080.320
3 months	111.627.281
6 months	15.653.274
12 months	5.771.551
Over 12 months	267.210
Total	258.399.636
Foreign currencies	
1 month	17.434.547
3 months	16.970.873
6 months	3.132.020
12 months	1.418.262
Over 12 months	111.814
Total (Note 62.B.(iv))	39.067.516

c. By remaining period to maturity date:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
Less than 1 month	150.248.312
1 - 3 months	94.725.742
3 - 6 months	10.011.364
6 - 12 months	2.888.202
Over 12 months	526.016
Total	258.399.636
Foreign currencies	
Less than 1 month	20.403.876
1 - 3 months	10.285.895
3 - 6 months	7.722.335
6 - 12 months	574.749
Over 12 months	80.661
Total (Note 62.B.(iv))	39.067.516

d. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	4,06%
Foreign currencies (equivalent to Rupiah)	3,48%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan untuk tujuan lain masing-masing sebesar Rp56.061.087 dan Rp59.484.454 (Catatan 12B.c).
- f. Pada tanggal 6 Januari 2025, Bank Mandiri menerbitkan Sertifikat Deposito KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total nilai nominal sebesar Rp18.787 sebagai berikut:

Sertifikat Deposito	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat diskonto/ Discount Rate	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
KPR Tapera PT Bank Mandiri	18.787	0,75%	6 Januari 2026 / 6 January 2026	KPR Tapera PT Bank Mandiri

Sertifikat Deposito KPR Tapera ditawarkan dengan nilai 99,25% (sembilan puluh sembilan koma dua puluh lima persen) dari jumlah pokok sertifikat. Bunga sertifikat deposito dibayarkan pada saat jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026. Sertifikat Deposito KPR Tapera dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan selama memenuhi persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah rincian nilai Sertifikat Deposito KPR Tapera:

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS
(continued)**

- e. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total time deposits pledged as collateral and blocked for loans and other purposes were amounted to Rp56,061,087 and Rp59,484,454, respectively (Note 12B.c).
- f. On 6 January 2025, Bank Mandiri Issued Negotiable Certificate of Deposit (NCD) KPR Tapera PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total nominal value of Rp18,787 as follow:

NCD KPR Tapera is offered at 99.25% (ninety-nine point twenty-five percent) of the principal amount of the NCD. The NCD interest is paid on the date of maturity on 6 January 2026. NCD KPR Tapera are guaranteed by Deposit Insurance Corporation (LPS) as long as they meet the applicable legal and regulatory requirements.

Detail of value of NCD KPR Tapera are as follow:

	30 September 2025/ 30 September 2025	
Nilai nominal	18.787	Nominal value
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(106)	Less: unamortised discounts
Nilai tercatat	18.681	Book value

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN**

- a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Giro dan giro wadiah Pihak berelasi (Catatan 56) Rupiah	3.196	1.829
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	192.170	4.296.812
	195.366	4.298.641

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS**

- a. By currencies, related parties and third parties:

Demand deposits and wadiah
demand deposits
Related parties (Note 56)
Rupiah
Foreign currencies
(Note 62.B.(iv))

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2025 and for the Nine-Month Period Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)		24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND SAVING DEPOSITS (continued)	
a. Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan):		a. By currencies, related parties and third parties (continued):	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Giro dan giro wadiah (lanjutan)			Demand deposits and wadiah demand deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.681.991	2.119.086	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	2.770.796	738.121	Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	4.452.787	2.857.207	
Total	4.684.153	7.155.848	Total
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Rupiah	37	595	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.892.412	1.933.581	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	14	14	Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	1.892.426	1.933.595	
	1.892.463	1.934.190	
	6.540.616	9.090.038	
Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro wadiah masing-masing sebesar Rp126.487 dan Rp183.864 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.		Included in deposits from other banks - demand deposits are wadiah demand deposits amounted to Rp126,487 and Rp183,864, as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.	
b. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) dan kisaran bagi hasil per tahun:		b. Average interest rates (cost of funds) and profit sharing per annum:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:			Average interest rates (cost of funds) per annum:
Giro dan giro wadiah			Demand deposits and wadiah demand deposits
Rupiah	2,85%	2,71%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	2,96%	2,71%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)
Tabungan			Saving deposits
Rupiah	0,48%	0,47%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,16%	0,17%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)
Kisaran bagi hasil giro wadiah per tahun:			Range of profit sharing per annum for wadiah demand deposits:
Rupiah	0,70% - 0,72%	0,70% - 0,73%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	0,00%	0,00%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO, GIRO
WADIAH DAN TABUNGAN (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 giro, giro wadiah dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp25.884 dan Rp68.570 (Catatan 12B.c dan 31d).

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND
DEPOSITS, WADIAH DEMAND DEPOSITS AND
SAVING DEPOSITS (continued)**

- c. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, total demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits from other banks pledged as collateral for loans and bank guarantees were amounted to Rp25,884 and Rp68,570, respectively (Notes 12B.c and 31d).

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL
MONEY**

- a. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 56): Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	-	1.931.400
	-	1.931.400
Pihak ketiga: Rupiah	400.000	700.000
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.810.639	7.330.154
	5.210.639	8.030.154
	5.210.639	9.961.554

Related parties (Note 56):
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))

Third parties:
Rupiah
Foreign currencies
(Notes 62.B.(iv))

- b. Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	400.000	700.000
Lebih dari 1 bulan	-	-
	400.000	700.000
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	386.128	5.210.063
Lebih dari 1 bulan	4.424.511	4.051.491
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.810.639	9.261.554
	5.210.639	9.961.554

Rupiah
Less than 1 month
Over 1 month
Total (Note 62.B.(iv))

Foreign currencies
Less than 1 month
Over 1 month

Total (Note 62.B.(iv))

- c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	5,55%	6,22%
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	4,35%	5,15%

- c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

Rupiah
Foreign currencies (equivalent to
Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO
BERJANGKA**

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Pihak berelasi (Catatan 56):			Related parties (Note 56)
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	649.935	289.710	Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah	3.564.668	4.735.630	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))	4.069.087	2.965.777	Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
	<u>7.633.755</u>	<u>7.701.407</u>	
Total	8.283.690	7.991.117	Total

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	3.371.668	4.492.130	1 month
3 bulan	146.750	202.550	3 months
6 bulan	34.700	28.200	6 months
12 bulan	11.550	12.750	12 months
Total	3.564.668	4.735.630	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	1.433.840	740.370	1 month
3 bulan	1.295.399	643.800	3 months
6 bulan	1.256.523	1.227.517	6 months
12 bulan	99.990	32.190	12 months
Lebih dari 12 bulan	633.270	611.610	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	4.719.022	3.255.487	Total (Note 62.B.(iv))
	<u>8.283.690</u>	<u>7.991.117</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata (cost of funds) per tahun:

c. Average interest rates (cost of funds) per annum:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah	4,33%	3,77%	Rupiah
Mata uang asing (disetarakan dalam Rupiah)	3,72%	3,81%	Foreign currencies (equivalent to Rupiah)

d. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp314.460 dan Rp326.178 (Catatan 12B.c).

d. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, time deposits from other banks pledged as collateral for loans amounted to Rp314,460 and Rp326,178, respectively (Note 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari liabilitas Entitas Anak (30 September 2025 dan 31 Desember 2024: PT AXA Mandiri Financial Services) sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Liabilitas kontrak asuransi	36.587.737	-
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>	556.995	28.012.886
Liabilitas kepada pemegang polis <i>non unit-link</i>	102.513	7.474.601
	37.247.245	35.487.487

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

Insurance contract liabilities consist of liabilities of the Subsidiary (30 September 2025 and 31 December 2024: PT AXA Mandiri Financial Services) as follows:

Insurance contract liabilities
Liabilities to unit-linked
policyholders
Liabilities to non unit-linked
policyholders

a. Liabilitas kontrak asuransi

a. Insurance contract liabilities

	Kewajiban untuk sisa cakupan / Liability for remaining coverage				
	Tidak termasuk komponen kerugian/ Excluding Loss component	Komponen kerugian/ Loss Component	Kewajiban klaim yang terjadi/ Liability incurred claims	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2025					At 1 January 2025
Liabilitas kepada pemegang polis - PSAK 104	-	-	-	34.667.227	Liabilities to policyholders - SFAS 104
Dampak penerapan awal PSAK 117	-	-	-	(295.809)	Impact of implementation of SFAS 117
Liabilitas kontrak asuransi	33.587.951	16.635	766.831	34.371.418	Insurance contract liabilities
Pendapatan asuransi					Insurance revenue
Klaim yang diharapkan terjadi dan biaya jasa asuransi lainnya	(845.955)	-	-	(845.955)	Expected incurred claims and other insurance service expenses
Margin layanan kontraktual untuk periode layanan	(764.733)	-	-	(764.733)	Contractual Service Margin for the Service Provided
Penyesuaian risiko untuk risiko yang telah berakhir	(59.196)	-	-	(59.196)	Risk Adjustment for the Risk Expired
Pemulihan arus kas akuisisi asuransi	(741.979)	-	-	(741.979)	Recovery of insurance Acquisition Cashflows
Kontrak dari PAA	(554.003)	-	-	(554.003)	Contracts from PAA
Total pendapatan asuransi	(2.965.866)	-	-	(2.965.866)	Total insurance revenue
Biaya jasa asuransi					Insurance service expense
Amortisasi arus kas akuisisi asuransi	881.906	-	-	881.906	Amortization of insurance acquisition cash flows
Kerugian dan pembalikan kerugian atas kontrak yang merugikan	-	24.502	-	24.502	Losses and reversal of losses on onerous contracts
Klaim yang terjadi dan biaya layanan asuransi lainnya	-	(2.245)	1.870.952	1.868.707	Incurred claims and other insurance service expenses
Total biaya jasa asuransi	881.906	22.256	1.870.952	2.775.115	Total Insurance service expense
Hasil layanan asuransi	(2.083.960)	22.256	1.870.952	(190.751)	Insurance service results
Beban/(pendapatan) keuangan asuransi	1.736.754	789	(56)	1.737.487	Insurance finance in expense/ (income)
Total perubahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	(347.206)	23.046	1.870.896	1.546.736	Total changes in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Arus kas					Cash flows
Premi dan pajak premi yang diterima	6.831.642	-	-	6.831.642	Premiums and premium tax received
Biaya klaim dan biaya layanan asuransi lainnya yang dibayarkan	(58.049)	-	(5.166.306)	(5.224.355)	Claims and other insurance service expenses paid
Komponen investasi	(3.868.929)	-	3.868.929	-	Investment components
Arus kas akuisisi asuransi	(937.704)	-	-	(937.704)	Insurance acquisition cashflows
Total arus kas	1.966.960	-	(1.297.377)	669.583	Total cash flows
Liabilitas kontrak asuransi per 30 September 2025, neto	35.207.706	39.681	1.340.350	36.587.737	Net insurance contract liabilities as at 30 September 2025

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link*

b. Liabilities to unit-linked policyholders

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas kepada pemegang polis <i>unit-link</i>			Liabilities to unit-linked policyholders
- Konvensional	-	27.427.930	Conventional -
- Syariah	556.995	584.956	Sharia -
	556.995	28.012.886	

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-link* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada pemegang polis pada kontrak *unit-link* Entitas Anak yang ditempatkan pada investasi *unit-link*.

Liabilities to unit-linked policyholders are Subsidiary's liabilities to policyholders on the Subsidiary's *unit-link* contracts placed in *unit-link* investment.

Investasi pemegang polis pada kontrak *unit-link* di atas memiliki aset pendasar berupa aset keuangan terutama dalam bentuk kas, efek-efek dan obligasi pemerintah. Investasi pemegang polis tersebut dicatat sesuai dengan jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Underlying assets of the above policyholders' investment in *unit-link* contracts are financial assets mainly consist of cash, marketable securities and government bonds. The investment of policyholders were recorded to the related financial assets in the consolidated statements of financial position.

c. Liabilitas kepada pemegang polis non *unit-link*

c. Liabilities to non unit-linked policyholders

	30 September 2025/ 30 September 2025*)	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Manfaat polis masa depan dari produk non <i>unit-link</i>	49.155	7.001.589	Future policy benefits from non unit-link products
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.421	105.310	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	39.541	168.985	Estimated claim liabilities
Utang klaim	10.396	198.737	Claim payables
	102.513	7.474.621	

*) Merupakan liabilitas untuk portofolio syariah.

*) Liabilities for sharia portfolio.

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis. Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas manfaat polis masa depan telah dihitung menggunakan metode *Gross Premium Reserve* maupun metode harian. Asumsi-asumsi yang dipakai untuk menghitung cadangan liabilitas masa depan pemegang polis dengan *Gross Premium Reserve* adalah berdasarkan asumsi estimasi terbaik yang meliputi asumsi tingkat mortalita, morbidita, tingkat pembatalan polis, biaya, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga.

Liability for future policy benefits is the amount of funds that must be provided by the insurer to pay benefits and claims in the future to the party as stated in the policy. Changes in liability for future policy benefits are recognised in profit or loss for the year. Liability for future policy benefits has been calculated using the *Gross Premium Reserve* method and the daily method. The assumptions used to calculate future liability reserves for policyholders with *Gross Premium Reserves* are based on the best estimate assumptions which include assumptions on mortality, morbidity, lapses expenses, inflation rates and interest rates.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

- c. Liabilitas kepada pemegang polis non *unit-link* (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris.

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim yang belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima namun belum ditentukan nilai gantinya.

Utang klaim adalah utang atas klaim-klaim asuransi yang telah diterima dan disetujui.

27. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

- c. Liabilities to non unit-linked policyholders (continued)

Unearned premiums are the portion of premiums that have not been recognised as income because the coverage period is still running at the end of the year. Reserves for unearned premiums are calculated using the daily amortisation method with consideration for the policy coverage period as calculated by the actuary.

Estimated claim liability is estimated liability for insurance claims that have occurred, which are claims that have not been submitted by the provider, as well as claims that have been received but the replacement value has not been determined.

Claims payable is an payable of insurance claims that have been received and approved.

28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE LIABILITIES

30 September 2025/30 September 2025

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ <i>Range of start date</i>	Rentang tanggal jatuh tempo/ <i>Range of maturity date</i>	Nilai jual kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga belum direalisasi/ <i>Unamortised interest</i>	Nilai neto/ <i>Carrying amount</i>	Transactions
Pihak berelasi Rupiah						<i>Related parties Rupiah</i>
Bank Lain						<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi pemerintah	19/09/2025	03/10/2025	20.452	6	20.446	
Efek-efek	19/09/2025	17/10/2025	19.166	32	19.134	<i>Government bonds</i>
Total			39.618	38	39.580	Total
Pihak ketiga Rupiah						<i>Third parties Rupiah</i>
Bank Indonesia						<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi pemerintah	25/09/2025	02/10/2025	2.647.730	357	2.647.373	<i>Government bonds</i>
Efek-efek	-	-	-	-	-	<i>Marketable securities</i>
			2.647.730	357	2.647.373	
Bank lain						<i>Other banks</i>
Obligasi pemerintah	03/09/2025	10/10/2025	230.174	141	230.033	<i>Government bonds</i>
Efek-efek	10/09/2025	29/10/2025	309.092	709	308.383	<i>Marketable securities</i>
			539.266	850	538.416	
			3.186.996	1.207	3.185.789	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL
DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**28. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO
REPURCHASE LIABILITIES (continued)**

30 September 2025/30 September 2025

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Mata uang asing						Foreign currencies
Bank lain						Other banks
Obligasi pemerintah	24/02/2022	03/04/2029	37.411.486	2.056.093	35.355.393	Government bonds
Efek-efek	19/12/2024	22/07/2028	1.206.707	175.617	1.031.090	Marketable securities
			38.618.193	2.231.710	36.386.483	
			41.805.189	2.232.917	39.572.272	
Total			41.844.807	2.232.955	39.611.852	Total

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis efek	Rentang tanggal dimulai/ Range of start date	Rentang tanggal jatuh tempo/ Range of maturity date	Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unamortised interest	Nilai neto/ Carrying amount	Transactions
Pihak berelasi						Related parties
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	05/12/2025	02/01/2025				Government bonds
	- 31/12/2024	- 20/01/2025	54.561.946	40.362	54.521.584	
Efek-efek	09/12/2024	02/01/2025				Marketable securities
	- 30/12/2024	- 30/01/2025	2.950.018	5.916	2.944.102	
Bank lain						Other banks
Obligasi pemerintah	19/12/2024	02/01/2025				Government bonds
	- 31/12/2024	- 14/01/2025	119.635	147	119.488	
Total			57.631.599	46.425	57.585.174	Total
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	24/02/2022	28/01/2025				Government bonds
	- 20/12/2024	- 03/04/2029	34.601.183	2.558.856	32.042.327	
Efek-efek	27/06/2022	27/06/2025				Marketable securities
	- 20/12/2024	- 20/12/2027	706.436	77.712	628.724	
			35.307.619	2.636.568	32.671.051	
Total			92.939.218	2.682.993	90.256.225	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS AKSEPTASI

29. ACCEPTANCE PAYABLES

- a. Berdasarkan jenis mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga:

- a. By currencies, related parties and third parties:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	1.030.609	1.990.274	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	1.602.945	2.608.480	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	382.987	188.236	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	347.008	549.094	Third parties
Total	3.363.549	5.336.084	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Liabilitas kepada bank lain			Payables to other banks
Pihak berelasi (Catatan 56)	32.630	367.298	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	3.376.598	3.354.959	Third parties
Liabilitas kepada debitur			Payables to debtors
Pihak berelasi (Catatan 56)	-	19.479	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	47.995	58.193	Third parties
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.457.223	3.799.929	Total (Note 62.B.(iv))
	6.820.772	9.136.013	

- b. Berdasarkan jatuh tempo:

- b. By maturity:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	816.908	917.321	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.193.970	2.552.176	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.338.956	1.866.587	3 - 6 months
6 - 12 bulan	13.715	-	6 - 12 months
Total	3.363.549	5.336.084	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 bulan	1.200.822	1.082.622	Less than 1 month
1 - 3 bulan	1.340.365	1.889.492	1 - 3 months
3 - 6 bulan	610.392	547.886	3 - 6 months
6 - 12 bulan	17.391	30.962	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	288.253	248.967	More than 12 months
Total (Catatan 62.B.(iv))	3.457.223	3.799.929	Total (Note 62.B.(iv))
	6.820.772	9.136.013	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

30. DEBT SECURITIES ISSUED

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 56)			Related parties (Note 56)
Obligasi	5.067.540	3.922.950	Bonds
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Sustainability</i>	655.500	255.500	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Sustainability</i>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	-	402.375	Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
	<u>5.723.040</u>	<u>4.580.825</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	17.802.085	12.575.161	Bonds
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Sustainability</i>	5.544.500	2.342.126	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Sustainability</i>
Cek perjalanan Mandiri	59.289	59.289	Mandiri travelers' cheques
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Tahap IV	8.098	-	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Phase IV
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Tahap I	7.471	3.307	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Phase I
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Tahap III	6.811	7.969	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Phase III
Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Tahap II	3.082	7.286	Sukuk <i>Mudharabah</i> <i>Muqayyadah</i> I Phase II
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	-	3.967.484	Interbank <i>Mudharabah</i> Investment Certificate (SIMA)
	<u>23.431.336</u>	<u>18.962.622</u>	
	<u>29.154.376</u>	<u>23.543.447</u>	
Mata uang asing (Catatan 62.B.(iv))			Foreign currencies (Note 62.B.(iv))
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi	23.243.779	17.676.520	Bonds
	<u>52.398.155</u>	<u>41.219.967</u>	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(87.776)	(78.900)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto	<u>52.310.379</u>	<u>41.141.067</u>	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi

Bank Mandiri

Rupiah

Pada tanggal 25 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2025 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	500.000	6,35%	5 April 2026 / 5 April 2026	Series A
Seri B	4.500.000	6,65%	25 Maret 2028/ 25 March 2028	Series B

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 April 2026 untuk seri A dan 25 Maret 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 30 September 2025 peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds

Bank Mandiri

Rupiah

On 25 March 2025, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase II Year 2025 ("Continuous Green Bond I Phase II") with nominal value of Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series:

Continuous Green Bond I Phase II is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 25 June 2025, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 5 April 2026 for Series A and 25 March 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 30 September 2025 the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase II is idAAA (*triple A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.950.000	5,80%	4 Juli 2026/ 4 July 2026	Series A
Seri B	3.050.000	6,10%	4 Juli 2028/ 4 July 2028	Series B

Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 Juli 2026 untuk seri A dan 4 Juli 2028 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berwawasan Lingkungan ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembiayaan (*finance*) atau pembiayaan ulang (*refinance*) atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi paling sedikit sebesar 70% (tujuh puluh persen) digunakan untuk membiayai KUBL.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 4 July 2023, Bank Mandiri issued Continuous Green Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2023 ("Continuous Green Bond I Phase I") with total nominal value Rp5,000,000, which consist of 2 (two) series.

Continuous Green Bond I Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on a quarterly basis with the first interest payment made on 4 October 2023, while the last interest payment and maturity date of the bonds is on 4 July 2026 for Series A and 4 July 2028 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. The payments of the bonds principal will be fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Green Bond I Phase I is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk All funds obtained from the issuance of this public offering, after omitting issuance cost, will be used entirely on the financing or refinancing of Environmental Based Business Activity (hereinafter abbreviated as KUBL or Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning Issuance And Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with allocation of at least 70% (seventy percent) goes to the financing of Environmental Based Business Activity.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Green Bond I Phase I is idAAA (*triple A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 12 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	350.000	7,75%	12 Mei 2025/ 12 May 2025	Series A
Seri B	650.000	8,30%	12 Mei 2027/ 12 May 2027	Series B

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk seri A dan 12 Mei 2027 untuk seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I menurut Pefindo adalah idAAA (triple A).

Pada tanggal 21 September 2018, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III	3.000.000	8,50%	21 September 2023/ 21 September 2023	Continuous Bond I Phase III

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 12 May 2020, Bank Mandiri issued Continuous Bonds II Bank Mandiri Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds II Phase I") with total nominal value Rp1,000,000, which consist of 2 (two) series:

Continuous Bonds II Phase I is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 12 August 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds will be on 12 May 2025 for Series A and 12 May 2027 for Series B which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A had been fully paid on the maturity date. The trustee of the bond issuance of Continuous Bonds II Phase I is PT Bank Permata Tbk.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Pefindo's rating of the Continuous Bonds II Phase I is idAAA (triple A).

On 21 September 2018, Bank Mandiri issued the Sustainable Bonds I Bank Mandiri Phase III Year 2018 ("Sustainable Bonds I Phase III") with a nominal value of Rp3,000,000 as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 21 September 2023 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III adalah PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp6.000.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.000.000	8,00%	15 Juni 2022/ 15 June 2022	Series A
Seri B	3.000.000	8,50%	15 Juni 2024/ 15 June 2024	Series B
Seri C	1.000.000	8,65%	15 Juni 2027/ 15 June 2027	Series C
Seri D	1.000.000	7,80%	15 Juni 2020/ 15 June 2020	Series D

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 15 September 2017 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 15 Juni 2022 untuk Seri A, 15 Juni 2024 untuk Seri B dan 15 Juni 2027 untuk Seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Obligasi Seri D ditawarkan tanpa bunga dengan harga penawaran senilai 79,3146% (tujuh puluh sembilan koma tiga satu empat enam persen) dari jumlah pokok obligasi dan telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A, Seri B, dan Seri D telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Continuous Bonds I Phase III is offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of bonds. The bond interest is paid on quarterly basis with the first interest payment was made on 21 December 2018, while the last interest payment and maturity date of the bonds on 21 September 2023 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The payment of the bonds principal is fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase III issuance is PT Bank Permata Tbk.

On 15 June 2017, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase II Year 2017 ("Continuous Bonds I Phase II") with total nominal value of Rp6,000,000, which consist of 4 (four) series:

Continuous Bonds I Phase II Series A, Series B and Series C are offered at 100% (one hundred percent) of the principal amount of the bonds. The interest of the bond is paid on quarterly basis, with the first payment made on 15 September 2017 while the last interest payment date and maturity date of the bonds are on 15 June 2022 for Series A, 15 June 2024 for Series B and 15 June 2027 for Series C which is also the redemption date of the principal of each series of bonds. Series D bonds are offered without interest at a bid price of 79.3146% (seventy nine point three one four six percent) of the principal amount of bonds and the maturity date is 15 June 2020. Principal payment for Series A, Series B, and Series D had been fully paid on the maturity date. The trustee of the Continuous Bonds I Phase II issuance is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.000 yang terdiri atas 3 (tiga) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	1.100.000	7,95%	30 September 2021/ 30 September 2021	Series A
Seri B	1.500.000	8,50%	30 September 2023/ 30 September 2023	Series B
Seri C	2.400.000	8,65%	30 September 2026/ 30 September 2026	Series C

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 30 Desember 2016 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah 30 September 2021 untuk Seri A, 30 September 2023 untuk Seri B, dan 30 September 2026 untuk seri C yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Pembayaran pokok obligasi untuk Seri A dan Seri B telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Tahap II menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A*).

Selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya jumlah terhutang, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala izin dan persetujuan (baik dari pemerintah ataupun lainnya) dan mematuhi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

On 30 September 2016, Bank Mandiri issued Continuous Bonds I Bank Mandiri Phase I Year 2016 ("Continuous Bonds I Phase I") with total nominal value of Rp5,000,000 which consist of 3 (three) series:

The interest of Continuous Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis, with the first interest payment made on 30 December 2016 while the last interest and principal payment date of the bonds are on 30 September 2021 for Series A, 30 September 2023 for Series B and 30 September 2026 for Series C which is also the redemption date the principal of each series of bonds. Principal payment for Series A and Series B had been fully paid on the maturity date. The trustee for Continuous Bonds I Phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Pefindo's rating of Continuous Bonds I Phase I and Phase II is idAAA (*triple A*).

During the validity periods of the bonds and prior to the repayment of the bonds, Bank Mandiri has to comply to: (i) maintain the overall Bank's soundness level as regulated by FSA; (ii) maintain the Bank's soundness level at a minimum in the composite level 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based upon on Bank Indonesia's regulation; (iii) obtain and comply with permits and approvals (from the government or other parties) and comply to Indonesia's laws and regulations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubarnya Bank Mandiri.

Mata Uang Asing

Pada tanggal 24 Maret 2025, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kelima, dengan nilai nominal sebesar USD800.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD800.000.000	4,90%	24 Maret 2028/ 24 March 2028	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Obligasi EMTN kelima ditawarkan dengan nilai 99,38% (sembilan puluh sembilan koma tiga delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 24 Maret 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 September 2025 peringkat EMTN kelima adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (S&P).

Pada tanggal 4 April 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) keempat dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	5,50%	4 April 2026/ 4 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Rupiah (continued)

Bank Mandiri without written approval from the Trustee will not: (i) reduce the Bank's issued and paid up capital except such a reduction is conducted based on regulations from the Government of Indonesia or Bank Indonesia; (ii) change its nature of business; (iii) conducting merger, consolidation, or acquisitions which led to the dissolution of Bank Mandiri.

Foreign Currency

On 24 March 2025, Bank Mandiri issued the fifth *Euro Medium Term Notes* (EMTN), with a nominal value of USD800,000,000 (full amount) in the *Singapore Exchange* (SGX) as follow:

The fifth EMTN is offered at 99.38% (ninety-nine point three eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 24 September 2025 and the last interest payment and due date of the bond principal on 24 March 2028, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 September 2025 the credit ratings for the fifth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (S&P).

On 4 April 2023, Bank Mandiri issued the fourth *Euro Medium Term Notes* (EMTN) with nominal value of USD300,000,000 (full amount) in *Singapore Exchange* (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi EMTN keempat ditawarkan dengan nilai 99,58% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 4 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat EMTN keempat adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 19 April 2021, Bank Mandiri menerbitkan EMTN ketiga, yaitu *Sustainability Bond* Bank Mandiri 2021, dengan nilai nominal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD300.000.000	2,00%	19 April 2026/ 19 April 2026	<i>Euro Medium Term Notes</i>

Sustainability Bond Bank Mandiri 2021 ditawarkan dengan nilai 98,913% (sembilan puluh delapan koma sembilan satu tiga persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 19 April 2026 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon. Dana hasil penerbitan *Sustainability Bond* tersebut akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali proyek atau kegiatan yang berwawasan lingkungan dan sosial, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Sustainability Bond Framework* Bank Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat EMTN ketiga adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bank Mandiri menerbitkan *Euro Medium Term Notes* (EMTN) kedua dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) di *Singapore Exchange* (SGX) sebagai berikut:

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The fourth EMTN is offered at 99.58% (ninety-nine point five eight percent) of the principal amount of the bonds. The bond interest is paid on semi-annual basis, with the first interest payment scheduled on 4 October 2023 and the last interest payment and due date of the bond principal on 4 April 2026, which also the due date of the principal amount of the bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the credit ratings for the fourth EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 19 April 2021, Bank Mandiri issued the third EMTN, namely Bank Mandiri Sustainability Bond 2021, with total nominal value of USD300,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follows:

Bank Mandiri Sustainability Bond 2021 are offered at a value of 98.913% (ninety eight point nine one three percent) of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every semester, with the first interest payment being made on 19 October 2021, while the last interest payment is at the same time the bond maturity on 19 April 2026 which is also the principal repayment date of the bonds. The trustee of the issuance of EMTN is Bank of New York Mellon. The proceeds from the issuance of the Sustainability Bond will be used to finance or refinance projects or activities that are environmentally and socially sound, in accordance with the criteria set out in Bank Mandiri's Sustainability Bond Framework.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the credit ratings for the third EMTN are Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

On 13 May 2020, Bank Mandiri issued the second EMTN with total nominal value of USD500,000,000 (full amount) on the Singapore Exchange (SGX) as follow:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
<i>Euro Medium Term Notes</i>	USD500.000.000	4,75%	13 Mei 2025/ 13 May 2025	<i>Euro Medium Term Notes</i>
Obligasi <i>Euro Medium Term Notes</i> (EMTN) kedua ditawarkan dengan nilai 99,255% (sembilan puluh sembilan koma dua lima persen) dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 13 November 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 13 Mei 2025 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi. Wali amanat dari penerbitan EMTN adalah Bank of New York Mellon.				

Pada tanggal 31 Desember 2024, peringkat EMTN kedua adalah Baa2 (Moody's) dan BBB (Fitch Ratings).

Entitas Anak

Rupiah

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2025 ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025") dengan nominal Rp1.500.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,65%	07 Juli 2028/ 07 Juli 2028	Series A
Seri B	700.000	6,80%	07 Juli 2030/ 07 July2030	Series B

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 04 Oktober 2025, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 04 Juli 2028 untuk Seri A dan 04 Juli 2030 untuk Seri B yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari masing-masing seri obligasi. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2025 adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tahun 2025 Bank Mantap menurut Pefindo adalah idAAA (Triple A).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Bank Mandiri (continued)

Foreign Currency (continued)

The second EMTN is offered at 99.255% (ninety nine point two five five percent) of the principal amount of bonds. The interest is paid on semi-annual basis with the first interest payment was made on 13 November 2020, while the last interest payment and maturity date of the bonds principal on 13 May 2025 which is also the redemption date of the principal amount of bonds. The trustee of the EMTN bond issuance is Bank of New York Mellon.

As of 31 December 2024, the second EMTN is rated Baa2 (Moody's) and BBB (Fitch Ratings).

Subsidiaries

Rupiah

On June 26, 2025, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued Bank Mandiri Taspen Continuing Bonds II Phase I Year 2025 ("Continuing Bonds II Phase I Year 2025") with a nominal value of Rp1,500,000 which consist of 2 (two) series:

The interest of Continuing Bonds II Phase I Year 2025 is paid quarterly, with the first payment on October 04, 2025, while the last payment of interest and also the maturity and payment date of the bonds' principal is on July 04, 2028 for series A and July 04, 2030 for series B. The trustee for Continuing Bonds II Phase I Year 2025 is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the rating for the Continuous Bonds II Phase I year 2025 Bank Mantap according to Pefindo is idAAA (Triple A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2021, Entitas Anak (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	800.000	6,50%	28 April 2024/ 28 April 2024	Series A
Seri B	1.200.000	7,25%	28 April 2026/ 28 April 2026	Series B

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan, dengan pembayaran bunga pertama masing-masing seri akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 28 April 2024 untuk Seri A dan tanggal 28 April 2026 untuk Seri B.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tahun 2021 Bank Mantap menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 adalah PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2023 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Bank Mantap tahun 2019 menurut PT Fitch Ratings Indonesia adalah AA (idn) (double A).

Pada tanggal 11 November 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap IV Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.609.110 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	423.735	6,70%	19 November 2027/ 19 November 2027	Series A
Seri B	1.185.375	7,25%	19 November 2027/ 19 November 2027	Series B

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 28 April 2021, the Subsidiary (Bank Mandiri Taspen ("Bank Mantap")) issued and registered the Continuous Bonds I Phase II Year 2021 to the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of Rp2,000,000 with consist of 2 (two) series:

Bond interest is paid quarterly, with the first interest payment for each series will be made on 28 July 2021 while the last interest payment as well as the maturity of the bonds will be on 28 April 2024 for Series A and 28 April 2026 for Series B.

The trustee of the issuance of the Continuous Bonds I Phase II year 2021 is PT Bank Permata Tbk. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the rating for the Continuous Bonds I Phase II year 2021 Bank Mantap according to PT Fitch Ratings Indonesia is AA (idn) (double A).

Trustee for Continuous Bond I Phase I PT Bank Mandiri Taspen Year 2019 is PT Bank Permata Tbk. As of 31 December 2023, Continuous Bond I Phase I Bank Mantap Year 2019 is rated AA (idn) (double A) by PT Fitch Ratings Indonesia.

On 11 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase IV Year 2024 ("Continuing Bonds VI Phase IV") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,609,110 with details as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (*Triple A*) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (*Triple A*).

Pada tanggal 28 Mei 2024 Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Mandiri Tunas Finance Tahap III Tahun 2024 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III") ke Bursa Efek Indonesia dengan nominal sebesar Rp1.163.085 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempol/ Maturity date	Bonds
Seri A	81.590	7,00%	28 Mei 2027/ 28 May 2027	Series A
Seri B	1.081.495	7,25%	28 Mei 2027/ 28 May 2027	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Pefindo telah menetapkan kembali peringkat idAAA (*Triple A*) terhadap Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III terakhir sesuai dengan suratnya No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 tanggal 3 Mei 2024 untuk periode 6 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (*Triple A*).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (*Triple A*) of Continuous Bonds IV Phase IV with the latest based on its report No. RTG-363/PEF-DIR/X/2024 dated 8 October 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

The trustee for Continuous Bonds VI Phase IV is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase IV are rated idAAA (*Triple A*).

On 28 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Mandiri Tunas Finance Continuing Bonds VI Phase III Year 2024 ("Continuous Bonds VI Phase III") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal value of Rp1,163,085 with details as follows:

The trustee for Continuous Bonds VI Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Pefindo has rated the Continuous Bonds as idAAA (*Triple A*) of Continuous Bonds VI Phase III with the latest based on its report No. RTG-132/PEF-DIR/V/2024 dated 3 May 2024 for the period 6 March 2024 until 1 March 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase III are rated idAAA (*Triple A*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.110 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempol/ Maturity date	Bonds
Seri A	804.175	6,50%	27 September 2026/ 27 September 2026	Series A
Seri B	326.935	6,75%	27 September 2028/ 27 September 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 11 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Tahun 2023 ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp691.735 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempol/ Maturity date	Bonds
Seri A	439.660	6,00%	11 Juli 2026/ 11 July 2026	Series A
Seri B	252.075	6,25%	11 Juli 2028/ 11 July 2028	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Entitas Anak telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut di atas. Peringkat Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I dan II menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (Triple A).

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 27 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase II Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase II") with total nominal value of Rp1,131,110 which consist of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On 11 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued Continuous Bonds VI Phase I Year 2023 ("Continuous Bonds VI Phase I") with a nominal value of Rp691,735 consisting of 2 (two) series:

The trustee for the issuance of Continuous Bonds VI Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Subsidiary has fulfilled the restrictions required in the agreement above. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds VI Phase I and II is rated idAAA (Triple A).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp1.228.055 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	851.440	5,90%	23 Februari 2025/ 23 February 2025	Series A
Seri B	376.615	6,75%	23 Februari 2027/ 23 February 2027	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap III adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2025.

Trustee for Continuous Bonds V Phase III is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 23 February 2025.

Pada tanggal 20 Mei 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.400.850 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

On 20 May 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase II Year 2021 ("Continuous Bonds V Phase II") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp1,400,850 which consist of 2 (two) series:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	915.150	7,00%	20 Mei 2024/ 20 May 2024	Series A
Seri B	485.700	7,65%	20 Mei 2026/ 20 May 2026	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2024.

Trustee for Continuous Bonds V Phase II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 20 May 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I") ke Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp858.000 yang terdiri atas 2 (dua) seri:

Obligasi	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Bonds
Seri A	472.000	8,00%	13 Agustus 2023/ 13 August 2023	Series A
Seri B	386.000	8,60%	13 Agustus 2025/ 13 August 2025	Series B

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Obligasi Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2023 dan seri B telah jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2025.

Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh MTF, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang dilunasi pembiayaan konsumen dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, MTF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 50% aset MTF kecuali untuk kegiatan usaha MTF sehari-hari.

Peringkat Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, dan III menurut Pefindo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah idAAA (Triple A).

Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan

Pada tanggal 7 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) menerbitkan Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000

Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan Pemegang Sukuk Mudharabah.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap I yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (triple A Syariah) berdasarkan pemeringkatan dari Pefindo.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

On 13 August 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) issued and registered Continuous Bonds V Mandiri Tunas Finance Phase I Year 2020 ("Continuous Bonds V Phase I") to the Indonesia Stock Exchange with total nominal amount of Rp858,000 which consist of 2 (two) series:

Trustee for Continuous Bonds V Phase I is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Series A Bonds has matured on 13 August 2023 and Series B Bonds has matured on 13 August 2025.

The trustee agreement stipulates several restrictions that must be met by the Subsidiary, including providing fiduciary guarantees in the form of consumer financing receivables and total debt to equity ratio not exceeding 10:1. Moreover, as long as the principal of the bonds has not been repaid, the Subsidiary is not permitted, among other things, to enter into a business merger unless it is carried out in the same line of business and sell or transfer more than 50% of the Subsidiary's assets except for the daily business activities of the Subsidiary.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, based on Pefindo's rating, Continuous Bonds V Phase I, II and III are rated idAAA (Triple A).

Sustainable Mudharabah Sukuk

On 7 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia ("BSI")) issued the year 2024 Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I amounting to Rp3,000,000.

Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued without physical certificates, except for the Jumbo Sukuk Mudharabah Certificate, which is issued in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the Sukuk Mudharabah holder.

On 19 June 2024, the Phase I Sustainable-Based Sukuk Mudharabah issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Sustainable Mudharabah Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 is issued with a rating of idAAA(sy) (triple A Shariah) rated by Pefindo.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Jumlah dana Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp3.000.000, yang terdiri dari: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.700.000, dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan telah jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp220.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak Tanggal Emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2026; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C dengan jumlah dana Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp1.080.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2027.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024, akan dipergunakan oleh BSI untuk kegiatan usaha BSI dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Bank.

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 14 September 2024 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 24 Juni 2025 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 14 Juni 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 14 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable *Mudharabah* Sukuk (continued)

The total funds for Sustainable *Mudharabah* Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 amount to Rp3,000,000, consisting of: (a) *Mudharabah* Sukuk Series A with a total fund of Rp1,700,000 with a tenure of 370 calendar days from the issuance date and matured on 24 June 2025; (b) *Mudharabah* Sukuk Series B with a total fund of Rp220,000 with a tenure of 2 years from the issuance date and mature on 14 June 2026; and (c) *Mudharabah* Sukuk Series C with a total fund of Rp1,080,000 with a tenure of 3 (three) years from the issuance date and mature on 14 June 2027.

All funds from Sustainable *Mudharabah* Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 will be used by the BSI for the BSI's business activities in order to strengthen its capital structure by calculating the proceeds from the issuance as complementary capital and increasing the Bank's productive assets.

Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment schedule of the Sukuk *Mudharabah*. The first payment of Sukuk *Mudharabah* profit-sharing income is scheduled for 14 September 2024, while the final profit-sharing payments for each Sukuk *Mudharabah* series will be made on their respective maturity dates 24 June 2025, for Sukuk *Mudharabah* Series A; 14 June 2026, for Series B; and 14 June 2027, for Series C.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 dikelompokkan menjadi: (a) Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah bagi hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 74,72% dan Nisbah BSI adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagikan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun; (b) Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 75,29% dan Nisbah BSI adalah sebesar 24,71% dari pendapatan yang dibagikan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,70% per tahun; dan (c) Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil, dimana besarnya Nisbah Pemegang Sukuk adalah sebesar 76,41% dan Nisbah BSI adalah sebesar 23,59% pendapatan yang dibagikan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,80% per tahun.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2025 Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan pokok sebesar Rp1.700.000 telah jatuh tempo dan dilunaskan oleh Bank melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Pelunasan pokok sukuk telah dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sustainable *Mudharabah* Sukuk (continued)

The profit-sharing ratio and revenue of Sustainable *Mudharabah* Sukuk I Bank BSI Phase I Year 2024 are categorized as follows: (a) *Mudharabah* Sukuk Series A: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 74.72% and BSI ratio is 25.28% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.65% per annum; (b) *Mudharabah* Sukuk Series B: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 75.29% and BSI ratio is 24.71% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.70% per annum; and (c) *Mudharabah* Sukuk Series C: The revenue sharing of the *Mudharabah* Sukuk is calculated based on the multiplication of the profit-sharing ratio, where the ratio for Sukuk holders is 76.41% and BSI ratio is 23.59% of the distributed revenue, with a profit equivalent to 6.80% per annum. Profit-sharing income is paid quarterly, in accordance with the profit-sharing payment dates.

The Trustee for the 2024 BSI Sustainable *Mudharabah* Sukuk phase I is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 24 June 2025, Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase I Year 2024 Series A with a principal amount of Rp1,700,000 matured and was settled by the Bank through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The settlement of the principal of the sukuk has been paid by the Bank on schedule in accordance with the issuance agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)

Pada tanggal 30 September 2025, Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan Tahap II yang diterbitkan melalui penawaran umum telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Mudharabah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kepemilikan untuk kepentingan pemegang sukuk Mudharabah. Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 diterbitkan dengan peringkat idAAA(sy) (Triple A Sharia).

Jumlah dana Sukuk Mudharabah Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp5.000.000, yang terdiri dari:

- Sukuk Mudharabah Seri A dengan jumlah dana sukuk Mudharabah sebesar Rp2.445.000 dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2026;
- Sukuk Mudharabah Seri B dengan jumlah dana sukuk Mudharabah sebesar Rp175.000 dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2027; dan
- Sukuk Mudharabah Seri C dengan jumlah dana sukuk Mudharabah sebesar Rp2.380.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)

On 30 September 2025, Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah Phase I issued through a public offering was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued without script, except for the Sukuk Mudharabah Jumbo Certificate which was issued to be registered in the name of KSEI as proof of ownership for the benefit of the sukuk Mudharabah holders. The Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 was issued with a rating of idAAA(sy) (Triple A Sharia).

The amount of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025 is Rp5,000,000, consisting of:

- Series A Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp2,445,000 with a term of 370 calendar days from the issuance date and will mature on 6 July 2026;
- Series B Sukuk Mudharabah with total Mudharabah sukuk funds of Rp175,000 with a term of 2 (two) years from the issuance date and will mature on 26 June 2027; and
- Series C Sukuk Mudharabah with total sukuk Mudharabah funds amounted to Rp2,380,000 with a term of 3 (three) years from the issuance date and will mature on 26 June 2028.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) (lanjutan)

Nisbah dan pendapatan bagi hasil Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 dikelompokkan menjadi:

- Sukuk *Mudharabah* Seri A: pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 72,47% dan nisbah Bank adalah sebesar 27,53% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,45% per tahun;
- Sukuk *Mudharabah* Seri B: pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 73,60% dan nisbah Bank adalah sebesar 26,40% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,55% per tahun; dan
- Sukuk *Mudharabah* Seri C: pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* yang dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil, dimana besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 74,72% dan nisbah Bank adalah sebesar 25,28% dari pendapatan yang dibagihasilkan dengan bagi hasil sebesar ekuivalen 6,65% per tahun.

Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah*. Pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2025 sedangkan pembayaran Pendapatan Bagi Hasil Sukuk *Mudharabah* terakhir dilakukan pada tanggal jatuh tempo Sukuk *Mudharabah* masing-masing seri adalah pada tanggal 6 Juli 2026 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri A, 26 Juni 2027 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri B, dan 26 Juni 2028 untuk Sukuk *Mudharabah* Seri C.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan digunakan Bank untuk penyaluran pembiayaan baru atau pun pembiayaan yang sudah ada, baik langsung atau pun tidak langsung, atas kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan ("KUBL") dan Kegiatan Usaha Berwawasan Sosial ("KUBS") sebagaimana diatur dalam POJK No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan, dengan porsi minimal sebesar 30% dan maksimal sebesar 50% untuk KUBL serta minimal 50% dan maksimal 70% untuk KUBS.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) (continued)

Nisbah and profit sharing income from Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 is grouped into:

- *Mudharabah Sukuk Series A: Mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the value of the sukuk holder's nisbah is 72.47% and the Bank's ratio is 27.53% of the revenue shared with a profit sharing equivalent of 6.45% per year;*
- *Series B Mudharabah Sukuk: Mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing nisbah, where the sukuk holder's nisbah is 73.60% and the Bank's nisbah is 26.40% of shared income with profit sharing equivalent to 6.55% per year; and*
- *Series C Mudharabah Sukuk: Mudharabah sukuk profit sharing income which is calculated based on the multiplication of the profit sharing ratio, where the sukuk holder nisbah is 74.72% and the Bank's nisbah is 25.28% of shared income with a profit sharing equivalent of 6.65% per year.*

Revenue Sharing Income is paid quarterly, in accordance with the payment date of the Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income. The first Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on 26 September 2025, while the last Sukuk Mudharabah Revenue Sharing Income payment will be made on the maturity date of each Sukuk Mudharabah series, which is on 6 July 2026 for Sukuk Mudharabah Series A, 26 June 2027 for Sukuk Mudharabah Series B, and 26 June 2028 for Sukuk Mudharabah Series C.

The funds obtained from the Continuous Public Offering of Continuous Sustainability Sukuk Mudharabah I Bank BSI Phase II Year 2025, after deducting the issuance cost, will be used by the Bank on the disbursement of new financing or existing financing, either directly or indirectly, for activities included in the category of Environmental Based Business Activity ("KUBL") and Social Based Business Activity ("KUBS") as regulated on POJK No. 18 Year 2023 concerning the Issuance and Requirements of Sustainability Debt and Sukuk Securities, with a minimum portion of 30% and a maximum portion of 50% for KUBL and a minimum portion of 50% and a maximum portion of 70% for KUBS.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA)
(lanjutan)

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Berlandaskan Keberlanjutan Berkelanjutan I Bank BSI Tahap II Tahun 2025 adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan.

Pada tanggal 27 Juni 2024 sampai 28 Juni 2024, Entitas Anak ("BSI") memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp930.000 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 6,1% - 6,48%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya.

Selama tahun 2025, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) memberikan fasilitas *committed line* melalui Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) sebesar Rp16.796.980 dengan jatuh tempo kurang dari satu bulan yang memiliki nilai nisbah sekitar 4,43% - 7,20%. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya. Selama tahun 2025, telah dilakukan pelunasan atas fasilitas SIMA sebesar Rp16.385.780.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I, II, III dan IV

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank telah menerbitkan Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2023 Tahap I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap I") dengan nilai nominal sebesar Rp3.759. Pada tanggal 26 Maret 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap II") dengan nilai nominal sebesar Rp7.762. Pada tanggal 20 Desember 2024, Bank menerbitkan kembali Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2024 Tahap III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp7.969.

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA)
(continued)

Acting as trustee of Continuous Sustainability Sukuk *Mudharabah* I Bank BSI Phase II Year 2025 is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

BSI has paid the profit sharing on schedule as stated in the issuance agreement.

On 27 June 2024 to 28 June 2024, the Subsidiary ("BSI") provided a committed line facility through an Interbank *Mudharabah* Investment Certificate (SIMA) amounting to Rp930,000 with a maturity of less than one month with a ratio of around 6.1% - 6.48%. This facility is not guaranteed by special collateral, including not guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties.

During 2025, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) provided a committed line facility through Interbank *Mudharabah* Investment Certificates (SIMA) amounting to Rp16,796,980 with a maturity of less than one month, bearing a profit-sharing ratio (nisbah) ranging from approximately 4.43% to 7.20%. This facility is not secured by specific collateral, including no guarantees from the Government of the Republic of Indonesia or any third party. During 2025, a total of Rp16,385,780 in SIMA facilities was repaid.

Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I, II, III, and IV

On 26 June 2023, the Bank issued Long Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase I ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase I") with a nominal value of IDR 3,759. On 26 March 2024, the Bank re-issued the Long-Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2023 Phase II ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase II") with a nominal value of Rp7,762. On 20 December 2024, the Bank re-issued the Long-Term *Mudharabah Muqayyadah* Sukuk Conducted Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2024 Phase III ("Sukuk *Mudharabah Muqayyadah* I Phase III") with a nominal value of Rp7,969.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap I, II, III dan IV (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2025, Bank menerbitkan kembali Sukuk Mudharabah Muqayyadah Jangka Panjang yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum I PT Bank BSI Tbk Tahun 2025 Tahap IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Tahap IV"). Total plafon penerbitan Sukuk Mudharabah Muqayyadah adalah sebesar Rp100.000.

Besarnya nisbah masing-masing adalah sebesar 36,34%, 19,75%, 19,84%, dan 20,32% yang diindikasikan sebesar 0,55% per tahun. Dana sukuk dan bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2035, 26 Juni 2036, 20 Desember 2036, dan 20 Maret 2038.

Penerbitan sukuk tersebut dilakukan dalam rangka kerjasama antara Bank dengan BP Tapera selaku investor tunggal dimana BSI ditunjuk sebagai Bank Penyalur KPR Tapera Syariah kepada peserta BP Tapera. Skema kerjasama tersebut diatur pada Undang-Undang No. 4 Tahun 2016 dan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2020 perihal penyelenggaraan tabungan perumahan rakyat.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Transaksi komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	
Rupiah		
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	77.436.710	
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*) Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54) Standby letter of credit (Catatan 54)	59.605.610 5.908.620 4.315.595	
Total	147.266.535	

30. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds (continued)

Subsidiaries (continued)

Rupiah (continued)

Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase I, II, III, and IV (continued)

On 20 May 2025, the Bank reissued the Long-Term Restricted Mudharabah Sukuk Without Public Offering I PT Bank BSI Tbk Year 2025 Phase IV ("Sukuk Mudharabah Muqayyadah I Phase IV"). The total ceiling for Muqayyadah Mudharabah Sukuk issuance is Rp100,000.

The respective nisbah are 36.34%, 19.75%, 19.84%, and 20.32%, which is indicated at 0.55% per year. Sukuk funds and profit sharing are paid every 3 (three) months and will mature on 26 December 2035, 26 June 2036 and 20 December 2036 and 20 March 2038, respectively.

The issuance of the sukuk was carried out in the context of cooperation between the Bank and BP Tapera as the sole investor where BSI was appointed as the Bank that distributes Tapera Syariah KPR to BP Tapera participants. This cooperation scheme is regulated in Law No. 4 Year 2016 and Government Regulation No. 25 Year 2020 concerning the implementation of public housing savings.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the Subsidiaries have paid the interest of debt securities issued in accordance to interest payment schedule during the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah		
Bank guarantee issued (Note 54)	83.066.804	
Unused loan facilities*) Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54) Standby letter of credit (Note 54)	55.630.182 6.953.432 2.108.300	
Total	147.758.718	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025
Mata uang asing	
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 54)	71.234.771
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	43.013.403
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 54)	17.897.300
Standby letter of credit (Catatan 54)	13.499.754
Total	145.645.228
	292.911.763

*) Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

a. Transactions of commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Foreign currencies		
Bank guarantee issued (Note 54)	55.490.699	
Unused loan facilities*)	35.161.166	
Outstanding irrevocable letter of credit (Note 54)	15.486.231	
Standby letter of credit (Note 54)	10.200.389	
Total	116.338.485	Total
	264.097.203	

*) Including unused committed and uncommitted credit card facilities

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage:

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage are as follows:

	30 September 2025/30 September 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah¹⁾/ Sharia²⁾	Total	
Saldo awal	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	386.869	(370.893)	(15.976)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(335.209)	339.506	(4.297)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(9.848)	(26.660)	36.508	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	250.485.804	11.002.965	203.122	2.405.312	264.097.203	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ³⁾	(227.038)	535.255	(41.790)	-	266.427	Remeasurement of net carrying amount ³⁾
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	127.493.493	5.459.325	76.279	3.455.872	136.484.969	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(102.009.525)	(3.215.311)	(164.914)	(2.547.086)	(107.936.836)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	25.256.930	2.779.269	(130.425)	908.786	28.814.560	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir ⁴⁾	275.742.734	13.782.234	72.697	3.314.098	292.911.763	Ending balance ⁴⁾

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

³⁾ Termasuk fasilitas uncommitted kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp43.362.706.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Including in the net remeasurement is repayment.

³⁾ Including the unused uncommitted loan facilities for credit cards amounted to Rp43,362,706.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi sebagai berikut (lanjutan):

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage (lanjutan):

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- a. Transactions of commitments and contingencies are as follows (continued):

Movements in carrying amount of commitments and contingencies classified as amortised cost upon stage are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ^{*)} / Sharia ^{*)}	Total	
Saldo awal	221.874.938	10.504.162	1.635.761	3.203.812	237.218.673	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
- Stage 1	465.319	(437.006)	(28.313)	-	-	Stage 1 -
- Stage 2	(768.987)	1.548.182	(779.195)	-	-	Stage 2 -
- Stage 3	(14.744)	(331.936)	346.680	-	-	Stage 3 -
Total saldo awal setelah pengalihan	221.556.526	11.283.402	1.174.933	3.203.812	237.218.673	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat ^{**)}	(8.582.410)	(678.971)	(208.535)	-	(9.469.916)	Remeasurement of net carrying amount ^{**)}
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	177.916.870	4.343.013	200.750	1.485.965	183.946.598	New commitments and contingencies originated or purchased
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(140.446.994)	(3.886.432)	(980.261)	(2.284.465)	(147.598.152)	Commitments and contingencies derecognised
Total kenaikan/ (penurunan) tahun berjalan	28.887.466	(222.390)	(988.046)	(798.500)	26.878.530	Total increase/ (decrease) during the year
Saldo akhir ^{***)}	250.443.992	11.061.012	186.887	2.405.312	264.097.203	Ending balance ^{***)}

^{*)} Tidak menerapkan PSAK 109.

^{**)} Termasuk di dalam pengukuran kembali bersih adalah pembayaran kembali.

^{***)} Termasuk fasilitas *uncommitted* kredit yang diberikan yang belum digunakan untuk kartu kredit sebesar Rp38.193.178.

^{*)} Not implement SFAS 109.

^{**)} Including in the net remeasurement is repayment.

^{***)} Including the unused *uncommitted* loan facilities for credit cards amounted to Rp38,193,178.

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

- b. Movements of allowance for impairment losses on commitments and contingencies:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Saldo awal	1.114.013	1.143.758	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan	(205.838)	(33.828)	Reversal during the year
Lain-lain ^{*)}	41.339	4.083	Others ^{*)}
Saldo akhir	949.514	1.114.013	Ending balance

^{*)} Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

^{*)} Included effect of foreign currencies translation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

- b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
komitmen dan kontinjensi (lanjutan):

- b. Movements of allowance for impairment losses on
commitments and contingencies (continued):

30 September 2025/30 September 2025						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	29.291	(28.818)	(473)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						
ekspektasian sepanjang						Lifetime expected
umurnya - tidak						credit losses
mengalami penurunan	(1.954)	2.166	(212)	-	-	unimpaired
nilai						
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami	(200)	(719)	919	-	-	impaired
penurunan nilai						
Total saldo awal	439.371	645.499	5.098	24.045	1.114.013	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(162.439)	(65.020)	1.262	8.727	(217.470)	Remeasurement of net
penyisihan kerugian						carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli	152.607	124.213	4.801	-	281.621	purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(67.718)	(198.974)	(3.297)	-	(269.989)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
periode berjalan	(77.550)	(139.781)	2.766	8.727	(205.838)	during the period
Lain-lain ²⁾	39.973	1.011	-	355	41.339	Others ²⁾
Saldo akhir	401.794	506.729	7.864	33.127	949.514	Ending balance
31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah ¹⁾ / Sharia ¹⁾	Total	
Saldo awal	471.888	475.959	163.893	32.018	1.143.758	Beginning balance
Pengalihan ke/(dari):						Transfer to/(from):
Kerugian kredit						12 months expected
ekspektasian 12 bulan	11.016	(8.123)	(2.893)	-	-	credit losses
Kerugian kredit						
ekspektasian sepanjang						Lifetime expected
umurnya - tidak						credit losses
mengalami penurunan	(2.543)	41.132	(38.589)	-	-	unimpaired
nilai						
Kerugian kredit						Lifetime expected
ekspektasian sepanjang						credit losses
umurnya - mengalami	(638)	(1.755)	2.393	-	-	impaired
penurunan nilai						
Total saldo awal	479.723	507.213	124.804	32.018	1.143.758	Total beginning balance
setelah pengalihan						after transfer
Pengukuran kembali bersih	(178.621)	118.488	6.033	(8.443)	(62.543)	Remeasurement of net
penyisihan kerugian						carrying amount
Aset keuangan baru yang						New financial assets
diterbitkan atau						originated or
dibeli	223.614	431.095	17.719	-	672.428	purchased
Aset keuangan yang						Financial assets
dihentikan pengakuannya	(114.437)	(385.584)	(143.692)	-	(643.713)	derecognised
Total (pembalikan)/						Total (reversal)/
pembentukan						allowance
periode berjalan	(69.444)	163.999	(119.940)	(8.443)	(33.828)	during the period
Lain-lain ²⁾	1.955	1.658	-	470	4.083	Others ²⁾
Saldo akhir	412.234	672.870	4.864	24.045	1.114.013	Ending balance

¹⁾ Tidak menerapkan PSAK 109.

²⁾ Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

¹⁾ Not implement SFAS 109.

²⁾ Included effect of foreign currencies translation.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai komitmen dan
kontinjensi telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses on commitments and
contingencies is adequate.

- c. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan
kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan
"mengalami penurunan nilai" untuk aset
keuangan dari Entitas Anak syariah diungkapkan
pada Catatan 62.A.

- c. Information in respect of classification of
"non-impaired" and "impaired" from sharia
Subsidiary are disclosed in Note 62.A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.426.587 dan Rp9.415.024 (Catatan 21c dan 24c).
- e. Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

Kolektibilitas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi sesuai POJK diungkapkan pada Catatan 65.

31. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. Deposits from customers and deposits from other banks pledged as collateral for bank guarantee and irrevocable letter of credit as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were amounted to Rp12,426,587 and Rp9,415,024, respectively (Notes 21c and 24c).
- e. By collectability based on FSA regulation:

Collectability of estimated losses on commitments and contingencies in accordance with FSA regulation are disclosed in Note 65.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

32. ACCRUED EXPENSES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Beban bunga	2.696.128	2.406.669	Interest expense
Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	590.339	1.211.864	Fixed assets and software
Tenaga kerja dan jasa pihak ketiga	224.316	187.183	Third party labor service and
luran regulator	221.603	94.186	Outsourcing expenses
Pemasaran	190.532	240.143	Regulator fee
Jasa profesional	68.199	58.134	Promotions
Pelatihan, pakaian dinas dan rekreasi	18.913	32.855	Professional service costs
Lain-lain	1.671.168	1.235.427	Training, uniform and recreation
Total	5.681.198	5.466.461	Total

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, dan sistem Teknologi Informasi Grup. Lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar terkait transaksi operasional kegiatan Grup, seperti biaya komunikasi data dan biaya listrik, air, dan gas.

Included in the fixed assets and software are payables to vendors related to operational and maintenance activities for buildings, equipments, software, and Information Technology system of the Group. Others consists of accrued expenses related to fees to be paid in relation to Group's operational activities, such as data communication costs and costs of electricity, water, and gas.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Bank Mandiri	968.710	239.701	Bank Mandiri
Entitas Anak	600.527	499.314	Subsidiaries
Total	1.569.237	739.015	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Utang pajak kini			Current income taxes payable
Bank Mandiri	1.008.513	1.680.876	Bank Mandiri
Entitas Anak	777.718	1.397.766	Subsidiaries
Total	1.786.231	3.078.642	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak

c. Tax expense/(benefit)

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Beban pajak - kini: Bank Mandiri Entitas Anak	5.929.426 2.101.618	7.055.329 2.093.148	Tax expense - current: Bank Mandiri Subsidiaries
	8.031.044	9.148.477	
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan: Bank Mandiri Entitas Anak	1.993.051 150.167	1.897.349 215.471	Tax expense/(benefit) - deferred: Bank Mandiri Subsidiaries
	2.143.218	2.112.820	
Total	10.174.262	11.261.297	Total

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Entitas Anak dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

As explained in Note 2.ad, income tax for Bank Mandiri and its Subsidiaries are calculated for each company as a separate legal entity.

d. Beban pajak - kini

d. Tax expense - current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	51.547.202	57.344.551	Consolidated income before tax expense and non-controlling interests
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak - setelah eliminasi	5.894.584	6.374.519	Income before tax expense of Subsidiaries - after elimination
Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	2.934.185	3.010.842	Impact of changes in investment recognition from equity method to cost method
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	42.718.433	47.959.190	Income before tax expense and non-controlling interests - Bank Mandiri only
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:			Add/(deduct) permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/(pendapatan tidak kena pajak)	(1.021.185)	(839.835)	Non-deductible expenses/ (non-taxable income)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			Add/(deduct) temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(12.155.195)	(6.752.754)	Allowance for impairment losses and write-offs of loans and sharia receivables/ financing

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Entitas Anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2025	2024
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	(13.505)	(87.884)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	987.082	(2.989.471)
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(79)	(12.113)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(173.580)	(100.897)
Penyusutan aset tetap	(154.022)	87.246
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(231.018)	(130.064)
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	1.250.572	(109)
Taksiran laba menurut pajak	31.207.503	37.133.309
Taksiran beban pajak - kini	5.929.426	7.055.329
Bank Mandiri	2.101.618	2.093.148
Entitas Anak		
Total	8.031.044	9.148.477

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	51.547.202	57.344.551
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	9.413.311	10.514.640

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current

The reconciliation between income before tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax calculation and current tax expense for Bank Mandiri and the estimated current tax expense for Subsidiaries are as follows (continued):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2025	2024
Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing	(13.505)	(87.884)
Provision for post-employment benefit expense, provisions for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements	987.082	(2.989.471)
Allowance for estimated losses arising from legal cases	(79)	(12.113)
Provision for estimated losses on commitments contingencies	(173.580)	(100.897)
Depreciation of fixed assets	(154.022)	87.246
Unrealised losses/(gains) on decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - fair value through profit or loss	(231.018)	(130.064)
Allowance for possible losses of abandoned properties	1.250.572	(109)
Estimated taxable income	31.207.503	37.133.309
Estimated tax expense - current	5.929.426	7.055.329
Bank Mandiri	2.101.618	2.093.148
Subsidiaries		
Total	8.031.044	9.148.477

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities are follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Entitas Anak (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
	2025	2024
Dampak pajak penghasilan pada: Bank Mandiri		
Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(380.450)	(244.390)
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	186.425	84.821
	(194.025)	(159.569)
Entitas Anak	954.976	906.226
Total dampak pajak penghasilan	760.951	746.657
Beban pajak penghasilan	10.174.262	11.261.297

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Entitas Anak menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terutang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021") mengatur bahwa tarif pajak penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, Wajib Pajak dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% (empat puluh persen) dan memenuhi persyaratan tertentu, dapat memperoleh tarif sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Tax on Bank Mandiri and Subsidiaries (Group)'s profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows (continued):

	Income tax effect of: Bank Mandiri
	Income not subject to tax and final tax
	Expenses not deductible for tax purposes
	Subsidiaries
	Total tax effect
	Income tax expense

According to the taxation laws of Indonesia, Bank Mandiri and Subsidiaries submit the Annual Corporate Income Tax Returns to the tax office on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the tax due date.

Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 dated 29 October 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations ("Law Number 7 Year 2021") stipulates that the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) with effect from the 2022 fiscal year onwards.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 1983 regarding Income Tax as amended several times, most recently by Law Number 6 Year 2023 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector, domestic taxpayers in the form of public listed companies with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange in Indonesia at least 40% (forty percent) and fulfilling certain requirements, may obtain a rate of 3% (three percent) lower than the highest existing income tax rate.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 11 April 2023 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan Serta Daftar Wajib Pajak Dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak harus menyampaikan laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek dan laporan kepemilikan saham yang memiliki hubungan istimewa sebagai bagian dari SPT Tahunan PPh untuk setiap Tahun Pajak.

Berdasarkan Surat Keterangan No. DE//2025-0197 tanggal 6 Januari 2025 perihal Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir Lampiran POJK No. 10/POJK.04/2020) dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek atau BAE), yang disampaikan kepada Bank Mandiri, dimana BAE menyatakan Bank Mandiri telah memenuhi ketentuan Pasal 65 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2023.

Bank berkeyakinan bahwa Bank akan memenuhi persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sesuai ketentuan perpajakan tersebut di atas, sehingga untuk pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19%.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025. Oleh karena itu, Grup belum memiliki kewajiban untuk menerapkan PMK-136 di periode berjalan. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023 dated 11 April 2023 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and Lists of Taxpayers regarding to Fulfilment of Requirements for Reduction of Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies, taxpayers must submit monthly reports on share ownership of issuers or public companies and recapitulations that have been reported from the Securities Administration Bureau and reports of share ownership that have special relations as part of the Annual Income Tax Return for each Fiscal Year.

Based on Statement Letter No. DE//2025-0197 dated 6 January 2025 concerning Monthly Report of Share Ownership of Issuers or Public Companies and Reported Recapitulation (Form of POJK Appendix No. 10/POJK.04/2020) from PT Datindo Entrycom (Administrative Bureau Securities or BAE), which was submitted to Bank Mandiri, where the BAE stated that Bank Mandiri had complied with the provisions of Article 65 of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 dated 20 December 2022 regarding Amendment of Regulations related to Income Tax Sector. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2023.

The Bank believes that the Bank will fulfil the requirements to obtain the income tax rate reduction facility for the period ended 30 September 2025 and year ended 31 December 2024 in accordance with the tax provisions mentioned above, so that Bank Mandiri's corporate income tax for the year ended 31 December 2025 is calculated using the tax rate 19%.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending 31 December 2025, therefore the Group has no obligation to apply PMK-136 in the current period. The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak - kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional, ketentuan pengenaan pajak minimum global akan mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi di mana Bank didirikan, pada tanggal 1 Januari 2025. PMK-136 dihitung untuk periode fiskal tahunan yang berakhir di 31 Desember 2025. Oleh karena itu, Grup belum memiliki kewajiban untuk menerapkan PMK-136 di periode berjalan. Grup menerapkan pengecualian PSAK 212 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup saat ini masih menilai dampak terhadap penerapan peraturan tersebut.

Perhitungan Pajak Penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Bank.

e. Aset pajak tangguhan - neto

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/30 September 2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	3.706.838	(2.309.487)	-	-	1.397.351
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	772.112	187.545	(10.020)	-	949.637
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	627.406	(2.566)	-	-	624.840
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	925.025	-	(674.092)	-	250.933
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	12.837	(15)	-	-	12.822
Penyisihan properti terbengkalai	13.173	-	-	-	13.173
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396
Penyisihan kerugian aset Lain-lain	-	237.609	-	-	237.609
Aset pajak tangguhan	6.110.787	(1.886.914)	(684.112)	-	3.539.761

33. TAXATION (continued)

d. Tax expense - current (continued)

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements, the provisions for the imposition of global minimum tax will come into force in Indonesia, the jurisdiction where the Bank is incorporated, on 1 January 2025. PMK-136 is calculated for the annual fiscal period ending 31 December 2025, therefore the Group has no obligation to apply PMK-136 in the current period. The Group applies the PSAK 212 exemption to recognise and disclose information on deferred tax assets and liabilities related to the Pillar Two income taxes. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is currently still assessing the impact on the implementation of the regulation.

The calculation of Corporate Income Tax for the years ended 31 December 2024 and 2023 are in accordance with the Bank's Annual Tax Return.

e. Deferred tax assets - net

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows:

Bank Mandiri
Deferred tax assets:
Allowance for impairment losses for loans and sharia receivables/financing
Provisions for post-employment benefit expense, provision for bonuses, leave and holiday (THR) entitlements
Allowance for impairment losses on financial assets other than loans and sharia receivables/financing
Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through other comprehensive income
Allowance for estimated losses arising from legal cases
Allowance for possible losses on abandoned properties
Allowance for possible losses on repossessed asset
Net book value of fixed assets
Deferred tax assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

33. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets - net (continued)

Deferred tax arises from temporary differences between book value based on commercial and tax purposes are as follows (continued):

30 September 2025/30 September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan: Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(40.550)	(43.893)	-	-	(84.443)
Nilai buku aset tetap	(84.273)	(29.264)	-	-	(113.537)
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(145.087)	(32.980)	-	-	(178.067)
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	5.840.877	(1.993.051)	(684.112)	-	3.163.714
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.512.577	(150.167)	(141.506)	(46.947)	2.220.904
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	8.353.454	(2.143.218)	(825.618)	(46.947)	5.384.618
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(9.278)	-	(25.374)	-	(34.652)

Deferred tax liabilities:
Unrealised loss/(gain) from
decrease/(increase) in fair
value of marketable securities
and government bonds -
measured at fair value
through profit & loss
Net book value of fixed assets
Estimated losses on
commitments and
contingencies

Deferred tax assets -
Bank Mandiri only

Deferred tax assets
- Subsidiaries

Total consolidated
deferred tax assets - net

Deferred tax liabilities
Subsidiaries

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Bank Mandiri					
Aset pajak tangguhan:					
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	5.017.117	(1.310.279)	-	-	3.706.838
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.583.956	(811.439)	(405)	-	772.112
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	663.574	(36.168)	-	-	627.406
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	811.128	-	113.897	-	925.025
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	17.041	(4.204)	-	-	12.837
Penyisihan properti terbengkalai	13.194	(21)	-	-	13.173
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	53.396	-	-	-	53.396
Aset pajak tangguhan	8.159.406	(2.162.111)	113.492	-	6.110.787

Bank Mandiri
Deferred tax assets:
Allowance for
impairment losses
for loans and sharia
receivables/financing
Provisions for post-employment
benefit expense, provision
for bonuses, leave and
holiday (THR) entitlements
Allowance for impairment losses
on financial assets
other than loans and sharia
receivables/financing
Unrealised loss/(gain) from
decrease/(increase) in fair
value of marketable securities
and government bonds
- measured at fair value
through other
comprehensive income
Allowance for estimated losses
arising from legal cases
Allowance for possible losses
on abandoned properties
Allowance for possible losses
on repossessed asset

Deferred tax assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

33. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)

e. Deferred tax assets - net (continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan:						Deferred tax liabilities:
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan/(kenaikan) nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(35.666)	(4.884)	-	-	(40.550)	Unrealised loss/(gain) from decrease/(increase) in fair value of marketable securities and government bonds - measured at fair value through profit & loss
Nilai buku aset tetap	(108.089)	23.816	-	-	(84.273)	Net book value of fixed assets
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(140.951)	(4.136)	-	-	(145.087)	Estimated losses on commitments and contingencies
Aset pajak tangguhan neto - Bank Mandiri saja	7.874.700	(2.147.315)	113.492	-	5.840.877	Deferred tax assets - Bank Mandiri only
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	2.304.544	255.983	(1.003)	(46.947)	2.512.577	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	10.179.244	(1.891.332)	112.489	(46.947)	8.353.454	Total consolidated deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	(9.278)	-	(9.278)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets are calculated using applicable tax rate or substantially enacted tax rate at consolidated statement of financial position dates.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is possible that future taxable income will be available to be utilised against the temporary difference, which resulted in deferred tax assets.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74") tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang Boleh Dikurangkan dari Penghasilan Bruto, terdapat perubahan pada ketentuan perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto. Selisih lebih antara saldo awal cadangan piutang tak tertagih tahun 2024 yang dihitung menggunakan PMK-74 dan saldo akhir cadangan piutang tak tertagih tahun 2023 yang dihitung menggunakan peraturan sebelumnya akan diakui oleh Bank sebagai beban yang dapat dikurangkan pada tahun fiskal 2024 dan 2025.

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables that Can Be Deductible from Gross Income, there are changes to the provisions for calculating the allowance for uncollectible receivables that can be deducted from gross income. The excess difference between the initial balance of the 2024 uncollectible receivables reserve calculated using PMK-74 and the final balance of the 2023 uncollectible receivables reserve calculated using the previous regulation will be recognised by the Bank as a deductible expense in the 2024 and 2025 fiscal years.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Tahun pajak 2016

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak, pada tanggal 17 November 2020, Bank telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp1.293.817 (termasuk denda) dimana yang disetujui oleh Bank hanya sebesar Rp175.592 dan dicatat sebagai beban pajak kini - tahun sebelumnya di laporan laba rugi konsolidasi tahun 2020.

Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB PPh Badan sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 November 2020, Bank juga menerima SKPKB atas PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp128.766 (termasuk denda) untuk tahun fiskal 2016. Pada tanggal 27 November 2020, Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut. Bank tidak akan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp31.492 dan SKPKB PPN sebesar Rp128.766. Seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020.

Jumlah pembayaran atas SKPKB yang tidak disetujui di atas sebesar Rp1.118.225 dimana Bank mengajukan keberatan, dicatat sebagai pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2021. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan yang tidak disetujui sebesar Rp1.118.225 ke Kantor Pajak pada tanggal 10 Februari 2021.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Bank telah menerima hasil putusan keberatan PPh Badan, yang mengurangi jumlah pajak dalam surat keberatan dari Rp1.118.225 menjadi Rp213.760. Pada tanggal 21 Maret 2022, Bank telah menerima pengembalian pajak atas hasil putusan keberatan PPh Badan tersebut sebesar Rp909.489 dan dicatat sebagai pengurang pembayaran pajak dibayar dimuka. Bank tidak setuju dengan hasil putusan keberatan dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 April 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding di Pengadilan Pajak masih berlangsung.

33. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter

Fiscal year 2016

Based on the result of the tax audit from Tax Office on 17 November 2020, the Bank has received an Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income tax for the 2016 fiscal year amounted to Rp1,293,817 (including penalties), which was accepted by the Bank for only Rp175,592 and recorded as current tax expense - prior year in the 2020 consolidated statement of profit or loss.

On 27 November 2020, Bank has paid all SKPKB Corporate Income Tax and has submitted an objection letter for the SKPKB amounted to Rp1,118,225 to the Tax Office.

On 17 November 2020, the Bank also received SKPKB on Income Tax Article 21 amounted to Rp31,492 and Value Added Tax (VAT) also the tax collection letter (STP) amounted to Rp128,766 (including penalties) for the 2016 fiscal year. On 27 November 2020, Bank has paid all the SKPKB, and will not submit an objection to SKPKB Article 21 amounted to Rp31,492 and SKPKB VAT amounted to Rp128,766. All underpayments are charged to the 2020 consolidated statement of profit or loss.

The total payment for the SKPKB that was not approved above amounted to Rp1,118,225 where the Bank filed an objection, was recorded as prepaid tax on 31 December 2021. The Bank has submitted an objection letter to the SKPKB for Corporate Income Tax (CIT) which was not approved amounted to Rp1,118,225 to Tax Office on 10 February 2021.

On 7 February 2022, the Bank received the decision on objection to CIT which reduced the amount of tax in the objection letter from Rp1,118,225 to Rp213,760. On 21 March 2022, the Bank received a tax refund for the objection to Corporate Income Tax in the amount of Rp909,489 and recorded it as a deduction from prepaid tax payments. The Bank did not agree with the results of the objection decision and has submitted an appeal to the Tax Court on 28 April 2022. As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the appeal process at the Tax Court is still ongoing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 51)	3.614.472	3.495.175	Provision for post-employment benefit (Note 51)
Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	4.032.283	3.664.843	Provisions for bonuses, incentive, leave and holiday (THR) entitlements
Total	7.646.755	7.160.018	Total

Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Entitas Anak yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

Provision for post-employment benefit such as pension fund and other long term remuneration are in accordance with the Bank and Subsidiaries' policy which are calculated using actuarial calculation.

35. LIABILITAS LAIN-LAIN

35. OTHER LIABILITIES

Rupiah	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	Rupiah
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	5.636.626	87.682	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas sewa	4.382.648	1.481.045	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	4.095.790	4.242.085	Deferred income (not directly attributable)
Utang transaksi nasabah	3.309.565	1.560.159	Customers transaction payables
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.091.080	4.498.184	Liabilities related to ATM and credit card transactions
Liabilitas kepada pihak ketiga	1.688.686	2.093.113	Liabilities to third parties
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah	1.429.228	815.693	Liabilities related to customers transfer transactions
Liabilitas transaksi asuransi	1.174.007	707.508	Insurance transaction liabilities
Setoran jaminan	798.891	998.341	Guarantee deposits
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	775.079	1.117.656	Deferred income (directly attributable)
Liabilitas terkait dengan unit-link	411.290	742.344	Liabilities related to unit-link
Liabilitas Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	363.121	-	Dividend Liability to Non-controlling Interests of a Subsidiary
Liabilitas kepada dealer	332.294	667.172	Liabilities to dealer
Liabilitas zakat	187.775	235.682	Zakat liabilities
Liabilitas spot	21.095	15.586	Spot liabilities
Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun	2.975	800.295	Pension fund and pension plan liabilities
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	-	3.021	Provision for losses that arise from legal cases
Lain-lain	2.527.533	1.888.202	Others
Total	29.227.683	21.953.768	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi	2.415.975	2.075.283	Deferred income (not directly attributable)
Liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah (Catatan 62.B.(iv))	2.359.530	768.298	Customers transfer transactions (Note 62.B.(iv))
Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor	1.133.220	3.862.800	Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities
Liabilitas terkait dengan transaksi trade finance	695.267	422.451	Liabilities related to trade finance transactions
Setoran jaminan (Catatan 62.B.(iv))	525.282	369.906	Guarantee deposits (Note 62.B.(iv))
Liabilitas transaksi nasabah	201.848	4.893	Liabilities related to customers
Liabilitas terkait dengan transaksi treasuri	151.794	317.456	Liabilities related to treasury transactions
Liabilitas sewa (Catatan 62.B.(iv))	114.692	135.535	Lease liabilities (Note 62.B.(iv))
Liabilitas kepada pihak ketiga	42.568	487.337	Liabilities to third parties
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit (Catatan 62.B.(iv))	20.708	22.379	Liabilities related to ATM and credit card transactions (Note 62.B.(iv))
Liabilitas transaksi asuransi	20.602	19.961	Insurance transaction liabilities
Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi	2.219	-	Deferred income (directly attributable)
Liabilitas spot	62	-	Spot liabilities
Liabilitas terkait dengan unit-link		5.184	Liabilities related to unit-link
Lain-lain	1.653.033	2.211.648	Others
Total	9.336.800	10.703.131	Total
	38.564.483	32.656.899	

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Non directly attributable deferred income consists of provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing that are not directly attributable to the unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, ATM Link dan ATM Prima dan liabilitas kepada Visa dan Master Card dan JCB untuk transaksi kartu kredit.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities from ATM transactions within ATM Bersama, ATM Link and ATM Prima network and liabilities to Visa and Master Card and JCB for credit card transactions.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Customer transaction payables mostly consist of payables arising from securities trading transactions of Subsidiaries.

Liabilitas dana pensiun dan JHT pensiun merupakan Liabilitas Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) kepada pensiunan, dimana Entitas Anak berperan sebagai penyalur dana pensiun dari nasabah Entitas Anak kepada pensiunan nasabah.

Pension fund and pension plan liabilities are liabilities of a subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) to retirees, where the Subsidiary acts as a distributor of pension funds from the Subsidiary's customers to the retirees of those customers.

Term Deposits Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Foreign Exchange Term Deposits from Export Activities is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanisms.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang terkait langsung dengan pemberian kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang belum diamortisasi.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor dan penerbitan bank garansi.

Liabilitas kepada dealer merupakan liabilitas Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance) kepada dealer kendaraan bermotor terkait pembiayaan yang diberikan Entitas Anak kepada nasabah.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor dan liabilitas terkait transaksi perdagangan, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Pengungkapan liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Directly attributable deferred income consists of income from provisions/commissions of loans and sharia receivables/financing which directly attributable to unamortised loans and sharia receivables/financing granted.

Guarantee deposit is a cash guarantee deposited by customers related to export, import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilities to dealers are liabilities of the Subsidiaries (PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance) to motor vehicle dealers related to financing provided by the Subsidiaries to customers.

Others mainly consist of interoffice accounts and liabilities related to trade transactions, deposits and transaction remains to be settled.

The disclosure of lease liabilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

30 September 2025/30 September 2025							
Saldo 1 Januari/ January 2025	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 30 September/ September 2025		
Kategori aset pendasar							Underlying assets
Kendaraan bermotor	394.197	114.238	20.255	(217.732)	-	310.958	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	14.475	71.480	347	(76.395)	-	9.907	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	648.939	3.707.025	35.457	(934.514)	-	3.456.907	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	558.969	120.258	49.353	(9.012)	-	719.568	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	1.616.580	4.013.001	105.412	(1.237.653)	-	4.497.340	Total
31 Desember 2024/ 31 December 2024							
Saldo 1 Januari/ January 2024	Penambahan sewa/ Additions of lease liabilities	Beban bunga atas liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Liabilitas sewa yang telah dibayarkan/ Payments of lease liabilities	Pengalihan pengendalian atas entitas anak/Control transfer of a subsidiary	Saldo 31 Desember/ December 2024		
Kategori aset pendasar							Underlying assets
Kendaraan bermotor	376.488	268.513	24.317	(275.121)	-	394.197	Vehicles
Bangunan - rumah dinas	13.100	103.304	736	(102.665)	-	14.475	Building - office residence
Bangunan - gedung kantor	591.568	1.278.943	45.054	(1.249.964)	(16.662)	648.939	Building - office building
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	13.812	510.607	58.300	(23.750)	-	558.969	Furniture and fixture, office equipment and computer
Total	994.968	2.161.367	128.407	(1.651.500)	(16.662)	1.616.580	Total

Liabilitas lain-lain terkait sewa berdasarkan jangka waktu:

Other liabilities related to leases by period:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Jangka pendek	225.297	204.450	Short term
Jangka panjang	4.272.043	1.412.130	Long term
Total	4.497.340	1.616.580	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

35. OTHER LIABILITIES (continued)

Analisis jatuh tempo liabilitas lain-lain terkait sewa sebagai berikut:

Analysis of the maturities of other liabilities related to leases as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
1 tahun	225.297	204.450	1 year
2 tahun	708.146	366.285	2 years
3 tahun	3.231.431	549.115	3 years
4 tahun	176.718	310.600	4 years
5 tahun	119.490	140.907	5 years
> 5 tahun	36.258	45.223	> 5 years
Total	4.497.340	1.616.580	Total

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

36. FUND BORROWINGS

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
(h) Lain-lain (Catatan 56)	2.430.931	4.627.957	Others (Note 56) (h)
Pihak ketiga			Third parties
(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)	2.806.136	1.877.633	Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (a)
(g) Bank Indonesia	-	18.417.864	Bank Indonesia (g)
(h) Lain-lain	21.954.292	25.778.971	Others (h)
	24.760.428	46.074.468	
Total	27.191.359	50.702.425	Total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
(b) Direct off-shore loans	30.941.704	29.899.692	Direct off-shore loans (b)
(c) Fasilitas pendanaan perdagangan	45.034.768	40.445.004	Trade financing facilities (c)
(d) Term Loans	16.539.289	15.974.126	Term Loans (d)
(e) Bilateral Loans	16.652.816	8.047.500	Bilateral Loans (e)
(f) Repo to maturity	2.498.284	559.816	Repo to maturity (f)
(h) Lain-lain	1.479.555	2.287.418	Others (h)
Total (Catatan 62.B.(iv))	113.146.416	97.213.556	Total (Note 62.B.(iv))
	140.337.775	147.915.981	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA

- (a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera)

Akun ini merupakan dukungan pemerintah kepada masyarakat berpenghasilan rendah untuk pembiayaan perumahan dalam program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP") dengan *sharing* pembiayaan sesuai kesepakatan, saat ini *sharing* pembiayaan yang berlaku adalah 75,00% dana Pemerintah dan 25,00% dana Bank. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta sebagai Bank Pelaksana Penyaluran FLPP sejak tahun 2012, tertuang dalam Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana FLPP dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera, diperbaharui dengan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama, diperbaharui kembali Kesepakatan Bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 29/MoU/Dp/2020 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah Bersubsidi Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR").

Pada Tahun 2021 terdapat Pengalihan pengelolaan Dana FLPP yang sebelumnya dikelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") dialihkan ke Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") sesuai dengan Perjanjian Tripartit antara PPDPP, BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 dan DIR.PKS/40/2021 Tanggal 24 Desember 2021.

36. FUND BORROWINGS

- (a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera)

This account represents Government support to low-income communities for housing financing Liquidity Facility of Housing Financing (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) ("FLPP") program, with financing sharing according to the agreement currently the applicable financing sharing of 75.00% funds from Government's fund and 25.00% funds from Bank's fund. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been participating as the implementing Bank for FLPP distribution since 2012, as stipulated in the joint agreement between Ministry of Public Work and Housing No. 13/SKB/DP/2011 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/015/2011 regarding the distribution of FLPP fund for housing acquisition through Home Ownership Financing, which renewed by Joint Agreement between the Ministry of Public Work and Housing No. 07/SKB/M/2012 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/003/2012 dated 15 February 2012 regarding Amendments of Joint Agreement, then the joint agreement Amendment amended between Ministry of Public Work and Housing No. 29/MoU/Dp/2020 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. DIR.MOU/19/2020 dated 17 December 2020 regarding Distribution of Subsidized Home Ownership Credit for Low-Income Communities ("MBR").

In 2021, there was a transfer of management of FLPP Funds which were previously managed by Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan ("PPDPP") transferred to Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat ("BPTapera") in accordance with the Tripartite Agreement between PPDPP, BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 06/PRJ/Pg/2021, No. 10/PKS/BP-TPR/I/12/2021 and DIR.PKS/40/2021 dated 24 December 2021.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(a) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) (lanjutan)

Dalam pelaksanaan program, dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama yang diperbaharui setiap tahun selama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ikut serta menjadi Bank Pelaksana, dengan awal perjanjian kerjasama yaitu Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia pada tahun 2012 tentang Penyaluran Dana FLPP Dalam Rangka Perolehan Rumah Melalui KPR Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah ("MBR"), yang telah diperbaharui dengan perjanjian yang terbaru yaitu Perjanjian Kerjasama antara BPTapera dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/II/12/2023 dan DIR.PKS/38/2023 tentang Penyaluran Dana FLPP melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera/Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah tanggal 28 Desember 2023.

Baki debit pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.806.136 dan Rp1.877.633. Fasilitas ini dikenakan tarif tertentu dari Pemerintah. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 240 bulan (20 tahun). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada BPTapera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(b) Direct off-shore loans

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
MUFG Bank	7.440.941	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapura	4.163.788	
United Overseas Bank	3.794.990	
Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapura	1.865.495	
Bank of Communications, Singapura	1.666.500	
China Construction Bank Corporation	1.666.500	
CTBC Bank Co., Ltd, Singapura	1.666.500	
Development Bank Singapore, Limited	1.664.038	
Taipei Fubon Bank	1.664.038	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapura	1.465.043	

36. FUND BORROWINGS (continued)

(a) Ministry of Public Work and Housing (Kemenpupera) (continued)

In implementing the program, a cooperation agreement was signed which is renewed every year as long as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk participated as the Implementing Bank, with the initial cooperation agreement is the Operational Cooperation Agreement between Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat of Public Housing of the Republic of Indonesia in 2012 regarding Distribution of FLPP Funds in the Context of Acquiring a House through Prosperous KPR for Low-Income Communities ("MBR"), which has been updated with the latest agreement, namely the Cooperation Agreement between BPTapera and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 23/PKS/BP-TPR/II/12/2023 and DIR.PKS/38/2023 concerning Distribution of FLPP Funds through Credit/Financing for Prosperous Home Ownership/Prosperous Homes for Low-Income Communities dated 28 December 2023.

Outstanding balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were Rp2,806,136 and Rp1,877,633, respectively. These facilities are subject to a certain rate from the Government. The period of loan and repayment schedule are maximum of 240 months (20 years). Repayment (principal and interest instalment) to BPTapera are carried out no later than 10th of each month.

(b) Direct off-shore loans

The details of direct off-shore loans are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Foreign currencies		
Third parties		
MUFG Bank	7.176.281	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Singapore	4.020.329	
United Overseas Bank	3.662.549	
Industrial and Commercial Bank of China, Ltd, Singapore	1.609.500	
Bank of Communications Singapore	1.609.500	
China Construction Bank Corporation	1.609.500	
CTBC Bank Co., Ltd, Singapore	1.609.500	
Development Bank Singapore, Limited	1.606.078	
Taipei Fubon Bank	1.606.078	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Singapore	1.606.078	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (lanjutan)

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1.333.200	-
Bank of China, Singapura	966.570	128.760
Taishin International Bank	832.903	804.213
Bank of Taiwan	749.089	724.275
China Development Bank, - Tranche A	2.025	1.503.004
- Tranche B	83	624.047
	30.941.704	29.899.692

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

The details of direct off-shore loans are as follows (continued):

Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank of China, Singapore
Taishin International Bank
Bank of Taiwan
China Development Bank
Tranche A -
Tranche B -

MUFG Bank, Ltd., Singapura

MUFG Bank, Ltd., Singapore

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.333.000	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.583.075	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.533.180	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(498.891)	(8.314)	Less: Unamortised attributable costs
						446.501.109	7.440.941	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

MUFG Bank, Ltd., Singapore (continued)

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	200.000.000	3.219.000	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	155.000.000	2.494.725	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	MUFG Bank Ltd., Singapura/Singapore	15 Juni/ June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	92.000.000	1.480.740	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(1.129.851)	(18.184)	Less: Unamortised attributable costs
						445.870.149	7.176.281	

Bank Mandiri memperoleh beberapa fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri atas pinjaman dengan tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024 dan beberapa pinjaman memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada 15 Juni 2026.

Bank Mandiri obtained several unsecured loan facilities from MUFG Bank, Ltd., Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of loans with a tenor of less than 1 (one) year which will mature on 17 December 2024 and several loans with a maturity of more than 1 (one) year which will mature on 15 June 2026.

Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura

Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.499.750	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.166.550	<i>Direct off-shore loans</i>
<i>Direct off-shore loans</i>	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + margin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	30.000.000	499.950	<i>Direct off-shore loans</i>
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(147.719)	(2.462)	Less: Unamortised attributable costs
						249.852.281	4.163.788	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore (lanjutan)		Bank Corporation, Singapore (lanjutan)		Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore (continued)				
31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	150.000.000	2.414.250	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Oversea Chinese Banking, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	45	TSOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ TSOFR (3 months) + certain margin	USD	30.000.000	482.850	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(212.590)	(3.421)	Less: Unamortised attributable costs
						249.787.410	4.020.329	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapura dengan nominal beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026 dan beberapa pinjaman akan jatuh tempo pada 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Oversea-Chinese Bank Corporation, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026 and several loans will mature on 26 August 2027

United Overseas Bank Limited, Singapore

United Overseas Bank Limited, Singapore

30 September 2025/ 30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.869.886	1.664.332	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.166.550	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.852.281	497.488	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	466.620	Direct off-shore loans
						227.722.167	3.794.990	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) Direct off-shore loans (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	99.770.783	1.605.811	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	United Overseas Bank Limited, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	28.000.000	450.660	Direct off-shore loans
						227.558.193	3.662.549	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari United Overseas Bank Limited, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024 sampai 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 24 December 2024 to 26 August 2027.

**Industrial and Commercial Bank of China, Ltd,
Singapura**

**Industrial and Commercial Bank of China., Ltd,
Singapore**

30 September 2025/ 30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.666.500	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Agustus/ August 2027	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	12.000.000	199.980	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(59.087)	(985)	Less: Unamortised attributable costs
						111.940.913	1.865.495	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Industrial and Commercial Bank of China, Ltd,
Singapura (lanjutan)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**Industrial and Commercial Bank of China., Ltd,
Singapore (continued)**

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	ICBC Bank., LTD., Singapura/Singapore	26 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						100.000.000	1.609.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari ICBC Bank, Ltd, Singapura dengan nominal beragam dan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2027 dan 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from ICBC Bank, Ltd, Singapore with various amount and the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 26 July 2027 and 26 August 2027.

Bank of Communications, Singapura

Bank of Communications, Singapore

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/Singapore	27 Agustus/ August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.666.500	
						100.000.000	1.666.500	

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank Of Communications, Singapura/Singapore	27 Agustus/ August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						100.000.000	1.609.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Communications, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from United Overseas Bank Limited, Singapore with various nominal amounts with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facilities have a tenor less than 1 (one) year and will mature on 27 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (lanjutan)

**China Construction Bank Corporation,
Singapore**

30 September 2025/30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapore	30 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.666.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.666.500</u>	

31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	China Construction Bank Corporation, Singapore	30 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.609.500</u>	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari China Construction Bank Corporation, Singapore sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from China Construction Bank Corporation, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 December 2027.

CTBC Bank Co., Ltd, Singapore

30 September 2025/30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD. Singapore/Singapore	30 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD			Direct off-shore loans
						100.000.000	1.666.500	
						<u>100.000.000</u>	<u>1.666.500</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

CTBC Bank Co., Ltd, Singapura (lanjutan)

31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	CTBC Bank Co., LTD. Singapura/Singapore	30 Juli/ July 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.609.500	Direct off-shore loans
						100.000.000	1.609.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari CTBC Bank Co., Ltd, Singapura sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from CTBC Bank Co., Ltd, Singapore amounting USD100,000,000 (full amount) with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility will mature on 30 July 2027.

Development Bank Singapura, Limited

Development Bank Singapore, Limited

30 September 2025/30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.166.550	Direct off-shore loans
	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.852.281	497.488	Direct off-shore loans
						99.852.281	1.664.038	

31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	DBS Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

**Development Bank Singapura, Limited
(lanjutan)**

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Development Bank Singapura, Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

**Development Bank Singapore, Limited
(continued)**

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Development Bank Singapore, Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

Taipei Fubon Bank, Singapura

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.166.550	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.852.281	497.488	Direct off-shore loans
						99.852.281	1.664.038	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Taipei Fubon Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	45	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taipei Fubon Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taipei Fubon Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) Direct off-shore loans (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation, Ltd, Singapura**

30 September 2025/ 30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.166.550	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	17.911.369	298.493	Direct off-shore loans
						87.911.369	1.465.043	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	70.000.000	1.126.650	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	HSBC Bank Limited, Singapura/Singapore	26 Agustus / August 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	29.787.410	479.428	Direct off-shore loans
						99.787.410	1.606.078	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari HSBC Bank Limited, Singapura dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2027.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from HSBC Bank Limited, Singapore with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature 26 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	14 Januari / January 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	69.565.217	1.159.304	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	23 Januari / January 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.434.783	173.896	Direct off-shore loans
						80.000.000	1.333.200	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan nominal yang beragam dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari beberapa pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2028 dan 23 Januari 2028.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Sumitomo Mitsui Banking Corporation with various nominal amounts and SOFR interest rates of 3 (three) months plus a certain margin. The loan facility consists of several loans will mature on 14 January 2028 and 23 January 2028.

Bank of China, Singapura

Bank of China, Singapore

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	133.320	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	18 Januari/ January 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	833.250	Direct off-shore loans
						58.000.000	966.570	

31 Desember 2024/31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of China, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	8.000.000	128.760	Direct off-shore loans
						8.000.000	128.760	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans* (lanjutan)

Bank of China, Singapura (lanjutan)

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of China Ltd., Singapura sebesar USD8.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Taishin International Bank

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans* (continued)

Bank of China, Singapore (continued)

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an outstanding unsecured loan facility from Bank of China Ltd., Singapore, amounted to USD8,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

Taishin International Bank

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	49.979.161	832.903	Direct off-shore loans
						49.979.161	832.903	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Taishin International Bank, Singapura/Singapore	24 Desember/ December 2026	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	50.000.000	804.750	Direct off-shore loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(33.339)	(537)	Less: Unamortised attributable costs
						49.966.661	804.213	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Taishin International Bank, Singapura sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Bank Mandiri obtained loan facility without collateral from Taishin International Bank, Singapore amounted to USD50,000,000 (full amount), with the interest rate of SOFR 3 (three) months plus certain margin. The loan facilities have a tenor more than 1 (one year) and will mature on 24 December 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

Bank of Taiwan

30 September 2025/30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	34.960.966	582.625	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	9.988.847	166.464	Direct off-shore loans
						44.949.813	749.089	

31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan Offshore Banking Taiwan	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	35.000.000	563.325	Direct off-shore loans
Direct off-shore loans	Bank of Taiwan, Singapura/Singapore	15 Juni/June 2026	36	SOFR (3 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	10.000.000	160.950	Direct off-shore loans
						45.000.000	724.275	

Efektif per tanggal 15 September 2023, Bank Mandiri memiliki *outstanding* fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dan Bank of Taiwan Ltd., Singapura USD10.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SOFR 3 (tiga) bulan ditambah marjin tertentu, yang berasal dari pengalihan sebagian pinjaman MUFG Bank, Ltd., Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Effective as of 15 September 2023, Bank Mandiri has an *outstanding unsecured loan facility* from Bank of Taiwan Ltd., Offshore Banking, amounted to USD35,000,000 (full amount), and from Bank of Taiwan Ltd., Singapore, amounted to USD10,000,000 (full amount), with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin, originating from the transfer of a portion of the loan from MUFG Bank, Ltd., Singapore. The loan facilities have a tenor more than 1 (one) year and will mature on 15 June 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank

30 September 2025/30 September 2025								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	113.690	1.895	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						7.839	130	
						121.529	2.025	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	5.126	85	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(146)	(2)	
						4.980	83	
31 Desember 2024/31 December 2024								
Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Tranche A Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	93.447.023	1.504.030	Tranche A Less: Unamortised attributable costs
						(63.770)	(1.026)	
						93.383.253	1.503.004	
Tranche B Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi	China Development Bank, Cina/China	15 September 2025	120	SOFR (6 bulan) + marjin tertentu/ SOFR (6 months) + certain margin	USD	38.773.807	624.064	Tranche B Less: Unamortised attributable costs
						(1.105)	(17)	
						38.772.702	624.047	

Pada tanggal 16 September 2015, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dengan China Development Bank (CDB).

On 16 September 2015, Bank Mandiri signed a long-term loan facility without collateral agreement with China Development Bank (CDB).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) *Direct off-shore loans (lanjutan)*

China Development Bank (lanjutan)

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu *Tranche A* berupa pinjaman langsung dari CDB dalam valuta USD dengan total fasilitas sebesar USD700.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu dan *Tranche B* berupa pinjaman langsung dalam valuta CNY dengan total fasilitas sebesar CNY1.908.420.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun setelah tanggal perjanjian dengan tingkat bunga SHIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 16 Maret 2021, *Tranche B* telah dikonversi menjadi pinjaman dalam valuta USD dengan nilai sebesar USD194.288.681 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulan ditambah margin tertentu. Tidak terdapat perubahan jatuh tempo fasilitas atas konversi ini.

Pada bulan Juni 2023, Bank telah menandatangani *override agreement* terkait perubahan suku bunga acuan dari LIBOR menjadi SOFR *Simple Daily*.

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah margin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
United Overseas Bank Limited, Singapore	7.582.575	7.802.646
Emirates NBD Bank, Singapore	7.415.925	7.081.800
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore	4.216.245	4.735.310
CoBank US, Amerika Serikat	4.166.250	4.828.500
The Bank of New York Mellon, Singapore	2.574.743	3.276.781

36. FUND BORROWINGS (continued)

(b) *Direct off-shore loans (continued)*

China Development Bank (continued)

The loan consists of 2 (two) facilities, which *Tranche A Facility* is a direct loan from CDB denominated in USD with a total facility of USD700,000,000 (full amount) which will mature in 10 (ten) years since the agreement date with an interest rate of LIBOR 6 (six) months plus a certain margin and *Tranche B* is a direct loans denominated in CNY with a total facility of CNY1,908,420,000 (full amount) maturing in 10 (ten) years since the agreement date with SHIBOR interest rate of 6 (six) months plus certain margin.

On 16 March 2021, *Tranche B* was converted into a loan in USD with a total amount of USD194,288,681 (full amount) with an interest rate of 6 (six) months LIBOR plus certain margin. There is no change in the maturity of the facility for this conversion.

In June 2023, the Bank has signed an override agreement regarding the change in the benchmark interest rate from LIBOR to SOFR *Simple Daily*.

(c) *Trade financing facilities (bankers' acceptance)*

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

United Overseas Bank Limited, Singapore
Emirates NBD Bank, Singapore
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore
CoBank US, United States
The Bank of New York Mellon, Singapore

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(c) Fasilitas pendanaan perdagangan (*banker's acceptance*) (lanjutan)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 30 hari sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SOFR ditambah margin tertentu. Rincian saldo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Bank of America, N.A, Singapura	2.466.420	1.593.405
CTBC Bank Co. Ltd., Singapura	2.066.460	2.864.910
DBS Bank, Singapura	1.999.800	315.462
Standard Chartered Bank, Singapura	1.941.835	-
CIMB Bank, Hong Kong	1.666.258	717.038
Bank of America, N.A, Hong Kong	1.312.138	1.086.817
Cathay Bank, Singapura	1.249.724	804.750
Korea Development Bank	1.166.550	-
Wells Fargo Bank, Singapura	832.948	-
State Bank of India, Hong Kong	832.948	-
The Saudi National Bank	724.565	-
Citigroup Global Market	499.950	-
OCBC Ltd., Hong Kong	499.768	-
CaixaBank, Spanyol	416.625	-
Bank of China Limited, Singapura	416.474	-
DZ Bank AG, Singapura	333.300	-
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd	333.300	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	319.967	309.024
Bank of Montreal, Kanada	-	3.419.061
MUFG Bank, Ltd., Singapura	-	1.609.500
Total	45.034.768	40.445.004

36. FUND BORROWINGS (continued)

(c) Trade financing facilities (*bankers' acceptance*) (continued)

Trade financing facilities represent short-term borrowings with tenors ranging between 30 days to 365 days with interest rate of LIBOR or SOFR plus a certain margin. The balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows (continued):

Bank of America, N.A., Singapore
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore
DBS Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapore
CIMB Bank, Hong Kong
Bank of America, N.A., Hong Kong
Cathay Bank, Singapore
Korea Development Bank
Wells Fargo Bank, Singapore
State Bank of India, Hong Kong
The Saudi National Bank
Citigroup Global Market
OCBC Ltd., Hong Kong
CaixaBank, Spanyol
Bank of China Limited, Singapore
DZ Bank AG, Singapore
The Shanghai Commercial and Savings Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Bank of Montreal, Canada
MUFG Bank, Ltd., Singapore

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

36. FUND BORROWINGS (continued)

(d) *Term Loans*

(d) *Term Loans*

Mata uang asing

Foreign currency

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

Mandated Lead Arrangers & Bookrunners

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Term Loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	27 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	1.000.000.000	16.665.000	Term loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.543.413)	(125.711)	Less: Unamortised attributable costs
						992.456.587	16.539.289	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Term Loans	Mandated Lead Arrangers & Bookrunners	27 Desember/ December 2027	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	1.000.000.000	16.095.000	Term loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(7.510)	(120.874)	Less: Unamortised attributable costs
						999.992.490	15.974.126	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapoura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan United Overseas Bank Limited sebagai *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2027.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Australia and New Zealand Banking Group Limited Singapore Branch, PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad Singapore Branch, DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and United Overseas Bank Limited as *Mandated Lead Arrangers & Bookrunners* amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 27 December 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans*

Mata uang asing

Standard Chartered Jakarta

36. FUND BORROWINGS (continued)

(e) *Bilateral Loans*

Foreign currency

Standard Chartered Jakarta

30 September 2025/30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral Loans	Standard Chartered Jakarta	25 Juni/June 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.666.500	Term loans
Dikurangi: Biaya teratribusi yang belum diamortisasi						(731.127)	(12.184)	Less: Unamortised attributable costs
						99.268.873	1.654.316	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2028.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta amounted to USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 25 June 2028.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

30 September 2025/ 30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	PT Bank HSBC Indonesia	26 Mei/May 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	100.000.000	1.666.500	Bilateral loans
Bilateral loans	PT Bank HSBC Indonesia	26 Mei/May 2028	36	SOFR (3 bulan) + margin tertentu/ SOFR (3 months) + certain margin	USD	300.000.000	4.999.500	Bilateral loans
						400.000.000	6.666.000	

Per tanggal 28 Mei 2025, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, dan UOB Limited sebagai Mandated Lead Arrangers & Bookrunners sebesar masing-masing USD300.000.000 (nilai penuh) dan USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga SOFR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor lebih dari 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2028.

As of 28 May 2025, Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from DBS Bank Limited, HSBC Limited Singapore Branch, OCBC Limited, and UOB Limited as Mandated Lead Arrangers & Bookrunners amounted to USD300,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount) with a SOFR 3 (three) months interest rate plus a certain margin. The loan facility has a tenor more than 1 (one) year which will mature on 26 May 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(e) *Bilateral Loans (lanjutan)*

Mata uang asing (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

36. FUND BORROWINGS (continued)

(e) *Bilateral Loans (continued)*

Foreign currency (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta

30 September 2025/ 30 September 2025

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	4 September 2026	11	4,34%	USD	500.000.000	8.332.500	Bilateral loans
						500.000.000	8.332.500	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Jenis	Pemberi Pinjaman/ Lender	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Jangka waktu (bulan)/ Tenor (months)	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Mata uang/ Currency	Nilai nominal/Nominal amount		Type
						Valuta asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Bilateral loans	MUFG Bank Ltd., Jakarta	12 September 2025	11	4,42%	USD	500.000.000	8.047.500	Bilateral loans
						500.000.000	8.047.500	

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,42%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Pembayaran pokok pinjaman telah dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo.

Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman tanpa agunan dari MUFG Bank, Ltd., Jakarta sebesar USD500.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,34%. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor kurang dari 1 (satu) tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 September 2026.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.42%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 12 September 2025. The payment of the loan principal is fully paid on the maturity date.

Bank Mandiri obtained unsecured loan facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta amounted to USD500,000,000 (full amount) with fixed interest rate of 4.34%. The loan facility has a tenor less than 1 (one) year which will mature on 4 September 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) *Repo to maturity*

Mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2025, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD40.500.000 (nilai penuh), USD49.000.000 (nilai penuh) dan USD75.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta.

Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 kepada SCB Jakarta. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun. Pinjaman sebesar USD36.365.472 (nilai penuh), USD44.961.904 (nilai penuh), dan USD68.584.657 (nilai penuh) akan jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, yaitu 11 Januari 2028, 1 Maret 2028, dan 20 Februari 2029. Pada tanggal jatuh tempo, SCB Jakarta akan menyerahkan nilai tunai (USD) ke Bank Mandiri sesuai face value underlying ditambah dengan kupon terakhir underlying, dan Bank Mandiri akan mengirimkan nilai tunai (USD) ke SCB Jakarta sebesar jumlah pinjaman ditambah pembayaran bunga pinjaman.

Pada tanggal 30 Mei 2018, Bank Mandiri melakukan transaksi pinjaman sebesar USD37.000.000 (nilai penuh), USD40.940.000 (nilai penuh) dan USD50.000.000 (nilai penuh) melalui skema *repo to maturity* dengan Nomura Singapore Limited (NSL). Dalam transaksi *repo to maturity* ini, Bank Mandiri mengalihkan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Atas pengalihan obligasi pemerintah ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 tersebut, Bank Mandiri mengakui tagihan sebesar nilai tunai (cash value) dari ROI 23NN, ROI 24, dan ROI 25 kepada NSL. Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima), 6 (enam), dan 7 (tujuh) tahun. Pinjaman sebesar USD24.926.000 (nilai penuh), USD31.270.000 (nilai penuh), dan USD34.782.000 (nilai penuh) telah jatuh tempo sesuai dengan tanggal jatuh tempo ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25, yaitu 11 Januari 2023, 16 Januari 2024, dan 15 Januari 2025. Pada tanggal jatuh tempo, penyelesaian transaksi ini dilakukan secara neto dari pinjaman dan tagihan antara Bank Mandiri dan NSL.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) *Repo to maturity*

Foreign currency

On 30 June 2025, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD40,500,000 (full amount), USD49,000,000 (full amount) dan USD75,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Standard Chartered Bank (SCB) Jakarta. In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta.

Upon the transfer of government bonds ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29 to SCB Jakarta. These borrowing facilities have 3 (three) and 4 (four) years tenor. The borrowings amounted to USD36,365,472 (full amount), USD44,961,904 (full amount), and USD68,584,657 (full amount) will mature according to the maturity date of ROI 28, INDOIS 28, dan INDOIS 29, which on 11 January 2028, 1 March 2028, and 20 February 2029. On the maturity date, SCB Jakarta will submit cash value (USD) to Bank Mandiri at the amount of underlying face value plus the last underlying coupon, and Bank Mandiri will send the cash value (USD) to SCB Jakarta at the borrowing amount plus the last borrowing interest payment.

On 30 May 2018, Bank Mandiri conducted a loan transaction amounted to USD37,000,000 (full amount), USD40,940,000 (full amount) and USD50,000,000 (full amount) through repo to maturity scheme with Nomura Singapore Limited (NSL). In this repo to maturity transactions, Bank Mandiri transferred government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25 to NSL. Upon the transfer of government bonds ROI 23NN, ROI 24, and ROI 25, Bank Mandiri recognised receivables at the amount of cash value of ROI 23NN, ROI 24 and ROI 25 to NSL. These borrowing facilities have 5 (five), 6 (six), and 7 (seven) years tenor. The borrowings amounted to USD24,926,000 (full amount), USD31,270,000 (full amount), and USD34,782,000 (full amount) have matured according to the maturity dates of ROI 23 NN, ROI 24, and ROI 25 which are on 11 January 2023, 16 January 2024, and 15 January 2025 respectively. On the maturity date, settlement of this transaction carried out on a net basis from borrowings and receivables between Bank Mandiri and NSL.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) *Repo to maturity (lanjutan)*

Mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, *repo to maturity* mata uang asing masing-masing sebesar Rp2.498.284 dan Rp559.816.

Fasilitas pinjaman dari NSL tersebut dijamin dengan penempatan masing-masing sebesar USDNil (nilai penuh) (31 Desember 2024 USD1.535.315 (nilai penuh)) (Catatan 6g).

(g) Bank Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, Entitas Anak yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") mendapatkan fasilitas penyediaan dana berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia untuk pengelolaan likuiditas sebesar Rp11.131.252 dengan persentase bagi hasil sebesar 6,25% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah yang jatuh tempo kurang dari satu bulan dengan nominal sebesar Rp18.417.864.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Indonesia masing-masing sebesar RpNil dan Rp18.417.864.

(h) Lain-lain

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.397.742	3.322.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.019.301	666.574
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	13.888	638.788
	2.430.931	4.627.957
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	5.796.414	7.904.515
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	3.475.492	4.586.349
PT Bank DKI	1.751.340	1.285.258
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1.152.663	1.312.400
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.125.237	2.292.588
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	1.088.598	1.008.923
PT Bank Jago Tbk.	1.076.154	1.245.817
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	603.241	468.128
PT Bank China Construction Indonesia Tbk.	511.520	534.510
PT Sea Bank Indonesia	423.406	148.706
PT Bank Panin Dubai Syariah	415.399	366.364
PT Bank of India Indonesia Tbk.	412.513	277.399
PT Bank CTBC Tbk.	366.011	149.711
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	325.474	250.824

36. FUND BORROWINGS (continued)

(f) *Repo to maturity (continued)*

Foreign currency (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, *repo to maturity* of foreign currencies amounted to Rp2,498,284 and Rp559,816, respectively.

This loan facilities from NSL have guaranteed by placement amounted to USDNil (full amount) (31 December 2024: USD1,535,315 (full amount)) (Notes 6g).

(g) Bank Indonesia

On 30 December 2024, the Subsidiary, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") obtained a funding facility based on sharia principles from Bank Indonesia for liquidity management amounted to Rp11,131,252 with a profit-sharing rate of 6.25% per annum. This facility is guaranteed by collateral in the form of sharia securities and will mature in less than one month with nominal Rp18,417,864.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Indonesia are amounted to RpNil and Rp18,417,864, respectively.

(h) Others

Rupiah	
Related parties	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Jago Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank China Construction Indonesia Tbk.	
PT Sea Bank Indonesia	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank of India Indonesia Tbk.	
PT Bank CTBC Tbk.	
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank HSBC Indonesia	300.000	300.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	291.262	422.143
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang	260.910	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	248.994	176.791
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	220.570	345.316
PT Bank Shinhan Indonesia	218.349	274.366
PT Bank BCA Syariah	216.997	261.431
PT Bank Permata Tbk.	194.677	218.139
PT Bank Bumi Arta	193.369	190.457
PT Bank KEB Hana Indonesia	186.363	223.764
PT Bank DKI Syariah	164.059	109.657
PT Bank Maspion Tbk	158.130	232.897
PT Bank Resona Perdania	117.878	166.312
JP Morgan	115.360	-
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	-
PT Bank SMBC Tbk.	100.000	200.000
PT Bank UOB Indonesia	100.000	204.114
PT Bank Danamon - Indonesia Tbk.		
Unit Usaha Syariah	81.653	109.688
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	40.391	167.648
PT Bank Jago Tbk.		
- Unit Usaha Syariah	30.000	-
PT Maybank Syariah	21.869	40.607
PT Bank Victoria International Tbk.	-	150.000
PT Standard Chartered	-	100.000
PT Bank Mega Tbk.	-	54.149
	21.954.292	25.778.971
Total	24.385.223	30.406.928
Mata uang asing		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	813.928	1.168.866
PT Bank Permata Indonesia Tbk.	493.307	656.838
PT Bank Mizuho Indonesia The Development Bank of Singapore Limited	138.960	336.458
MUFG Bank, Ltd., Singapura	33.360	48.486
	-	76.770
Total	1.479.555	2.287.418
	25.864.778	32.694.346

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp2.100.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah (continued)		
Third parties (continued)		
PT HSBC Indonesia	300.000	300.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	291.262	422.143
Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang	260.910	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	248.994	176.791
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.	220.570	345.316
PT Bank Shinhan Indonesia	218.349	274.366
PT Bank BCA Syariah	216.997	261.431
PT Bank Permata Tbk.	194.677	218.139
PT Bank Bumi Arta	193.369	190.457
PT Bank KEB Hana Indonesia	186.363	223.764
PT Bank DKI Syariah	164.059	109.657
PT Bank Maspion Tbk.	158.130	232.897
PT Bank Resona Perdania	117.878	166.312
JP Morgan	115.360	-
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk.	100.000	-
PT Bank SMBC Tbk.	100.000	200.000
PT Bank UOB Indonesia	100.000	204.114
PT Bank Danamon - Indonesia Tbk.		
Unit Usaha Syariah	81.653	109.688
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	40.391	167.648
PT Bank Jago Tbk.		
- Unit Usaha Syariah	30.000	-
PT Maybank Syariah	21.869	40.607
PT Bank Victoria International Tbk.	-	150.000
PT Bank Standard Chartered	-	100.000
PT Bank Mega Tbk.	-	54.149
	21.954.292	25.778.971
Total	24.385.223	30.406.928
Foreign currencies		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	813.928	1.168.866
PT Bank Permata Indonesia Tbk.	493.307	656.838
PT Bank Mizuho Indonesia The Development Bank of Singapore Limited	138.960	336.458
MUFG Bank, Ltd., Singapore	33.360	48.486
	-	76.770
Total	1.479.555	2.287.418
	25.864.778	32.694.346

Rupiah

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On 27 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a *Refinancing* facility with a total facility of Rp2,100,000 which is *non-revolving* and subject to a rate of fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. The facility has a maturity date of 28 July 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(lanjutan)**

Pada tanggal 17 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") menandatangani perjanjian kredit dimana SMF menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,95%. Pada tanggal 15 Februari 2024 Entitas Anak menandatangani kembali perjanjian fasilitas pinjaman *refinancing non-revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp750.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,80% - 7,18%. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2027.

Pada tanggal 4 Mei 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) menandatangani perjanjian kredit dimana PT Sarana Multigriya Finansial ("SMF") menyediakan fasilitas *Refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp1.397.742 dan Rp3.322.595.

Pada tanggal 22 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Taspen) menerima fasilitas *refinancing* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,90%. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 24 bulan dan telah dilunasi pada tanggal 30 Juni 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari SMF masing-masing sebesar Rp1.397.742 dan Rp3.322.595.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan plafon fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari BNI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.250.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,50% - 6,80% yang memiliki masa kelonggaran tarik sampai dengan 18 April 2023 dan tenor fasilitas maksimum hingga 4 (empat) tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Januari 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
(continued)**

On 17 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("SMF") signed a loan agreement where SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp200,000 which is non-revolving and subject to a rate of fixed interest rate of 6.95%. On 15 February 2024, the Subsidiary re-signed a non-revolving refinancing loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 750,000, subject to an interest rate of 6.80% - 7.18%. The facility has a maturity date of 13 August 2027.

On 4 May 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Taspen) signed a credit agreement where PT SMF provided a Refinancing facility with a total facility of Rp1,000,000 which is non-revolving and subject to a fixed interest rate of 6.90%. This facility has a term of 12 months and will be mature on 5 June 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp1,397,742 and Rp3,322,595, respectively.

On 22 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Taspen) obtained a refinancing facility with a total credit limit of Rp500,000 and a fixed interest rate of 6.90%. The facility had a term of 24 months and was fully settled on 30 June 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024 and 2023, outstanding fund borrowings from SMF are amounting to Rp1,397,742 and Rp3,322,595, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On 18 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional limit for a non-revolving working capital loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") with a maximum credit limit of Rp1,250,000 with an interest rate of 6.50% - 6.80% which has an undrawn period until 18 April 2023 and the tenor of the facility maximum up to 4 (four) years. Therefore the maturity date will be until 25 January 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (h) Lain-lain (lanjutan)
Rupiah (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BNI masing-masing sebesar Rp1.019.301 dan Rp666.574.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BTN menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset Entitas Anak yang dijaminkan atas pinjaman yang diterima.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Entitas Anak telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BTN masing-masing sebesar Rp13.888 dan Rp638.788.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia ("BCA"), berupa fasilitas Time Loan non revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2026 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 120bps.

Pada bulan Januari 2020, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), berupa fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan hingga 20 Januari 2021 dengan suku bunga JIBOR 3 (tiga) bulan + 125bps. Pada tanggal 15 Desember 2021, jangka waktu fasilitas *Term Loan 1 (committed) - non revolving* telah diperpanjang kembali hingga 20 Januari 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (h) Others (continued)
Rupiah (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
(continued)**

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from BNI are amounted to Rp1,019,301 and Rp666,574, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BTN signed a non-revolving loan agreement amounting to Rp500,000. The facility was drawn on 19 October 2022, with tenor of 3 (three) years and interest rate of 6.00 - 7.60%. The facility will mature on 19 October 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no Subsidiary assets used as collateral for fund borrowings.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Subsidiary has complied with the terms and conditions set out in the loan agreement.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from BTN are amounted to Rp13,888 and Rp638,788, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 June 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from PT Bank Central Asia ("BCA") in the form of a non-revolving Time Loan facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for the Subsidiary's working capital. The facility will mature on 25 December 2026, with an interest rate of 90 day IndONIA + 120 bps.

In January 2020, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), in the form of *Term Loan 1 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 months up to 20 January 2021 which bears interest at JIBOR 3 (three) months + 125bps. On 15 December 2021, the *Term Loan 1 (committed) - non revolving* has been extended up to 20 January 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Pada bulan Maret 2021, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan hingga 30 Juni 2022 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 125bps. Fasilitas *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 31 Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dari tanggal penarikan pertama dengan suku bunga 5,25% per tahun. Fasilitas *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 20 Januari 2025.

Pada bulan Juni 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa fasilitas *Term Loan 5 (committed) - non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Seluruh fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 18 bulan hingga 25 Desember 2026 dengan suku bunga 5,94% per tahun.

Pada tanggal 20 November 2020 dan 17 April 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BCA telah menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *Installment Loan* dan Pinjaman Berjangka *Money Market (PBMM)* dengan total limit sebesar Rp11.808.000 yang bersifat *non-revolving* dan *revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Januari 2027 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BCA masing-masing sebesar Rp5.796.414 dan Rp7.904.515.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

On March 2021, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility with maximum amount of Rp250,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has a term of 12 (twelve) months until 30 June 2022 with a JIBOR interest rate of 3 (three) months + 125bps. The *Term Loan 3 (committed) - non-revolving* facility has matured and was fully repaid on 31 March 2025.

On March 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from BCA, in the form of a *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp250,000. This facility has a term of 36 (thirty six) months from the date of the first drawdown with an interest rate of 5.25% per annum. The *Term Loan 4 (committed) - non-revolving* facility has matured and was fully repaid on 20 January 2025.

In June 2025, the Bank obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of a *Term Loan 5 (committed) - non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. The entire facility was utilized to finance the Bank's working capital. The facility has a term of 18 months until 25 December 2026 and bears an annual interest rate of 5.94%.

On 20 November 2020 and 17 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BCA have signed a credit agreement where BCA provides several *Installment Loan* and *Term Money Market (PBMM)* loan facilities with a total limit of Rp11,808,000 which are *non-revolving* and *revolving*, respectively. These facilities have various maturities and range between January 2024 to January 2027 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from BCA was amounted to Rp5,796,414 and Rp7,904,515, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* serta tambahan Fasilitas *Money Market Line* sehingga menjadi Rp250.000. Atas Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan suku bunga 7,25% pada saat penarikan dengan kelonggaran tarik sampai dengan bulan Februari 2022 dan jatuh tempo pada 3 Februari 2025. Sedangkan untuk fasilitas Kredit *Money Market Line* diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Mei 2025.

Pada tanggal 15 November 2022 dan terakhir pada tanggal 25 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp6.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan November 2025 sampai dengan Maret 2028. Tingkat suku bunga yang telah ditarik berlaku tetap selama jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 12 November 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) mendapat tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Atas fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 7% - 7,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan 14 Mei 2029.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, Entitas Anak (MTF) dan Panin menandatangani perjanjian kredit dengan total limit sebesar Rp5.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan 14 April 2026 dengan suku bunga berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Panin masing-masing sebesar Rp 3.475.492 dan Rp4.586.349.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On 25 August 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Working Capital Credit Facility of Rp500,000, which is non-revolving, as well as an additional Money Market Line Facility, bringing the total to Rp250,000. The Working Capital Credit Facility bears an interest rate of 7.25% at the time of drawdown, with a drawdown availability period until February 2022 and maturity on 3 February 2025. Meanwhile, the Money Market Line Facility has been extended until 26 May 2025.

On 15 November 2022 and most recently on 25 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") signed a credit agreement with a total limit of Rp6,000,000, which is non-revolving. The facility matures between November 2025 and March 2028. The interest rate on the drawn amount remains fixed throughout the loan term.

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a non-revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") amounted to Rp500,000. This facility is subject to interest rate of 7% - 7.25% at the time of withdrawal. The facility will mature on 14 May 2029.

On 24 August 2023, the Subsidiary (MUF) and Panin signed a loan agreement with a total limit of Rp5,000,000 which is non-revolving. The facility matures on 18 June 2024 until 14 April 2026 with interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Panin are amounted to Rp3,475,492 and Rp4,586,349, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- (h) Lain-lain (lanjutan)
Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI

Pada tanggal 15 Juni 2022, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang hingga 13 Desember 2026 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + margin sebesar 0,75% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Bank memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas *Term Loan (committed)* – *non revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Bank. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 24 bulan dengan suku bunga sebesar 6,00% per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank DKI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp1.000.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo bulan Maret 2027. Tarif suku bunga fixed untuk kredit yang sudah dicairkan.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, berupa fasilitas kredit *non-revolving, committed* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk ekspansi kredit dan/atau mendukung aktivitas bisnis lain Entitas Anak. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2027 dengan suku bunga IndONIA 90 hari + 123bps.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar Rp1.751.340 dan Rp1.285.258.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

- (h) Others (continued)
Rupiah (continued)

PT Bank DKI

On 15 June 2022, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from Bank DKI, in the form of a *Term Loan (committed)* - *non-revolving* facility with a maximum loan amounting to Rp500,000. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. On 15 December 2023, the term of this facility was extended until 13 December 2026, with an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 0.75% per annum.

On 26 June 2025, the Bank obtained a credit facility from PT Bank DKI ("Bank DKI") in the form of a *Term Loan (committed)* – *non-revolving* facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility was utilized to finance the Bank's working capital. It has a term of 24 months and bears an annual interest rate of 6.00%.

On 6 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank DKI signed a loan facility agreement where Bank DKI provides a *Working Capital Executing - Term Loan* facility with a total amount of Rp1,000,000 which is *non-revolving*. The facility will mature in March 2027. The loan bears a fixed interest rate for amounts disbursed.

On June 26, 2025, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Bank DKI in the form of a *non-revolving, committed* credit facility with a maximum amount of Rp500,000. The facility is intended for loan expansion and/or to support other business activities of the Subsidiary. The facility will mature on 25 June 2027, with an interest rate of 90-day IndONIA + 123 bps.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding borrowings from Bank DKI are amounted to Rp1,751,340 and Rp1,285,258, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), berupa fasilitas *Term Loan (committed) - non-revolving* dengan total jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000 dengan suku bunga JIBOR 3 bulan + 80bps. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Entitas Anak. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan BJB menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja Umum Lembaga Pembiayaan dengan total limit sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2026 dengan tingkat suku bunga berlaku *floating rate* selama masa penarikan dan *fixed rate* selama jangka waktu kredit antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah melakukan penandatanganan dengan BJB. Saat ini Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp250.000. Jangka waktu kredit berlaku hingga 12 bulan ke depan sampai dengan 29 Desember 2025. Tingkat suku bunga kredit yang berlaku ditetapkan pada saat Entitas Anak melakukan penarikan Fasilitas Kredit. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BJB masing-masing sebesar Rp1.152.663 dan Rp1.312.400.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 27 Juli 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka III sejumlah Rp350.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") dengan tingkat suku bunga 7,00% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 27 Januari 2023 dengan tenor 48 bulan. Plafon fasilitas Pinjaman Berjangka III bersifat hybrid yang dapat digunakan sebagai Kredit Modal Kerja konvensional maupun Syariah. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 September 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. ("BJB"), in the form of *Term Loan (committed) - non-revolving* facility with total a maximum limit of Rp1,000,000 with an interest rate of JIBOR 3 Months + 80bps. This facility is used to finance the Subsidiary's working capital. This facility has been extended until 20 December 2026.

On 8 August 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and BJB signed a loan agreement whereby BJB provided a *General Working Capital Loan Facility for Financing Institutions* with a total limit of Rp500,000 which is *non-revolving*. The facility will mature on August 2026 with interest rate is a floating interest rate during the withdrawal period and a fixed rate during the loan term around 6.00% - 7.60%.

On 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed with BJB. Currently, the Subsidiary gets a maximum credit facility of Rp250,000. The credit term is valid for the next 12 months until 29 December 2025. The applicable credit interest rate is determined at the time the Subsidiary makes a withdrawal of the Credit Facility. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from BJB are amounted to Rp1,152,663 and Rp1,312,400 respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On 27 July 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional *Term Loan III Facility* in the amount of Rp350,000 PT Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") with an interest rate of 7.00% and a drawdown period until 27 January 2023 with a tenor of 48 months. The *Term Loan III* facility is hybrid in nature which can be used as a conventional or sharia *Working Capital Loan*. This facility will mature on 29 September 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2022, Entitas Anak (PT Bank Syariah Indonesia) dan Maybank mendapatkan fasilitas line pembiayaan *Mudharabah* sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari Maybank. Pada tanggal 30 Mei 2024, 24 Juni 2024, 28 Juni 2024 Bank melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp300.000, Rp750.000 dan Rp300.000 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,18%, 0,53% dan 0,04% dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Juli 2024, 1 Agustus 2024, dan 5 Juli 2024. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 3 Juni 2024, Entitas Anak (PT Bank Mandiri Taspen) memperoleh fasilitas kredit dari Maybank, berupa fasilitas kredit (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk menunjang aktifitas bisnis perusahaan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2026 dengan suku bunga 7,20%.

Per 31 Desember 2024, Bank memiliki fasilitas line pembiayaan berjangka *Mudharabah* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu fasilitas dari 21 Februari 2024 sampai dengan 21 Februari 2025, yang penarikannya dapat dilakukan secara *multicurrency* dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dan bersifat *revolving*

Atas fasilitas tersebut, per 31 Desember 2024, Bank memiliki saldo pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp1.000.000 dari Saldo atas fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 13 Desember 2024 sampai dengan 13 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.
- Pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp500.000 dengan jangka waktu fasilitas dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025 dan imbal bagi hasil sebesar 6,80% per tahun.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (continued)

On 29 August 2022, the Subsidiary (PT Bank Syariah Indonesia) and Maybank obtained a *Mudharabah* financing line facility amounted to USD100,000,000 (full amount) from Maybank. On 30 May 2024, 24 June 2024 and 28 June 2024, the Bank withdrew facilities amounting to Rp300,000, Rp750,000 and Rp300,000 respectively, with a profit sharing ratio of 0.18%, 0.53% and 0.04% respectively and mature respectively on 1 July 2024, 1 August 2024, and 5 July 2024. There is no collateral pledged for this facility.

On 3 June 2024, the Subsidiary (PT Bank Mandiri Taspen) obtained a credit facility from Maybank in the form of an uncommitted credit facility with a maximum amount of Rp250,000. The facility is intended to support the company's business activities. The facility will mature on 3 June 2026, with an interest rate of 7.20%.

As of 31 December 2024, the Bank has a *Mudharabah* term financing line facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of funds provided of USD95,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a facility term from 21 February 2024 to 21 February 2025, the withdrawal of which can be done in multicurrency, in Rupiah and United States Dollar currency, and is revolving.

For this facility, as of 31 December 2024, the Bank has a *Mudharabah* term financing balance amounting to Rp1,000,000 from Maybank. This financing facility balance consists of:

- Balance of *Mudharabah* term financing amounting to Rp500,000, starting from 13 December 2024 to 13 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.
- Balance of *Mudharabah* term financing amounting to Rp500,000 starting from 20 December 2024 to 20 January 2025 and a profit sharing rate of 6.80% per annum.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Atas ke dua pembiayaan tersebut, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pemberian pembiayaan

Akad fasilitas *line* pembiayaan tersebut diperpanjang efektif pada 21 Februari 2025 sampai dengan 21 Februari 2026, dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar USD95.000.000 (nilai penuh) atau Rp1.400.000.

Atas fasilitas yang telah diperpanjang tersebut, pada 28 Februari 2025, Bank mendapatkan pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp750.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 9 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian pembiayaan.

Pada 7 Maret 2025, Entitas Anak mendapatkan fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* sebesar Rp650.000 dari Maybank dengan imbal bagi hasil 6,60% per tahun yang jatuh tempo pada 21 April 2025. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian.

Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas pembiayaan tersebut.

Per 30 September 2025, Bank tidak memiliki saldo atas fasilitas *line* pembiayaan berjangka *Mudharabah* tersebut.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka IV sejumlah Rp500.000 dari Maybank dengan indikasi tingkat suku bunga 7,25% - 7,50% dan dari jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 April 2024 dan tenor 48 bulan. Adapun plafon fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 April 2028.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (continued)

For both financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

The *Mudharabah* term financing line facility agreement was extended effectively from 21 February 2025 to 21 February 2026, with the maximum amount of funds provided being USD95,000,000 (full amount) or IDR1,400,000.

Based on the extended facility, on 28 February 2025, the Bank received term financing *Mudharabah* amounting to Rp750,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 9 April 2025. For this financing, repayment has been made according to the maturity date stated in the financing agreement.

On 7 March 2025, the Subsidiary received term term financing *Mudharabah* amounting to Rp650,000 from Maybank with a profit sharing rate of 6.60% per annum which matured on 21 April 2025. For this financing, repayment has been made in accordance with the maturity date stated in the financing agreement.

There is no collateral pledged for this financing facility.

As of 30 September 2025, the Bank has no balance on the term financing *Mudharabah* line facility.

On 18 October 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) again obtained an additional Term Loan Facility IV amounting to Rp500,000 from Maybank with an indicative interest rate of 7.25% - 7.50% and a withdrawal period until 18 April 2024, and a tenor of 48 months. The limit of the Term Loan Facility IV is hybrid and can be used for both conventional and Sharia loan working capital. This facility matures on 1 April 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk ("Maybank") menandatangani perjanjian kredit dimana Maybank menyediakan fasilitas Pinjaman Berjangka dengan total fasilitas sebesar Rp750.000 yang bersifat non-revolving. Suku bunga fixed per pencairan. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Januari 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Maybank sebesar Rp 1.125.237 dan Rp2.292.588.

Pada tanggal 20 Maret 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) kembali memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Berjangka V sejumlah Rp 300.000.000.000,- dengan tingkat suku bunga 7.25% - 7.40% dan jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 20 September 2025. Adapun plafond fasilitas Pinjaman Berjangka IV bersifat *hybrid* yang dapat digunakan sebagai kredit modal kerja konvensional maupun syariah. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 20 Maret 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) telah mendapatkan Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Dimana Bank memberikan fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Money Market Line) dan Bank Garansi yang dapat digunakan masing-masing maupun secara bersama-sama sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp250.000. Suku bunga ditetapkan berdasarkan tingkat bunga pinjaman Bank dan akan ditetapkan pada saat penarikan. Jatuh tempo fasilitas Bank sampai dengan 25 Juli 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Maybank Syariah sebesar Rp 21.869 dan Rp40.607.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (continued)

On 7 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") signed a credit agreement under which Maybank provided a Term Loan facility with a total limit of Rp750,000, which is non-revolving. A fixed interest rate is applied upon each disbursement. The facility matures in January 2027.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Maybank are amounted to Rp1,125,237 and Rp2,292,588, respectively.

On 20 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Term Loan Facility V amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate ranging from 7.25% to 7.40% and a drawdown period until 20 September 2025. The Term Loan Facility IV has a hybrid feature, allowing it to be utilized as either a conventional or sharia working capital loan. The drawdown period for this facility has been extended until 20 March 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has obtained a Credit Facility from PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. Where the Bank provides a Revolving Promissory Note (Money Market Line) and Bank Guarantee facility that can be used individually or jointly up to a maximum amount of IDR 250,000. The interest rate is determined based on the Bank's loan interest rate and will be determined at the time of withdrawal. The Bank facility matures until 25 July, 2026.

As of 30 September 2025 dan 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Maybank Syariah are amounted to Rp21,869 and Rp40,607, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 26 September 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat tambahan fasilitas *Working Capital Loan* yang bersifat *revolving* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") sehingga total keseluruhan fasilitas *Working Capital Loan* sebesar Rp150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021, serta memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* yang bersifat *non-revolving* sebesar Rp3.500.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada 20 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas *Term Loan I* dan *Working Capital* dari Danamon dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp350.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 9,00% untuk fasilitas *Term Loan* dan suku bunga indikasi 8,00% untuk fasilitas *Working Capital*.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Sedangkan untuk fasilitas *Working Capital Loan*, jangka waktu penarikan adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *revolving*.

Jangka waktu penarikan fasilitas *Working Capital Loan* sudah beberapa kali diperpanjang. Sedangkan fasilitas *Term Loan I* akan jatuh tempo tanggal 12 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Desember 2022, Entitas Anak melakukan perpanjangan Fasilitas *Working Capital* dengan jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Agustus 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sementara sampai dengan 30 September 2023. Kemudian Entitas Anak ditanggal yang sama juga memperoleh tambahan fasilitas *Term Loan* dan *Term Loan Syariah* dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp400.000 dan Rp100.000 dengan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25% untuk fasilitas *Term Loan*, dengan jangka waktu penarikan fasilitas *Term Loan* adalah 12 bulan sejak fasilitas ditandatangani dan fasilitas bersifat *non-revolving*. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2027. Atas Fasilitas *Working Capital* sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 30 Oktober 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

On 26 September 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an additional revolving Working Capital Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon") so that the total Working Capital Loan facility is Rp150,000 and matures on 22 January 2021, and received additional non-revolving Term Loan facilities of Rp3,500,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 20 October 2025.

On 30 December 2019, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained Term Loan I and Working Capital facilities from Danamon with a maximum credit limit of Rp350,000 and Rp100,000, respectively, with an interest rate of 9.00% for the Term Loan facility and indicate interest rate of 8.00% for Working Capital facility.

The withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. Meanwhile, for the Working Capital Loan facility, the withdrawal period is 12 months from the time the facility is signed and the facility is revolving.

The withdrawal period for the Working Capital Loan facility has been extended several times. Meanwhile, the Term Loan I facility will mature on 12 October 2024. On 21 December 2022, the Subsidiary extended the Working Capital Facility with a withdrawal period of the facility until 30 August 2023. This facility has been temporarily extended until 30 September 2023. Then the Subsidiary on the same date also obtained additional Term Loan and Sharia Term Loan facilities a limit of maximum loan amounted to is Rp400,000 and Rp100,000 respectively with an interest rate of 7.00% - 7.25% for the Term Loan facility, with the withdrawal period for the Term Loan facility is 12 months from the time the facility is signed and the facility is non-revolving. This facility The Term Loan facility will mature on 13 July 2027. The Working Capital Facility has been extended several times, with the latest extension valid until 30 October 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp1.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2025. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman.

Pada tanggal 13 November 2023 dan terakhir pada tanggal 17 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Term Loan* dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dollar Amerika Serikat (USD) yang bersifat *non-revolving* dari Danamon dengan total limit sebesar Rp3.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman. Untuk pinjaman dalam USD, suku bunga yang dikenakan adalah Term SOFR ditambah margin dengan lindung nilai penuh.

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah Rp280.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah sampai dengan 22 Oktober 2025. Adapun saat ini Fasilitas Kredit dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Danamon masing-masing sebesar Rp1.088.598 dan Rp1.008.923.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Danamon Syariah masing-masing sebesar Rp81.653 dan Rp109.688.

PT Bank Jago Tbk.

Pada tanggal 20 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Jago Tbk. (Bank Jago) menandatangani perjanjian fasilitas Kredit Modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp1.000.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% - 7,25%. Jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 20 Desember 2030.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Jago menandatangani perjanjian penambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp1.300.000 yang dikenakan suku bunga 7,25% - 7,50%, tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan. Terdapat perpanjangan jatuh tempo penarikan sampai dengan tgl 20 Desember 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (continued)

On 12 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a *non-revolving Term Loan* facility in Rupiah (IDR) from Danamon with a total limit of Rp1,000,000, maturing in October 2025. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor.

On 13 November 2023, and most recently on 17 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a *non-revolving Term Loan* facility in Rupiah (IDR) and/or United States Dollar (USD) from Danamon with a total credit limit of Rp3,000,000, maturing in July 2027. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor. For loans in USD, the applicable interest rate is Term SOFR plus a margin, with full hedging.

The subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp280,000. The term of the facility is until 22 October 2025. Currently, the Credit Facility is in the process of being extended.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Danamon are amounted to Rp1,088,598 and Rp1,008,923, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Danamon Syariah was amounted to Rp81,653 and Rp109,688, respectively.

PT Bank Jago Tbk.

On 20 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a Working Capital Loan facility agreement *non-revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,000,000 with interest 7.00% - 7.25%. The facility matures on 20 December 2030.

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a obtained Working Capital Loan facility agreement *non revolving* with Bank Jago with maximum limit is Rp1,300,000 with interest 7.25% - 7.50% a maximum loan tenure of 60 months from the drawdown date. The drawdown maturity was extended until 20 December 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jago Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2025, Perusahaan menandatangani perubahan komposisi plafond fasilitas pinjaman modal kerja revolving yang semula sebesar Rp 1.300.000 menjadi Rp 1.200.000 untuk fasilitas pinjaman modal kerja dan Rp 100.000- untuk fasilitas pembiayaan *Mudharabah*. Fasilitas *Mudharabah* dikenakan tingkat margin bagi hasil 6,90%, dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Jago masing-masing sebesar Rp1.046.154 dan Rp1.245.817.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Jago Syariah masing-masing sebesar Rp30.000 dan RpNihil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan fasilitas *Term Loan* dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Fasilitas *Term Loan (committed)* - *non-revolving* telah jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025. Pinjaman ini telah lunas dengan pembayaran angsuran terakhir tanggal 4 Maret 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 20 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kredit dimana Bank CIMB Niaga menyediakan beberapa fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan total fasilitas sebesar Rp900.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap pada saat penarikan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada bulan Maret 2026.

Pada tanggal 13 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp350.000. yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 13 Mei 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Jago Tbk. (continued)

On 16 September 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an amendment to the composition of its revolving Working Capital Loan Facility, revising the total credit limit from Rp1,300,000 Rp1,200,000 for the Working Capital Loan Facility and Rp100,000 for the Mudharabah Financing Facility. The Mudharabah Facility bears a profit-sharing margin of 6.90%, with a maximum financing tenor of 60 months from the withdrawal date.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Jago are Rp1,046,154 and Rp1,245,817, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Jago Sharia are Rp30,000 and RpNil, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 19 February 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") signed a loan agreement that Bank CIMB Niaga provides non-revolving Term Loan facility with total limit up to Rp300,000 with 8.25% of fixed interest rate at drawdown. This facility will mature on February 2023. On 4 March 2025, the term of non-revolving Term Loan (committed) facility has matured. This loan has been fully repaid with the final installment on 4 March 2025 and has not been extended.

On 20 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank CIMB Niaga signed a loan agreement where Bank CIMB Niaga provided several Special Transaction Loan facilities with a total facility of Rp900,000 which is non-revolving and is subject to a fixed interest rate upon withdrawal. The facility will mature in March 2026.

On 13 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank CIMB Niaga signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp350,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility was available until 13 May 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan penarikan fasilitas pinjaman modal kerja sampai dengan tanggal 13 November 2024, fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2027.

Pada tanggal 9 Januari 2025, PT Mandiri Utama Finance dan CIMB Niaga menandatangani perjanjian penambahan fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000 yang dikenakan tingkat suku bunga yang dapat disesuaikan sebelum penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 09 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp603.241 dan Rp468.128.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,50% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Agustus 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan pada tanggal 7 Maret 2022. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Mei 2026.

Pada tanggal 16 Juni 2022 dan terakhir pada tanggal 20 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan CCBI menandatangani perjanjian kredit dimana CCBI menyediakan fasilitas Installment Loan dengan total fasilitas sebesar Rp1.030.000 yang bersifat *non-revolving*. Suku bunga *fixed rate* sepanjang tenor. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada Juli 2025 sampai dengan Januari 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On 6 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an extension of the drawdown period for the Working Capital Loan Facility until 13 November 2024. The facility will mature on 1 April 2027.

On 9 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") signed an agreement for an additional *non-revolving* Working Capital Loan Facility with a maximum credit limit of Rp400,000 and an interest rate adjustable prior to withdrawal. The drawdown period for the credit facility is available until 9 July 2025, with a maximum loan tenor of 36 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 July 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from China Construction Bank Indonesia are amounted to Rp603,241 and Rp468,128, respectively.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") entered into a *non-revolving* working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp250,000, bearing an annual interest rate of 6.50%. The drawdown period of the credit facility was until 22 August 2022, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date on 7 March 2022. The facility will mature on 20 May 2026.

On 16 June 2022, and most recently on 20 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and CCBI signed a *non-revolving* credit agreement amounting to Rp1,030,000. The loan carries a fixed interest rate over the tenor. The facility has maturities ranging from July 2025 to January 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2023, PT Mandiri Utama Finance dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk ("CCBI") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7.00% - 7.15% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 10 April 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 24 Mei 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari China Construction Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp511.520 dan Rp534.510.

PT Sea Bank Indonesia

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Seabank Indonesia ("SeaBank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 1 Mei 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari SeaBank masing-masing sebesar Rp423.406 dan Rp148.706.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2022, Entitas Anak ("PT Mandiri Utama Finance") memperoleh fasilitas pinjaman *Executing* dari PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk ("Panin Dubai Syariah") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp450.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 31 Oktober 2023 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 9 Juni 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (continued)

On 10 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCBI") signed a *non-revolving Working Capital Loan Facility* agreement with a maximum credit limit of Rp250,000 and an interest rate ranging from 7.00% to 7.15% per annum. The drawdown period for the credit facility was available until 10 April 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 24 May 2027.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from China Construction Bank Indonesia are amounted to Rp511,520 and Rp534,510, respectively.

PT Sea Bank Indonesia

On 13 Agustus 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement *Money Market Line* with PT Sea Bank Indonesia ("SeaBank") with a maximum credit limit of IDR 500,000, subject to an interest rate of 7.2%. The credit facility withdrawal period is valid until 1 May 2025, with a maximum loan tenure of 48 months from the withdrawal date. This facility will mature on 1 November 2028.

As of 30 September 2025 dan 31 December 2024, outstanding fund borrowings from SeaBank are Rp423,406 and Rp148,706, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On 27 October 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an *Executing Financing Facility* from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") with a maximum credit limit of Rp450,000, with the profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility was available until 31 October 2023, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 9 June 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2024, PT Mandiri Utama Finance memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Executing* sehingga total plafond yang diterima dari Panin Dubai Syariah sebesar Rp500.000 yang bersifat *revolving*. Nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 12 Mei 2029 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari PDS masing-masing sebesar Rp415.399 dan Rp366.364.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

Pada tanggal 16 Januari 2025, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6.80% - 7.2%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 16 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 20 Maret 2029.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank of India Indonesia, Tbk ("BOII") menandatangani perjanjian kredit dimana BOII menyediakan fasilitas *Demand Loan Menurun (Executing)* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar antara 6,00% - 7,60%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BOII sebesar Rp412.513 dan Rp277.399.

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 11 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit Money Market Line dengan PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") dimana fasilitas yang diberikan akan berakhir tanggal 11 September 2025. Fasilitas yang diberikan CTBC sebesar Rp150.000. sesuai suku bunga pasar yang berlaku pada saat penarikan pinjaman.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (continued)

On 12 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Executing Financing Facility, bringing the total credit limit received from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin Dubai Syariah") to Rp500,000. The facility is revolving in nature, with the profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 12 May 2029, with a maximum financing tenor of 48 months from the withdrawal date.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowing from PDS are amounted to Rp415,399 and Rp366,364, respectively.

PT Bank of India Indonesia, Tbk

On 16 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("Bank of India") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 bearing an interest rate ranging from 6.80% to 7.2%. The credit facility drawdown period is valid until 16 July 2025, with a maximum loan tenor of 48 months from the drawdown date. The facility will mature on 20 March 2029.

On 2 August 2023 the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank of India Indonesia Tbk ("BOII") signed a loan agreement where BOII provides a Reducing Demand Loan (Executing) facility with a total facility of Rp500.000 with is non-revolving and bears a fixed interest rate of 6.00% - 7.60%. the facility will mature on 10 August 2026.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from BOII are amounted to Rp412,513 and Rp277,399, respectively.

PT Bank CTBC Indonesia

On 11 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) has signed a credit facility agreement Money Market Line with PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") where the facility provided will mature on 11 September 2025. The facility provided by CTBC is amounted to Rp150,000. The interest, according to the market interest rate in effect at the time of the term promissory loan withdrawal.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank CTBC (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2020 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Pinjaman Kombinasi Limit yaitu Pinjaman Jangka Pendek - Money Market yang bersifat *revolving* dan Pinjaman Jangka Menengah - Bunga Tetap yang bersifat *non-revolving* dari CTBC sehingga total keseluruhan fasilitas Pinjaman sebesar Rp200.000. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari CTBC masing-masing sebesar Rp 366.011 dan Rp149.711.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

Pada tanggal 15 Desember 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 6.80% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025.

Pada tanggal 13 September 2023, PT Mandiri Utama Finance dan PT BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7.00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2026.

Pada tanggal 26 April 2024, PT Mandiri Utama Finance dan PT BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000, yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7.00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank CTBC (continued)

On 7 December 2020, and recently extended on 18 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a Combined Limit Loan facility from CTBC, consisting of a revolving Short-Term Loan - Money Market and a non-revolving Medium-Term Loan - Fixed Rate, bringing the total loan facility to Rp200,000. The facility matures in March 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from CTBC are Rp366,011 and Rp149,711, respectively.

PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta

On 15 December 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD DIY ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 6.80% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 19 December 2025.

On 13 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD DIY ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp100,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 October 2026.

On 26 April 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD DIY ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 2 May 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

**PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 07 Maret 2025, PT Mandiri Utama Finance dan PT BPD DIY menandatangani perjanjian kredit di mana Bank BPD DIY menyediakan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7.00% pada saat penarikan. Jangka waktu kredit fasilitas adalah 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 06 Mei 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BPD DIY masing-masing sebesar Rp325.474 dan Rp250.824.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 2 November 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") menandatangani perjanjian kredit dimana HSBC menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp300.000, yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 1% di atas JIBOR pada saat penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal efektif kontrak tersebut ditandatangani. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari HSBC masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp300.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas Fixed Loan Facility dengan total maksimum kredit sebesar Rp600.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2026.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
(continued)**

On 7 March 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT BPD DIY ("Bank BPD DIY") signed a credit agreement whereby Bank BPD DIY provided an additional *non-revolving Working Capital Credit Facility* with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.00% at the time of withdrawal. The facility has a term of 36 months from the withdrawal date and will mature on 6 May 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding loans from BPD DIY are amounted to Rp325,474 and Rp250,824, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia Tbk

On 2 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank HSBC Indonesia Tbk ("HSBC") signed a credit agreement whereby Bank HSBC provides an additional *Working Capital Credit facility* with a maximum credit of Rp300,000, which is *revolving* with interest rate of 1% with JIBOR upon withdrawal. The withdrawal period for the facility is 24 (twenty four) months from the effective date the contract was signed. This facility will mature on 2 November 2026.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from HSBC are amounted to Rp300,000 and Rp300,000, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB") signed a loan agreement which QNB provides *Fixed Loan facility* with total limit amounting to Rp600,000 which is *non-revolving* and bears a fixed market interest rate of 6.75% at the withdrawal date. This facility will mature on 7 August 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan QNB menandatangani perjanjian kredit dimana QNB menyediakan fasilitas *Fixed Loan Facility* tambahan dengan total maksimum kredit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,45% pada saat penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 14 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari QNB masing-masing sebesar Rp 291.262 dan Rp422.143.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Per 30 September 2025, Bank Syariah Indonesia mendapatkan pinjaman sebesar Rp260.910 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan jatuh tempo pada tanggal 02 Oktober 2025. Terdapat agunan berupa surat berharga yang memenuhi prinsip syariah dengan nominal sebesar Rp279.000. Atas pembiayaan ini, telah dilakukan pelunasan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang tertera pada perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang masing-masing sebesar Rp260.910 dan RpNihil.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Executing dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan batas maksimum kredit sebesar Rp600.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 29 September 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2025 dan jangka waktu fasilitas akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Muamalat masing-masing sebesar Rp248.994 dan Rp176.791.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (continued)

On 28 March 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and QNB signed a loan agreement which QNB provides Additional Fixed Loan facility with total limit amounted to Rp300,000 which is non-revolving and bears a fixed market interest rate of 7.45% at the withdrawal date. This facility will mature on 14 June 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp291,262 and Rp422,143, respectively.

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

As of 30 September 2025, Bank Syariah Indonesia obtained a loan amounting to Rp260,910 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which matured on 2 October 2025. The loan was secured by sharia-compliant securities with a nominal value of Rp279,000. The financing has been fully settled in accordance with the maturity date stated in the agreement.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from QNB are amounted to Rp260,910 and RpNil., respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On 29 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") signed a credit agreement where by Bank Muamalat provides an additional Executing Credit facility with a maximum credit of Rp600,000. The withdrawal period for the facility until 29 September 2024 with tenor of 48 (fourty eight) months from the effective date the contract was signed. The drawdown period of the facility has been extended until 29 September 2025 and will be mature on 3 June 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Muamalat are amounted to Rp248,994 and Rp176,791, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Januari 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dari jtrust dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,85% - 7,00% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal tgl 20 Maret 2027.

Pada tanggal 22 Februari 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dari PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,25% dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 22 Februari 2023. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 8 September 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Jtrust Indonesia masing-masing sebesar Rp220.570 dan Rp345.316.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp150.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan dan jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 31 Januari 2024. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2027.

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp170.000 dengan tingkat suku bunga sesuai kesepakatan pada saat penarikan dan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit sampai dengan 15 November 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On 31 January 2023, the Subsidiary, PT Mandiri Utama Finance, obtained an additional non-revolving working capital credit facility from JTrust Bank with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate ranging from 6.85% to 7.00% per annum. The facility has a maximum tenor of 48 (forty-eight) months from the drawdown date and will mature on 20 March 2027.

On 22 February 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit facility from PT Bank Jtrust Indonesia Tbk ("Jtrust") with a maximum credit limit of Rp200,000 with an interest rate of 7.25% with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the date of withdrawal and the drawdown period for the loan facility is until 22 February 2023. The facility will mature on 8 September 2026.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Jtrust Indonesia was amounted to Rp220,570 and Rp345,316, respectively.

On 7 November 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp150,000 and an interest rate of 7.00%. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 31 January 2024. The facility will mature on 4 December 2027.

On 15 November 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp170,000 and an interest rate determined based on the agreement at the time of withdrawal. The loan has a maximum tenor of 48 months from the withdrawal date, with the drawdown period available until 15 November 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 31 Juli 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp300.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7.50%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 13 September 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Shinhan masing-masing sebesar Rp218.349 dan Rp274.366.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 18 November 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja sehingga total plafon yang diterima dari PT Bank BCA Syariah adalah sebesar Rp200.000 dengan tingkat suku bunga 9,00%. Kelonggaran tarik Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dengan total plafond menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari BCA Syariah masing-masing sebesar Rp216.997 dan Rp261.431.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan yang bersifat non-revolving dari PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Shinhan Indonesia

On 31 July 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp300,000 and an interest rate of 7.50%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 13 September 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding borrowing from Shinhan are amounted to Rp218,349 and Rp274,366, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On 18 November 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) received an additional Working Capital Credit loan facility, bringing the total credit limit from PT Bank BCA Syariah to Rp200,000, with an interest rate of 9.00%. The drawdown availability period of the facility will mature on 30 September 2025, with the total credit limit amounting to Rp400,000.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the loans from BCA Syariah amounted to Rp216,997 and Rp261,431, respectively.

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Permata Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 01 Februari 2023, PT Mandiri Utama Finance dan PT Bank Permata, Tbk. kembali menandatangani tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk berupa *Term Loan* dan *Musarakah Mutanaqisoh*, dengan batas maksimum kredit masing-masing sejumlah Rp200.000 yang bersifat *non-revolving*, kelonggaran tarik fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023 dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Oktober 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, kelonggaran tarik fasilitas *Musarakah Mutanaqisoh* berakhir dan tidak dilakukan perpanjangan. Untuk fasilitas *Term Loan* akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2027.

Entitas anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas *Money Market Loan* dalam mata uang IDR dan USD yang dapat digunakan dipergunakan juga untuk Fasilitas Bank Garansi dengan ketentuan jumlah penarikan bersama-sama tidak melebihi Rp250.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 Oktober 2025 dan apabila sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas Bank belum memutuskan untuk mengakhiri atau memperpanjang jangka waktu fasilitas maka jangka waktu fasilitas dianggap diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan terhitung sejak tanggal berakhirnya jangka waktu fasilitas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp493.307 dan Rp656.838.

PT Bank Bumi Arta Tbk

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Arta menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp200.000 yang bersifat *non-revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga 7,00%-7,25%. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 and 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Bumi Arta masing-masing sebesar Rp19.369 dan Rp190.457.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Permata Indonesia Tbk (continued)

On 1 February 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata") entered into an additional working capital loan facility agreement with Bank Permata in the form of a *Term Loan* and a *Musarakah Mutanaqisah* facility, each with a maximum credit limit of Rp200,000. Both facilities are *non-revolving* in nature. The drawdown period for these facilities initially ended on 1 August 2023 and was subsequently extended until 31 October 2023. As of 31 December 2023, the drawdown period for the *Musarakah Mutanaqisah* facility had ended and was not extended. The *Term Loan* facility will mature on 20 September 2027.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a *Money Market Loan* Facility in IDR and USD currencies which can also be used for *Bank Guarantee Facilities* with the provision that the total withdrawal amount does not exceed Rp250,000. This facility is valid until 7 October 2025 and if until the end of the facility period the Bank has not decided to terminate or extend the facility period, the facility period will be deemed to be automatically extended for three months from the date of the end of the facility period.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp493,307 and Rp656,838, respectively.

PT Bank Bumi Arta Tbk

On 13 August 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank Arta") signed a credit agreement whereby Bank Arta provides a *non-revolving Working Capital Credit* facility with a maximum credit of Rp200,000 and bears an interest rate of 7.00%-7.25%. The facility will mature on 13 September 2028.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding borrowing from Bank Bumi Arta are amounted to Rp19,369 and Rp190,457, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan Bank Hana menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Hana memberikan tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja *non-revolving* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp200.000 dengan suku bunga 7,25% dan akan jatuh tempo pada 20 Juni 2027.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia berupa fasilitas *money market Line* sebesar Rp150.000 berlaku hingga 28 Maret 2026. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, suku bunga fasilitas *money market* berdasarkan suku bunga Money Market yang berlaku di Bank Hana saat pencairan (per annum efektif, mengambang) berlaku tetap selama jangka waktu penggunaan setiap kredit yang dicairkan atau digunakan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar Rp186.363 dan Rp223.764.

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah)

Pada tanggal 7 Januari 2025, PT Mandiri Utama Finance memperoleh penambahan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Juli 2030.

Pada tanggal 19 Desember 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp150.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 19 Juni 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo tanggal 2 Mei 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

On 29 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and Bank Hana signed a credit agreement in which Bank Hana provided an additional Working Capital Credit facility with a maximum amount of Rp200,000. This facility is non-revolving and carries an interest rate of 7.25%. The facility will mature on 20 June 2027.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia in the form of a Money Market Line facility of Rp150,000 valid until 28 March 2026. Based on the provisions of the agreement, the interest rate on money market facilities based on the Money Market interest rate applicable at the Bank at the time of disbursement (per annum effective, floating) remains valid for the period of use of each disbursed or used loan.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the loans from Bank Hana were Rp186,363 and Rp223,764, respectively

PT Bank DKI (Sharia Business Unit)

On 7 January 2025, PT Mandiri Utama Finance received an additional Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp100,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 7 July 2025, with a maximum loan tenor of 60 months from the drawdown date. The facility will mature on 7 July 2030.

On 19 December 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) with a maximum financing limit of Rp150,000. The profit-sharing ratio (nisbah) will be determined at the time of the facility drawdown. The drawdown period is valid until 19 June 2024, with a maximum loan tenor of 36 months from the drawdown date. The facility will be mature on 2 May 2027.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) (lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja *Executing - Term Loan* dengan total fasilitas sebesar Rp500.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Desember 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 6,00% - 7,60%.

Pada tanggal 07 Januari 2025, PT Mandiri Utama Finance memperoleh penambahan fasilitas Pembiayaan *Mudharabah* dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) ("Bank DKI Syariah") dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp100.000 dengan nisbah bagi hasil ditentukan saat penarikan fasilitas. Jangka waktu penarikan fasilitas tersebut adalah sampai dengan 7 Juli 2025 dengan tenor pinjaman maksimal 60 bulan sejak tanggal penarikan, fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 25 Juni 2030.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari PT Bank DKI (Unit Usaha Syariah) masing-masing sebesar Rp164.059 dan Rp109.657.

PT Bank Maspion Tbk

Pada tanggal 18 September 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank Maspion ("Maspion") menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Fixed Loan Sliding* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000 yang bersifat *non-revolving*. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 4 April 2027 dengan tingkat suku bunga 6,75%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Maspion masing-masing sebesar Rp158.130 dan Rp232.897.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

**PT Bank DKI (Sharia Business Unit)
(continued)**

On 15 December 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank DKI (Sharia Business Unit) signed a credit agreement where Bank DKI provided an Executing Working Capital Loan facility - Term Loan Facility with a total facility of Rp500,000 which is non-revolving. These facilities have various maturities and range between December 2024 to March 2025 with fixed interest rate ranging from 6.00% - 7.60%.

On 7 January 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained an additional Mudharabah Financing Facility from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) ("Bank DKI Syariah") with a maximum financing limit of Rp100,000 and a profit-sharing ratio (nisbah) determined at the time of withdrawal. The drawdown period for the facility is available until 7 July 2025, with a maximum financing tenor of 60 months from the withdrawal date. The facility will mature on 25 June 2030.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from PT Bank DKI (Sharia Business Unit) was amounted to Rp164,059 and Rp109,657, respectively.

PT Bank Maspion Tbk

On 18 September 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank Maspion ("Maspion") signed a Fixed Loan Sliding Installment Working Capital Loan facility agreement with a total facility amounting to Rp300,000, which is non-revolving. The facility will mature on 4 April 2027 with interest rate of 6.75%.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the outstanding loans from Maspion are amounted to Rp158,130 and Rp232,897, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7.25%. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 11 Desember 2024 dengan tenor pinjaman maksimal 48 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 1 Juli 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp117.878 dan Rp166.312.

JP. Morgan Chase Bank

Pada tanggal 8 Oktober 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan JP. Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dalam mata uang USD dengan batas maksimum kredit sejumlah USD15.000.000 (nilai penuh) yang dikenakan tingkat suku bunga sesuai acuan SOFR dan margin dengan tenor pinjaman maksimal 36 bulan sejak tanggal penarikan. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 8 Januari 2025, dan sudah dilakukan perpanjangan jangka waktu penarikan sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp115.360 dan RpNil.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2025 Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia. Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit dalam bentuk *New Uncommitted – Revolving* Pinjaman Tetap on Demand-A (PTD-A) hingga jumlah pokok yang seluruhnya tidak melebihi Rp 200.000. Jangka waktu Fasilitas Kredit ini adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Akta Perjanjian.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Resona Perdania

On 11 June 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona") signed a non-revolving Working Capital Loan Facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 and an interest rate of 7.25%. The drawdown period for the credit facility is available until 11 December 2024, with a maximum loan tenor of 48 months from the withdrawal date. The facility will mature on 1 July 2027.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp117,878 and Rp166,312, respectively.

JP. Morgan Chase Bank

On 8 October 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and JP Morgan Chase Bank, Jakarta Branch ("JP Morgan") signed a Working Capital Loan Facility agreement denominated in USD with a maximum credit limit of USD15,000,000 (full amount), bearing an interest rate based on the SOFR reference rate plus a margin. The loan has a maximum tenor of 36 months from the withdrawal date. The drawdown period for the facility was initially available until 8 January 2025 and has been extended until 30 September 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp115,360 and RpNil, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

On August 14, 2025, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed a Credit Agreement with PT Bank ICBC Indonesia. The Company obtained a Credit Facility in the form of a New Uncommitted – Revolving Fixed Loan on Demand-A (PTD-A) up to a total principal amount not exceeding Rp 200,000. The term of this Credit Facility is 1 (one) year from the date of signing the Deed of Agreement.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Resona are amounted to Rp100,000 and RpNil, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 26 September 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP"). Perusahaan memperoleh kenaikan fasilitas demand loan menjadi sebesar Rp200.000 atau nilai ekuivalen dalam mata uang USD dan Fasilitas Transaksi valuta asing dengan jumlah batas notional sebesar Rp50.000 2025 yang dikenakan tingkat suku bunga 5.70% dengan jangka waktu sampai dengan 31 Agustus 2025. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 3 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank OCBC NISP masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021 dan terakhir diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas *Loan on Note* yang bersifat *revolving* dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") sehingga total keseluruhan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000. penarikan pertama dilakukan pada tanggal 28 April 2023. Fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan bulan April 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) memperoleh Fasilitas Kredit dari SMBC. Bank memberikan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp300.000 atau setara dalam mata uang USD dengan maksimum valuta USD sebesar 90% dari limit dan Bank Garansi sebesar Rp100.000. Adapun batas nilai gabungan maksimum atas fasilitas *Loan on Note* dan Bank Garansi adalah sebesar Rp300.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 19 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman *Money Market Line Multi Currency Rupiah dan US Dollar* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tbk ("SMBC") dengan batas maksimum kredit ekuivalen sejumlah Rp200.000 yang tingkat suku bunganya mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini masa kelonggaran tarik sampai dengan 31 Oktober 2022 dengan tenor penarikan fasilitas maksimum 3 bulan. Fasilitas ini sudah dilakukan perpanjangan beberapa kali, terakhir perpanjangan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

On 26 September 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) signed an amendment to the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP"). The Company obtained an increase in the demand loan facility to Rp200,000 or equivalent value in USD currency and a foreign exchange transaction facility with a notional limit amount of Rp50,000 and an interest rate of 5.70% with a period until 31 August 2025. The interest rate will be notified by the Bank to the Subsidiary before the Company makes a withdrawal of the Facility. The facility will mature on 3 October 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank OCBC NISP are amounted to Rp100,000 and and RpNil, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

On 24 May 2021, and last extended on 24 May 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a revolving *Loan on Note* facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC") with a total facility amount of Rp300,000. The first withdrawal was made on 28 April 2023. The facility has been extended until April 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) obtained a Credit Facility from SMBC. The Bank provides a *Loan on Note* facility of Rp300,000 or equivalent in USD currency with a maximum USD currency of 90% of the limit and a Bank Guarantee of Rp100,000. The maximum combined value limit for the *Loan on Note* and Bank Guarantee facility is Rp300,000. This facility is valid until 31 December 2025.

On 19 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a *Money Market Line Multi-Currency Facility* in Rupiah and US Dollar from PT Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation Tbk ("SMBC") with a maximum credit limit equivalent to Rp200,000. The interest rate on this facility follows the prevailing market rate. The drawdown period was initially available until 31 October 2022, with a maximum loan tenor of three months. The facility has been extended several times, with the latest extension valid until 31 October 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari SMBC masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp200.000.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 23 November 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan Bank UOB Indonesia ("UOB") menandatangani perjanjian kredit dimana Bank UOB menyediakan fasilitas Term Loan Sublimit Revolving Credit dengan nilai limit sebesar Rp560.000 yang bersifat uncommitted. Suku bunga berlaku fixed untuk pinjaman yang sudah ditarik. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo pada bulan Maret 2025 sampai dengan September 2025. Pada tanggal 14 Mei 2025, jangka waktu fasilitas *Revolving Credit* telah diperpanjang kembali hingga 29 Mei 2026.

Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) melakukan penandatanganan perubahan perjanjian kredit dengan UOB yang berlaku sampai dengan tanggal 30 Mei 2026. Bank memberikan Revolving Credit Facility (RCF) hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000 atau dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang disetujui oleh Bank, dengan sub limit fasilitas bank Garansi hingga jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000. Adapun ketentuan *outstanding* fasilitas RCF dan Bank Garansi (BG) tidak boleh melebihi Rp300.000. Entitas Anak juga memperoleh fasilitas *foreign exchange line* yang bersifat *uncommitted*. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari UOB masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp204.114.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja *non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit adalah sampai dengan 22 Desember 2022 dengan tenor pinjaman maksimal 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from SMBC are amounted to Rp100,000 and Rp200,000 respectively.

PT Bank UOB Indonesia

On 23 November 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and Bank UOB Indonesia ("UOB") entered into a credit agreement under which UOB provided a Term Loan Sublimit Revolving Credit facility with a limit of Rp560,000, which is uncommitted. The loan bears a fixed interest rate for amounts drawn. The facility has maturities ranging from March 2025 to September 2025. On 14 May 2025, the Revolving Credit facility period was further extended until 29 May 2026.

The Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) has signed an amendment to the credit agreement with UOB which is valid until 30 May 2026. The Bank provides Revolving Credit Facility (RCF) up to the principal amount not exceeding Rp300,000 or in United States Dollars approved by the Bank, with a sub-limit of the Bank Guarantee facility up to the principal amount not exceeding Rp300,000. The provisions of the outstanding RCF and BG facilities must not exceed Rp300,000. Subsidiaries also obtain foreign exchange line facilities that are uncommitted. This loan was fully repaid on 9 April 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from UOB are amounted to Rp100,000 and Rp204,114, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On 23 March 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Oke Indonesia Tbk ("OK Bank") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of Rp200,000 which bears an interest rate of 7.00% per annum. The term for withdrawing the credit facility is up to 22 December 2022 with a maximum loan tenor of 48 (fourty eight) months from the drawdown date. The facility will mature on 7 October 2026.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan OK Bank menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Modal Kerja *Installment non-revolving* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000 telah jatuh tempo tanggal 15 Juni 2025 dengan suku bunga antara 6,00% - 7,60%. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 15 Juni 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari OK Bank masing-masing sebesar Rp40.391 dan Rp167.648.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) memperoleh fasilitas pinjaman Money Market Line dari PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 dengan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku. Fasilitas ini jatuh tempo pada 23 Juni 2022. Atas fasilitas Money Market Line yang jatuh tempo tersebut telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir perpanjangan sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025 dengan plafond sebesar Rp150.000, dan tingkat suku bunga mengikuti suku bunga pasar yang berlaku sekitar 5,50% - 6,66%

Pada tanggal 20 Juli 2023, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *Money Market Line* dari Bank Victoria, sehingga jatuh tempo fasilitasnya menjadi 24 Juni 2024 dan sudah diperpanjang hingga 24 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga mengikuti tingkat suku bunga yang berlaku. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2024 dan sudah di perpanjang kembali hingga 24 Juni 2025. Fasilitas ini diperpanjang kembali hingga tanggal 24 Oktober 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar RpNihil dan Rp150.000.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Bank Oke Indonesia Tbk (continued)

On 6 June 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and OK Bank signed a non-revolving *Installment Working Capital Loan* facility agreement with a maximum credit limit of Rp500,000. The facility matured on 15 June 2025 with interest rate of 6.00% - 7.60%. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the outstanding fund borrowing from OK Bank are amounted to Rp40,391 and Rp167,648, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On 23 June 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) obtained a Money Market Line loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Bank Victoria") with a maximum credit limit of Rp250,000 with an interest rate that follows the prevailing market interest rates. This facility matures on 23 June 2022. The maturing Money Market Line facility has been extended several times, with the most recent extension until 24 October 2025, with a credit limit of Rp150,000, and bearing an interest rate that follows the prevailing market rate of approximately 5.50% - 6.66%.

On 20 July 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) signed an extension of the Money Market Line loan facility from Bank Victoria, so that the maturity of the facility becomes 24 June 2024 and has been extended until 24 July 2024 with interest rates following the prevailing interest rates. This facility will mature on 24 July 2024 and has been extended again until 24 June 2025. This facility has been further extended until 24 October 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Bank Victoria are RpNil and Rp150,000, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Rupiah (lanjutan)

PT Standard Chartered

Pada tanggal 1 Desember 2020, Entitas Anak (PT Mandiri Sekuritas) dan PT Standard Chartered ("Standchart") menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja non revolving dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp225.000 yang dikenakan tingkat suku bunga 6,20%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2025 dan diperpanjang hingga tanggal 10 Januari 2025 dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 10 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, Entitas Anak (PT Mandiri Utama Finance) dan PT Bank Mega Tbk, menandatangani perjanjian kredit dimana Bank Mega menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp1.000.000 yang bersifat non revolving dan dikenakan tingkat suku bunga 8.75%. Fasilitas tersebut sudah lunas pada tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar RpNihil dan Rp54.149.

Mata Uang Asing

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 13 November 2023 dan terakhir pada tanggal 17 Desember 2024, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan dengan mata uang Rupiah (IDR) dan/atau Dollar Amerika Serikat (USD) yang bersifat non-revolving dari Danamon dengan total limit sebesar Rp3.000.000 dan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Suku bunga tetap selama tenor pinjaman. Untuk pinjaman dalam USD, suku bunga yang dikenakan adalah Term SOFR ditambah margin dengan lindung nilai penuh.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Standchart masing-masing sebesar Rp813.928 dan Rp100.000.

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Rupiah (continued)

PT Standard Chartered

On 1 December 2020, the Subsidiary (PT Mandiri Sekuritas) and PT Standard Chartered ("Standchart") signed a non-revolving working capital loan facility agreement with a maximum credit limit of IDR 225,000, subject to an interest rate of 6.20%. This facility was due on 3 January 2025 and was extended until 10 January 2025 and has been settled on 10 January 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Standchart are Rp Nil and Rp100,000, respectively.

PT Bank Mega Tbk

On 25 February 2021, the Subsidiary (PT Mandiri Utama Finance) and PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") signed a credit agreement whereby Bank Mega provided a non-revolving Working Capital Credit Facility with a maximum credit limit of Rp1,000,000 and an interest rate of 8.75%. The facility was fully settled on 20 August 2025.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowing from Bank Mega are amounted to RpNil and Rp54,149, respectively.

Foreign Currencies

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 13 November 2023, and most recently on 17 December 2024, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) obtained a non-revolving Term Loan facility in Rupiah (IDR) and/or United States Dollar (USD) from Danamon with a total credit limit of Rp3,000,000, maturing in July 2027. The loan carries a fixed interest rate over the loan tenor. For loans in USD, the applicable interest rate is Term SOFR plus a margin, with full hedging.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Standchart are Rp813,928 and Rp100,000, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

PT Bank Permata Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 April 2023, Entitas anak (PT Mandiri Tunas Finance) mendapat fasilitas Term Loan yang bersifat non-revolving dari PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") sebesar Rp1.200.000 dengan suku bunga 6,00% - 7,60% pada saat penarikan, serta jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Permata masing-masing sebesar Rp493.307 dan Rp656.838.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 8 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") menandatangani perjanjian kredit sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang bersifat *non-revolving*. Penarikan fasilitas dilakukan pada tanggal 13 Februari 2023 dengan tenor 3 (tiga) tahun dan dikenakan tingkat suku bunga tetap 6,98% dengan lindung nilai penuh. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2026.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar Rp138.960 dan Rp336.458.

The Development Bank of Singapore Limited

Pada 6 Maret 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL"), entitas anak, menerima fasilitas dari DBS Bank Ltd - Singapura ("DBS") yang terdiri dari fasilitas pinjaman hingga USD5.000.000 (nilai penuh) dan meningkat menjadi USD7.500.000 (nilai penuh) dengan jangka waktu hingga 6 bulan. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja MSPL. Bunga yang dibayarkan ke DBS adalah tetap selama durasi setiap penarikan. Tidak ada kedaluwarsa perjanjian ini. Perjanjian akan berlaku sampai salah satu pihak, DBS atau MSPL, menyatakan sebaliknya.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Entitas Anak juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang bunga terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari DBS masing-masing sebesar Rp 33.360 dan Rp48.486.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

PT Bank Permata Indonesia Tbk

On 12 April 2023, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) received an revolving Term Loan facility from PT Bank Permata Indonesia Tbk. ("Permata") so that the total Working Capital Loan facility and received non-revolving Term Loan facilities of Rp1,200,000 with an interest rate of 6.00% - 7.60% on drawdown and will mature on 14 August 2027.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from Permata was amounted to Rp493,307 and Rp656,838, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On 8 April 2022, the Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") signed a loan agreement amounted to USD150,000,000 (full amount) which is non-revolving facility. The drawdown loan facility was made on 13 February 2023 with a tenor of 3 (three) years and bears a fixed interest rate of 6.98% which fully hedged. This facility will mature on 13 February 2026.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to Rp138,960 and Rp336,458, respectively.

The Development Bank of Singapore Limited

On 6 March 2019, Mandiri Securities Pte. Ltd. ("MSPL") received a facility from DBS Bank Ltd. ("DBS") comprising of an unsecured loan facility up to USD5.000.000,- and increased to up to USD7.500.000,- with the tenure up to 6-months. The funds will be used to finance MSPL's working capital requirements. Interest payable to DBS is fixed for the duration of each drawing. There is no expiration of this agreement. Agreement will valid until one of the parties, DBS or MSPL, state otherwise.

In the loan agreement, the Subsidiaries are also required to meet financial requirements such as the ratio of total debt to equity not exceeding a ratio of 10:1 and other reporting obligations.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from DBS was amounted to Rp33,360 and Rp48,486, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(h) Lain-lain (lanjutan)

Mata Uang Asing (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Singapura

Pada tanggal 13 April 2022, Entitas Anak (PT Mandiri Tunas Finance) dan MUFG Bank Ltd., Singapura ("MUFG") menandatangani perjanjian pinjaman dimana MUFG menyediakan fasilitas *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line revolving* dengan total maksimum kredit sebesar Rp409.459 dan dikenakan suku bunga tetap sebesar USD-SOFR+1,08%-1,20% per tahun pada saat penarikan dan akan jatuh tempo pada 11 April 2025. Pinjaman ini sudah lunas pada tanggal 11 April 2025 dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, pinjaman dari MUFG masing-masing sebesar RpNihil dan Rp76.770.

Pinjaman yang diterima oleh PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Utama Finance dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp17.926.690 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp23.464.134) (Catatan 13e) dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan sejumlah Rp696.951 pada tanggal 30 September 2025 (31 Desember 2024: Rp1.583.867) (Catatan 14e).

Fasilitas pinjaman dari beberapa bank dan bank sindikasi tersebut mensyaratkan Entitas Anak untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain.

Bank Mandiri dan Entitas Anak telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga selama tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Selama periode dan tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah memenuhi kondisi dan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. FUND BORROWINGS (continued)

(h) Others (continued)

Foreign Currencies (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

MUFG Bank, Ltd., Singapore

On 13 April 2022, Subsidiary (PT Mandiri Tunas Finance) and MUFG Bank Ltd., Singapore ("MUFG") signed a loan agreement whereby MUFG provides an *Uncommitted Long-Term Loan/Money Market Line* facility with a total limit of Rp409,459 which is revolving and bears a fixed interest rate of USD-SOFR+1.08%-1.20% per annum upon drawdown. This facility will mature on 11 April 2025. This facility was fully repaid on 15 June 2025 and was not extended.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, outstanding fund borrowings from MUFG was amounted to RpNil and Rp76,770, respectively.

Fund borrowings from PT Mandiri Tunas Finance and PT Mandiri Utama Finance are secured by consumer financing receivables amounting to Rp17,926,690 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp23,464,134) (Note 13e) and net investment in finance leases amounted to Rp696,951 as of 30 September 2025 (31 December 2024: Rp1,583,867) (Note 14e).

The loan facilities from several banks and syndication banks require Subsidiaries to provide written notices in terms of dividend distribution, changes in capital and shareholders, changes in composition of board of directors and commissioners, changes in main business, investments and obtaining new loans from other banks.

Bank Mandiri and its Subsidiaries have made interest payments on fund borrowings according to the interest payment schedule for the year ended 30 September 2025 and 31 December 2024.

During the periode and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Mandiri and its Subsidiaries have complied with the terms and conditions set forth in the fund borrowings agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI

Berdasarkan jenis dan mata uang:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 56) Subordinated notes syariah Mudharabah	35.000
	35.000
Pihak ketiga Medium Term Notes Subordinasi II Subordinated notes syariah Mudharabah	100.000
	165.000
	265.000
Total Rupiah	300.000
Mata uang asing Two-step loans (TSL) Pihak ketiga Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	90.058
	390.058
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(365)
Neto	389.693

Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri

Dalam rangka memperkuat struktur penghimpunan dana jangka panjang dan mendukung ekspansi kredit, pada tanggal 23 Juni 2023, Bank Mandiri menerbitkan *Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri Tahun 2023* ("MTN Subordinasi II") sebesar Rp100.000. Pada tanggal 30 September 2025, biaya penerbitan MTN Subordinasi II yang belum diamortisasi sebesar Rp365.

MTN Subordinasi II memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2028, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,95% per tahun. Wali amanat dari penerbitan MTN Subordinasi II adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Bunga MTN Subordinasi II dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 23 September 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo MTN Subordinasi II adalah pada tanggal 23 Juni 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok MTN Subordinasi II. Pembayaran pokok MTN Subordinasi II dilakukan secara penuh pada saat tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 20 Juli 2023, MTN Subordinasi II telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk dicatat sebagai komponen modal pelengkap (*Tier 2*) melalui surat No. SR-51/PB.21/2023.

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES

By type and currency:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah		
Related parties (Note 56) Subordinated notes sharia Mudharabah	40.000	
	40.000	
Third parties Medium Term Notes Subordinated II Subordinated notes sharia Mudharabah	100.000	
	160.000	
	260.000	
Total Rupiah	300.000	
Foreign currencies Two-step loans (TSL) Third parties Asian Development Bank (ADB) (Catatan 62.B.(iv))	104.015	
	404.015	
Less: unamortised issuance cost	(453)	
Net	403.562	

Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri

In order to strengthen the long-term funding structure as well as to support the credit expansion, on 23 June 2023, Bank Mandiri issued Subordinated Medium Term Notes II Bank Mandiri 2023 ("Subordinated MTN II") amounted to Rp100,000. On 30 September 2025, the unamortised issuance cost of Subordinated MTN II amounted to Rp365.

Subordinated MTN II has 5 (five) years in terms and will mature on 23 June 2028, in which issued scriptless with a fixed rate of 6.95% per annum. The Trustee of the issuance of Subordinated MTN II is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Interest of Subordinated MTN II is paid on quarterly basis, the first interest payment will be made on 23 September 2023 while the last interest payment, in which also the maturity date and the repayment of the principal of Subordinated MTN II, is on 23 June 2028. The principal of MTN II will be fully repaid on the maturity date. On 20 July 2023, Subordinated MTN II approved as supplementary capital components (*Tier 2*) according to the approval from FSA through letter No. SR-51/PB.21/2023.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

**Medium Term Notes Subordinasi II Bank Mandiri
(lanjutan)**

Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang yang harus dibayar, Bank Mandiri berkewajiban untuk: (i) memelihara pada setiap saat keadaan keuangan berada dalam kondisi sehat sesuai ketentuan OJK; (ii) mempertahankan tingkat kesehatan Bank minimal berada dalam peringkat komposit 3 (tiga) yang tergolong "Cukup Baik", sesuai penilaian internal berdasarkan ketentuan/peraturan OJK dan/atau Bank Indonesia; (iii) memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, izin, dan persetujuan (baik dari pemerintah maupun dari pihak yang berwenang lainnya) dan melakukan hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Bank Mandiri tanpa persetujuan tertulis Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah, Otoritas yang Berwenang atau Bank Indonesia; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha utama; (iii) mengadakan penggabungan, peleburan dan/atau pengambilalihan dengan entitas lain yang menyebabkan bubarinya Bank Mandiri.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan MTN Subordinasi II selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025, peringkat MTN Subordinasi II menurut Pefindo adalah idAA (double A).

MTN Subordinasi II tidak dijamin dengan agunan umum sesuai Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata maupun agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Bank atau Entitas Anak, Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan pasal 19 ayat (1) huruf f peraturan Otoritas Jasa Keuangan KPMM dan merupakan kewajiban penerbit yang disubordinasi, sesuai dengan pasal 5 Perjanjian Penerbitan MTN Subordinasi.

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

**Medium Term Notes Subordinated II Bank Mandiri
(continued)**

Prior to full repayment of the amount outstanding of the MTN, Bank Mandiri is obliged to: (i) maintain at all times soundness of financial condition in accordance to FSA regulation; (ii) maintain a minimum level of soundness composite rating of 3 (three) which is categorised as "Fair", according to internal assessment based on FSA regulation and/or Bank Indonesia; (iii) obtain and comply with all requirements and exercise all necessary things to keep the authority, license and approval (from government or other authorities) comply with requirement in accordance to Republic of Indonesia's law.

Bank Mandiri without written permission from the Trustee shall not: (i) reduce registered capital, issued capital and paid-up capital, except required by the government, authorised by the Authorities or Bank Indonesia; (ii) change the core business; (iii) perform merger, dissolution and/or taken over by other entity which lead to dissolution of Bank Mandiri.

There was no breach of the Trustee restrictions agreement on Subordinated MTN II during the period ended on 31 December 2024.

As of 30 September 2025, rating of MTN Subordinated II based on Pefindo was idAA (double A).

Subordinated MTN II is not guaranteed by a public collateral which refer to Article 1131 and 1132 of Indonesian Civil Law (UU Hukum Perdata) or include special collateral is not guaranteed by Bank or the Subsidiary, Republic of Indonesia or other related parties and not included to bank guarantee program implemented by Deposit Insurance Corporation (LPS) or its substitute. Based on the Law and regarding amendment Article 19 Paragraph (1) letter f of regulations of the KPMM Financial Services Authority and is an obligation of the subordinated issuer, in accordance with article 5 of the Subordinated MTN Issuance Agreement.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

Two-step loans - Asian Development Bank

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank ("ADB") kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Loan facility	Tujuan/ Purpose	Jangka waktu/ Period
ADB Loan 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro/Funding Micro Loan Projects (PKM)	15 Januari/January 2005 - 15 Juli/July 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal/with the first installment start on 15 Januari/January 2005
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
ADB Loan 1327 - INO (SF)	90.058	104.015 ADB Loan 1327 - INO (SF)

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro ("PKM") Loan ADB No. 1327 - INO ("SF") dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amendemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amendemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada 15 Januari 2005 dan berakhir pada 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

Entitas Anak

Subordinated notes syariah Mudharabah

Pada tanggal 15 Desember 2023, Entitas Anak PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") menerbitkan Sukuk *Mudharabah* Tahun 2023 sebesar Rp200.000 dan akan jatuh tempo pada 15 Desember 2028.

37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE SECURITIES (continued)

Two-step loans - Asian Development Bank

This account represents a loan facility from Asian Development Bank ("ADB") to the Government of the Republic of Indonesia, through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, which are relent to participating banks to finance several projects in Indonesia. The detail of this facility is as follows:

The Minister of Finance through its letter No. S-596/MK.6/2004 dated 12 July 2004, has approved the transfer of management of Micro Credit Project ("PKM") of ADB loans No. 1327 - INO ("SF") from Bank Indonesia to Bank Mandiri. With that approval, an amendment was made on the channelling loan agreement No. SLA-805/DP3/1995 dated 27 April 1995, which was revised by amendment No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 dated 22 April 2003, between the Republic of Indonesia and Bank Indonesia to the Republic of Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with amendment No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 dated 16 July 2004.

The ADB loan for Micro Credit Projects was granted in SDR (*Special Drawing Rights*) currency in amount of SDR15,872,600 (full amount) which required Bank Mandiri to repay in SDR currency to the Government in 50 (fifty) prorate semi-annual installments every 15 January and 15 July with the first installment paid on 15 January 2005 and will end on 15 July 2029. The ADB loans are subject to a service charge of 1.50% per annum which is charged on every 15 January and 15 July every year starting from its drawdown.

Subsidiaries

Subordinated notes syariah iMudharabah

On 15 December 2023, the Subsidiaries PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") issued the 2023 *Mudharabah* Sukuk amounting to Rp200,000 with maturity set on 15 December 2028.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**37. PINJAMAN DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Subordinated notes syariah Mudharabah (lanjutan)

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, BSI wajib untuk: (i) menjaga rasio Capital Adequacy Ratio ("CAR") tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk *Mudharabah* Subordinasi Tahun 2023 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 49 (empat puluh sembilan) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: (a) Salinan dari laporan yang disampaikan kepada OJK termasuk laporan hasil penilaian tingkat kesehatan bank, dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah laporan tersebut diserahkan kepada pihak yang disebutkan di atas.

Dalam hal Agen Pemantau memandang perlu, berdasarkan permohonan Agen Pemantau secara tertulis, Perseroan wajib menyampaikan kepada Agen Pemantau dokumen-dokumen tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut di atas (apabila ada) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah tanggal surat permohonan tersebut diterima oleh Perseroan; (b) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan disampaikan kepada Agen Pemantau dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah menerima surat permohonan dari Agen Pemantau.

Seluruh dana hasil penerbitan Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kegiatan usaha Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan dengan memperhitungkan dana hasil penerbitan sebagai modal pelengkap dan meningkatkan aset produktif Perseroan.

Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk *Mudharabah* Subordinasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti kepemilikan Efek Syariah untuk kepentingan Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil yang dihitung berdasarkan perkalian antara Nisbah Bagi Hasil Pemegang Sukuk *Mudharabah* Subordinasi, dimana besarnya nisbah adalah 88,55% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,90% per tahun. Jangka waktu Sukuk *Mudharabah* Subordinasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Penerbitan. Sukuk *Mudharabah* Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Dana Sukuk *Mudharabah* Subordinasi. Pendapatan Bagi Hasil dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Pendapatan Bagi Hasil.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi BSI Tahun 2023 adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, peringkat Sukuk *Mudharabah* Subordinasi menurut Pefindo adalah idAA(sy) (*double A syariah*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. SUBORDINATED LOANS AND MARKETABLE
SECURITIES (continued)**

Subsidiaries (continued)

Subordinated notes syariah Mudharabah (continued)

Throughout the tenure of the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk and until the full repayment of both principal and profit-sharing, BSI is obligated to: (i) maintain a Capital Adequacy Ratio ("CAR") of not less than 12%; (ii) ensure that the 2023 Subordinated *Mudharabah* Sukuk is not owned by more than 49 (forty nine) investors; (iii) submit to the monitoring agent the following: (a) Copies of reports submitted to the Financial Services Authority (OJK), including the bank's health assessment report, no later than 5 (five) business days after the report is submitted to the parties mentioned above.

If the Monitoring Agent deems it necessary, based on a written request from the Monitoring Agent, the Company must provide the Monitoring Agent with additional documents related to the above report (if any) no later than 10 (ten) business days after the date the request letter is received by the Company; (b) Annual financial statements audited by public accountants registered with the OJK and submitted to the Monitoring Agent within 5 (five) business days after receiving a request letter from the Monitoring Agent.

All proceeds from the issuance of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk will be used by the Company for its business activities to strengthen the capital structure, taking into account the issuance proceeds as supplementary capital and to enhance the Company's productive assets.

The Subordinated *Mudharabah* Sukuk is issued without certificates, except for the Jumbo Certificate of Subordinated *Mudharabah* Sukuk issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI") as evidence of ownership of Sharia Securities for the benefit of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Holders. Profit-sharing is calculated by multiplying the Profit-sharing Ratio of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Holders, where the ratio is 88.55% of the Distributed Income with an indicative profit-sharing rate equivalent to 7.90% per annum. The tenure of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk is 5 (five) years from the Issuance Date. The Subordinated *Mudharabah* Sukuk is offered at 100% of the Subordinated *Mudharabah* Sukuk Fund. Profit-sharing is paid quarterly, in line with the Profit-sharing Payment Date.

The Trustee for the 2023 BSI Subordinated *Mudharabah* Sukuk is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the rating for the subordinated *Mudharabah* sukuk according to Pefindo is idAA(sy) (*double A sharia*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan nasabah

1) Giro

a. Berdasarkan jenis:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat	85.001	87.002
Giro - investasi tidak terikat <i>Mudharabah</i>	8.861.321	10.341.649
	<u>8.946.322</u>	<u>10.428.651</u>
Rupiah (lanjutan)		
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>Mudharabah</i>	18.937.998	14.063.754
Giro <i>Mudharabah musytarakah</i>	292	301
	<u>18.938.290</u>	<u>14.064.055</u>
	<u>27.884.612</u>	<u>24.492.706</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 56)		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>Mudharabah</i>	9.275.876	9.369.875
	<u>9.275.876</u>	<u>9.369.875</u>
Pihak ketiga		
Giro - investasi terikat dan tidak terikat <i>Mudharabah</i>	3.298.208	3.325.938
	<u>3.298.208</u>	<u>3.325.938</u>
	<u>12.574.084</u>	<u>12.695.813</u>
	<u>40.458.696</u>	<u>37.188.519</u>

Giro - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds consists of:

a. Deposits from Customers

1) Demand Deposits

a. Based on type:

Rupiah	
Related parties (Note 56)	
Demand deposits - restricted investment	
Demand deposits - unrestricted investment <i>Mudharabah</i>	
Rupiah (continued)	
Third parties	
Demand deposits - restricted and unrestricted investment <i>Mudharabah</i>	
Demand deposits <i>Mudharabah musytarakah</i>	
Foreign currencies	
Related parties (Note 56)	
Demand deposits - restricted and unrestricted investment <i>Mudharabah</i>	
Third parties	
Demand deposits - restricted and unrestricted investment <i>Mudharabah</i>	

The demand deposits - restricted investment represent deposits from third parties which will receive returns from Subsidiary's restricted investment based on the agreed share (*nisbah*) of the Subsidiary's revenue.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

1) Giro (lanjutan)

- b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk giro *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	3,10% - 3,42%
Mata uang asing	2,22% - 2,43%

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Pihak berelasi (Catatan 56)	
Tabungan - investasi terikat	20.892
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	
Tabungan BSI	680.102
Tabungan <i>Mudharabah</i> institusi	616
Tabungan <i>Mabrur</i>	581
Tabungan Investa Cendekia	289
Tabungan Berencana BSI	66
	702.546

Pihak ketiga

Tabungan - investasi terikat	3.702.956
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	
Tabungan BSI	68.975.413
Tabungan <i>Mabrur</i>	13.807.814
Tabungan Pensiun	1.132.354
Tabungan <i>Mudharabah</i> Institusi	616.238
Tabungan Investa Cendekia	376.288
Tabungan Berencana BSI	148.287
Tabungan <i>Qurban</i>	78
	88.759.428

Total

89.461.974

Tabungan - investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

a. Deposits from Customers (continued)

1) Demand Deposits (continued)

- b. Range of profit sharing ratios for demand deposits - unrestricted *Mudharabah* investment per annum:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	2,42% - 3,10%
Foreign currencies	1,85% - 2,21%

2) Saving Deposits

a. Based on type:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak berelasi (Catatan 56)	
Tabungan - investasi terikat	5.870
Tabungan <i>Mudharabah</i> - investasi tidak terikat	
Tabungan BSI	368.045
Tabungan <i>Mudharabah</i> institusi	676
Tabungan <i>Mabrur</i>	567
Tabungan Investa Cendekia	294
Tabungan Berencana BSI	316
	375.768

Related parties (Note 56)
Saving deposits - restricted investment Mudharabah saving deposits - unrestricted investment BSI saving deposit Mudharabah Institusi saving deposits Mabrur saving deposits Investa Cendekia saving deposits Berencana BSI saving deposits

Third parties
Saving deposits - restricted investment Mudharabah saving deposits - unrestricted investment BSI saving deposits Mabrur saving deposits Retirement saving deposits Mudharabah Institusi saving deposits Investa Cendekia saving deposits Berencana BSI saving deposits Qurban saving deposits

85.254.149

Total

The saving deposits - restricted investment represent deposit from third parties which will receive returns from Subsidiary's revenue, for the usage of channeled funds with criteria determined by the fund owner's according to the previously set and agreed share (nisbah).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

a. Simpanan nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan):

Tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

b. Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk tabungan *Mudharabah* - investasi tidak terikat per tahun:

**30 September
2025/
30 September
2025**

**31 Desember
2024/
31 December
2024**

Rupiah
Mata uang asing

1,32% - 1,61%
0,18%

1,56% - 1,61%
0,18%

Rupiah
Foreign currencies

3) Deposito *Mudharabah* - investasi tidak terikat

3) *Mudharabah Time Deposit* - unrestricted investment

**30 September
2025/
30 September
2025**

**31 Desember
2024/
31 December
2024**

Rupiah

Pihak berelasi (Catatan 56)
Pihak ketiga

44.905.935
89.494.109

36.497.082
86.394.238

Rupiah
Related parties (Note 56)
Third parties

134.400.044

122.891.320

Mata uang asing

Pihak berelasi (Catatan 56)
Pihak ketiga

1.471.178
5.113.397

1.260.326
6.067.645

Foreign currencies
Related parties (Note 56)
Third parties

6.584.575

7.327.971

Total

140.984.619

130.219.291

Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

b. Simpanan dari bank lain

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	43.353	47.282
Tabungan <i>Mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	537.736	536.509
Deposito <i>Mudharabah</i> -		
investasi tidak terikat	87.454	94.515
Total	668.543	678.306

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain:

1) Berdasarkan jangka waktu:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah		
1 bulan	79.888.161	64.656.825
3 bulan	29.900.016	32.361.839
6 bulan	18.785.888	19.023.479
12 bulan	5.913.433	6.943.692
Total	134.487.498	122.985.835
Mata uang asing		
1 bulan	5.335.699	6.100.683
3 bulan	765.250	675.420
6 bulan	92.857	143.673
12 bulan	390.769	408.195
Total	6.584.575	7.327.971
	141.072.073	130.313.806

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

b. Deposits from Other Banks

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
Third parties	
<i>Mudharabah</i> demand deposits	
- unrestricted investment	
<i>Mudharabah</i> saving deposits	
- unrestricted investment	
<i>Mudharabah</i> time deposits	
- unrestricted investment	
Total	678.306

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks:

1) By contract period:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
1 month	64.656.825
3 months	32.361.839
6 months	19.023.479
12 months	6.943.692
Total	122.985.835
Foreign currencies	
1 month	6.100.683
3 months	675.420
6 months	143.673
12 months	408.195
Total	7.327.971
	130.313.806

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

- c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

- 2) Berdasarkan sisa waktu hingga jatuh tempo:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	
Kurang dari 1 bulan	89.021.658
1 - 3 bulan	26.392.193
3 - 6 bulan	16.216.612
6 - 12 bulan	2.857.035
Total	134.487.498

Mata uang asing	
Kurang dari 1 bulan	5.736.495
1 - 3 bulan	418.036
3 - 6 bulan	154.479
6 - 12 bulan	275.565
Total	6.584.575
	141.072.073

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah muthlaqah*.

- 3) Kisaran *nisbah* bagi hasil untuk deposito *Mudharabah* per tahun:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	2,39% - 3,48%
Mata uang asing	0,22% - 0,23%

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

- c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks (continued):

- 2) By remaining period until maturity date:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	
Less than 1 month	72.729.631
1 - 3 months	29.881.194
3 - 6 months	16.528.669
6 - 12 months	3.846.341
Total	122.985.835

Foreign currencies	
Less than 1 month	6.447.489
1 - 3 months	466.065
3 - 6 months	340.384
6 - 12 months	74.033
Total	7.327.971
	130.313.806

Mudharabah time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio (*nisbah*) set and arranged in *Mudharabah muthlaqah* agreement.

- 3) Ranging of the annual profit sharing ratio *Mudharabah* Time Deposits:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah	2,17% - 3,50%
Foreign currencies	0,22% - 0,23%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dana syirkah temporer terdiri dari (lanjutan):

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan):

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp1.879.066 dan Rp1.575.029 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

38. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

Temporary syirkah funds consists of (continued):

c. Other significant information related to the time deposits for deposits from customers and deposits from other banks (continued):

4) *Mudharabah* time deposits with *Mudharabah muthlaqah* agreement that is pledged as collateral for receivables and financing amounted to Rp1,879,066 and Rp1,575,029 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	23.995.419
PT Bank Mandiri Taspen	4.325.428
PT Mandiri Tunas Finance	2.345.044
PT AXA Mandiri Financial Services	1.540.254
PT Mandiri Sekuritas	658
PT Mandiri Capital Indonesia	304
Total	32.207.107

39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries which are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	21.664.415	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri Taspen	3.761.113	PT Bank Mandiri Taspen
PT Mandiri Tunas Finance	2.383.566	PT Mandiri Tunas Finance
PT AXA Mandiri Financial Services	1.868.228	PT AXA Mandiri Financial Services
PT Mandiri Sekuritas	639	PT Mandiri Sekuritas
PT Mandiri Capital Indonesia	291	PT Mandiri Capital Indonesia
Total	29.678.252	Total

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kepemilikan kepentingan nonpengendali atas BSI dan Bank Mantap masing-masing adalah sebesar 48,53% dan 48,90%.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the ownership of non-controlling interests in BSI and Bank Mantap is 48.53% and 48.90%, respectively.

Ringkasan informasi keuangan BSI dan Bank Mantap disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The summarized financial information of BSI and Bank Mantap is presented based on the value before intercompany elimination.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summary of statement of financial position:

	BSI		Bank Mantap		
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Total aset	416.568.238	408.613.432	69.794.532	66.232.344	Total assets
Total liabilitas	88.225.802	105.647.971	60.852.537	58.444.320	Total liabilities
Total dana syirkah temporer	278.498.095	257.923.889	-	-	Total syirkah funds
Total ekuitas	49.844.341	45.041.572	8.941.995	7.788.024	Total equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Attributable equity to:
Kepentingan nonpengendali	23.995.419	21.664.415	4.325.428	3.761.113	Non-controlling interest

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET
BERSIH ENTITAS ANAK YANG DIKONSOLIDASI**
(lanjutan)

**39. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS
OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES** (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summary of statement of profit or loss and other
comprehensive income:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / For period ended 30 September				
	BSI		Bank Mantap		
	2025	2024	2025	2024	
Laba operasional	7.368.017	6.772.641	1.497.516	1.543.168	Income from operation
Laba sebelum beban pajak	7.185.878	6.594.128	1.495.805	1.540.282	Income before tax expense
Beban pajak - neto	(1.616.952)	(1.486.892)	(351.723)	(314.876)	Tax expense - net
Laba periode berjalan	5.568.926	5.107.236	1.144.082	1.225.406	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan	284.725	499.856	167.644	24.555	Other comprehensive income for the period - net of income tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	5.853.651	5.607.092	1.311.726	1.249.961	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.702.856	2.478.777	559.479	599.222	Net income for the period attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	510.042	415.243	77.145	68.922	Dividend paid for non-controlling interest

Ringkasan laporan arus kas:

Summary of statement of cash flow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / For period ended 30 September				
	BSI		Bank Mantap		
	2025	2024	2025	2024	
Aktivitas operasi	(7.191.895)	(15.585.061)	3.198.000	876.491	Operating activities
Aktivitas investasi	1.695.771	11.767.887	(3.027.530)	(996.756)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(17.070.012)	1.290.654	(39.962)	663.886	Financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(22.566.136)	(2.526.520)	133.508	543.621	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

40. EQUITY

a. Authorised, issued and fully paid capital

The Bank's authorised, issued and fully paid capital as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively, are as follows:

30 September 2025/30 September 2025					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	Series B Common Shares
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri B					Series B Common Shares
PT Danantara Asset Management (Persero)	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	PT Danantara Asset Management (Persero)
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Muhammad Yusuf Ateh	4.244.800	125	530.600.00	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh
Zulkifli Zaini	22.850.900	125	2.856.362.500	0,02%	Zulkifli Zaini
Direksi:					Board of Directors:
Riduan	14.547.800	125	1.818.475.000	0,02%	Riduan
Henry Panjaitan	163.000	125	20.375.000	0,00%	Henry Panjaitan
Timothy Utama	10.334.300	125	1.291.787.500	0,01%	Timothy Utama
Eka Fitria	4.293.600	125	536.700.000	0,01%	Eka Fitria
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%	Danis Subyantoro
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%	Totok Priyambodo
Mochamad Rizaldi	403.400	125	50.425.000	0,00%	Mochamad Rizaldi
Saptari	121.064	125	15.133.000	0,00%	Saptari
Ari Rizaldi	183.168	125	22.896.000	0,00%	Ari Rizaldi
Novita Widya Anggraini	222.000	125	27.750.000	0,00%	Novita Widya Anggraini
Jan Winston Tambunan	86.400	125	10.800.000	0,00%	Jan Winston Tambunan
Sunarto	549.600	125	68.700.000	0,00%	Sunarto
Publik (masing-masing dibawah 5%)	37.274.618.500	125	4.659.327.312.500	39,94%	Public (less than 5%)
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%	
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	
Modal dasar					Authorised capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Saham Biasa Seri B	127.999.999.999	125	15.999.999.999.875	100,00%	Series B Common Shares
Total modal dasar	128.000.000.000		16.000.000.000.000	100,00%	Total authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	125	125	0,00%	Dwiwarna Series A Share
Negara Republik Indonesia					Republic of Indonesia
Saham Seri B					Series B Common Shares
Negara Republik Indonesia	48.533.333.333	125	6.066.666.666.625	52,00%	Republic of Indonesia
Indonesia Investment Authority	7.466.666.666	125	933.333.333.250	8,00%	Indonesia Investment Authority
Dewan Komisaris:					Board of Commissioners:
Ronald Silaban	3.430.200	125	428.775.000	0,00%	Ronald Silaban
Arif Budimanta	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	Arif Budimanta
Fariad Utomo	3.116.400	125	389.550.000	0,00%	Fariad Utomo
Muhammad Yusuf Ateh	2.673.600	125	334.200.000	0,00%	Muhammad Yusuf Ateh
Tedi Bharata	30.300	125	3.787.500	0,00%	Tedi Bharata

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Total nilai saham (jumlah penuh)/ Share value (full amount)	Persentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership
Direksi:				
Darmawan Junaidi	11.134.200	125	1.391.775.000	0,01%
Alexandra Askandar	11.028.200	125	1.378.525.000	0,01%
Agus Dwi Handaya	11.347.300	125	1.418.412.500	0,01%
Riduan	11.250.000	125	1.406.250.000	0,01%
Aquarius Rudianto	7.102.000	125	887.750.000	0,01%
Toni Eko Boy Subari	6.082.200	125	760.275.000	0,01%
Rohan Hafas	5.965.200	125	745.650.000	0,01%
Sigit Prastowo	10.869.800	125	1.358.725.000	0,01%
Timothy Utama	7.036.600	125	879.575.000	0,01%
Eka Fitria	1.197.500	125	149.687.500	0,01%
Danis Subyantoro	344.800	125	43.100.000	0,00%
Totok Priyambodo	370.000	125	46.250.000	0,00%
Publik (dibawah 5%)	37.237.238.632	125	4.654.654.829.000	39,90%
	93.333.333.332		11.666.666.666.500	100,00%

Board of Directors:
Darmawan Junaidi
Alexandra Askandar
Agus Dwi Handaya
Riduan
Aquarius Rudianto
Toni Eko Boy Subari
Rohan Hafas
Sigit Prastowo
Timothy Utama
Eka Fitria
Danis Subyantoro
Totok Priyambodo
Public (less than 5%)

Per 31 Desember 2018 terdapat perubahan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Bank Mandiri, dimana kepemilikan saham pada tahun sebelumnya nihil. Kepemilikan saham tersebut dalam rangka pelaksanaan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, dimana anggota Direksi dan Dewan Komisaris Non Independen diberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham Bank atas kinerja untuk tahun buku 2017.

Saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 58.714.832 lembar dan 96.094.700 lembar saham atau 0,1% dan 0,1% dari jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

As of 31 December 2018, there was a change of ownership of the stock owned by the Board of Commissioners of Bank Mandiri, where the ownership of shares in the prior year was nil. The share ownership was related to the implementation of FSA regulation No. 45/POJK.03/2015, about the Application of Corporate Governance in Granting Remuneration for Commercial Banks, where member of Directors and Non Independent Board of Commissioners are entitled to variable remuneration in form of the Bank's shares for financial performance of 2017.

Shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors for the period and year 30 September 2025 and 31 December 2024 respectively, amounted to 58,714,832 shares and 96,094,700 shares, or 0.1% and 0.1% from the total number of issued and fully paid-in capital shares.

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows:

1. Cash payment through Bank Indonesia amounted to Rp1,600,004.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut (lanjutan):

2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap Bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian *inbreng* yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan anggaran dasar Bank Mandiri.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari dana rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

40. EQUITY (continued)

a. Authorised, issued and fully paid capital (continued)

The determination of issued and fully paid capital amounted to Rp4,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia at the date of establishment of Bank Mandiri was carried out as follows (continued):

2. Placements in shares recorded as investments in shares of the Merged Banks amounted to Rp599,999 each or totaling Rp2,399,996, through the transfer of shares of the Government of the Republic of Indonesia in each of the Merged Banks to Bank Mandiri, as resolved during the respective Extraordinary General Shareholders' Meetings of the Merged Banks. Based on the *inbreng* agreement approved by Notarial Deed No. 9 of Notary Sutjipto, S.H., dated 2 October 1998, Bank Mandiri and the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer those shares as payment for new shares to be issued by Bank Mandiri.

Based on the amendments to the Articles of Association of Bank Mandiri which stated in the Notarial Deed No. 98 of Notary Sutjipto, S.H. dated 24 July 1999, the shareholders resolved to increase the paid-in capital (share capital) of Bank Mandiri from Rp4,000,000 to Rp4,251,000 to be entirely paid by the Government of the Republic of Indonesia. The increase of Rp251,000 was a conversion from additional paid-in capital to share capital as a result of an excess from recapitalisation bonds issued under the First Recapitalisation Program based on Government Regulation No. 52 year 1999.

Based on the RUPS – LB decision dated 29 May 2003, which was documented in Notarial Deed No. 142 of Notary Sutjipto, S.H., dated 29 May 2003, the shareholders approved these following matters:

- (i) Execution of *Initial Public Offering* (IPO).
- (ii) Changes in capital structure of Bank Mandiri.
- (iii) Changes in articles of association of Bank Mandiri.

In relation to the change in capital structure of Bank Mandiri, the RUPS–LB also approved the allocation on part of recapitalisation fund amounted to Rp168,801,315 as share premium.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutus adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan anggaran dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

The changes of capital structure that mentioned above became effective started from 23 May 2003, with the conditional requirement that the Bank should conduct a quasi-reorganisation before the end of 2003 as required in the RUPS.

The Dwiwarna Series A share represents a share owned by the Republic of Indonesia, which is not transferrable. It provides the Republic of Indonesia with the privileges where RUPS can make decision only if the Dwiwarna Series A shareholder attend and approve certain agendas.

The agenda of RUPS where the shareholder of Dwiwarna Series A are mandatory to attend and approve are:

1. Increases in capital.
2. Appointment and termination of the Boards of Directors and Commissioners.
3. Amendment of the Articles of Association.
4. Mergers, acquisitions and takeovers.
5. Dissolution and liquidation.

The changes in the capital structure were based on the Minutes of Meeting regarding the Amendment of the Articles of Association (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar) of PT Bank Mandiri (Persero) as stated in Notarial Deed of Sutjipto, S.H. No. 2 dated 1 June 2003. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 dated 6 June 2003 and announced in Appendix No. 6590 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 8 August 2003.

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following:

1. Partial return of fully paid capital of Rp251,000 to the Government as a part of the return of excess recapitalisation fund of Rp1,412,000 which was retained by Bank Mandiri, and an increase in paid-in capital amounted to Rp1,000,000 from the capitalisation of reserves, based on Government Regulation No. 26 year 2003 dated 29 May 2003, regarding the Conversion of the Investment of the Republic of Indonesia into the Paid-in Capital of PT Bank Mandiri (Persero), and Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises ("BUMN"), as the Bank's shareholders', No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut (lanjutan):

2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak-Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Program manajemen berbasis saham

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/Employee Stock Allocation ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/Management Stock Option Plan ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (Share Plan Bonus) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (Share Purchase at Discount). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (grade) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui Initial Public Offering ("IPO").

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui private placement.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan agio saham sebesar Rp117.193.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EQUITY (continued)

a. Authorised, issued and fully paid capital (continued)

The increase in issued and fully paid capital of Bank Mandiri from Rp4,251,000 to Rp10,000,000 was made through the following (continued):

2. Increase in fully paid capital of Rp5,000,000 from the additional paid-in capital based on the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("KMK RI") No. 227/202.02/2003 dated 23 May 2003 regarding "The Final Amount and Implementation of the Government's Rights Arising from the Additional Share of the Government of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Relation to the Commercial Banking Recapitalisation Program".

Management stock option plan

Based on the RUPS - LB held on 29 May 2003, which was notarised by Notary Sutjipto, S.H., in Notarial Deed No. 142 dated 29 May 2003, the Bank's shareholders also agreed on employee and directors stock ownership plan through an Employee Stock Allocation ("ESA") Program and a Management Stock Option Plan ("MSOP"). The ESA program consists of a Share Plan Bonus and a Share Purchase at Discount program. MSOP is designated for Directors and Senior Management at certain levels and based on certain criteria. All costs and discounts related to the ESA program are recognised by the Bank through allocation of reserves. The management and execution of the ESA and MSOP programs are performed by the Board of Directors, while the supervision is performed by the Board of Commissioners.

On 14 July 2003, the Government of the Republic of Indonesia divested 4,000,000,000 shares representing 20.00% of its ownership in Bank Mandiri through an Initial Public Offering ("IPO").

As a follow up action on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 27/2003 dated 2 June 2003, which approved the divestment of the Government ownership in Bank Mandiri of up to 30.00%, and based on a decision of Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 dated 19 January 2004, the Government of the Republic of Indonesia divested an additional 10.00% of ownership interest in Bank Mandiri or 2,000,000,000 shares of Series B common shares on 11 March 2004 through private placement.

On 14 July 2003, the date of the IPO, through MSOP Stage 1, the Bank issued 378,583,785 share options for the management with an exercise price of Rp742.50 (full amount) per share and a nominal value of Rp500 (full amount) per share. The share options are recorded in the Shareholders' Equity account - Share Options at fair value amounted to Rp69.71 (full amount) per share options. MSOP Stage 1 has been exercised in total 375,365,957 shares, thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp187,683, and share premium by Rp117,193.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun kedua dan di tahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos ekuitas - opsi saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan agio saham sebesar Rp491.651.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK)) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2005 approved MSOP Stage 2 amounted to 312,000,000 share options. The exercise price for each share is Rp1,190.50 (full amount) to be exercised in the first year and Rp2,493 (full amount) to be exercised in the second year and the following year. The nominal value per share is Rp500 (full amount). The Bank recorded MSOP Stage 2 in the shareholders' equity account - Share Options with fair value amounted to Rp642.28 (full amount) per share options. MSOP Stage 2 has been exercised in total of 311,713,697 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp155,857 and share premium by Rp425,233.

The Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2006 approved MSOP Stage 3 amounted to 309,416,215 share options.

The exercise price for each share in the MSOP Stage 3 is Rp1,495.08 (full amount) with nominal value of Rp500 (full amount) per share. The Bank recorded MSOP Stage 3 as part of the shareholders' equity account at fair value amounted to Rp593.89 (full amount) per share option. The total option that has been exercised in MSOP Stage 3 was 309,415,088 shares thereby increasing the total issued and fully paid capital by Rp154,707 and share premium by Rp491,651.

On 27 December 2010, Bank Mandiri submitted a first registration to Financial Services Authority ("FSA") (formerly Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK)) in relation to the Limited Public Offering ("LPO") to the Bank's shareholders in respect to the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD") of 2,336,838,591 series B shares. The Limited Public Offering has been approved by the Board of Commissioners through its letter dated 29 April 2010. The Bank has submitted the notification letter regarding the Limited Public Offering to Bank Indonesia through its letter dated 17 September 2010. The Limited Public Offering has been enacted through the Indonesian Government Regulation No. 75 year 2010 dated 20 November 2010.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**a. Modal dasar, ditempatkan dan disetor
(lanjutan)**

Program manajemen berbasis saham (lanjutan)

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

b. Tambahan modal disetor/agio saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.095.274 dan Rp17.643.264 berasal dari Penawaran Umum Terbatas ("PUT"), Program Rekapitalisasi (Catatan 1c) dan penjualan kepemilikan saham Bank Mandiri di PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") dan PT Bumi Daya Plaza ("BDP") serta penggabungan usaha Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") dan Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") menjadi Bank Syariah Indonesia ("BSI"). Agio saham sebesar Rp17.535.764 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 40a) sebesar Rp10.515.774 sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp274.078. Penambahan agio saham di tahun 2013 sebesar Rp113.817 di laporan keuangan konsolidasian (Rp273.932 di laporan keuangan Entitas Induk) berasal dari pengalihan kepemilikan saham Bank Mandiri di UGM dan BDP kepada entitas-entitas sepengendali, yaitu selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan di laporan keuangan konsolidasian. Penambahan agio saham sebesar Rp327.072 berasal dari penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS menjadi BSI.

Selisih antara harga jual dengan nilai tercatat penyertaan yang dicatat sebagai agio saham di laporan keuangan induk Bank dan laporan konsolidasian adalah masing-masing sebesar Rp273.932 dan Rp113.817.

40. EQUITY (continued)

**a. Authorised, issued and fully paid capital
(continued)**

Management stock option plan (continued)

LPO has been approved by Bapepam-LK through its letter No. S-807/BL/2011 dated 27 January 2011, and the LPO has become effective after obtaining approval in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 28 January 2011.

The Pre-emptive Rights of 2,336,838,591 shares were traded during the period of 14 - 21 February 2011 with an exercise price of Rp5,000 (full amount) per share which resulted in an additional of issued and paid-up capital amounted to Rp1,168,420.

b. Additional paid-in capital/share premium

The additional paid-in capital/shares premium as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp18,095,274 and Rp17,643,264, respectively from the Limited Public Offering (LPO), the Recapitalization Program (Note 1c) and sale of Bank Mandiri's share ownership in PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM") and PT Bumi Daya Plaza ("BDP") as well as the business merger of Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Bank Rakyat Indonesia Syariah ("BRIS") and Bank Negara Indonesia Syariah ("BNIS") became Bank Syariah Indonesia ("BSI"). The shares premium amounted to Rp17,535,764 including premium from the LPO (Note 40a) amounted to Rp10,515,774 before deducting the costs related to the LPO amounted to Rp274,078. The additional share premium in 2013 amounted to Rp113,817 in the consolidated financial statements (Rp273,932 in the financial statements of the Parent Entity) came from the transfer of ownership of Bank Mandiri's shares in UGM and BDP to entities under common control, i.e. the difference between the selling price and the carrying amount of the investment in the consolidated financial statements. The additional shares premium of Rp327,072 from the merger of BSM, BRIS and BNIS into BSI.

The difference between selling price and book value of shares recorded as share premium in Parent Entity and consolidated financial statements are amounted to Rp273,932 and Rp113,817, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**b. Tambahan modal disetor/agio saham
(lanjutan)**

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen ("IMPA") tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

40. EQUITY (continued)

**b. Additional paid-in capital/share premium
(continued)**

Based on the results of a *due diligence review* conducted on behalf of the Government dated 31 December 1999 and Management Contract ("IMPA") dated 8 April 2000, it was decided that there was an excess on recapitalisation amounted to Rp4,069,000. The Bank has refunded Rp2,657,000 of Government Recapitalisation Bonds to the Government on 7 July 2000 pursuant to the Management Contract. The remaining balance of Rp1,412,000 was refunded to the Government on 25 April 2003 based on approval from the shareholders during its meeting on 29 October 2002 and the Ministry of State-Owned Enterprises Decision Letter No. KEP-154/M-MBU/2002 dated 29 October 2002.

The refund for above excess of recapitalisation amounted to Rp1,412,000 includes a portion of issued and fully paid capital of Rp251,000.

On 23 May 2003, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree (KMK-RI) No. 227/KMK.02/2003 dated 23 May 2003, which was amended by KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 dated 30 September 2003, which provides further guidance on Government Regulations No. 52 year 1999 and No. 97 year 1999 regarding the final additional Government participation in Bank Mandiri's capital.

The following are the matters decided under the KMK-RI:

- The final Bank Mandiri recapitalisation amount is Rp173,801,315;
- The recapitalisation fund of Rp5,000,000 is converted into 5,000,000 new shares issued by Bank Mandiri with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share;
- The remaining recapitalisation fund amount of Rp168,801,315 is recorded as share premium within the capital structure of Bank Mandiri.

Through quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 30 April 2003 amounted to Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/share premium.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

**b. Tambahan modal disetor/agio saham
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2021 terdapat transaksi pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang merupakan hasil penggabungan PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS) merupakan kombinasi bisnis entitas pengendali. Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp327.072 (Catatan 1g).

Pada tanggal 26 Juni 2024 Bank Mandiri telah kehilangan pengendalian atas Mandiri Inhealth yang mengakibatkan Bank Mandiri menghentikan pengakuan terhadap aset bersih Mandiri Inhealth pada nilai tercatatnya. Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal disetor" sebesar Rp452.010 (Catatan 1g).

c. Distribusi laba bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diadakan tanggal 25 Maret 2025 dan 7 Maret 2024, para pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Dividen	43.510.539	33.036.034
Laba ditahan		
Belum ditentukan penggunaannya	12.272.203	22.024.023
	55.782.742	55.060.057
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	466,18	353,96

Dividen atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp43.510.539 dibayarkan pada tanggal 23 April 2025 dan dividen atas laba bersih tahun 2023 sebesar Rp33.036.034 dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2024. Pembagian dividen tersebut dibukukan sebagai pengurang saldo laba dalam Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sesuai dengan persetujuan RUPST.

40. EQUITY (continued)

**b. Additional paid-in capital/share premium
(continued)**

On 1 February 2021, there was a transaction involving the establishment of PT Bank Syariah Indonesia Tbk, which included the merger of PT Bank Syariah Mandiri (BSM), PT Bank BRISyariah Tbk (BRIS), and PT Bank BNI Syariah (BNIS). This transaction constituted a business combination of controlling entities. The difference between the consideration transferred and the fair value of the acquired investments from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp327,072 (Note 1g).

On 26 June 2024, Bank Mandiri lost control over Mandiri Inhealth, resulting in Bank Mandiri ceasing recognition of Mandiri Inhealth's net assets at their carrying amount. The difference between the consideration received and the carrying amount of the investments acquired from this transaction is recognised as "Business Combination Transaction Value Difference" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" amounting to Rp452,010 (Note 1g).

c. Distribution of net income

Based on the Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST") held on 25 March 2025 and 7 March 2024, the shareholders approved the distribution of the 2024 and 2023 net income as follows:

		Dividends
		Retained earnings Unappropriated
		Dividend per share (full amount)

Dividends from 2024 net income amounted to Rp43,510,539 were paid on 23 April 2025 and dividends from 2023 net income amounted to Rp33,036,034 were paid on 28 March 2024. Distribution of dividends were recorded in the Consolidated Statements of Changes in Equity with approval from RUPST.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

d. Saham treasuri

Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang dipicu oleh perlambatan dan tekanan ekonomi baik secara regional dan nasional yang antara lain disebabkan oleh wabah Covid-19. Selanjutnya, kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2020 sampai dengan tanggal 9 Maret 2020 mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") sebesar 18,46%. Selanjutnya, untuk memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan maka OJK mengeluarkan SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, yang bertujuan untuk memberi kemudahan bagi Emiten atau Perusahaan Publik untuk melakukan aksi korporasi pembelian saham kembali tanpa melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi Bank untuk melakukan proses pembelian kembali saham (*buyback*).

Dalam hal pembelian kembali saham, Bank mengacu pada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") sebagaimana diubah dengan POJK No. 13 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Pembelian kembali saham Bank dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai dengan 19 Juni 2020 dimana pelaksanaan transaksi pembelian saham dilaksanakan melalui Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan periode pembelian kembali saham tersebut, Bank membeli kembali 35.400.000 (angka penuh) lembar saham dengan total nilai perolehan sebesar Rp150.895 yang dicatat sebagai saham treasuri yang merupakan pengurang ekuitas.

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi Bank pada tanggal 17 Juni 2022, per tanggal 31 Desember 2022 Bank sudah tidak memiliki saham treasuri. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 10 Maret 2022 antara lain telah disetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali saham (*buyback*) pada tahun 2020 yang disimpan sebagai saham treasuri (*treasury stock*) Bank sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham, pada tanggal 15 Juni 2022 Bank telah menyelesaikan seluruh proses pengalihan saham hasil *buyback* tersebut kepada pegawai Bank melalui program ESOP sejumlah 35.400.000 (tiga puluh lima juta empat ratus ribu) lembar saham kepada 3.036 pegawai.

40. EQUITY (continued)

d. Treasury stock

The Bank buyback its shares which was triggered by a slowdown and economic pressure both regionally and nationally, among others, was caused by the Covid-19 outbreak. Furthermore, the condition of stock trading on the Indonesia Stock Exchange from the beginning of 2020 to 9 March 2020 experienced significant pressure as indicated by a decrease in the Composite Stock Price Index ("IHSG") of 18.46%. Furthermore, in order to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, Financial Service Authority (FSA) issued SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020, to ease Issuers or Public Companies to carry out corporate action to buy back shares without violating applicable laws and regulations. This is one of the considerations for the Bank to carry out the buyback process.

For the share buyback, the Bank also refers to FSA Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback Shares Issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly ("POJK No. 2/POJK.04/2013") as amended by POJK No. 13 Year 2023 regarding Policy In Maintaining Performance And Capital Market Stability In Significantly Fluctuating Market Conditions. FSA Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 regarding Other Conditions as Market Conditions with Significant Fluctuation in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

The buyback of the shares were carried out in stages for a period of 3 (three) months starting from 20 March 2020 to 19 June 2020, where the buyback transactions were carried out through the Indonesia Stock Exchange. Until the period of share buyback, the Bank has bought back 35,400,000 (full amount) shares with a total acquisition value of Rp150,895 which are recorded as treasury shares, which are a deduction of equity.

In accordance with the Bank's Disclosure of Information on 17 June 2022, as of 31 December 2022 the Bank no longer owns treasury shares. Based on the decision of the Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 10 March 2022, among others, it has been approved the transfer of shares resulting from the buyback in 2020 which are kept as treasury shares of the Bank in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares, on 15 June 2022 the Bank has completed the entire process of transferring the shares resulting from the buyback to the Bank's employees through the ESOP program in the amount of 35,400,000 (thirty five million four hundred thousand) shares to 3,036 employees.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

e. Pengalihan sebagian saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada Indonesia Investment Authority

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 111 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi telah ditetapkan penambahan penyertaan modal negara kepada Lembaga Pengelola Investasi (dalam hal ini Indonesia Investment Authority). Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank.

Selanjutnya sesuai dengan Akta Notaris No. 32 tanggal 23 Desember 2021 tentang Perjanjian Pengalihan Hak atas Saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada dan Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pengelola Investasi, yang dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority telah efektif setelah ditandatanganinya Akta tersebut pada tanggal 23 Desember 2021.

Pengalihan sebagian saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada Indonesia Investment Authority sejumlah 3.733.333.333 lembar saham atau sebesar 8%, sehingga saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank menjadi sejumlah 24.266.666.666 lembar saham atau sebesar 52%.

f. Pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management (DAM)) untuk Pendirian Holding Operasional (PP No. 15 tahun 2025) tanggal 21 Maret 2025 dan Akta No. 121 tanggal 22 Maret 2025 tentang Penyertaan Saham dengan Pemasukan dalam Perseroan Terbatas yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara ke dalam DAM yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Bank kepada DAM sebanyak 48.533.333.333 lembar saham Seri B. Setelah pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna serta pengendalian terhadap Bank. Pencatatan perubahan kepemilikan saham tersebut efektif pada tanggal 24 Maret 2025.

40. EQUITY (continued)

e. Transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Indonesia Investment Authority

Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2021 regarding the Addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, it has been stipulated that the addition of the state's equity participation to the Investment Management Institution (in this case the Indonesia Investment Authority). The additional shares participation comes from the transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to the Bank.

Furthermore, according to the Notary Deed No. 32 dated 23 December 2021 regarding the Agreement on the Transfer of Rights to the Shares of the Republic of Indonesia in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to and with the purpose of addition of the State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Capital of the Investment Management Institution, made by Fathiah Helmi S.H., the transfer of part of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority has been effective after the signing of the Deed on 23 December 2021.

The transfer of part of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to the Indonesia Investment Authority in the amount of 3,733,333,333 shares or 8%, so that the Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank became 24,266,666,666 shares or 52%.

f. Transfer of all of the Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Based on Government Regulation No. 15 of 2025 concerning the Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (which, as of 5 June 2025, has changed its name to PT Danantara Asset Management (DAM)) for the Establishment of an Operational Holding (Government Regulation No. 15 of 2025 dated 21 March 2025), and Deed No. 121 dated 22 March 2025 concerning the Capital Participation through In-Kind Contribution in a Limited Liability Company made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Republic of Indonesia made an additional state equity participation in DAM derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Bank to DAM, totaling 48,533,333,333 Series B shares. Following the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia, the Republic of Indonesia retains one Series A Dwiwarna share and maintains control over the Bank. The recording of the change in share ownership became effective on 24 March 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. EKUITAS (lanjutan)

40. EQUITY (continued)

g. Laba per saham

g. Earning per share

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earning per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
<u>Laba periode/tahun berjalan</u>			<u>Net income for the period/year</u>
Laba periode/tahun berjalan untuk perhitungan saham	37.730.142	42.017.354	Net income for the period/year for computation of earning per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Total shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	93.333	93.333	Weighted average number of ordinary shares for computation of earning per share
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	404,25	450,19	Basic and diluted earnings per share (full amount)

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

Interest income and sharia income are as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
<u>Pendapatan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Kredit yang diberikan	81.545.872	72.891.214	Loans
Obligasi pemerintah	10.673.295	11.517.521	Government bonds
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.992.286	5.201.268	Consumer financing income
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.876.264	2.560.083	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.556.527	1.657.997	Marketable securities
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	774.188	650.496	Others receivables - trade transactions
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	342.661	326.996	Securities purchased under agreements to resell
Marjin	64.649	40.877	Margin
Lain-lain	5.349	3.661	Others
103.831.091	94.850.113		
<u>Pendapatan syariah</u>			<u>Sharia income</u>
Keuntungan murabahah dan istishna bersih	10.942.896	9.876.773	Net murabahah and istishna
Bagi hasil musyarakah	7.336.629	5.657.404	Musyarakah profit sharing
Bagi hasil Mudharabah	118.732	142.637	Mudharabah profit sharing
Ijarah bersih	67.857	109.585	Net ijarah
18.466.114	15.786.399		
122.297.205	110.636.512		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp497.033 dan Rp564.409 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.521.830 dan Rp1.130.940.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi obligasi pemerintah dan SPN masing-masing sebesar Rp10.673.295 dan Rp11.517.521.

41. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

Included in interest income from loans is interest income recognised on the non-impaired portion of the impaired loans for the year ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp497,033 and Rp564,409 and fees and commissions income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the year ended ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp1,521,830 and Rp1,307,940, respectively.

As of ended ended 30 September 2025 and 2024 included in interest income and sharia income was income from transaction with related parties on government bonds and treasury bills amounted to Rp10,673,295 and Rp11,517,521, respectively.

42. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

42. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

Interest expense and sharia expense are incurred on the following:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
<u>Beban bunga</u>			<u>Interest expense</u>
Giro	12.657.584	10.841.097	Demand deposits
Deposito berjangka	12.286.031	8.828.348	Time deposits
Pinjaman yang diterima	6.083.217	4.656.925	Fund borrowings
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	2.628.079	2.261.602	Securities sold under agreements to repurchase (repo)
Tabungan	1.661.682	1.699.275	Saving deposits
Efek-efek yang diterbitkan	1.630.057	1.509.325	Debt securities issued
Interbank call money	187.441	399.537	Interbank call money
Pinjaman dan efek - efek subordinasi	7.254	1.020	Subordinated loans and marketable securities
	37.141.345	30.197.129	
<u>Beban syariah</u>			<u>Sharia expense</u>
Deposito Mudharabah	4.984.890	4.109.145	Mudharabah time deposits
Musytarakah - Mudharabah musytarakah	974.619	814.586	Musytarakah - Mudharabah musytarakah
Tabungan Mudharabah	311.351	331.921	Mudharabah saving deposits
Pembiayaan yang diterima	213.822	313.832	Fund borrowings
Efek-efek syariah yang diterbitkan	254.405	136.118	Sharia debt securities issued
Investasi terikat	158.158	130.670	Restricted investments
	6.897.245	5.836.272	
	44.038.590	36.033.401	

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp175.054 dan Rp41.964.

Included in interest expense and sharia expense are interest expense from related parties transactions related to interest expense of fund borrowing for the year ended 30 September 2025 and 2024 amounted to Rp175,054 and Rp41,964, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

43. FEES AND COMMISSIONS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	4.900.995	4.333.560	Loans and sharia receivables/financing
Transaksi e-channel	3.508.393	3.248.096	E-channel transactions
Kartu kredit	2.828.085	2.322.030	Credit cards
Transaksi simpanan	2.420.299	2.350.925	Deposit transactions
Pengiriman uang, kliring dan inkaso	2.024.753	1.559.479	Remittances, clearings and collections
Transaksi perdagangan	1.229.248	1.245.046	Trade transactions
Efek-efek	1.003.282	296.672	Marketable securities
Bancassurance dan reksa dana	232.294	772.024	Bancassurance and mutual funds
Kustodian dan wali amanat	173.923	185.521	Custodian and trustee
Penasihat keuangan	163.088	184.243	Financial advisor
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'wid)	17.707	21.013	Restructuring compensation income (ta'wid)
Lain-lain	366.581	218.333	Others
	18.868.648	16.736.942	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan provisi dan komisi dari *fee cash management*, *fee* notifikasi melalui *short message service* (SMS) kepada nasabah, *fee redemption* *Living point* dan *fee* jasa pelayanan penyaluran pembayaran pajak.

Others mainly consist of fees and commissions from cash management fees, short message service (SMS) notification fees to customers, *Living point* and tax payment distribution service fees.

44. PENDAPATAN DARI KELOMPOK NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

44. INCOME FROM FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS CLASSIFICATION - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Keuntungan atas transaksi derivatif - neto	1.702.541	1.351.050	Gain from derivatives transactions - net
Keuntungan dari penjualan - neto	2.043.899	1.315.619	Gain from sales - net
Pendapatan bunga	886.713	597.626	Interest income
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar - neto	75.513	101.812	Unrealised (loss) from increase/decrease in fair value - net
Perubahan nilai wajar investasi dari Investasi pemegang polis	-	612.894	Changes in fair value of policyholders' investment
Penurunan liabilitas kontrak <i>unit-link</i>	-	(612.894)	Decrease in unit-link contracts liability
Total	4.708.666	3.366.107	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

45. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Penerimaan kembali atas pokok kredit dan piutang/pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	6.305.628	6.430.488	Recoveries from written-off loans and sharia receivables/financing principal
Pendapatan administrasi dan komisi lainnya	859.015	1.345.242	Other administration and commission income
Pendapatan sewa mesin <i>Electronic Data Capture ("EDC")</i>	635.085	436.692	Electronic Data Capture ("EDC") rent income
Pendapatan dividen reksa dana dan investasi saham	564.169	556.628	Dividend income from mutual fund and shares investment
Pendapatan denda	478.150	704.374	Penalty income
Penerimaan kembali atas bunga kredit yang telah dihapusbukukan	193.367	220.101	Recovery from written-off interest from loans
Pendapatan bea materai <i>Safety deposit box</i>	38.382	40.217	Stamp duty income
Lain-lain	28.496	28.551	Safety deposit box
	360.568	708.591	Others
Total	9.462.860	10.470.884	Total

**46. PEMBENTUKAN CADANGAN
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN 46. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:			(Allowance)/reversal for provision of impairment losses on:
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	(18.467)	(2.515)	Current accounts with other banks (Note 5d)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	268	(475)	Placements with other banks (Note 6e)
Efek-efek (Catatan 7g)	2.988	109.642	Marketable securities (Note 7g)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	32.676	(23.217)	Other receivables - trade transactions (Note 9d)
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.e, 12B.j)	(7.740.322)	(8.386.543)	Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.e, 12B.j)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13d)	(1.474.585)	(1.271.192)	Consumer financing receivables (Note 13d)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14d)	(195.403)	(54.859)	Net investment finance leases (Note 14d)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	14.241	92.115	Acceptance receivables (Note 15d)
Penyertaan saham (Catatan 16c)	1.007	935	Investments in shares (Note 16c)
Total	(9.377.597)	(9.536.109)	Total

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2025 and for the Nine-Month Period Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
47. PEMBENTUKAN PENYISIHAN LAINNYA DAN KERUGIAN RISIKO OPERASIONAL - NETO	47. ALLOWANCE FOR OTHER IMPARMENT LOSSES AND OPERATIONAL RISK LOSSES - NET		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atau beban atas: Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(1.214)	11.813	(Allowance)/reversal provision or expenses of: Estimated losses arising from legal cases
Kerugian risiko operasional - klien, produk & praktek bisnis	(16)	(168)	Operational risk losses - clients, products & business practices
Kerugian risiko operasional - kerusakan aset fisik	(61)	(452)	Operational risk losses - physical asset damage
Denda/sanksi	(218)	(534)	Fines/penalty
Kerugian risiko operasional - manajemen eksekusi, pengiriman & pemrosesan	(8.578)	(2.406)	Operational risk losses management execution, delivering and processing
Kerugian risiko operasional - gangguan aktivitas bisnis dan kegagalan sistem	(290)	(1.094)	Operational risk losses - business disruption and system failure
Kerugian risiko operasional - kecurangan internal	(14.432)	(11.654)	Operational risk losses internal fraud
Kerugian risiko operasional - kecurangan eksternal	(11.793)	(14.250)	Operational risk losses external fraud
Aset lain-lain (Catatan 20)	(1.255.237)	(63.028)	Other assets (Note 20)
Total	(1.291.839)	(81.773)	Total
48. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH - NETO	48. GAIN ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS - NET		
Berikut adalah keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net at amortised cost and fair value through other comprehensive income is as follows:		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Efek-efek	185.149	187.081	Marketable securities
Obligasi pemerintah	19.404	30.962	Government bonds
Total	204.553	218.043	Total
49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	11.171.214	10.092.438	Salaries, wages, pension and tax allowances
Bonus dan lainnya	2.672.811	1.814.514	Bonuses and others
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan beban terkait lainnya	2.118.485	2.243.338	Religious holidays allowance, leave and other related expenses
Kesejahteraan pegawai	2.065.979	1.948.857	Employee benefits in kind
Penyisihan cadangan tantiem	1.138.197	1.035.619	Provision for tantiem
Pembentukan penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai	693.989	637.745	Allowance of provision for post-employment benefits
Pendidikan dan pelatihan	342.674	378.252	Training and education
Total	20.203.349	18.150.763	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

**49. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
(continued)**

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp986.972 dan Rp2.350.884 (Catatan 56) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board and Senior Executive Vice President and Senior Vice President are amounted to Rp Rp986,972 and Rp2,350,884 (Note 56) for the year ended 30 September 2025 and 2024, respectively, as follows:

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September
2025/For period ended 30 September 2025**

	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	59.694	2.582	5.418	67.694	The Board of Commissioners
Direksi	185.366	6.088	24.253	215.707	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.277	-	53	6.330	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	3.858	-	-	3.858	Sharia Supervisory Board Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice President
Total	642.365	300.555	44.052	986.972	Total

**Periode yang berakhir pada tanggal 30 September
2024/For period ended 30 September 2024**

	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and allowance	Bonus dan Tantiem/ Bonus and tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Total	
Dewan Komisaris	68.578	387.766	7.591	463.935	The Board of Commissioners
Direksi	201.551	931.839	18.739	1.152.129	Directors
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko	6.043	-	84	6.127	Audit Committee and Risk Oversight Committee
Dewan Pengawas Syariah <i>Senior Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	2.858	4.581	-	7.439	Sharia Supervisory Board Senior Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
Total	667.433	1.641.019	42.432	2.350.884	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Jasa profesional	3.698.700	3.629.583	Professional fees
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	2.819.592	2.141.048	Goods/services provided by third parties
Promosi	3.715.470	1.755.184	Promotion
Perbaikan dan pemeliharaan	1.762.312	1.272.142	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (Catatan 18a)	1.553.828	1.427.823	Depreciation of right of use assets (Note 18a)
Penyusutan aset tetap yang dimiliki (Catatan 18a)	1.733.161	1.251.100	Depreciation of fixed assets (Note 18a)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 19)	1.017.656	680.726	Amortisation of intangible assets (Note 19)
Komunikasi	1.227.371	781.066	Communication
Keperluan kantor	840.434	765.394	Office supplies
Sewa	917.287	594.147	Rent
Transportasi	501.471	515.629	Transportations
Listrik, air dan gas	413.405	337.642	Electricity, water and gas
Pajak selain pajak penghasilan	261.826	177.638	Tax other than income tax
Perjalanan dinas	198.640	183.931	Traveling
Zakat	184.253	169.080	Zakat
Premi asuransi	150.792	129.939	Insurance premium
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	111.154	145.719	Social and environmental responsibility
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18a)	105.412	95.071	Interest on lease liability (Note 18a)
Keamanan	31.863	26.364	Security
Program pemerintah	11.417	8.595	Government program
Rekrutmen	11.187	9.036	Recruitment
Lain-lain	553.624	584.865	Others
Total	21.820.855	16.681.722	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp26.748 dan Rp34.314.

For the year ended 30 September 2025 and 2024, promotions expenses include the reward/prize expenses of third party funds amounted to Rp26,748 and Rp34,314 respectively.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan komitmen berkelanjutan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dan kepedulian perseroan kepada masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara bahwa Program TJSL BUMN dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL BUMN sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL BUMN yang berpedoman pada rencana kerja perseroan. Program TJSL sesuai Peraturan Menteri BUMN diatas dilaksanakan dengan mengacu pada 4 pilar utama yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan serta Hukum dan Tata Kelola. Pelaksanaan Program TJSL PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dan dilaksanakan dengan mengutamakan fokus Bidang Pendidikan, Lingkungan, dan Pengembangan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK). Realisasi TJSL Posisi 30 September 2025 adalah sebesar Rp111.154 dan 30 September 2024 sebesar Rp145.719.

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) is a continuous commitment to contribute to economic development and the company's concern for society. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, the CSR Program for SOEs is carried out systematically and integratively to ensure the implementation, achievement of success, and management of the impact of the CSR Program for SOEs in accordance with the priorities and/or achievements of the CSR Program objectives, guided by the company's work plan. The CSR Program, according to the above Ministerial Regulation, is implemented by referring to four main pillars: Social, Economic, Environmental, and Legal and Governance. The implementation of the CSR Program by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, includes assistance and/or other activities, prioritising the focus areas of Education, Environment, and Micro and Small Business (UMK) Development. The realisation of CSR as of 30 September 2025, was Rp111,154 and as of 30 September 2024, it was Rp145,719.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

50. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lain-lain terutama terdiri dari beban penelitian dan pengembangan, beban *agency*, beban keanggotaan *depository bank*, beban izin perwakilan luar negeri dan beban representasi.

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank serta manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri.

Dana pensiun

Bank Mandiri memiliki 5 (lima) Dana Pensiun yang berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang terdiri dari 1 (satu) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (PPIP) dan 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) sebagai berikut:

a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun luran Pasti)

Dana Pensiun Bank Mandiri yang menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti (DPPK - PPIP) didirikan pada tanggal 1 Agustus 1999 berdasarkan Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri. Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah disesuaikan, terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Nomor: KEP.DPB5/001/2024 tanggal 6 Desember 2024. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Bab XII Dana Pensiun, Program Jaminan Hari Tua, dan Program Pensiun dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 27 tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

Others is consist of research and development expenses, agency expenses, membership fee depository bank, overseas representative expenses and representation expenses.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY

Under the Bank's policy, other than salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as religious holiday allowance, medical reimbursements, bereavement money and benefits, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on employee's and the Bank's performance and post-employment benefits in accordance with prevailing Employment Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement.

Pension plan

Bank Mandiri has 5 (five) Pension Funds in the form of Employer Pension Funds (DPPK) consisting of 1 (one) Pension Fund that organizes a Defined Contribution Pension Program (PPIP) and 4 (four) Pension Funds that organizes a Defined Benefit Pension Program (PPMP) as follows:

a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program)

Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun luran Pasti (DPPK-PPIP) or Bank Mandiri Pension Fund (Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM)) which was established on 1 August 1999 based on Board of Directors's resolution No. 004/KEP.DIR/1999 dated 26 April 1999 regarding Pension Plan of Bank Mandiri's pension fund. Regulation established by Bank Mandiri pension fund were approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. KEP/300/KM.017/1999 dated 14 July 1999 and was published in the Additional of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated 3 August 1999.

The regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been revised, based on the latest Decision of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Number: KEP.DPB5/001/2024 dated December 6, 2024. The adjustment was made to align with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, Chapter XII on Pension Funds, Old Age Security Programs, and Pension Programs, as well as the Financial Services Authority (OJK) Regulation (POJK) Number 27 of 2023 dated December 22, 2023, regarding the Implementation of Pension Fund Business Operations.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- a. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Iuran Pasti) (lanjutan)

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri telah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-722/PD.02/2024 tanggal 24 Desember 2024 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 17 Januari 2025.

Iuran pensiun yang dibukukan atas nama masing-masing Peserta ditanggung bersama oleh Pemberi Kerja dan Peserta:

1. Peserta wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.
2. Pemberi Kerja wajib membayar iuran sebesar 10% (sepuluh persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun.

Dana Pensiun Bank Mandiri menginvestasikan beberapa sumber keuangannya antara lain pada deposito berjangka dan *deposito on call* Bank Mandiri. Saldo *deposito on call* tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp6.600 dan Rp9.950. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp458.921 dan Rp590.397.

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti)

Bank Mandiri memiliki 4 (empat) Dana Pensiun yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK - PPMP) sebagai berikut:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) dan
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia).

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- a. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Contribution Pension Program) (continued)

The revised regulations for Pension Fund from Bank Mandiri Pension Fund have been approved by the Financial Services Authority (OJK) through the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-722/PD.02/2024 dated 24 December 2024 and was announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 2025.

The pension contribution is recorded for each members, which jointly borne by the employer and the members:

1. The member is obliged to contribute 5% (five percent) of basic pension income.
2. The employer is obliged to contribute 10% (ten percent) of basic pension income.

The Bank Mandiri's pension funds invest their financial resources including term deposits balance and deposits on call at Bank Mandiri. Balance on deposit on call as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp6,600 and Rp9,950, respectively. The interest rate of the deposits are the same with interest rate for third party time deposits.

For the year ended 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank has paid pension contribution of Rp458,921 and Rp590,397, respectively.

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program)

Four employer's pension funds provide defined benefits program (DPPK - PPMP), which from the merger of 4 (four) legacy banks, namely:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (Bank Bumi Daya),
2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (Bank Dagang Negara),
3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (Bank Exim) and
4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (Bank Pembangunan Indonesia),

The members of the pension funds are employees from Legacy Bank with working period of three years or more at the merger date which were active employees, ex employees (resigned but did not transfer his/her right to other pension fund) and retired employees.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) dan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) telah mengalami beberapa kali perubahan, hal tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Bumi Daya (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021A/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999 yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-394/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Satu telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor KEP.DPB1/001/2025 tanggal 21 Maret 2025.

Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025 sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Satu dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-253/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

The regulations for Pension Funds from Dana Pensiun Bank Mandiri Satu (DPBMS), Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (DPBMD), Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga (DPBMT) and Dana Pensiun Bank Mandiri Empat (DPBME) have been changed several times, in order to comply with the applicable laws and regulations, as follows:

1. Dana Pensiun Bank Mandiri Satu ("DPBMS")

For the purpose of the merger of PT Bank Bumi Daya (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021A/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree Number KEP-394/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Satu.

The Pension Fund Regulations of the Dana Pensiun Bank Mandiri Satu have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB1/001/2025 dated 21 March 2025.

The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants—including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-253/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (“DPBMD”)

Dalam rangka penggabungan PT Bank Dagang Negara (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Nomor 021B/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-395/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka pemberian Manfaat Pensiun Lainnya menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-253/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Dua dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

2. Dana Pensiun Bank Mandiri Dua (“DPBMD”)

For the purpose of the merger of PT Bank Dagang Negara (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Number 021B/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-395/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Dua.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB2/001/2025 dated 21 March 2025. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants—including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Dua and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua has been approved by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-253/PD.02/2025 dated 28 April 2025, regarding the Approval of the Pension Fund Regulation from Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

**3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga
("DPBMT")**

Dalam rangka penggabungan PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan No. KEP-396/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-252/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

**3. Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga
("DPBMT")**

For the purpose of the merger of PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021C/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on the Decree No. KEP-396/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. KEP.DPB3/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-252/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

- b. Dana Pensiun Bank Mandiri (Program Pensiun Manfaat Pasti) (lanjutan)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

Dalam rangka penggabungan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ke dalam PT Bank Mandiri (Persero), telah ditetapkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 tanggal 31 Juli 1999, yang telah mendapat pengesahan Menteri berdasarkan Keputusan Nomor KEP-397/KM.17/1999 tanggal 15 November 1999, dengan nama Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat telah disesuaikan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: KEP.DPB4/001/2025 tanggal 21 Maret 2025. Penyesuaian dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku serta untuk lebih meningkatkan kesejahteraan Peserta termasuk pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan, maka perlu dilakukan pengaturan pemberian Manfaat Pensiun Lainnya berupa Dana Manfaat Tambahan di tahun 2025, sesuai dengan kemampuan pendanaan Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan dengan memperhatikan Pedoman Standar Akuntansi yang berlaku bagi Pendiri.

Perubahan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ini, telah mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-251/PD.02/2025 tanggal 28 April 2025 Tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Bank Mandiri Empat dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 9 Mei 2025.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

- b. Bank Mandiri Pension Fund (Defined Benefit Pension Program) (continued)

4. Dana Pensiun Bank Mandiri Empat ("DPBME")

For the purpose of the merger of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) into PT Bank Mandiri (Persero), a Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) No. 021D/KEP.DIR/1999 dated 31 July 1999 was stipulated, which was approved by the Minister based on Decree No. KEP-397/KM.17/1999 dated 15 November 1999, under the name Dana Pensiun Bank Mandiri Empat.

The Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat have been adjusted recently by Decree of the Board of Directors of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number KEP.DPB4/001/2025 dated 21 March 2025.. The amendment was made in order to align with the provisions of Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023, concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector and its implementing regulations, as well as to further enhance the welfare of Participants, including the provision of Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund. Accordingly, it is necessary to regulate the provision of such Additional Pension Benefits in the form of a Supplemental Benefit Fund in 2025, in accordance with the funding capacity of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and with due regard to the applicable Accounting Standards Guidelines for the Founder.

The amendment to the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat has been authorised by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-251/PD.02/2025 dated 28 April 2025 regarding the Ratification of the Pension Fund Regulations of Dana Pensiun Bank Mandiri Empat and has been announced in the Additional to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37 dated 9 May 2025.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 13 Agustus 2025 dan 27 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

The actuarial calculation on pension benefits liability for Bank only as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 30 Juni 2025 and 31 December 2024 as stated in report of Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 13 August 2025 and 27 December 2024 with method of "Projected Unit Credit".

The assumptions used for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Tingkat diskonto	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	6,60% (2024: 6,90%; 2023: 6,70%)	Discount rate
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8%	8%	8%	8%	Expected rate of return on pension plan assets
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Per 31 Juli 1999/ As of 31 July 1999	Working period used
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji Pokok x Indeks yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary x Index registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Pokok + Tunjangan lainnya yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary + Other Benefits registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	(Gaji Pokok + Tunjangan Keluarga) x Tunjangan kemahalan cabang yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>(Basic Salary + Family Allowance) x Expensive allowance for branches registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Gaji Dasar yang terdaftar pada tanggal 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2002/ <i>Basic Salary registered on 31 July 1999, which adjusted on 31 December 2002</i>	Pensionable salary (PhDP) used
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Expected rates of PhDP increase
Tabel tingkat kematian	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	80% UN 2010 Male	Mortality rate table
Tingkat pengunduran diri	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%	Usia 23 - 29 = 10,00% Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%/ Age 23 - 29 = 10.00% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%	Turnover rate
Tingkat kecacatan	10,00% dari tingkat mortalita/ 10.00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10.00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10.00% of mortality rate	10,00% dari tingkat mortalita/ 10.00% of mortality rate	Disability rate
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial method
Usia pensiun normal ("UPN")	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata/ 48 years old to 56 years depending on the Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	56 tahun untuk semua strata/ 56 years old for all Grades	Normal retirement age ("UPN")
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	2,00% per tahun/ 2.00% per annum	Expected rate of pension benefit increase
Tarif pajak rata-rata	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Tarif pajak progresif berdasarkan UU RI No.7 tahun 2021/ Progressive tax rate based on UU RI No.7	Average tax rates

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih sebagai berikut:

Estimated present value of the pension benefit obligations and net fair value of plan assets are as follows:

30 September 2025/30 September 2025					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.050.688)	(1.174.527)	(479.545)	(384.727)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.157.162	1.241.594	493.925	538.495	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	106.474	67.067	14.380	153.768	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(106.474)	(67.067)	(14.380)	(153.768)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ¹⁾
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	(1.100.298)	(1.222.283)	(499.913)	(396.228)	Present value of the pension benefit obligation
Nilai wajar aset program	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	Fair value of plan assets
<i>Funded status</i>	141.150	92.598	35.450	164.915	<i>Funded Status</i>
Batas aset (<i>asset ceiling</i> *)	(141.150)	(92.598)	(35.450)	(164.915)	Asset ceiling ¹⁾
Aset program manfaat pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian**)	-	-	-	-	Pension plan program assets recognised in consolidated statement of financial position ¹⁾

¹⁾ Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.
^{**)} Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

¹⁾ There are no unrealised accumulated actuarial loss-net nor unrealised past service cost and there are no present value of available future refunds or reductions of future contributions.
^{**)} There are no plan assets recognised in the consolidated statement of financial position because the requirements under SFAS No. 219 regarding "Employee Benefits" are not fulfilled.

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun:

The composition of plan assets from Pension Fund:

30 September 2025/30 September 2025					
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	2%	11%	4%	14%	Time deposit
Obligasi	25%	36%	3%	9%	Bonds
Penempatan langsung	9%	17%	34%	5%	Direct placement
Tanah dan bangunan	36%	3%	30%	0%	Land and building
Saham	2%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	26%	31%	29%	66%	Treasury bills
Lain-lain	0%	1%	0%	6%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Komposisi aset program dari masing-masing dana pensiun (lanjutan):

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Deposito	3%	8%	0%	20%	Time deposit
Obligasi	28%	35%	9%	13%	Bonds
Penempatan langsung	9%	17%	39%	5%	Direct placement
Tanah dan bangunan	34%	5%	32%	0%	Land and building
Saham	2%	1%	0%	0%	Shares
Surat Berharga Negara	24%	30%	20%	62%	Treasury bills
Lain-lain	0%	4%	0%	0%	Others
Total	100%	100%	100%	100%	Total

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 219 dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Bank Mandiri mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah Rp3.463.834 dan Rp3.395.987 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 34).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,00% (2024: 7,10%) per tahun.
- Tingkat kenaikan gaji: 8,00%.
- Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 10,00%, Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- Usia pensiun normal berkisar antara 36 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata.
- Tingkat kecacatan 10,00% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

The composition of plan assets from Pension Fund (continued):

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement

Bank Mandiri has implemented an accounting policy for employment benefits SFAS No. 219 to recognise provision for employee service entitlements. Bank Mandiri recognizes provisions for employee long service benefits based on the Employment Law and and Bank Mandiri Collective Labor Agreements for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp3,463,834 and Rp3,395,987, respectively (including compensation benefits of Rp8,240 for resigned employees which have not yet been paid and excluded from actuarial calculation), respectively, based on the estimated post employment benefit in the independent actuarial reports (Note 34).

Provision for employee service entitlements as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are estimated using the employees service entitlements calculation for the period ended 30 September 2025 and 31 December 2024. The assumptions used by the actuary are as follows:

- Discount rate: 7.00% (2024: 7.10%) per annum.
- Salary increase rate: 8.00%.
- Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- Turnover rate: Age 23 - 29 = 10.00%, Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- Actuarial method is projected unit credit method.
- Normal retirement age between 36 to 56 years according to the grades.
- Disability rate is 10.00% of death probability at each age.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

**Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan
Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)**

**Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor
Agreement (continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan berdasarkan laporan aktuarial independen sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of financial position are determined based on independent actuarial report as follows (Bank Mandiri only):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan	2.247.018	2.209.448	Provision for post employment benefits presented in statement of financial position

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	2.209.448	2.066.274	Beginning balance of present value of obligation
Biaya bunga	113.153	129.194	Interest fee
Biaya jasa kini	79.197	194.104	Current service cost
Biaya pesangon	37.643	160.281	Severance payment
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(89.711)	(7.710)	Actuarial (gain)/losses
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(102.712)	(332.695)	Benefit paid
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	2.247.018	2.209.448	Ending balance of present value of obligation

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Laba Rugi

Profit or Loss

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Biaya jasa kini	116.840	354.385	Current service cost
Biaya bunga	113.153	129.194	Interest cost
Biaya uang penghargaan pegawai	229.993	483.579	Cost of pension benefits

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA Pensiun dan Pesangon (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Dana pensiun (lanjutan)

Pension plan (continued)

Undang-undang di Bidang Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama Bank Mandiri (lanjutan)

Labor Law and Bank Mandiri Collective Labor Agreement (continued)

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	68.709	(15.750)	Financial assumptions (change in assumptions)
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	(158.420)	8.040	Experience adjustment (demographics and finances)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(89.711)	(7.710)	Actuarial gains recognised in other comprehensive income

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

Reconciliations of provision for post employment benefits are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Bank Mandiri</u>			<u>Bank Mandiri</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	2.209.448	2.066.274	Beginning balance of provision for post employment benefits
Biaya selama tahun berjalan	229.993	483.579	Expenses during the year
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(89.711)	(7.710)	Recognition of actuarial gain in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(102.712)	(332.695)	Payments of benefits
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai akhir tahun (Bank Mandiri saja)	2.247.018	2.209.448	Ending balance of provision for post employment benefits (Bank Mandiri only)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	1.208.576	1.178.299	Provision for post employment benefits
Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 34)	3.455.594	3.387.747 ^{*)}	Total provision for post employment benefits (Note 34)

^{*)} Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

^{*)} As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the amount does not include unpaid severance for resigned employees which have not yet been paid amounted to Rp8,240, which was excluded from actuarial calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri saja):

	30 September / 30 September		31 Desember/ 31 December		
	2025	2024	2023	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.247.018	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	2.247.018	2.209.448	2.066.274	1.879.403	1.920.311
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(158.420)	(8.040)	139.790	114.748	309.589
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets

Deficit the plan
Experience adjustments on plan liabilities

Experience adjustments on asset program

Apresiasi Pensiun

Bank Mandiri memberikan program apresiasi pensiun kepada pegawai yang memasuki usia pensiun normal (56 tahun). Program ini berlaku bagi pegawai yang telah memasuki masa kerja 10 tahun. Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas program apresiasi pensiun per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial sebesar Rp150.638 dan Rp99.188 (Catatan 34).

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 7,10% (2024: 7,10%)
- Harga emas: Rp1.880.000 (2024: Rp1.514.000) (nilai penuh).
- Tingkat kenaikan harga emas: 10,00%.
- Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019.
- Tingkat kecacatan 10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia.
- Tingkat pengunduran diri: Usia 23 - 29 = 8,50%
Usia 30 - UPN = 3,50% turun linear s.d. 0,00%.
- Usia pensiun normal yaitu ketika pekerja mencapai usia 56 tahun.
- Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension plan (continued)

Other Comprehensive Income (continued)

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus on the program for the last five years, which are (Bank Mandiri only):

Pension Appreciation

Bank Mandiri provides pension appreciation programs to employees who enter normal retirement age (age 56). This program is eligible for employees who have entered their ten years of service period. The present value for provision of pension appreciation program as of 30 September 2025 and 31 December 2024 based on an actuarial calculation amounted to Rp150,638 and Rp99,188, respectively (Note 34).

The assumptions used for the period and year ending 30 September 2025 and 31 Desember 2024 are as follows:

- Discount rate: 7.10% (2024: 7.10%)
- Gold price: Rp1,880,000 (2024: Rp1,514,000) (full amount).
- Increment rate of gold price: 10.00%.
- Mortality rate table used is Indonesia Mortality 2019.
- Disability rate is 10% of death probability at each age.
- Turnover rate: Age 23 - 29 = 8.50% Age 30 - Normal Retirement Age = 3.50% decreasing linearly up to 0.00%.
- Normal retirement age is until age of 56 years.
- Actuarial method used is *projected unit credit method*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA Pensiun dan Pesangon (lanjutan)

Apresiasi Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	99.188	83.508
Biaya selama tahun berjalan	23.290	17.990
Pembayaran manfaat	(8.814)	(7.886)
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	36.974	5.576
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun (Catatan 34)	150.638	99.188

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

Laba Rugi

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Biaya jasa kini	18.008	12.500
Biaya bunga	5.282	5.490
Biaya apresiasi pensiun	23.290	17.990

Penghasilan Komprehensif Lain

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Asumsi keuangan (perubahan asumsi)	-	(11.180)
Penyesuaian pengalaman (demografi dan keuangan)	36.974	16.756
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	36.974	5.576

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Pension Appreciation (continued)

The movement in present value of obligation over the year is as follows (Bank Mandiri only):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Beginning balance of present value of obligation	99.188	83.508
Expenses during the year	23.290	17.990
Benefit paid	(8.814)	(7.886)
Actuarial losses through other comprehensive income	36.974	5.576
Ending balance of present value of obligation (Note 34)	150.638	99.188

The amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on independent actuarial report are as follows (Bank Mandiri only):

Profit or Loss

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Current service cost	18.008	12.500
Interest cost	5.282	5.490
Cost of pension appreciation	23.290	17.990

Other Comprehensive Income

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Financial assumptions (change in assumptions)	-	(11.180)
Experience adjustment (demographics and finances)	36.974	16.756
Actuarial losses recognised in other comprehensive income	36.974	5.576

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Rekonsiliasi PVDBO (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of PVDBO (Bank Mandiri only):

	30 September 2025/30 September 2025						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.127.960	1.222.284	499.413	396.228	2.209.448	99.188	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	79.197	18.008	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	-	-	-	-	113.153	5.282	Interest cost of PVDBO
Biaya pesangon	-	-	-	-	37.643	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	-	-	-	-	(102.712)	(8.814)	Benefit payments from plan Assets
Mutasi atas PVDBO	(77.292)	(47.757)	(19.868)	(11.501)	-	-	Movement of PVDBO
Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	-	-	-	-	-	-	Losses on change of In demographics
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	-	-	-	-	68.709	-	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	-	-	-	-	(158.420)	36.974	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.050.668	1.174.527	479.545	384.727	2.247.018	150.638	Ending balances of PVDBO

	31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation	
PVDBO pada awal tahun	1.252.727	1.383.448	570.853	439.812	2.066.274	83.508	Beginning balances of PVDBO
Biaya jasa kini	-	-	-	-	194.104	5.490	Current service cost
Biaya bunga atas PVDBO	78.253	86.844	35.890	27.434	129.194	12.500	Interest cost of PVDBO
Biaya pesangon	-	-	-	-	160.281	-	Severance pay
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.523)	(174.526)	(70.366)	(60.683)	(332.695)	(7.886)	Benefit payments from plan assets
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari PVDBO:							Actuarial (gain)/losses from PVDBO:
Kerugian atau perubahan asumsi demografis	9	1	4	1	1.523	-	Losses on change of In demographics
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	13.831	(16.466)	(6.516)	(5.936)	(15.750)	(11.180)	(Gain)/losses on change of assumption in economic
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman (experience adjustment)	(47.337)	(57.017)	(29.952)	(4.400)	6.517	16.756	(Gain)/losses on experience adjustment
PVDBO pada akhir tahun	1.127.960	1.222.284	499.913	396.228	2.209.448	99.188	Ending balances of PVDBO

Rekonsiliasi atas aset program (Bank Mandiri saja):

Reconciliation of plan assets (Bank Mandiri only):

	30 September 2025/30 September 2025				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	Beginning fair value of plan assets
Mutasi atas nilai aset program	(84.286)	(73.287)	(41.438)	(22.648)	Movement of plan assets
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.157.162	1.241.594	493.925	538.495	Ending fair value plan assets

	31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	1.295.271	1.404.869	583.862	586.699	Beginning fair value of plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	(169.522)	(174.526)	(70.365)	(60.683)	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	81.104	88.280	36.761	37.276	Interest income in plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	34.595	(3.742)	(14.895)	(2.149)	Result of plan assets (exclude interest income)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	1.241.448	1.314.881	535.363	561.143	Ending fair value plan assets

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA Pensiun dan Pesangon (lanjutan)

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya:

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya untuk Bank Mandiri saja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

51. PENSION PLAN AND SEVERANCE PAY (continued)

Movements in other comprehensive income:

Movements in other comprehensive income for the Bank Mandiri only for the period and year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

30 September 2025/30 September 2025						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	89.711	(36.974)
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.967.012	(45.388)
31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME	UUK TK dan/and PKB BMRI	Apresiasi Pensiun/ Pension appreciation
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial awal tahun	-	-	-	-	1.869.591	(2.839)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	-	-	-	7.710	(5.575)
Akumulasi keuntungan/(kerugian) aktuarial akhir tahun	-	-	-	-	1.877.301	(8.414)

Jatuh tempo dari manfaat pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut untuk Undang-undang Ketenagakerjaan:

Employee benefits liabilities maturing on 31 December 2024 related to Labor Law are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tahun ke-1	189.976	Year 1
Tahun ke-2	269.857	Year 2
Tahun ke-3	312.699	Year 3
Tahun ke-4	374.231	Year 4
Tahun ke-5	377.029	Year 5
Tahun ke-6 dan seterusnya	10.989.592	Year 6 and others
Total	12.513.384	Total

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 6,87 tahun, dan kewajiban iuran pasti 12,14 tahun per tanggal 31 Desember 2024.

The average duration of defined benefit obligations is 6.87 years, and the fixed contribution obligations are 12.14 years as of 31 December 2024.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas manfaat pensiun untuk Bank saja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang tercantum pada laporan dari Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tanggal 13 Agustus 2025 dan 29 Desember 2024 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Actuary's calculation of employee pension benefits for Bank only as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were based on estimated actuarial calculation for the year ended 30 June 2025 and 31 December 2024, that listed in the report from the Enny Diah Awal Actuary Consultant Firm dated 13 August 2025 and 29 December 2024 using the *Projected Unit Credit* method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. DANA Pensiun dan Pesangon (lanjutan)

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2024 Entitas Anak telah dihitung oleh aktuaria independen sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Aktuaria independen/ Independent actuary	2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	13 Januari/ January 2025
PT Mandiri Sekuritas	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	15 Januari/ January 2025
PT Bank Mandiri Taspen	Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama/ Nandi and Utama Actuarial Consultant Office	10 Januari/ January 2025
PT Mandiri Tunas Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	2 Januari/ January 2025
PT AXA Mandiri Financial Services	Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits/ Steven & Mourits Actuarial Consultant Office	6 Januari/ January 2025
PT Mandiri Utama Finance	Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudrajad/ Bambang Sudrajad Actuarial Consultant Office	31 Desember/ December 2024
Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja) (tidak diaudit):	The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in actuarial assumptions are as follows (Bank Mandiri only) (unaudited):	
	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Perubahan asumsi:		Changes of assumptions:
Kenaikan 1% tingkat diskonto	(2.073.001)	1% increase in discount rate
Penurunan 1% tingkat diskonto	2.362.524	1% decrease in discount rate
Kenaikan 1% tingkat gaji	2.560.365	1% increase in salary rate
Penurunan 1% tingkat gaji	(1.967.225)	1% decrease in salary rate

52. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - NETO

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah	2.857.046	2.411.355	Insurance premiums on third party funds guarantee program
Beban provisi dan komisi	2.298.464	690.940	Fees and commissions expenses
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.145.211	494.556	Fees related to credit card and ATM transaction
Iuran regulator	802.968	751.756	Regulator fee
Beban <i>unwinding</i> polis asuransi	124.363	-	Unwinding expense of insurance policy
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	78.071	50.631	Fees from RTGS, remittance and clearing transactions
Beban keanggotaan	55.919	44.469	Membership fee
Kompensasi tenaga pemasaran asuransi	-	54.829	Insurance marketing personnel compensation
<i>Fee bancassurance</i>	-	77.604	Bancassurance fee
Komisi asuransi kelompok	-	43.161	Group insurance commissions
Lain-lain	520.029	385.536	Others
	7.882.071	5.004.837	

Lain-lain terutama terdiri dari beban transaksi perdagangan efek dan beban administrasi bank.

Others mainly consist of securities trading transaction expenses and bank administration expenses.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

53. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO

53. NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Laba atas penjualan aset tetap	1.904	1.952	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - neto	111.570	16.617	Others - net
Neto	113.474	18.569	Net

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen:			Commitment payables:
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ⁾			Unused loan facilities ⁾
Pihak berelasi (Catatan 56)	(108.177.349)	(107.740.421)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(164.270.420)	(159.489.452)	Third parties
	(272.447.769)	(267.229.873)	
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 31):			Outstanding irrevocable letter of credit (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(10.588.431)	(9.905.951)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(13.217.489)	(12.533.712)	Third parties
	(23.805.920)	(22.439.663)	
Liabilitas komitmen - neto	(296.253.689)	(289.669.536)	Commitment payables - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi:			Contingent receivables:
Garansi yang diterima dari bank lain	58.020.044	50.383.762	Guarantees received from other banks
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.004.169	10.912.104	Interest receivable on non-performing assets
Lain-lain	34.470	34.411	Others
	70.058.683	61.330.277	
Liabilitas kontinjensi:			Contingent payables:
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
Bank garansi (Catatan 31):			Bank guarantees (Note 31):
Pihak berelasi (Catatan 56)	(37.726.445)	(37.567.187)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(110.945.036)	(100.990.316)	Third parties
	(148.671.481)	(138.557.503)	
<i>Standby letter of credit</i> (Catatan 31)			Standby letter of credit (Note 31)
Pihak berelasi (Catatan 56)	(8.100.477)	(5.281.006)	Related parties (Note 56)
Pihak ketiga	(9.714.872)	(7.027.683)	Third parties
	(17.815.349)	(12.308.689)	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian ekstra-komtabel (*off balance sheet*) (lanjutan):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Standby letter of credit (Catatan 31) Lain-lain	(4.880.004)	(4.072.541)
Total	(171.366.834)	(154.938.733)
Liabilitas kontinjensi - neto	(101.308.151)	(93.608.456)
	(397.561.840)	(383.277.992)

⁷⁾ Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

54. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following accounts represent accounts which are recorded on off-balance sheet (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Standby letter of credit (Note 31) Others	(4.880.004)	(4.072.541)
Total	(171.366.834)	(154.938.733)
Contingent payables - net	(101.308.151)	(93.608.456)
	(397.561.840)	(383.277.992)

⁷⁾ Include unused *committed* and *uncommitted* loans facilities

55. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Nilai wajar dari transaksi berjangka dan swap pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai *spot* mata uang asing (Bank Mandiri saja, tidak terdapat transaksi *spot* pada Entitas Anak):

55. FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The fair value of forward and cross currency swap transactions are presented as derivative receivables/payables in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Details of the outstanding buy and sell foreign currency *spot* transactions (Bank Mandiri only, there are no *spot* transactions in Subsidiaries) are as follows:

30 September 2025/30 September 2025					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	413.285.000	6.887.395	344.073.115	5.733.978	United States Dollar
Lain-lain ⁷⁾		744.988		931.775	Others ⁷⁾
		7.632.383		6.665.753	
31 Desember 2024/ 31 December 2024					
Mata uang asal	Spot - Beli/Spot - Buy		Spot - Jual/Spot - Sell		Original currency
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Dolar Amerika Serikat	203.626.162	3.277.363	274.513.807	4.418.300	United States Dollar
Lain-lain ⁷⁾		236.220		909.569	Others ⁷⁾
		3.513.583		5.327.869	

⁷⁾ Terdiri dari berbagai mata uang asing.

⁷⁾ Consist of various currencies

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama (Catatan 2f).

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

• **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian.

Sifat dari transaksi lain antara lain adalah efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, pinjaman yang diterima dan fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan.

• **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder			
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)

6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri

c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

9	PT Estika Daya Mandiri

d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)

e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

11	PT Mulia Sasmita Bhakti

f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai

g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri

14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah penyertaan saham, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, simpanan nasabah, bank garansi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman dan efek-efek subordinasi.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank Mandiri and Subsidiaries entered into certain transactions with the parties which are related to the management and/or owned by the same shareholders.

All significant transactions with related parties have met the agreed terms and conditions (Note 2f).

Significant transactions with related parties are as follows:

• **Related party relationship as the controlling shareholder:**

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry.

Nature of other transactions are marketable securities, government bonds, loans and sharia receivables/financing, deposits from customers, fund borrowings and unused loan facilities.

• **Related parties relationship by ownership and/or management:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Bank Mandiri sebagai pendiri/Bank Mandiri as a founder			
1	Dana Pensiun Bank Mandiri	3	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua
2	Dana Pensiun Bank Mandiri Satu	4	Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

b. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri (sejak tanggal 19 Desember 2013)/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri (since 19 December 2013)

6	PT Bumi Daya Plaza	7	PT Pengelola Investama Mandiri	8	PT Usaha Gedung Mandiri

c. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Satu/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Satu

9	PT Estika Daya Mandiri

d. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Dua/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Dua

10	PT Asuransi Staco Mandiri (sebelumnya PT Asuransi Staco Jasapratama)

e. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Tiga

11	PT Mulia Sasmita Bhakti

f. Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri Empat/Controlled by Dana Pensiun Bank Mandiri Empat

12	PT Krida Upaya Tunggal	13	PT Wahana Optima Permai

g. Dipengaruhi secara signifikan oleh Bank Mandiri/Significantly influenced by Bank Mandiri

14	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri Healthcare)

Nature of related party transaction consists of investment in shares, loans and sharia receivables/financing, customer deposits, bank guarantees, debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah:**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise			
1	Demi Bahtera Laju Abadi Pte. Ltd.	51	PT Asuransi Jiwa Taspen
2	EPC Energy Singapore Pte. Ltd	52	PT Asuransi Kredit Indonesia
3	Etablissements Maurel et Prom	53	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
4	Indometal London Limited	54	PT Badak NGL
5	KSO Utama – Wika – Adipatria (Irigasi Kapuas)	55	PT Bahana Artha Ventura
6	Makassar Coastal City	56	PT Bahana Mitra Investa
7	MIND ID Trading Pte. Ltd.	57	PT Bahana Securities
8	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java LLC.	58	PT Bahana TCW Investment Management
9	Pertamina International Timor S.A.	59	PT Bakti Timah Medika
10	PT Abipraya Nusantara Energi	60	PT Balai Lelang Artha Gasia
11	PT Adhi Commuter Properti	61	PT Balai Pustaka
12	PT Adhi Persada Beton	62	PT Banggai Bahtera Laju Abadi
13	PT Adhi Persada Gedung	63	PT Bangkit Bahtera Laju Abadi
14	PT Adhi Persada Properti	64	PT Bangun Prima Jambi Energi
15	PT Administrasi Medika	65	PT Bank Hibank Indonesia
16	PT Aero Globe Indonesia	66	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)
17	PT Aero Systems Indonesia	67	PT Bantas Nipajaya Energi
18	PT Aero Wisata	68	PT Banyan Koalindo Lestari
19	PT Aerofood Indonesia	69	PT Barung Bahtera Laju Abadi
20	PT Aerojasa Cargo	70	PT Batubara Bukit Kendi
21	PT Aerojasa Perkasa	71	PT Baturaja Multi Usaha
22	PT Aerotrans Services Indonesia	72	PT Belitung Intipermi
23	PT Agro Medika Nusantara	73	PT Benggala Bahtera Laju Abadi
24	PT Agro Sinergi Nusantara	74	PT Bepondi Bahtera Laju Abadi
25	PT Akses Pelabuhan Indonesia	75	PT Berdikari
26	PT Alam Lestari Nusantara	76	PT Berdikari Logistik Indonesia
27	PT Alor Bahtera Laju Abadi	77	PT Berdikari United Livestock
28	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	78	PT Berkah Cenning Tebu
29	PT Aneka Tambang Tbk	79	PT Berkah Multi Cargo
30	PT Angkasa Pura Aviast	80	PT Berlian Jasa Terminal Indonesia
31	PT Angkasa Pura Hotel	81	PT Berlian Manyar Sejahtera
32	PT Angkasa Pura Indonesia	82	PT BGR Logistik Indonesia
33	PT Angkasa Pura Logistic	83	PT Bhirawa Steel
34	PT Angkasa Pura Propertindo	84	PT Bima Sepaja Abadi
35	PT Angkasa Pura Property	85	PT BNI Asset Management
36	PT Angkasa Pura Retail	86	PT BNI Life Insurance
37	PT Angkasa Pura Sarana Digital	87	PT BNI Modal Ventura
38	PT Angkasa Pura Solusi Integra	88	PT BNI Sekuritas
39	PT Angkasa Pura Support	89	PT Borneo Alumina Indonesia
40	PT Antam Resourcindo	90	PT Borneo Edo International
41	PT Ararkula Bahtera Laju Abadi	91	PT Brantas Adya Surya Energi
42	PT Aroma Cipta Anugrahtama	92	PT Brantas Cakrawala Energi
43	PT Artha Daya Coalindo	93	PT Brantas Energi
44	PT Aru Bahtera Laju Abadi	94	PT Brantas Energi Mandiri
45	PT Askrindo Mitra Utama	95	PT Brantas Hidro Energi
46	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	96	PT Brantas Mahalona Energi
47	PT Asuransi Jasa Indonesia	97	PT Brantas Prospek Energi
48	PT Asuransi Jasaraharja Putera	98	PT Brantas Prospek Engineering
49	PT Asuransi Jasindo Syariah	99	PT Brantas Prospek Mandiri
50	PT Asuransi Jiwa IFG	100	PT Brass Bahtera Laju Abadi

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities:**

No.	Pihak berelasi/Related parties
101	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)
102	PT Bromo Steel Indonesia
103	PT Bukit Asam Banko
104	PT Bukit Asam Medika
105	PT Bukit Asam Prima
106	PT Bukit Asam Tbk
107	PT Bukit Energi Investama
108	PT Bukit Energi Servis Terpadu
109	PT Bukit Multi Investama
110	PT Bukit Multi Properti
111	PT Bukit Prima Bahari
112	PT Buma Cima Nusantara
113	PT Bumi Sawindo Permai
114	PT Cibaliung Sumber Daya
115	PT Cibitung Tj.Priok Port Tollways
116	PT Cinere Serpong Jaya
117	PT Ciptanugrah Indonesia
118	PT Citilink Indonesia
119	PT Citra Lautan Teduh
120	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa
121	PT Cogindo Daya Bersama
122	PT Collega Inti Pratama
123	PT Cut Meutia Medika Nusantara
124	PT Dahana
125	PT Damanusa Bahtera Laju Abadi
126	PT Damar Bahtera Laju Abadi
127	PT Danareksa Capital
128	PT Danareksa Finance
129	PT Dasaplast Nusantara
130	PT Dayamitra Telekomunikasi
131	PT Dharma Lautan Nusantara
132	PT Dirgantara Indonesia
133	PT Dok dan Perkapalan Waime
134	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa
135	PT Electronic Data Interchange Indonesia
136	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
137	PT Elnusa Geosains Indonesia
138	PT Elnusa Oilfield Services
139	PT Elnusa Petrofin
140	PT Elnusa Tbk
141	PT Elnusa Trans Samudera
142	PT Eltran Indonesia
143	PT Emas Antam Indonesia
144	PT Energi Agro Nusantara
145	PT Energi Biomasa Indonesia
146	PT Energi Pelabuhan Indonesia
147	PT Energy Management Indonesia
148	PT Equiport Inti Indonesia
149	PT Farmalab Indoutama
150	PT Finnet Indonesia

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise					
151	PT Gadang Hidro Energi	191	PT Infomedia Nusantara	231	PT Jasamarga Transjawa Tol
152	PT Gag Nikel	192	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	232	PT Jembatan Nusantara
153	PT Gagas Energi Indonesia	193	PT Inhutani I	233	PT Kalimantan Jawa Gas
154	PT Gapura Angkasa	194	PT Inhutani V	234	PT Kalimantan Medika Nusantara
155	PT Garam	195	PT INKA Multi Solusi	235	PT Kaltim Adhiguna Dermaga
156	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	196	PT Inka Multi Solusi Trading	236	PT Kaltim Daya Mandiri
157	PT GIEB Indonesia	197	PT Intan Sejahtera Utama	237	PT Kaltim Industrial Estate
158	PT GIH Indonesia	198	PT integrasi aviasi solusi	238	PT Kaltim Jasa Sekuriti
159	PT Gitanusa Sarana Niaga	199	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	239	PT Kaltim Kariangau Terminal
160	PT Graha Investama Bersama	200	PT International Mineral Capital	240	PT Karya Nusa Tujuh
161	PT Graha Sarana Duta	201	PT International Prima Coal	241	PT Kawasan Berikat Nusantara
162	PT Graha Yasa Selaras	202	PT IPC Terminal Petikemas	242	PT Kawasan Industri Gresik
163	PT Grahaniaga Tata Utama	203	PT ITDC Nusantara Properti	243	PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
164	PT Griyaton Indonesia	204	PT ITDC Nusantara Utilitas	244	PT Kawasan Industri Makassar
165	PT Gunung Kendaik	205	PT ITDC Nusantara Xplorin	245	PT Kawasan Industri Medan
166	PT HaKaAston	206	PT Jalin Pembayaran Nusantara	246	PT Kawasan Industri Nusantara
167	PT Haleyora Power	207	PT Jambi Prima Coal	247	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
168	PT Hasta Kreasi Mandiri	208	PT Jaminan Kredit Indonesia	248	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
169	PT HK Infrastruktur	209	PT Jasa Armada Indonesia Tbk	249	PT KBN Prima Logistik
170	PT HK Realtindo	210	PT Jasa Prima Logistik	250	PT Kereta Api Logistik
171	PT Hotel Indonesia Group	211	PT Jasa Raharja	251	PT Kereta Api Pariwisata
172	PT Hotel Indonesia Natour	212	PT Jasa Tirta Luhur	252	PT Kereta Api Properti Manajemen
173	PT Hotel Indonesia Properti	213	PT Jasamarga Akses Patimban	253	PT Kereta Commuter Indonesia
174	PT Hutama Marga Waskita	214	PT Jasamarga Bali Tol	254	PT Kertas Padalarang
175	PT IAS Support Indonesia	215	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	255	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
176	PT Indo Ridlatama Power	216	PT Jasamarga Gempol Pasuruan	256	PT Kilang Pertamina Balikpapan
177	PT Indofarma Global Medika	217	PT Jasamarga Japek Selatan	257	PT Kilang Pertamina International
178	PT Indofarma Tbk	218	PT Jasamarga Jogja Bawen	258	PT Kimia Farma Apotek
179	PT Indonesia Asahan Aluminium	219	PT Jasamarga Kualanam Tol	259	PT Kimia Farma Diagnostika
180	PT Indonesia Chemical Alumina	220	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	260	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
181	PT Indonesia Coal Resources	221	PT Jasamarga Manado Bitung	261	PT Kimia Farma Tbk
182	PT Indonesia Comnets Plus	222	PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	262	PT Kimia Farma Trading dan Distribution
183	PT Indonesia Ferry Property	223	PT Jasamarga Pandaan Tol	263	PT Kliring Berjangka Indonesia
184	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	224	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	264	PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia
185	PT Indonesia Papua Metal dan Mineral	225	PT Jasamarga Related Business	265	PT Kodja Terramarin
186	PT Indonesian Air & Marine Supply	226	PT Jasamarga Semarang Batang	266	PT Krakatau Baja Industri
187	PT Indopelita Aircraft Service	227	PT Jasamarga Solo Ngawi	267	PT Krakatau Baja Konstruksi
188	PT Industri Karet Nusantara	228	PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	268	PT Krakatau Bandar Samudra
189	PT Industri Kemasan Semen Gresik	229	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	269	PT Krakatau Engineering
190	PT Industri Nabati Lestari	230	PT Jasamarga Tollroad Operator	270	PT Krakatau Global Trading

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>No.</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
271	PT Krakatau Information Technology	311	PT Mitra Proteksi Madani	351	PT Pelindo Energi Logistik
272	PT Krakatau Jasa Industri	312	PT Mitra Rajawali Banjaran	352	PT Pelindo Husada Citra
273	PT Krakatau Jasa Logistik	313	PT Mitra Tekno Madani	353	PT Pelindo Jasa Maritim
274	PT Krakatau Medika	314	PT Mitra Tour & Travel	354	PT Pelindo Marine Service
275	PT Krakatau Niaga Indonesia	315	PT Mitrasraya Adhijasa	355	PT Pelindo Multi Terminal
276	PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	316	PT Mitratani Dua Tujuh	356	PT Pelindo Properti Indonesia
277	PT Krakatau Pipe Industries	317	PT Multi Terminal Indonesia	357	PT Pelindo Solusi Logistik
278	PT Krakatau Sarana Infrastruktur	318	PT Multimedia Nusantara	358	PT Pelindo Solusi Maritim
279	PT Krakatau Tirta Industri	319	PT Nasional Hijau Lestari	359	PT Pelindo Terminal Petikemas
280	PT Lamong Energi Indonesia	320	PT Nindya Beton	360	PT Pelita Air Service
281	PT Lamong Nusantara Gas	321	PT Nindya Karya	361	PT Pelita Bandar Nasional
282	PT Lancarjaya Mandiri Abadi	322	PT Nusa Dua Propertindo	362	PT Pelita Indonesia Djaya
283	PT Laras Astra Kartika	323	PT Nusa Karya Arindo	363	PT Pemalang Batang Toll Road
284	PT LEN Railway Systems	324	PT Nusa Pratama Property	364	PT Pembangkit Jawa Baskara Investasi Cirata
285	PT LEN Rekaprima Semesta	325	PT Nusantara Batulicin	365	PT Pembangunan Jawa Bali Investindo
286	PT LEN Telekomunikasi Indonesia	326	PT Nusantara Medika Utama	366	PT Pembangunan Perumahan Tirta Riau
287	PT Limbong Hidro Energi	327	PT Nusantara Regas	367	PT Pendawa Lestari Perkasa
288	PT Lintas Marga Jawa	328	PT Nusantara Sebelas Medika	368	PT Pendidikan Maritim & Logistik Indonesia
289	PT LPP Agro Nusantara	329	PT Nusantara Sukses Investasi	369	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia
290	PT mahakarya abadi prima	330	PT Nusantara Turbin dan Populasi	370	PT Pengerukan Indonesia
291	PT Makassar Coastal City	331	PT Nutech Integrasi	371	PT Perhutani Anugerah Kimia
292	PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	332	PT Optima Nusa Tujuh	372	PT Perikanan indonesia
293	PT Marga Sarana Jabar	333	PT Paguntaka Cahaya Nusantara	373	PT Perjaya Bravo Energi
294	PT Marga Trans Nusantara	334	PT PAL Indonesia	374	PT Perkebunan Mitra Ogan
295	PT Mega Citra Utama	335	PT PAL Marine Service	375	PT Perkebunan Nusantara I (Eks PTPN I, II, VII s.d. XII, dan XIV)
296	PT Melon Indonesia	336	PT Palawi Risorsis	376	PT Perkebunan Nusantara IV (Eks PTPN IV, V, VI, XIII)
297	PT Menara Maritim Indonesia	337	PT PANN Pembiayaan Maritim	377	PT Permata Graha Nusantara
298	PT Meratus Jaya Iron & Steel	338	PT Patra Drilling Contractor	378	PT Permodalan Nasional Madani
299	PT Merese Mandalika Nusantara	339	PT Patra Jasa	379	PT Persada Sokka Tama
300	PT Metra Digital Investama	340	PT Patra Logistik	380	PT Perta Arun Gas
301	PT Metra Digital Media	341	PT Patra Nusa Data	381	PT Pertagas Niaga
302	PT Metranet	342	PT Patra Trading	382	PT Pertamedika Bali Hospital
303	PT Metraplasa	343	PT Pegadaian	383	PT Pertamina Bina Medika
304	PT MGPA Nusantara Jaya	344	PT Pegadaian Galeri Dua Empat	384	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
305	PT Miangas Bahtera Laju Abadi	345	PT Pekanbaru Permai Propertindo	385	PT Pertamina EP
306	PT Mirtasari Hotel Development	346	PT Pelabuhan Bukit Prima	386	PT Pertamina EP Cepu
307	PT Mitra Cipta Polasarana	347	PT Pelabuhan Tanjung Priok	387	PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning
308	PT Mitra Dagang Madani	348	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	388	PT Pertamina Gas
309	PT Mitra Karya Prima	349	PT Pelayaran Energi Batam	389	PT Pertamina Geothermal Energy
310	PT Mitra Kerinci	350	PT Pelindo Daya Sejahtera	390	PT Pertamina Hulu Energi

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)					
391	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	428	PT PG Rajawali II	465	PT Prima Indonesia Logistik
392	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	429	PT PGAS Solution	466	PT Prima Layanan Nasional Enjiniring
393	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	430	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	467	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
394	PT Pertamina Hulu Energi OSES - Blok OSES/OSES Block	431	PT PGN LNG Indonesia	468	PT Prima Medica Nusantara
395	PT Pertamina Hulu Energi W Madura Offshore - Blok West Madura/West Madura Block	432	PT Phapros Tbk	469	PT Prima Multi Terminal
396	PT Pertamina Hulu Indonesia	433	PT PIM Prima Medika	470	PT Prima Pengembangan Kawasan
397	PT Pertamina Hulu Mahakam	434	PT Pindad	471	PT Prima Power Nusantara
398	PT Pertamina Hulu Rokan - Blok Rokan/Rokan Block	435	PT Pindad Enjiniring Indonesia	472	PT Prima Terminal Petikemas
399	PT Pertamina Hulu Sanga Sanga	436	PT Pindad Medika Utama	473	PT Propernas Griya Utama
400	PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	437	PT PINS Indonesia	474	PT Pupuk Indonesia Logistik
401	PT Pertamina International Shipping	438	PT PLN Batam	475	PT Pupuk Indonesia Niaga
402	PT Pertamina Lubricants	439	PT PLN Batubara Investasi	476	PT Pupuk Indonesia Pangan
403	PT Pertamina Maintenance and Construction	440	PT PLN Batubara Niaga	477	PT Pupuk Indonesia Utilitas
404	PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi	441	PT PLN Indonesia Geothermal	478	PT Pupuk Iskandar Muda
405	PT Pertamina Marine Engineering	442	PT PLN Indonesia Power	479	PT Pupuk Kalimantan Timur
406	PT Pertamina Marine Solution	443	PT PLN Indonesia Power Renewables	480	PT Pupuk Kujang
407	PT Pertamina Patra Niaga	444	PT PLN Nusa Daya	481	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
408	PT Pertamina Pedeve Indonesia	445	PT PLN Nusantara Power Construction	482	PT Puspetindo
409	PT Pertamina Petrochemical Trading	446	PT PLN Nusantara Power Services	483	PT Pusri Agro Lestari
410	PT Pertamina Port and Logistics	447	PT PLN Nusantara Renewables	484	PT Putra Suralaya Indotenaga
411	PT Pertamina Power Indonesia	448	PT PNM Investment Management	485	PT Railink
412	PT Pertamina Retail	449	PT Pos Logistik Indonesia	486	PT Rajawali Citramass
413	PT Pertamina Training & Consulting	450	PT Pos Properti Indonesia	487	PT Rajawali Nusindo
414	PT Pertamina Trans Kontinental	451	PT PP Energi	488	PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
415	PT Pertani Property	452	PT PP Infrastruktur	489	PT Rantepao Hidro Energi
416	PT Peruri Digital Security	453	PT PP Presisi Tbk	490	PT READYMIX CONCRETE INDONESIA
417	PT Peruri Properti	454	PT PP Properti Jababeka Residen	491	PT Reasuransi Nasional Indonesia
418	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	455	PT PP Properti Tbk	492	PT Reasuransi Syariah Indonesia
419	PT Perusahaan Pengelola Aset	456	PT PP Semarang Demak	493	PT Rekadaya Elektriika Consult
420	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	457	PT PP Sinergi Banjaratma	494	PT Rekindo Global Jasa
421	PT Pesona Indonesia Jaya	458	PT PP Urban	495	PT Rekayasa Cakrawala Resources
422	PT Pesonna Optima Jasa	459	PT PPA Finance	496	PT Rekayasa Industri
423	PT Petrokimia Gresik	460	PT PPA Kapital	497	PT Rekayasa Industri Engineering & Construction
424	PT Petrokimia Kayaku	461	PT Pratama Mitra Sejati	498	PT Rekind Daya Mamuju
425	PT Petronesia Benimel	462	PT Prima Armada Raya	499	PT Reska Sentosa Dinamika
426	PT Petrosida Gresik	463	PT Prima Bara Indonesia	500	PT Reska Multi Usaha
427	PT PG Rajawali I	464	PT Prima Husada Cipta Medan	501	PT Riset Perkebunan Nusantara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)	
502	PT Rolas Nusantara Mandiri
503	PT Rolas Nusantara Medika
504	PT Rolas Nusantara Tambang
505	PT Rumah Sakit Pelabuhan
506	PT Rumah Sakit Pelni
507	PT Sabre Travel Network Indonesia
508	PT Sahung Brantas Energi
509	PT Saka Energi Bangkanai Barat
510	PT Saka Energi Indonesia
511	PT Sang Hyang Seri
512	PT Sarana Bandar Nasional
513	PT Sarana Bengkulu Ventura
514	PT Sarana Jabar Ventura
515	PT Sarana Jakarta Ventura
516	PT Sarana Jambi Ventura
517	PT Sarana Jateng Ventura
518	PT Sarana Jatim Ventura
519	PT Sarana Kalbar Ventura
520	PT Sarana Kalsel Ventura
521	PT Sarana Kaltim Ventura
522	PT Sarana Papua Ventura
523	PT Sarana Riau Ventura
524	PT Sarana Sulsel Ventura
525	PT Sarana Sulut Ventura
526	PT Sarana Surakarta Ventura
527	PT Sari Valuta Asing
528	PT Sarinah
529	PT Satria Bahana Sarana
530	PT SBI Bangun Nusantara
531	PT Semen Baturaja Tbk
532	PT Semen Gresik
533	PT Semen Indogreen Sentosa
534	PT Semen Indonesia Aceh
535	PT Semen Indonesia Beton
536	PT Semen Indonesia Distributor
537	PT Semen Indonesia International
538	PT Semen Indonesia Logistik
539	PT Semen Padang
540	PT Semen Tonasa
541	PT Senggigi Pratama internasional
542	PT Sepatim Batamrama

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
543	PT Sepoetih Daya Prima
544	PT SI International Trading Pte, Ltd
545	PT SIER Puspa Utama
546	PT Sigma Cipta Caraka
547	PT Sigma Cipta Utama
548	PT Sigma Utama
549	PT Sinergi Gula Nusantara
550	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
551	PT Sinergi Mitra Investama
552	PT Sinergi Mitra Operasi Rembang
553	PT Sinergi Perkebunan Nusantara
554	PT Sinkona Indonesia Lestari
555	PT Sintas Kurama Perdana
556	PT Solusi Bangun Andalas
557	PT Solusi Bangun Beton
558	PT Solusi Bangun Indonesia
559	PT Solusi Energy Nusantara
560	PT Sri Pamela Medika Nusantara
561	PT Sucofindo
562	PT Sucofindo Advisory Utama
563	PT Sucofindo Episi
564	PT Sumberdaya Arindo
565	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
566	PT Suralaya Indo Tenaga
567	PT Surveyor Carbon Consulting Indonesia
568	PT Surveyor Indonesia
569	PT Surya Energi Indotama
570	PT Swadarma Sarana Informatika
571	PT Synergy Risk Management Consultant
572	PT Tanjung Alam Jaya
573	PT Telekomunikasi Indonesia International
574	PT Telekomunikasi Selular
575	PT Telemedia Dinamika Sarana
576	PT Telkom Akses
577	PT Telkom Data Ekosistem
578	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
579	PT Telkom Landmark Tower
580	PT Telkom Satelit Indonesia
581	PT Telkomsel Ekosistem Digital
582	PT Tembakau Deli Medica
583	PT Terminal Petikemas Surabaya
584	PT Terminal Teluk Lamong
585	PT Tiar Daya Hidro
586	PT Timah Agro Manunggal
587	PT Timah Industri
588	PT Timah Investasi Mineral
589	PT Timah Karya Persada Properti
590	PT Timah Tbk
591	PT Tirta Tangsel Mandiri
592	PT Tracon Industri
593	PT Trans Optima Luhur
594	PT Transjawa Paspro Jalan Tol
595	PT Tugu Pratama Interindo
596	PT Tugu Reasuransi Indonesia
597	PT TWC BP dan RB
598	PT United Tractors Semen Gresik
599	PT Varia Usaha Bahari
600	PT Varia Usaha Beton
601	PT Varia Usaha Dharma Segara
602	PT Varia Usaha Fabrikasi
603	PT Varia Usaha Lintas Segara
604	PT Waskita Beton Precast Tbk
605	PT Waskita Bumi Wira
606	PT Waskita Fim Perkasa Realti
607	PT Waskita Karya Infrastruktur
608	PT Waskita Karya Realty
609	PT Waskita Sangir Energi
610	PT Waskita Sriwijaya Tol
611	PT Waskita Toll Road
612	PT Waskita Wado Energi
613	PT Wege Solusi Proklamasi
614	PT Widar Mandripta Indonesia
615	PT Widya Tirta Selaras
616	PT Wijaya Karya Aspal
617	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
618	PT Wijaya Karya Beton Tbk
619	PT Wijaya Karya Bitumen
620	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
621	PT Wijaya Karya Komponen Beton
622	PT Wijaya Karya Realty
623	PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
624	PT WIKA Krakatau Beton

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
a. Entitas Anak dari BUMN/Subsidiary of State Owned Enterprise (lanjutan/continued)			
625	PT WIKA Pracetak Gedung	628	PT Wisma Seratus Sejahtera
626	PT WIKA Serang Panimbang	629	PT Yasa Industri Nusantara
627	PT WIKA Tirta Jaya Jatiluhur	630	Saka Indonesia Pangkah BV
b. Entitas Asosiasi dari BUMN/Associate Company of State Owned Enterprise			
632	Indonesia Investment Authority	635	PT Freeport Indonesia
633	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	636	PT Industri Baterai Indonesia
634	PT Belawan New Container Terminal	637	PT Minahasa Brantas Energi
c. Badan Usaha Milik Negara/State Owned Enterprise			
641	Perum BULOG	664	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
642	Perum Damri	665	PT Boma Bisma Indra (Persero)
643	Perum Jasa Tirta I	666	PT Brantas Abipraya (Persero)
644	Perum Jasa Tirta II	667	PT Danareksa (Persero)
645	Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	668	PT Djakarta Lloyd (Persero)
646	Perum LPPNPI	669	PT Dok dan Perkapalan Air Kantung
647	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	670	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
648	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	671	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
649	Perum Perhutani	672	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
650	Perum Perumnas	673	PT Utama Karya (Persero)
651	Perum Produksi Film Negara	674	PT Indah Karya (Persero)
652	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	675	PT Indra Karya (Persero)/PT Agrinas Palma Nusantara (Persero)
653	PT Amarta Karya (Persero)	676	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
654	PT ASABRI (Persero)	677	PT Industri Kereta Api (Persero)
655	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	678	PT Industri Nuklir Indonesia
656	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	679	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
657	PT Aviast Pariwisata Indonesia (Persero)	680	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
658	PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	681	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
659	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	682	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
660	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	683	PT LEN Industri (Persero)
661	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	684	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
662	PT Barata Indonesia (Persero)	685	PT PANN (Persero)
663	PT BioFarma (Persero)	686	PT PDI Pulau Batam (Persero)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties
631	Timah International Investment Sejahtera
638	PT New Priok Container Terminal One
639	PT Prima Citra Nutrindo
640	PT Vale Indonesia Tbk
687	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
688	PT Pelabuhan Indonesia Investama
689	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
690	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
691	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
692	PT Pertamina (Persero)
693	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
694	PT Pos Indonesia (Persero)
695	PT Primissima (Persero)
696	PT Pupuk Indonesia (Persero)
697	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
698	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
699	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
700	PT Semen Kupang (Persero)
701	PT Taspen (Persero)
702	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
703	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
704	PT Virama Karya (Persero)/PT Agrinas Jaladri Nusantara (Persero)
705	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
706	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
707	PT Yodya Karya (Persero)/PT Agrinas Pangan Nusantara (Persero)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas Pemerintah (lanjutan):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
d. Lembaga Jaminan Sosial/Social Security Institution			
708	BPJS Kesehatan	709	BPJS Ketenagakerjaan
e. Lembaga Keuangan/Financial Institution			
711	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	713	PT Indonesia Infrastruktur Finance
712	Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority)	714	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia
f. Entitas Berelasi Lainnya/Others Related Entity			
717	Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	718	PT Bina Karya (Persero)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman dan efek-efek subordinasi, dana syirkah temporer, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi, dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik, dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Related parties relationship with Government related entities (continued):**

No.	Pihak berelasi/Related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties
710	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia		
715	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
716	PT Sarana Multigriya Finansial		

Nature of transactions with government related entities are current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, government bonds, other receivables - trade transaction, securities purchased under agreements to resell, derivative receivables, loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, acceptance receivables, investment in shares, deposit from customers, deposits from other bank, derivative liabilities, acceptance payables, debt securities issued, fund borrowings, subordinated loans and marketable securities, temporary syirkah funds unused loan facility, outstanding irrevocable letter of credit, guarantees issued in the form of bank guarantee and irrevocable letter of credit, and standby letter of credit.

In the ordinary course of its business, the Group also purchases or pays for services, such as telecommunication expenses, utility expenses, and other expenses to government related entities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri:**

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah serta *Senior Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 49) untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp2.030.660 dan Rp2.708.912 atau 3,77% dan 4,62% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian .

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Significant transactions with related parties are as follows (continued):

• **Transactions with management and key personnel of Bank Mandiri:**

Total gross salaries and allowances, bonus and tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Oversight Committee, Sharia Supervisory Board, and Senior Executive Vice President, and Senior Vice President (Note 49) for the period/year ended 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp2,030,660, and Rp2,708,912 or 3.77% and 4.62%, of total consolidated other operating expenses, respectively.

Details of transactions with related parties as of are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 5a)			Current accounts with other banks (Note 5a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	144.468	151.749	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	45.224	38.384	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3.455	4.278	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	193.147	194.411	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b dan 6c)	1.849.092	3.107.120	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 6b dan 6c)
Efek-efek (Catatan 7a)			Marketable securities (Note 7a)
PT BNI Asset Management	3.500.000	3.500.000	PT BNI Asset Management
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	2.448.432	4.029.685	The Government of the Republic of Indonesia through the Ministry
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.076.705	1.316.089	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT BRI Danareksa Sekuritas	1.450.000	1.450.000	PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bahana TCW Investment Management	1.416.850	1.480.137	PT Bahana TCW Investment Management
PT Utama Karya (Persero) Tbk.	903.000	903.000	PT Utama Karya (Persero) Tbk.
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	598.585	638.809	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	250.000	856.282	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	387.271	459.167	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Asahan Aluminium	205.801	876.080	PT Indonesia Asahan Aluminium
Lainnya	3.669.489	4.713.826	Others
	16.906.133	20.223.075	
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	303.934.259	287.272.659	Government bonds (Note 8)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tagihan lainnya – transaksi perdagangan (Catatan 9a)			Other receivables - trade transactions (Note 9a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.386.707	3.914.245	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Petrokimia Gresik	1.162.511	-	PT Petrokimia Gresik
PT PP Presisi Tbk.	529.728	278.804	PT PP Presisi Tbk.
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	319.245	972.838	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
PT Semen Padang	226.886	250.862	PT Semen Padang
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	219.705	289.709	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	176.918	209.403	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
PT Semen Tonasa	174.320	136.462	PT Semen Tonasa
PT Adhi Persada Beton	113.146	117.471	PT Adhi Persada Beton
PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang	106.515	96.883	PT Prima Layanan Niaga Suku Cadang
PT Semen Baturaja Tbk.	87.987	88.030	PT Semen Baturaja Tbk.
PT Pupuk Iskandar Muda	75.043	-	PT Pupuk Iskandar Muda
PT United Tractors Semen Gresik	61.732	67.077	PT United Tractors Semen Gresik
PT Pindad (Persero)	53.195	84.281	PT Pindad (Persero)
PT Nindya Karya	36.750	-	PT Nindya Karya
PT Dayamitra Telekomunikasi	25.331	-	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Elnusa Tbk	23.830	79.121	PT Elnusa Tbk.
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	15.847	70.488	PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	9.076	27.357	PT Krakatau Steel (Persero)
Lainnya	960.240	371.636	Others
	<u>7.764.712</u>	<u>7.054.667</u>	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)			Securities purchased under agreements to resell (Notes 10a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	4.613	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>-</u>	<u>4.613</u>	
Tagihan derivatif (Catatan 11)			Derivative receivables (Note 11)
PT Perusahaan Listrik Nasional (Persero)	3.181.089	2.682.766	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional	63.415	20.896	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	61.555	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina Patra Niaga	34.835	20.337	PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	26.750	40.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Lainnya	159.201	184.974	Others
	<u>3.526.845</u>	<u>2.948.995</u>	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah (Catatan 12A.a)			Loans and sharia receivables/financing (Note 12A.a)
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian	98.400.688	85.182.125	The Government of Republic of Indonesia through the Ministry
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30.764.181	17.233.247	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	20.111.320	10.986.502	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pegadaian	15.313.827	20.071.777	PT Pegadaian
PT Perkebunan Nusantara IV	9.770.271	9.804.930	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Angkasa Pura Indonesia	8.895.923	9.409.018	PT Angkasa Pura Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	8.846.106	9.314.887	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	8.632.940	1.814.093	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	8.343.741	8.448.348	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
			PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	8.140.841	7.331.236	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	7.993.015	8.135.500	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lainnya	109.160.984	103.903.437	Others
	<u>334.373.837</u>	<u>291.635.100</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13a)			Consumer financing receivables (Note 13a)
Lainnya	5.139	41.346	Others
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)			Acceptance receivables (Note 15a)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	519.624	764.209	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	196.702	183.941	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	132.276	234.771	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT PP Presisi Tbk.	32.609	67.186	PT PP Presisi Tbk.
PT Nindya Karya	32.589	10.507	PT Nindya Karya
PT Pindad (Persero)	31.210	56.721	PT Pindad (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	6.857	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Semen Baturaja Tbk.	4.827	-	PT Semen Baturaja Tbk.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	3.264	21.785	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
PT Brantas Abipraya (Persero)	257	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT PP Urban	-	28.633	PT PP Urban
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	-	143.418	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	-	136.295	PT Pertamina Patra Niaga
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	-	21.898	PT Wijaya Karya Beton Tbk.
Lainnya	52.126	29.500	Others
	1.012.341	1.698.864	
Penyertaan saham (Catatan 16a)			Investments in shares (Note 16a)
PT Fintek Karya Nusantara	586.554	586.554	PT Fintek Karya Nusantara
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	399.941	436.588	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
	986.495	1.023.142	
Total aset kepada pihak-pihak berelasi	670.552.000	615.203.992	Total assets with related parties
Total aset konsolidasian	2.563.360.149	2.427.223.262	Total consolidated assets
Persentase total aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	26,16%	25,35%	Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan giro wadiah (Catatan 21a)			Demand deposits and wadiah demand deposits (Note 21a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	137.988.284	152.710.426	Government Body and Entity
Manajemen kunci	116	106	Key management
Lainnya	1.725.772	1.444.940	Others
	139.714.172	154.155.472	
Tabungan dan tabungan wadiah (Catatan 22a)			Saving deposits and wadiah saving deposit (Note 22a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	4.446.937	5.986.525	Government Body and Entity
Manajemen kunci	252.502	260.175	Key management
Lainnya	106.364	92.343	Others
	4.805.803	6.339.043	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan nasabah (lanjutan)			Deposits from customers (continued)
Deposito berjangka (Catatan 23a)			Time deposits (Note 23a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	59.613.759	49.933.020	Government Body and Entity
Manajemen kunci	122.717	219.493	Key management
Lainnya	4.788.860	3.337.785	Others
	<u>64.525.336</u>	<u>53.490.298</u>	
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan (Catatan 24a)			Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits (Note 24a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	193.613	4.298.212	Government Body and Entity
Lainnya	1.790	1.024	Others
	<u>195.403</u>	<u>4.299.236</u>	
Inter-bank call money (Catatan 25a)			Inter-bank call money (Note 25a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	-	1.931.400	Government Body and Entity
	<u>-</u>	<u>1.931.400</u>	
Deposito berjangka (Catatan 26a)			Time deposits (Note 26a)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	649.935	289.710	Government Body and Entity
	<u>649.935</u>	<u>289.710</u>	
Liabilitas atas efek – efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 28)			Securities sold under agreements to repurchase liabilities (Note 28)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	30.014	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.566	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>39.580</u>	<u>-</u>	
Liabilitas derivatif (Catatan 11)			Derivative payables (Note 11)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.753.428	2.057.169	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional	66.724	1.216	PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Patra Niaga	64.897	16.847	PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.892	58.272	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Lainnya	16.654	-	Others
	<u>2.942.595</u>	<u>2.133.504</u>	
Liabilitas akseptasi (Catatan 29a)			Acceptance payables (Note 29a)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	755.886	732.647	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	307.354	1.624.925	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Pertamina Petrochemical Trading	263.750	-	PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Krakatau Baja Konstruksi	64.369	86.486	PT Krakatau Baja Konstruksi
PT Solusi Bangun Beton	22.653	17.870	PT Solusi Bangun Beton
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	13.446	19.865	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
PT Krakatau Baja Industri	3.521	59.663	PT Krakatau Baja Industri
PT Timah Industri	-	10.475	PT Timah Industri
Lainnya	15.247	13.356	Others
	<u>1.446.226</u>	<u>2.565.287</u>	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Liabilitas</u> (lanjutan)			<u>Liabilities</u> (continued)
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 30)	5.723.040	4.580.825	Debt securities issued (Note 30)
Pinjaman yang diterima (Catatan 36)	2.430.931	4.627.957	Fund borrowings (Note 36)
Pinjaman dan efek-efek subordinasi (Catatan 37)	35.000	40.000	Subordinated loans and marketable securities (Note 37)
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	222.508.021	234.452.732	Total liabilities with related parties
Total liabilitas konsolidasian	1.977.948.202	1.860.408.316	Total consolidated liabilities
Persentase total liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	11,25%	12,60%	Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities
Dana syirkah temporer (Catatan 38)			Temporary syirkah funds (Note 38)
Entitas dan Lembaga Pemerintah	64.004.420	57.487.931	Government Body and Entity
Manajemen kunci	53.538	92.660	Key management
Lainnya	1.243.899	351.111	Others
	65.301.857	57.931.702	
Total dana syirkah temporer	271.573.832	253.340.265	Total Temporary syirkah funds
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	24.05%	22.87%	Percentage to total temporary syirkah funds
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan bunga dari obligasi pemerintah dan SPN (Catatan 41)	10.673.295	11.517.521	Interest income from government bonds and treasury bills (Note 41)
Total Pendapatan bunga	122.297.205	110.636.512	Total Interest income
Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah	8,73%	10,41%	Percentage to interest income and sharia income
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 42)	175.054	41.964	Interest expense from fund borrowings (Note 42)
Total Beban bunga	44.038.590	36.033.401	Total Interest expense
Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah	0,40%	0,12%	Percentage to interest expense and sharia expense

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Komitmen dan kontinjensi</u> (Catatan 54)			<u>Commitments and contingencies</u> (Note 54)
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			Unused loan facilities
Kementerian Keuangan	47.106.939	43.367.362	Kementerian Keuangan
PT Pertamina (Persero)	16.630.746	16.589.453	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	10.000.000	7.465.967	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	7.438.339	1.789.890	PT Pegadaian (Persero)
Indonesia Investment Authority	5.000.000	5.000.000	Indonesia Investment Authority
PT Freeport Indonesia	3.142.543	3.035.057	PT Freeport Indonesia
Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara	2.000.000	-	Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara
PT BioFarma (Persero)	1.709.786	341.051	PT BioFarma (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	1.499.801	1.043.592	PT Pertamina Patra Niaga
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.120.781	1.402.969	PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
Lainnya	12.528.414	27.705.080	Others
	108.177.349	107.740.421	
 Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan			 Outstanding irrevocable letter of credit
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3.951.328	3.599.685	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara	1.702.674	1.778.828	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	674.002	617.315	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pindad	602.407	914.949	PT Pindad
PT PAL Indonesia	522.365	395.308	PT PAL Indonesia
PT Indonesia Power	419.109	316.403	PT Indonesia Power
PT Pertamina Patra Niaga	410.454	39.087	PT Pertamina Patra Niaga
PT Kilang Pertamina International	388.375	201.744	PT Kilang Pertamina International
PT Petrokimia Gresik	305.911	138.917	PT Petrokimia Gresik
PT BioFarma (Persero)	228.505	8.845	PT Pupuk Kalimantan Timur
Lainnya	1.383.301	1.894.870	Others
	10.588.431	9.905.951	
 Garansi yang diberikan dalam bentuk bank garansi			 Guarantees issued in the form of bank guarantee
PT PAL Indonesia	6.577.014	3.803.328	PT PAL Indonesia
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.774.913	4.293.297	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.742.621	1.218.130	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
PT Pindad	3.503.252	3.634.350	PT Pindad
PT LEN Industri (Persero)	2.616.306	2.392.063	PT LEN Industri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.611.881	3.064.328	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.342.365	4.020.303	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.769.334	1.728.740	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.370.533	2.227.920	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	1.268.304	2.600.543	PT Utama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.130.696	1.059.229	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Lainnya	7.019.226	7.524.956	Others
	37.726.445	37.567.187	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**56. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

56. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Details of transactions with related parties are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
<u>Komitmen dan kontinjensi</u> (Catatan 54) (lanjutan)			<u>Commitments and contingencies</u> (Note 54) (continued)
Garansi yang diberikan dalam bentuk standby letter of credit			Guarantees issued in the form of standby letter of credit
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.370.342	36.060	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.282.692	1.238.819	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja	1.263.994	648.643	PT Pupuk Sriwidjaja
PT PLN Batubara Investasi	1.029.342	651.935	PT PLN Batubara Investasi
PT Perusahaan Gas Negara	602.033	-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina Power Indonesia	400.754	389.757	PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Gas	378.996	366.033	PT Pertamina Gas
PT Petrokimia Gresik	285.556	391.962	PT Petrokimia Gresik
PT Kilang Pertamina International	263.960	903.825	PT Kilang Pertamina International
PT Pupuk Iskandar Muda	253.247	-	PT Pupuk Iskandar Muda
Lainnya	969.561	653.972	Others
	<u>8.100.477</u>	<u>5.281.006</u>	
Total komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	<u>164.592.702</u>	<u>160.494.565</u>	Total commitments and contingencies for related parties
Total komitmen dan kontinjensi - neto	<u>397.561.840</u>	<u>383.277.992</u>	Total commitments and contingencies - net
Persentase total komitmen dan kontinjensi kepada pihak-pihak berelasi terhadap total komitmen dan kontinjensi - neto	<u>41,40%</u>	<u>41,87%</u>	Percentages of total commitments and contingencies with related parties to total commitments and contingencies - net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (Catatan 2ak).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

- *Corporate Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah korporasi, baik BUMN dan badan usaha swasta dengan skala besar./
including loans, deposits from customers and other transactions which belong to corporate customers, including state-owned enterprises and private enterprises with large scale.
- *Commercial Banking* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah komersial dengan skala menengah./
including loans, deposits from customers and other transactions belong to commercial customer with medium scale.
- *Hubungan Kelembagaan/
Government Institution* : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN./
including loans, deposits from customers and other transactions which belong to government entities and pension plan of state-owned enterprises.
- *Retail Banking* (terdiri dari segmen konsumen/individual, segmen mikro & bisnis dan wealth)/
Retail Banking (consists of consumer/individual segment and micro & business and wealth segment) : termasuk kredit yang diberikan kepada badan usaha atau individu dengan skala mikro hingga kecil, produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah mikro dan kecil serta merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit serta produk dan jasa lainnya seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah perorangan./
including loans granted to business entities or individuals with micro-scale to small, products or other services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to micro and small customers also consumer finance loans, including mortgage loans, credit cards and other products and services such as deposits, payment transactions and other transactions which belong to individual customers.
- *Treasury & International Banking* : segmen treasury terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, money market, fixed income, bisnis perbankan internasional, pasar modal, dan Kantor Luar Negeri./
treasury segment associated with treasury activities of the Bank include foreign exchange, money market, fixed income, international banking business, capital markets, and the Overseas Branches.
- *Kantor Pusat/Head Office* : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya./
mainly managing the assets and liabilities of the Group other than those managed by other operating segments including accepting the cost allocation for the provision of the centralizing services to other segments as well as income/costs that are not allocated to other segments reporting.
- *Entitas Anak - Syariah/
Subsidiary - Sharia* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah./
including all transactions conducted by a Subsidiary engaged in sharia banking.
- *Entitas Anak - Asuransi/
Subsidiary - Insurance* : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi kerugian./
including all transactions conducted by Subsidiary engaged in life insurance, health insurance, and general insurance.
- *Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/
Subsidiaries - other than Sharia and insurance* : seluruh transaksi Entitas Anak yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, layanan remittance, sekuritas, perbankan, dan modal ventura./
including all transactions of Subsidiaries engaged in consumer finance, remittance services, securities, banking and venture capital.

57. SEGMENT INFORMATION

The Group has presented its operating segments in a manner consistent with the internal reporting provided for operational decision making (refer to Note 2ak).

The following describes the operations in each reportable segment as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2025/30 September 2025												
Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ /Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & Inter- national Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ /I Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah/ Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi/ Subsidiary - insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi/ Subsidiary - other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ^{1,2,3)} /Adjustment and Elimination ^{1,2,3)}	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	44.007.907	24.242.713	12.252.389	61.612.793	21.753.235	175.545	21.043.046	654.190	10.304.186	(73.748.799)	122.297.205	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(34.759.685)	(17.579.156)	(9.660.984)	(24.230.861)	(23.397.279)	(262.475)	(6.897.244)	-	(4.473.191)	77.222.285	(44.038.590)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	9.248.222	6.663.557	2.591.405	37.381.932	(1.644.044)	(86.930)	14.145.802	654.190	5.830.995	3.473.486	78.258.615	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	300.260	-	-	300.260	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	9.248.222	6.663.557	2.591.405	37.381.932	(1.644.044)	(86.930)	14.145.802	954.450	5.830.995	3.473.486	78.558.875	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.467.345 313.571	848.468 99.442	244.871 25.984	6.745.346 3.567.363	337.972 4.047.846	3.704.278 3.220.733	3.012.798 2.171.375	- 128.024	1.885.088 2.096.222	(377.518) (1.499.034)	18.868.648 14.171.526	Other operating income: Fees and commission Others
Total	2.780.916	947.910	270.855	10.312.709	4.385.818	6.925.011	5.184.173	128.024	3.981.310	(1.876.552)	33.040.174	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(303.545)	114.788	(10.125)	(5.219.947)	(29.510)	(750.497)	(2.438.409)	-	(1.826.302)	(51)	(10.463.598)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	-	205.304	-	(751)	-	204.553	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(623.155)	(602.014)	(221.875)	(8.698.346)	(148.739)	(3.406.395)	(3.866.812)	-	(2.636.013)	-	(20.203.349)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(521.891) (931.745)	(347.988) (467.218)	(246.479) (358.656)	(8.672.443) (2.170.902)	(162.674) (409.484)	(4.261.164) (2.194.561)	(5.300.303) (743.972)	(533.552)	(2.307.913) (449.385)	377.404	(21.820.855) (7.882.071)	General and administrative expenses Others
Total	(2.076.791)	(1.417.220)	(827.010)	(19.541.691)	(720.897)	(9.862.120)	(9.911.087)	(533.552)	(5.393.311)	377.404	(49.906.275)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	112.265	98	-	1.111	-	113.474	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(7.922.478)	(1.616.952)	(45.063)	(589.769)	-	(10.174.262)	Tax expense - net
Laba bersih	9.648.802	6.309.035	2.025.125	22.933.003	1.991.367	(11.584.749)	5.568.929	503.859	2.003.283	1.974.287	41.372.941	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.642.799	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37.730.142	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	556.427.667	314.826.166	103.532.124	402.808.939	6.944.160	-	296.953.205	-	50.252.401	(11.491.989)	1.720.252.673	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	570.639.219	308.572.851	103.947.537	275.290.162	342.578.026	400.731.056	416.568.238	43.829.435	134.229.901	(33.026.276)	2.563.360.149	Total assets
Giro dan giro wadiah Tabungan dan tabungan wadiah	(243.072.812)	(118.526.086)	(94.754.709)	(101.030.930)	(8.206.871)	1.068.838	(20.180.770)	-	(763.813)	2.201.139	(583.266.014)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Deposito berjangka	(18.771.021) (61.798.537)	(31.653.243) (32.335.842)	(1.838.987) (165.654.090)	(470.015.914) (232.477.577)	(481.582) (10.257.352)	- 102.871.451	(56.896.458) -	- -	(12.093.354) (40.356.019)	- 1.740.482	(591.750.559) (438.267.484)	Saving deposits and wadiah saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah	(323.642.370)	(182.515.171)	(262.247.786)	(803.524.421)	(18.945.805)	103.940.289	(77.077.228)	-	(53.213.186)	3.941.621	(1.613.284.057)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(325.185.507)	(183.623.954)	(262.783.550)	(698.091.286)	(79.133.054)	(201.223.188)	(94.751.266)	(40.686.059)	(110.557.657)	18.087.319	(1.977.948.202)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

¹⁾ In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

²⁾ Include component of internal transfer pricing among operating segments.

³⁾ Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 September 2024/ 30 September 2024

Keterangan	Corporate Banking ¹⁾	Commercial Banking ¹⁾	Hubungan Kelembagaan ¹⁾ / Government Institutional ¹⁾	Retail Banking ¹⁾	Treasury & International Banking ¹⁾	Kantor Pusat ¹⁾ / Head Office ¹⁾	Entitas Anak - Syariah / Subsidiary - Sharia	Entitas Anak - Asuransi / Subsidiary - Insurance	Entitas Anak - selain Syariah dan asuransi / Subsidiary - other than Sharia and insurance	Penyesuaian dan Eliminasi ¹⁾⁽²⁾ / Adjustment and Elimination ¹⁾⁽²⁾	Total	Description
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian												Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah ¹⁾	40.425.452	20.611.181	9.224.610	60.651.767	19.294.024	235.711	18.467.742	215.335	10.171.055	(68.660.365)	110.636.512	Interest and sharia income ¹⁾
Beban bunga dan syariah ¹⁾	(31.023.384)	(15.631.413)	(6.747.384)	(23.083.466)	(19.861.999)	(291.185)	(5.836.272)	-	(4.144.309)	70.586.011	(36.033.401)	Interest and sharia expense ¹⁾
Pendapatan bunga dan syariah - neto	9.402.068	4.979.768	2.477.226	37.568.301	(567.975)	(55.474)	12.631.470	215.335	6.026.746	1.925.646	74.603.111	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	-	-	1.301.976	-	-	1.301.976	Net premium income
Pendapatan bunga, syariah dan premi - neto	9.402.068	4.979.768	2.477.226	37.568.301	(567.975)	(55.474)	12.631.470	1.517.311	6.026.746	1.925.646	75.905.087	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	2.432.922 246.330	746.848 98.642	408.815 35.586	5.859.821 4.195.623	154.806 1.997.255	3.266.037 3.972.313	2.411.004 1.853.510	- 1.114.392	1.892.003 1.699.792	(435.314) (1.376.452)	16.736.942 13.836.991	Other operating income: Fees and commission Others
Total	2.679.252	845.490	444.401	10.055.444	2.152.061	7.238.350	4.264.514	1.114.392	3.591.795	(1.811.766)	30.573.933	Total
Pembalikan/ (pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(33.406)	588.943	26.222	(6.474.527)	(4.055)	(15.337)	(2.223.690)	-	(1.397.909)	-	(9.533.759)	Reversal of/ (allowance for) impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek- efek dan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	-	-	-	218.029	692	(678)	-	218.043	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:												Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(632.331)	(474.223)	(224.288)	(7.915.040)	(103.477)	(2.238.722)	(3.678.231)	(280.046)	(2.604.405)	-	(18.150.763)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum dan administrasi Lainnya	(503.027) (781.135)	(297.931) (397.239)	(224.950) (224.736)	(7.889.613) (2.875.352)	(101.839) (255.360)	(1.097.195) 759.650	(3.986.365) (627.882)	(487.259) (727.256)	(2.093.543) (313.285)	- 437.758	(16.681.722) (5.004.837)	General and administrative expenses Others
Total	(1.916.493)	(1.169.393)	(673.974)	(18.680.005)	(460.676)	(2.576.267)	(8.292.478)	(1.494.561)	(5.011.233)	437.758	(39.837.322)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	-	-	-	-	-	83.596	(9.353)	-	(55.674)	-	18.569	Non-operating income/(expense) - net
Beban pajak - neto	-	-	-	-	-	(8.952.678)	(1.486.891)	(148.738)	(672.990)	-	(11.261.297)	Tax expense - net
Laba bersih	10.131.421	5.244.808	2.273.873	22.469.213	1.119.357	(4.277.810)	5.101.601	989.096	2.480.057	551.638	46.083.254	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:												Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.065.900	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42.017.354	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian												Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah - bruto	496.749.941	275.108.615	77.205.633	385.212.614	6.561.138	-	264.000.194	-	45.801.668	(8.658.451)	1.541.981.352	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	510.356.336	267.332.354	77.746.743	262.951.161	300.192.734	415.431.655	370.722.347	42.827.633	131.449.992	(55.020.407)	2.323.990.548	Total assets
Giro dan giro wadiah	(265.971.633)	(105.953.856)	(60.128.577)	(106.901.978)	(5.550.020)	1.852.683	(20.029.379)	-	(688.771)	2.596.533	(560.774.998)	Demand deposits and wadiah
Tabungan dan tabungan wadiah	(20.480.521)	(28.629.959)	(1.789.766)	(443.461.322)	(616.526)	-	(50.609.135)	-	(9.818.413)	-	(555.405.642)	demand deposits. Saving deposits and wadiah
Deposito berjangka	(45.550.761)	(30.633.961)	(66.555.073)	(241.561.683)	(6.593.354)	104.537.954	-	-	(36.700.376)	1.832.235	(321.225.019)	saving deposits Time deposits
Total simpanan nasabah	(332.002.915)	(185.217.776)	(128.473.416)	(791.924.983)	(12.759.900)	106.390.637	(70.638.514)	-	(47.207.560)	4.428.768	(1.437.405.659)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(332.622.615)	(165.832.120)	(130.033.979)	(684.919.788)	(89.498.198)	(160.331.276)	(95.982.031)	(39.265.544)	(110.248.409)	16.839.506	(1.791.894.454)	Total liabilities

¹⁾ Sesuai dengan segmen-segmen operasi Bank Mandiri (Catatan 2ak).

²⁾ Termasuk komponen internal transfer pricing antar segmen operasi.

³⁾ Termasuk eliminasi internal transfer pricing atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Entitas Anak.

In accordance with operating segments of Bank Mandiri (Note 2ak).

Include component of internal transfer pricing among operating segments.

Include elimination of internal transfer pricing or reclassification among operating segments and elimination for Subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis

Geographical segment

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris), dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Group's main operations is managed in Indonesia, Asia (Singapore, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), West Europe (England), and Cayman Islands. Information concerning the geographical segments of the Group is set out in the table below:

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025:

Information on geographical segment for the period ended 30 September 2025:

	30 September 2025/30 September 2025					
	Indonesia	Asia	Eropa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	116.055.103	4.578.531	161.150	1.502.421	122.297.205	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(40.286.552)	(2.961.056)	(95.680)	(695.302)	(44.038.590)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	75.768.551	1.617.475	65.470	807.119	78.258.615	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	300.260	-	-	-	300.260	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	76.068.811	1.617.475	65.470	807.119	78.558.875	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya:						Other operating income:
Pendapatan provisi dan komisi	18.311.071	484.427	-	73.150	18.868.648	Fees and commissions
Lainnya	13.756.430	304.005	11.585	99.506	14.171.526	Others
Total	32.067.501	788.432	11.585	172.656	33.040.174	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(10.169.710)	(295.233)	1.523	(178)	(10.463.598)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	204.553	-	-	-	204.553	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya:						Other operating expenses:
Beban gaji dan tunjangan	(19.972.236)	(185.812)	(35.155)	(10.146)	(20.203.349)	Salaries and employee benefit expenses
Beban umum, administrasi dan lainnya	(29.509.172)	(156.238)	(21.179)	(16.337)	(29.702.926)	General, administrative expenses and others
Total	(49.481.408)	(342.050)	(56.334)	(26.483)	(49.906.275)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	456.905	(23.734)	-	(319.697)	113.474	Non operating income/ (expense) - net
Beban pajak	(9.898.125)	(274.396)	(1.741)	-	(10.174.262)	Tax expense
Laba bersih	39.248.527	1.470.494	20.503	633.417	41.372.941	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	3.642.799	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	37.730.142	Parent Entity
Laporan posisi keuangan Konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah- bruto	1.595.125.084	(92.008.897)	(1.097.051)	(32.021.641)	(1.720.252.673)	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	2.393.450.783	(124.547.618)	(4.811.009)	(40.550.739)	(2.563.360.149)	Total assets
Giro dan giro wadiah	(575.674.174)	(7.211.985)	(379.855)	-	(583.266.014)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(588.320.676)	(3.429.883)	-	-	(591.750.559)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(428.989.305)	(9.278.179)	-	-	(438.267.484)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.592.984.155)	(19.920.047)	(379.855)	-	(1.613.284.057)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.852.285.937)	(103.160.546)	(3.875.737)	(18.625.982)	(1.977.948.202)	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis (lanjutan)

Informasi segmen geografis untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024:

57. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment (continued)

Information on geographical segment for the period ended 30 September 2024:

	30 September 2024/ 30 September 2024					
	Indonesia	Asia	Europa Barat/ West Europe	Cayman Islands	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian						Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan bunga dan syariah	104.694.944	4.088.951	157.364	1.695.253	110.636.512	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	(32.749.351)	(2.465.107)	(103.993)	(714.950)	(36.033.401)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga dan syariah - neto	71.945.593	1.623.844	53.371	980.303	74.603.111	Net interest and sharia income
Pendapatan premi - neto	1.301.976	-	-	-	1.301.976	Net premium income
Pendapatan bunga dan syariah dan premi - neto	73.247.569	1.623.844	53.371	980.303	75.905.087	Net interest, sharia and premium income
Pendapatan operasional lainnya: Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	16.348.729 13.545.746	383.087 210.839	- 5.671	5.126 74.735	16.736.942 13.836.991	Other operating income: Fees and commissions Others
Total	29.894.475	593.926	5.671	79.861	30.573.933	Total
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	(8.990.468)	(543.757)	466	-	(9.533.759)	(Allowance for)/reversal of impairment losses on financial assets and others
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah - neto	218.043	-	-	-	218.043	Gain on sale of marketable securities and government bonds - net
Beban operasional lainnya: Beban gaji dan tunjangan Beban umum, administrasi dan lainnya	(17.927.379) (21.515.532)	(186.703) (134.514)	(27.000) (19.567)	(9.681) (16.946)	(18.150.763) (21.686.559)	Other operating expenses: Salaries and employee benefit expenses General, administrative expenses and others
Total	(39.442.911)	(321.217)	(46.567)	(26.627)	(39.837.322)	Total
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	539.979	(67.105)	-	(454.305)	18.569	Non operating income/ (expense) - net
Beban pajak - neto	(11.046.641)	-	(214.656)	-	(11.261.297)	Tax expense - net
Laba bersih	44.420.066	1.285.691	(201.715)	579.232	46.083.254	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:						Net income attributable to:
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	4.065.900	Non-controlling interest
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	42.017.354	Parent Entity
Laporan posisi keuangan konsolidasian						Consolidated statement of financial position
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.448.073.594	65.483.454	785.257	27.639.047	1.541.981.352	Loans and sharia receivables/ financing - gross
Total aset	2.193.344.492	92.178.891	3.664.284	34.802.881	2.323.990.548	Total assets
Giro dan giro wadiah	(553.199.927)	(7.369.970)	(205.101)	-	(560.774.998)	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	(552.507.831)	(2.897.811)	-	-	(555.405.642)	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	(319.366.217)	(1.858.802)	-	-	(321.225.019)	Time deposits
Total simpanan nasabah	(1.425.073.975)	(12.126.583)	(205.101)	-	(1.437.405.659)	Total deposit from customers
Total liabilitas	(1.696.278.441)	(76.492.977)	(2.843.271)	(16.279.765)	(1.791.894.454)	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2008 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2023 tanggal 22 Mei 2023 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Perubahan liabilitas pada aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	30 September 2025/ 30 September 2025	
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	10.417.190	714.081	38.042	52.310.380	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	147.915.981	(11.233.352)	(3.666.144)	(10.998)	133.005.487	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	(17.338)	3.381	88	389.693	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	(52.041.846)	29.391	1.368.082	39.611.852	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	279.716.835	(52.875.346)	(2.919.291)	1.395.214	225.317.412	Total liabilities from financing activities
	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	182.508.458	93.555.685	3.766.382	(113.690)	279.716.835	Total liabilities from financing activities

**58. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated 22 September 2004 as amended by Government Regulation in Lieu of Law No. 3 year 2008 concerning Amendments to Law No. 24 year 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation. The Government of Republic Indonesia has established an independent agency called Deposit Insurance Corporation ("LPS"), LPS guarantee public funds, including funds from other banks in form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent deposits.

Based on the LPS No. 1/PLPS/2023 dated 22 May 2023 regarding the Deposit Guarantee Program, the maximum guaranteed amount for each customer in one bank is Rp2,000,000,000 (full amount).

The interest rate of LPS as of 30 September 2025 and 31 December 2024 for deposits denominated in Rupiah is 3.75% and 4.25% respectively, for deposits denominated in foreign currencies is 2.25% and 2.25%, respectively.

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Changes of liabilities in financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follow:

Non-arus kas/Non-cash flow

	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	30 September 2025/ 30 September 2025	
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	10.417.190	714.081	38.042	52.310.380	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	147.915.981	(11.233.352)	(3.666.144)	(10.998)	133.005.487	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	(17.338)	3.381	88	389.693	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	(52.041.846)	29.391	1.368.082	39.611.852	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	279.716.835	(52.875.346)	(2.919.291)	1.395.214	225.317.412	Total liabilities from financing activities

Non-arus kas/Non-cash flow

	1 Januari 2024/ 1 January 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Differences due to exchange rate	Lainnya/ Others	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Efek-efek yang diterbitkan	50.317.764	(10.621.275)	1.440.279	4.299	41.141.067	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	95.445.459	50.822.496	1.766.126	(118.100)	147.915.981	Fund borrowing
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	415.171	(16.887)	5.167	111	403.562	Subordinated loans and marketable securities
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.330.064	53.371.351	554.810	-	90.256.225	Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	182.508.458	93.555.685	3.766.382	(113.690)	279.716.835	Total liabilities from financing activities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

59. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

- b. Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dan dilepaskan dalam pengalihan pengendalian atas Entitas Anak:

	2024
Imbalan kas yang diterima	1.710.000
Dikurangi saldo kas Entitas Anak yang dialihkan pengendaliannya	(758.716)
Penerimaan bersih dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	951.284

59. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS (continued)

- b. Net proceeds from control transfer of a Subsidiary

The following table is the reconciliation of cash flow received and released from control transfer of a Subsidiary:

	2024
Cash consideration received	1.710.000
Less cash balance of Subsidiary in which control is transferred	(758.716)
Net proceeds from control transfer of Subsidiary	951.284

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja Financial Institutions Business Group dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scripless*).
- Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya.
- Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*).
- Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi.
- Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS

Custodian Services

Bank Mandiri started providing Custodian Services since 1995. The operating license was renewed by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. KEP.01/PM/Kstd/1999 dated 4 October 1999. Bank Mandiri's Custodian, which is the part of Financial Institutions Business Group, provides a full range of Custodian Services as follows:

- Settlement and handling services for script and scripless trading transactions.
- Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets.
- Corporate action services which starting from administrating the safekeeping of customer's ownership right on marketable securities until that right become effective in the customer's account.
- Proxy services for its customers' in General Meeting of Shareholders and General Meeting of Bondholders.
- Reporting and information submission related to the customers' marketable securities and/or other valuable assets which are kept and administered by Bank Mandiri's custodian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan *investor* dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani *investor* yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia.
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADR) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*).
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
- d. Kustodian *mutual fund* (reksa dana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi.
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*.
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending and borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS (continued)

Custodian Services (continued)

In order to fulfill the investors' needs in investing on various marketable securities instruments, Bank Mandiri's Custodian facilitate it through provisions of various services as follow:

- a. *General custodian which provide services for investors who are investing in capital market or money market in Indonesia.*
- b. *Local custodian for American Depository Receipts (ADR) and Global Depository Receipts (GDR) which is needed by the investors to convert the companies' shares which are listed in local and overseas stock exchange (dual/multi listing).*
- c. *Sub-Registry which provide services for investors that conduct transaction and investment in Government Bonds (either in form of Bonds or Treasury Bills) and Bank Indonesia Certificates (Sertifikat Bank Indonesia (SBI)).*
- d. *Custodian for mutual funds and discretionary fund issued and managed by investment manager;*
- e. *Custodian of Euroclear for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions registered at the Euroclear Operations Centre, Brussels. Bank Mandiri's Custodian is a direct member of Euroclear*
- f. *Securities lending and borrowing as services for customers who want to maximise their investment return by lending their securities to securities companies through intermediary and guarantee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI).*
- g. *Custodian for Exchange Traded Fund (ETF) which issued and managed by an investment manager where the unit of participation will be traded on stock exchange.*
- h. *Custodian for Asset Backed Securities (Efek Beragun Aset (EBA)) in the form of Collective Investment Contract (Kontrak Investasi Kolektif (KIK)) which was issued by the investment manager and custodian bank in relation to asset securitisation transactions owned by banks or other financial institutions.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kustodian Bank Mandiri memiliki 28.260 dan 19.460 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp692.915.133, USD4.610, AUD0,8, HKD0,2, JPY1.095, dan EUR0,9 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp642.827.813, USD5.356 dan EUR0,1. Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Entitas Anak.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat izin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. 17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- Jasa wali amanat dan agen pemantau untuk penerbitan Obligasi dan *Medium Term Notes* (MTN)
- Jasa agen pengelola rekening penampungan
- Jasa agen pembayaran
- Jasa penampungan dana IPO/*Initial Public Offering*
- Jasa agen penjaminan

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 114 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi berdasarkan mata uang sebesar Rp65.767.693 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 mengelola 110 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp69.389.196.

Baik wali amanat maupun kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2015.

60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS (continued)

As of 30 September 2025 and for the year ended 31 December 2024, Bank Mandiri's Custodian has 28,260 and 19,460 customers, respectively, which consist of pension funds, insurance companies, banks, foundation, securities companies, mutual funds, other institution/legal entities and individual customer. Total portfolio by currencies as of 30 September 2025 are amounted to Rp692,915,133, USD4,610, AUD0.8, HKD0.2, JPY1,095, and EUR0.9 and as of 31 December 2024 are amounted to Rp642,827,813, USD5,356 and EUR0.1. Assets kept in custodian services activities are not included in the consolidated financial statement of Bank Mandiri and its Subsidiaries.

Bank Mandiri has insured the customer's portfolio kept in custodians against potential losses arising from safekeeping and transfer of securities in accordance with the Financial Services Authority's regulation.

Trustee Agent Operations

Bank Mandiri has been providing Trustee Agent Operations Services since 1983. The operating license for trust services was renewed and re-registered in Decree of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board based on Decree No. 17/STTD-WA/PM/1999 dated 27 October 1999. The type of services are as follows:

- Trustee agent for bonds and *Medium Term Notes* (MTN) issuance
- Escrow agent
- Paying agent
- Initial Public Offering/IPO (receiving bank)
- Security agent

As of 30 September 2025, Bank Mandiri as the Trustee manage 114 customers with the total value of bonds and MTN issued based on currency amounted Rp65,767,693 and for the year ended 31 December 2024 managed 110 customers with the total value of bonds and MTN issued amounted Rp69,389,196.

Both Bank Mandiri's trustee operations and custodian services have received quality certification ISO 9001:2015.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**60. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI
AMANAT (lanjutan)**

**Kegiatan Usaha Bank Berupa Penitipan Dengan
Pengelolaan (Trust)**

Merupakan layanan penitipan dengan pengelolaan atas harta milik nasabah (*settlor*) berdasarkan perjanjian tertulis antara Bank Mandiri sebagai *trustee* dan nasabah untuk kepentingan pihak yang menerima manfaat (*beneficiary*).

Bank Mandiri telah mendapatkan izin prinsip dan surat penegasan layanan *trust* berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-1 tanggal 26 April 2013 dan No. 15/32/DPB1/PB1-1 tanggal 28 Agustus 2013.

Fungsi dari Layanan *Trust* Bank Mandiri adalah sebagai:

- Agen pembayar (*paying agent*) yaitu kegiatan menerima dan melakukan pemindahan uang dan/atau dana, serta mencatat arus kas masuk dan kas keluar untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).
- Agen investasi (*investment agent*) yaitu kegiatan menempatkan, mengkonversi, dan mengadministrasikan penempatan dana untuk dan atas nama nasabah (*settlor*).

Layanan *Trust* Bank Mandiri juga mengelola nasabah dari berbagai segmen, mencakup *oil and gas company*, *corporate* dan *commercial*, juga nasabah *non-profit organisation* untuk kegiatan pendistribusian hasil penjualan gas, jual-beli/akuisisi perusahaan, penampungan untuk dana bantuan luar negeri dan sebagainya.

61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pemerintah:		
Pertanian	157.102	157.614
Industri	14.543	14.543
	171.645	172.157

**60. CUSTODIAN SERVICES AND TRUST OPERATIONS
(continued)**

Trust Services

Bank's trust service is the custodian services of customer's assets portfolio (*settlor*) based on a written agreement between the Bank Mandiri as the trustee and customer's for the benefits of beneficiary.

Bank Mandiri has obtained the license principle and confirmation letter for the trust services based on Bank Indonesia's Letter No. 15/30/DPB1/PB1-1 dated 26 April 2013 and No. 15/32/DPB1/PB1-1 dated 28 August 2013.

Functions of Bank Mandiri Trust Service are:

- Paying agent* is the activity of receiving and transferring money and/or funds, as well as recording cash in and cash out for and on behalf of the customer (*settlor*).
- Investment agent* is the activity of placing, converting, and administering the placement of funds for and on behalf of the customer (*settlor*).

Bank Mandiri's Trust Service also managing customers from various segments, including *oil and gas company*, *corporate* and *commercial*, as well as *non-profit organisation* customers for the distribution of gas sales proceeds, company sales/acquisition, and pooling of funds for foreign aid and others.

61. CHANNELING LOANS

Channeling loans based on sources of funds and economic sectors are as follows:

Government:
Agriculture
Manufacturing

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut:

1. Penerusan pinjaman Kementerian Keuangan dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: *Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.* Namun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 40/PMK.05/2015 tanggal 6 Maret 2015 bahwa terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 pengelolaan penatausahaan pinjaman luar negeri dilakukan oleh Kementerian Keuangan, kecuali pinjaman dalam bentuk *Project Aid BI*.
2. Penerusan pinjaman eksproyek Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") tetap ada kepada petani dalam rangka pembangunan kebun rakyat yang meliputi proyek *Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB, PIR Khusus dan PIR Lokal.* Bank Mandiri sebagai penatausaha pengembalian Piutang Negara pada Petani PIR tetap ada, dimana Kementerian Keuangan sebagai pengelola pengembalian piutang negara kepada petani dan Kementerian Pertanian sebagai pengelola teknis pelaksanaan proyek PIR tetap ada. Untuk penyaluran pinjaman Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") sudah tidak dilakukan lagi.
3. Penerusan Pinjaman Dana Reboisasi Hutan Tanaman Industri ("DRHTI") dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK"). Terhitung sejak tahun 1999, KLHK telah menghentikan penyaluran Dana Reboisasi dalam rangka Pinjaman untuk Pembangunan Hutan Tanaman Industri tersebut, sehingga pinjaman DRHTI yang saat ini dikelola di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. adalah *existing* Pinjaman DRHTI yang berasal dari Bank Peserta Penggabungan.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows:

1. *Channeling loans from the Ministry of Finance in various currencies from several bilateral and multilateral financial institutions to finance Government projects through State Owned Enterprises, Region Owned Enterprises and Regional Government, such as: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgium, Calyon & BNP Paribas, Commonwealth Development Corporation ("CDC") NES, Export Finance and Insurance Corporation ("EFIC") Australia, International Development Association ("IDA"), International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederlands Urban Sector Loan & De Nederlandse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Swiss Government, RDI - KI, Spain, UB Denmark, US Export Import Bank and Overseas Economic Cooperation Fund. However, based on the Regulation of the Minister of Finance No. 40/PMK.05/2015 dated 6 March 2015, stated starting from 1 October 2015 the administration of overseas loans is managed by the Ministry of Finance, except loans in the form of BI Project Aid.*
2. *Channeling loans from former of Perusahaan Inti Rakyat ("PIR") are still exists to farmers for community plantation development which includes the Nucleus Estate & Smallholder ("NES") ADB project, Special PIR and Local PIR. Bank Mandiri as the administrator for the repayment of receivables to PIR Farmers continues to exist, whereas the Ministry of Finance is managing the repayment of receivables to farmers and the Ministry of Agriculture is managing the technical execution of the PIR Project still exist. The distribution of Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan ("PIR-Bun") loans has stopped.*
3. *Channeling loans of Industrial Plantation Forest Reforestation ("DRHTI") from the Ministry of Environment and Forestry ("KLHK"). Since 1999, the Ministry of Environment and Forestry has stopped distributing the Reforestation Loans for Industrial Plantation Forests, therefore the DRHTI loans which are currently managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. are existing DRHTI Loans which were inherited from Participating Bank.*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**61. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)
(lanjutan)**

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dengan beberapa skema yang saat ini (*existing*) yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Entitas Anak tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,50% - 2%.

62. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan dari OJK, Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* ("ERM") sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders*.

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi dengan Entitas Anak untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kerangka pengelolaan risiko Bank tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMNR), dalam kerangka pengelolaan risiko ini, diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

61. CHANNELING LOANS (continued)

Bank Mandiri has been appointed to administer the loans received by the Government of the Republic of Indonesia through several existing schemes as follows (continued):

Channeling loans are not presented in the consolidated statement of financial position since the credit risk are not borne by the Bank and its Subsidiaries. In accordance to the agreement mentioned above, Bank Mandiri is responsible to bill the debtors and made payments to the Government in the principal, including the interest and other charges such as loan documentation management. As compensation, Bank Mandiri receives banking fee which varies from 0.50% - 2%.

62. RISK MANAGEMENT

Bank Mandiri implements independent risk management in accordance with standards that refer to the regulations of FSA, Bank Indonesia regulation and international banking best practices. Bank Mandiri adopts the Enterprise Risk Management ("ERM") concept as comprehensive and integrated risk management strategy which is customised with the Bank's business and operational needs. ERM implementation provides value added benefits to the Bank's and its stakeholders.

ERM is a risk management process embedded in business strategies and operations that are integrated in the Bank's daily business decision making processes. With ERM, the Bank establishes a systematic and comprehensive risk management framework (credit risk, market risk, and operational risk) by connecting the capital management and business processes with the risks in holistic approach. In addition, ERM also applies integrated risk management for the Subsidiaries, to maximise the effectiveness of supervision and value creation to the Bank based on POJK No. 30 of the year 2024 regarding Financial Conglomerate and Financial Conglomerate Holding Company.

The Bank's risk management framework is based on POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Ministerial Regulation of State-owned Enterprise No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and POJK No. 17 of the year 2023 regarding the Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks. The Bank's risk management framework is included in Risk Management Policy (KMNR), which consists of various policies to support risk management function as a business enabler for business growth within the corridor of prudential principle by adopting the ideal risk management processes (identification - measurement - monitoring - risk control) at all organisation levels.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sebagai bagian dari proses ERM, Bank Mandiri menerapkan *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS merupakan jenis dan tingkat risiko yang sanggup diambil/dihadapi Bank yang berada dalam kapasitas risiko yang dimiliki dalam rangka mencapai tujuan bisnis. Penerapan RAS juga disinkronkan dengan pemantauan indikator *Recovery Plan* Bank Mandiri (mengacu pada POJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum). Adapun *Risk Appetite Statement* Bank Mandiri sebagai berikut:

Dimensi/Dimensions	Statement
Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	Menjaga laba yang stabil serta <i>sustain</i> sesuai dengan tingkat risiko yang diambil./ <i>Maintain a stable and sustainable profit in accordance with the level of risk taken.</i>
Permodalan/ <i>Capital</i>	Menjaga permodalan yang kuat untuk mendukung risiko bisnis yang dihadapi dan memenuhi ketentuan Regulator./ <i>Maintain capital to support the business risks and comply with regulator requirements.</i>
Likuiditas/ <i>Liquidity</i>	- Menjaga posisi likuiditas yang kuat dalam berbagai kondisi <i>stress</i>./<i>Maintain a strong liquidity position under a variety of stressful conditions.</i> - Menjaga pendanaan yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik./<i>Maintain stable and well-diversified funding.</i>
Risiko Kredit/ <i>Credit Risk</i>	- Menjaga kualitas portofolio dan konsentrasi kredit sesuai <i>appetite</i> Bank./<i>Maintain portfolio quality and credit concentration according to the Bank's appetite.</i> - Menjaga biaya kredit pada level yang optimum./<i>Maintain credit costs at optimum levels.</i>
Risiko Pasar/ <i>Market Risk</i>	Menjaga eksposur risiko pasar yang timbul, baik dari aktivitas <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i> , berada dalam <i>appetite</i> yang ditetapkan manajemen./ <i>Maintain market risk exposure arising from both trading book and banking book activities within the level of appetite set by management.</i>
Risiko Operasional/ <i>Operational Risk</i>	Menjaga batas toleransi terhadap <i>fraud</i> eksternal, <i>fraud</i> internal serta isu terkait sistem IT dan kerahasiaan data termasuk kerugian akibat insiden siber sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain tolerance level to external fraud, internal fraud and issues related to IT systems and data confidentiality including losses due to cyber incidents according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Kepatuhan/ <i>Compliance Risk</i>	Menjaga batas toleransi atas pelanggaran kepatuhan terhadap regulasi (yang berakibat sanksi/denda) sesuai <i>appetite</i> Bank./ <i>Maintain tolerance level for violation of regulatory compliance (which results in sanctions/fines) according to the Bank's appetite.</i>
Risiko Hukum/ <i>Legal Risk</i>	Menjaga potensi kerugian akibat tuntutan hukum pada tingkat yang rendah./ <i>Maintain potential losses due to lawsuits at a low level.</i>
Risiko Reputasi/ <i>Reputation Risk</i>	Menjaga reputasi Bank melalui produk dan layanan yang handal./ <i>Maintain the Bank's reputation through reliable products and services.</i>

Seluruh risiko-risiko yang dihadapi Bank diukur dan dipantau secara rutin, baik melalui metode pengukuran internal maupun melalui penyusunan laporan profil risiko secara triwulanan dan laporan tingkat kesehatan Bank secara semesteran, untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank termasuk risiko Entitas Anak secara konsolidasi.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

As part of the ERM process, Bank Mandiri applies a *Risk Appetite Statement* ("RAS"). RAS represents type and level of risk that the Bank is able to take/face within its risk capacity in order to achieve business objectives. The implementation of the RAS is also synchronized with the monitoring of Bank Mandiri's *Recovery Plan* indicators (referring to POJK No. 5 Year 2024 on the Determination of Supervision Status and Handling of Problems of Commercial Banks). The Bank Mandiri *Risk Appetite Statement* is as follows:

All risks that faced by the Bank are measured and monitored on regular basis through internal measurement method, quarterly risk profile report and semiannually Bank's soundness report in order to describe all the embedded risks in the Bank's business activities, including consolidated Subsidiaries risks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Grup tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

Pengawasan aktif Dewan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung dilaksanakan melalui pembentukan komite di bawah supervisi Dewan Komisaris, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Audit. Adapun komite di bawah supervisi Direksi terdiri dari Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC) Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee/Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), dan Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut:

1. Risk Management Committee (RMC)

Memastikan kecukupan pelaksanaan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko, penetapan kebijakan dan strategi manajemen risiko dalam rangka pelaksanaan proses dan system Manajemen Risiko yang efektif.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif, termasuk penyusunan dan perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank Mandiri sebagai Entitas Utama membentuk IRC sebagai wujud penerapan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Anggota IRC mencakup Direksi Entitas Utama dan Entitas Anak.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

There are no market risk, credit risk and liquidity risk exposed to the Group for policyholders' investments in unit-linked contract, since all credit risk is directly borne by each policyholder.

Active supervision by the Board of Directors and the Board of Commissioners in risk management activities, directly and indirectly, is implemented through the establishment of committees at the level of the Board of Commissioners which are Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, Remuneration and Nomination Committee and Audit Committee. The Executive Committee under the supervision of the Board of Directors consists of Asset & Liability Management Committee (ALCO), Risk Management Committee (RMC), Credit Policy Committee (CPC), Integrated Risk Committee (IRC), Capital & Subsidiaries Committee (CSC), Business Committee (BC), Information Technology & Digital Banking Committee (ITDC), Human Capital Policy Committee (HCPC), Policy & Procedure Committee (PPC), Credit Committee (Rapat Komite Kredit (RKK), Transformation Committee (TC), and Social & Environmental Responsibility Committee (SERC).

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows:

1. Risk Management Committee (RMC)

Ensure the adequacy of the implementation of risk identification, measurement, and monitoring, establishing policies and risk management strategies in order to implement effective risk management system.

2. Integrated Risk Committee (IRC)

Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, at least with regard to the drafting and revision or improvement of the Integrated Risk Management policy based on the implementation evaluation results. Bank Mandiri as main entity has established IRC as a fulfillment of POJK No. 17/POJK.03/2014 regarding The Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. Members of the IRC include the Board of Directors of the Main Entity and its subsidiaries.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dari 12 komite yang berada di bawah supervisi Direksi, terdapat 5 komite yang berkaitan langsung dengan pengelolaan manajemen risiko yaitu RMC, IRC, ALCO PPC, dan CPC. Adapun fungsi dan tugas masing-masing komite adalah sebagai berikut: (lanjutan)

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset dan liabilitas, penetapan suku bunga dan likuiditas, serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Selain itu pada kondisi tekanan/krisis keuangan, ALCO juga memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan indikator risiko dan keuangan Bank yang tercantum dalam *Recovery Plan* serta mengusulkan aktivasi *Recovery Plan* dalam hal indikator-indikator tersebut melampaui batasan yang ditetapkan.

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC adalah komite yang bertugas membantu Direksi dalam pengaturan Peraturan Bank dalam bentuk ketentuan Mandiri Group, kebijakan atau prosedur serta pengaturan pemberian kewenangan kepada pejabat Bank secara *ex-officio*.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan atau pembiayaan serta memberikan saran langkah perbaikan, termasuk dalam membahas dan/atau mengevaluasi agenda terkait *Management Limit* dan menetapkan *Management Limit* sesuai kewenangan memutus.

Komite di bawah supervisi Dewan Komisaris yang memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan serta pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan adalah Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Audit.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

From 12 Executive Committees supervised under Board of Directors, 5 committees are directly involved with risk management, i.e. RMC, IRC, ALCO, PPC, and CPC. All functions and key responsibilities are as follows (continued):

3. Asset & Liabilities Management Committee (ALCO)

Manages Bank's strategic management of asset and liabilities, interest rate, liquidity and other areas related to the asset and liability management of the Bank. Furthermore in condition of financial stress/crisis, ALCO has the function and responsibility to monitor Bank's risk and financial indicators stated in the *Recovery Plan* in cases where these indicators exceed the set limits.

4. Policy & Procedure Committee (PPC)

PPC is a committee that assist the Board of Directors in arrangement of Bank's Regulations in the form of Mandiri Group's policies, Bank's policies or procedures, as well as arrangement of granting authority to Bank's executives on an *ex-officio* basis.

5. Credit Policy Committee (CPC)

Assist the Board of Directors in formulating policies, overseeing policy implementation, monitoring the growth and condition of the credit and/or financing portfolio, and providing recommendations for corrective actions, including evaluating agenda and determining *Management Limit* based on the Authority Holder.

Committees formed under Board of Commissioners including Risk Monitoring Committee, Integrated Governance Committee, and Audit Committee, which have tasks and responsibilities to review and evaluate the policy and implementation of Bank's risk management, as well as providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners in order to carry out the monitoring roles.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi

Bank Mandiri senantiasa berpedoman pada Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri dalam mengelola risiko kredit secara *end-to-end* yang secara lebih rinci dituangkan dalam bentuk Standar Prosedur Kredit (SPK) dan Manual Produk.

Direktorat Manajemen Risiko bersama unit kerja terkait dalam melakukan manajemen risiko terintegrasi untuk bertanggung jawab dalam mengelola 10 jenis risiko yang dihadapi Bank beserta Entitas Anak, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko. Struktur organisasi Direktorat Manajemen Risiko terdiri dari *Risk Taking Unit* dan *Independent Risk Management Unit*. *Risk Taking Unit* menjalankan fungsi *four-eyes principle*, sedangkan *Independent Risk Management Unit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko. Bank Mandiri menempatkan fungsi analisis kredit yang dilakukan oleh unit bisnis dan unit risiko kredit yang independen.

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit

A. Segmen Wholesale

Proses pengelolaan kredit di segmen *Wholesale* diawali dengan menentukan target pasar melalui *Loan Portfolio Guideline* yang menetapkan *Industry Classification* (menarik, netral, selektif dan waspada) dan *Industry Limit* yang sesuai, serta memilih dan menyaring target nasabah melalui *Industry Acceptance Criteria* dan *Name Clearance* untuk menghasilkan *pipeline* debitur yang berkualitas.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following:

1. Governance and Organisational Structure

Bank Mandiri is always guided by the Bank Mandiri Credit Policy in managing credit risk end-to-end which is outlined in more detail in the form of Credit Procedure Standards (SPK) and Product Manuals.

The Risk Management Directorate together with related work units carry out integrated risk management to be responsible for managing 10 types of risks faced by the Bank and its Subsidiaries, as well as discussing and proposing risk management policies and guidelines. The organisational structure of the Risk Management Directorate consists of the Risk Taking Unit and the Independent Risk Management Unit. The Risk Taking Unit carries out the function of the four-eyes principle, while the Independent Risk Management Unit is directly responsible to the Risk Management Director. Bank Mandiri places the credit analysis function carried out by independent business units and credit risk units.

2. Activities related to Credit Risk Management

A. Wholesale Segment

The credit management process in the Wholesale segment begins with determining the target market through the Loan Portfolio Guideline which determines the appropriate Industry Classification (attractive, neutral, selective and cautious) and Industry Limit, as well as selecting and filtering target customers through Industry Acceptance Criteria and Name Clearance to produce a high quality debtor pipeline.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

2. Aktivitas-aktivitas terkait Pengelolaan Risiko Kredit (lanjutan)

A. Segmen *Wholesale* (lanjutan)

Proses selanjutnya adalah melakukan *credit risk assessment* menggunakan serangkaian *credit risk tools* (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK*, dan sebagainya) yang kemudian diputus oleh Pemegang Kewenangan Memutus Kredit (melalui Rapat Komite Kredit) dengan *four-eyes principle* yang melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen. Mekanisme *four-eyes principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan, dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme.

Setelah proses *disbursement* kredit, risiko kredit dan potensi kegagalan debitur harus senantiasa dimonitor dan dideteksi secara dini. Khusus untuk debitur yang bermasalah maka perlu dilakukan penanganan lebih lanjut antara lain mencakup aktivitas restrukturisasi, *collection*, maupun *recovery*.

B. Segmen *Retail*

Dengan mempertimbangkan karakteristiknya yang *mass market*, maka proses kredit dilakukan secara lebih otomatis menggunakan *credit risk scorecard*, dengan mengacu pada *Risk Acceptance Criteria* setiap produk, serta diproses melalui *work-flow* yang terotomasi (*loan factory*). Proses monitoring dilakukan secara portofolio.

Pemberian kredit di segmen *Retail* khususnya pada kredit produktif juga mengacu kepada *Loan Portfolio Guideline*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

2. Activities related to Credit Risk Management (continued)

A. Wholesale Segment (continued)

The next process is to carry out a credit risk assessment using a series of credit risk tools (*credit risk rating, spreadsheet, CPA, NAK, etc.*) which is then decided by the Credit Approval Authority Holder (through a Credit Committee Meeting) with a four-eye principle involving the Business Unit and Independent Credit Risk Management Unit. The four-eye principle mechanism is carried out by the Credit Committee in accordance with the limits of authority, where the credit termination process is carried out through the RKK mechanism.

After the credit disbursement process, the debtor's credit risk and potential failure must always be monitored and detected early. Specifically for debtors with problems, further handling needs to be carried out, including restructuring, collection, and recovery activities.

B. Retail Segment

By considering its mass market characteristics, the credit process is carried out more automatically using a credit risk scorecard, referring to the Risk Acceptance Criteria for each product, and processed through an automated work-flow (*loan factory*). The monitoring process is carried out in a portfolio manner.

Lending in the Retail segment especially for productive loan also refers to the Loan Portfolio Guideline.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit

A. Rating System

Bank Mandiri memiliki *Rating System* yang dikenal dengan BMRS (Bank Mandiri *Rating System*). BMRS yang telah dikembangkan oleh Bank terdiri dari *Rating System* untuk segmen *Corporate and Commercial Banking*, *Rating System* untuk segmen SME, dan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank). Dengan menggunakan *Rating System* untuk *Financial Institution* (Bank), Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko Bank *counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *credit line*.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri memiliki *Credit Scoring* yang berbeda untuk setiap segmen, terdiri dari: *SME Scoring*, *Micro Scoring*, dan *Consumer Scoring*. Bank Mandiri telah mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit konsumtif dan mulai mengembangkan *generic credit scoring* untuk segmen kredit *micro productive* dengan menggunakan data internal (transaksi, *funding*, maupun *lending*) untuk nasabah *Existing-to-Bank* ("ETB") yang memungkinkan proses kredit secara *seamless* melalui aplikasi *Livin'* dan berbagai *channel* lainnya. Untuk nasabah *New-to-Bank* (NTB), Bank Mandiri juga telah bekerja sama dengan penyedia layanan *alternative credit scoring* yang menggunakan data eksternal. Selain itu, Bank Mandiri mulai mengembangkan *bureau credit scoring* yang menggunakan data eksternal berupa SLIK.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment

A. Rating System

Bank Mandiri has a Rating System known as BMRS (Bank Mandiri Rating System). The BMRS that has been developed by the Bank consists of a Rating System for the Corporate and Commercial Banking segment, a Rating System for the SME segment, and a Rating System for Financial Institutions (Banks). By using the Rating System for Financial Institutions (Banks), Banks can identify and measure the risk that counterparty Banks can tolerate in providing credit line facilities.

B. Credit Scoring

Bank Mandiri has different Credit Scoring for each segment, consisting of: SME Scoring, Micro Scoring, and Consumer Scoring. Bank Mandiri has developed generic credit scoring for consumer loan segment, and has started to develop generic credit scoring for micro productive loan segment using internal data (transactions, funding and lending) for Existing-to-Bank ("ETB") customers that enables seamless credit process through Livin' application and other diverse banking channels. For New-to-Bank (NTB) customers, Bank Mandiri also work with alternative credit scoring service provider that use external data. Furthermore, Bank Mandiri has commenced the development of a bureau credit scoring utilizing SLIK as external data.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sebagai berikut (lanjutan):

3. Penilaian Kelayakan Kredit (lanjutan)

B. Credit Scoring (lanjutan)

Model yang telah dikembangkan oleh Bank, baik itu model risiko kredit dan non kredit, divalidasi secara internal oleh Model Validator, yaitu fungsi yang independen dan terpisah dari fungsi pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan kualitas dan validitas model. Selain validasi, hal lainnya yang diterapkan terkait pengelolaan risiko model yaitu penerapan kerangka tata kelola pengelolaan model (Model Risk Management).

4. Monitoring Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi kategori NPL serta mengelola penggunaan modal yang optimal melalui identifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dalam melaksanakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit di level debitur, Bank Mandiri secara konsisten memonitor BMPK. Secara umum, proses kredit dan pengelolaan risiko kredit di Bank Mandiri sudah dilakukan secara *end-to-end* dan terintegrasi.

Bank melakukan identifikasi dan deteksi dini terhadap debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kualitas 1 dan 2 melalui *ALERT Tools*. Dalam melakukan penilaian dan monitoring kualitas kredit, Bank mengacu kepada ketentuan Regulator dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan cara melakukan review atas 3 Pilar yaitu prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar debitur. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan kualitas debitur, status early warning, account strategy, dan/atau action plan secara dini untuk mencegah terjadinya gagal bayar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

3. Credit Worthiness Assessment (continued)

B. Credit Scoring (continued)

The models developed by the Bank, both credit and non-credit risk models, are validated internally by the Model Validator, which is an independent and separate function from model developer function. This is done to ensure quality and validity of model. Apart from validation, another thing that is implemented regarding model risk management is the implementation of a model management governance framework (Model Risk Management).

4. Credit Monitoring

The Bank's credit risk management is primarily directed at improving the balance between healthy credit expansion and prudent credit management to avoid a decline in quality or becoming a NPL, as well as managing optimal capital use through identifying business units, segments, products, areas that provide added value for the Bank. In addition, in implementing credit concentration risk management at the debtor level, Bank Mandiri consistently monitors the BMPK. In general, the credit process and credit risk management at Bank Mandiri has been carried out end-to-end and integrated.

The Bank carries out early identification and detection of Corporate and Commercial debtors with collectability 1 and 2 through ALERT Tools. In assessing and monitoring credit quality, the Bank refers to Regulator provisions by prioritizing the principle of prudence by reviewing 3 Pillar, namely business prospects, financial performance and debtor's ability to pay. Based on the results of this analysis, the Bank determines the debtor's quality, early warning status, account strategy, and/or action plan early to prevent the occurrence of default.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

Dalam menyalurkan kreditnya, Bank Mandiri senantiasa mendedepankan prinsip kehati-hatian yang tercermin di beberapa aspek antara lain sbb. (lanjutan):

5. Agunan

Jenis agunan yang diterima Bank terdiri dari benda bergerak (antara lain agunan tunai, piutang dagang, persediaan barang, mesin, dan surat berharga), dan benda tak bergerak (antara lain tanah, bangunan, dan mesin), Bank mengutamakan agunan dalam bentuk aset tetap. Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal atau penilai eksternal sebagaimana ketentuan yang berlaku.

6. Stress Test

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad-hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai skenario.

Dengan *stress test* ini, Bank dapat memahami kemungkinan potensi negatif terhadap kinerja bisnis Bank Mandiri dan mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang sehingga kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

In distributing its credit, Bank Mandiri always prioritizes the prudential principle which is reflected in several aspects, including the following (continued):

5. Collateral

The types of collateral accepted by the Bank consist of movable objects (including cash collateral, trade receivables, inventories of goods, machinery, and securities), and immovable objects (including land, buildings, and machinery), Bank prioritizes collateral in the form of fixed assets. The collateral appraisal should be carried out by an internal appraisal or external appraisal according to the applicable policy.

6. Stress Test

To monitor quality and test the elasticity of portfolio quality (NPL and yield) to changes in economic variables that can impact the Bank's capital adequacy, the Bank routinely and ad-hoc carries out stress tests on the entire credit portfolio, both per large debtor group, business segment, industries and products with various scenarios.

With this stress test, the Bank can understand the possible negative potential for Bank Mandiri's business performance and anticipate it early and take portfolio control steps and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the Bank's credit portfolio and capital adequacy are well maintained. Bank Mandiri anticipates early and takes portfolio control measures and the most optimal solutions as a short-term and long-term strategy so that the quality of the credit portfolio and the Bank's capital adequacy are well maintained.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

7. Recovery Plan dan Resolution Plan

Bank Mandiri telah menyusun Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) dan Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* merupakan rencana untuk mengatasi permasalahan keuangan yang mungkin terjadi di Bank. Opsi Pemulihan (*Recovery Options*) yang terdapat dalam dokumen *Recovery Plan* merupakan pilihan tindakan yang ditetapkan akan dilakukan Bank untuk merespon tekanan keuangan (*financial stress*) yang dialami oleh Bank dalam mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta keberlangsungan usaha Bank (*viability*). *Recovery Options* telah ditetapkan untuk empat area indikator, yaitu permodalan, likuiditas, rentabilitas, dan kualitas asset sebagai indikator yang mewakili kerentanan utama sebuah Bank terhadap kesulitan finansialnya. Untuk setiap indikator pada *Recovery Plan*, Bank telah menetapkan *trigger level* untuk melaksanakan opsi pemulihan. *Trigger level* dalam indikator *Recovery Plan* telah dilakukan sinkronisasi dengan *Risk Appetite Threshold* sebagai batasan dimulainya *Early Contingency Actions*.

Bank juga telah menyusun Rencana Resolusi (*Resolution Plan*) sesuai dengan aturan pada PLPS No. 2 Tahun 2024. *Resolution Plan* merupakan rencana tindakan resolusi yang berisi antara lain rincian karakteristik Bank dan strategi tindakan resolusi yang diutamakan (*preferred*) untuk Bank tersebut, dalam rangka menjaga keberlangsungan fungsi ekonomi penting (*critical economic function*) Bank tanpa menyebabkan gangguan pada stabilitas sistem keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

7. Recovery Plan and Resolution Plan

Bank Mandiri has prepared a *Recovery Plan* and *Recovery Options* as regulated in OJK Regulation No. 5 Year 2024 regarding "Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum." *Recovery Plan* is a plan to address potential financial problems that may occur at the Bank. The *Recovery Options* within the *Recovery Plan* document are the actions the Bank has decided to take in response to financial stress experienced by the Bank to prevent, recover, or improve the financial condition and viability of the Bank. *Recovery Options* have been set for four indicator areas, namely capital, liquidity, rentability and asset quality, which represent the main vulnerabilities of a Bank to financial difficulties. For each indicator in the *Recovery Plan*, the Bank has set trigger levels to implement recovery options. The trigger levels in the *Recovery Plan* indicators have been synchronized with the *Risk Appetite Threshold* as the starting limit for *Early Contingency Actions*.

The Bank has also prepared a *Resolution Plan* in accordance with the regulations in PLPS No. 2 Year 2024. The *Resolution Plan* contains details about the characteristics of the bank and the preferred resolution strategies, in order to maintain the continuity of the bank's critical economic functions without causing disruptions to financial system stability.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Maximum credit risk exposures on financial assets are presented net after allowance for impairment losses without considering collateral and other credit supports are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Giro pada Bank Indonesia	138.394.784	105.146.044	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	52.991.327	46.637.684	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	26.828.119	63.228.375	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{**})			Marketable securities ^{**})
Pemerintah			Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.695.398	10.886.578	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.417.970	1.779.038	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.795	718.802	Amortised cost
Non-pemerintah			Non-government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.444.250	11.157.909	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	54.169.613	45.249.563	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.480.522	8.220.183	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.064.478	3.231.978	At cost
Obligasi pemerintah ^{***})			Government bonds ^{***})
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22.424.884	17.761.405	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.225.589	82.065.670	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.608.090	153.035.870	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.382.936	22.560.953	At cost
Tagihan lainnya - transaksi Perdagangan	30.064.383	28.551.228	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.506.058	8.290.138	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	8.696.280	7.761.508	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^⁴)			Loans and sharia receivables/financing ^⁴)
Korporasi	650.149.371	603.077.918	Corporate
Komersial	296.006.125	274.963.443	Commercial
Retail	437.938.691	430.923.203	Retail
Syariah	286.411.638	264.897.403	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	38.353.279	40.638.953	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.467.091	5.653.739	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	6.965.255	9.282.525	Acceptance receivables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Aset lain-lain			Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	11.137.514	10.923.073	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	6.378.532	3.362.133	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.005.518	2.271.878	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	Receivables from policyholders
Penjualan efek-efek yang masih akan diterima	7.046.748	155.629	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.744.494	802.754	Receivables from government bonds pledged as collateral
	2.404.740.732	2.263.651.521	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Bank garansi yang diterbitkan	147.973.867	137.700.405	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ¹⁾	102.425.663	90.593.269	Unused loan facilities ¹⁾
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.772.015	22.400.690	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	17.790.704	12.288.826	Standby letter of credit
	291.962.249	262.983.190	

¹⁾ Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

¹⁾ Include unused committed and uncommitted credit card facilities

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum aset keuangan atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

The above table represents the maximum financial assets exposure on credit risk for Bank Mandiri and Subsidiaries as of 30 September 2025 and 31 December 2024, without taking into account any collateral held or other credit support. For financial assets in the consolidated statement of financial position, the exposures set out above are based on carrying amounts as reported in the consolidated financial statements.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Entitas Anak pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following table breaks down Bank Mandiri and its subsidiaries' credit exposure at their gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by geographical region. In the following table, Bank Mandiri and its Subsidiaries have allocated exposures based on the geographical area where the transactions are recorded.

30 September 2025/ 30 September 2025

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain Others ¹⁾	Total	
Giro pada Bank Indonesia	138.394.784	-	-	-	-	138.394.784	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	39.527.258	1	46	-	13.515.287	53.042.592	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	22.622.964	-	-	-	4.206.873	26.829.837	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	Government securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.380.985	-	-	-	4.314.413	18.695.398	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.417.970	1.417.970	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	741.795	741.795	Amortised cost
Non-pemerintah	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	25.045.664	-	-	-	399.013	25.444.677	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	53.531.931	-	-	-	654.295	54.186.226	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2.861.342	-	-	-	627.405	3.488.747	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	1.072.582	-	-	-	-	1.072.582	At cost ²⁾
Obligasi pemerintah ³⁾	-	-	-	-	-	-	Government bonds ³⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22.291.523	-	-	-	133.361	22.424.884	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93.294.757	-	-	-	5.930.832	99.225.589	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	136.208.075	-	-	-	10.400.015	146.608.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.382.936	-	-	-	-	22.382.936	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	31.496.027	-	-	-	-	31.496.027	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.506.058	-	-	-	-	3.506.058	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	8.583.705	-	-	-	112.575	8.696.280	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁴⁾	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/financing ⁴⁾
Korporasi	458.511.740	47.699.200	16.759.535	19.550.868	123.451.535	665.972.878	Corporate
Komersial	197.747.155	47.821.410	41.614.819	15.715.843	2.463.071	305.362.298	Commercial
Retail	283.969.274	82.983.447	35.420.850	37.980.171	11.610.550	451.964.292	Retail
Syariah	176.549.811	72.479.165	21.816.814	15.884.908	10.222.507	296.953.205	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	24.451.799	6.614.501	4.327.312	3.911.833	137.798	39.443.243	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.750.225	454.499	228.447	182.922	15.832	4.631.925	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	6.863.086	-	-	-	120.199	6.983.285	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.651.685	482.444	236.248	359.627	1.407.510	11.137.514	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	6.378.224	-	-	-	-	6.378.224	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.005.518	-	-	-	-	1.005.518	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	-	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	7.038.728	-	-	-	8.020	7.046.748	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	2.744.494	-	-	-	-	2.744.494	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.792.862.330	258.534.667	120.404.071	93.586.172	191.890.856	2.457.278.096	

¹⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
²⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
³⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁴⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

¹⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
²⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
³⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁴⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) *Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain ⁷⁾ Others	Total	
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.117.502	1	46	-	13.550.890	46.668.439	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.227.776	-	125.000	-	6.877.278	63.230.054	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah							Marketable securities ⁸⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6.307.186	-	-	-	4.579.392	10.886.578	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.779.038	1.779.038	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	718.802	718.802	Amortised cost
Non-pemerintah							Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.835.081	-	-	-	323.275	11.158.356	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	44.685.969	-	-	-	580.359	45.266.328	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.244.141	-	-	-	992.102	8.236.243	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	3.241.531	-	-	-	-	3.241.531	At cost
Obligasi pemerintah ⁸⁾							Government bonds ⁸⁾
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	17.761.405	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.832.496	-	-	-	5.233.174	82.065.670	Fair value through OCI
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	142.441.103	-	-	-	10.594.767	153.035.870	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	22.560.953	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	29.732.692	-	-	-	241.425	29.974.117	Other receivables-trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under agreements to resell
Tagihan derivatif	7.579.322	-	-	-	182.186	7.761.508	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ⁹⁾							Loans and sharia receivables/ ⁹⁾ financing
Korporasi	429.370.155	51.095.695	10.616.701	24.396.049	103.201.699	618.680.299	Corporate
Komersial	186.494.470	43.780.899	37.952.463	15.000.003	2.433.125	285.660.960	Commercial
Retail	281.223.501	79.424.315	35.472.524	36.624.422	10.959.965	443.704.727	Retail
Syariah	165.745.732	66.832.059	19.106.724	13.960.948	9.525.163	275.170.626	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	25.550.231	6.342.235	5.162.552	4.346.104	172.184	41.573.306	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.711.290	461.340	336.805	218.446	29.195	5.757.076	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	8.999.195	-	-	-	314.670	9.313.865	Acceptance receivables
Aset lain-lain							Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	8.509.445	481.916	230.879	355.188	1.345.645	10.923.073	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	3.368.645	-	-	-	-	3.368.645	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.271.878	-	-	-	-	2.271.878	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	415.944	-	-	-	-	415.944	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	150.277	-	-	-	5.352	155.629	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	802.754	-	-	-	-	802.754	Receivable from government bonds pledged as collateral
	1.689.616.856	248.418.460	109.003.694	94.901.160	173.639.686	2.315.579.856	

⁷⁾ Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
⁸⁾ Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
⁹⁾ Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
¹⁰⁾ Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

⁷⁾ Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.
⁸⁾ Excluding securities which are the investment of the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
⁹⁾ Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
¹⁰⁾ Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts are as follows:

30 September 2025/30 September 2025

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain^{*)}/ Others^{**)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	146.423.563	400.615	18.242	18.149	1.810.912	148.671.481	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	55.820.875	6.473.022	888.968	177.395	39.258.753	102.619.013	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.756.348	3.350	-	-	2.046.222	23.805.920	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	17.148.921	74.049	-	-	592.379	17.815.349	Standby letter of credit
	241.149.707	6.951.036	907.210	195.544	43.708.266	292.911.763	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain^{*)}/ Others^{**)}	Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	135.721.611	331.051	32.259	25.680	2.446.902	138.557.503	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	50.590.260	6.504.322	1.131.402	267.295	32.298.069	90.791.348	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	21.543.558	18.450	-	-	877.655	22.439.663	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	11.697.117	70.124	-	-	541.448	12.308.689	Standby letter of credit
	219.552.546	6.923.947	1.163.661	292.975	36.164.074	264.097.203	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{**)} Lain-lain termasuk portofolio di daerah Papua dan cabang luar negeri.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**)} Others include portfolios in Papua and overseas branches.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following table describe Bank's credit exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses, collateral held or other credit support), as categorised by industry sectors.

30 September 2025/30 September 2025

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	138.394.784	-	-	-	-	138.394.784	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	53.042.592	-	-	-	-	53.042.592	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	26.829.837	-	-	-	-	26.829.837	Placement with Bank Indonesia and other banks ^(**)
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities Government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	18.695.398	-	-	-	-	-	18.695.398	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.417.970	-	-	-	-	-	1.417.970	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	741.795	-	-	-	-	-	741.795	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	25.444.084	188	15	10	380	25.444.677	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	51.600.506	190.421	390.070	511.845	1.493.384	54.186.226	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	1.651.589	270.000	245.000	830.009	492.149	3.488.747	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan ^(***)	-	708.782	-	-	213.800	150.000	1.072.582	At cost ^(***)
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(***)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22.424.884	-	-	-	-	-	22.424.884	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	99.225.589	-	-	-	-	-	99.225.589	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.608.090	-	-	-	-	-	146.608.090	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.382.936	-	-	-	-	-	22.382.936	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.667.408	-	-	-	29.828.619	31.496.027	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.506.058	-	-	-	-	3.506.058	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	4.200.051	611.262	302	3.160.797	723.868	8.696.280	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah ^(*)	-	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/ ^(*) financing
Korporasi	98.314.989	6.520.629	111.599.685	30.146.192	175.496.826	243.894.557	665.972.878	Corporate
Komersial	-	1.821.890	60.242.010	55.507.461	94.443.901	93.347.046	305.362.298	Commercial
Retail	-	78.925	12.609.360	46.879.347	112.629.244	279.767.416	451.964.292	Retail
Syariah	25.359.866	4.948.764	12.644.084	24.937.847	25.429.245	203.633.399	296.953.205	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	33.801	87.941	80.616	63.209	60.075	39.117.601	39.443.243	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2.752	10.516	13.007	22.304	6.842	4.576.504	4.631.925	Net investment finance
Tagihan akseptasi	-	948.589	2.333.055	59.610	-	3.642.031	6.983.285	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	2.124.683	377.538	815.691	179.334	130.212	7.510.056	11.137.514	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	6.378.224	6.378.224	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi	-	-	-	-	-	-	-	Receivables from transactions related to
ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	1.005.518	1.005.518	ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	-	-	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	7.046.748	-	-	-	-	7.046.748	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi Pemerintah yang diagunkan	-	-	-	-	-	2.744.494	2.744.494	Receivable from government bonds pledged as collateral
	437.332.753	328.887.221	201.409.379	158.430.691	412.912.806	918.305.246	2.457.278.096	

^(*) Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.
^(**) Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(***) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.
^(****) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^(*) Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail, and Sharia.
^(**) Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(***) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.
^(****) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^(*) / Others ^(*)	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	105.146.044	-	-	-	-	105.146.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	46.668.439	-	-	-	-	46.668.439	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	63.230.054	-	-	-	-	63.230.054	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities ^(*)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	10.886.578	-	-	-	-	-	10.886.578	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.779.038	-	-	-	-	-	1.779.038	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	718.802	-	-	-	-	-	718.802	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	-	-	-	-	-	-	At cost
Non-Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	Non government
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	11.057.404	21.731	15	48.833	30.373	11.158.356	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	42.650.923	119.032	386.277	506.815	1.603.281	45.266.328	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	-	5.034.926	631.127	245.000	1.586.142	739.048	8.236.243	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	-	2.682.731	-	-	213.800	345.000	3.241.531	At cost
Obligasi pemerintah ^(**)	-	-	-	-	-	-	-	Government bonds ^(**)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	17.761.405	-	-	-	-	-	17.761.405	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.065.670	-	-	-	-	-	82.065.670	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	-	-	-	-	153.035.870	Amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	-	-	-	-	22.560.953	At cost
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	1.753.545	-	-	-	28.220.572	29.974.117	Other receivables - trade transactions
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	8.290.138	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	-	3.631.354	877.100	216	2.673.918	578.920	7.761.508	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	-	Loans and sharia receivables/financing
Korporasi	85.081.375	8.101.679	285.310.062	32.237.613	137.660.676	70.288.894	618.680.299	Corporate
Komersial	-	1.735.764	100.195.185	56.309.051	88.085.089	39.335.871	285.660.960	Commercial
Retail	-	53.922	25.616.926	43.506.687	110.664.838	263.362.354	443.704.727	Retail
Syariah	25.658.512	5.806.852	12.754.202	24.252.209	22.883.334	183.815.517	275.170.626	Sharia
Piutang pembiayaan konsumen	45.265	120.151	113.459	69.112	67.538	41.157.781	41.573.306	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	3.938	10.348	19.577	35.238	17.077	5.670.898	5.757.076	Net investment finance leases
Tagihan akseptasi	-	1.056.048	2.726.997	85.489	-	5.445.331	9.313.865	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Pendapatan yang masih akan diterima	1.949.949	420.961	699.472	224.822	140.370	7.487.499	10.923.073	Accrued income
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	3.368.645	3.368.645	Receivables from customer transactions
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	2.271.878	2.271.878	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Tagihan kepada pemegang polis	-	415.944	-	-	-	-	415.944	Receivables to policyholders
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	-	155.629	-	-	-	-	155.629	Receivable from sales of marketable securities
Tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan	-	802.754	-	-	-	-	802.754	Receivables from government bonds pledged as collateral
	401.547.355	308.825.610	429.084.870	157.351.729	364.548.430	654.221.862	2.315.579.856	

^{*} Segmen untuk manajemen risiko dikelompokkan menjadi Korporasi, Komersial, Retail, dan Syariah.

^{**} Tidak termasuk efek-efek yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(*) Tidak termasuk obligasi pemerintah yang merupakan investasi dari pemegang polis unit-link Entitas Anak yang tidak memiliki risiko kredit.

^(**) Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air dan jasa sosial.

^{*} Segments of risk management are classified into Corporate, Commercial, Retail and Sharia.

^{**} Excluding marketable securities from investment from the Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(*) Excluding government bonds from investments from Subsidiary's unit-link policyholders with no credit risk.

^(**) Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing and communication, construction, gas and water, and social services.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Risiko kredit (lanjutan)

A. Credit risk (continued)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

- (i) Maximum exposure to credit risk without considering collateral held and other credit supports (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

30 September 2025/30 September 2025

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	4.422	59.140.818	48.106.066	523.937	58.965	40.837.273	148.671.481	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	34.579.240	2.082.712	4.769.283	4.011.441	1.566	57.174.771	102.619.013	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	29.436	8.149.293	415.019	1.702.674	13.509.498	23.805.920	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	223.031	3.841.040	38.872	1.532.446	12.179.960	17.815.349	Standby letter of credit
	34.583.662	61.475.997	64.865.682	4.989.269	3.295.651	123.701.502	292.911.763	

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Bank/ Financial institution/ Bank	Industri/ Manufacturing	Pertanian/ Agriculture	Jasa dunia usaha/ Business services	Lain-lain ^{*)} / Others ^{*)}	Total	
Rekening administratif								Administrative accounts
Bank garansi yang diterbitkan	2.382	51.064.346	40.619.857	568.693	32.156	46.270.069	138.557.503	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ^{*)}	26.371.180	2.614.575	5.345.452	3.725.464	47	52.734.630	90.791.348	Unused loan facilities ^{*)}
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	25.389	8.366.219	124.537	1.779.398	12.144.120	22.439.663	Outstanding irrevocable letter of credit
Standby letter of credit	-	210.044	2.268.237	38.581	2.065.350	7.726.477	12.308.689	Standby letter of credit
	26.373.562	53.914.354	56.599.765	4.457.275	3.876.951	118.875.296	264.097.203	

^{*)} Termasuk fasilitas kredit committed dan uncommitted kartu kredit yang belum digunakan.

^{*)} Include unused committed and uncommitted credit card facilities

^{**)} Lain-lain termasuk perdagangan, restoran dan hotel, tambang, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi, konstruksi, listrik, gas dan air, dan jasa sosial.

^{**)} Others including trading, restaurant and hotel, mining, transportation, warehousing, construction, gas and water, and social services

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan *stage*) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses) for financial assets from sharia Subsidiary (for financial assets other than from sharia Subsidiary are classified based on stage) (Note 5, 6, 7, 8, 9, 12, and 15):

30 September 2025/30 September 2025					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	20.580.310	-	-	-	20.580.310 <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	3.341.909	-	-	-	3.341.909 <i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	8.933.000	-	-	-	8.933.000 <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek ^{*)}					<i>Marketable securities^{*)}</i>
Pemerintah	22.535.959	-	-	-	22.535.959 <i>Government</i>
Non pemerintah	4.048.446	-	-	-	4.048.446 <i>Non government</i>
Obligasi pemerintah ^{*)}	38.758.228	-	-	-	38.758.228 <i>Government bonds^{*)}</i>
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.091.096	-	-	43.429	1.134.525 <i>Other receivables - trade transactions</i>
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	276.519.629	8.915.611	6.019.314	5.498.651	296.953.205 <i>Loans and sharia receivables/financing</i>
Tagihan akseptasi	193.765	-	-	-	193.765 <i>Acceptance receivables</i>
	376.002.342	8.915.611	6.019.314	5.542.080	396.479.347

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

31 Desember 2024/ 31 December 2024					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	13.838.304	-	-	-	13.838.304 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.480.874	-	-	-	1.480.874 Current accounts with other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	36.127.975	-	-	-	36.127.975 Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek ^{*)}					Marketable securities ^{*)}
Pemerintah	23.303.366	-	-	-	23.303.366 Government
Non pemerintah	5.814.920	-	-	-	5.814.920 Non government
Obligasi pemerintah ^{*)}	35.419.634	-	-	-	35.419.634 Government bonds ^{*)}
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	319.422	-	-	43.429	362.851 Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	255.049.260	9.885.245	4.991.430	5.244.691	275.170.626 Loans and sharia receivables/financing
Tagihan akseptasi	185.145	-	-	-	185.145 Acceptance receivables
	371.538.900	9.885.245	4.991.430	5.288.120	391.703.695

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

^{*)} Termasuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

^{*)} Include financial assets measured at fair value through profit or loss

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) untuk aset keuangan dari Entitas Anak syariah (untuk kualitas aset keuangan selain dari Entitas Anak syariah dikelompokkan berdasarkan stage) (Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 12, dan 15) (lanjutan):

30 September 2025/30 September 2025						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekening administratif	1.242.903	-	-	-	-	1.242.903
Bank garansi yang diterbitkan	1.294.591	-	-	-	-	1.294.591
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	776.605	-	-	-	-	776.605
<i>Standby letter of credit</i>	3.314.099	-	-	-	-	3.314.099
31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekening administratif	1.301.664	-	-	-	-	1.301.664
Bank garansi yang diterbitkan	364.586	-	-	-	-	364.586
<i>Letter of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	739.062	-	-	-	-	739.062
<i>Standby letter of credit</i>	2.405.312	-	-	-	-	2.405.312

Administrative accounts
Bank guarantees issued
Outstanding irrevocable
letter of credit
Standby letter of credit

Administrative accounts
Bank guarantees issued
Outstanding irrevocable
letter of credit
Standby letter of credit

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturasikan.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts have never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupa-rupa kepada pihak ketiga lainnya.

Berdasarkan PSAK 107, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	30 September 2025/30 September 2025			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Piutang <i>murabahah</i>	1.718.290	594.406	593.608	2.906.304
Pinjaman <i>qardh</i>	32.654	8.520	2.040	43.214
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.889.891	115.912	63.994	3.069.797
	4.640.835	718.838	659.642	6.019.315
	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah				
Piutang <i>murabahah</i>	1.051.945	576.261	528.102	2.156.308
Pinjaman <i>qardh</i>	28.917	11.945	2.295	43.157
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	2.678.490	76.347	37.128	2.791.965
	3.759.352	664.553	567.525	4.991.430

Loans and sharia receivables/financing
Murabahah receivables
Funds of qardh
Musyarakah financing

Loans and sharia receivables/financing
Murabahah receivables
Funds of qardh
Musyarakah financing

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas

(i) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") pada Bank Indonesia dan kas, Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), cadangan likuiditas, Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), *Liquidity Coverage Ratio* ("LCR"), *Net Stable Funding Ratio* ("NSFR"), dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

A. Credit risk (continued)

(ii) Financial assets quality (continued)

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

According to SFAS 107, past due financial assets are determined when the debtor fails to make payments on schedule. The table below shows aging analysis of past due but not impaired of financial assets:

B. Market risk and liquidity risk

(i) Liquidity risk management

Liquidity risk represents the risk of Bank's inability to fulfill all financial liabilities when they become due from its financing cash flows and/or high quality liquid assets that can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial condition.

The Bank's liquidity risk is measured through several indicators, which are minimum statutory reserve ratio ("GWM") in Bank Indonesia and cash, Macroprudential Liquidity Reserve ("PLM"), liquidity reserve, Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), Liquidity Coverage Ratio ("LCR"), Net Stable Funding Ratio ("NSFR"), and dependency on large customer deposits.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga (DPK). PLM merupakan persentase kepemilikan surat berharga Rupiah yang dapat digunakan dalam operasi pasar terbuka, antara lain SBI, SDBI, SBN, dan SRBI.

Cadangan likuiditas adalah alat likuid Bank di atas GWM dengan fungsi untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas yang tidak terjadwal. Dalam mengelola cadangan likuiditas, Bank memiliki batasan dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 1 bulan ke depan. Pada tanggal 30 September 2025, cadangan likuiditas berada di atas *safety level*.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara kredit yang diberikan dan surat berharga korporasi yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki bank terhadap dana pihak ketiga, surat-surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank, dan pinjaman yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterima oleh Bank. Pada tanggal 30 September 2025, RIM Bank Mandiri saja sebesar 87,72%.

LCR merupakan rasio antara *High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. LCR bertujuan untuk meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dalam kondisi krisis. Pada tanggal 30 September 2025, LCR Bank Mandiri saja sebesar 131,78%.

NSFR merupakan rasio perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia (*available stable funding*) dengan pendanaan stabil yang diperlukan (*required stable funding*). Pada tanggal 30 September 2025, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 108,57%.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

GWM is a minimum deposits required to be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia or marketable securities in which the amount is determined by Bank Indonesia based on certain percentage from total deposits from customers. PLM is an ownership percentage in Rupiah marketable securities which can be used in open market operations i.e, SBI, SDBI, SBN, and SRBI.

Liquidity reserve is the Bank's liquidity on top of GWM to anticipate unscheduled liquidity needs. In managing the liquidity reserve, Bank has liquidity reserve limit in the form of safety level limit, which represents the Bank's liquidity reserve projection for one following month. As of 30 September 2025, the liquidity reserve balance is above the safety level.

RIM is a ratio of loans and qualified marketable securities owned by the Bank to the customer deposits, qualified debt securities issued by the Bank and qualified borrowing received by the Bank. As of 30 September 2025, the Banks's RIM is 87.72%.

LCR is a ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) with the estimation of total net cash outflow for the next 30 (thirty) days under a crisis scenario, LCR is used to improve the short-term liquidity of the Bank under a crisis conditions. As of 30 September 2025, the Bank's LCR is 131.78%.

NSFR is a ratio comparing the available stable funding to required stable funding. As of 30 September 2025, the Bank's NSFR is 108.57%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabilitas (termasuk *off-balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 30 September 2025, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus. Meskipun proyeksi likuiditas 12 bulan ke depan surplus, Bank selalu mempersiapkan alternatif *funding* apabila kondisi likuiditas pasar menjadi ketat atau tidak sesuai dengan prediksi Bank.

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala. Hasil *stress testing* yang dilakukan telah dipaparkan kepada Manajemen. Hasil *stress testing* menunjukkan bahwa Bank dapat bertahan pada kondisi krisis likuiditas.

Meskipun hasil *stress testing* menunjukkan bahwa risiko likuiditas dapat dikelola dengan baik, Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* dalam kondisi krisis, antara lain pinjaman pasar uang, *repo*, pinjaman bilateral, *FX swap* dan *wholesale funding*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi timbulnya risiko likuiditas akibat adanya perubahan faktor ekonomi global, Bank Mandiri memonitor indikator - indikator eksternal di antaranya: indONIA, suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI Rate), *yield* SUN 10 tahun, *outstanding* likuiditas perbankan Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *rate interbank call money*, *yield* UST 10 tahun, nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, serta informasi pasar terkini.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, obligasi pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) dapat dicairkan dengan menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The Bank uses *liquidity gap* methodology to project its *liquidity* conditions for the future. *Liquidity gap* is basically a *maturity mismatch* between components of assets and liabilities (including *off-balance sheet*), which are classified into *time bucket* based on their *contractual maturity* or *behavioral maturity*. As of 30 September 2025, the Bank's *liquidity* forecast up to next 12 months is at a surplus position. Even in the surplus position for the next 12 months, the Bank always prepares for alternative *funding* to anticipate tight *liquidity* in the market or the *liquidity* is not as expected.

To determine the impact of changes in market factors and internal factors under extreme conditions (crisis) to the *liquidity*, the Bank conducts *stress testing* of *liquidity* risk on a regular basis. The results of *stress testing* performed was presented to the Management. The *stress testing* result showed that the Bank will be able to survive under *liquidity* crisis conditions.

Although the *stress testing* result showed *liquidity* risk is well managed, Bank has *Liquidity Contingency Plan* (LCP) in crisis condition which covers *funding* strategy and *pricing* strategy including money market borrowing, *repo*, bilateral borrowing, *FX swap* and *wholesale funding*. In LCP, determination of *liquidity* situations and *funding* strategies have considered internal and external conditions.

To anticipate *liquidity* risks due to volatility of global economic condition, Bank Mandiri monitors external indicators, including indONIA, BI Rate, 10-years SUN Yield, Rupiah Banking *Liquidity Outstanding*, Composite Stock Price Index (IHSG), *Rate Interbank Call Money*, 10-years UST Yield, USD/IDR Exchange Rate, Indonesia's 5-years Credit Default Swap (CDS) and the current market informations.

The *maturity* profile as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are based on the remaining period from these dates. Historically, there were a large portion of deposits to be renewed upon maturity. In addition, if there is a need for *liquidity*, Government bonds (at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) can be exercised by utilising as collateral in interbank market.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows:

30 September 2025/30 September 2025

Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan - ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan - ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	138.394.784	-	138.394.784	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	53.042.592	-	53.042.592	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	26.829.837	-	23.236.447	698.486	822.478	652.867	1.407.084	12.475	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	117.422.552	11.275.348	22.551.476	21.284.882	11.363.810	25.853.136	15.959.169	9.134.731	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	303.934.259	-	19.086.235	2.182.979	9.087.410	31.253.440	47.236.340	195.087.855	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	31.496.027	-	7.298.287	10.076.728	11.694.673	1.014.806	-	1.411.533	Other receivables - trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	3.506.058	-	3.459.896	218	45.944	-	-	-	Securities purchased under resale agreements - gross
Tagihan derivatif - bruto	8.696.280	-	502.028	500.711	271.730	362.863	3.255.968	3.802.980	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.720.252.673	-	66.258.931	62.312.854	69.631.872	121.418.752	285.927.141	1.114.703.123	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	39.443.243	-	1.534.315	3.108.754	4.228.009	7.809.923	18.110.379	4.651.863	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	4.631.925	-	247.396	465.973	652.337	1.121.293	1.932.301	212.625	Net Investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	6.983.285	-	2.041.825	2.597.397	2.024.704	31.106	126.606	161.647	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ^{*)}	28.312.498	-	19.233.127	302.198	420.507	891.215	3.141.768	4.323.683	Other asset - gross ^{*)}
	2.482.946.013	11.275.348	356.887.339	103.531.180	110.243.474	190.409.401	377.096.756	1.333.502.515	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.558.344)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.430.387.669								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	583.266.014	-	583.266.014	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	591.750.559	-	591.750.559	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	438.267.484	-	219.964.656	135.808.370	69.975.640	9.535.529	2.983.289	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.540.616	-	6.540.616	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	5.210.639	-	786.128	1.275.392	2.982.469	166.650	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	8.283.690	-	3.722.673	1.953.427	1.762.940	211.380	633.270	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	39.611.852	-	5.541.854	2.036.698	5.339.916	8.762.322	15.417.105	2.513.957	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	8.096.741	-	502.506	408.525	92.014	468.537	2.893.962	3.731.197	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	6.820.772	-	2.017.730	2.534.335	1.949.348	31.106	126.606	161.647	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	52.310.379	-	59.288	-	-	17.525.564	31.258.509	3.467.018	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.681.198	-	5.681.198	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ^{**)}	15.233.472	-	9.411.960	1.324.173	-	225.297	3.939.576	332.466	Other liabilities ^{**)}
Pinjaman yang diterima	140.337.775	-	3.761.463	10.548.579	26.341.039	26.258.689	64.511.029	8.916.976	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	389.693	-	-	-	44.995	45.063	-	299.635	Subordinated loans and marketable securities
	1.901.800.884	-	1.433.006.645	155.889.499	108.488.361	63.230.137	121.763.346	19.422.896	
Perbedaan jatuh tempo	581.145.129	11.275.348	(1.076.119.306)	(52.358.319)	1.755.113	127.179.264	255.333.410	1.314.079.619	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	528.586.785								Net positions, net of allowance for impairment losses

^{*)} Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, dan tagihan kepada pemegang polis.

^{**)} Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

^{*)} Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transaction and receivables from policyholders.

^{**)} Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas *discounted* adalah sebagai berikut (lanjutan):

The maturity profile of financial assets and liabilities presented using discounted cash flows method are as follows (continued):

31 Desember 2024/ 31 December 2024									
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ > 1 month ≤ 3 bulan/ ≤ 3 months	> 3 bulan/ > 3 months ≤ 6 bulan/ ≤ 6 months	> 6 bulan/ > 6 months ≤ 12 bulan/ ≤ 12 months	> 1 tahun/ > 1 year ≤ 3 tahun/ ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Description
Aset									Assets
Giro pada Bank Indonesia	105.146.044	-	105.146.044	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	46.668.439	-	46.668.439	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	63.230.054	-	59.897.069	791.323	170.963	14.663	1.947.702	408.334	Placement with Bank Indonesia and other banks - gross
Efek-efek - bruto	95.529.548	13.407.281	16.202.127	11.657.726	12.046.470	16.366.408	15.035.589	10.813.947	Marketable securities - gross
Obligasi Pemerintah	287.272.659	-	1.192.305	177.536	9.874.148	19.554.725	58.923.440	197.550.505	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	29.974.117	-	6.224.035	10.952.067	10.687.347	720.460	82.687	1.307.521	Other receivables - trade transactions - gross
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.290.138	-	8.159.589	86.333	44.216	-	-	-	Securities purchased under agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	7.761.508	-	738.867	531.533	249.969	213.035	2.023.738	4.004.366	Derivative receivables - gross
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah - bruto	1.623.216.612	-	8.666.977	45.622.290	51.729.617	93.688.409	218.664.320	1.204.844.999	Loans and sharia receivables/financing - gross
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	41.573.306	-	1.572.853	3.129.605	4.216.125	7.784.544	19.367.032	5.503.147	Consumer financing receivables - gross
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	5.757.076	-	294.226	559.844	773.167	1.311.781	2.589.072	228.986	Net investment finance leases - gross
Tagihan akseptasi - bruto	9.313.865	-	2.021.864	4.486.214	2.525.858	30.962	248.967	-	Acceptance receivables - gross
Aset lain-lain - bruto ¹⁾	17.937.923	415.944	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	Other asset - gross ¹⁾
	2.341.671.289	13.823.225	267.634.341	78.413.294	92.827.560	140.600.069	321.735.813	1.426.636.987	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.937.342)								Allowance for impairment losses
Jumlah	2.289.733.947								Total
Liabilitas									Liabilities
Simpanan nasabah									Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	568.576.009	-	568.576.009	-	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	580.191.796	-	580.191.796	-	-	-	-	-	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	297.467.152	-	170.652.188	105.011.637	17.733.699	3.462.951	606.677	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain									Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	9.090.038	-	9.090.038	-	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	9.961.554	-	5.910.063	3.097.868	953.623	-	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	7.991.117	-	4.974.980	846.350	1.545.427	12.750	611.610	-	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.256.225	-	58.120.983	-	100.213	1.901.365	23.845.349	6.288.315	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	7.336.998	-	782.342	584.340	218.497	56.678	1.972.353	3.722.788	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	-	Acceptance liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	3.343.089	851.315	2.950.000	8.778.449	19.377.140	5.841.074	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain ²⁾	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	Other liabilities ²⁾
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	24.344.976	8.223.779	17.389.140	44.543.861	30.202.160	23.212.065	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	20.797	-	-	20.797	62.421	299.547	Subordinated loans and marketable securities
	1.785.787.143	198.737	1.440.157.629	124.425.204	43.305.072	59.997.905	78.338.807	39.363.789	
Perbedaan jatuh tempo	555.884.146	13.624.488	(1.172.523.288)	(46.011.910)	49.522.488	80.602.164	243.397.006	1.387.273.198	Maturity gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	503.946.804								Net positions, net of allowance for impairment losses

¹⁾ Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, tagihan atas obligasi pemerintah yang diagunkan, piutang transaksi nasabah, penjualan efek-efek yang masih akan diterima, tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, tagihan terkait *bancassurance*, dan tagihan kepada pemegang polis.

²⁾ Liabilitas lain-lain terdiri dari utang transaksi nasabah, liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit, setoran jaminan, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, liabilitas terkait dengan transaksi transfer nasabah, liabilitas sewa dan utang klaim.

¹⁾ Other assets consists of accrued income, receivables from government bonds pledged as collateral, receivables from customer transactions, receivables from sales of marketable securities, receivables related to ATM and credit card transactions, receivables from *bancassurance*, and receivables from policyholders.

²⁾ Other liabilities consists of customers transfer transaction, liabilities related to ATM and credit card transactions, guarantee deposits, lease liabilities, liabilities related to customer transfer transactions and claim payables.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Liquidity risk management (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

30 September 2025/30 September 2025								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Description								
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah								Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	584.210.228	-	584.210.228	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	591.897.137	-	591.387.995	5.494	19.839	3.134	300.511	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	441.561.885	-	218.434.394	136.521.394	70.621.658	12.995.815	2.988.624	Time deposits
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	6.543.511	-	6.543.511	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	5.270.045	-	813.863	1.292.816	2.996.095	167.271	-	Interbank call money
Deposito berjangka	8.411.982	-	4.586.766	2.264.980	904.228	154.260	501.748	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	42.061.587	-	5.556.859	2.057.367	5.830.072	9.677.118	16.092.831	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	7.358.839	-	488.601	423.850	113.781	483.910	2.481.013	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	6.820.773	-	2.017.731	2.534.335	1.949.348	31.106	126.606	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	55.853.870	-	278.883	119.193	408.065	18.244.271	33.140.170	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.681.198	-	5.681.198	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	15.233.472	-	9.411.960	1.324.173	-	225.297	3.939.576	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	147.662.271	-	4.282.860	11.569.561	27.569.306	27.444.875	66.433.923	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	411.448	-	635	1.269	46.899	48.872	14.080	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.918.978.246	-	1.433.695.484	158.114.432	110.459.291	69.475.929	126.019.082	21.214.028
31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan - ≤ 3 bulan/ > 1 month ≤ 3 months	> 3 bulan ≤ 6 bulan/ > 3 months ≤ 6 months	> 6 bulan ≤ 12 bulan/ > 6 months ≤ 12 months	> 1 tahun - ≤ 3 tahun/ > 1 year ≤ 3 years	> 3 tahun/ > 3 years
Description								
Liabilitas								Liabilities
Simpanan nasabah								Deposit from customers
Giro dan giro wadiah	570.039.119	-	570.039.119	-	-	-	-	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	580.417.481	-	579.873.299	58.155	60.400	133.985	187.629	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	298.980.027	-	171.463.879	104.944.671	18.209.643	3.745.716	616.118	Time deposits
Simpanan dari bank lain								Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan	9.095.981	-	9.095.981	-	-	-	-	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	10.018.970	-	5.943.085	3.118.591	957.294	-	-	Interbank call money
Deposito berjangka	8.202.915	-	6.898.370	589.475	69.254	8.584	637.232	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	92.939.218	-	58.171.723	-	100.213	2.069.384	25.760.123	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	6.693.221	-	6.136.589	109.394	56.717	13.330	209.074	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	9.136.013	-	1.999.943	4.441.668	2.414.473	30.962	248.967	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	44.040.348	-	133.702	1.018.639	303.337	8.714.857	20.573.732	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	5.466.461	-	4.480.819	-	-	985.642	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	10.853.170	198.737	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	155.074.787	-	23.536.068	21.165.046	28.596.949	17.468.924	55.101.229	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	228.353	-	21.373	1.153	22.526	65.881	113.384	Subordinated loans and marketable securities
Total	1.801.186.064	198.737	1.445.463.556	136.815.039	50.790.806	33.441.715	104.859.618	29.616.593

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(i) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak berdasarkan arus kas *undiscounted* pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

30 September 2025/30 September 2025								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ > 1 month	> 3 bulan/ > 3 months	> 6 bulan/ > 6 months	> 1 tahun/ > 1 year	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	148.671.481	-	148.671.481	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	102.619.013	-	102.619.013	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	23.805.920	-	3.999.069	8.589.600	5.729.611	2.234.535	3.253.085	20
Standby letter of credit	17.815.349	-	17.815.349	-	-	-	-	-
	292.911.763		273.104.912	8.589.600	5.729.611	2.234.535	3.253.085	20
31 Desember 2024/ 31 December 2024								
Keterangan	Total	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No maturity contract	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 bulan/ > 1 month	> 3 bulan/ > 3 months	> 6 bulan/ > 6 months	> 1 tahun/ > 1 year	> 3 tahun/ > 3 years
Rekening administratif								
Bank garansi yang diterbitkan	138.557.503	-	138.557.503	-	-	-	-	-
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)	90.791.348	-	90.791.348	-	-	-	-	-
Letter of credit yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	22.439.663	-	5.779.806	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758
Standby letter of credit	12.308.689	-	12.308.689	-	-	-	-	-
	264.097.203		247.437.346	7.335.780	1.920.992	2.156.983	5.109.344	136.758

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* kartu kredit yang belum digunakan.

*) Include unused *committed* and *uncommitted* credit card facilities

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book*

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan *limit* yang mengacu pada ketentuan Regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh *Market Risk Management Unit*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(i) Liquidity risk management (continued)

The following maturity table provides information regarding contractual maturities of administrative accounts based on undiscounted cash flows as of 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio

Market risk is the risk of balance sheet position and administrative accounts, including derivative transactions, resulted from changes in market conditions, including changes in option price risk.

Managing market risk on banking book is performed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield of return at acceptable risk level to the Bank. The monitoring of market risk on banking book is performed by setting a limit which is refer to the regulator requirements and the internal policies, which are monitored on a weekly and monthly basis by the Market Risk Management Unit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi perubahan *Net Interest Income* ("NII").

a. Sensitivitas terhadap pendapatan bunga - neto

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga - neto Bank Mandiri untuk 1 (satu) tahun ke depan terhadap pergerakan suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang memiliki suku bunga pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
30 September 2025			30 September 2025
Menambah/(mengurangi)			Increase/(decrease)
pendapatan bunga - neto	(443.413)	(3.571.362)	net interest income
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2024			31 December 2024
Menambah/(mengurangi)			Increase/(decrease)
pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	net interest income

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

The sources of banking book's interest rate risk are repricing risk (repricing mismatch between asset and liability components), basis risk (usage of different interest rate reference), yield curve risk (changes in shape and slope of the yield curve) and the option risk (loan repayment or redeem of deposit before maturity). The Bank uses the repricing gap and performs sensitivity analysis to obtain the projected Net Interest Income ("NII").

a. Sensitivity of net interest income

The table below shows the sensitivity of net income for the next 1 (one) year to interest rate movement of interest bearing assets and liabilities of Bank Mandiri as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Bank Mandiri only) as follows:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
30 September 2025			30 September 2025
Menambah/(mengurangi)			Increase/(decrease)
pendapatan bunga - neto	(443.413)	(3.571.362)	net interest income
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps	
31 Desember 2024			31 December 2024
Menambah/(mengurangi)			Increase/(decrease)
pendapatan bunga - neto	1.198.553	(4.378.629)	net interest income

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)
- b. Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atas perubahan tingkat suku bunga (Bank Mandiri saja) yaitu:

	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
30 September 2025		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	294.160	(297.922)
	Peningkatan 400 bps/ Increased by 400 bps	Penurunan 400 bps/ Decreased by 400 bps
31 Desember 2024		
Menambah/(mengurangi) pendapatan bunga	134.562	(132.419)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas pendapatan bunga untuk kelompok nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)
- b. Sensitivity of interest income from financial assets classified at fair value through other comprehensive income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's interest income from available for sale marketable securities to movement of interest rates as of 30 September 2025 and 31 December 2024 which will be due in 12 (twelve) months due to interest rate changes (Bank Mandiri only) as follows:

30 September 2025
Increase/(decrease) interest income
31 Desember 2024
Increase/(decrease) interest income

The above projections assumed that all other variables are held constant at reporting date.

The sensitivities of interest income from fair value through other comprehensive income without considering the effect of hedging and actions that Bank Mandiri would take to mitigate the impact of this interest rate risk. In practice, Bank Mandiri proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

- c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*)

The tables below summarise Bank Mandiri's financial asset and liabilities at carrying amounts categorised by earlier of contractual repricing date or maturity dates:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking* book (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

30 September 2025/30 September 2025

Dikenakan bunga/Interest bearing											Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years						
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	138.394.784	138.394.784	Demand deposits with Bank Indonesia		
Giro pada bank lain	49.700.683	-	-	-	-	-	-	-	3.341.909	53.042.592	Current accounts with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.546.216	441.520	22.901	-	-	-	-	-	8.819.200	26.829.837	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek-efek Obligasi pemerintah	21.833.873	17.172.456	29.861.726	9.040.107	3.242.910	2.313.481	2.730.282	4.029.467	27.198.250	117.422.552	Marketable securities		
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	16.778.896	492.948	37.672.270	25.420.009	21.546.900	30.402.062	19.857.647	151.763.527	-	303.934.259	Government bonds Other receivables - trade transactions		
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.238.096	9.884.565	11.561.012	309.724	-	-	64.413	-	2.438.217	31.496.027	Securities purchased under resale agreements		
Tagihan derivatif	3.459.896	217	45.945	-	-	-	-	-	-	3.506.058	Derivative receivables		
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹	502.028	500.711	634.593	1.588.367	1.667.601	2.571.389	1.111.497	120.094	-	8.696.280	Loans and sharia receivables/ financing		
Piutang pembiayaan konsumen	286.653.145	644.746.925	254.087.821	63.141.717	40.370.539	24.725.129	16.831.310	92.742.883	296.953.204	1.720.252.673	Consumer financing receivables		
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.534.314	3.108.754	12.037.931	11.129.635	6.980.745	3.554.459	1.018.415	78.990	-	39.443.243	Net investment finance leases		
Tagihan akseptasi	247.396	465.973	1.773.629	1.398.937	533.364	158.823	39.776	14.027	-	4.631.925	Acceptance receivables		
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	6.983.285	6.983.285	Other assets		
	19.233.127	302.198	420.507	891.215	3.141.768	4.323.683	-	-	-	28.312.498			
	424.727.670	677.116.267	348.118.335	112.919.711	77.483.827	68.049.026	41.653.340	248.748.988	484.128.849	2.482.946.013			
Simpanan nasabah											Deposits from customers		
Giro dan giro wadiah	333.424.573	6.469.315	29.111.916	38.815.888	38.815.888	38.815.888	38.815.888	38.815.888	20.180.770	583.266.014	Demand deposits and wadiah		
Tabungan dan tabungan Wadiah	152.344.539	10.766.069	48.445.561	64.768.750	64.658.664	64.645.194	64.624.672	64.600.652	56.896.458	591.750.559	demand deposits and wadiah		
Deposito berjangka	231.898.536	125.424.514	65.777.451	15.166.503	480	-	-	-	-	438.267.484	Saving deposits and wadiah		
Simpanan dari bank lain											saving deposits		
Giro, giro wadiah dan tabungan	4.140.931	63.598	286.190	381.586	381.586	381.586	381.586	381.586	141.967	6.540.616	Time deposits		
Interbank call money	786.128	1.275.393	3.149.118	-	-	-	-	-	-	5.210.639	Deposits from other banks		
Deposito berjangka	4.577.882	1.684.129	1.388.409	633.270	-	-	-	-	-	8.283.690	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits		
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.982.797	2.595.861	14.102.191	11.094.253	4.322.800	2.513.950	-	-	-	39.611.852	Interbank call money		
Liabilitas derivatif	502.507	408.525	560.551	1.506.547	1.387.415	2.547.857	1.097.509	85.830	-	8.096.741	Time deposits		
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	6.820.772	6.820.772	Securities sold under agreements to repurchase		
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	18.020.407	2.102.923	22.677.224	1.078.858	2.105.505	-	6.325.462	52.310.379	Derivative payables		
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance payables		
Liabilitas lain-lain	9.411.960	1.324.173	-	225.297	3.939.576	332.466	-	-	5.681.198	5.681.198	Debt securities issued		
Pinjaman yang diterima	5.254.394	13.142.766	50.215.118	24.847.473	36.600.579	2.396.843	4.226.507	3.393.185	260.910	140.337.775	Accrued expenses		
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	189.693	200.000	389.693	Other liabilities		
	747.324.247	163.154.343	231.056.912	159.542.490	172.784.212	112.712.642	111.251.667	107.466.834	96.507.537	1.901.800.884	Fund borrowings		
											Subordinated loans and marketable securities		

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

¹ Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking* book (lanjutan)

(ii) Interest rate risk management on banking book *portfolio* (continued)

c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*repricing gap*) (lanjutan)

c. Bank Mandiri's exposure to interest rate risk (*repricing gap*) (continued)

31 Desember 2024/ 31 December 2024

Dikenakan bunga/Interest bearing												Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
Kurang dari sama dengan 1 bulan/ Less than or equal to 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months but not more than 1 year	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ Over 1 year but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ Over 2 years but not more than 3 years	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ Over 3 years but not more than 4 years	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ Over 4 years but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years							
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	105.146.044	105.146.044	with Bank Indonesia			
Giro pada bank lain	45.187.565	-	-	-	-	-	-	-	1.480.874	46.668.439	Current accounts with other banks			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	21.523.169	155.798	156.365	440.848	-	1.866.502	-	-	39.087.372	63.230.054	Placements with Bank Indonesia and other banks			
Efek-efek Obligasi pemerintah	21.988.643	3.741.619	18.072.279	5.272.650	8.126.793	2.376.911	2.218.345	4.187.119	29.545.189	95.529.548	Marketable securities			
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.639.987	107.534	19.873.009	32.647.761	13.303.790	9.634.768	33.397.254	139.248.922	35.419.634	287.272.659	Government bonds			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.224.035	10.952.067	11.407.807	82.687	1.307.521	-	-	-	-	29.974.117	Other receivables - trade transactions			
Tagihan derivatif	8.113.681	132.240	44.217	-	-	-	-	-	-	8.290.138	Securities purchased under agreements to resell			
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah ¹	753.470	542.038	471.997	447.324	1.615.679	1.045.009	2.745.171	140.820	-	7.761.508	Derivative receivables			
Piutang pembiayaan konsumen	274.907.445	584.062.214	257.636.297	61.015.616	45.598.711	23.885.976	13.455.614	87.484.113	275.170.626	1.623.216.612	Loans and sharia receivables/ financing ²			
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.572.853	3.129.605	12.000.669	11.812.941	7.554.091	4.007.187	1.379.561	116.399	-	41.573.306	Consumer financing receivables			
Tagihan akseptasi aset lain-lain	294.226	559.844	2.084.949	1.820.435	768.637	178.480	50.505	-	-	5.757.076	Net investment finance leases			
	-	-	-	-	-	-	-	-	9.313.865	9.313.865	Acceptance receivables			
	10.849.946	418.823	509.680	915.082	2.853.266	1.975.182	-	-	415.944	17.937.923	Other assets			
	395.055.020	603.801.782	322.257.269	114.455.344	81.128.488	44.970.015	53.246.450	231.177.373	495.579.548	2.341.671.289				
Simpanan nasabah											Deposits from customers			
Giro dan giro wadiah	317.911.225	6.521.625	29.347.315	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	39.129.753	19.147.079	568.576.009	Demand deposits and wadiah			
Tabungan dan tabungan Wadiah	149.933.058	10.604.237	47.656.190	63.393.930	63.363.085	63.327.651	63.321.756	63.311.822	55.280.067	580.191.796	demand deposits Saving deposits and wadiah			
Deposito berjangka	175.497.380	99.408.058	18.675.678	3.885.676	360	-	-	-	-	297.467.152	saving deposits Time deposits			
Simpanan dari bank lain											Deposits from other banks			
Giro, giro wadiah dan tabungan	5.773.453	88.246	397.105	529.474	529.474	529.474	529.474	529.474	183.864	9.090.038	Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits			
Interbank call money	3.334.863	2.293.118	4.333.573	-	-	-	-	-	-	9.961.554	Interbank call money			
Deposito berjangka	6.855.923	496.106	27.478	128.760	482.850	-	-	-	-	7.991.117	Time deposits			
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	58.138.164	-	2.000.559	13.724.484	12.052.057	1.995.091	2.345.870	-	-	90.256.225	Securities sold under agreements to repurchase			
Liabilitas derivatif	782.342	584.340	275.175	443.776	1.528.575	958.146	2.668.461	96.183	-	7.336.998	Derivative payables			
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	9.136.013	9.136.013	Acceptance payables			
Efek-efek yang diterbitkan	-	1.009.447	8.745.765	15.643.531	3.564.594	3.665.142	2.260.225	-	6.252.363	41.141.067	Debt securities issued			
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	5.466.461	5.466.461	Accrued expenses			
Liabilitas lain-lain	7.669.606	1.368.247	-	204.450	1.412.130	-	-	-	198.737	10.853.170	Other liabilities			
Pinjaman yang diterima	2.577.152	14.111.847	46.682.264	24.507.489	31.209.765	4.186.787	1.473.585	3.749.229	19.417.863	147.915.981	Fund borrowings			
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	203.562	200.000	403.562	Subordinated loans and marketable securities			
	728.473.166	136.485.271	158.141.102	161.591.323	153.272.643	113.792.044	111.729.124	107.020.023	115.282.447	1.785.787.143				
Total repricing gap suku bunga	(333.418.146)	467.316.511	164.116.167	(47.135.979)	(72.144.155)	(68.822.029)	(58.482.674)	124.157.350	380.297.101	555.884.146	Total interest repricing gap			

¹ Termasuk piutang/dan pembiayaan Entitas Anak yang menjalankan usaha secara syariah dimana menerima imbalan berupa margin dan bagi hasil

² Represent receivables/and financing from Subsidiary engaged in sharia business which earn margin and profit sharing.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Manajemen risiko suku bunga *portfolio banking book* (lanjutan)

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

(iii) Manajemen *pricing*

Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* ("NIM") dan sekaligus mendukung Bank menguasai *market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*) untuk tenor tertentu.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(ii) Interest rate risk management on banking book portfolio (continued)

To assess the impact of changes in interest rates and exchange rates at extreme conditions (crisis) to earnings and capital, the Bank conducts stress testing on the market risk of banking book regularly.

(iii) Pricing management

The Bank implements pricing policy for loans or deposit products. The pricing policy is one of the Bank's strategy to maximise Net Interest Margin ("NIM") and to support the Bank to dominate the market share by considering the competition condition.

The Bank consistently manages to apply the strategy as market leader in terms of fund pricing. However, considering the liquidity conditions and funding needs, the Bank may implement an aggressive strategy (greater than major competitors) or defensive (equal to or smaller than major competitors).

In determine interest rates, the Bank implements risk-based pricing by providing a range of interest rate of loan to customers based on credit risk level. In order to minimize interest rate risk, the loan interest rate is adjusted with interest rate from cost of funds. Other than cost of funds, loan interest rates are determined with consideration to overhead costs, credit risk premiums and profit margins as well as taking into account the Bank's competitiveness with its major competitors. Interest rates for loan can be either a floating or a fixed rate for certain tenors.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Neto ("PDN") sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan PDN pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 yang telah diperbaharui oleh Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 yang mengatur mengenai penghapusan peraturan PDN 30 menit. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah. Terhitung tanggal 20 Maret 2020 sesuai dengan Surat BI No. 22/53/DPPK/Srt/B, transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward* ("DNDF") disertakan ke dalam perhitungan PDN.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management

Exchange rate risk represents potential loss arising from unfavourable exchange rate movements in the market when the Bank has an open position. The Bank applies a proper foreign exchange risk management to avoid loss arising from exchange rate changes or volatility. Exchange rate risk arises from foreign exchange currency transactions with customer or counterparty which leads to an open position in foreign currency or structural positions in foreign currencies due to capital investment. The Bank manages exchange rate risk by monitoring and managing the Net Open Position ("NOP") in accordance with internal limits and the regulation of Bank Indonesia.

The calculation of the net open position as of 30 September 2025 and 31 December 2024 is based on Bank Indonesia's Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 which amended by Bank Indonesia's Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated on 29 May 2015 regarding removal implementation NOP 30 minutes. In accordance with Bank Indonesia Regulation, the overall NOP ratio is the total absolute amount from the net difference between assets and liabilities for each foreign currency on statement of financial position which presented in Rupiah added with the net difference between receivables and payables of commitments and contingencies for each foreign currency recorded in administrative which presented in Rupiah. The net open position for the statement of financial position is the net difference between total assets and liabilities for each foreign currency which presented in Rupiah. As of 20 March 2020, in accordance with BI Letter No. 22/53/DPPK/Srt/B, Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions are included in the NOP calculation.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

**a. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar
mata uang asing**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

**a. Bank Mandiri exposure to foreign currency
exchange rate risk**

The table below summaries the Group's exposure of foreign currency exchange rate risk. Included in the table are the Group's financial instruments at carrying amount, categorised by currencies.

	30 September 2025/30 September 2025									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	Euro Eropa/ European Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Dolar Australia/ Australian Dollar	Yuan China/ Chinese Yuan	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound- sterling	Lain-lain/ Others	Total	
Aset										Assets
Kas	2.169.037	408.839	324.683	98.341	338.728	3.852	31.473	343.976	3.718.929	Cash
Giro pada Bank Indonesia	17.243.273	-	-	-	-	-	-	-	17.243.273	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31.819.231	8.445.280	2.033.650	4.203.567	475.991	3.556.261	757.048	1.487.174	52.778.202	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.678.588	78.246	48.502	-	-	259.759	-	64.258	16.129.353	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	29.861.991	2.173	397.703	1.672.569	-	57.364	-	-	31.991.800	Marketable securities
Obligasi pemerintah	50.414.978	692.199	-	281.827	2.787	-	-	-	51.391.791	Government bonds
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	11.859.462	337.627	27.885	54.937	-	166.524	98.929	99.551	12.644.915	Other receivables - trade transactions
Tagihan derivatif	7.472.522	23.959	4.580	31.527	1.123	8.303	9.865	956	7.552.835	Derivative receivables
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah	291.078.297	5.424.495	1.967.320	-	1.119.366	6.551.306	680.082	-	306.820.866	Loans and sharia receivables/ financing
Tagihan akseptasi	2.700.381	157.330	-	35.982	-	516.486	-	47.044	3.457.223	Acceptance receivables
Aset lain-lain	4.543.587	45.847	12.286	510	6.359	33.597	10.290	133	4.652.609	Other assets
Total aset	464.841.347	15.615.995	4.816.609	6.379.260	1.944.354	11.153.452	1.587.687	2.043.092	508.381.796	Total asset
Liabilitas										Liabilities
Simpanan nasabah										Deposits from customers
Giro dan giro wadiah	171.998.898	3.952.081	1.046.118	370.316	104.870	3.244.520	14.971	214.673	180.946.447	Demand deposits and wadiah demand deposits
Tabungan dan tabungan wadiah	42.446.079	932.018	1.141.113	8.630.834	217.998	105.452	178.525	92.353	53.744.372	Saving deposits and wadiah saving deposits
Deposito berjangka	41.695.957	27.777	555.378	41.785	23.221	512.346	2.105	65.647	42.924.216	Time deposits
Simpanan dari bank lain										Deposits from other banks
Giro, giro wadiah dan tabungan										Demand deposits, wadiah demand deposits and saving deposits
Interbank call money	2.958.137	400	1.755	457	-	2.187	-	44	2.962.980	Interbank call money
Deposito berjangka	416.625	-	-	-	-	4.394.014	-	-	4.810.639	Time deposits
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.801.675	-	-	-	-	917.347	-	-	4.719.022	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas derivatif	36.386.483	-	-	-	-	-	-	-	36.386.483	Derivative payable
Liabilitas akseptasi	7.208.750	24.672	69	20.307	1.302	620	28	-	7.255.748	Acceptance payables
Efek-efek yang diterbitkan	2.700.381	157.330	-	35.982	-	516.486	-	47.044	3.457.223	Debt securities issued
Beban yang masih harus dibayar	23.243.779	-	-	-	-	-	-	-	23.243.779	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1.272.456	16.402	45.534	151	147	42.454	55	7.947	1.385.146	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	113.146.416	-	-	-	-	-	-	-	113.146.416	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	90.058	-	-	-	-	-	-	-	90.058	Subordinated loans and marketable securities
Total liabilitas	449.753.085	5.185.616	2.943.065	9.117.996	390.717	9.985.645	204.581	512.037	478.092.740	Total liabilities
Laporan posisi keuangan bersih	15.088.263	10.430.379	1.873.544	(2.738.736)	1.553.637	1.167.807	1.383.106	1.531.055	30.289.056	Net statement of financial position
Rekening administratif bersih	15.922.765	(9.828.369)	(1.833.606)	2.461.923	(1.496.597)	(169.898)	(1.350.727)	(1.241.650)	2.463.840	Administrative accounts - net

449

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	2.169.037	130.155	United States Dollar
Dolar Singapura	324.683	25.130	Singapore Dollar
Euro Eropa	408.839	20.892	European Euro
Dolar Australia	338.728	30.787	Australian Dollar
Yen Jepang	98.341	873.676	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	31.473	1.405	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	3.852	1.646	Chinese Yuan
Lain-lain	343.976	27.890	Others
	3.718.929	1.111.581	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	17.243.273	1.034.700	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	31.819.231	1.909.345	United States Dollar
Yen Jepang	4.203.567	37.345.123	Japanese Yen
Euro Eropa	8.445.280	431.567	European Euro
Yuan China	3.556.261	1.519.659	Chinese Yuan
Dolar Singapura	2.033.650	157.402	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	757.048	33.784	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	475.991	43.263	Australian Dollar
Lain-lain	1.487.174	178.779	Others
	52.778.202	41.618.922	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	15.678.588	940.809	United States Dollar
Euro Eropa	78.246	3.998	European Euro
Dolar Singapura	48.502	3.754	Singapore Dollar
Yuan China	259.759	111.000	Chinese Yuan
Lain-lain	64.258	30.000	Others
	16.129.353	1.089.561	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	29.861.991	1.792.406	United States Dollar
Dolar Singapura	397.703	30.782	Singapore Dollar
Yuan China	57.364	24.513	Chinese Yuan
Euro Eropa	2.173	111	European Euro
Yen Jepang	1.672.569	14.859.355	Japanese Yen
	31.991.800	16.707.167	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	50.414.978	3.025.201	United States Dollar
Euro Eropa	692.199	35.372	European Euro
Yen Jepang	281.827	2.503.794	Japanese Yen
Dolar Australia	2.787	253	Australian Dollar
	51.391.791	5.564.620	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.859.462	711.639	United States Dollar
Yuan China	166.524	71.159	Chinese Yuan
Euro Eropa	337.627	17.253	European Euro
Pound Sterling Inggris	98.929	4.415	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	27.885	2.158	Singapore Dollar
Yen Jepang	54.937	488.069	Japanese Yen
Lain-lain	99.551	5.974	Others
	12.644.915	1.300.667	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	7.472.522	448.396	United States Dollar
Yen Jepang	31.527	280.091	Japanese Yen
Yuan China	8.303	3.548	Chinese Yuan
Euro Eropa	23.959	1.224	European Euro
Dolar Australia	1.123	102	Australian Dollar
Dolar Singapura	4.580	354	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	9.865	440	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	956	57	Others
	7.552.835	734.212	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	291.078.297	17.466.444	United States Dollar
Euro Eropa	5.424.495	277.200	European Euro
Yuan China	6.551.306	2.799.500	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.119.366	101.740	Australian Dollar
Dolar Singapura	1.967.320	152.268	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	680.082	30.349	Great Britain Pound Sterling
	306.820.866	20.827.501	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	2.700.381	162.039	United States Dollar
Yuan China	516.486	220.704	Chinese Yuan
Euro Eropa	157.330	8.040	European Euro
Yen Jepang	35.982	319.670	Japanese Yen
Lain-lain	47.044	2.823	Others
	3.457.223	713.276	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	30 September 2025/ 30 September 2025		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	4.543.587	272.643	United States Dollar
Euro Eropa	45.847	2.342	European Euro
Dolar Australia	6.359	578	Australian Dollar
Yuan China	33.597	14.357	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	10.290	459	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	12.286	951	Singapore Dollar
Yen Jepang	510	4.531	Japanese Yen
Lain-lain	133	11	Others
	4.652.609	295.872	
Total aset	508.390.235	90.998.079	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan giro wadiah			Demand deposits and wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	171.998.898	10.320.966	United States Dollar
Euro Eropa	3.952.081	201.957	European Euro
Yuan China	3.244.520	1.386.446	Chinese Yuan
Yen Jepang	370.316	3.289.943	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.046.118	80.968	Singapore Dollar
Dolar Australia	104.870	9.532	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	14.971	668	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	214.673	16.716	Others
	180.946.447	15.307.196	
Tabungan dan tabungan wadiah			Saving deposits and wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	42.446.079	2.547.020	United States Dollar
Yen Jepang	8.630.834	76.677.630	Japanese Yen
Dolar Singapura	1.141.113	88.321	Singapore Dollar
Euro Eropa	932.018	47.628	European Euro
Dolar Australia	217.998	19.814	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	178.525	7.967	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	105.452	45.062	Chinese Yuan
Lain-lain	92.353	11.495	Others
	53.744.372	79.444.937	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	41.695.957	2.502.008	United States Dollar
Dolar Singapura	555.378	42.986	Singapore Dollar
Yuan China	512.346	-	Chinese Yuan
Yen Jepang	41.785	371.224	Japanese Yen
Euro Eropa	27.777	1.419	European Euro
Dolar Australia	23.221	2.111	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	2.105	94	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	65.647	30.648	Others
	42.924.216	2.950.490	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

**30 September 2025/
30 September 2025**

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	2.958.137	177.506	United States Dollar
Dolar Singapura	1.755	136	Singapore Dollar
Yuan China	2.187	935	Chinese Yuan
Euro Eropa	400	20	European Euro
Yen Jepang	457	4.060	Japanese Yen
Lain-lain	44	3	Others
	2.962.980	182.660	
Interbank call money			Interbank call money
Dolar Amerika Serikat	416.625	25.000	United States Dollar
Yuan China	4.394.014	1.877.647	Chinese Yuan
	4.810.639	1.902.647	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.801.675	228.123	United States Dollar
Yuan China	917.347	392.000	Chinese Yuan
	4.719.022	620.123	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	36.386.483	2.183.407	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	7.208.750	432.568	United States Dollar
Yuan China	620	265	Chinese Yuan
Dolar Australia	1.302	118	Australian Dollar
Yen Jepang	20.307	180.410	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	28	1	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	69	5	Singapore Dollar
Euro Eropa	24.672	1.261	European Euro
	7.255.748	614.628	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	2.700.381	162.039	United States Dollar
Yuan China	516.486	220.704	Chinese Yuan
Euro Eropa	157.330	8.040	European Euro
Yen Jepang	35.982	319.670	Japanese Yen
Lain-lain	47.044	2.823	Others
	3.457.223	713.276	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

30 September 2025/
30 September 2025

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	23.243.779	1.394.766	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	1.272.456	76.355	United States Dollar
Dolar Singapura	45.534	3.524	Singapore Dollar
Yuan China	42.454	18.141	Chinese Yuan
Euro Eropa	16.402	838	European Euro
Yen Jepang	151	1.342	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	55	2	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	147	13	Australian Dollar
Lain-lain	7.947	3.710	Others
	1.385.146	103.925	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	2.387.391	143.258	United States Dollar
Yuan China	250.219	106.924	Chinese Yuan
Dolar Singapura	153.098	11.850	Singapore Dollar
Yen Jepang	18.164	161.372	Japanese Yen
Euro Eropa	74.936	3.830	European Euro
Dolar Australia	43.179	3.925	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	8.897	396	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	84.329	6.888	Others
	3.020.213	438.443	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	113.146.416	6.789.464	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	90.058	5.404	United States Dollar
Total liabilitas	478.092.740	112.870.301	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset			Assets
Kas			Cash
Dolar Amerika Serikat	2.336.137	145.147	United States Dollar
Euro Eropa	306.836	18.310	European Euro
Dolar Australia	273.072	27.270	Australian Dollar
Dolar Singapura	231.324	19.530	Singapore Dollar
Yen Jepang	67.744	657.517	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	31.811	1.573	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	5.379	2.439	Chinese Yuan
Lain-lain	435.539	32.537	Others
	3.687.842	904.323	
Giro pada Bank Indonesia			Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	13.738.349	853.579	United States Dollar
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	29.598.431	1.838.983	United States Dollar
Euro Eropa	5.920.871	353.314	European Euro
Yen Jepang	5.858.813	56.865.117	Japanese Yen
Yuan China	1.784.098	809.118	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	1.048.389	51.853	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	905.392	76.439	Singapore Dollar
Dolar Australia	229.755	22.945	Australian Dollar
Lain-lain	918.300	81.519	Others
	46.264.049	60.099.288	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placement with Bank Indonesia and other banks
Dolar Amerika Serikat	30.350.296	1.885.697	United States Dollar
Yuan China	201.757	91.500	Chinese Yuan
Dolar Singapura	35.889	3.030	Singapore Dollar
Lain-lain	105.729	51.000	Others
	30.693.671	2.031.227	
Efek-efek			Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	24.727.200	1.536.329	United States Dollar
Dolar Singapura	644.529	54.416	Singapore Dollar
Yuan China	73.676	33.413	Chinese Yuan
Yen Jepang	10.385	100.796	Japanese
	25.455.790	1.724.954	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)
- b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (iv) Foreign exchange risk management (continued)
- b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Obligasi pemerintah			Government bonds
Dolar Amerika Serikat	50.464.201	3.135.396	United States Dollar
Euro Eropa	1.138.143	67.916	European Euro
	51.602.344	3.203.312	
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Dolar Amerika Serikat	11.446.140	711.161	United States Dollar
Yuan China	152.884	69.335	Chinese Yuan
Euro Eropa	85.543	5.105	European Euro
Pound Sterling Inggris	40.038	1.980	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	30.726	2.594	Singapore Dollar
Yen Jepang	11.585	112.443	Japanese Yen
Lain-lain	18.321	1.138	Others
	11.785.237	903.756	
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	6.530.888	405.771	United States Dollar
Euro Eropa	26.749	1.596	European Euro
Yuan China	23.694	10.746	Chinese Yuan
Yen Jepang	13.091	127.060	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	2.515	124	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	42	4	Australian Dollar
Dolar Singapura	4	-	Singapore Dollar
Lain-lain	133	8	Others
	6.597.116	545.309	
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah			Loan and sharia loan/financing
Dolar Amerika Serikat	271.899.002	16.893.383	United States Dollar
Euro Eropa	5.309.651	316.840	European Euro
Yuan China	4.829.413	2.190.220	Chinese Yuan
Dolar Singapura	1.662.946	140.397	Singapore Dollar
Dolar Australia	1.130.626	112.910	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	516.849	25.563	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	32.067	311.239	Japanese Yen
	285.380.554	19.990.552	
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	United States Dollar
Yuan China	366.435	166.184	Chinese Yuan
Euro Eropa	255.283	15.233	European Euro
Yen Jepang	54.769	531.583	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.869	242	Singapore Dollar
Lain-lain	40.036	2.487	Others
	3.799.929	907.126	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Aset lain-lain			Other assets
Dolar Amerika Serikat	3.371.087	209.450	United States Dollar
Euro Eropa	95.210	5.681	European Euro
Yuan China	28.771	13.048	Chinese Yuan
Dolar Singapura	10.644	898	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	8.829	437	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	6.203	619	Australian Dollar
Yen Jepang	259	2.514	Japanese Yen
Lain-lain	76	13	Others
	3.521.079	232.660	
Total aset	482.525.960	91.396.086	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro dan			Demand deposits and
giro wadiah			wadiah demand deposits
Dolar Amerika Serikat	177.865.251	11.050.963	United States Dollar
Euro Eropa	4.164.814	248.525	European Euro
Yuan China	2.199.676	997.590	Chinese Yuan
Yen Jepang	1.479.829	14.363.088	Japanese Yen
Dolar Singapura	601.942	50.820	Singapore Dollar
Dolar Australia	154.963	15.475	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	68.938	3.410	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	100.613	8.996	Others
	186.636.026	26.738.867	
Tabungan dan			Saving deposits and
tabungan wadiah			wadiah saving deposits
Dolar Amerika Serikat	39.539.856	2.456.656	United States Dollar
Yen Jepang	3.786.159	36.748.122	Japanese Yen
Dolar Singapura	702.088	59.275	Singapore Dollar
Euro Eropa	480.402	28.667	European Euro
Dolar Australia	217.302	21.701	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	179.728	8.889	Great Britain Pound Sterling
Yuan China	53.919	24.453	Chinese Yuan
Lain-lain	44.900	8.234	Others
	45.004.354	39.355.997	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	37.559.481	2.333.612	United States Dollar
Dolar Singapura	608.155	51.345	Singapore Dollar
Yuan China	776.103	351.976	Chinese Yuan
Yen Jepang	36.194	351.296	Japanese Yen
Euro Eropa	19.941	1.190	European Euro
Dolar Australia	30.906	3.086	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.611	80	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	35.125	16.943	Others
	39.067.516	3.109.528	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

**31 Desember 2024/
31 December 2024**

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro,			Demand deposits,
giro wadiah, dan			wadiah demand deposits and
tabungan			saving deposits
Dolar Amerika Serikat	5.032.056	312.647	United States Dollar
Dolar Singapura	1.608	136	Singapore Dollar
Yuan China	476	216	Chinese Yuan
Yen Jepang	419	4.067	Japanese Yen
Euro Eropa	345	21	European Euro
Lain-lain	43	3	Others
	5.034.947	317.090	
Interbank call money			Interbank call money
Dolar Amerika Serikat	5.713.725	355.000	United States Dollar
Yuan China	3.547.829	1.609.000	Chinese Yuan
	9.261.554	1.964.000	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.255.487	202.267	United States Dollar
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase
Dolar Amerika Serikat	32.671.051	2.029.888	United States Dollar
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Dolar Amerika Serikat	6.414.612	398.547	United States Dollar
Yen Jepang	96.580	937.397	Japanese Yen
Yuan China	17.476	7.926	Chinese Yuan
Euro Eropa	672	40	European Euro
Dolar Australia	30	3	Australian Dollar
Dolar Singapura	31	3	Singapore Dollar
Lain-lain	20	1	Others
	6.529.421	1.343.917	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	3.080.537	191.397	United States Dollar
Yuan China	366.435	166.184	Chinese Yuan
Euro Eropa	255.283	15.233	European Euro
Yen Jepang	54.769	531.583	Japanese Yen
Dolar Singapura	2.869	242	Singapore Dollar
Lain-lain	40.036	2.487	Others
	3.799.929	907.126	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

b. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. The balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows (continued):

31 Desember 2024/
31 December 2024

	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	Mata uang asing (dalam ribuan)/ foreign currencies (in thousand)	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Efek - efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Dolar Amerika Serikat	17.676.520	1.098.262	United States Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Dolar Amerika Serikat	1.366.463	84.900	United States Dollar
Dolar Singapura	49.275	4.160	Singapore Dollar
Yuan China	42.149	19.115	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	6.897	3.327	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	1.247	74	European Euro
Yen Jepang	138	1.339	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	58	3	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	140	14	Australian Dollar
Lain-lain	9	1	Others
	1.466.376	112.933	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	599.223	37.231	United States Dollar
Yuan China	391.407	177.509	Chinese Yuan
Dolar Singapura	153.625	12.970	Singapore Dollar
Yen Jepang	42.659	414.044	Japanese Yen
Euro Eropa	26.618	1.589	European Euro
Dolar Australia	19.647	1.962	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	2.719	134	Great Britain Pound Sterling
Lain-lain	60.220	6.713	Others
	1.296.118	652.152	
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Dolar Amerika Serikat	97.213.556	6.039.985	United States Dollar
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Dolar Amerika Serikat	104.015	6.463	United States Dollar
Total liabilitas	449.016.870	83.878.475	Total liabilities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri saja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
30 September 2025		
Menambah/(mengurangi)		
laba bersih	101.655	(101.655)
	Peningkatan 5%/ Increased by 5%	Penurunan 5%/ Decreased by 5%
31 Desember 2024		
Menambah/(mengurangi)		
laba bersih	(84.975)	84.975

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi dalam hal ini juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi *trading book* termasuk efek-efek yang dimiliki Grup dalam portofolio diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(iv) Foreign exchange risk management (continued)

c. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank Mandiri's net income to movement of foreign exchange rates as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

30 September 2025
Increase/(decrease)
net income
31 Desember 2024
Increase/(decrease)
net income

The projection above assumes only changes in foreign currency exchange rate of US Dollar while other foreign exchange rates remain unchanged. US Dollars is the major foreign exchange rate held by the Bank. The projection also assumes that all other variables are held constant at reporting date.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Valuation is also an important component to manage most risks in banking industry including market risk, credit risk and liquidity risk. Valuation process is performed for all trading book position including marketable securities owned by the Group's portfolio measured at fair value through other comprehensive income.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)
- (v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- *Input* selain harga yang kuotasian dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

62. RISK MANAGEMENT (continued)

- B. Market risk and liquidity risk (continued)
- (v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows analysis of financial instruments carried at fair value based on method of valuation levels. The difference at each level of assessment methods is described as follows:

- Quoted prices (not adjusted) from active market for asset or liability which are the same/identical (Level 1);
- Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information) (Level 3).

The table below shows the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

30 September 2025/30 September 2025											
						Nilai wajar/Fair value					
						Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar											Assets measured at fair value
Efek-efek											Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						68.771.589	61.438.375	7.333.213	-	68.771.588	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						46.161.232	13.527.052	32.634.180	-	46.161.232	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah											Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						27.545.693	24.565.885	2.979.808	-	27.545.693	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						86.917.558	76.190.146	10.727.412	-	86.917.558	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah											Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						6.776.357	-	-	6.776.357	6.776.357	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif						8.696.280	-	8.696.280	-	8.696.280	Derivative receivables
Penyertaan saham						1.939.779	11.854	-	1.927.925	1.939.779	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar											Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif						8.096.741	-	8.096.741	-	8.096.741	Derivative payables
31 Desember 2024/ 31 December 2024											
						Nilai wajar/Fair value					
						Nilai tercatat / Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar											Assets measured at fair value
Efek-efek											Marketable securities
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						18.188.560	17.386.563	801.997	-	18.188.560	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						20.796.893	2.663.221	18.133.672	-	20.796.893	Fair value through other comprehensive income
Obligasi pemerintah											Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi						6.962.445	6.844.756	117.689	-	6.962.445	Fair value through profit or loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						46.345.877	46.345.877	-	-	46.345.877	Fair value through other comprehensive income
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah											Loans and sharia receivables/financing
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain						5.462.851	-	-	5.462.851	5.462.851	Fair value through other comprehensive income
Tagihan derivatif						7.761.508	-	7.761.508	-	7.761.508	Derivative receivables
Penyertaan saham						1.966.608	678.712	1.267.899	19.997	1.966.608	Investments in shares
Liabilitas yang diukur sebesar nilai wajar											Liabilities measured at fair value
Liabilitas derivatif						7.336.998	-	7.336.998	-	7.336.998	Derivative payables

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, untuk aset dan liabilitas yang dimiliki pada akhir tahun laporan diukur pada nilai wajar secara berulang, Bank dan Entitas Anak tidak memiliki transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 dari hierarki. Selain itu pada posisi tanggal yang sama, tidak terdapat Surat Berharga yang masuk ke dalam Tingkat 3.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain) ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai kuotasian dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar kuotasian untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (meliputi derivatif *over the counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif) ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi dari pasar, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, assets and liabilities held at the end of the reporting year are measured at fair value on a recurring basis. The Bank and its Subsidiaries have no transfers between Level 1 and Level 2 of the hierarchy. In addition at the same date, there is no Marketable Securities included in Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets (such as marketable securities which are measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income) was determined based on quoted market prices at the reporting date. A market is considered active if the information regarding price quotations can be easily obtained and regularly available from an exchange, securities dealer or broker, the market price of a particular industry assessors, regulators and those price reflects actual and regular market transactions at a fair value. Quoted market price for financial assets owned by the Group are using current offering price. These instruments are included in Level 1. The instruments included in Level 1 generally include investments in shares in IDX and debt securities classified as held for trading and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (include over-the-counter derivatives and inactive government bonds) are determined by internal valuation techniques.

The valuation techniques maximise the use of observable market data when available and as far as possible to minimise the use of specific estimates of the entity. If all the inputs needed to determine the fair value of financial instruments are observable from market, therefore the instrument is included in Level 2. Instead, if one or more data is not based on observable market data, these instrument are included in Level 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

30 September 2025/30 September 2025						
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
nilai wajar						fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	5.085.939	4.243.905	843.826	-	5.087.731	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	3.209.104	-	3.209.104	-	3.209.104	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	146.718.601	146.910.366	-	-	146.910.366	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.675.721	-	22.675.721	-	22.675.721	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.663.729.468	-	438.711.529	1.226.871.322	1.665.582.851	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	38.353.279	-	35.528.655	-	35.528.655	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	4.467.091	-	4.168.803	-	4.168.803	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	52.310.379	-	52.687.987	-	52.687.987	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	140.337.775	-	139.457.664	-	139.457.664	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	190.058	-	192.069	-	192.069	Subordinated loans and marketable securities
31 Desember 2024/ 31 December 2024						
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar/Fair value			Total	
		Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar						Assets disclosed at fair value
Efek-efek ¹⁾						Marketable securities ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8.938.993	7.114.298	1.832.588	-	8.946.886	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan Obligasi pemerintah ¹⁾	3.231.978	-	3.231.978	-	3.231.978	At cost Government bonds ¹⁾
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	153.035.870	-	153.220.759	-	153.220.759	At amortised cost
Diukur pada biaya perolehan	22.560.953	-	22.560.953	-	22.560.953	At cost
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	1.568.399.116	-	425.920.051	1.140.427.108	1.566.347.159	Loans and sharia receivables/financing
Piutang pembiayaan konsumen	40.638.953	-	38.855.572	-	38.855.572	Consumer financing receivables
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	5.653.739	-	5.376.317	-	5.376.317	Net investment finance leases
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar						Liabilities disclosed at fair value
Efek-efek yang diterbitkan	41.141.067	-	41.820.420	-	41.820.420	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	147.915.981	-	146.931.089	-	146.931.089	Fund borrowings
Pinjaman dan efek-efek subordinasi	403.562	-	403.562	-	403.562	Subordinated loans and marketable securities

¹⁾ Efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki Entitas Anak sesuai dengan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk".

¹⁾ Marketable securities and government bonds owned by Subsidiary in accordance with SFAS No. 410 "Accounting for Sukuk".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *deposit facility*, FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek dan obligasi pemerintah (diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi)

Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada biaya perolehan dan biaya perolehan diamortisasi ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of deposit facility, sharia FASBI, call money, fixed-term placements, time deposits and others.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements and overnight deposits, which uses floating rate, is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing placements, other receivables - trading transactions, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Marketable securities and government bonds (measured at cost and amortised cost)

The fair value for marketable securities and government bonds measured at cost and amortised cost is determined based on market prices or intermediary (*broker*)/dealer quotes. If this information is not available, the fair value is estimated using market prices of similar credit, maturity and yield securities or evaluated using internal valuation methods.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan

Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah, piutang pembiayaan konsumen serta investasi bersih dalam sewa pembiayaan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Dikarenakan sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) *Fair value of financial assets and liabilities (continued)*

(iii) Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net investment in finance leases

Loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables and net Investment in finance leases are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. The fair value of loans and sharia receivables/financing, consumer financing receivables, and net investment in finance leases is determined by discounting the expected future cash flows at current market interest rates.

(iv) Deposits from customers and other banks, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits that can be withdrawn at any time, includes non-interest bearing deposits, is the payable amount/carrying amount when the payable is paid.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, securities sold under agreements to repurchase, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. As the remaining maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman dan efek-efek subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan cara melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko serta menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku, salah satunya melalui perhitungan VaR.

VaR adalah potensi kerugian maksimum dari posisi portofolio Bank (*open position*) dengan *confidence level* dan *holding period* tertentu dalam kondisi pasar yang normal. Metode perhitungan VaR yang digunakan Bank yaitu metode *Historical Simulation* yang tidak membutuhkan asumsi bahwa pergerakan faktor pasar terdistribusi normal. Bank menghitung VaR berdasarkan 250 hari data faktor pasar historis.

Realisasi VaR 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

30 September 2025/30 September 2025				Type of risk
Jenis risiko	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	
Risiko suku bunga ⁹⁾	29.340	51.584	11.173	Interest rate risk ⁹⁾
Risiko nilai tukar	25.361	61.741	2.423	Foreign exchange risk
Total	36.113	69.331	14.587	Total

⁹⁾ Hanya posisi *trading book*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(v) *Fair value of financial assets and liabilities (continued)*

(v) *Debt securities issued, fund borrowings and subordinated loans and marketable securities*

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. When information is not available, a discounted cash flow model is used based on the current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) *Value at Risk* (VaR)

The implementation of managing market risk of trading, the Bank's applies segregation of duties principle by separation of front office unit (conduct trading transaction), middle office unit (conduct process of risk management as well as develop policies and procedures) and back office unit (conduct process of settlement transaction).

Market risk analysis of trading treasury daily activities using best practice approach by consider internal and external policies, such as through calculation of VaR.

VaR is the maximum potential loss from the Bank's portfolio position (*open position*) with a certain confidence level and holding period under normal market conditions. The VaR calculation method used by the Bank is the *Historical Simulation* method which does not require the assumption that the movement of market factors is normally distributed. The Bank calculates VaR based on 250 days of historical market factor data.

VaR realisation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (unaudited) are as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(vi) Value at Risk (VaR) (lanjutan)

Realisasi VaR 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir tahun/ End of period VaR
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	20.675	57.586	6.845	15.803
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948
Total	24.019	58.801	7.571	22.164

Type of risk
Interest rate risk^{*)}
Foreign exchange risk

Total

^{*)} Hanya posisi *trading book*.

Bank melakukan *backtesting* untuk memastikan keakuratan metode perhitungan VaR dalam memprediksi laba/rugi aktivitas *treasury*. Metode *backtesting* dilakukan dengan membandingkan laba/rugi harian dengan nilai VaR yang dihitung oleh Bank.

Hasil *backtesting* periode September 2025 menunjukkan bahwa perhitungan VaR yang telah dilakukan akurat, dimana jumlah penyimpangan Laba/Rugi terhadap *daily* VaR masih dapat diterima.

(vii) Manajemen kas

Kas terdiri atas:

	30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	
Rupiah	-	21.589.424	-	27.977.240	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	130.155	2.169.037	145.147	2.336.137	United States Dollar
Dolar Singapura	25.130	324.683	19.530	231.324	Singapore Dollar
Euro Eropa	20.892	408.839	18.310	306.836	European Euro
Dolar Australia	30.787	338.728	27.270	273.072	Australian Dollar
Yen Jepang	873.676	98.341	657.517	67.744	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.405	31.473	1.573	31.811	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	8.319	17.819	6.286	13.031	Hong Kong Dollar
Yuan China	1.646	3.852	2.439	5.379	Chinese Yuan
Lain-lain	19.571	326.157	26.251	422.508	Others
	1.111.581	25.308.353	904.323	31.665.082	

Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 saldo kas tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp4.418.254 dan Rp7.138.793.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(vi) Value at Risk (VaR) (continued)

VaR realisation as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (unaudited) are as follows (continued):

	31 Desember 2024/ 31 December 2024			
	VaR Rata-rata/ Average VaR	VaR Maksimum/ Maximum VaR	VaR Minimum/ Minimum VaR	VaR Akhir tahun/ End of period VaR
Jenis risiko				
Risiko suku bunga ^{*)}	20.675	57.586	6.845	15.803
Risiko nilai tukar	14.272	40.349	1.760	8.948
Total	24.019	58.801	7.571	22.164

Type of risk
Interest rate risk^{*)}
Foreign exchange risk

Total

^{*)} Only trading book position

The Bank performs *backtesting* to ensure the accuracy of the VaR calculation method in predicting the profit/loss of treasury activities. *Backtesting* method compares the daily profit/loss with the VaR calculated by the Bank.

Backtesting result for the period September 2025 shows that the VaR calculation has been performed accurately, where the number of irregularities of Profit/Loss to the daily VaR is still acceptable.

(vii) Cash management

Details of cash are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025		31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	Jumlah ekuivalen nosional mata uang asing (dalam ribuan)/ Notional amount of foreign currency equivalent (in thousands)	Rupiah	
Rupiah	-	21.589.424	-	27.977.240	Rupiah
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	130.155	2.169.037	145.147	2.336.137	United States Dollar
Dolar Singapura	25.130	324.683	19.530	231.324	Singapore Dollar
Euro Eropa	20.892	408.839	18.310	306.836	European Euro
Dolar Australia	30.787	338.728	27.270	273.072	Australian Dollar
Yen Jepang	873.676	98.341	657.517	67.744	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	1.405	31.473	1.573	31.811	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	8.319	17.819	6.286	13.031	Hong Kong Dollar
Yuan China	1.646	3.852	2.439	5.379	Chinese Yuan
Lain-lain	19.571	326.157	26.251	422.508	Others
	1.111.581	25.308.353	904.323	31.665.082	

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the cash balance, including money at the ATM (Automatic Teller Machine), amounted to Rp4,418,254 and Rp7,138,793, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

a. LIBOR

Pada tahun 2017, *Financial Conduct Authority* (FCA) Inggris mengumumkan rencana untuk menghentikan penggunaan LIBOR pada akhir tahun 2020. Pada November 2020, *ICE Benchmark Administration* (IBA) mengumumkan secara resmi rencana untuk menghentikan publikasi suku bunga acuan LIBOR. Sebagai tanggapan atas kondisi terbaru, pada tanggal 5 Maret 2021, FCA mengumumkan rencana penundaan sebagian penghentian publikasi suku bunga acuan LIBOR oleh IBA tersebut yang telah diadakan dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut:

1. Pada 31 Desember 2021 untuk suku bunga acuan LIBOR semua tenor dalam mata uang GBP, EUR, CHF dan JPY serta dalam mata uang USD untuk tenor 1 (satu) minggu dan 2 (dua) bulan.
2. Pada 31 Desember 2023 untuk suku bunga acuan LIBOR dalam mata uang USD untuk tenor *overnight*, 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan.

Eksposur risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari *portfolio* kredit korporasi, transaksi derivatif dan *borrowing* yang menggunakan suku bunga acuan USD LIBOR.

Saat ini Bank telah menggunakan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) atau suku bunga acuan lain yang disepakati untuk menggantikan suku bunga acuan USD LIBOR. Terkait suku bunga acuan SOFR, terdapat beberapa perbedaan antara USD LIBOR dan SOFR. USD LIBOR adalah "*term rate*", yang berarti USD LIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (LIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan SOFR merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform

a. LIBOR

In 2017, the UK Financial Conduct Authority (FCA) announced plans to stop using LIBOR by the end of 2020. In November 2020, the ICE Benchmark Administration (IBA) officially announced plans to stop publishing the LIBOR benchmark interest rate. In response to the latest conditions, on 5 March 2021, FCA announced a plan to partially suspend the publication of the LIBOR benchmark interest rate by the IBA which has held in 2 (two) stages as follows:

1. As of 31 December 2021, the reference interest rate is LIBOR for all tenors in GBP, EUR, CHF and JPY and in USD for 1 (one) week and 2 (two) months tenors.
2. On 31 December 2023, the reference interest rate is LIBOR in USD for the overnight tenor, 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months and 12 (twelve) months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consist of a portfolio of corporate loans, derivative transactions and borrowing using the USD LIBOR benchmark interest rate.

Currently, the Bank has used to use the *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) benchmark interest rate or other agreed benchmark interest rate to replace the USD LIBOR benchmark interest rate. Regarding the SOFR benchmark interest rate, there are several differences between USD LIBOR and SOFR. USD LIBOR is the "*term rate*", which means that USD LIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (LIBOR is published at the beginning of the period), while SOFR is the rate "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and published at the end of the overnight period.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Selain itu, LIBOR merupakan tingkat suku bunga yang telah memperhitungkan *credit spread*, sementara SOFR saat ini adalah suku bunga yang hampir *risk free* berdasarkan transaksi pasar *repurchase agreement* (repo) US Treasury.

Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke USD LIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif (SOFR), diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

Dari segi manajemen risiko pasar, Bank telah mengidentifikasi dan mengantisipasi perubahan yang terjadi pada aspek - aspek antara lain perubahan *market data*, yang selanjutnya berdampak pada hasil perhitungan *mark to market*, perhitungan dan monitoring VaR, dan perhitungan lain - lain terkait risiko pasar. Terhadap perubahan-perubahan yang terjadi tersebut, Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem manajemen risiko pasar dan ketentuan internal terkait, serta telah melaporkan realisasi *enhancement* pada sistem ke regulator. Pada tahun 2024, seluruh transaksi derivatif Treasury dengan mata uang USD telah menggunakan USD SOFR sebagai suku bunga acuannya.

Dalam hal kaitannya dengan risiko likuiditas, perubahan atas suku bunga acuan LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif lain juga dapat berdampak pada kondisi likuiditas Bank. Dalam hal ini, perubahan nominal pembayaran bunga kredit, transaksi derivatif dan/atau bunga pinjaman dapat berpengaruh pada nilai arus kas yang diterima atau dibayarkan oleh Bank, antara lain yang terukur dalam indikator *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Namun demikian, dampak tersebut diperkirakan tidak signifikan mempengaruhi kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan.

Sebagai bentuk mitigasi risiko pasar, per posisi 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank telah mengidentifikasi kebutuhan perubahan pada sistem informasi dan Bank telah melakukan penyesuaian pada sistem tersebut. Bank juga telah melakukan kajian yang dibutuhkan dalam proses transisi terkait proses dan model valuasi instrumen keuangan.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In addition, LIBOR is an interest rate that has taken into account credit spreads, while SOFR is currently an almost risk free interest rate based on US Treasury repurchase agreement (repo) market transactions.

In order to make the transition of contracts and agreements that currently refer to USD LIBOR to refer to the alternative benchmark interest rate (SOFR), adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

In terms of market risk management, the Bank has identified and anticipated changes that occurred in aspects including changes in market data, which in turn will have an impact on the results of the mark to market calculation, VaR calculation and monitoring, and other calculations related to market risk. With regard to these changes, the Bank has made adjustments to the market risk management system and has reported system enhancement realisation to the regulator. In 2024, all Treasury derivative transactions with USD currency have used USD SOFR as benchmark interest rate.

In terms of liquidity risk, changes in the LIBOR benchmark interest rate to another alternative benchmark interest rate may also have an impact on the Bank's liquidity condition. In this case, changes in the nominal payment of credit interest, derivative transactions and/or loan interest may affect the value of cash flows received or paid by the Bank, including those measured in the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) indicators. However, this impact is not expected to significantly affect the Bank's overall liquidity condition.

As a form of market risk mitigation, as of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has identified the need for changes to the information system and the Bank has made adjustments to the system. The Bank has also conducted studies needed in the transition process related to the process and model of the valuation of financial instruments.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Pada tahun 2023, Bank telah melakukan komunikasi dengan *counterparty* dan/atau nasabah yang terdampak untuk memberikan informasi terkini terkait perubahan yang mungkin terjadi akibat dari reformasi acuan suku bunga, secara khusus USD LIBOR, baik melalui sosialisasi, diskusi maupun tertulis. Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*.

Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

Bank telah mengidentifikasi area yang memiliki risiko yang signifikan terhadap penghentian USD LIBOR, yaitu melakukan pengembangan pada sistem informasi dan penyesuaian proses bisnis untuk dapat mengakomodasi penggunaan suku bunga acuan alternatif, melakukan amendemen kontrak/*repapering* dan/atau melakukan kajian *fallback clause* pada kontrak *existing*. Selain melakukan usaha berkelanjutan dalam pemantauan kondisi terkini terkait transisi USD LIBOR, Bank juga telah melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri dalam rangka *benchmark* serta komunikasi dengan Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

In 2023, the Bank has communicated with affected counterparties and/or customers to provide the latest information regarding changes that may occur as a result of the reform of the interest rate reference, specifically USD LIBOR, either through socialization, discussion or in writing. The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative reference interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing *fallback clauses* on existing contracts.

In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

The Bank has identified areas that have a significant risk of discontinuing USD LIBOR, namely developing information systems and adjusting business processes to accommodate the use of alternative benchmark interest rates, conducting contract amendments/*repapering* and/or reviewing *fallback clauses* on existing contracts. In addition to carrying out continuous efforts in monitoring the latest conditions related to the USD LIBOR transition, the Bank has also conducted more intensive discussions with industry players both from within and outside the country in the context of benchmarking and communication with Regulators to ensure the transition of changes in the benchmark interest rate from USD LIBOR to alternative interest rates went well, also to minimize the risk arising from the transition process.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

a. LIBOR (lanjutan)

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi, liabilitas keuangan non derivatif *borrowing* dan derivatif (Bank Mandiri saja).

	30 September 2025/ 30 September 2025		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	20.000.000	7.340	Derivatives receivables
	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	Derivatives liabilities

b. JIBOR

Pada 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR)* yang terdiri dari BI, OJK, Kementerian Keuangan, Asosiasi Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing Indonesia (APUVINDO) telah menetapkan *timeline* transisi suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* menjadi *Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)* yang dipublikasikan melalui *press-release* dan publikasi panduan transisi JIBOR.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

a. LIBOR (continued)

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to alternative benchmark interest rates as of 30 September 2025 and 31 December 2024, which separately shows non-derivative corporate credit financial assets, borrowing, and derivative non-derivative financial liabilities (bank only).

	30 September 2025/ 30 September 2025		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	20.000.000	7.340	Derivatives receivables
	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Nilai kontrak USD nilai penuh/ Contract Value Full USD	Nilai wajar/ Fair Value	
Derivatif			Derivatives
Tagihan derivatif	61.450.000	32.613	Derivatives receivables
Liabilitas derivatif	10.000.000	(4.035)	Derivatives liabilities

b. JIBOR

On 27 September 2024 *National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR)* consisting of BI, FSA, the Ministry of Finance, Indonesian Association of Money Market and Foreign Exchange Market Participants (APUVINDO) established the transition timeline for the *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR)* to the *Indonesia Overnight Index Average (IndONIA)* was announced through a press release and the publication of a JIBOR transition guide.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Bank Indonesia akan menghentikan publikasi JIBOR secara permanen pada 1 Januari 2026 dan IndONIA digunakan secara penuh (*fully adopted*) menggantikan JIBOR. Penghentian publikasi suku bunga acuan JIBOR tersebut direncanakan akan diadakan dalam 3 (tiga) tahap sebagai berikut:

1. Pada 1 Januari 2025 untuk tenor suku bunga acuan *overnight* hingga 1 minggu
2. Pada 1 April 2025 untuk tenor suku bunga acuan 1 bulan hingga 3 bulan
3. Pada 1 Juni 2025 untuk tenor suku bunga acuan 6 bulan hingga 12 bulan.

Exposure risiko Bank yang secara langsung terdampak dari reformasi acuan suku bunga terdiri dari portofolio kredit, derivatif, surat berharga dan penggunaan lainnya (seperti *trade finance*) yang menggunakan suku bunga acuan JIBOR.

Terkait suku bunga acuan IndONIA, terdapat beberapa perbedaan antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah "*term rate*", yang berarti JIBOR dipublikasikan untuk beberapa periode pinjaman (sebagai contoh 3 (tiga) bulanan atau 6 (enam) bulanan) dan bersifat "*forward looking*" (JIBOR dipublikasikan pada awal periode), sedangkan IndONIA merupakan suku bunga acuan yang bersifat "*backward-looking*", berdasarkan suku bunga *overnight* dari transaksi *actual*, dan dipublikasikan pada akhir periode *overnight*. Selain itu, JIBOR merupakan tingkat suku bunga yang menggunakan metode perhitungan *simple average* (dengan *trimming* 15% *highest* dan 15% *lowest*) dan *in-advance* (*forward looking*), sementara IndONIA menggunakan metode perhitungan *volume weighted average* (rata-rata tertimbang berdasarkan volume) dan *compounded in-advance*, *compounded in-arrears* atau *hybrid*. Untuk melakukan transisi atas kontrak dan perjanjian yang saat ini mengacu ke JIBOR menjadi mengacu ke suku bunga acuan alternatif, diperlukan penyesuaian untuk memastikan bahwa kedua suku bunga acuan tersebut secara ekonomis setara.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

Bank Indonesia will permanently discontinue the publication of JIBOR on 1 January 2026, and IndONIA will be fully adopted as its replacement. The discontinuation of the JIBOR benchmark interest rate is planned to take place in three (3) stages as follows:

1. As of 1 January 2025, for interest rate tenors for overnight up to 1 week
2. As of 1 April 2025, for interest rate tenors for 1 month up to 3 months
3. As of 1 June 2025, for interest rate tenors for 6 months up to 12 months.

The Bank's risk exposures that are directly affected by the interest rate benchmark reform consists of credit portfolios, derivatives, securities and other uses (such as *trade finance*) using the JIBOR benchmark interest rate.

Regarding the IndONIA benchmark interest rate, there are several differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a "*term rate*", which means JIBOR is published for several loan periods (for example 3 (three) months or 6 (six) months) and is "*forward looking*" (JIBOR is published at the beginning of the period), while IndONIA is a "*backward-looking*" benchmark interest rate, based on the overnight interest rate of actual transactions, and is published at the end of the overnight period. In addition, JIBOR is an interest rate that uses a simple average calculation method (with *trimming* 15% *highest* and 15% *lowest*) and *in-advance* (*forward looking*), while IndONIA uses a volume weighted average calculation method (weighted average based on volume) and *compounded in-advance*, *compounded in-arrears* or *hybrid*. In order to make the transition from contracts and agreements that currently refer to JIBOR to referring to alternative benchmark interest rates, adjustments are needed to ensure that the two benchmark interest rates are economically equivalent.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko pasar dan risiko likuiditas (lanjutan)

(viii) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

b. JIBOR (lanjutan)

Saat ini Bank terus memantau perkembangan terkini terkait transisi JIBOR dan berencana melakukan diskusi lebih intensif dengan pelaku industri serta Regulator untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari JIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, serta untuk meminimalisasi risiko dari proses transisi tersebut. Bank akan secara berkelanjutan menilai risiko yang akan timbul dari transisi JIBOR dimaksud.

Berikut adalah informasi kuantitatif tentang instrumen keuangan yang belum beralih ke acuan suku bunga alternatif pada tanggal 30 September 2025, yang menunjukkan secara terpisah aset keuangan non derivatif kredit korporasi dan derivatif (Bank Mandiri saja).

**30 September 2025/
30 September 2025**

	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	
Non Derivatif			Non Derivatives
Kredit Yang diberikan	153.110.197	-	Loans

C. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Termasuk dalam bagian dari risiko operasional yaitu risiko terkait keamanan siber. Pengelolaan atas risiko operasional secara efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

B. Market risk and liquidity risk (continued)

(viii) Impact of Interest Rate Benchmark Reform (continued)

b. JIBOR (continued)

Currently, the Bank continues to monitor the latest developments related to the JIBOR transition and plans to engage in more intensive discussions with industry players and regulators to ensure a smooth transition from JIBOR to an alternative benchmark interest rate, as well as to minimize the risks associated with the transition process. The Bank will continuously assess the potential risks arising from the JIBOR transition.

The following is quantitative information on financial instruments that have not yet switched to the alternative benchmark interest rate as of 30 September 2025, which separately shows non-derivative financial assets of corporate credit and derivatives (Bank Mandiri only).

C. Operational risk

Operational risk is a risk due to inadequacy and/or dysfunctional internal process, human error, systems failure or external factors which impact the Bank's operations. Including risks related to cyber security. The effectiveness of operational risk management can reduce losses due to operational risk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Dalam rangka mengelola risiko operasional secara efektif, Bank menyusun kerangka kerja yang mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Basel dan *best practice* di industri baik lokal maupun global. Bank saat ini telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko, Standar Prosedur Operasional Manajemen Risiko Operasional dan Petunjuk Teknis Operasional Manajemen Risiko Operasional, yang meliputi aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

Managing risk through operation

Dalam pengelolaan risiko operasional melalui *Operation*, Bank telah:

- (i) Menetapkan *risk governance* pengelolaan risiko operasional.
- (ii) Menetapkan kebijakan dan prosedur serta melakukan *review* secara berkala.
- (iii) Menetapkan *operational risk appetite statement*.
- (iv) Menyusun metodologi dan perangkat pengelolaan risiko operasional.
- (v) Mengembangkan dan mengimplementasikan program *Risk Awareness* pengelolaan risiko operasional terhadap seluruh karyawan.
- (vi) Mendesain, mengembangkan, dan mengimplementasikan *Operational Risk Management System*.
- (vii) Menjalankan implementasi pengelolaan risiko operasional ke seluruh unit kerja (Kantor Pusat dan Kantor Wilayah) termasuk implementasi *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).
- (viii) Melaksanakan *monitoring* dan pelaporan internal maupun eksternal (regulator).
- (ix) Mengembangkan kompetensi standar untuk pegawai yang terlibat dalam aktivitas implementasi kerangka kerja manajemen risiko operasional.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

In order to achieve the effectiveness of operational risk management, the Bank has established a framework based on Bank Indonesia, Financial Services Authority, Basel and best practice in both local and global industries. The Bank has implemented Bank Mandiri's Risk Management Policy, Standard Operating Procedures for Operational Risk Management and Technical Guidelines for Operational Risk Management covering both aspects of governance and reporting systems.

Managing risk through operation

In managing operational risk through *Operation*, the Bank has:

- (i) Established risk governance of operational risk management.
- (ii) Established policies and procedures and conducts periodic review.
- (iii) Established operational risk appetite statement.
- (iv) Designed methodologies and tools for operational risk management.
- (v) Developed and implemented Risk Awareness Program for managing operational risk for all employees.
- (vi) Designed, developed, and implemented Operational Risk Management System.
- (vii) Implemented the operational risk management to the all units (Head Office and Regional Offices) including the Operational Risk Management Tools (ORM Tools).
- (viii) Performed monitoring and reporting for internal and external (regulator).
- (ix) Developed standard competencies for employees involved in the implementation of operational risk management framework activities.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation

Pelaksanaan *operational risk governance* dilakukan melalui:

- (i) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- (ii) Pelaksanaan pengelolaan risiko operasional disupervisi oleh Direktur Manajemen Risiko yang didukung dengan keterlibatan:

- *Risk Management Committee*
- Unit Kerja Pemilik dan Pengendali Risiko
- Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Pembina Manajemen Risiko Operasional
- Unit Kerja Kepatuhan
- Unit Kerja Internal Audit

Bank telah menetapkan kebijakan dan prosedur internal dalam Manajemen Risiko Operasional yang mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko, yang menjadi landasan implementasi manajemen risiko.

Terkait dengan ORM Tools, ORM Tools yang dipergunakan Bank adalah:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, merupakan sebuah register atas identifikasi risiko dan kontrol utama dari proses bisnis yang ada di Bank, yang secara periodik dilakukan penilaian/assessment terhadap *inherent risk rating* dan efektivitas kontrol baik melalui pengujian kontrol (*Control Testing*) maupun secara konsensus. Penilaian *inherent risk rating* dan *control rating* menghasilkan nilai residual risk dan menjadi bagian dari profil risiko operasional. Tingkat risiko residual dijaga seminimal mungkin dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mitigasi sebelum risiko terjadi.
- (ii) *Loss Event Database*, merupakan database insiden risiko operasional yang dicatat secara risk based dengan tujuan sebagai lesson learned, pemantauan tindak lanjut perbaikan kedepannya, serta sebagai salah satu komponen untuk perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) metode *Standardized Approach (SA)*.

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation

The implementation of operational risk governance begins with:

- (i) Active monitoring by Board of Commissioners and Directors
- (ii) The implementation of operational risk management is supervised by Director of Risk Management which supported by the involvement of:

- *Risk Management Committee*
- *Business Unit and Risk Controlling Unit*
- *Operational Risk Management Unit*
- *Operational Risk Management and Development Unit*
- *Compliance Unit*
- *Internal Audit Unit*

The Bank has established internal policies and procedures for Operational Risk Management referred to as Risk Management Policy, which is the basis of risk management implementation.

The ORM Tools used by the Bank are:

- (i) *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, is a register of risk identification and main control of the business processes within the Bank, where *inherent risk rating* and *control effectiveness* either through control testing or by consensus are periodically assessed. The testing of *inherent risk rating* and *control rating* generated residual risk value which become a component of operational risk profile. The residual risk level is minimized by taking necessary mitigations before risk occurs.
- (ii) *Loss Event Database*, is a database of operational risk incidents which recorded on risk based basis as a lesson learned, remediation monitoring and future improvements, also as a component for calculation of operational risk capital calculation (*regulatory capital charge*) with the *Standardized Approach (SA)* method.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

62. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko operasional (lanjutan)

Managing risk through operation (lanjutan)

Terkait dengan *ORM Tools*, *ORM Tools* yang dipergunakan Bank adalah (lanjutan):

- (iii) *Key Indicator (KI)*, merupakan *early warning signal* dalam pengelolaan risiko operasional dengan tujuan agar upaya mitigasi dapat segera ditentukan dan dilaksanakan sebelum sebuah risiko terjadi. KI mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu risiko akan terjadi (*risk based*) atau mengindikasikan besar kecilnya kemungkinan suatu kontrol tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya (*control based*). KI ditetapkan ambang batasnya (*threshold*) dan dicatat skor realisasinya secara berkala.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, merupakan perangkat untuk memantau tindak lanjut yang telah disusun atas isu-isu yang ditemukan dari berbagai sumber, seperti dari hasil *Control Testing*, hasil *monitoring Key Indicator*, terjadinya insiden, teridentifikasinya suatu permasalahan (*self-identified issue*) dan lainnya.
- (v) *Capital Modelling*, merupakan model perhitungan modal risiko operasional (*regulatory capital charge*) sesuai regulasi yang berlaku.

Sebagai *output* dari proses Manajemen Risiko Operasional, akan dihasilkan profil risiko operasional yang di-review oleh unit Internal Audit, dipresentasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta dilaporkan dalam bentuk Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) dan Profil Risiko yang disampaikan kepada Regulator secara periodik. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Managing risk through capital

Sesuai ketentuan, Bank menggunakan *Standardized Approach (SA)*/Pendekatan Standar sesuai SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 untuk perhitungan beban modal risiko operasional. Perhitungan ATMR dengan Pendekatan Standar dilakukan setiap tahun berdasarkan data Komponen Kerugian Risiko Operasional selama 10 (sepuluh) tahun terakhir dan data Komponen Indikator Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. RISK MANAGEMENT (continued)

C. Operational risk (continued)

Managing risk through operation (continued)

The *ORM Tools* used by the Bank are (continued):

- (iii) *Key Indicator (KI)*, is an *early warning signal* in operational risk management with the aim that mitigation efforts can be immediately determined and implemented before a risk occurs. KI indicates the probability that a risk will occur (*risk based*) or indicates the probability that a control is not implemented properly (*control based*). KI is set a threshold (*threshold*) and its realization score is recorded periodically.
- (iv) *Issue & Action Management (IAM)*, is a tool to monitor follow-up action that have been designed on identified issues through various activities, such as *Control Testing*, incident, key indicator monitoring result, self identified issued and other.
- (v) *Capital Modelling*, an operational capital calculation model (*regulatory capital charge*) that complies with applicable regulations.

As the output of Operational Risk Management process, each unit generates operational risk profile reviewed by Internal Audit unit and presented to the Board of Commissioners and directors, and submitted to the regulators periodically in the form of *Risk Based Bank Rating* and *Risk Profile*. In addition, in order to manage operational risk, there is an operational risk management reports that are submitted to management as a monitoring tool and consideration for priority decision making.

Managing risk through capital

According to the regulations, the Bank utilizes the *Standardized Approach (SA)* in accordance with SEOJK No. 06/SEOJK.03/2020 for operational risk capital charges calculation. The calculation of the *Risk Weighted Assets (RWA)* using *Standardized Approach* is performed annually based on Operational Risk Loss Components data for the last 10 (ten) years and Business Indicator Components data for the last 3 (three) years.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

**a. Perjanjian *integrated banking system* dengan
vendor**

Pengadaan Perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur eMAS di tahun 2024, pada tanggal 30 September 2025 dari nilai kontrak sebesar USD730.181 (nilai penuh), bank telah melakukan pembukuan sebagai aset tetap sebesar USD669.587 (nilai penuh) sehingga estimasi penyelesaian posisi 30 September 2025 adalah 91,70%.

Perikatan antara Bank Mandiri dengan pihak terkait telah mengikuti syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

b. Perkara hukum

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp473,90. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp437.643 dan Rp460.861. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp68.740 dan Rp68.662 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

c. *Trade Agreement* dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank ("ADB") melalui Trade Finance Facilitation Program ("TFFP"), yaitu Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Berdasarkan CBA, Bank Mandiri dapat bertindak sebagai *confirming* bank bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* ("L/C"). Sebagai *confirming* bank, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing* bank.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri memiliki peluang untuk *trade volume* dan membuka bisnis baru khususnya dengan bank dari negara-negara yang termasuk dalam program ADB.

63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Integrated banking system* agreement with vendor

On 2024, Bank Mandiri entered into an agreement with vendors to add eMAS features. On 30 September 2025, out of a contract value amounted to USD730,181 (full amount) the Bank has recorded it as fixed assets amounted to USD669,587 (full amount) with the estimated project completion on 30 September 2025 is 91.70%.

Bank Mandiri and related parties have complied the mutually agreed terms and conditions.

b. Legal matters

Currently, the Bank has a number of outstanding litigation cases, including lawsuits with debtors and/or fund owners due to disputes that had been decided by the Court where the Bank was convicted by the Court to pay compensation amounted to Rp473.90. Currently, the Bank is still in the legal process to appeal against the decision.

The Bank's total potential financial exposure arising from outstanding lawsuits as of 30 September 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp437,643 and Rp460,861, respectively. As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank has provided a provision amounted to Rp68,740 and Rp68,662, respectively, and believes that the provision is adequate.

c. *Trade Agreement* with Asian Development Bank

On 25 November 2009, Bank Mandiri has signed a contractual agreement with Asian Development Bank ("ADB") through Trade Finance Facilitation Program ("TFFP") which are Confirmation Bank Agreement ("CBA").

Based on CBA, Bank Mandiri can act as *confirming* bank for export import transactions of its customers with *Letter of Credit* ("L/C") arrangement. As a *confirming* bank, Bank Mandiri can request a guarantee from ADB for L/C issued by *issuing* bank.

TFFP scheme is a program initiated by ADB to facilitate the L/C based trade transactions within Asian developing countries to increase the trade-volume growth. Becoming a participant in this program, Bank Mandiri will have an easier access to increase its trade volume and to open new business opportunities especially to countries in ADB program.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**63. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

d. Perjanjian Bancassurance Entitas Anak

Pada tanggal 27 September 2024, Entitas Anak menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") untuk memasarkan, mempromosikan dan mereferensikan produk asuransi Prudential Sharia Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku dan efektif hingga tahun kelima belas (15) sejak tanggal peluncuran (1 Maret 2025). Adapun kewajiban Entitas Anak sebelum tanggal peluncuran terkait dengan penerbitan produk dan layanan asuransi di jaringan distribusi Entitas Anak antara lain mempersiapkan peraturan internal, pelatihan pegawai Entitas Anak, rencana pemasaran dan komunikasi serta penyesuaian sistem.

64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI

Amendemen dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") - Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan"

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

d. Subsidiary's Bancassurance Agreement

On 27 September 2024, the Subsidiary signed a *bancassurance* agreement with PT Prudential Sharia Life Assurance ("Prudential Sharia Life") to market, promote and reference Prudential Sharia Life insurance products through the Bank's distribution network. This cooperation agreement is effective from the date of the agreement and will continue to be valid and effective until the fifteenth (15th) year from the date of launch (1 March 2025). The Subsidiary's obligations before the launch date related to the issuance of insurance products and services in the Subsidiary's distribution network include preparing internal regulations, training of the Subsidiary's employees, marketing and communication plans, and system adjustments.

**64. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("FASB") - Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2026 and early adoption is permitted:

- Amendments to SFAS No. 109 on "Financial Instruments"

This amendment adds and clarifies the provisions in SFAS No. 109 regarding the derecognition of financial liabilities, as well as clarifying the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as *tranches*.

- Amendments to SFAS No. 107 on "Financial Instruments: on Classification and Measurement of Financial Instruments."

This amendment also changes the provisions in SFAS No. 107 regarding disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions regarding financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**64. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU/REVISI
(lanjutan)**

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**64. NEW (REVISED) FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new SFAS mentioned above to the Group's consolidated financial statements.

65. INFORMASI TAMBAHAN

**a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga
Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio
Intermediasi Makroprudensial (RIM)**

Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") Rupiah dan Mata Uang Asing serta rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

65. ADDITIONAL INFORMATION

**a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential
Liquidity Buffer, and Macroprudential
Intermediation Ratio**

The Rupiah and Foreign Currency Minimum Statutory Reserves ("GWM") ratios and the Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") ratios that must be met by the Bank are as follows:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah			Rupiah
GWM ^{*)}	4,00%	5,00%	Primary Minimum Statutory Reserve ^{*)}
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	4,00%	5,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	4,00%	5,00%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currencies
GWM	4,00%	4,00%	Primary Minimum Statutory Reserve
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	(i) Daily Minimum Statutory Reserve
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	(ii) Average Minimum Statutory Reserve

^{*)} Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 5,00% dan 4,00%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang seharusnya masing-masing sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00%, menjadi sebesar 4,00% pada tanggal 30 September 2025 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 4,00%, serta menjadi sebesar 5,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 5,00%

^{*)} The Bank provided funding for certain economic and inclusive activities, thereby receiving an incentive in the form of a reserve requirement (GWM) relief in Rupiah amounting to 5.00% and 4.00% on 30 September 2025, and 31 December 2024. The statutory reserve requirement in Rupiah that the Bank was originally required to maintain on 30 September 2025 and 31 December 2024, was 9.00%, with a daily requirement of 0.00% and an average requirement of 9.00%. However, due to the incentive, the requirement was reduced to 5.00% as of 30 September 2025, with a daily requirement of 0.00% and an average of 4.00%, and to 5.00% as of 31 December 2024, also with a daily requirement of 0.00% and an average of 5.00%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (lanjutan)

Bank telah memenuhi rasio sesuai ketentuan di atas. Rasio GWM Rupiah dan valuta asing serta PLM (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Rupiah	
GWM	9,04%
(i) GWM secara harian ^{*)}	0,00%
(ii) GWM secara rata-rata	9,04%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	15,68%
Mata uang asing	
GWM	4,10%
(i) GWM secara harian ^{**)}	2,00%
(ii) GWM secara rata-rata	2,10%

^{*)} Realisasi GWM harian Rupiah posisi 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 8,53% dan 6,52%.

^{**)} Realisasi GWM harian Mata Uang Asing posisi 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 4,10% dan 4,10%.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank berkewajiban untuk melakukan pemenuhan Giro RIM masing-masing sebesar 0,00% dan 0,25% dan Bank telah melakukan pemenuhan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 (Bank Mandiri saja), posisi GWM Rupiah rata - rata adalah sebesar 9,04% dari total DPK Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Giro RIM adalah sebesar 0,00% dan PLM adalah sebesar 15,68% dari total DPK Rupiah. Sementara untuk posisi GWM valas rata-rata adalah sebesar 4,10% dari total DPK valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

a. Minimum Statutory Reserves, Macroprudential Liquidity Buffer, and Macroprudential Intermediation Ratio (continued)

The Bank has fulfilled the ratio as mentioned above. The Rupiah and foreign currencies Minimum Statutory Reserves Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (Bank Mandiri only), are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Rupiah		Rupiah
Primary Minimum Statutory Reserve		
GWM	5,21%	
(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{*)}	0,00%	
(ii) Average Minimum Statutory Reserve	5,21%	
Macroprudential Liquidity Buffer		
9,17%		
Foreign currencies		
Primary Minimum Statutory Reserve		
GWM	4,10%	
(i) Daily Minimum Statutory Reserve ^{**)}	2,00%	
(ii) Average Minimum Statutory Reserve	2,10%	

^{*)} Realization of daily Rupiah minimum statutory reserve as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 8.53% and 5.21%, respectively.

^{**)} Realization of daily foreign currencies minimum statutory reserve as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 4.10% and 4.10%, respectively.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank is obliged to fulfill the RIM Current Account of 0.00% and 0.25%, respectively, and the Bank has fulfilled these obligations.

As of 30 September 2025 (Bank Mandiri only), the Bank maintained average Rupiah GWM of 9.04% from total outstanding deposit from customers denominated in Rupiah in accordance with the regulated limit, while for RIM disincentive ratio is 0.00% and PLM ratio of 15.68% from the outstanding deposit from customer denominated in Rupiah. Meanwhile for the foreign currency, the Bank maintained average foreign exchange GWM at 4.10% from the outstanding deposits from customer denominated in foreign currency in accordance with the regulated limit.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^(*)			OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^(*)	
Dolar Amerika Serikat	875.316.184	873.283.086	2.033.098	United States Dollar
Euro Eropa	23.486.835	23.373.443	113.392	European Euro
Dolar Singapura	7.450.603	7.532.133	81.530	Singapore Dollar
Yen Jepang	28.497.183	28.514.852	17.669	Japanese Yen
Dolar Australia	2.314.051	2.285.433	28.618	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.984.856	2.021.307	36.451	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	354.436	274.611	79.825	Hong Kong Dollar
Lain-lain	15.576.395	15.327.947	401.070 ^(*)	Others
Total			2.791.653	Total
Total Modal (Catatan 65c)			241.541.331	Total Capital (Note 65c)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,16%	NOP ratio (overall)

Rasio PDN pada tanggal 30 September 2025 jika menggunakan modal bulan Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

Net Open Position ratio as of 30 September 2025 if calculated using August 2025 capital as follows:

Modal bulan August 2025/August 2025 Capital	237.230.985
Rasio PDN (keseluruhan) ^(*) /NOP ratio (overall) ^(*)	1,18%

Posisi devisa neto Bank Mandiri saja berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Net open position of Bank Mandiri by currencies (expressed in Rupiah) as of 31 December 2024 as follows:

Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currency
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)^(*)			OVERALL (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)^(*)	
Dolar Amerika Serikat	635.657.537	637.357.047	1.699.510	United States Dollar
Euro Eropa	13.464.091	13.380.144	83.947	European Euro
Dolar Singapura	5.334.006	5.581.912	247.906	Singapore Dollar
Yen Jepang	11.001.825	11.031.642	29.817	Japanese Yen
Dolar Australia	1.653.860	1.673.032	19.172	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	1.738.946	1.777.549	38.603	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	224.924	147.959	76.965	Hong Kong Dollar
Lain-lain	13.039.651	13.185.410	246.623 ^(*)	Others
Total			2.442.543	Total
Total Modal (Catatan 65c)			244.258.632	Total Capital (Note 65c)
Rasio PDN (keseluruhan)			1,00%	NOP ratio (overall)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (PDN) (lanjutan)

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 jika menggunakan modal bulan November 2024 adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2024/November 2024 Capital
Rasio PDN (keseluruhan)^{*)} /NOP ratio (overall)^{*)}

240.756.495
1,01%

^{*)} Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

^{**)} Perhitungan posisi devisa neto bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal.

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada Entitas Anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi stress.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang diubah oleh POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03/2022.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar yang mengacu kepada Basel III Reforms (*Standardized Approach*) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional. Untuk Risiko Besar, Bank juga secara internal menggunakan *Value at Risk*.

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

b. Net Open Position (NOP) (continued)

Net Open Position ratio as of 31 December 2024 if calculated using November 2024 capital as follows:

240.756.495
1,01%

^{*)} Represents total absolute amount of difference between assets and liabilities from other foreign currencies.

^{**)} The calculation of Bank's net open position is based on Bank Indonesia's regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010 and Bank Indonesia's regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015 regarding the Fourth amendment of Bank Indonesia's regulation No. 5/13/PBI/2003 regarding net open position for Commercial Banks. Under the regulation, starting on 1 July 2010, the Bank is only required to keep the net open position of a maximum of 20% of total capital.

c. Capital Adequacy Ratio

Capital risk management

Bank Mandiri's capital policy is prudently to comply with the regulatory capital requirement, to diversify its capital resources to anticipate long-term strategic plans and to efficiently allocate capital to business segments that have the potential to provide an optimal risk-return profile, including placement and investment in Subsidiaries in order to meet stakeholder's expectations including investors and regulators.

Bank Mandiri ensures it has sufficient capital to cover credit risk, market risk and operational risk, both in supporting business growth in normal conditions and anticipating stress conditions.

In calculating capital adequacy, the Bank refers to POJK No. 11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, as amended by POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03/2022.

For the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA), the Bank employs Standardized Approach in accordance with Basel III Reforms (Standardized Approach) for Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk. For Market Risk, the Bank also employs Value at Risk internally.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
(KPMM) (lanjutan)**

Pengelolaan risiko melalui modal (lanjutan)

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / For period ended 30 September	
	2025	2024
Modal:		
Modal inti	226.794.619	220.877.490
Modal pelengkap	14.746.712	13.653.510
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	241.541.331	234.531.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit ¹	1.170.015.172	1.078.491.835
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional ²	33.793.149	62.675.961
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar ³	64.518.330	26.993.427
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar	1.268.326.651	1.168.161.223
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / For period ended 30 September	
	2025	2024
CAR untuk modal inti	17,88%	18,91%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	19,04%	20,08%
CAR minimum modal inti	6,00%	6,00%
CAR minimum sesuai profil risiko	9,74%	9,69%

Rasio kecukupan modal Bank secara konsolidasian pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar masing-masing adalah 20,07% dan 20,71%.

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

c. Capital Adequacy Ratio (continued)

Capital risk management (continued)

The calculation result of RWA (Credit, Operational, and Market) and Capital Adequacy Ratio (CAR) as of 30 September 2025 and 2024 (Bank Mandiri only) are as follows:

	Capital: Core capital Supplementary capital
	Total capital for credit risk, operational risk, and market risk
	Risk-Weighted Assets for credit Risk-Weighted Assets for operational Risk-Weighted Assets for market
	Total Risk-Weighted Assets for credit, operational risk, and market risk
	CAR for core capital CAR for credit risk, operational risk and market risk Minimum CAR core capital ⁴ Minimum CAR based on risk profile ⁵

The Bank's capital adequacy ratio on a consolidated basis as of 30 September 2025 and 2024 including credit risk, operational risk and market risk are 20.07% and 20.71%, respectively.

i) Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No. 11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.
ii) Mengacu pada SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
iii) Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
iv) Berdasarkan POJK No. 27/POJK.03/2022 tentang Perubahan kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah sebesar 6% (enam persen) dari ATMR baik secara individu maupun konsolidasi dengan perusahaan anak.
v) CAR minimum untuk risiko-risiko utama Pillar 1 dan risiko-risiko tambahan Pillar 2 (capital add-on) berdasarkan metode Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

i) Referring to SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets ("RWA") for Credit Risk Using the Standardized Approach, SEOJK No. 48/SEOJK.03/2017 regarding Guidelines for Calculation of Net Receivables of Derivative Transactions in Risk-Weighted Asset Calculations for Credit Risk Using the Standardized Approach and POJK No. 11/POJK.03/2019 regarding Prudential Principles in Assets Securitization Activities for Commercial Banks.
ii) Referring to SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 regarding Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.
iii) Referring to SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standardized Method in Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks by Taking Market Risk Into Account.
iv) Based on POJK No. 27/POJK.03/2022 concerning the second amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, Banks are required to provide core capital of at least 6% (six percent) of RWA both individually and consolidated with subsidiary company.
v) Minimum CAR for Pillar 1 main risks and Pillar 2 additional risks (capital add-on) based on the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) method.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of 30 September 2025 and for the Nine-Month Period Then Ended (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)		65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (continued)	
d. Giro pada Bank Lain		d. Current Accounts With Other Banks	
Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:		By collectability based on FSA regulation:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	53.042.592	46.668.439	Current
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(51.265)	(30.755)	Less: allowance for impairment losses
Neto	52.991.327	46.637.684	Net
e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks	
Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:		By collectability based on FSA regulation:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	26.829.837	63.230.054	Current
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.718)	(1.679)	Less: allowance for impairment losses
Neto	26.828.119	63.228.375	Net
f. Efek-efek		f. Marketable securities	
Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:		By collectability based on FSA regulation:	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	117.409.572	95.520.874	Current
Macet	12.980	8.674	Loss
Total	117.422.552	95.529.548	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(46.349)	(51.497)	Less: allowance for impairment losses
Neto	117.376.203	95.478.051	Net
g. Obligasi Pemerintah		g. Government Bonds	
Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kolektibilitas Bank Indonesia untuk Obligasi Pemerintah adalah lancar.		As of 30 September 2025 and 31 December 2024, Bank Indonesia's collectability for government bonds is current.	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

h. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

h. Other Receivables - Trade Transactions

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	30.106.699	28.565.530	Current
Dalam perhatian khusus	42.208	101.066	Special mention
Macet	1.347.120	1.307.521	Loss
Total	31.496.027	29.974.117	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.431.644)	(1.422.889)	Less: allowance for impairment losses
Neto	30.064.383	28.551.228	Net

**i. Tagihan Atas Efek-Efek Yang Dibeli Dengan
Janji Dijual Kembali**

**i. Securities Purchased Under Agreements To
Resell**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	3.506.058	8.290.138	Current

j. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

j. Derivative Receivables and Payables

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, kolektibilitas OJK untuk
tagihan derivatif adalah lancar dan
diklasifikasikan pada stage 1.

As of 30 September 2025 and 31 December 2024,
the FSA collectability for derivative receivables is
current and classified in stage 1.

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah**

k. Loans and Sharia Receivables/Financing

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan
syariah terdiri atas:

1. Details of loans and sharia receivables/financing:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
POJK:

a. By type and collectability based on POJK:

30 September 2025/30 September 2025							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	370.890.422	18.913.422	411.874	320.251	3.471.571	394.007.540	Working capital
Investasi ¹⁾	410.208.531	7.160.872	155.007	114.188	3.097.350	420.735.948	Investment ²⁾
Konsumen	339.508.555	11.753.379	2.010.829	2.161.710	5.427.459	360.861.932	Consume
Program pemerintah	97.847.356	2.552.814	414.116	359.797	649.207	101.823.290	Government program
Sindikasi ³⁾	71.087.740	503.897	-	-	-	71.591.637	Syndication ⁴⁾
Karyawan	50.039.404	280.016	181	190	11.922	50.331.713	Employees
Ekspor	14.046.810	32.937	-	-	-	14.079.747	Export
Total	1.353.628.818	41.197.337	2.992.007	2.956.136	12.657.509	1.413.431.807	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

a. By type and collectability based on POJK (continued):

30 September 2025/30 September 2025

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{*)}	165.050.210	5.962.087	-	-	834.697	171.846.994	Investment ^{*)}
Sindikasi ^{**)}	82.467.219	3.539.875	162.078	-	-	86.169.172	Syndication ^{**)}
Modal kerja	35.957.383	1.948.649	-	-	352.002	38.258.034	Working capital
Ekspor	7.667.939	26.843	-	-	-	7.694.782	Export
Konsumen	2.851.017	867	-	-	-	2.851.884	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	293.993.768	11.478.321	162.078	-	1.186.699	306.820.866	Total (Note 62.B.(iv))
	1.647.622.586	52.675.658	3.154.085	2.956.136	13.844.208	1.720.252.673	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.096.208)	(18.941.653)	(1.492.917)	(1.484.784)	(9.731.286)	(49.746.848)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.629.526.378	33.734.005	1.661.168	1.471.352	4.112.922	1.670.505.825	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia sebesar Rp295.418.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.197.681.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp3.283.258.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp295,418.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and manufacturing economic sector amounted to Rp3,197,681.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp3,283,258.

31 Desember 2024/31 December 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	397.863.732	19.284.340	473.179	623.199	3.874.238	422.118.688	Working capital
Investasi ^{*)}	338.969.128	6.648.747	184.330	103.869	3.171.480	349.077.554	Investment ^{*)}
Konsumen	322.937.142	10.488.337	1.653.269	1.890.241	3.453.096	340.422.085	Consumer
Program pemerintah	89.605.652	2.247.823	358.355	324.076	351.927	92.887.833	Government program
Sindikasi ^{**)}	72.899.306	511.981	-	-	-	73.411.287	Syndication ^{**)}
Karyawan	48.620.514	172.074	500	1.044	11.652	48.805.784	Employees
Ekspor	11.081.146	29.904	-	-	1.777	11.112.827	Export
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Investasi ^{*)}	146.380.882	5.763.917	-	-	806.090	152.950.889	Investment ^{*)}
Sindikasi ^{**)}	74.624.052	3.501.260	164.881	-	-	78.290.193	Syndication ^{**)}
Modal kerja	41.286.970	1.653.418	-	-	582.034	43.522.422	Working capital
Ekspor	7.902.310	-	-	-	-	7.902.310	Export
Konsumen	2.714.644	-	-	-	96	2.714.740	Consumer
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	Total (Note 62.B.(iv))
	1.554.885.478	50.301.801	2.834.514	2.942.429	12.252.390	1.623.216.612	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.536.764.414	31.298.869	1.450.102	1.419.880	2.928.702	1.573.861.967	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia sebesar Rp326.658.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.539.765.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan jenis kredit sindikasi sebesar Rp1.596.428.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp326,658.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and manufacturing economic sector amounted to Rp3,539,765.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies with a syndication loan type amounted to Rp1,596,428.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK:

b. By economic sector and Bank collectability based on POJK:

30 September 2025/30 September 2025

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	174.187.310	4.891.331	500.849	424.530	1.394.147	181.398.167	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	148.363.517	1.090.483	129.446	127.361	1.040.472	150.751.279	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	127.247.936	2.959.436	84.367	72.436	201.948	130.566.123	Business service ^{*)}
Industri	117.775.409	5.696.998	173.054	47.152	2.452.876	126.145.489	Manufacturing
Konstruksi	97.798.279	11.518.144	13.185	47.375	238.664	109.615.647	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	108.617.189	1.088.462	30.270	17.027	181.271	109.934.219	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	84.879.669	518.127	813	4.471	1.538.255	86.941.335	Mining
Jasa sosial	62.723.497	590.005	30.294	33.751	72.010	63.449.557	Social service
Listrik, gas dan air	40.647.929	598.962	326	128	3.320	41.250.665	Electricity, gas and water
Lain-lain	391.388.083	12.245.389	2.029.403	2.181.905	5.534.546	413.379.326	Others
Total	1.353.628.818	41.197.337	2.992.007	2.956.136	12.657.509	1.413.431.807	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang	69.638.618	70.246	-	-	-	69.708.864	Mining
Industri ^{***)}	62.380.835	7.382.115	-	-	1.186.699	70.949.649	Manufacturing ^{*)}
Jasa sosial	58.197.910	-	-	-	-	58.197.910	Social service
Listrik, gas, dan air	36.640.950	3.539.875	162.078	-	-	40.342.903	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	34.477.460	485.218	-	-	-	34.962.678	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.432.888	-	-	-	-	13.432.888	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	8.408.011	-	-	-	-	8.408.011	Business service
Pertanian	6.719.568	-	-	-	-	6.719.568	Agriculture
Konstruksi	72.022	-	-	-	-	72.022	Construction
Lain-lain	4.025.506	867	-	-	-	4.026.373	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	293.993.768	11.478.321	162.078	-	1.186.699	306.820.866	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	1.647.622.586	52.675.658	3.154.085	2.956.136	13.844.208	1.720.252.673	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.629.526.378	33.734.005	1.661.168	1.471.352	4.112.922	1.670.505.825	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp295.418.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp3.197.681.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp3.283.258.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp295,418.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp3,197,681.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp3,283,258.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
**Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

1. Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah terdiri atas (lanjutan):

1. Details of loans and sharia receivables/financing (continued):

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai POJK: (lanjutan)

b. By economic sector and collectability based on POJK (continued):

31 Desember 2024/ 31 December 2024

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran, dan hotel	160.337.031	4.523.586	554.524	429.348	1.034.172	166.878.661	Trading, restaurant, and hotel
Pertanian	146.914.238	1.011.154	127.881	186.545	982.041	149.221.859	Agriculture
Jasa dunia usaha ^{*)}	132.794.503	2.845.360	101.266	46.357	280.186	136.067.672	Business service ^{*)}
Industri	125.743.355	5.997.672	132.940	236.631	2.876.714	134.987.312	Manufacturing
Konstruksi	87.676.790	11.555.968	6.246	46.769	388.836	99.674.609	Construction
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi ^{**)}	96.534.978	1.056.967	19.582	19.592	106.276	97.737.395	Transportation, warehousing, and communications ^{**)}
Tambang	73.594.269	59.137	750	2.859	1.537.722	75.194.737	Mining
Jasa sosial	57.366.294	555.284	24.507	26.795	40.382	58.013.262	Social service
Listrik, gas, dan air	22.469.072	609.032	140	805	15.695	23.094.744	Electricity, gas, and water
Lain-lain	378.546.090	11.169.046	1.701.797	1.946.728	3.602.146	396.965.807	Others
Total	1.281.976.620	39.383.206	2.669.633	2.942.429	10.864.170	1.337.836.058	Total
Mata uang asing							Foreign currencies
Tambang	70.308.434	68.005	-	-	-	70.376.439	Mining
Industri ^{***)}	55.046.438	6.877.487	-	-	1.388.124	63.312.049	Manufacturing ^{***)}
Jasa sosial	48.450.799	-	-	-	-	48.450.799	Social service
Listrik, gas, dan air	35.274.620	3.501.260	164.881	-	-	38.940.761	Electricity, gas, and water
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	28.559.643	471.843	-	-	-	29.031.486	Transportation, warehousing, and communications
Perdagangan, restoran, dan hotel	13.686.770	-	-	-	-	13.686.770	Trading, restaurant, and hotel
Jasa dunia usaha	10.920.060	-	-	-	-	10.920.060	Business service
Pertanian	7.083.702	-	-	-	-	7.083.702	Agriculture
Konstruksi	209.179	-	-	-	-	209.179	Construction
Lain-lain	3.369.213	-	-	-	96	3.369.309	Others
Total (Catatan 62.B.(iv))	272.908.858	10.918.595	164.881	-	1.388.220	285.380.554	Total (Note 62.B.(iv))
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.121.064)	(19.002.932)	(1.384.412)	(1.522.549)	(9.323.688)	(49.354.645)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.536.764.414	31.298.869	1.450.102	1.419.880	2.928.702	1.573.861.967	Net

^{*)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi jasa dunia usaha sebesar Rp3.539.765.

^{**)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang Rupiah dengan sektor ekonomi pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi sebesar Rp326.658.

^{***)} Termasuk kredit yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, berdasarkan kategori "kolektibilitas lancar" pada mata uang asing dengan sektor ekonomi industri sebesar Rp1.596.428.

^{*)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and business service economic sector amounted to Rp3,539,765.

^{**)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in Rupiah currency and transportation, warehousing, and communication economic sector amounted to Rp326,658.

^{***)} Including loans measured at fair value through other comprehensive income, on the "current collectability" category in foreign currencies and manufacturing economic sector amounted to Rp1,596,428.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

2. Kredit yang direstrukturasasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Perpanjangan jangka waktu kredit	66.027.609
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	4.947.533
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturasasi lain-lain ^{*)}	17.324.049
Total^{**)}	88.299.191

^{*)} Skema restrukturasasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturasasi penurunan suku bunga kredit, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.
^{**)} Termasuk baki debet kredit restrukturasasi Covid-19 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.145.107 dan Rp14.202.221.

Berikut ini adalah jumlah kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Lancar	38.809.859
Dalam perhatian khusus	40.265.169
Kurang lancar	1.218.069
Diragukan	561.245
Macet	7.444.849
Total^{*)}	88.299.191

^{*)} Termasuk baki debet kredit restrukturasasi Covid-19 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.145.107 dan Rp14.202.221.

Total kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah yang telah direstrukturasasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.224.163 dan Rp9.772.649.

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

2. Restructured loans

Below are the types and amounts of restructured loans and sharia receivables/financing as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Extension of loan maturity dates	64.996.001	Extension of loan maturity dates
Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates	2.708.408	Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes ^{*)}
Extension of loan maturity dates and other restructuring schemes ^{*)}	21.494.614	
Total^{**)}	89.199.023	Total^{**)}

^{*)} Other restructuring schemes mainly involve reduction of interest rates, rescheduling of unpaid interest and extension of repayment periods for unpaid interest.

^{**)} Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 30 September 2025 and 31 December 2024, amounted to Rp5,145,107 and Rp14,202,221, respectively.

Below are the amount of restructured loans and sharia receivables/financing based on collectability as of 30 September 2025 and 31 December 2024:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Current	41.451.833	Current
Special mention	37.974.541	Special mention
Substandard	1.038.071	Substandard
Doubtful	601.245	Doubtful
Loss	8.133.333	Loss
Total^{*)}	89.199.023	Total^{*)}

^{*)} Including the Covid-19 restructured loans outstanding balance as of 31 March 2025 and 31 December 2024, amounted to Rp5,145,107 and Rp14,202,221, respectively.

Total restructured loans and sharia receivables/financing under non-performing loans ("NPL") category as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are amounted to Rp9,224,163 and Rp9,772,649, respectively.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

2. Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 13 Maret 2020 sebagaimana telah diubah dua kali melalui POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 1 Desember 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

3. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Bank tidak melanggar dan melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan – POJK No. 38/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

2. Restructured loans (continued)

The Group has restructured loans for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 13 March 2020 as amended twice by POJK No. 48/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy for the Impact of the Spread of the 2019 Coronavirus Disease" dated 1 December 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding Second Amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as Countercyclical for the Impact of the Spread of 2019 Coronavirus Disease" dated 10 September 2021.

3. Legal Lending Limit (LLL)

Regarding the Legal Lending Limit (LLL) on 30 September 2025 and 31 December 2024, the Bank did not violate and exceeded the LLL provisions for related parties and non-related parties. LLL is calculated in accordance with Financial Services Authority Regulation - POJK No. 38/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 regarding Legal Lending Limits for Commercial Banks as amended by POJK No. 32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limits of Loans Disbursement and Large Funding for Commercial Banks.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (lanjutan):

k. Kredit yang Diberikan dan Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)

4. Ikhtisar kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah bermasalah adalah sebagai berikut:

	Kredit bermasalah (berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan)/ Non-performing loans (based on Financial Services Authority Regulations)		Minimum penyisihan kerugian/ Minimum allowance for impairment losses	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Rupiah				
Industri	2.673.082	3.246.285	2.502.410	3.014.969
Perdagangan, restoran, dan hotel	2.319.526	2.018.044	1.681.539	1.332.025
Tambang	1.543.539	1.541.331	1.540.612	1.539.264
Pertanian	1.297.279	1.296.467	1.123.569	1.094.496
Konstruksi	299.224	441.851	264.329	413.157
Jasa dunia usaha	358.751	427.809	250.821	318.554
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	228.568	145.450	194.325	119.009
Jasa sosial	136.055	91.684	93.430	57.456
Listrik, gas, dan air	3.774	16.640	3.433	16.119
Lain-lain	9.745.854	7.250.671	6.929.910	4.830.780
	18.605.652	16.476.232	14.584.378	12.735.829
Mata uang asing				
Industri	1.186.699	1.388.124	1.186.699	1.388.124
Listrik, gas, dan air	162.078	164.881	24.312	24.732
Lain-lain	-	96	-	96
	1.348.777	1.553.101	1.211.011	1.412.952
Total	19.954.429	18.029.333	15.795.389	14.148.781

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards (continued):

k. Loans and Sharia Receivables/Financing (continued)

4. Summary of non-performing loans and sharia receivables/financing based on economic sector and the minimum allowance for loans and sharia receivables/financing impairment losses are as follows:

Rupiah
Manufacturing
Trading, restaurant, and hotel
Mining
Agriculture
Construction
Business service
Transportation, warehouse, and communications
Social services
Electricity, gas, and water
Others
Foreign currencies
Manufacturing
Electricity, gas, and water
Others

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

5. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 1,19% dan 1,12% (rasio untuk Bank Mandiri saja masing-masing 1,03% dan 0,97%, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 0,45% dan 0,37% (rasio untuk Bank Mandiri saja sebesar 0,40% dan 0,33%, masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024). Saldo kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak termasuk piutang pembiayaan konsumen dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan dari Entitas Anak.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp6.623.281 dan Rp7.769.438 masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

6. Kredit program pemerintah

Kredit program pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP"), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional pada tahun 2020, Bank berpartisipasi dalam penyaluran kredit program Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN") sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020 yang selanjutnya diperbaharui dengan PMK No. 104/PMK.05/2020 tanggal 6 Agustus 2020. Program penyaluran kredit dalam rangka PEN tersebut bersumber dari penempatan uang negara kepada perbankan salah satunya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 3 bulan sebesar Rp10.000.000 pada tanggal 25 Juni 2020. Dana Pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp39.043.255 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 25 September 2020, dan selanjutnya dana dikembalikan ke Pemerintah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

5. Ratio of non-performing loans

The ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a gross basis (before deducted with allowance for impairment losses) as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 1.19% and 1.12%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 1.03% and 0.97% as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively), while the ratio of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries on a net basis as of 30 September 2025 and 31 December 2024 were 0.45% and 0.37%, respectively (the ratios for Bank Mandiri only were 0.40% and 0.33%, as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively). The balance of non-performing loans of Bank Mandiri and its Subsidiaries included consumer financing receivables and net investment finance leases from the Subsidiaries.

The calculation of non-performing loans ratio for Bank Mandiri and its Subsidiaries as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 which is calculated from the loan amount, excluding loan to other banks amounted to Rp6,623,281 and Rp7,769,438 as of 30 September 2025 and 31 December 2024, respectively.

6. Government program loans

Government program loans consists of investment loans, permanent working capital loans, working capital loans and KPR Sejahtera Liquidity Facility of House Financing ("FLPP") which can be partially and/or fully funded by the Government.

In order to accelerate National Economic Recovery Program in 2020, the Bank participates in lending in the National Economic Recovery ("PEN") program in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 70/PMK.05/2020 which was subsequently updated with PMK No. 104/PMK.05/2020 dated 6 August 2020. The loans disbursement program of PEN, funded from the Government's placement which one of them is in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in the form of time deposits with 3 months tenor contract amounted to Rp10,000,000 on 25 June 2020. The Government Fund has been distributed in form of loan amounted to Rp39,043,255 until maturity date of time deposit on 25 September 2020 and after that the funds was returned to the Government.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**k. Kredit yang Diberikan dan
Piutang/Pembiayaan Syariah (lanjutan)**

6. Kredit program pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dan proposal PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 104/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Dana Pemerintah Tahap II kepada perbankan salah satunya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam bentuk deposito dengan tenor 110 hari, sebesar Rp15.000.000 pada tanggal 25 September 2020, yang telah disalurkan dalam bentuk kredit akumulatif sebesar Rp66.634.884 sampai dengan tanggal jatuh tempo deposito pada 13 Januari 2021. Penempatan Dana Pemerintah Tahap II tersebut telah berakhir dan telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 13 Januari 2021.

Bank Mandiri juga berperan aktif dalam penyaluran kredit dengan penjaminan kredit UMKM dari Pemerintah sesuai PMK No. 71/PMK.08/2020 tanggal 23 Juni 2020. Penjaminan Pemerintah melalui badan usaha penjaminan, yaitu melalui PT Jaminan Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia. Hingga 30 November 2021, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 13.352 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp2,84 triliun.

Pada tahun 2022, program penjaminan kredit UMKM dari pemerintah tersebut dilanjutkan penyalurannya sesuai PMK No. 28/PMK.08/2022 tanggal 30 Maret 2022. Hingga 31 Desember 2022, penyaluran kredit UMKM dengan penjaminan kredit dari pemerintah ini disalurkan kepada 3.030 debitur UMKM dengan nilai pencairan kredit sebesar Rp148,66 miliar.

I. Piutang Pembiayaan Konsumen

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 September 2025/ 30 September 2025
Lancar	36.005.112
Dalam perhatian khusus	2.522.856
Kurang lancar	184.102
Diragukan	252.016
Macet	479.157
Total	39.443.243
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.089.964)
Neto	38.353.279

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**k. Loans and Sharia Receivables/Financing
(continued)**

6. Government program loans (continued)

Based on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.'s evaluation and proposal, and in accordance to PMK No. 104/PMK.05/2020, the Government conducted the Phase II of Placement of Government Funds to banks, one of which was PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in form of time deposit with placement period of 110 days, amounted to Rp15,000,000 on 25 September 2020, and the funds has been distributed in form of loan with accumulative amounted to Rp66,634,884 until maturity date of time deposit on 13 January 2021. The Governments placement Phase II has ended and the fund was returned to Government on 13 January 2021.

Bank Mandiri also plays an active role in lending with Micro, Small and Medium Enterprises ("MSME") loan guarantees from the Government in accordance with PMK No. 71/PMK.08/2020 dated 23 June 2020. Government guarantees are through guarantee business entities, which are through PT Jaminan Kredit Indonesia and PT Asuransi Kredit Indonesia. As of 30 November 2021, MSME loan disbursement with loan guarantees from the government was distributed to 13,352 MSME debtors with a loan disbursement value of Rp2.84 trillion.

In 2022, the MSME loan guarantee program from the government will continue its distribution in accordance with PMK No. 28/PMK.08/2022 dated 30 March 2022. Until 31 December 2022, MSME loan distribution with loan guarantees from the government is distributed to 3,030 MSME debtors with a value of loan disbursement of Rp148.66 billion.

I. Consumer Financing Receivables

By collectability based on FSA regulation:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
38.852.457		Current
2.174.092		Special mention
214.525		Substandard
215.860		Doubtful
116.372		Loss
41.573.306		Total
(934.353)		Less: allowance for impairment losses
40.638.953		Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

m. Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Lancar	4.185.323	5.335.749
Dalam perhatian khusus	339.445	390.418
Kurang lancar	13.193	9.340
Diragukan	22.033	12.563
Macet	71.931	9.006
Total	4.631.925	5.757.076
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(164.834)	(103.337)
Neto	4.467.091	5.653.739

n. Tagihan Akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Lancar	6.981.841	9.308.408
Dalam perhatian khusus	1.444	5.457
	6.983.285	9.313.865
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.030)	(31.340)
Neto	6.965.255	9.282.525

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

m. Net Investment Finance Leases

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	4.185.323	5.335.749	Current
Dalam perhatian khusus	339.445	390.418	Special mention
Kurang lancar	13.193	9.340	Substandard
Diragukan	22.033	12.563	Doubtful
Macet	71.931	9.006	Loss
Total	4.631.925	5.757.076	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(164.834)	(103.337)	Less: allowance for impairment losses
Neto	4.467.091	5.653.739	Net

n. Acceptance Receivables

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	6.981.841	9.308.408	Current
Dalam perhatian khusus	1.444	5.457	Special mention
	6.983.285	9.313.865	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(18.030)	(31.340)	Less: allowance for impairment losses
Neto	6.965.255	9.282.525	Net

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

o. Penyertaan Saham

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

o. Investments in Shares

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	2.353.303	2.416.779	Current
Macet	1.955	1.955	Loss
Total	2.355.258	2.418.734	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.986)	(1.986)	Less: allowance for impairment losses
Neto	2.353.272	2.416.748	Net

**p. Estimasi Kerugian Atas Komitmen dan
Kontinjensi**

Berdasarkan kolektibilitas sesuai POJK:

**p. Estimated Losses on Commitments and
Contingencies**

By collectability based on FSA regulation:

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Lancar	291.787.386	262.953.576	Current
Dalam perhatian khusus	1.114.760	1.134.720	Special mention
Kurang lancar	793	493	Substandard
Diragukan	2.850	1.442	Doubtful
Macet	5.974	6.972	Loss
Total	292.911.763	264.097.203	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(949.514)	(1.114.013)	Less: allowance for impairment losses
Komitmen dan kontinjensi - neto	291.962.249	262.983.190	Commitments and contingencies – neto

**q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio
Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha
Mikro dan Kecil**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 0,70% dan 0,67%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 65.k.5.

**q. Non-Performing Earning Assets Ratio,
Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small
Business Loans Ratio**

Non-performing earning assets to total earning assets ratio (including Administrative Accounts) as of 30 September 2025 and 31 December 2024 (Bank Mandiri only) are 0.70% and 0.67%, respectively. For Non-Performing Loan (NPL) ratio refer to Note 65.k.5.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI
INDONESIA (lanjutan)**

**q. Rasio Aset Produktif Bermasalah, Rasio
Pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Produktif, dan Rasio Kredit Usaha
Mikro dan Kecil (lanjutan)**

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan regulator pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 124,35% dan 135,06%.

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (termasuk Rekening Administratif) dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dihitung sesuai dengan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 8,36% dan 8,10%.

r. Manajemen risiko

1) Risiko pasar dan risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas

Pada tanggal 30 September 2025, RIM Bank Mandiri saja sebesar 87,72%. Pada tanggal 30 September 2025, LCR Bank Mandiri saja sebesar 131,78%. Pada tanggal 30 September 2025, NSFR Bank Mandiri saja sebesar 108,57%.

**65. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

**q. Non-Performing Earning Assets Ratio,
Allowance for Impairment Losses on Earning
Assets Fulfillment Ratio, and Micro and Small
Business Loans Ratio (continued)**

The ratio of total allowance for impairment losses on earning assets provided by Bank Mandiri as of 30 September 2025 and 31 December 2024 compared to the minimum allowance for impairment losses on earning assets according to regulatory regulations as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are 124.35% and 135.06%, respectively.

The ratio of non-performing earning assets to total earning assets (including Administrative Accounts) and the ratio of total allowance for impairment losses on earning assets is calculated in accordance with SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

The ratio of small-scale and micro business loans to total loans provided by Bank Mandiri as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are 8.36% and 8.10%, respectively.

r. Risk management

1) Market risk and liquidity risk

Liquidity risk management

As of 30 September 2025, the Banks's RIM is 87.72%. As of 30 September 2025, the Bank's LCR is 131.78%. As of 30 September 2025, the Bank's NSFR is 108.57%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

65. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

r. Manajemen risiko (lanjutan)

2) Risiko operasional

Managing risk through capital

Hasil perhitungan dari beban modal risiko operasional Bank Mandiri (Bank Mandiri saja) pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp5.161.466 sedangkan secara konsolidasian (Bank Mandiri dengan Entitas Anak) adalah sebesar Rp6.532.494. Berdasarkan nilai beban modal risiko operasional tersebut, nilai ATMR risiko operasional pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp64.518.330 (Bank Mandiri saja) dan Rp81.656.177 (konsolidasian).

66. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2025 sehubungan dengan penerapan PSAK 117 sebagai berikut:

	31 Desember 2024/31 December 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ As currently reported	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lain-lain	40.131.500	(7.474.601)	32.656.899	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	28.012.886	7.474.601	35.487.487	Insurance contract liabilities

Laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 telah direklasifikasi untuk mengikuti penyajian laporan posisi keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2025 sebagai berikut:

	30 September 2024 (Tidak diaudit dan tidak direviu) 30 September 2024 (Unaudited and unreviewed)			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan saat ini/ As currently reported	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL (lanjutan)				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES (continued)
Liabilitas lain-lain	11.779.383	(7.358.130)	4.421.253	Other liabilities
Liabilitas kontrak asuransi	(570.363)	7.358.130	6.787.767	Insurance contract liabilities

65. ADDITIONAL INFORMATION (continued)

r. Risk Management (continued)

2) Operational risk

Managing risk through capital

The result of calculation of operational risk capital charges for Bank Mandiri (Bank Only) as of 30 September 2025 amounted to Rp5,161,466 while for consolidation (Bank Mandiri and its Subsidiaries) amounted to Rp6,532,494. Based on these operational risk capital charges values, RWA for operational risk as of 30 September 2025 amounted to Rp64,518,330 (Bank Only) and Rp81,656,177 (consolidated).

66. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The statements of consolidated financial position as of 31 December 2024 have been reclassified to conform with presentation of interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2025 related to implementation of SFAS 117 as follows:

Consolidated statements of cashflow for the period ended 30 September 2024 have been reclassified to conform with presentation of interim consolidated statement of financial position as of 30 September 2025 as follows:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**67. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS
INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk hanya menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, dan catatan atas investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya.

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan pada halaman 499- 511.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**67. PARENT ENTITY'S SEPARATE FINANCIAL
INFORMATION**

The Parent Entity's separate financial information only presents information on the interim statements of financial position as of 30 September 2025 and 31 December 2024 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, the interim statements of changes in equity and the interim statements of cash flow for the six-month period then ended 30 September 2025 and 2024, , and notes on investments in subsidiaries presented using the cost method.

The Parent Entity's separate financial statements are presented on pages 499- 511.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK		INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY	
	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET			ASSETS
Kas	18.964.122	23.325.843	Cash
Giro pada Bank Indonesia	115.073.678	88.185.407	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	68.956	63.407	Related parties
Pihak ketiga	49.701.306	45.244.288	Third parties
	49.770.262	45.307.695	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(17.846)	(15.946)	Less: allowance for impairment losses
Neto	49.752.416	45.291.749	Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	674.933	2.253.300	Related parties
Pihak ketiga	11.216.675	20.415.810	Third parties
	11.891.608	22.669.110	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.631)	(1.592)	Less: allowance for impairment losses
Neto	11.889.977	22.667.518	Net
Efek-efek			Marketable securities
Pihak berelasi	10.230.979	12.943.046	Related parties
Pihak ketiga	61.993.220	31.556.942	Third parties
	72.224.199	44.499.988	
Ditambah:			Add/:
premi yang belum diamortisasi, keuntungan - bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar dan cadangan kerugian penurunan nilai	640.044	203.526	unamortised premiums, unrealised gains - net from increase in fair value and allowance for impairment losses
Neto	72.864.243	44.703.514	Net
Obligasi pemerintah			Government bonds
Pihak berelasi	230.169.692	221.138.442	Related parties
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			Other receivables - trade transactions
Pihak berelasi	7.459.926	6.905.328	Related parties
Pihak ketiga	22.901.575	22.705.939	Third parties
	30.361.501	29.611.267	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.377.303)	(1.376.265)	Less: allowance for impairment losses
Neto	28.984.198	28.235.002	Net
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Pihak berelasi	-	4.613	Related parties
Pihak ketiga	855.037	7.161.653	Third parties
Total	855.037	7.166.266	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Tagihan derivatif			Derivative receivables
Pihak berelasi	3.526.845	2.948.995	Related parties
Pihak ketiga	5.124.003	4.767.505	Third parties
Total	8.650.848	7.716.500	Total
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi	317.636.072	272.166.019	Related parties
Pihak ketiga	1.066.902.984	1.038.613.383	Third parties
	1.384.539.056	1.310.779.402	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(38.434.709)	(38.257.611)	Less: allowance for impairment losses
Neto	1.346.104.347	1.272.521.791	Net
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Pihak berelasi	1.335.156	1.570.763	Related parties
Pihak ketiga	5.871.364	7.590.959	Third parties
	6.789.520	9.161.722	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(15.874)	(29.488)	Less: allowance for impairment losses
Neto	6.773.646	9.132.234	Net
Penyertaan saham			Investments in shares
Pihak berelasi	14.991.540	14.991.540	Related parties
Pihak ketiga	24.955	24.955	Third parties
	15.016.495	15.016.495	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(12.576)	(12.627)	Less: allowance for impairment losses
Neto	15.003.919	15.003.868	Net
Biaya dibayar dimuka	4.019.879	2.817.153	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	968.710	239.701	Prepaid taxes
Aset tetap	76.741.219	73.956.584	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan	(22.296.214)	(20.415.920)	Less: accumulated depreciation
Neto	54.445.005	53.540.664	Net
Aset takberwujud	11.744.208	11.425.335	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(7.880.681)	(7.217.467)	Less: accumulated amortisation
Neto	3.863.527	4.207.868	Net
Aset lain-lain	32.261.214	26.237.140	Other assets
Dikurangi: penyisihan lainnya	(2.049.320)	(649.811)	Less: allowance for other impairment losses
Neto	30.211.894	25.587.329	Net
Aset pajak tangguhan - neto	3.163.713	5.840.877	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	2.001.758.851	1.877.321.726	TOTAL ASSETS

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	5.036.387	5.701.371	Obligations due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro			Demand deposits
Pihak berelasi	136.843.902	151.347.001	Related parties
Pihak ketiga	427.678.668	399.686.678	Third parties
Total	564.522.570	551.033.679	Total
Tabungan			Saving deposits
Pihak berelasi	4.756.305	6.306.784	Related parties
Pihak ketiga	518.004.441	508.232.609	Third parties
Total	522.760.746	514.539.393	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi	59.683.791	49.272.237	Related parties
Pihak ketiga	339.968.156	212.042.545	Third parties
Total	399.651.947	261.314.782	Total
Total simpanan nasabah	1.486.935.263	1.326.887.854	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro dan tabungan			Demand deposits and saving deposits
Pihak berelasi	193.356	4.297.930	Related parties
Pihak ketiga	6.353.791	4.686.177	Third parties
Total	6.547.147	8.984.107	Total
Interbank call money			Interbank call money
Pihak berelasi	-	1.931.400	Related parties
Pihak ketiga	5.210.639	7.330.154	Third parties
Total	5.210.639	9.261.554	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga	6.519.550	6.962.430	Third parties
Total simpanan dari bank lain	18.277.336	25.208.091	Total deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			Securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pihak berelasi	39.580	-	Related parties
Pihak ketiga	39.355.493	90.156.012	Third parties
Total	39.395.073	90.156.012	Total

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)			LIABILITIES (continued)
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Pihak berelasi	2.942.595	2.133.504	Related parties
Pihak ketiga	5.154.146	5.190.840	Third parties
Total	8.096.741	7.324.344	Total
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
Pihak berelasi	1.335.356	2.529.584	Related parties
Pihak ketiga	5.454.164	6.632.138	Third parties
Total	6.789.520	9.161.722	Total
Liabilitas pajak tangguhan	44	-	Deferred tax liabilities
Efek-efek yang diterbitkan			Debt securities issued
Pihak berelasi	3.829.929	2.704.950	Related parties
Pihak ketiga	33.531.427	24.430.859	Third parties
	37.361.356	27.135.809	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(69.102)	(65.122)	Less: unamortised debt issuance cost
Neto	37.292.254	27.070.687	Net
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	916.383	1.089.963	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	3.240.197	2.932.234	Accrued expenses
Utang pajak	1.008.514	1.680.876	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	5.104.100	4.154.831	Employee benefit liabilities
Provisi	110.517	264.275	Provision
Liabilitas lain-lain	22.520.593	20.871.764	Other liabilities
Pinjaman yang diterima			Fund borrowings
Pihak berelasi	654.926	684.425	Related parties
Pihak ketiga	114.472.997	96.803.772	Third parties
Total	115.127.923	97.488.197	Total
Pinjaman dan efek-efek subordinasi			Subordinated loans and marketable securities
Pihak ketiga	190.058	204.015	Third parties
	190.058	204.015	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(365)	(453)	Less: unamortised issuance cost
Neto	189.693	203.562	Net
TOTAL LIABILITAS	1.750.040.538	1.620.195.783	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS
INDUK (lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -
PARENT ENTITY (continued)**

	30 September 2025/ 30 September 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			Attributable equity to the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024			Share capital - Rp125 (full amount) par value per share as of 30 September 2025 and 31 December 2024
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 127.999.999.999 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024			Authorised capital - 1 Dwiwarna Series A share and 127,999,999,999 Series B common share as of 30 September 2025 and 31 December 2024
Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 93.333.333.331 lembar saham biasa Seri B pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	11.666.667	11.666.667	Issued and fully paid-in capital - 1 Dwiwarna Series A share and 93,333,333,331 Series B common shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024
Tambahan modal disetor/agio saham	19.661.550	19.661.550	Additional paid-in capital/agio
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(255.451)	(330.666)	Differences arising from translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian neto yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan	1.054.494	(2.134.527)	Net unrealised loss from decrease in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Selisih bersih revaluasi aset tetap	34.487.954	34.487.954	Net differences in fixed assets revaluation
Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	1.556.515	1.513.798	Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax
Penghasilan komprehensif lainnya	85.052	85.052	Other comprehensive income
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)			Retained earnings (accumulated losses of Rp162,874,901 were eliminated against additional paid-in capital/agio as a result of quasi-reorganisation on 30 April 2003)
Sudah ditentukan penggunaannya	5.380.268	5.380.268	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	178.081.264	186.795.847	Unappropriated
Total saldo laba	183.461.532	192.176.115	Total retained earnings
TOTAL EKUITAS	251.718.313	257.125.943	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.001.758.851	1.877.321.726	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK		INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY		
		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
		2025	2024	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSE FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	90.836.418	82.163.916	Interest income	
Beban bunga	(33.208.903)	(26.434.355)	Interest expense	
PENDAPATAN BUNGA - NETO	57.627.515	55.729.561	NET INTEREST INCOME	
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income	
Provisi dan komisi	14.348.279	12.869.250	Fees and commissions	
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	4.120.957	2.583.744	Income from fair value through profit or loss	
Lain-lain	7.153.982	7.962.005	classification - net Others	
Total pendapatan operasional lainnya	25.623.218	23.414.999	Total other operating income	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(5.144.296)	(5.960.711)	Allowance for impairment losses	
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	214.563	75.921	Reversal of allowance for estimated losses on commitments and contingencies	
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional - neto	(1.269.103)	(27.370)	Allowance for other impairment losses and operational risk losses - net	
Beban operasional lainnya			Other operating expenses	
Beban gaji dan tunjangan	(13.700.524)	(11.588.081)	Salaries and employee benefits expenses	
Beban umum dan administrasi	(14.212.639)	(10.114.555)	General and administrative expenses	
Lain-lain	(6.532.565)	(3.654.170)	Others	
Total beban operasional lainnya	(34.445.728)	(25.356.806)	Total other operating expenses	
LABA OPERASIONAL	42.606.169	47.875.594	INCOME FROM OPERATION	
Pendapatan bukan operasional - neto	112.265	83.586	Non operating income - net	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.718.434	47.959.190	INCOME BEFORE TAX EXPENSE	
Beban pajak			Tax expense	
Kini	(5.929.426)	(7.055.239)	Current	
Tangguhan	(1.993.052)	(1.897.349)	Deferred	
Total beban pajak - neto	(7.922.478)	(8.952.678)	Total tax expense - net	
LABA PERIODE BERJALAN	34.795.956	39.006.512	NET INCOME FOR THE PERIOD	

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
(continued)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	52.737	-	Actuarial gain from defined benefits program
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(10.020)	-	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
	42.717	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	75.215	12.375	Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.863.157	1.688.758	Changes in fair value of financial assets classified as fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(674.136)	(269.939)	Income tax related to items that will be reclassified to profit or loss
	3.264.236	1.431.194	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak penghasilan	3.264.236	1.431.194	Other comprehensive income for the period - net of income tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.306.953	40.437.706	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM			EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	372,81	417,93	Basic and diluted (full amount of Rupiah)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY

30 September 2025/ 30 September 2025												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	11.666.667	19.661.550	(330.666)	(2.134.527)	34.487.954	1.513.798	85.052	5.380.268	186.795.847	192.176.115	257.125.943	Balance as of 1 January 2025
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	(43.510.539)	(43.510.539)	(43.510.539)	Dividend payment from 2024 net income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	34.795.956	34.795.956	34.795.956	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	75.215	3.189.021	-	42.717	-	-	-	-	3.306.953	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2025	11.666.667	19.661.550	(255.451)	1.054.494	34.487.954	1.556.515	85.052	5.380.268	178.081.264	183.461.532	251.718.313	Balance as of 30 September 2025

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)

INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY (continued)

30 September 2024/ 30 September 2024												
	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ agio saham/ Additional paid-in capital/agio	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference arising from translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan/ (kerugian) neto yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net unrealised gain/(loss) from increase/ (decrease) in fair value of financial assets through other comprehensive income - net of deferred tax	Selisih bersih revaluasi aset tetap/ Net difference in fixed assets revaluation	Keuntungan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ Net actuarial gain from defined benefits program - net of deferred tax	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
								Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	11.666.667	18.941.550	(434.437)	(1.926.827)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	168.695.914	174.076.182	238.408.210	Balance as of 1 January 2024
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.036.034)	(33.036.034)	(33.036.034)	Dividend payment from 2023 net income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	39.006.512	39.006.512	39.006.512	Net income for the period
Dampak pengalihan pengendalian atas Entitas Anak kepada entitas sepengendali	-	720.000	-	-	-	-	-	-	-	-	720.000	Impact of control transfer of a Subsidiary to a entity under common control
Transfer pendapatan komprehensif lain ke saldo laba karena penghentian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	4	Transfer of other comprehensive income to retained earnings due to derecognition of financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	12.375	1.418.819	-	-	-	-	-	-	1.431.194	Other comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2024	11.666.667	19.661.550	(422.062)	(508.008)	34.487.954	1.512.069	85.052	5.380.268	174.666.396	180.046.664	246.529.886	Balance as of 30 September 2024

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	88.512.084	79.878.351	Receipts from interest income
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	14.348.279	12.869.250	Receipts from provision and commission
Pembayaran beban bunga	(31.575.116)	(25.338.582)	Payments of interest expense
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	319.773.438	365.736.628	Receipts from the sale of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pembelian obligasi pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(331.918.810)	(372.924.440)	Acquisition of government bonds - measured at fair value through profit or loss
Pendapatan/(beban) dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	6.158.692	(1.823.966)	Income/(expense) from fair value through profit or loss classification - net
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.473.223	2.972.028	Other operating income - others
Beban operasional lainnya - lain-lain	(6.648.702)	(6.352.410)	Other operating expenses - others
Beban gaji dan tunjangan	(12.698.518)	(14.572.947)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(11.643.057)	(8.008.889)	General and administrative expenses
Pendapatan bukan operasional - neto	112.009	82.600	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.845.989)	(7.350.290)	Payment of corporate income tax
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	31.047.533	25.167.333	Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			(Increase)/decrease in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(971.187)	(649.120)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(16.925.314)	(9.174.054)	Marketable securities - measured at fair value through profit or loss
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(750.235)	(891.952)	Other receivables - trade transactions
Kredit yang diberikan	(78.628.325)	(164.542.098)	Loans
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.311.229	14.023.036	Securities purchased under agreements to resell

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

**Periode yang berakhir pada tanggal
30 September/For period ended
30 September**

2025 2024

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS
OPERASIONAL (lanjutan)**

**CASH FLOWS FROM
OPERATING
ACTIVITIES (continued)**

(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional (lanjutan):			Increase (decrease) in operating assets (continued):
Pajak dibayar dimuka	(729.009)	(79.162)	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	(1.202.726)	(1.191.295)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(5.720.947)	(2.634.356)	Other assets
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	4.680.759	4.989.977	Recovery of written-off financial assets
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Giro	11.099.522	8.582.235	Demand deposits
Tabungan	8.173.762	41.298.018	Saving deposits
Deposito berjangka	137.894.285	39.201.211	Time deposits
Interbank call money	(4.050.915)	(655.998)	Interbank call money
Liabilitas segera	(664.984)	394.474	Obligations due immediately
Utang pajak lainnya	(755.799)	(592.795)	Other taxes payable
Liabilitas lain-lain	3.270.435	4.725.231	Other liabilities
Kas netto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasional	92.078.084	(42.029.315)	Net cash provided by/ (used in) operating activities

**ARUS KAS DARI
AKTIVITAS INVESTASI**

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

(Kenaikan)/penurunan efek-efek - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(11.238.160)	414.358	(Increase)/decrease in marketable securities - other than measured at fair value through profit or loss
Penurunan obligasi pemerintah - selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	7.012.919	15.546.808	Decrease in government bonds - other than measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.422	998	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.978.268)	(921.459)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(347.852)	(535.458)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan pada entitas lain	-	(20.000)	Investment in other entity
Penerimaan dari pengalihan pengendalian atas Entitas Anak	-	1.710.000	Proceeds from control transfer of a Subsidiary
Kas netto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(6.547.939)	16.195.247	Net cash (used in)/provided by investing activities

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)		INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT ENTITY	
		Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September	
		2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari efek-efek yang diterbitkan	18.166.392	-	Receipts from debt securities issued
Pembayaran atas efek-efek yang diterbitkan	(8.649.474)	(15.194.442)	Payments of debt securities issued
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	89.451.966	25.135.064	Receipts from fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman yang diterima	(75.491.238)	(12.146.749)	Payments of fund borrowings
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi	(17.338)	(16.887)	Payments of subordinated loans and marketable securities
(Penurunan)/kenaikan liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(52.158.412)	27.765.760	(Decrease)/increase in securities sold under agreements to repurchase liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(967.445)	(885.134)	Payments for lease liabilities
Pembayaran dividen	(43.510.539)	(33.036.034)	Payments of dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.176.088)	(8.378.422)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	12.354.057	(34.212.490)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	2.886.371	3.680.649	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	176.599.107	196.833.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	191.839.535	163.301.760	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of 30 September 2025 and
for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS - PARENT
ENTITY**

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/For period ended 30 September		
	2025	2024	
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			Cash and cash equivalents at the end of period consists of:
Kas	18.964.122	18.996.908	Cash
Giro pada Bank Indonesia	115.073.678	68.934.108	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	49.770.262	44.781.749	Current accounts with other banks
Investasi jangka pendek likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8.031.473	33.588.995	Liquid short-term investments with a period of time maturity of three months or less from the date of acquisition
Total kas dan setara kas	191.839.535	163.301.760	Total cash and cash equivalents